BUMN UNTUK INDONESIA

Timah

MENGATASI TANTANGAN, MEMBERIKAN NILAI YANG LEBIH TINGGI

NAVIGATING CHALLENGES DELIVERING HIGHER VALUES



PT TIMAH Tbk

Laporan Tahunan
Annual Report

2022



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "PT TIMAH Tbk", "TIMAH", "Perseroan", "Kami" dan "Grup" yang didefinisikan sebagai PT TIMAH Tbk secara konsolidasi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that these documents that have confirmed their validity will provide the expected results.

This Annual Report contains the words "PT TIMAH Tbk", "TIMAH", "Company", "We" and "Group" which are defined as PT TIMAH Tbk on a consolidated basis. The term of the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah unless otherwise stated.

MENGATASI TANTANGAN MEMBERIKAN NILAI YANG LEBIH TINGGI

NAVIGATING CHALLENGES, DELIVERING HIGHER VALUES



Harga timah yang berfluktuasi di tahun 2022 memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Namun demikian, Perseroan mampu mengatasi tantangan tersebut dengan melakukan sejumlah inisiatif strategis di sepanjang tahun 2022, di antaranya menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, serta melakukan efisiensi di seluruh lini usaha Perseroan.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut, Perseroan tidak hanya berhasil mencapai target-target bisnis yang telah ditetapkan, namun juga mampu memberikan nilai yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan. Menyadari statusnya sebagai perusahaan pertambangan timah yang merepresentasikan negara, Perseroan tidak hanya fokus untuk memenuhi tugas sebagai penghasil pendapatan negara, namun juga berperan dalam pembangunan dan kemajuan di wilayah operasional Perseroan.

The fluctuating tin price in 2022 brought another challenge for the Company. However, the Company has been able to overcome these challenges by carrying out a number of strategic initiatives throughout 2022, including conducting good corporate governance and efficiency in all lines of its business.

With these efforts, the Company not only succeeded in achieving its business targets, but also managed to provide greater values to its stakeholders. As a state tin mining company, the Company not only focuses on fulfilling its duties as a state income generator, but also plays a role in the development and progress of the Company's operational areas.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY



2021

Membangun Ketahanan dan Meraih Performa Progresif
Building Resilience and Seizing Progresive Performance

Logam timah sebagai salah satu komoditas mineral dasar dan batubara sebagai salah satu sumber energi primer merupakan contoh nyata terjadinya ketimpangan permintaan agregat dengan penawaran yang membuat harganya di pasar global mencapai harga tertinggi sepanjang sejarah. Kenaikan permintaan energi ramah lingkungan, berkat berkembangnya teknologi panel surya dan baterai listrik juga sektor medis dalam rangka penanggulangan pandemi menjadi penyebab utama naiknya permintaan dan harga timah. Sementara kenaikan permintaan batubara, lebih disebabkan oleh perubahan iklim skala global yang membuat sumber energi baru dan terbarukan (EBT) – Pusat Listrik Tenaga Bayu (PLTB) di kawasan Eropa dan Amerika Utara tidak maksimal, karena berkurangnya intensitas angin.

Sebagai salah satu produsen utama pensuplai logam timah dunia, Perseroan memandang kondisi tersebut sebagai peluang untuk meraih kinerja terbaik berkelanjutan ditahun pelaporan maupun dimasa mendatang.

Tin as one of the basic mineral commodities and coal as a primary energy source are real examples of the imbalance between aggregate demand and supply which has made its price on the global market reach the highest price in history. The increase in demand for environmentally friendly energy, thanks to the development of solar panel technology and electric batteries as well as the medical sector in the context of dealing with the pandemic, is the main cause of the increase in demand and the price of tin. Meanwhile, the increase in coal demand is caused more by global climate change which makes new and renewable energy sources (EBT) – Wind Power Plants (PLTB) in Europe and North America not optimal, due to reduced wind intensity.

As one of the world's main producers of tin, the Company views this condition as an opportunity to achieve the best sustainable performance in the reporting year and in the future.

2020

Persisten Mengamankan Masa Depan
Persistent to Secure the Future

Pandemi global Covid-19 menjadi tantangan utama bagi PT TIMAH Tbk di tahun 2020. Permintaan terhadap produk timah mengalami penurunan yang cukup tajam. Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan menetapkan strategi untuk memperlambat ekspansi dan berkonsentrasi pada usaha yang saat ini sedang dijalankan. Selain itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi di berbagai bidang untuk menekan biaya, melalui inovasi berbasis teknologi terkini.

Upaya yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2020 bukan hanya sekedar untuk bertahan di tengah kondisi yang sulit, tapi juga untuk memastikan kesiapan Perseroan tatkala pandemi ini telah berakhir.

The Covid-19 global pandemic has become a major challenge for PT TIMAH Tbk in 2020. Demand for tin products has declined significantly. To deal with that condition, the Company established a strategy to slow down its expansion and focused on the current business. Furthermore, the Company strived to improve its efficiency in various fields in order to reduce costs, through innovations based on the latest technology.

The Company's efforts in 2020 were not only to survive in a harsh condition, but also to ensure the Company's readiness when the pandemic is over.



2019

Berkolaborasi dan Berinovasi
Collaborative and Innovation

Mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal terkini, maka tahun 2019 menetapkan strategi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan kolaborasi dan inovasi. Peningkatan efektivitas inovasi antara lain dilakukan dengan menerapkan advanced technology dalam kegiatan operasional Perseroan. *Advanced technology* antara lain diwujudkan dengan penerapan *Bore Hole Mining* (BHM), *Fuming and Ausmelt,* Kapal Isap (KI) *Stripping,* Tambang Primer, *Rare Earth Element* (REE), dan *Management Information System* (MIS) terintegrasi. Inovasi lainnya yang telah dilakukan antara lain adalah terkait dengan peningkatan sumber daya timah, peningkatkan kinerja Perseroan dan pertumbuhan Entitas Anak, dan penerapan sistem manajemen risiko. Upaya-upaya tersebut bertujuan untuk perbaikan berkelanjutan dengan melakukan pengembangan bisnis sepanjang tahun 2019.

Considering the latest internal and external conditions, in 2019, set a strategy to increase the effectiveness of collaboration and innovation activities. Increasing the effectiveness of innovation includes implementing advanced technology in the Company's operational activities. Advanced technology includes manifesting the implementation of Bore Hole Mining (BHM), Fuming and Ausmelt, Stripping Suction Ship (KI), Primary Mining, Rare Earth Element (REE), and Integrated Management Information System (MIS). Other innovations that have been made include the increase in tin resources, enhancing the Company's performance and the growth of its Subsidiaries, and implementing a risk management system. These efforts aim for continuous improvement by developing business throughout 2019.

2018

Penguatan Fundamental Sebagai Strategi Menghadapi Tantangan Global
Facing Global Challenges with Strategic Fundamental Enhancement

Dunia terus berubah. Ketika negara-negara berkembang semakin berjaya, standar baru pun mulai ditetapkan dan perusahaan-perusahaan di seluruh dunia semakin bersaing untuk mencatat pencapaian yang lebih tinggi. Seiring dengan perkembangan ekonomi global, tantangan yang ada juga semakin kompleks. Masalah baru muncul, beberapa isu menjadi besar, sementara isu-isu lama masih membayangi. Di tengah berbagai perubahan tersebut, PT TIMAH Tbk tidak hanya mampu bertahan dan menghasilkan laba yang lebih baik di tahun 2018, tetapi kami juga melakukannya dengan cara yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif bisnis kami dalam menghadapi tantangan global

The world is changing. As emerging countries rise above, new standards are set, and companies around the world are competing to achieve new heights. Along with the global economic development, challenges are also becoming more complex. New problems arise, some issues escalate, while some old homework remains persistent. Amidst those changes, PT TIMAH Tbk is not only able to survive and generate a better profit in 2018, but we are doing so in a way that creates competitive advantages for our business in facing global challenges.

DAFTAR ISI
CONTENTS

Pengantar
Preface

2 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer

3 **Pengantar**
Preface

4 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

6 **Daftar Isi**
Contents

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

10 **Kinerja Unggul 2022**
Excellent Performance in 2022

12 **Kinerja Keuangan**
Financial Performance

14 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

16 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

17 **Aksi Korporasi**
Corporate Action

18 **Peristiwa Penting 2022**
2022 Significant Events

Laporan Manajemen
Management Report

28 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

38 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners

40 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

50 **Direksi**
The Board of Directors

Profil Perusahaan
Company Profile

54 **Data Perusahaan**
Corporate Data

56 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of the Company

58 **Jejak Langkah**
The Milestone

60 **Riwayat Perubahan Nama Perusahaan**
History of the Company Name Change

62 **Visi, Misi, Nilai-Nilai & Budaya Perusahaan**
Vision, Mission, Values & Corporate Culture

66 **Kegiatan dan Bidang Usaha**
Activities and Business Fields

68 **Produk dan Jasa**
Products and Services

70 **Peta Wilayah Operasional**
Map of Operational Area

72 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

74 **Keanggotaan Pada Asosiasi**
Membership in the Associations

74 **Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku Berakhir**
Changes in the Membership Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioner after the Financial Year Ended

75 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

81 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

87 **Demografi Karyawan**
Employee Demographics

91 **Informasi bagi Pemegang Saham**
Information for Shareholders

94 **Struktur Grup Perusahaan**
The Group's Structure

95 **Informasi Entitas Anak dan Asosiasi**
Information of Subsidiaries and Associates

98 **Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham**
Stock Listing Chronology

99 **Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya**
Listing Chronology of Other Securities

101 **Kantor Akuntan Publik**
Public Accounting Firm

102 **Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

106 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

116 **Ringkasan**
Summary

117 **Tinjauan Ekonomi dan Industri**
Economic and Industry Overview

122 **Strategi Pengembangan Usaha**
Business Development Strategy

138 **Tinjauan Operasional**
Operational Review

160 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

185 **Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang**
Debt-Paying Ability and Receivables Collectability

189 **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Expenditures

189 **Realisasi Investasi Barang Modal**
Realized Capital Expenditures

190 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material**
Material Information and Facts that Occurred after the Accountant's Reporting Date

190 **Prospek Usaha**
Business Prospects

191 **Pencapaian Realisasi Dibandingkan Target Tahun 2022 dan Target Tahun 2023**
Achievements Compared to the 2022 Target and the 2023 Target

192 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

192 **Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Use of Public Offering Proceeds

194 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

194 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

196 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan**
Regulatory Changes

201 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policy

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

204 **Komitmen, Kebijakan, dan Tujuan Pengimplementasian GCG**
Commitment, Policy, and Purpose of GCG Implementation

207 **Komitmen Terhadap Peningkatan Kualitas Penerapan Praktik Terbaik GCG**
Commitment to Improving the Quality of GCG Practices Implementation

216 **Struktur dan Mekanisme Tata Kelola**
Governance Structure and Mechanism

217 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

219 **Penyelenggaraan RUPS Tahunan di Tahun 2022 dan Tahun 2021 Beserta Keputusan dan Realisasinya**
Organization of the 2022 and 2021 Annual GMS Including the Resolutions and Realization

239 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

271 **Direksi**
Board of Directors

299 **Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2022**
Policy and Frequency of the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting in 2022

321 **Prosedur dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Procedure and Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

333 **Pengungkapan Prosedur dan Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Disclosure of Nomination Procedures and Policies of the Board of Commissioners and Board of Directors

336 **Pengungkapan Prosedur dan Komposisi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Disclosure of Remuneration Procedures and Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

341 **Pengungkapan Informasi Mengenai Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali**
Disclosure of Information Regarding Affiliated Relationship between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

343 **Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board

343 **Organ dan Komite Di Bawah Dewan Komisaris**
Organs and Committees Under the Board of Commissioners

344 **Sekretaris Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Secretary

350 **Komite Audit**
Audit Committee

367 **Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi**
Human Capital, Remuneration and Nomination Committee

384 **Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko**
Governance and Risk Management Committee

403 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

409 **Akses Keterbukaan Informasi**
Information Disclosure Access

410 **Hubungan Investor**
Investor Relations

412 **Satuan Pengawasan Internal**
Internal Audit

432 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

436 **Manajemen Risiko**
Risk Management

450 **Komitmen Kepatuhan Perseroan**
The Company's Compliance Commitment

450 **Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan**
Legal Claims the Company Deals With

450 **Perkara Hukum yang Dihadapi Entitas Anak Perseroan**
Legal Claims Our Subsidiaries Deal With

450 **Pelanggaran Hukum Terkait Perburuhan/Konsumen/Kepailitan/Komersial/Persaingan Usaha/Lingkungan/Perpajakan**
Violation of Laws of Labor/Consumers/Bankruptcy/Commercial/Competition/Environment/Taxation

451 **Kasus Ketidakpatuhan Hukum, Aturan dan Perundangan Terkait Transaksi dengan Pihak Berelasi yang Signifikan atau Material**
Legal, Rule and Regulatory Incompliance Cases Relating to Significant or Material Related-Party Transactions

451 **Sanksi Administratif yang Sedang Dihadapi**
Administrative Sanctions Currently Faced by the Company

451 **Kode Etik Perseroan**
Company Code of Conduct

455 **Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasinya**
Anti Corruption Policy and the Socialization

456 **Pengendalian Gratifikasi**
Gratification Control

458 **Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa**
Goods and Services Procurement Policy

461 **Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)**
State Officials Assets Report (LHKPN)

463 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

470 **Kebijakan *Insider Trading***
Insider Trading Policy

471 **Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja**
Performance-Based Long-Term Compensation

471 **Informasi Tentang Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham atau Obligasi**
Information Regarding Shares or Bonds Buyback

471 **Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**
Share Ownership Policy for the Board of Commissioners and Directors

473 **Transparansi Praktik *Bad Governance***
Transparency of Bad Governance Practices

474 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environment Responsibilities

482 **Pilar-Pilar Keberlanjutan**
Pillars of Sustainability

485 **Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan**
Sustainability Goal Achievement Strategies

486 **Topik Material Tahun 2022**
Material Topics in 2022

488 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights

496 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2022**
Board of Commissioners' and Board of Directors' Responsibility Statement on the Annual Report of PT TIMAH Tbk for Fiscal Year of 2022

500 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements

653 **Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021**
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS





KINERJA UNGGUL 2022
EXCELLENT PERFORMANCE IN 2022

SUMBERDAYA TIMAH
TIN RESOURCES

2022

911.571

ton | tonnes

CADANGAN TIMAH
TIN RESERVES

2022

333.687

ton | tonnes

Pengelolaan Sumber Daya dan Cadangan Berkesinambungan
Sustainable Resource and Reserve Management

Berkat penerapan inisiatif strategis pengelolaan cadangan secara komprehensif, cadangan timah Perseroan di tahun 2022 mengalami peningkatan. Perseroan dapat meningkatkan cadangan timah dan mempertahankan angka sumber daya 911 ribu ton di tahun 2022.

Through the implementation of strategic initiatives to manage reserves in a comprehensive manner, the Company's tin reserves in 2022 have increased. The Company could increase tin reserves and maintained the resources in the amount of 911 thousand tons in 2022.

Pendekatan *Operational Excellence* untuk Mengendalikan Biaya
Operational Excellence Approach to Control the Costs

Secara konsisten menerapkan pendekatan operational *excellence* sehingga *Cost of Goods Sold* (COGS) *to Sales* Perseroan mengalami sedikit kenaikan.

Consistently implementing an operational excellence approach so that the Company's Cost of Goods Sold (COGS) to Sales only slightly increased.

COGS TERHADAP PENJUALAN
COGS TO SALES

2022

80%

Kinerja Keuangan yang Solid
Solid Financial Performance

Di tengah fluktuasi harga jual logam timah yang cukup tinggi, Perseroan berhasil melampaui target kinerja keuangan yang telah dicanangkan dengan realisasi yang optimal.

In the midst of high fluctuations in the selling price of refined tin, the Company succeeded in exceeding the financial performance target that had been planned with optimal realization.

LABA BERSIH
NET PROFIT

2022

Rp1.042

miliar | billion

Peningkatan kinerja anak usaha segmen non pertimahan
Improving the performance of non-tin segment subsidiaries

Peningkatan kontribusi pendapatan anak perusahaan dari 13% menjadi
Increase in subsidiary revenue contribution from 13% to

19% pada tahun 2022
in 2022

Keberhasilan manajemen dalam mengelola utang dan beban bunga bank menghasilkan penurunan ***Debt to Equity Ratio*** **menjadi sebesar 0,40x dari 0,65x di tahun sebelumnya.**

Management's success in managing debt and bank interest expense resulted in a decrease in **Debt to Equity Ratio to 0.40x from 0.65x in the previous year.**

RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS
DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

2022
0,40x

Investasi untuk Meningkatkan Kinerja di Masa Depan
Investment to Improve Future Performance

Pembangunan *Top Submerged Lance* (TSL) *Ausmelt Furnace* berkapasitas
Construction of the Top Submerged Lance (TSL) Ausmelt Furnace with a capacity of

40.000
ton | tonnes
crude tin per tahun
crude tin per year

99%
Progres per 31 Desember 2022
Progress as of December 31, 2022

Kami berhasil mencapai target *safety* yaitu:
We succeeded in achieving the safety target:

ZERO FATALITY

Kualitas tata kelola Perseroan mengalami peningkatan
The quality of the Company's governance has improved

99,01

Dari waktu ke waktu, kualitas tata kelola Perseroan mengalami peningkatan yang tercermin dari **perolehan skor GCG sebesar 99,01 atau masuk dalam kategori "Sangat Baik".**

From time to time, the quality of the Company's governance has improved as reflected in the **GCG score of 99.01 or in the "Very Good" category.**

Komitmen Kuat Mendukung Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
Strong Commitment Supports the Achievement of Sustainability Goals

2 PROPER Emas
Gold PROPER

Perseroan berhasil meraih 2 (dua) penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Peringkat Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia dan di bidang sosial Perseroan berhasil melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat.

The Company won 2 (two) Gold awards in the Assessment Program of Corporate Performance Rating from the Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia and in the social aspect, the Company succeeded in carrying out various community empowerment activities.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Summary of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2022	2021	2020	2019*	2018**	Description
Pendapatan Usaha	12.504.297	14.607.003	15.215.980	19.341.569	11.016.677	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(9.978.260)	(11.167.770)	(14.096.099)	(18.197.638)	(9.942.804)	Cost of Revenue
Laba Bruto	2.526.037	3.439.233	1.119.881	1.143.931	1.073.873	Gross Profit
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1.406.628	1.728.705	(269.760)	(721.051)	199.058	Profit/(Loss) Before Income Tax
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	1.041.563	1.302.843	(340.602)	(611.284)	132.285	Profit/(Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:						**Profit/(Loss) for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	1.041.484	1.302.795	(340.599)	(611.284)	132.295	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	79	48	(3)	-	(10)	Non-Controlling Interest
Jumlah	**1.041.563**	**1.302.843**	**(340.602)**	**(611.284)**	**132.285**	**Total**
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:						**Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	1.189.382	1.368.236	(382.554)	(703.971)	278.877	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	79	48	(3)	-	(10)	Non-Controlling Interest
Jumlah	**1.189.461**	**1.368.284**	**(382.557)**	**(703.971)**	**278.867**	**Total**
Laba/(Rugi) Bersih per Saham Dasar/Dilusian dari:						**Basic/Diluted Earnings/(Loss) per Share from:**
Operasi yang Dilanjutkan	140	175	(45)	(82)	25	Continuing Operations
Operasi yang Dihentikan	-	(0)	(1)	-	(7)	Discontinued Operations
Dividen per Saham (Rp per Saham)	***	61,23	-	-	24,97	Dividends per Share (Rp per Share)
EBITDA	2.371.467	3.179.120	1.159.498	906.958	1.526.256	EBITDA
Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar	**7.447.753.454**	**7.447.753.454**	**7.447.753.454**	**7.447.753.454**	**7.447.753.454**	**Weighted Average of Outstanding Shares**

*) Direklasifikasi/Reclassified
**) Disajikan Kembali/Restated
***) Dividen akan ditentukan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2022/Dividends will be determined at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Summary of Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2022	2021	2020*	2019*	2018**	Description
Aset Lancar	5.634.787	7.424.045	6.557.264	12.307.055	9.016.657	Current Assets
Aset Tidak Lancar	7.432.189	7.266.944	7.960.436	8.054.223	6.204.028	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**13.066.976**	**14.690.989**	**14.517.700**	**20.361.278**	**15.220.685**	**Total Asset**
Liabilitas Jangka Pendek	2.547.165	5.685.990	5.865.165	11.958.185	6.635.425	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.477.908	2.696.579	3.712.399	3.144.688	2.436.908	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**6.025.073**	**8.382.569**	**9.577.564**	**15.102.873**	**9.072.333**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**7.041.903**	**6.308.420**	**4.940.136**	**5.258.405**	**6.148.352**	**Total Equity**

*) Direklasifikasi/Reclassified
**) Disajikan Kembali/Restated

Ikhtisar Arus Kas
Cash Flows Highlights

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2022	2021	2020*	2019*	2018**	Description
Arus Kas Bersih yang Diperoleh/(Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	3.114.511	4.039.395	5.400.909	(2.080.269)	(1.261.639)	Net Cash Flows Provided from/(Used in) for Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	(817.360)	(772.616)	(1.177.817)	(1.507.131)	(1.254.063)	Net Cash Flows Used in for Investing Activities
Arus Kas Bersih yang (Digunakan)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(2.858.642)	(2.296.218)	(5.029.804)	4.436.952	1.921.991	Net Cash Flows Provided from/(Used in) Financing Activities
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1.782.262	807.300	1.599.370	784.610	1.537.490	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	1.209.227	1.782.262	807.300	1.599.370	784.610	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

*) Direklasifikasi/Reclassified
**) Disajikan Kembali/Restated

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian	2022	2021	2020*	2019*	2018**	Description
Rasio Likuiditas						**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar (%)	221	131	112	103	136	Current Ratio (%)
Rasio Cepat (%)	47	31	14	13	12	Quick Ratio (%)
Perputaran Kas	1.034	820	1.885	1.207	1.404	Cash Turnover
Rasio Perputaran Jumlah Aset	96	99	105	95	72	Total Assets Turnover Ratio
Collection Period (Hari)	42	38	34	31	64	Collection Period (Days)
Perputaran Persediaan (Hari)	135	121	141	138	157	Inventory Turnover (Days)
Perputaran Total Aset	96	99	105	97	74	Total Assets Turnover
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Aset	54	43	34	26	40	Equity to Asset Ratio
Rasio Profitabilitas						**Profitability Ratio**
Pendapatan per Lembar Saham (Rp/Saham)	140	175	(46)	(82)	18	Revenue per Share (Rp per Share)
Margin Laba Bruto (%)	20,20	23,55	7,36	5,91	9,75	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	11,22	15,33	1,43	(0,40)	1,81	Operating Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	8,33	8,92	(2,24)	(3,16)	1,20	Net Profit Margin (%)
Margin EBITDA (%)	18,97	21,76	7,62	4,70	10,42	EBITDA Margin (%)
Rasio EBITDA terhadap Bunga (×)	11,44	9,33	1,91	1,20	3,30	EBITDA to Interest Coverage Ratio (×)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	14,79	20,65	(6,89)	11,62)	2,15	Return on Equity (%)
Rasio Laba terhadap Total Aset (%)	7,97	8,87	(2,35)	(3,00)	0,87	Return on Assets (%)
Rasio Solvabilitas						**Solvency Ratio**
Rasio Kelipatan Pembayaran Bunga (×)	11,44	9,33	1,91	1,20	3,30	Times Interest Earned Ratio (×)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	85,56	132,88	193,87	287,21	147,56	Liabilities to Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	46,11	57,06	65,97	74,17	59,61	Liabilities to Assets Ratio (%)

*) Direklasifikasi/Reclassified
**) Disajikan Kembali/Restated

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018
Segmen Pertambangan Timah **Tin Mining Segment**						
Produksi Bijih Timah Tin Ore Production	ton tonnes	20.079	24.670	39.757	82.460	44.514
Produksi Logam Timah Tin Metal Production	metrik ton metric tonnes	19.825	26.465	45.698	76.390	33.444
Penjualan Logam Timah Tin Metal Sales	metrik ton metric tonnes	20.805	26.602	55.782	67.704	33.818
Segmen Pertambangan Batu Bara **Coal Mining Segment**						
Produksi Batu Bara PT Tanjung Alam Jaya PT Tanjung Alam Jaya Coal Production	ton tonnes	408.550	398.888	105.912	101.801	39.379
Penjualan Batu Bara PT Tanjung Alam Jaya PT Tanjung Alam Jaya Coal Sales	ton tonnes	247.597	334.975	148.587	46.671	52.117
Segmen Konstruksi **Construction Segment**						
Pembangunan Kapal Baru dan Konstruksi Lainnya New Ship Building and Other Construction	unit	9	21	6	7	14
Reparasi Kapal Ship Reparation	unit	74	46	43	61	44
Perawatan Kapal Ship Maintenance	unit	17	37	34	66	61
Angkutan Laut Sea Transportation	unit	4	5	5	6	7
Segmen Industri **Industry Segment**						
Produksi **Production**						
Tin Chemical	ton tonnes	6.216	7.080	4.533	3.337	4.127
Tin Solder	ton tonnes	541	576	809	1.388	1.357
Jumlah Produksi **Total Production**	ton tonnes	6.757	7.656	5.342	4.725	5.485
Penjualan **Sales**						
Tin Chemical	ton tonnes	6.880	7.386	4.905	3.443	4.144
Tin Solder	ton tonnes	568	604	758	1.388	1.357
Jumlah Penjualan **Total Sales**	ton tonnes	7.448	7.990	5.662	4.831	5.502

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018
Segmen Lainnya **Other Segment**						
PT Timah Karya Persada Properti						
Familia Urban – Rumah Familia Urban – House	unit	226	208	57	190	63
Familia Urban – Ruko Familia Urban – Shop-house	unit	6	3	30	2	-
Payon Ponca	unit	1	6	2	-	3
PT Timah Agro Manunggal						
Penjualan Sapi Cattle Sales	ekor cow	202	170	140	101	105
Jasa Penataan Lahan Land Structuring Service	hektar hectare	-	-	-	240	128
Jasa Penanaman dan Pemeliharaan Cultivation and Preservation Service	hektar hectare	205	186	293	252	145
Pengolahan Kompos Compost Processing	hektar hectare	646	317	226	146	-
Serai Wangi	kilogram kilogram	333	939	-	-	-
Pengelolaan Kampung Reklamasi Management Reclamation Village	orang person	6.355	-	-	-	-
PT Timah Investasi Mineral						
Produksi **Production**						
Bijih Nikel Nickel Ore	ton tonnes	318.067	363.694	216.135	272.540	228.584
Pasir Sand	meter kubik cubic meter	220.575	236.440	-	-	-
Penjualan **Sales**						
Bijih Nikel Nickel Ore	ton tonnes	396.291	376.476	293.842	267.396	289.811
Pasir Sand	meter kubik cubic meter	220.575	236.440	274.712	-	-



IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Kinerja Saham TINS Triwulanan 2021-2022
TINS's Quarterly Stock Performance 2021-2022

Periode Period	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	(Rp per lembar | Rp per share)				(Lembar | Share)	(Lembar | Share)	(Rp triliun | Rp trillion)
2022							
Triwulan I 1st Quarter	1.455	1.915	1.240	1.820	7.447.753.454	2.944.387.200	13,55
Triwulan II 2nd Quarter	1.820	2.070	1.425	1.450	7.447.753.454	2.913.710.200	10,80
Triwulan III 3rd Quarter	1.450	1.585	1.260	1.335	7.447.753.454	1.463.839.900	9,94
Triwulan IV 4th Quarter	1.335	1.480	1.150	1.170	7.447.753.454	985.795.100	8,71
2021							
Triwulan I 1st Quarter	1.485	2.540	1.485	1.615	7.447.753.454	12.278.868.900	12,03
Triwulan II 2nd Quarter	1.615	1.925	1.385	1.490	7.447.753.454	3.169.077.900	11,10
Triwulan III 3rd Quarter	1.490	1.770	1.400	1.510	7.447.753.454	2.242.232.900	11,25
Triwulan IV 4th Quarter	1.510	1.765	1.455	1.455	7.447.753.454	2.261.288.500	10,84

Grafik Pergerakan Harga Saham TINS 2021-2022
TINS' Stock Price Movement Chart 2021-2022

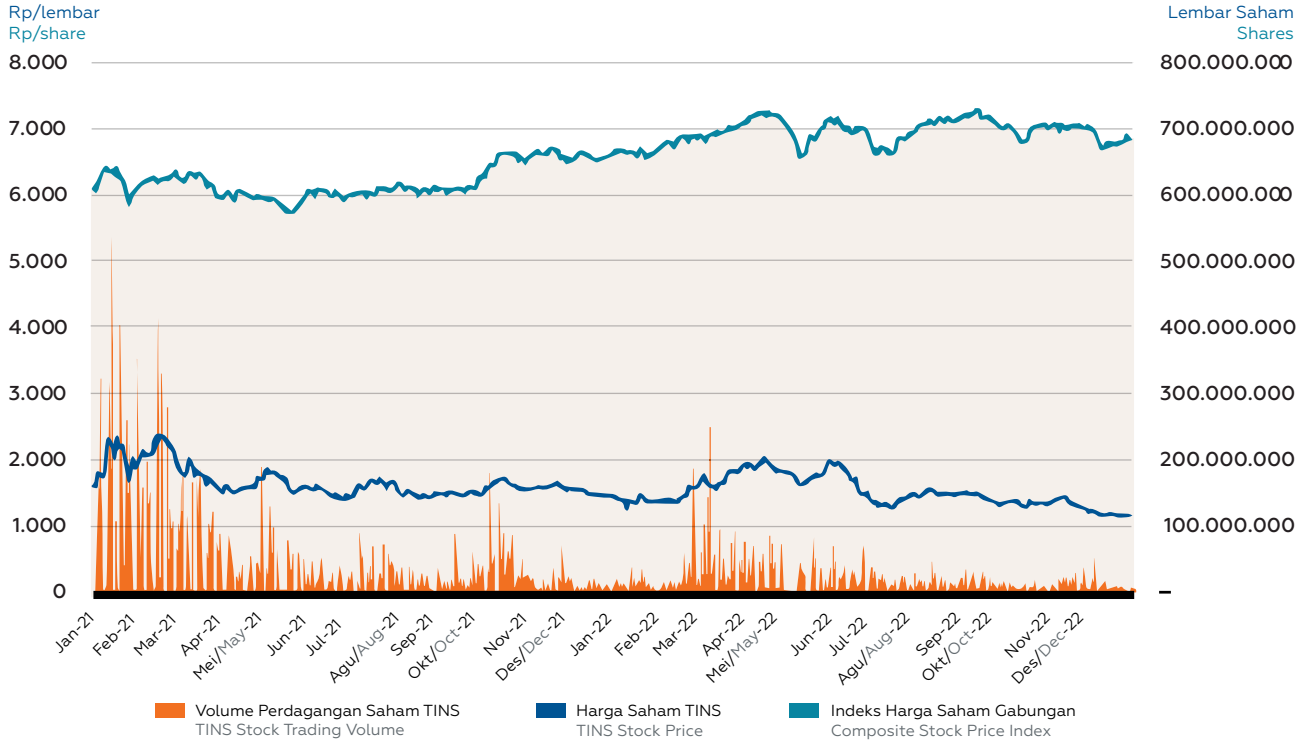



AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

During the financial year of 2022, the Company did not conduct any corporate action that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and capital increase and reduction.

Suspension dan/atau *Delisting*

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau proses pembatalan pencatatan saham Perseroan.

Suspension and/or Delisting

Throughout 2022, there was no suspension and/or delisting of the Company's shares.

PERISTIWA PENTING 2022
2022 SIGNIFICANT EVENTS

3 JANUARI | JANUARY 3



Wilayah operasional PT TIMAH Tbk di Kepulauan Riau dan Riau mengawali kegiatan kerja di tahun 2022 dengan menggelar apel dan *safety talk* akbar yang dilaksanakan di area Pelabuhan Sekumbang, Desa Prayun Kundur, Kabupaten Karimun.

PT TIMAH Tbk's operational areas in Riau Islands and Riau started its work activities in 2022 by conducting morning briefing and safety talk held in the Sekumbang Port area, Prayun Kundur Village, Karimun Regency.

27 JANUARI | JANUARY 27



Perseroan menggelar Sosialisasi Rencana Program Kerja Kapal Isap Industri (KIP) Mitra Tahun 2022 dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Graha TIMAH Kantor Pusat Pangkalpinang. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka komunikasi yang seluas-luasnya kepada para mitra kerja.

The Company held a Socialization of the 2022 Partner Industrial Suction Ship (KIP) Work Plan Program and Anti-Bribery Management System (SMAP) at Graha Timah Head Office Pangkalpinang. This activity aimed at opening the widest communication possibilities to working partners.

12 FEBRUARI | FEBRUARY 12



Dalam rangka mendukung program Pemerintah untuk mewujudkan *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 mendatang, Perseroan melakukan penanaman 3.000 batang *Mangrove* di Kawasan Pesisir Pantai Teluk Rubiah, Kelurahan Tanjung, Kabupaten Bangka Barat.

In order to support the Government's program to realize Net Zero Emission (NZE) by 2060, the Company planted 3,000 Mangrove trunks in the Rubiah Bay Coastal Area, Tanjung Village, West Bangka Regency.

15 FEBRUARI | FEBRUARY 15



Guna mencegah penyebaran Covid-19, Perseroan melaksanakan *screening* dengan melakukan *swab* antigen massal bagi seluruh karyawan di Kantor Pusat Pangkalpinang.

To prevent the spread of Covid-19, the Company carried out screening by conducting mass antigen swabs for all employees at the Head Office Pangkalpinang.

9 MARET | MARCH 9



Direktur Utama MIND ID, Hendi Prio Santoso, melakukan kunjungan ke tambang darat di kawasan Air Gemuruh Muntok, proyek *Ausmelt* dan sejumlah fasilitas di Unit Metalurgi Muntok seperti Gudang balok timah, *electrolytic refining*, laboratorium dan dermaga.

The President Director of MIND ID, Hendi Prio Santoso, visited the onshore mine in the Air Gemuruh Muntok area, the Ausmelt project and a number of facilities in the Muntok Metallurgical Unit such as the tin block warehouse, electrolytic refining, laboratory and dock.

24 MARET | MARCH 24



Komisi VII DPR RI melaksanakan kunjungan lapangan ke kawasan reklamasi yang dikelola Perseroan di Kampoeng Reklamasi Air Jangkang, Desa Riding Panjang, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka.

Commission VII of the House of Representatives conducted a site visit to the reclamation area managed by the Company in Air Jangkang Reclamation Village, Riding Panjang Village, Merawang District, Bangka Regency.

29 MARET | MARCH 29



Dalam rangka internalisasi nilai-nilai AKHLAK, Bangka *Island Outdoor* (BIO) PT TIMAH Tbk yang terletak di Desa Deniang, Kabupaten Bangka menjadi Pusat Pengembangan dan Pembelajaran SDM ber-AKHLAK.

In order to internalize the values of AKHLAK, PT TIMAH Tbk's Bangka Island Outdoor (BIO), located in Deniang Village, Bangka Regency, has become a Center for HR Development and Learning with AKHLAK.

4 APRIL | APRIL 4



Bertempat di Graha TIMAH Kantor Pusat Pangkalpinang, Direktur Utama PT TIMAH Tbk Achmad Ardianto dan Komandan Pangkalan TNI AL Bangka Belitung Letkol Laut (P) Dadan Hamdani, menandatangani Nota Kesepahaman Bersama sebagai bagian dari upaya pembinaan dan operasional pengamanan Kapal Keruk (KK), Kapal Isap Produksi (KIP) dan wilayah Izin Usaha Pertambangan Perseroan di wilayah perairan laut Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Located at Graha Timah Head Office Pangkalpinang, President Director of PT TIMAH Tbk Achmad Ardianto and Commander of the Bangka Belitung Navy Base Lieutenant Colonel (P) Dadan Hamdani, signed a Memorandum of Understanding as part of the efforts to foster and operate the security of Bucket Chain Dredger, Cutter Suction Dredger, and the Company's Mining Business License area in the sea waters of the Bangka Belitung Islands Province.

19 APRIL | APRIL 19



Untuk meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak, Perseroan menggelar Sosialisasi Pengenaan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Kegiatan Penambangan Bijih Timah bagi para mitra usaha tambang darat di Graha TIMAH Pangkalpinang.

To increase state revenues from the tax sector and Non-Tax State Revenues, the Company held a Socialization of the Imposition of Income Tax Article 21 on Tin Ore Mining Activities for land mining business partners at Graha TIMAH Pangkalpinang.

25 APRIL | APRIL 25



Perseroan mengadakan *Town Hall Meeting* Kuartal I Tahun 2022 yang dilaksanakan secara *hybrid* (*offline* dan *online*) dan diikuti oleh karyawan dari seluruh wilayah produksi. Dalam kesempatan itu, Direktur Utama PT TIMAH Tbk, Achmad Ardianto, mengajak seluruh Insan TIMAH untuk dapat mengimplementasikan *core value* BUMN AKHLAK, meningkatkan kinerja produksi perusahaan serta membudayakan *safety* dalam seluruh lini pekerjaan.

The Company held a Town Hall Meeting for the first quarter of 2022 which was held in a hybrid manner (offline and online) and attended by employees from all production areas. On that occasion, President Director of PT TIMAH Tbk, Achmad Ardianto, invited all Timah employees to implement the core values of BUMN AKHLAK, improve the company's production performance and cultivate safety in all lines of work.

24 MEI | MAY 24



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2021 di Hotel Borobudur Jakarta.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the Financial Year of 2021 at Hotel Borobudur Jakarta.

27 MEI | MAY 27



Direksi PT TIMAH Tbk menggelar *Leader Interaction* perdana yang dilaksanakan secara *hybrid* di Graha TIMAH Kantor Pusat Pangkalpinang dan wilayah operasional Perseroan. Kegiatan ini merupakan sarana bagi para Direksi PT TIMAH Tbk untuk berinteraksi, membangun komunikasi serta menyerap aspirasi dan ide-ide dari internal Perseroan.

The Board of Directors of PT TIMAH Tbk held the inaugural Leader Interaction which was held in a hybrid manner at Graha TIMAH Head Office Pangkalpinang and the Company's operational areas. This activity was a means for the Board of Directors of PT TIMAH Tbk to interact, build communication and absorb aspirations and ideas from the Company's internal.

2 JUNI | JUNE 2



Perseroan bersama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menggelar rapat pembahasan tentang Tata Kelola Timah Indonesia dan Logam Tanah Jarang. Rapat dilaksanakan di Ruang Sidang Utama Kantor Pusat Pangkalpinang.

The Company and the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) held a discussion meeting on the Governance of Indonesian Tin and Rare Earth Metals. The meeting was held in the Main Conference Room of the Head Office Pangkalpinang.

15 JUNI | JUNE 15



Sebelum bertolak ke Jakarta usai menjalankan kunjungan kerja di Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung, Wakil Presiden Republik Indonesia K. H. Ma'ruf Amin menyempatkan diri jalan pagi di lingkungan komplek perumahan dinas karyawan Bukit Baru.

Before leaving for Jakarta after a working visit in Pangkalpinang City, Bangka Belitung, Vice President of the Republic of Indonesia K. H. Ma'ruf Amin took a morning walk in the neighbourhood of the Bukit Baru employee residential complex.

27 JUNI | JUNE 27



Paparan Direktur Utama PT TIMAH Tbk, Achmad Ardianto, terkait potensi industri pertimahan dan hilirisasi timah yang dijalankan Perseroan, kepada Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk Garibaldi Thohir, di Graha TIMAH Kantor Pusat Pangkalpinang.

PT TIMAH Tbk's President Director Achmad Ardianto explained the potential of the tin mining and tin downstream industry carried out by the Company to the President Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Garibaldi Thohir, at Graha Timah Head Office Pangkalpinang.

14 JULI | JULY 14



Bertempat di Tins *Gallery* Pangkalpinang, Direktur Utama PT TIMAH Tbk, Achmad Ardianto, dan Kepala Badan Intelijen Daerah Kepulauan Bangka Belitung, Imam Santoso, menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) tentang kerja sama pemantauan operasi produksi Perseroan.

Located at Tins Gallery Pangkalpinang, the President Director of PT TIMAH Tbk, Achmad Ardianto, and the Head of the Bangka Belitung Islands Regional Intelligence Agency, Imam Santoso, signed a Memorandum of Understanding (MoU) regarding cooperation in monitoring the Company's production operations.

15 JULI | JULY 15



Kegiatan *Local Customer Gathering* PT TIMAH Tbk yang dilaksanakan di Hotel Borobudur Jakarta. Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama PT TIMAH Tbk, Achmad Ardianto, menyampaikan dukungan Perseroan bagi pertumbuhan industri hilir timah dalam negeri.

PT TIMAH Tbk's Local Customer Gathering activity was held at the Borobudur Hotel Jakarta. On this occasion, the President Director of PT TIMAH Tbk, Achmad Ardianto, conveyed the Company's support for the growth of the domestic downstream tin industry in the country.

21 JULI | JULY 21



Perseroan menggelar *Tins Operation Series* 1 dengan tema 'Potensi Timah *Primer Now* dan *Future*' yang dilaksanakan secara *hybrid* di Graha TIMAH Kantor Pusat Pangkalpinang.

The Company held Tins Operation Series 1 with the theme of 'The Potential of Primary Tin Now and Future' which was held in a hybrid at Graha TIMAH Head Office Pangkalpinang.

2 AGUSTUS | AUGUST 2



Dalam rangka memperingati HUT ke-46, Perseroan menggelar *Town Hall Meeting* yang terpusat di Unit Produksi Kundur dan diikuti oleh seluruh wilayah operasional dan anak usaha secara *hybrid*. Direktur Utama PT TIMAH Tbk, Achmad Ardianto, mengajak Insan TIMAH untuk kembali mengingat visi dan misi Perseroan.

In commemoration of the 46th Anniversary, the Company held a Town Hall Meeting which was centered in the Kundur Production Unit and attended by all operational areas and subsidiaries in a hybrid manner. President Director of PT TIMAH Tbk, Achmad Ardianto, invited TIMAH People to refresh the vision and mission of the Company.

19 AGUSTUS | AUGUST 19



Penandatanganan MoU dilakukan oleh Direktur Utama PT TIMAH Tbk, Achmad Ardianto, dan Asisten Teritorial Kepala Staf Angkatan Darat Mayor Jenderal TNI Karmin Suharna, disaksikan Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD) Jenderal, Dudung Abdurachman, di Graha TIMAH Kantor Pusat Pangkalpinang, dalam rangka penguatan pembinaan teritorial di Wilayah Izin Usaha Pertambangan PT TIMAH Tbk Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

The signing of MoU was carried out by the President Director of PT TIMAH Tbk, Achmad Ardianto, and the Territorial Assistant to the Chief of Staff of the Army Major General TNI Karmin Suharna, witnessed by the Chief of Staff of the Army (KSAD) General, Dudung Abdurachman, at Graha Timah Head Office Pangkalpinang, in order to strengthen territorial development in the Mining Business License Area of PT TIMAH Tbk in Bangka Belitung Islands Province.

22 AGUSTUS | AUGUST 22



Perseroan menggelar *Grand Launching* TINS *Leadership Coaching Culture* Program yang diikuti karyawan setingkat Kepala Divisi, Kepala Bidang serta Kepala Bagian yang berlangsung di Graha TIMAH Pangkalpinang.

The Company held the Grand Launching of TINS Leadership Coaching Culture Program which was attended by employees at the level of Division Head, Field Head and Section Head that took place at Graha TIMAH Pangkalpinang.

23-25 AGUSTUS | AUGUST 23-25



Inspektorat VII Kementerian Keuangan Republik Indonesia melakukan kunjungan *benchmark* terhadap penerapan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) PT TIMAH Tbk. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Rapat Utama TIMAH Pangkalpinang.

Inspectorate VII of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia conducted a benchmark visit to the implementation of Governance, Risk and Compliance (GRC) of PT TIMAH Tbk. This activity was held in TIMAH's Main Meeting Room at Pangkalpinang.

30-31 AGUSTUS | AUGUST 30-31



Perseroan mengundang para mitra usaha jasa pertambangan di Unit Produksi Laut Bangka dan Unit Produksi Darat Bangka untuk mengikuti Sosialisasi Implementasi dan Audit Internal Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang digelar di Graha TIMAH Kantor Pusat Pangkalpinang.

The Company invited mining service business partners in Bangka Marine Production Unit and Bangka Land Production Unit to participate in the Socialization of Mining Safety Management System (SMKP) Implementation and Internal Audit held at Graha Timah Head Office Pangkalpinang.

23 SEPTEMBER | SEPTEMBER 23



Sebagai bentuk sinergi BUMN, Direksi dan Komisaris PT PGN Tbk melakukan kunjungan ke Unit Produksi Kundur.

As a form of SOE synergy, the Board of Directors and Board of Commissioners of PT PGN Tbk paid a visit to the Kundur Production Unit.

27 SEPTEMBER | SEPTEMBER 27



Dalam rangka mengukuhkan implementasi penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan meluncurkan 'Kebijakan HAM PT TIMAH Tbk' atau *Launching Business & Human Rights Policy* PT TIMAH Tbk di Ruang Rapat Utama TIMAH Pangkalpinang.

In order to strengthen the implementation of respect for Human Rights (HAM), the Company launched the 'PT TIMAH Tbk Human Rights Policy' or Launching Business & Human Rights Policy of PT TIMAH Tbk in the Main Meeting Room of PT TIMAH Tbk Pangkalpinang.

4 OKTOBER | OCTOBER 4



Unit Produksi Darat Bangka PTTIMAH Tbk berhasil meraih Penghargaan Subroto Tahun 2022 yang diberikan oleh Kementerian ESDM. Penghargaan tersebut diraih atas upaya inovasi Perseroan dalam memodifikasi teknologi mikropropagasi dengan pemanfaatan energi baru terbarukan berbasis *environment, social and good governance* dalam mendukung NZE.

PT TIMAH Tbk's Bangka Land Production Unit won the 2022 Subroto Award given by the Ministry of Energy and Mineral Resources. The award was achieved for the Company's innovative efforts in modifying micropropagation technology with the utilization of new renewable energy based on environment, social and good governance in supporting the NZE.

20 OKTOBER | OCTOBER 20



Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, melakukan peninjauan pembangunan *Top Submerge Lance* (TSL) *Ausmelt Furnace* Perseroan di Kawasan Unit Metalurgi Muntok, Kabupaten Bangka Barat.

The President of Republic of Indonesia, Joko Widodo, inspected the construction of the Company's Top Submerge Lance (TSL) Ausmelt Furnace in the Muntok Metallurgical Unit Area, West Bangka Regency.

8 NOVEMBER | NOVEMBER 8



Dalam rangka memperingati HUT ke-5 MIND ID, Perseroan melaksanakan kegiatan bakti sosial di beberapa wilayah operasional Perseroan seperti di Kabupaten Belitung, Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan dan Karimun.

In commemoration of MIND ID's 5th Anniversary, the Company carried out social service activities in several of the Company's operational areas such as in Belitung Regency, West Bangka, Central Bangka, South Bangka and Karimun.

22 NOVEMBER | NOVEMBER 22



Perseroan menyerahkan secara simbolis arsip statis kepada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dalam Rapat Koordinasi Penyerahan Arsip Statis Nasional di Hotel Ra Suite Simatupang, Jakarta Selatan.

The Company symbolically handed over static archives to the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) during the National Static Archive Handover Coordination Meeting at Ra Suite Simatupang Hotel, South Jakarta.

22 DESEMBER | DECEMBER 22



Town Hall Meeting di penghujung tahun 2022 dilaksanakan secara *hybrid* dan diikuti oleh karyawan di seluruh wilayah operasional dan anak usaha. Dalam acara tersebut, Direktur Utama PT TIMAH Tbk mengajak Insan TIMAH untuk meningkatkan efisiensi di seluruh proses bisnis Perseroan serta menyiapkan SDM yang kompeten untuk melakukan hilirisasi.

The Town Hall Meeting at the end of 2022 was held in a hybrid manner and was attended by employees in all operational areas and subsidiaries. In the event, the President Director of PT TIMAH Tbk invited Timah People to increase efficiency in all of the Company's business processes and prepare competent human resources to carry out downstreaming.

23 DESEMBER | DECEMBER 23



Perseroan melaksanakan *Go Live eProcurement Next Generation* sebagai bentuk inovasi di sistem pengadaan. *eProcurement* Next *Generation* merupakan sistem pengadaan terbaru yang dilengkapi berbagai fitur baru seperti *e-sign*, e-materai dan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan peraturan yang berlaku.

The Company implemented Go Live eProcurement Next Generation as a form of innovation in the procurement system. eProcurement Next Generation is the latest procurement system equipped with various new features such as e-sign, e-stamp and others that are tailored to the Company's business needs and applicable regulations.

29 DESEMBER | DECEMBER 29



Menutup tahun 2022, Perseroan menerima dua PROPER Emas yang diraih oleh Unit Metalurgi Muntok dan Wilayah Operasi Kepulauan Riau dan Riau dalam ajang Anugerah Lingkungan PROPER 2022 yang dilaksanakan di Istana Wakil Presiden RI.

Closing the year, the Company received two Gold PROPER Awards achieved by the Muntok Metallurgical Unit and the Riau Islands and Riau Operations Area in the 2022 PROPER Environmental Award event held at the Vice Presidential Palace.

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Our valued Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa yang telah mengawal perjalanan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2022. Pada kesempatan yang baik ini, mewakili jajaran Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dirangkum dalam Laporan Tahunan Tahun 2022.

Praise to the Almighty God who has escorted the Company's business journey throughout 2022. On this auspicious occasion, representing the Board of Commissioners, we would like to submit a supervisory report over the Company's management as summarized in this 2022 Annual Report.



M. Alfan Baharudin
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri

Sehubungan dengan meredanya pandemi Covid-19 di tahun 2022, semakin banyak Negara melonggarkan pembatasan kegiatan masyarakat, bahkan beberapa Negara sudah sepenuhnya mencabut kebijakan pembatasan. Kondisi ini berdampak positif terhadap berbagai aktivitas ekonomi di berbagai belahan dunia yang mulai pulih dan meningkat.

Namun demikian, indikasi meredanya pandemi Covid-19 diiringi dengan krisis baru yaitu konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Eskalasi konflik Rusia-Ukraina yang berujung pada pemberlakuan sanksi terhadap Rusia serta maraknya penghentian aktivitas produksi di Ukraina, menghambat pemulihan ekonomi global yang ditandai dengan harga-harga yang melonjak naik dan rantai pasok yang semakin tertekan untuk beberapa industri.

Hal tersebut berdampak pada pertumbuhan ekonomi global yang diwarnai oleh lonjakan inflasi di berbagai negara, terutama disebabkan oleh kenaikan harga energi dan bahan pangan pada tingkat yang berbeda-beda di setiap wilayah.

Sementara itu, perekonomian Indonesia tahun 2022 terus menunjukkan tren pemulihan, pada Triwulan I tumbuh sebesar 5,0% (*YoY*), Triwulan II tumbuh sebesar 5,4% (*YoY*), Triwulan III dan Triwulan IV masing-masing tumbuh sebesar 5,72% (*YoY*) dan 5,01% (*YoY*). Dengan perkembangan tersebut, ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31% dengan pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran kecuali komponen-komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) yang terkontraksi sebesar 4,51%. Komponen pengeluaran yang tumbuh signifikan adalah Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28%, diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 5,64%, Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,93%, dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 3,87%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang dalam Produk Domestik Bruto tumbuh sebesar 14,75% (Sumber: Badan Pusat Statistik).

Walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren peningkatan, namun harga logam timah yang hampir seluruhnya dijual di pasar global sangat terdampak oleh adanya ketidakpastian global, baik karena faktor pandemi Covid-19 maupun krisis geopolitik Rusia-Ukraina.

Macroeconomics and Industry Overview

In connection with the easing of the Covid-19 pandemic in 2022, more and more countries were loosening restrictions on community activities, and some Countries have even completely lifted the restriction policies. This condition delivered a positive impact on various economic activities in various parts of the world which commence to recover and improve.

However, the Covid-19 pandemic was subsiding coupled with a new crisis - the geopolitical conflict between Russia and Ukraine. The escalation of the Russia-Ukraine conflict has led to sanctions imposed on Russia and the widespread suspension of production activities in Ukraine, which hampered the global economic recovery. This was marked by soaring prices and supply chains that were under great for several industries.

This had an impact on global economic growth with inflation spike in various countries, owing to the increase in energy and food prices at different levels in each region.

Meanwhile, the Indonesian economy in 2022 continued to demonstrate a recovery trend, which grew 5.0% (YoY) in Quarter I, 5.4% (YoY) in Quarter II, 5.72% (YoY) in Quarter III and 5.01% (YoY) in Quarter IV. With these advancements, the Indonesian economy in 2022 grew by 5.31% with growth occurring in all expenditure components except for the Government Consumption Expenditure (PK-P) component which contracted by 4.51%. The expenditure components that showed a significant growth was the Goods and Services Export of 16.28%, followed by the Consumption Expenditure for Non-profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) of 5.64%, the Household Consumption Expenditure (PK-RT) of 4.93%, and the Gross Fixed Capital Formation (PMTB) of 3.87%. Meanwhile, the Imported Goods and Services which is a deducting factor in Gross Domestic Product grew by 14.75% (Source: Central Bureau of Statistics).

Even though Indonesia's economic growth demonstrated an upward trend, almost all of price the tin sold in the global market, has been heavily affected by global uncertainty, both due to the Covid-19 pandemic and the Russia-Ukraine geopolitical crisis.

Tren pertumbuhan ekonomi global yang cenderung menurun menyebabkan ketidakseimbangan permintaan dan penawaran yang pada akhirnya memicu terjadinya penurunan harga logam timah di pasar global sejak akhir Semester I dan masih berlanjut sampai akhir Semester II tahun 2022.

Evaluasi Terhadap Kinerja Direksi dan Perseroan

Dewan Komisaris sangat memahami bahwa terdapat faktor-faktor sistemik yang berada di luar kendali Perseroan sebagaimana diuraikan di atas. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu mengelola dampak ekonomi global tersebut secara memadai sehingga capaian kinerja keuangan tahun 2022 diperkirakan tidak meleset terlalu jauh dari target dalam RKAP 2022 sebesar Rp976 miliar.

Kinerja keuangan tahun 2022 tercatat cukup menggembirakan dengan capaian laba bersih melampaui target RKAP, walapun ada kecenderungan menurun sepanjang Semester II karena harga logam timah di pasar global turun signifikan dibanding Semester I.

Dampak penurunan harga logam timah pada Semester II tersebut masih dapat ditutupi dari capaian kinerja sepanjang Semester I yang relatif tinggi, di samping upaya efisiensi biaya dan adanya kontribusi laba dari Anak Perusahaan, semua hal ini telah memungkinkan kami untuk mempertahankan pencapaian laba yang memuaskan hingga akhir tahun 2022.

Namun demikian, capaian kinerja keuangan yang cukup bagus tersebut tidak diimbangi dengan capaian kinerja operasi produksi. Capaian volume produksi bijih timah, produksi logam timah dan penjualan logam timah jauh di bawah target yang ditetapkan dalam RKAP, sehingga peluang untuk mendapatkan *windfall profit* pada saat harga logam timah mencapai puncaknya pada Semester I tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Rendahnya kinerja produksi dan penjualan logam timah disebabkan oleh minimnya produksi bijih timah untuk diolah di unit peleburan, terutama karena faktor eksternal yang di luar kendali Perseroan antara lain *illegal mining* dan perubahan regulasi yang terkait kegiatan penambangan timah, serta rendahnya kinerja peralatan produksi bijih timah karena peralatan yang sudah tua dan tidak efektifnya upaya pemeliharaan alat.

The downward trend in global economic growth has led to an imbalance in demand and supply which in turn has led to a drop in global tin prices since the end of the first Semester and still continued until the end of the second Semester of 2022.

Evaluation of the Performance of the Board of Directors and the Company

The Board of Commissioners fully understands that there were systemic factors which are beyond the Company's control as described above. However, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has been able to adequately manage the global economic impact, allowing the 2022 financial performance to miss too far from the target of Rp976 billion as stated in the 2022 Work Plan and Budget (RKAP).

The 2022 financial performance was quite encouraging with the achievement of net profit exceeding the RKAP target, despite a downward trend throughout the second Semester due to significant drop in tin prices in global market against the first Semester.

The impact of the decline in tin prices in the second Semester could still be compensated by relatively high performance results during the first Semester, in addition to cost efficiency initiatives and the profit contribution from Subsidiaries, so that, the good profit achievement can be maintained until the end of 2022.

However, the achievement of an acceptable financial performance was not matched by the achievement of production operations performance. The production volume of tin ore, production and sales of refined tin were far below the RKAP target, thus, the opportunities to earn windfall profits when tin prices peaked in the first Semester could not be optimally leveraged.

The low performance of tin metal production and sales were due to the minimal production of tin ore to be processed in the smelter, mainly owing to external factors beyond the Company's control, including illegal mining and regulatory changes related to tin mining activities, as well as the low performance of tin ore production equipment due to old equipment and ineffective equipment maintenance.

Dengan memperhatikan berbagai langkah dan inisiatif strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2022, sudah sepatutnya Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang besar kepada jajaran Direksi, mengingat berbagai kebijakan yang dijalankan oleh Direksi telah terbukti mampu menjaga profitabilitas Perseroan.

Pada kesempatan yang baik ini, Dewan Komisaris juga ingin mengapreasiasi prestasi Perseroan yang telah memperoleh berbagai pengakuan di berbagai ajang penghargaan, di antaranya *Governance, Risk and Compliance* (GRC) *and Performance Excellence Awards 2022, Indonesia Top GCG Awards 2022*, dan Penghargaan Penilaian Risiko Bisnis dan Hak Asasi Manusia (PRISMA). Dewan Komisaris berharap pencapaian yang membanggakan ini dapat memacu seluruh insan Perseroan untuk terus berkarya dan berprestasi dalam rangka mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Pada prinsipnya, peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan dan jalannya kegiatan operasional Perseroan, mengacu kepada kerangka regulasi tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Govenance*/ GCG) sesuai ketentuan Kementerian BUMN dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Didukung oleh tiga Komite yang terdiri dari Komite Audit, Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko, Dewan Komisaris menjalankan kegiatan pengawasan yang dimulai sejak tahapan perumusan strategi oleh Direksi, dengan berperan akurat dalam serangkaian rapat pembahasan/ perumusan dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan *Realignment* RJPP, dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Revisi RKAP, serta dokumen *Key Performance Indicators* (KPI).

Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam pembahasan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko termasuk rencana mitigasi risiko yang akan dilakukan oleh Direksi dalam rangka memastikan pencapaian target-target yang tertuang dalam RKAP.

Based on the various strategic strides and initiatives carried out throughout 2022, the Board of Commissioners is pleased to give utmost appreciation to the Board of Directors, considering the various of policies implemented by the Board of Directors have proven to maintain the Company's profitability.

On this auspicious occasion, the Board of Commissioners would also like to appreciate the Company's achievements which have received many accolades at various events, including the Governance, Risk and Compliance (GRC) and Performance Excellence Awards 2022, Indonesia Top GCG Awards 2022, and Business Risk Assessment and Human Rights Award (PRISMA). The Board of Commissioners expects that this proud achievement can spur all the personnel to continue working and delivering achievements in order to support the Company's future performance growth.

Oversight of Strategy Formulation and Implementation

In principle, the role of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function and providing advice to the Board of Directors on the management and course of the Company's operating activities, refers to the regulatory framework regarding Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the provisions of the Ministry of SOE and the Financial Services Authority (OJK).

Underpinned by three committees consisting of the Audit Committee, Human Capital, Remuneration and Nomination Committee also Governance and Risk Management Committee, the Board of Commissioners carries out supervisory activities starting from the strategy formulation stage by the Board of Directors, by playing an accurate role in a series of meetings to discuss or formulate Corporate Long Term Plan (RJPP) and RJPP Realignment, RKAP documents and Revisions, as well as Key Performance Indicators (KPI) documents.

In addition, the Board of Commissioners is also actively involved in Risk Management policies and strategies discussion including risk mitigation plans that will be carried out by the Board of Directors in order to ensure the achievement of the RKAP targets.

Pada tahapan implementasi strategi, Dewan Komisaris berperan aktif melakukan pengawasan antara lain melalui Rapat bersama Direksi yang diadakan setiap bulan dengan agenda utama pembahasan progres capaian kinerja operasi produksi dan kinerja keuangan, melakukan pemantauan secara periodik (Triwulan dan Semester) atas progres pelaksanaan mitigasi risiko dan perkembangan risiko korporasi, melakukan kunjungan lapangan ke Wilayah Operasi dan Unit Kerja, serta memberikan saran dan masukan terhadap hal-hal yang dipandang perlu mendapat perhatian Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha Perseroan, serta mampu memberikan kontribusi dan nilai tambah bagi Pemegang Saham, Karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, penerapan GCG termasuk di dalamnya peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sudah berjalan dengan baik, yang antara lain tercermin dari hasil asesmen pihak independen atas penerapan GCG dalam 5 tahun terakhir (2018-2022) dengan pencapaian skor rata-rata 94,14 dimana skor tertinggi diperoleh untuk tahun buku 2022, yaitu sebesar 99,01. Pencapaian skor hampir 100% ini tentunya memberikan kebanggaan tersendiri bagi seluruh insan Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris akan secara konsisten mendorong dan mendukung upaya Direksi untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas penerapan GCG agar lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta capaian skor asesmen GCG tersebut di atas, tidak terlepas dari dukungan Komite Audit, Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi, maupun Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan dan memberikan masukan serta saran/rekomendasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta arahan/ penugasan Dewan Komisaris.

Secara keseluruhan, ketiga Komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik, termasuk dalam melakukan sejumlah pemantauan terhadap kinerja di lapangan, perkembangan harga jual logam timah di London Metal Exchange, pelaksanaan dan realisasi investasi, pelaksanaan dan realisasi reklamasi dan pascatambang

At the strategy implementation stage, the Board of Commissioners plays an active role in supervising, among others through joint meetings with the Board of Directors which are held monthly with the main agenda including discussion of production operations progress and financial performance, periodic monitoring (Quarterly and Semester) of the progress of implementing risk mitigation and developments in corporate risk, conducting field visits to Operational Areas and Work Units, as well as advising on matters deemed necessary requiring attention of the Board of Directors in managing the Company.

Views on Corporate Governance Implementation of the Company

The Board of Commissioners is convinced that the GCG implementation may improve the Company's efficiency and sustainability of the Company's business, and manage to provide contribution and added value for Shareholders, Employees and other stakeholders both in short and long term.

In the view of the Board of Commissioners, the GCG implementation including the supervisory role and providing advice to the Board of Directors has been going well, which among others is reflected in an independent party assessment results of GCG implementation in the last 5 years (2018-2022) with an average score of 94.14 with the highest score 99.01 obtained for the 2022 financial year. The almost 100% score achievement is certainly gives all of us a great pride. Therefore, the Board of Commissioners will consistently encourage and support the efforts of the Board of Directors to maintain and improve the effectiveness of GCG implementation towards better results in the coming years.

The role of supervising and providing advice to the Board of Directors and the GCG score achievement as mentioned above, were attributable to the support of the Audit Committee, Human Capital, Remuneration and Nomination Committee as well as the Governance and Risk Management Committee as supporting organs of the Board of Commissioners, all of which have conducted reviews and provided input as well as advice/recommendations that are relevant and in accordance with the needs and directions/ assignments of the Board of Commissioners.

Altogether, the three Committees have carried out their duties properly, including in several field performance monitoring, developments in the selling price of tin metal on the London Metal Exchange, implementation and realization of investments, implementation and realization of reclamation and post-mining as well as maintaining

serta dalam menjaga implementasi GCG dan Manajemen Risiko baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam menjaga hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemantauan terkepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya sebagai Perusahaan Terbuka (Tbk).

Komitmen Terhadap Keberlanjutan

Dewan Komisaris selalu memantau kegiatan di lapangan terkait dengan pelaksanaan pemulihan lingkungan pasca tambang antara lain pelaksanaan reklamasi darat dan reklamasi laut, serta terus mendorong Direksi untuk senantiasa meningkatkan kinerja Program Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) melalui berbagai program yang terukur dan tepat sasaran.

Kunjungan lapangan yang dilakukan bertujuan untuk memantau dan memastikan beberapa hasil nyata dari pelaksanaan Program K3LH melalui penanaman kembali *mangrove* di Wilayah Pantai, pemulihan terumbu karang dengan pemasangan *artificial reef* di perairan Laut Bangka dan pengembangan lahan pasca tambang menjadi tempat wisata, antara lain yang dijadikan sebagai percontohan yaitu Kampoeng Reklamasi Air Jangkang.

Dewan Komisaris juga terus melakukan pemantauan dan mencermati upaya Perseroan dalam mematuhi ketentuan dan mendukung program Pemerintah guna mencapai target "*Zero Carbon*". Perseroan secara konsisten dan bertahap mulai melakukan langkah-langkah untuk mewujudkan *Net Zero Emission* (NZE) di lingkungan Perseroan dan di Wilayah Operasi Perseroan, antara lain dengan melakukan efisiensi dan/atau mengurangi pemakaian bahan bakar fosil dan percepatan reklamasi lahan bekas tambang serta penggunaan *Energy Solar Cell* melalui kerja sama dengan Anak Perusahaan Grup MIND ID untuk memenuhi sebagian kebutuhan energi Kapal Isap Produksi (KIP) dan Unit Metalurgi Muntok.

Selain itu, Perseroan juga telah menyelesaikan proyek TSL *Ausmelt* dengan nilai investasi US$80 juta (setara dengan Rp1,2 triliun) yang merupakan fasilitas peleburan bijih timah dengan teknologi yang lebih baik dari teknologi *Reverberatory* (*existing*), serta mampu melebur bijih timah kadar rendah (≥ 40% Sn) dan lebih ramah lingkungan. Proyek ini telah mendapat perhatian Bapak Presiden Joko Widodo yang mengadakan kunjungan langsung untuk mengetahui progres penyelesaian Proyek TSL *Ausmelt* pada tanggal 20 Oktober 2022. Proyek TSL *Ausmelt* ini diharapkan dapat segera berfungsi dengan optimal sesuai rencana/kelayakan proyek (*feasibility study*).

the implementation of GCG and Risk Management both in decision making and maintaining harmonious relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations, especially as a Public Company.

Commitment to Sustainability

The Board of Commissioners always conducted field monitoring related to the implementation of post-mining environmental recovery, including onshore reclamation and offshore reclamation and encouraging the Board of Directors to continuously improve the performance of Health, Safety and Environment (HSE) Program through various measurable and appropriate programs.

The site visits aimed to monitor and ensure some concrete results from the implementation of HSE Programs through mangrove replanting in Coastal Zone, restoring coral reefs by installing artificial reefs in the waters of Bangka Sea and developing post-mining land into tourist spots, among others as a pilot project - Air Jangkang Reclamation Village.

The Board of Commissioners also continued to monitor and observe the Company's efforts to comply with regulations and support Government programs to achieve the "Zero Carbon" target. The Company consistently and gradually commenced to take strides of realizing Net Zero Emissions (NZE) within the Company and its Operational Areas, by implementing efficiency and/or reducing the use of fossil fuels and accelerating the reclamation of ex-mining land and the use of Solar Cell Energy in collaboration with MIND ID Group Subsidiaries to meet some of the energy needs of Cutter Suction Dredger and Muntok Metallurgical Unit.

In addition, the Company has also completed the Ausmelt TSL project with an investment value of US$80 million (equivalent to Rp1.2 trillion), a tin ore smelting facility with more advanced technology than existing Reverberatory technology, enabling to smelt low grade tin ore (≥ 40% Sn) and more environmentally friendly. This project has gained the attention of Mr. President Joko Widodo who made in-person visit to acknowledge the progress of the Ausmelt TSL Project on October 20, 2022. The Ausmelt TSL Project is expected to immediately function optimally according to the plan/project feasibility study.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), baik program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), maupun program TJSL yang mencakup Bidang Pendidikan, Bidang Lingkungan, Bidang Pengembangan UMK dan Program *Creating Shared Value* (CSV) sebagai Program Prioritas serta Program Non Prioritas, termasuk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi sesuai dengan prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dewan Komisaris berpendapat bahwa dalam menjalankan program-program TJSL, PPM dan CSR tersebut, Perseroan telah mengadaptasi prinsip-prinsip ISO 26000, sebagai panduan teknis bagi Perusahaan/Organisasi dengan mengacu pada 7 prinsip dan subyek inti tanggung jawab sosial, yaitu Akuntabilitas, Transparansi, Perilaku Etis, Menghormati Kepentingan *Stakeholder*, Menghormati Supremasi Hukum, Menghormati Norma-norma Perilaku Internasional, dan Menghormati Hak Asasi Manusia.

Dewan Komisaris menyampaikan saran atau rekomendasi agar dalam pelaksanaan program dan penyaluran dana Program TJSL termasuk Program PUMK dan CSR senantiasa dilakukan secara selektif dan tepat sasaran dengan mengutamakan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di lingkungan kerja dan Wilayah Operasional Perseroan, sehingga dapat berperan dalam mendukung upaya peningkatan kinerja Perseroan dan berdampak positif dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan Masyarakat, serta mendukung upaya pencapaian SDGs.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 24 Mei 2022, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dimana Bapak Satriya Hari Prasetya tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen dan Bapak Sufyan Syarif diangkat menjadi Komisaris Perseroan. Pada kesempatan yang baik ini, jajaran Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Satriya Hari Prasetya atas sumbangsihnya selama bergabung dengan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris ingin mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Sufyan Syarif di jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

The Company is committed to improving the community welfare through Environmental and Social Responsibility (TJSL) programs, both Micro and Small Enterprises Funding program (PUMK), as well as the TJSL program which includes Education Sector, Environment Sector, Micro and Small Enterprises Development Sector and the Creating Shared Value Program (CSV) as Priority Programs and Non-Priority Programs, including the Community Development and Empowerment Program (PPM) and Corporate Social Responsibility (CSR), carried out in a sustainable and integrated manner in accordance with Sustainable Development Goals (SDGs) principles.

The Board of Commissioners is of the opinion that in carrying out the TJSL, PPM and CSR programs, the Company has adapted the ISO 26000 principles, as technical guidelines for Companies/Organizations with reference to the 7 principles and core subjects of social responsibility, consisting of Accountability, Transparency, Ethical Behavior, Respect for Stakeholder Interests, Respect for the Rule of Law, Respect for International Norms of Behavior, and Respect for Human Rights.

The Board of Commissioners conveys suggestions or recommendations in order for the TJSL programs including PUMK and CSR programs along with the distribution of funds to be implemented selectively and on target by prioritizing Micro and Small Enterprises within the Company and its Operational Areas. Therefore, they will be able to play a role of improving the Company's performance, delivering a positive impact to enhance the community welfare and standard of living, as well as supporting the efforts towards the SDGs.

Composition of the Board of Commissioners

Pursuant to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 24, 2022, the composition of the Board of Commissioners underwent a change whereby Mr. Satriya Hari Prasetya no longer the position of Independent Commissioner and Mr. Sufyan Syarif was appointed as the Company's Commissioner. On this auspicious occasion, the Board of Commissioners would like to express its utmost gratitude to Mr. Satriya Hari Prasetya for his contributions while joining the Company. In addition, the Board of Commissioners would like to welcome Mr. Sufyan Syarif to the Company's Board of Commissioners.

Dengan adanya perubahan jajaran Dewan Komisaris, maka susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 terdiri dari saya selaku Komisaris Utama/Independen dan para kolega saya, Bapak Agus Rajani Panjaitan, Bapak Danny Praditya, Bapak Yudo Dwinanda Priaadi, Bapak Rustam Effendi, dan Bapak Sufyan Syarif.

Arahan atas Prospek Bisnis

Dari sisi makro ekonomi, prospek bisnis tahun 2023 masih dibayang-bayangi oleh ketidakpastian global sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya berakhir, yang antara lain telah mendorong Tiongkok sebagai negara produsen sekaligus konsumen logam timah terbesar di dunia melakukan *lockdown* dalam rangka kebijakan nihil Covid. Kondisi ini diperparah lagi dengan situasi geo-politik sebagai dampak perang Rusia-Ukraina, yang berpengaruh terhadap keseimbangan rantai pasok (*Supply Chain*) komoditas global, yang menyebabkan kenaikan harga-harga komoditas terutama energi dan bahan pangan di seluruh dunia termasuk di negara-negara maju pelaku utama ekonomi dunia. Kondisi makro ini dikhawatirkan oleh para pengamat ekonomi akan mendorong ekonomi global masuk ke dalam jurang resesi.

Kondisi global tersebut juga berdampak pada penurunan harga jual logam timah yang secara rata-rata di tahun 2023 diperkirakan tidak akan setinggi di tahun 2022. Di lain pihak, harga komoditas terutama energi dan bahan pangan yang semakin tinggi juga akan semakin mempersulit upaya Perseroan untuk melakukan efisiensi dalam rangka menekan biaya produksi sebagai salah satu upaya untuk mengimbangi penurunan harga jual logam timah.

Berdasarkan hasil analisis atas profil risiko dalam RKAP, pada tahun 2023 Perseroan dihadapkan kepada risiko-risiko yang berpotensi signifikan akan mengganggu capaian target-target dalam RKAP Tahun 2023, terutama risiko keterbatasan produksi/pasokan bijih timah dan belum optimalnya kinerja peralatan produksi.

Menyikapi hal tersebut, di tahun 2023 Perseroan akan mengambil langkah hati-hati dengan menyusun RKAP Tahun 2023 pada posisi skenario konservatif, dengan target kinerja keuangan dan operasi produksi yang lebih rendah dari prognosa tahun 2022.

Dalam RKAP Tahun 2023, Direksi telah merumuskan dan melakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris tentang berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang berkaitan dengan aspek keuangan maupun operasi produksi untuk mengantisipasi prospek bisnis di tahun 2023.

With the change in the Board Members, the new composition as of 31 December 2022 consisted of me as the President Commissioner/Independent and my colleagues, Mr. Agus Rajani Panjaitan, Mr. Danny Praditya, Mr. Yudo Dwinanda Priaadi, Mr. Rustam Effendi, and Mr. Sufyan Syarif.

Providing Direction on Business Prospects

From a macroeconomic standpoint, the business prospects for 2023 are still overshadowed by global uncertainty as a result of the Covid-19 pandemic which was not completely over, which has led China as the world's largest producer and consumer of tin metal, to lockdown in the context of zero Covid policy, among others. This condition was exacerbated by the geo-political situation resulting from the Russia-Ukraine conflict, which affected the balance of global commodity supply chain, leading to an increase in commodity prices, particularly energy and food, throughout the world, including in advanced economies. The economists fear that this macro condition will push the global economy into a recession.

These global conditions also have an impact on the decline in the average selling price of tin metal in 2023 is not expected to be as high as in 2022. On the other hand, the higher commodity prices, especially energy and food, will also entangle the Company's efficiency efforts, one of which by reducing production costs in order to offset the decline in the selling price of refined tin.

Based on the results of risk profile analysis in RKAP, in 2023 the Company will deal with potential risks that significantly disrupt the achievement of the RKAP targets for 2023, especially the tin ore limited production/supply risk and nonoptimal performance of production equipment.

In response to this issue, in 2023 the Company will take careful action by preparing a more conservative RKAP for 2023 with a lower target of financial performance and production operations than the 2022 prognosis.

In the 2023 RKAP, the Board of Directors has formulate and conducted discussions with the Board of Commissioners on various strategic policies and initiatives related to financial aspects and production operations to anticipate business prospects in 2023.

Dalam rangka meningkatkan kinerja tahun 2023 khususnya kinerja operasi produksi, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan upaya pengamanan sumber daya dan cadangan di seluruh Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT TIMAH Tbk, serta meningkatkan kegiatan eksplorasi guna menjamin ketersediaan cadangan dan kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Memperhatikan dinamika ekonomi Global dan Nasional yang dapat menimbulkan potensi risiko terhadap seluruh aspek operasional dan keuangan, Dewan Komisaris mengharapkan agar Direksi terus menjaga keselarasan kinerja produksi dan kinerja keuangan sehingga dapat dikendalikan secara proporsional sesuai program mitigasi yang telah ditetapkan dalam RKAP 2023.

Dewan Komisaris juga terus mendorong agar Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kontribusi kepada Pemerintah Daerah serta Pemerintah Pusat baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk kontribusi pasokan devisa mengingat 95% produksi logam timah di ekspor ke berbagai Negara, baik di Asia, Amerika maupun Eropa.

Dengan memperhatikan ketergantungan ekonomi Masyarakat pada aktivitas penambangan timah yang cukup tinggi, khususnya di Bangka Belitung, Kepulauan Riau serta Riau, Dewan Komisaris optimis bahwa Direksi dan segenap jajarannya akan mengambil berbagai inisiatif terbaik agar Perseroan mampu bertahan dan akan terus berkembang dalam jangka panjang. Di samping SDM yang berpengalaman dalam kegiatan eksplorasi, penambangan dan pengolahan bijih timah, serta peleburan dan pemurnian logam timah, Perseroan memiliki IUP yang cukup luas serta sumber daya dan cadangan timah yang cukup besar, sehingga mampu mendukung keberlangsungan usaha dan pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang. Selain itu, sebagai perusahaan BUMN yang tergabung dalam *Holding* Industri Pertambangan (*Mining Industry Indonesia* – MIND ID), Perseroan memiliki posisi tawar yang cukup kuat dalam persaingan global dan reputasi global sebagai produsen timah terbesar keempat di dunia, setelah Yunnan Tin (China), Minsur (Peru) dan Yunnan Chengfeng (China). Berbagai keunggulan kompetitif tersebut diharapkan dapat membawa Perseroan menuju pertumbuhan ke level yang lebih tinggi.

In order to improve its performance in 2023, especially performance of production, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors to increase efforts to secure resources and reserves in all PT TIMAH Tbk Mining Business Permits (IUP), as well as increase exploration activities to ensure the availability of reserves and the continuity of the Company's business in long-term.

Given the fact that the Global and National economy may pose potential risks to all operational and financial aspects, the Board of Commissioners expects that the Board of Directors will continue to maintain alignment of production performance and financial performance, allowing them to be proportionally under control according to the mitigation program established in the 2023 RKAP.

The Board of Commissioners also continues to encourage the Company to increase its contribution to the Regional Government and the Central Government, both directly and indirectly, including the contribution of foreign exchange supply, given the fact that 95% of tin metal production is exported to various Countries, both in Asia, America and Europe.

Taking into account the community's economic dependence on tin mining activities which is relatively high, especially in Bangka Belitung, Riau Islands and Riau, the Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors and all staff will take the best initiatives, leading the Company to survive and will continue to flourish in the long term. In addition to experienced human resources in exploration, mining and processing of tin ore, as well as smelting and refining process of tin metal, the Company has a relatively large Mining Business Permits areas and significant tin resources and reserves, enabling them to support the Company's business continuity and growth in the long term. In addition, as a state-owned company incorporated in the Mining Industry Indonesia (MIND ID), the Company possesses a fairly strong bargaining position in global competition and a global reputation as the world's fourth largest tin producer, following Yunnan Tin (China), Minsur (Peru) and Yunnan Chengfeng (China). These competitive advantages are expected to lead the Company towards the next level of growth.

Penutup

Patut disyukuri bahwa capaian kinerja tahun 2022 khususnya kinerja keuangan dalam bentuk capaian laba bersih tergolong cukup baik. Dewan Komisaris mengharapkan dukungan Karyawan, Pemegang Saham dan Pelanggan agar kinerja Perseroan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan di tahun 2023, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih optimal kepada seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengingatkan dan mendorong agar Direksi dan segenap insan Perseroan terus memupuk semangat kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas, serta menjaga sinergitas antar Karyawan, antar Unit Kerja, antar Divisi dan antar Direktorat, sehingga setiap kendala dapat segera diatasi dan setiap peluang dapat dimanfaatkan secara optimal, serta senantiasa "menyerahkan hal-hal yang di luar kemampuan" kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

Pandemi yang terjadi hampir tiga tahun terakhir telah memberikan pelajaran berharga bagi kita semua untuk selalu berupaya mengantisipasi semua potensi perubahan yang bisa terjadi dengan cepat. Kita semua senantiasa diingatkan bahwa kemampuan untuk beradaptasi dan fleksibilitas dalam mengelola Perseroan sangatlah diperlukan untuk menghadapi kondisi bisnis yang diliputi ketidakpastian, di mana Perseroan telah mampu membuktikan hal tersebut. Berbagai tantangan telah berhasil dilewati sehingga Perseroan mampu memberikan nilai yang lebih tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya atas kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan, Pemegang Saham, Direksi, seluruh Karyawan, dan Mitra bisnis mendukung Perseroan melewati tantangan bisnis di tahun 2022.

Closing Remarks

We should be grateful for the performance achievements in 2022, especially financial performance as reflected in satisfactory net profit achievement. The Board of Commissioners expects the support from Employees, Shareholders and Customers. As such, the Company's performance can be maintained and even improved in 2023, delivering more optimal benefits to all of the Company's personnel and stakeholders.

Therefore, the Board of Commissioners reminds and encourages the Board of Directors and all personnel of the Company to continue cultivating the spirit of hard work, smart work and sincere work, as well as maintaining synergy between Employees, Work Units, Divisions and Directorates, allowing any obstacles to be resolved immediately and every opportunity can be leveraged optimally, and always "surrendering things that are beyond our ability" to Almighty God.

The pandemic that has been going on for almost the last three years has provided a valuable lesson for all of us to always be agile. We are all constantly reminded that the ability to adapt and be flexible in managing the Company is necessary to deal with business conditions filled with uncertainty, which the Company has been able to prove. The Company has successfully overcome a wide-range of challenges, enabling it to deliver higher value for all stakeholders.

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to thank and express its utmost appreciation for the trust given by customers, Shareholders, Board of Directors, all Employees and business Partners who have supported the Company through business challenges in year 2022.

Pangkalpinang, 28 April 2023
Dewan Komisaris | Board of Commissioners
PT TIMAH Tbk



M. Alfan Baharudin
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS



1 **M. Alfan Baharudin**
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

2 **Agus Rajani Panjaitan**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3 **Yudo Dwinanda Priaadi**
Komisaris
Commissioner



4 **Sufyan Syarif**
Komisaris
Commissioner

5 **Danny Praditya**
Komisaris
Commissioner

6 **Rustam Effendi**
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,
Our valued Shareholders and Stakeholders,

Mengawali laporan ini, perkenankanlah saya atas nama jajaran Direksi PT TIMAH Tbk, memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan berkat dan rahmat Nya, Perseroan berhasil melewati tahun 2022 yang penuh tantangan dengan kinerja yang cukup baik. Pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2022 tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak, terutama jajaran Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada kami serta seluruh karyawan yang sudah menunjukkan dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap Perseroan.

To begin this report, allow me on behalf of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk, to extend our gratitude to Almighty God for His abundance of blessings and grace, allowing the Company to successfully weather the challenging year of 2022 with satisfactory performance. The Company's 2022 achievements were attributable to the contributions of various parties, particularly the Board of Commissioners who has provided direction and advice to us as well as all employees who have demonstrated high dedication and loyalty to the Company.



Achmad Ardianto
Direktur Utama
President Director

Di tahun 2022, Perseroan merayakan hari jadinya yang ke-46 dengan tema "Tumbuh, Teguh, Tangguh" yang diadopsi dari nilai-nilai AKHLAK dan menjadi spirit bagi seluruh insan Perseroan untuk terus bertahan menghadapi tantangan yang dihadapi. 'Tumbuh' dapat dimaknai sebagai sebuah proses yang harus dijalani agar Perseroan terus berkibar dan memberikan kontribusi terbaiknya bagi bangsa dan negara. Hal ini juga sebagai bentuk tanggung jawab dan syukur kepada Allah yang telah memberikan amanah TIMAH sebagai sumber daya alam yang luar biasa untuk kehidupan. 'Teguh' diartikan sebagai sikap yang kuat memegang prinsip-prinsip tidak mudah menyerah namun tetap adaptif terhadap berbagai perubahan, sedangkan 'Tangguh' dapat diartikan bahwa sebagai sebuah entitas bisnis yang besar, seluruh insan Perseroan harus selalu bersinergi dalam mengawal kinerja Perseroan. Oleh karena itu, kita semua dituntut untuk memiliki kepekaan terhadap berbagai hal, baik itu potensi maupun resistensi yang ada. Sepanjang tahun ini, kami telah berupaya menunjukkan kapabilitas terbaik untuk mengatasi berbagai tantangan dalam rangka memberikan nilai yang lebih tinggi.

Kinerja Ekonomi Makro dan Industri

Aktivitas ekonomi global mengalami perlambatan dengan inflasi lebih tinggi dari yang terlihat dalam beberapa dekade. Krisis biaya hidup, pengetatan kondisi keuangan di sebagian besar wilayah, invasi Rusia ke Ukraina dan pandemi Covid-19 yang berkepanjangan semuanya sangat membebani prospek. *International Monetary Fund* (IMF) atau Dana moneter Internasional memperkirakan pertumbuhan global melambat dari 6,0% pada 2021 menjadi 3,4% pada 2022.

Pada prinsipnya, kinerja ekonomi global sangat penting bagi semua pasar komoditas. Logam timah sendiri cenderung mengikuti pergerakan dan tren di kompleks logam yang lebih luas. Oleh karena itu, jika perekonomian berjalan dengan baik, maka investasi akan mengalir ke logam timah dan biasanya cenderung menguntungkan. Namun demikian, guncangan hebat pada pasar keuangan global juga akan berdampak pada timah, terlepas dari seberapa positif posisi fundamentalnya. Hal ini terlihat sangat jelas selama dua tahun terakhir, dengan adanya kejutan seperti perang dagang AS-China, wabah virus Corona dan merosotnya ekonomi global.

Sinyal pelemahan ekonomi global ini juga tercermin dari melambatnya aktivitas sektor manufaktur dengan *Purchasing Managers' Index* (PMI) global yang berada di level kontraksi sejak bulan September 2022. PMI global turun menjadi 48,9 di kuartal IV-2022 dari 54,2 di kuartal IV-2021. Penurunan PMI terjadi di berbagai negara seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, Jepang, Korea Selatan dan China. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan *output* produksi dan permintaan baru. Di sisi lain, kebijakan *Zero-Covid* yang diambil oleh China mengakibatkan adanya *lockdown* wilayah sehingga menekan sektor manufaktur di sejumlah wilayah di Asia. Kebijakan tersebut pada akhirnya mengakibatkan sektor manufaktur di negara tersebut berhenti beroperasi sehingga mengganggu rantai pasokan global.

In 2022, the Company celebrated its 46th anniversary under the theme of "Grow, Strong, Resilient" which was adopted from the AKHLAK values and has become the spirit for all of the Company's people to continue to survive the challenges they face. 'Growing' can be interpreted as a process that must be followed in order for the Company to continue growing and delivering its best contribution to the nation and state. This is also an act of responsibility and gratitude to God who has given the mandate of TIMAH as an extraordinary natural resource for life. 'Strong' is defined as a strong attitude holding the principles of not giving up easily but remains adaptive to various changes, while 'Resilient' means that as a large business entity, all of the Company's people must always maintain the synergy in overseeing the Company's performance. Therefore, we are all required to be sensitive to various things, both potential and existing resistance. Throughout the year, we have strived to demonstrate our best capabilities to overcome various challenges to deliver higher value.

Macroeconomic and Industry Performance

Global economic activity has been slowing down with highest inflation in few decades. The cost of living crisis, the tightening of financial conditions in most parts of the region, the Russian invasion of Ukraine and the prolonged Covid-19 pandemic have all weighed heavily on the outlook. The International Monetary Fund (IMF) expected the slowdown in global growth from 6.0% in 2021 to 3.4% in 2022.

In principle, the global economy performance is essential for all commodity markets. Tin solely tended to follow movements and trends in the wider metal complex. Therefore, if the economy ran well, investment would flow into tin and usually tended to be profitable. However, severe shocks to global financial markets will also have an impact on tin, regardless of how positive its fundamental position is. This has been very clear over the past two years, with shocks such as the US-China trade war, the Coronavirus outbreak and the global economic downturn.

This signal of a weakening global economy was also reflected in the slowdown in manufacturing sector activity with the global Purchasing Managers' Index (PMI) at a contractionary level since September 2022. Global PMI fell to 48.9 in quarter IV-2022 from 54.2 in quarter IV-2021. The decline in PMI occurred in various countries such as the United States, the European Union, Japan, South Korea and China. This was mainly affected by a decrease in production output and new orders. On the other hand, the Zero-Covid policy taken by China resulted in a regional lockdown which put pressure on the manufacturing sector in a number of regions in Asia. This policy ultimately led the country's manufacturing sector to cease operations, thereby disrupting the global supply chain.

Mengatasi Tantangan Bisnis Global dan Kendala Operasional

Kondisi ekonomi makro yang telah diuraikan sebelumnya memberikan tantangan bisnis tersendiri bagi Perseroan. Dalam menghadapi volatilitas harga timah, kami berupaya melakukan pengelolaan persediaan logam timah dan lindung nilai (*hedging*) komoditas untuk memitigasi risiko akan fluktuasi harga jual.

Sementara itu, kami merespons penurunan permintaan timah global dengan menjalankan beberapa strategi penjualan yang memiliki kontrak jangka panjang kepada para pelanggan dalam negeri dan anak perusahaan di London (Indometal (London) Ltd) untuk pasar Eropa dan Amerika Serikat serta kepada perusahaan afiliasi di bidang *trading* di Singapura untuk pasar Asia guna mengamankan komitmen volume penjualan selama 1 tahun.

Dari segi operasional, kami mengalami kendala di mana terjadi tumpang tindih lokasi Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan peruntukan lain seperti Hutan Produksi, Hak Guna Usaha (HGU) Sawit, dan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K). Untuk menyelesaikan permasalahan ini, kami mendapatkan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) Hutan Produksi dan melakukan kerja sama dengan pemilik HGU Sawit.

Selain itu, kami juga terus berupaya melakukan pengawasan dan pembinaan untuk meminimalisir kegiatan tambang ilegal yang masih marak terjadi di wilayah IUP Perseroan.

Perumusan dan Penerapan Strategi Secara Efektif

Dalam merumuskan berbagai strategi dan kebijakan strategis, kami dibantu oleh tim manajemen dalam mengumpulkan aspirasi dari para pemegang saham, memperoleh data-data baik yang paling aktual tahun ke belakang dan saat ini serta proyeksi ke depan dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal dan mengelola datanya untuk kemudian menetapkan rumusan arah dan tujuan kebijakan Perseroan.

Untuk memastikan proses implementasi strategi dan kebijakan strategis Perseroan berjalan dengan baik, kami didukung oleh tim manajemen untuk melakukan evaluasi pencapaian kinerja, inisiatif strategis/program kerja, investasi dan profil risiko, yang dilakukan setidaknya setahun sekali melalui mekanisme pemantauan dan penyelarasan RJPP. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kami dapat melakukan *adjustment*, perbaikan ataupun penyempurnaan terhadap strategis dan kebijakannya.

Tahun 2022 merupakan tahun implementasi prinsip-prinsip budaya kerja digital untuk melengkapi dan mendukung program digitalisasi agar proses bisnis kunci menjadi lebih efektif, efisien dan akuntabel serta memudahkan

Overcoming Global Business Challenges and Operational Constraints

The macroeconomic conditions as described previously provided distinct business challenges for the Company. In coping with volatility in tin prices, we worked on managing tin inventory and commodity hedging to mitigate the selling price fluctuations risk.

Meanwhile, we responded to the decline in global tin demand by implementing several sales strategies with long-term contracts to domestic customers and our subsidiary in London (Indometal (London) Ltd) for the European and United States markets as well as to affiliated companies in trading sector in Singapore for the Asian market to secure 1 year commitment of sales volume.

In terms of operational aspect, we were experiencing problems as there was overlapping of Mining Business Permits locations with other designations such as Production Forest, Cultivation Rights Title of Oil Plam, and Coastal Areas and Small Islands Zoning Plan (RZWP3K). To solve this problem, we obtained the y Production Forest Area Utilization Approval and collaborated with the owner of the Oil Palm Cultivation Rights Title.

In addition, we also continued to work on monitoring and coaching to minimize illegal mining activities that have still been occuring within the Company's Mining Business Permits areas.

Effective Strategy Formulation and Implementation

In formulating various strategies and strategic policies, we are assisted by the management team to gather the shareholders' aspirations, obtain the most recent and current data as well as future projections from various internal and external sources and manage the data to then determine the formulation of the direction and objectives of the Company's policies.

To ensure that the process of implementing the Company's strategy and strategic policies run properly, we are supported by the management team to evaluate performance achievements, strategic initiatives/work programs, investments and risk profiles, which are carried out at least once a year through the Corporate Long Term Plan (RJPP) monitoring and alignment. Based on the evaluation results, we manage to make adjustments or improvements to the strategy and policies.

2022 was the year of implementing the digital work culture principles to complement and support digitization programs, allowing key business processes to be more effective, efficient and accountable and simplify decision

pengambilan keputusan dalam skala korporat di samping itu memudahkan komunikasi informasi dengan unit kerja terkait atau unit pendukung lainnya sehingga selaras dengan sasaran strategis Perseroan.

Agar mampu bersaing dengan industri pertambangan timah dunia, Perseroan harus efisien dalam hal biaya produksi. Oleh karena itu, penggunaan teknologi menjadi sebuah keharusan guna merespons tantangan ke depan. Pembangunan TSL *Ausmelt Furnace* sendiri adalah strategi Perseroan untuk menjawab tantangan yang dihadapi industri pertambangan timah saat ini, khususnya dalam memaksimalkan konsentrat timah kadar rendah. Keberadaan TSL *Ausmelt Furnace* diharapkan mampu mengolah konsentrat bijih timah dengan kadar rendah mulai dari 40% Sn, dengan kapasitas produksi 40.000 ton *crude tin* per tahun atau 35.000 metrik ton ingot per tahun. Transformasi teknologi pengolahan ini bertujuan untuk optimalisasi teknologi, peningkatan kapasitas, efisiensi produksi dan keselamatan serta kesehatan lingkungan. Saat ini kami terus berupaya mengoptimalkan persiapan operasional TSL *Ausmelt Furnace* dengan menyiapkan SDM, sistem operasi yang andal dan bahan baku.

Secara garis besar, strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2022 meliputi:
- Peningkatan *confidence level* sumber daya dan cadangan;
- Peningkatan produksi dan penjualan logam timah;
- Penerapan *advance technology* dalam kegiatan operasional perusahaan;
- *Operational excellence* di seluruh rantai nilai;
- Optimalisasi kinerja dan pengembangan Anak Perusahaan;
- Optimalisasi pengelolaan dana Perseroan;
- Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia di seluruh rantai nilai;
- Optimalisasi penambangan timah Luar Negeri;
- Peningkatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) Perseroan;
- Optimalisasi sinergi dengan *Group* MIND ID;
- Optimalisasi pelaksanaan investasi Perseroan; dan
- Peningkatan pendapatan Perseroan serta efektivitas dan efisiensi biaya di seluruh rantai nilai.

Dengan kunci keberhasilannya *(key enabler)* adalah:
- Peningkatan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM);
- Mobilisasi SDM untuk mendukung ekspansi bisnis timah ke luar negeri dan pengembangan Anak Perusahaan;
- Kapasitas pendanaan yang mencukupi;
- *Financing strategy* yang optimal; dan
- *Stakeholders* management yang baik.

making on a corporate scale while facilitating information communication with related work units or other supporting units, thus being aligned with the Company's strategic goals.

In order to compete with the global tin mining industry, the Company must be efficient in terms of production costs. Therefore, the use of technology is a must to respond to future challenges. The construction of the TSL Ausmelt Furnace is the Company's strategy to respond to the current challenges faced by the tin mining industry, particularly in maximizing low grade tin concentrates. The TSL Ausmelt Furnace is expected to be able to process low grade tin ore concentrate starting from 40% Sn, with a production capacity of 40,000 tons of crude tin per year or 35,000 metric tonnes of ingots per year. This processing technology transformation aims to optimize technology, increase capacity, production efficiency and environmental health and safety. Currently, we continue optimize the operational preparations for the TSL Ausmelt Furnace by preparing human resources, a reliable operating system and raw materials.

In generally, the strategic policies and strategies implemented throughout 2022 include:
- Increasing confidence level of resources and reserves;
- Increasing production and sales of refined tin;
- Application of advanced technology in the Company's operating activities;
- Operational excellence across the value chain;
- Optimizing performance and development of Subsidiaries;
- Optimizing management of the Company's funds;
- Human Resources capacity building across the value chain;
- Optimization of overseas tin mining;
- Improvement of the Company's Occupational Health and Safety and Environment;
- Optimizing synergies with MIND ID Group;
- Optimizing implementation of the Company's investment; and
- Increasing the Company's revenue and cost effectiveness and efficiency across the value chain.

With the key enabler consisting of:
- Increasing Human Resources (HR) capabilities;
- Mobilization of human resources to support the expansion of overseas tin business and development of Subsidiaries;
- Sufficient funding capacity;
- Optimum financing strategy; and
- Good stakeholder management.

Pencapaian Kinerja Operasional, Keuangan, dan Keberlanjutan

Ditinjau dari sisi operasional, produksi bijih timah pada tahun 2022 tercatat sebesar 20.079 ton atau turun 19% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 24.670 ton. Dari jumlah tersebut 35% atau 7.121 ton berasal dari penambangan darat, sedangkan sisanya 65% atau 12.958 ton berasal dari penambangan laut. Secara keseluruhan, produksi bijih timah di tahun 2022 tercatat 38% di bawah RKAP 2022 sebesar 32.500 ton.

Produksi logam timah di tahun 2022 turun sebesar 25% menjadi 19.825 metrik ton dibandingkan tahun 2021 sebesar 26.465 metrik ton atau 42% di bawah RKAP 2022 yang tercatat sebesar 34.477 metrik ton.

Adapun penjualan logam timah tercatat sebesar 20.805 metrik ton atau turun sebesar 22% dibandingkan tahun 2021 sebesar 26.602 metrik ton. Pencapaian ini 38% di bawah RKAP 2022 sebesar 33.776 metrik ton. Sementara itu, harga jual rerata logam timah pada tahun 2022 tercatat sebesar USD31.474 per metrik ton atau turun 4% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD32.619 per metrik ton. Pencapaian ini 26% di atas RKAP 2022 sebesar USD25.000 per metrik ton.

Ditinjau dari sisi keuangan, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp12,50 triliun, turun 14% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp14,61 triliun, di mana capaian ini 14% di bawah RKAP 2022 sebesar Rp14,46 triliun. Segmen pertambangan timah merupakan kontributor utama pendapatan Perseroan dengan capaian sebesar Rp13,41 triliun, yang diikuti oleh segmen industri sebesar Rp1,45 triliun, segmen pertambangan batu bara sebesar Rp720 miliar, segmen lainnya sebesar Rp487,4 miliar, dan segmen konstruksi sebesar Rp372,9 miliar. Selain segmen pertambangan timah yang mengalami penurunan 24% dibandingkan tahun 2021, keempat segmen lainnya mengalami peningkatan terutama segmen pertambangan batu bara dengan kenaikan 54% dibandingkan tahun 2021. Hal ini disebabkan karena tren kenaikan harga batu bara selama 2 tahun terakhir sejalan dengan permintaan batu bara yang semakin meningkat.

Sejalan dengan penurunan pendapatan, laba bersih juga turun 20% menjadi Rp1,04 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,30 triliun di mana capaian ini sedikit melampaui RKAP 2022 sebesar Rp976 miliar.

Sementara itu, posisi nilai aset Perseroan tahun 2022 sebesar Rp13,07 triliun, turun 11% dibandingkan posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp14,69 triliun di mana capaian ini 12% di bawah RKAP 2022 sebesar Rp14,91 triliun. Adapun posisi liabilitas mengalami penurunan 28% dari Rp8,38 triliun di tahun 2022 menjadi sebesar Rp6,03 triliun di tahun 2022, atau 27% di bawah RKAP 2022 sebesar Rp8,22 triliun. Posisi ekuitas tercatat meningkat 12% dari Rp6,31 triliun di tahun 2021 menjadi sebesar Rp7,04 triliun di tahun 2022, atau 5% di atas RKAP 2022 sebesar Rp6,68 triliun.

Walaupun posisi kas dan setara kas Perseroan turun 32% menjadi Rp1,21 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,78 triliun, namun capaian ini masih 28% di atas RKAP 2022 sebesar Rp942 miliar.

Achievement of Operational, Financial and Sustainability Performance

In terms of operational aspect, tin ore production stood at 20,079 tonnes in 2022, dropped by 19% compared to 24,670 tons in prior year. Of this figure, 35% or 7,121 tons were derived from onshore mining, while the remaining 65% or 12,958 tonnes came from offshore mining. Overall, tin ore production was 38% below the 2022 RKAP of 32,500 tonnes.

Refined tin production decreased by 25% to 19,825 metric tonnes in 2022 compared to 26,465 metric tonnes in 2021 or 42% below the 2022 RKAP of 34,477 metric tonnes.

Meanwhile, sales of tin metal stood at 20,805 metric tonnes, decreased by 22% compared to 26,602 metric tonnes in 2021. This achievement was 38% below the 2022 RKAP of 33,776 metric tonnes. Meanwhile, the average selling price of refined tin was USD31,474 per metric tonnes in 2022, down 4% compared to USD32,619 per metric tonnes in 2021. This achievement was 26% above the 2022 RKAP of USD25,000 per metric tonnes.

In terms of financial aspect, the Company posted revenue of Rp12.50 trillion, decreased by 14% compared to Rp14.61 trillion in 2021, which was 14% below the 2022 RKAP of Rp14.46 trillion. The tin mining segment was the main contributor to the Company's revenue with an achievement of Rp13.41 trillion, followed by the industrial segment of Rp1.45 trillion, the coal mining segment of Rp720 billion, other segments of Rp487.4 billion, and the construction segment of Rp372.9 billion. In addition to the tin mining segment which dropped by 24% compared to 2021, the other four segments enjoyed an increase, particularly the coal mining segment with 54% growth compared to 2021. This was due to an upward trend of coal prices over the past 2 years in line with the increasing demand for coal.

In line with the decrease in revenue, net profit also decreased by 20% to Rp1.04 trillion compared to 2021 of Rp1.30 trillion, where this achievement slightly exceeded the 2022 RKAP of Rp976 billion.

Meanwhile, the position of the Company's asset value in was Rp13.07 trillion in 2022, down 11% compared to the end of 2021 position of Rp14.69 trillion, this achievement was 12% below the 2022 RKAP of Rp14.91 trillion. The liabilities decreased by 28% from Rp8.38 trillion in 2022 to Rp6.03 trillion in 2022, or 27% below the 2022 RKAP of Rp8.22 trillion. The equity posted an increase of 12% from Rp6.31 trillion in 2021 to Rp7.04 trillion in 2022, or 5% above the 2022 RKAP of Rp6.68 trillion.

Despite a 32% decrease in the Company's cash and cash equivalents position to Rp1.21 trillion compared to Rp1.78 trillion in 2021, this achievement was still 28% above the 2022 RKAP of Rp942 billion.

Terkait dengan kinerja keberlanjutan, kami terus berkomitmen untuk menjalankan berbagai Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL) serta *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertujuan untuk memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan. Di tahun 2022, kami merealisasikan investasi untuk berbagai program terkait peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar lingkar tambang sebesar Rp33,15 miliar dengan rincian Rp14,67 miliar untuk program TJSL, Rp1,18 miliar untuk Program Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK) yang merupakan bagian dari Program TJSL BUMN yang berfokus dalam pembinaan usaha dan pengembangan UMK, dan Rp17,29 miliar untuk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

In terms of sustainability performance, we continued our commitment to conduct a wide-range of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) and Corporate Social Responsibility (CSR) programs with the aim of providing sustainable benefits for community and environmental sustainability. In 2022, we realized investments amounted to Rp33.15 billion for various programs related to improving the community welfare around the mining area, with details of Rp14.67 billion for TJSL program, Rp1.18 billion for Micro & Small Enterprise Funding Program (PUMK) as part of SOE TJSL program focusing on business nurturing and SME development, and Rp17.29 billion for the Community Development and Empowerment Program (PPM).

Dalam aspek lingkungan, kami berupaya menjaga, menata, memulihkan dan memperbaiki kualitas lingkungan pada wilayah operasi, di antaranya dengan merealisasikan program konservasi fauna yang dilindungi di beberapa area seperti Kampoeng Reklamasi Air Jangkang, Kantor Pusat di Pangkalpinang, Hutan Kota di Muntok, penangkaran rusa di Belitung Timur dan wilayah operasi Kundur serta melakukan observasi di sekitar area kelolaan secara rutin, merealisasikan reklamasi darat seluas 403,79 hektar dari rencana 402,5 hektar yang tersebar di 7 wilayah IUP Bangka Belitung serta program reklamasi laut seperti *artificial reef* dan Restocking Cumi di Pulau Bangka, serta Penanaman Mangrove, pemasangan penahan abrasi dan Restocking Kepiting Bakau di Pulau Karimun Kundur.

In terms of the environment, we worked on maintaining, organizing, restoring and improving the quality of the environment in our operating areas, including by implementing protected fauna conservation programs in several areas such as the Air Jangkang Reclamation Village, Head Office in Pangkalpinang, City Forest in Muntok, deer breeding in East Belitung and Kundur operating area as well as conducting regular observations around the managed area, realized onshore reclamation of 403.79 hectares from the planned 402.5 hectares spread across 7 Bangka IUP areas Belitung and offshore reclamation programs such as artificial and Restocking Squid on Bangka Island, as well as Mangrove Planting, installation of abrasion barriers and Restocking Mangrove Crabs on Karimun Kundur Island.

Dalam rangka mewujudkan *Net Zero Emission* (NZE) atau bebas emisi karbon pada tahun 2060 mendatang, secara bertahap kamu melakukan efisiensi dan/atau mengurangi pemakaian bahan bakar fosil dan percepatan reklamasi lahan bekas tambang serta penggunaan *Energy Solar Cell* melalui kerja sama dengan Anak Perusahaan Grup MIND ID untuk memenuhi sebagian kebutuhan energi Kapal Isap Produksi (KIP) dan Unit Metalurgi Muntok, serta terus berupaya menggalakkan penanaman mangrove. Sepanjang tahun 2022, kami telah menanam sebanyak 18.100 mangrove yang tersebar di beberapa wilayah operasional Perseroan dengan melibatkan masyarakat pesisir untuk bersama-sama menjaga ekosistem mangrove. Upaya pelestarian kawasan pesisir ini merupakan komitmen perusahaan dalam penerapan nilai *environmental, social and governance* (ESG) dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

In order to realize Net Zero Emission (NZE) or carbon-free emissions in 2060, we were gradually conducting efficiency and/or reducing the use of fossil fuels and accelerating the reclamation of ex-mining land and the use of Solar Cells Energy through collaboration with MIND ID Group Subsidiaries to meet some of the energy needs of the Cutter Suction Dredger (KIP) and Muntok Metallurgical Unit, and continued to promote mangrove planting. Throughout 2022, we have planted 18,100 mangroves spread across several operating areas of the Company by involving coastal communities to jointly protect the mangrove ecosystem. This coastal area conservation initiative is the Company's commitment to implement environmental, social and governance (ESG) values in support of sustainable development.

Berkat kinerja kami yang sangat baik dalam aspek lingkungan, kami berhasil memperoleh penghargaan nasional dua PROPER Emas Tahun 2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Unit Metalurgi Muntok dan Unit Metalurgi Kundur, dan satu PROPER Peringkat Hijau untuk Unit Produksi Belitung - TB Batubesi serta 6 unit produksi PROPER Peringkat Biru.

Thanks to our excellent performance in the environmental aspect, we managed to obtain two national awards Gold PROPER 2022 from the Ministry of Environment and Forestry for Muntok Metallurgical Unit and Kundur Metallurgical Unit, and one Green Rating PROPER for Belitung Production Unit - TB Batubesi and 6 production units receivied Blue Rating PROPER.

Pada aspek sosial kemasyarakatan, kami merealisasikan berbagai program, di antaranya adalah pelestarian adat dan budaya Mapur; peningkatan kapasitas masyarakat adat; TIMAH Mengajar; Pemali *Boarding School*, Literasi Guru dan Kelas Inspiratif untuk Pelajar; Rumah Tinggal Layak Huni;

In the social aspect, we realized various programs, including the preservation of Mapur's customs and culture; indigenous peoples' capacity building; TIMAH Teaching Program; Pemali Boarding School, Teacher Literacy and Inspirational Classes for Students; Livable House; MSME Development and

Pembinaan dan Pelatihan UMKM; serta pengaktifan pusat pemasaran dan pengembangan produk lokal di wilayah kota kabupaten sekitar tambang.

Sementara itu, terkait aspek Kesehatan dan Keselamatan Karyawan (K3), kami berhasil mencapai target *safety* yaitu *zero fatality* dan tidak ada kecelakaan tambang kategori berat. Hasil ini dapat tercapai berkat Program Transformasi Budaya K3 dan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang baik sebagai salah satu cara untuk menekan angka kecelakaan di tempat kerja. Untuk kedepannya, dalam rangka meningkatkan kinerja K3, kami akan menjalankan sejumlah program, di antaranya melakukan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko, observasi oleh seluruh manajemen lini dan tindak lanjut temuan, *safety committee meeting* pada setiap level, implementasi dan evaluasi program CSMS, *Critical Control Verification*, dan *monitoring drill* pada tanggap darurat di setiap unit.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan wujud apresiasi Perseroan atas kepercayaan yang diberikan para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, untuk menjaga kepercayaan tersebut, Perseroan senantiasa berupaya menjalankan kegiatan bisnis dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

Kami merasa gembira karena dari tahun ke tahun Perseroan mampu meningkatkan kualitas penerapan GCG yang tercermin dari hasil asesmen untuk tahun buku 2022 berdasarkan parameter Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16.S.MBU/2012 tentang Indikator Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN dengan **skor 99,01**, di mana hasil ini meningkat dibandingkan skor untuk tahun buku 2021 sebesar 97,22. Pencapaian skor tersebut termasuk dalam kategori penilaian "Sangat Baik" yang menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menerapkan GCG secara efektif dan konsisten.

Training; as well as activating local product marketing and development centers in the regency city area around the mine.

Meanwhile, in terms of Employee Health and Safety aspect, we succeeded in achieving the safety target - zero fatality and no serious mining accidents. This achievement was attributable to the implementation OHS Culture Transformation Program and implementation of Mining Safety Management System (SMKP) as a way of reducing the number of accidents in the workplace. In the future, to improve OHS performance, we will carry out a number of programs, including hazard identification, risk assessment and control, observation by all line management and follow-up of findings, safety committee meetings at every level, implementation and evaluation of CSMS program, Critical Control Verification, and monitoring drills during emergency response in each unit.

Implementation of Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a form of the Company's appreciation for the trust given by Shareholders and all other stakeholders. Therefore, to maintain their trust, the Company always strives to carry out business activities by promoting GCG principles.

We are pleased that the Company has been able to improve the quality of GCG implementation from year to year as reflected in the assessment results for the 2022 financial year based on the parameters of the Decree of Secretary to the Minister of SOE Number: SK-16.S.MBU/2012 concerning Indicators for Assessment and Evaluation of the Implementation of Corporate Governance (GCG) in SOE with a **score of 99.01**. This result improved compared to the 2021 score of 97.22. The score is included in the "Very Good" rating category, demonstrating the success of the Company in implementing GCG effectively and consistently.

Upaya kami dalam mengimplementasikan GCG di lingkungan Perseroan diafirmasi oleh sejumlah lembaga independen yang memberikan penghargaan dan apresiasinya kepada Perseroan sebagai berikut:

1. *The Best GRC Overall For Corporate Governance & Performance 2022 (Mining Industries)* dalam ajang *Governance, Risk and Compliance* (GRC) *and Performance Excellence Awards* 2022 yang diselenggarakan oleh Business News Indonesia;
2. *TOP GCG in Diversified Metals & Minerals* dalam ajang *Indonesia Top GCG Awards 2022* yang diselenggarakan oleh The Iconomics;
3. *Best Corporate Secretary in Diversified Metals & Minerals Industry* dalam ajang Indonesia *Corporate Secretary Awards 2022* yang diselenggarakan oleh The Iconomics;
4. Penghargaan Penilaian Risiko Bisnis dan Hak Asasi Manusia (PRISMA) yang diberikan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; dan
5. Penghargaan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) *Award* kategori ASEAN *Asset Class PLCs* (Indonesia) yang diselenggarakan oleh Institute of Corporate Directors Philippines (ICDPH).

Penghargaan-penghargaan ini diharapkan dapat menjadi motivasi tersendiri bagi Perseroan untuk terus melakukan perbaikan dan secara konsisten memberikan kontribusi terbaiknya bagi Negara, masyarakat, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 24 Mei 2022, komposisi Direksi mengalami perubahan di mana Bapak M. Krisna Sjarif yang secara efektif tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, posisi beliau digantikan oleh Ibu Fina Eliani. Pengangkatan beliau menunjukkan dukungan Perseroan terhadap kesetaraan gender termasuk keberadaan pekerja perempuan dalam menduduki berbagai jabatan strategis. Perseroan menilai pekerja tidak berdasarkan gender melainkan dari kapabilitas dan kemampuan yang dimilikinya. Pengalaman Ibu Fina Eliani yang luas akan semakin memperkuat sistem manajemen risiko kami dan memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan.

Dengan adanya perubahan ini, maka susunan Direksi per 31 Desember 2022 terdiri dari saya selaku Direktur Utama dan para kolega saya, yaitu Ibu Yennita selaku Direktur Sumber Daya Manusia, Ibu Fina Eliani selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Bapak Purwoko selaku Direktur Operasi dan Produksi, dan Bapak Alwin Albar selaku Direktur Pengembangan Usaha.

Our initiatives of implementing GCG within the Company were affirmed by a number of independent institutions which gave accolades and appreciation to the Company as follows:

1. The Best GRC Overall For Corporate Governance & Performance 2022 (Mining Industries) at the Governance, Risk and Compliance (GRC) and Performance Excellence Awards 2022 organized by Business News Indonesia;
2. TOP GCG in Diversified Metals & Minerals at the 2022 Indonesia Top GCG Awards organized by The Iconomics;
3. Best Corporate Secretary in Diversified Metals & Minerals Industry at the 2022 Indonesia Corporate Secretary Awards organized by The Iconomics;
4. Business Risk Assessment and Human Rights Award (PRISMA) awarded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; and
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Award in the category of ASEAN Asset Class PLCs (Indonesia) organized by the Institute of Corporate Directors Philippines (ICDPH).

These accolades are expected to be a motivation for the Company to continue making improvements and consistently providing its best contribution to the State, society, shareholders and other stakeholders.

Board of Directors' Composition

Pursuant to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 24, 2022, the composition of the Board of Directors underwent a change with Mr. M. Krisna Sjarif no longer effectively served as Director of Finance and Risk Management, his position was replaced by Mrs. Fina Eliani. Her appointment indicates the Company's support for gender equality including the presence of women workers in various strategic positions. The Company assesses employees based on their skills and capabilities instead of gender. Mrs. Fina Eliani's extensive experience will further strengthen our risk management system and deliver a major contribution to the Company's future business growth.

With this change, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2022 consisted of me as the President Director and my colleagues, Ms. Yennita as Director of Human Resources, Ms. Fina Eliani as Director of Finance and Risk Management, Mr. Purwoko as Director of Operations and Production, and Mr. Alwin Albar as Director of Business Development.

Prospek Bisnis

Dari sisi permintaan, pembukaan kembali ekonomi China diperkirakan akan menaikkan optimisme permintaan logam timah. Namun, hambatan ekonomi makro global kemungkinan akan bertahan di tahun 2023 dan risiko resesi global akan tetap menjadi ancaman bagi pemulihan permintaan di China.

Meskipun kondisi pasar global masih dibayangi ketidakpastian, kami tetap optimis menghadapi tahun 2023 mengingat timah sebagai salah satu bahan baku produk elektronik yang masih dibutuhkan. Kami juga telah menyiapkan strategi untuk dieksekusi di tahun 2023 yakni dengan terus fokus membenahi fundamental bisnis Perseroan dengan mengoptimalisasi produksi, melakukan efisiensi di seluruh bisnis termasuk efisiensi proses peleburan dengan aktifnya TSL *Ausmelt*, mengembangkan usaha, dan mengoptimalkan kinerja anak perusahaan dan *talent development*. Untuk meminimalisir biaya, efisiensi akan diupayakan semaksimal mungkin di seluruh proses bisnis usaha. Hal ini perlu dilakukan untuk mengantisipasi tren penurunan timah sehingga Perseroan tetap dapat mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Upaya ini telah sesuai dengan arahan Menteri BUMN, bahwa efisiensi harus dilakukan untuk menjadikan Perseroan lebih kuat dan mampu bersaing.

Di tahun 2023, kami akan mengutamakan permintaan logam timah dalam negeri guna mendukung komitmen Pemerintah dalam memperkuat hilirisasi industri Nasional jika regulasi dari pemerintah terbit terkait kuota pembatasan ekspor logam timah. Untuk mencapai sasaran pokok Perseroan yang telah ditetapkan, secara garis besar kami akan menjalankan strategi utama yang *aligned* dengan tema strategi MIND ID, meliputi: (i) meningkatkan pertumbuhan eksplorasi dan produksi secara agresif; (ii) meningkatkan daya saing biaya melalui digitalisasi; (iii) membangun aset hilirisasi berskala global; (iv) aliansi strategis untuk ekspansi bisnis baru hilirisasi; dan (v) pengembangan kapabilitas dan optimasi portofolio.

Business Prospects

In terms of demand, the reopening of China's economy is expected to increase optimism for tin demand. However, global macroeconomic headwinds are likely to persist in 2023 and global recession risk will remain a threat to China's demand recovery.

Even though global market conditions are still overshadowed by uncertainty, we remain optimistic in facing 2023 since tin is still considered as an essential raw material for electronic products. We have also prepared a series of strategies for 2023, with focus on improving the Company's business fundamentals by optimizing production, carrying out thorough business efficiencies including the smelting process with TSL Ausmelt in operation, developing the business, and optimizing the performance of subsidiaries and talent development. To reduce costs, efficiency will be maximized in all business processes. This initiative is necessary to anticipate the downward trend of tin, thus allowing the Company to maintain its business continuity. This effort is in accordance with the direction of the Minister of SOE, stating that efficiency must be done to make the Company stronger and able to compete.

In 2023, we will emphasize on domestic demand for refined tin to support the Government's commitment to strengthening the downstream national industry once the government regulation on quota restrictions of tin exports releases. In order to achieve the predetermined main corporate goals, we will generally carry out a main strategy that is aligned with the MIND ID strategy theme, including: (i)aggressively increasing exploration and production growth; (ii) increasing cost competitiveness through digitization; (iii) building downstream assets on a global scale; (iv) strategic alliances for new downstream business expansion; and (v) capability development and portfolio optimization.

Penutup

Kami berharap agar seluruh karyawan Perseroan dapat terus memacu diri untuk lebih baik dan fokus pada pencapaian visi Perseroan sehingga di usianya yang hampir lima dekade, Perseroan mampu menghadapi tantangan dengan tetap tumbuh, teguh dan tangguh serta mampu mewujudkan nilai yang lebih tinggi.

Menyambut tahun 2023, kami mengajak seluruh insan Perseroan untuk mengencangkan efisiensi mengingat tantangan yang akan dihadapi industri pertambangan timah. Sebagaimana kita ketahui bersama, Pemerintah Indonesia juga berencana untuk menghentikan ekspor timah guna mendorong hilirisasi dalam negeri. Kami melihat kebijakan pemerintah untuk memperkuat hilirisasi industri dalam negeri sebagai peluang dan semangat yang harus kita jawab bersama. Untuk itu, kami selaku jajaran Direksi dan seluruh insan Perseroan bersiap diri untuk mendukung aspirasi tersebut.

Mengakhiri laporan ini, kami ingin memberikan apresiasi yang tinggi kepada jajaran Dewan Komisaris, seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak atas komitmen yang kuat dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Pada kesempatan yang baik ini, kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, mitra bisnis, serta pelanggan kami atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Final Remarks

We expect that all of the Company's employees can continue to push themselves to be better and focus on achieving the Company's vision, enabling the Company at its almost five decades anniversary to face challenges and continue to grow, be strong and resilient and able to realize higher values.

Embracing the year 2023, we invite all of the Company's personnel to increase efficiency given the challenges the tin mining industry will encounter. As we all know, the Government of Indonesia also plans to stop tin exports in order to encourage domestic downstreaming. We see the government's policy to strengthen the downstream industry in the country as an opportunity and a spirit that we must share together. For this reason, we as the Board of Directors and all personnel of the Company are poised to support this aspiration.

To conclude this report, we would like to give high appreciation to the Board of Commissioners, all employees of the Company and its subsidiaries for their strong commitment to support the Company's business growth in a sustainable manner. On this auspicious occasion, we would also like to express our deepest gratitude to our Shareholders, business partners and customers for their trust in the Company.

Pangkalpinang, 28 April 2023
Direksi | Board of Directors
PT TIMAH Tbk

Achmad Ardianto
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS



1 **Achmad Ardianto**
Direktur Utama
President Director

2 **Fina Eliani**
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management



3 Purwoko
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production

4 Alwin Albar
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

5 Yennita
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE





DATA PERUSAHAAN
CORPORATE DATA

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME

PT TIMAH Tbk

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT

2 Agustus 1976
August 2, 1976

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Bidang usaha pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan

To run business in mining, industry, trade, transportation sectors, and services that pertain to mining business sector as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company

DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta Pendirian PT Tambang Timah (Persero) No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TIMAH Tbk No. 13 tanggal 3 Juni 2022 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TIMAH Tbk No. AHU-AH.01.03-0245855 tanggal 6 Juni 2022 serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT TIMAH Tbk No. AHU-0037801.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 6 Juni 2022

The Deed of Establishment of PT Tambang Timah (Persero) No. 1 dated August 2, 1976 was signed before Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta, which obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to the decree No.Y.A.5/65/17 dated February 5, 1977, further amended for several times and the latest was through the Deed of Meeting Resolution of PT TIMAH Tbk No. 13 dated June 3, 2022, signed before Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia's Directorate General of General Legal Administration in accordance with the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT TIMAH Tbk No. AHU-AH.01.03-0245855 dated June 6, 2022 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights in accordance with the letter of Approval for Amendment of PT TIMAH Tbk's Articles of Association No. AHU-0037801.AH.01.02. TAHUN 2022 dated June 6, 2022

KEPEMILIKAN
OWNERSHIP

Pemerintah Republik Indonesia berupa 1 lembar saham seri A Dwiwarna

The Government of the Republic of Indonesia which owns 1 share of series A Dwiwarna



KODE SAHAM
TICKER CODE

TINS

NAMA BURSA
NAME OF STOCK EXCHANGE

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

TANGGAL *GO PUBLIC*
SHARE LISTING DATE

19 Oktober 1995
October 19, 1995

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

10.000.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp500.000.000.000 atau masing-masing bernilai Rp50

10,000,000,000 shares with a total nominal value of Rp500,000,000,000 or Rp50 each

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
ISSUED AND FULLY PAID-UP CAPITAL

7.447.753.454 saham dengan nilai nominal total Rp372.388.000.000

7,447,753,454 shares with a total nominal value of Rp372,388,000,000

ALAMAT KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE ADDRESS

Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang 33121, Bangka
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia
Tel./Phone : +62 717 425 8000
Situs Web/Website : www.timah.com
Email : corsec@pttimah.co.id

ALAMAT KANTOR PERWAKILAN
REPRESENTATIVE OFFICE ADDRESS

Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Jakarta Pusat 10110
Email : corsec@pttimah.co.id

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Abdullah Umar

MEDIA SOSIAL
SOCIAL MEDIA

PT TIMAH Tbk
PT TIMAH Tbk
@official_TIMAH
@officialtimah
@officialtimah
Officialtimah



TSL *Ausmelt Furnace* PT TIMAH Tbk
Kawasan Unit Metalurgi Muntok, Kabupaten Bangka Barat
Muntok Metallurgical Unit Area, West Bangka Regency



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT TIMAH Tbk, selanjutnya disebut "TIMAH" atau "Perseroan", telah berkiprah selama hampir lima dekade sebagai perusahaan penghasil logam timah terbesar kedua di dunia.

PT TIMAH Tbk, hereinafter referred to as "TIMAH" or the "Company", has been in the business for almost five decades as the second largest tin metal producer in the world.

Sebelum kemerdekaan Indonesia, pemerintah kolonial dan perusahaan swasta Belanda menguasai pengelolaan pertambangan timah di Nusantara. Kemudian baru pada tahun 1961, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk membentuk Badan Pimpinan Umum (BPU) perusahaan-perusahaan pertambangan timah negara. Selanjutnya pada tahun 1968, Pemerintah melebur BPU perusahaan-perusahaan pertambangan timah tersebut dengan 3 (tiga) Perusahaan Negara hasil nasionalisasi dari perusahaan tambang timah masa pemerintah kolonial, yaitu Banka Tin Winning Bedrijf (BTW), Gemeenschappelijke Mijnbouw Billiton Maatschappij (GMB) dan NV. Singkep Tin Exploitatie Maatschappij (NV. SITEM) untuk menjadi satu di bawah bendera Perusahaan Negara (PN) Tambang Timah.

Namun dalam perkembangan selanjutnya, Perseroan yang resmi berdiri berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 1 April 1977, Tambahan Berita Negara No. 200 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977, terus mengembangkan kompetensinya di luar penambangan timah dalam rangka menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para *stakeholder.*

Untuk memperkuat posisi Perseroan di industri pertambangan timah serta jasa-jasa lainnya, Perseroan menapaki peluang di pasar modal Indonesia dan internasional dengan melakukan penawaran umum saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) serta London Stock Exchange pada tanggal 19 Oktober 1995. Dengan menjadi perusahaan terbuka, sebanyak 35% saham Perseroan dimiliki oleh masyarakat di pasar modal domestik maupun luar negeri, sementara sisanya sebesar 65% masih dikuasai oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia.

Prior to Indonesian independence day, the Dutch colonial government and Netherlands-based private companies together controlled the management of tin mining across the archipelago. Then in 1961, the Government of the Republic of Indonesia decided to establish a General Leadership Agency (BPU) for state tin mining companies. Furthermore, in 1968, the Government consolidated the BPU of tin mining companies with 3 (three) State Companies resulting from the nationalization of tin mining companies during the colonial government, namely Banka Tin Winning Bedrijf (BTW), Gemeenschappelijke Mijnbouw Billiton Maatschappij (GMB) and NV. Singkep Tin Exploitatie Maatschappij (NV. SITEM) into State Company (PN) Tambang Timah.

Subsequently, however, the Company was officially established pursuant to the Deed No. 1 dated August 2, 1976, signed before Notary Imas Fatimah, S.H., which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26, dated April 1, 1977, Appendix to the State Gazette No. 200 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through a Decree No. Y.A.5/65/17 dated February 5, 1977, continued to develop its competence beyond tin mining so as to create a sustainable value for its stakeholders.

To strengthen the Company's position in the tin mining industry and other services, the Company tapped the opportunities in the Indonesian and international capital markets by conducting an initial public offering and listing its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and the London Stock Exchange on October 19, 1995. By becoming a public company, as much as 35% of the Company's shares are owned by the public in both domestic and foreign capital markets, while the remaining 65% is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.



Kapal Isap Produksi (KIP) TIMAH 9, Perairan Pulau Bangka
TIMAH *Cutter Suction Dredger (KIP) 9, Bangka Island Waters*

Lalu menyusul transformasi di industri pertambangan, Pemerintah pada tanggal 27 November 2017 resmi mengumumkan penunjukan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau INALUM sebagai BUMN *Holding* Industri Pertambangan yang dalam perkembangannya kemudian diubah menjadi *Mining Industry Indonesia* (MIND ID) pada tanggal 17 Agustus 2019. MIND ID ini pada akhirnya menjadi pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan mengambil alih 65% saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada Perseroan.

Kini Perseroan yang berkantor pusat di Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, menjalankan kegiatan usaha yang mencakup bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa lainnya seperti jasa keteknikan dan galangan kapal, agrobisnis, agen pemasaran, dan jasa properti.

Wilayah operasi penambangan Perseroan tersebar luas di daratan hingga perairan sekitar kepulauan Bangka, Belitung, Singkep, Karimun, dan Kundur. Selain itu, Perseroan juga memiliki kegiatan eksplorasi baik di darat maupun di laut dalam rangka menjajaki serta meningkatkan kapasitas produksi yang berbasis pada praktik penambangan yang baik. Reputasi sebagai produsen logam timah terbesar kedua dunia dibangun di atas fondasi kualitas produk logam timah berkualitas tinggi sebagai hasil proses pengolahan dan peleburan yang baik.

Dengan berbagai sertifikasi yang dimiliki, Perseroan siap mempertahankan daya saing perusahaan sebagai penghasil logam timah terbaik dan berkualitas tinggi yang dipercaya konsumen dalam negeri maupun luar negeri.

Then following the transformation in the mining industry, the Government on November 27, 2017, officially announced the appointment of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) or INALUM as a Holding of State-Owned Mining Industry, which was later transformed into Mining Industry Indonesia (MIND ID) on August 17, 2019. MIND ID then becomes the main and controlling shareholder of the Company by acquiring over 65% of the shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Company.

Currently, the Company, headquartered in Pangkalpinang, Bangka Belitung Islands Province, runs a range of business activities that include mining, industry, trade, transportation, and other services, such as engineering and shipbuilding services, agribusiness, marketing agencies, and property services.

The Company operates offshore and onshore mining areas across the land and waters around the islands of Bangka, Belitung, Singkep, Karimun, and Kundur. In addition, the Company also conducts both offshore and onshore exploration activities so as to explore and increase production capacity with respect to good mining practices. Our reputation as the world's second largest tin metal producer is built upon the high-quality quality tin metal products resulted from a sound processing and smelting processes.

By holding various certifications, the Company is ready to maintain its competitiveness as a producer of the best and high-quality tin metal that has earned trust from consumers of both domestic and foreign markets.

JEJAK LANGKAH
THE MILESTONE

1953-1958
Nasionalisasi tiga perusahaan tambang timah Belanda di Indonesia menjadi Perusahaan Negara (PN) Tambang Timah Bangka, PN Tambang Timah Belitung, dan PN Tambang Timah Singkep.
The nationalization of three Dutch tin mining companies in Indonesia to become State Company (PN) Tambang Timah Bangka, PN Tambang Timah Belitung, and PN Tambang Timah Singkep.

1961-1968
- **Pembentukan Badan Pimpinan Umum Perusahaan Negara Tambang-tambang Timah (BPU PN Tambang Timah) dan Perseroan bertindak sebagai koordinator ketiga PN tersebut.**
- **Peleburan ketiga PN dan BPU tersebut menjadi PN Tambang Timah.**
- *Establishment of the General Leadership Agency of the State Company of Tambang Timah (BPU PN Tambang Timah) as the coordinator of the three PNs.*
- *The merger of the three PNs and BPU into PN Tambang Timah.*

1976
- **PN Tambang Timah dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama PT Tambang Timah (Persero).**
- **Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976.**
- *PN Tambang Timah was transformed into a Limited Liability Company (Persero) under the name PT Tambang Timah (Persero).*
- *The Company began its commercial operations on August 2, 1976.*

1995
Pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia), dan pencatatan *Global Depositary Receipts* (GDRs) Perseroan di Bursa Efek London.
Listing of shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange), and listing of the Company's Global Depositary Receipts (GDRs) on the London Stock Exchange.

1996
Perubahan Nama Perseroan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Tambang Timah Tbk.
Change of Company Name into a Limited Liability Company (Persero) PT Tambang Timah Tbk.

2004
Pendirian entitas anak PT Timah Investasi Mineral (PT TIM).
Establishment of a subsidiary, PT Timah Investasi Mineral (PT TIM).

2006
Penghentian pencatatan *Global Depositary Receipts* (GDRs) Perseroan di Bursa Efek London.
Termination of the listing of the Company's Global Depository Receipts (GDRs) on the London Stock Exchange.

2008
- **Pemecahan nominal saham dari sebelumnya Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham.**
- **Perubahan jumlah saham yang diperdagangkan dari 503.302.000 lembar menjadi sejumlah 5.033.020.000 lembar.**
- *The stock split from the previous Rp500 per share to Rp50 per share.*
- *The amount of shares traded changed from 503,302,000 shares to 5,033,020,000 shares.*

2009
Pembangunan proyek hilirisasi timah di Cilegon Banten.
The construction of a tin downstream project in Cilegon Banten.

2012
Peluncuran Kapal Bor Geotin III untuk mengintensifikasi kegiatan eksplorasi.
The launch of the Geotin III Drill Ship to intensify exploration activities.

2014

- **Penggabungan usaha PT Tambang Timah ke dalam Perseroan.**
- **Penggabungan usaha antara PT Timah Investasi Mineral dengan PT Timah Eksplomin, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2014.**
- **Perseroan menjadi anggota Bursa Komoditas Timah Indonesia (ICDX).**
- **PT Rumah Sakit Bakti Timah resmi menjadi entitas anak Perseroan.**
- *The merger of PT Tambang Timah into the Company.*
- *The merger between PT Timah Investasi Mineral and PT Timah Eksplomin, which was effective as of December 1, 2014.*
- *The Company became a member of the Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX).*
- *PT Rumah Sakit Bakti Timah officially became a subsidiary of the Company.*

2017

- **Perubahan nama PT TIMAH (Persero) Tbk menjadi PT TIMAH Tbk menyusul perubahan kepemilikan saham seri B sebanyak 4.841.053.951 saham atau setara 65% dari Pemerintah RI kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).**
- **Pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp1.500.000.000.000.**
- *The name change of PT TIMAH (Persero) Tbk into PT TIMAH Tbk following the change of B series share ownership amounting to 4,841,053,951 shares or equivalent to 65% from the Government of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).*
- *Implementation of the Shelf Registration Public Offering of Shelf Registration Bonds and Sukuk Ijarah I Timah Phase I of Year 2017 amounting to Rp1,500,000,000,000.*

2019

- **Peluncuran Logo baru Perseroan.**
- **Penerapan teknologi *fuming furnace* untuk melebur *tin slag*.**
- **Pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp1.193.000.000.000.**
- *The launch of the Company's new Logo.*
- *The application of fuming furnace technology to smelt tin slag.*
- *The implementation of the Shelf Registration Offering of Shelf Registration Bonds and Sukuk Ijarah I Timah Phase II of Year 2019 amounting to Rp1,193,000,000,000.*

2020

- **Divestasi sebanyak 100% atau setara 50.000 lembar saham Indometal Corporation (Asia Pacific) Pte Ltd salah satu entitas cucu perusahaan dari Perseroan kepada MIND ID selaku *Holding* Industri Pertambangan BUMN pada 29 Juni 2020 di Jakarta.**
- **Divestasi 67% saham PT Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) kepada PT Pertamina Bina Medika IHC selaku *Holding* Rumah Sakit BUMN pada 7 Agustus 2020.**
- **Pengimplementasian Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.**
- *Divestment of 100% shares or equivalent to 50,000 shares of Indometal Corporation (Asia Pacific) Pte Ltd, one of the company's indirect subsidiaries, to MIND ID as the Holding of State-Owned Mining Industry on June 29, 2020, in Jakarta.*
- *Divestment of 67% shares of PT Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) to PT Pertamina Bina Medika IHC as the Holding of State-Owned Hospitals on August 7, 2020.*
- *The Implementation of ISO 37001:2016 about Anti-Bribery Management System (ABMS).*

2021

- **Pembelian kembali (*buyback*) sebagian obligasi dan sukuk ijarah.**
- **Perseroan melalui Unit Metalurgi Muntok meraih penghargaan PROPER Emas.**
- *Buybacks of some bonds and sukuk ijarah.*
- *The Company through the Muntok Metallurgical Unit won the Gold PROPER award.*

2022

- **Pelaksanaan Penawaran Terbatas *Medium Term Notes* I PT TIMAH Tbk Tahun 2022 sebesar Rp626.000.000.000.**
- **Penambahan penyertaan modal pada PT Timah Investasi Mineral sebanyak 1.570 saham. Sehingga jumlah saham milik Perseroan menjadi sebesar 124.277 saham atau 99,965% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT Timah Investasi Mineral.**
- **Penambahan penyertaan modal pada PT Timah Karya Persada Properti sebanyak 74.961 saham. Sehingga jumlah saham milik Perseroan menjadi sebesar 280.625 saham atau 99,75% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT Timah Karya Persada Properti.**
- **Perseroan melalui Unit Metalurgi Muntok dan Unit Metalurgi Kundur meraih penghargaan dua PROPER EMAS.**
- *The implementation of the Limited Offering of Medium-Term Notes I of PT TIMAH Tbk in 2022 amounting to Rp626,000,000,000.*
- *The addition of the equity investment in PT Timah Investasi Mineral amounting to 1,570 shares, making the number of shares owned by the Company amounting to 124,277 shares or 99.965% of all shares issued and paid up in PT Timah Investasi Mineral.*
- *The addition of equity investment in PT Timah Karya Persada Properti amounting to 74,961 shares, making the number of shares owned by the Company amounting to 280,625 shares or 99.75% of all shares issued and paid up in PT Timah Karya Persada Properti.*
- *The Company through the Muntok Metallurgical Unit and Kundur Metallurgical Unit won two GOLD PROPER awards.*



RIWAYAT PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN
HISTORY OF THE COMPANY NAME CHANGE

Perubahan Nama Perusahaan

Sepanjang perjalanan bisnisnya, Perseroan mengalami beberapa kali perubahan nama sebagaimana dituangkan dalam dokumen berikut:

1. Sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dan ditetapkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 200 tahun 1977, nama Perseroan sebelumnya PT Tambang Timah kemudian diganti menjadi PT Tambang Timah (Persero).

2. Sehubungan dengan perubahan Pasal 1, 2, dan 3 dari Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 15 Juli 1996 yang dibuat oleh Notaris Pengganti Achmad Bajumi, S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8364.HT.01.04.TH.96 dan ditetapkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 1123 tahun 1997, nama Perseroan sebelumnya PT Tambang Timah (Persero) kemudian diganti menjadi PT Tambang Timah Tbk.

3. Sehubungan dengan perubahan Pasal 1 dan 3 dari Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 8 Mei 1998 yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-5241.HT.01.04.TH.98 dan ditetapkan dalam Tambahan Berita Negara

Company Name Change

Throughout the years of its operation, the Company experienced several name changes as outlined in the following documents:

1. Pursuant to the amendment of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Amendment of the Company's Articles of Association No. 1 dated August 2, 1976, signed before by Notary Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, and stipulated in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 200 of 1977, the previous name of the Company, PT Tambang Timah, was later changed to PT Tambang Timah (Persero).
2. Pursuant to the amendment of Articles 1, 2, and 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Amendment of the Company's Articles of Association dated July 15, 1996, signed before by Substitute Notary Achmad Bajumi, S.H., Notary in Jakarta, and ratified in the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-8364.HT.01.04.TH.96 and stipulated in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1123 of 1997, the previous name of the Company, PT Tambang Timah (Persero), was later changed to PT Tambang Timah Tbk.
3. Pursuant to the amendments to Articles 1 and 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Amendment of the Company's Articles of Association dated May 8, 1998, signed before by Notary Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, and ratified in the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-5241.HT.01.04.TH.98 and



Rabbling **(pengadukan material peleburan) pada** ***Reverberatory Furnace*** **Unit Metalurgi Muntok, Kabupaten Bangka Barat**
Rabbling (stirring the smelting material) in the Reverberatory Furnace Muntok Metallurgical Unit, West Bangka Regency

RI No. 6703 tahun 1998, nama Perseroan berubah dari PT Tambang Timah Tbk menjadi PT Timah Tbk.

4. Sehubungan dengan perubahan Pasal 1, 4, 11 dan 14 dari Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 06 tanggal 4 Mei 2007 yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan disahkan dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. W7-06290 HT.01.04-TH.2007 dan ditetapkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 9165 tahun 2007, nama Perseroan berubah dari PT Timah Tbk menjadi PT Timah (Persero) Tbk.

5. Sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 76 tanggal 29 November 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan disahkan dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-0026066.AH.01.01.Tahun 2017 dan ditetapkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 25399 tahun 2020, nama Perseroan kembali mengalami perubahan dari PT Timah (Persero) Tbk menjadi PT TIMAH Tbk. Hal tersebut sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 November 2017 yang menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero menyusul pengalihan seluruh saham seri B milik negara di Perseroan untuk dijadikan penyertaan modal negara di INALUM.

stipulated in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6703 of 1998, the Company changed the name from PT Tambang Timah Tbk to PT Timah Tbk.

4. Pursuant to the amendments to Articles 1, 4, 11 and 14 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Amendment of the Articles of Association of the Company No. 06 dated May 4, 2007, signed before by Notary Imas Fatimah, S.H., Notary in South Jakarta, and ratified in the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. W7-06290 HT.01.04-TH.2007 and stipulated in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9165 of 2007, the Company changed its name again from PT Timah Tbk to PT Timah (Persero) Tbk.
5. Pursuant to the amendment of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Amendment of the Company's Articles of Association No. 76 dated November 29, 2017, signed before by Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, and ratified in the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-0026066.AH.01.01.Tahun 2017 and stipulated in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25399 of 2020, the Company's name has again changed from PT Timah (Persero) Tbk to PT TIMAH Tbk. This was in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 29, 2017 which approved changes to the Company's Articles of Association due to the change of the Company's status from 'Persero' to 'Non-Persero' as the Government transferred all of its series B shares in the Company into the state capital participation in INALUM.

VISI, MISI, NILAI-NILAI & BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, VALUES & CORPORATE CULTURE



VISI
VISION

Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah lingkungan.

To be the world's leading environmentally friendly mining company.

MISI
MISSION

1. **Membangun sumber daya manusia yang tangguh, unggul, dan bermartabat.**

   To build a resilient, excellent, and respectable human resources.

2. **Melaksanakan tata kelola pertambangan yang baik dan benar.**

   To implement a good and appropriate mining governance.

3. **Mengoptimalkan nilai perusahaan dan kontribusi terhadap pemegang saham serta tanggung jawab sosial.**

   To optimize the corporate value and contribution to shareholders and social responsibility.



Kantor Pusat PT TIMAH Tbk, Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung
Head Office of PT TIMAH Tbk, Pangkalpinang, Bangka Belitung Islands

Pandangan Manajemen terhadap Visi dan Misi Perusahaan pada Tahun 2022

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melakukan kajian sehingga dihasilkan keputusan untuk tidak mengubah Visi dan Misi yang ada saat ini. Visi dan Misi perusahaan masih dianggap relevan untuk mencerminkan perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2022. Namun demikian, sebagai bagian dari upaya menajamkan Visi dan Misi Perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan tersebut telah diselaraskan dengan alasan mulia/*Noble Purpose* MIND ID, yaitu *"We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future."*

Management's View on the Corporate Vision and Mission in 2022

In 2022, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has conducted a review and decided not to change the current Vision and Mission. The corporate Vision and Mission are still relevant to reflect the Company's business development in 2022. However, to refine the Corporate Vision and Mission, the Company has aligned its Vision and Mission with MIND ID's Noble Purpose, namely "We Explore Natural Resources are for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future."

Nilai-Nilai & Budaya Perusahaan

Untuk mewujudkan peran Perseroan sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator, kesejahteraan sosial serta mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan, Perseroan sebagai bagian dari BUMN telah menetapkan pedoman implementasi *Core Values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sebagai identitas dan perekat budaya kerja untuk dapat diterapkan secara sungguh-sungguh dan konsisten oleh setiap insan perusahaan. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat membangun Sumber Daya Manusia yang memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Perseroan dan berintegritas sesuai dengan nilai-nilai utama yaitu AKHLAK.

Berikut penerapan budaya perusahaan dan nilai-nilai utama di lingkungan Perseroan:

1. Perseroan selaku anggota MIND ID menjadikan *Noble Purpose* MIND ID sebagai landasan Perseroan beroperasi – *We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future*.

2. Dalam kapasitasnya sebagai anggota MIND ID yang berstatus BUMN, maka nilai-nilai perusahaan yang sebelumnya ada digantikan dengan nilai-nilai utama BUMN, yaitu AKHLAK, yang merupakan akronim dari:

Corporate Values & Culture

To realize the Company's role as an engine of economic growth, accelerator, social welfare and support the continuous improvement of the performance, the Company as part of SOEs has established guidelines for the serious and consistent implementation of AKHLAK Core Values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) as an identity and the bond of work cultures among the personnel of the company. Thus, the Company expects to develop Human Resources of high loyalty and integrity to the Company in accordance with the core values, namely AKHLAK.

The following is the implementation of the corporate culture and core values within the Company's environment:

1. The Company as a member of MIND ID puts MIND ID's Noble Purpose as the foundation of the Company's operations – We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future.

2. In its capacity as a member of MIND ID carrying the status of an SOE, the previous corporate values or core values were replaced with the SOEs' core values, namely AKHLAK, which is an acronym for:

AKHLAK

a. Amanah, yaitu memegang teguh kepercayaan yang diberikan;
Panduan Perilaku:
i. Memenuhi janji dan komitmen.
ii. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
iii. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

b. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
Panduan Perilaku:
i. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
ii. Membantu orang lain belajar.
iii. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

c. Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan;
Panduan Perilaku:
i. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
ii. Suka menolong orang lain.
iii. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

d. Loyal, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;

Panduan Perilaku:
i. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
ii. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
iii. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

e. Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan;

a. **Trustworthy**, namely to uphold the mandates;

Behavioral Guidance:
i. Fulfill promises and commitments.
ii. Responsible for the tasks, decisions and actions performed.
iii. Hold moral and ethical values.

b. **Competent**, namely to continue to learn and develop capabilities;
Behavioral Guidance:
i. Improve self-competence to answer constantly-changing challenges.
ii. Help others to learn.
iii. Complete the task at the highest quality.

c. **Harmonious**, namely mutual care and respect for differences;
Behavioral Guidance:
i. Appreciate everyone regardless their background.
ii. Love to help others.
iii. Build a conducive work environment.

d. **Loyal**, namely being dedicated and putting the interests of the Nation and the Country as the top priorities;
Behavioral Guidance:
i. Maintain the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the Country.
ii. Willing to sacrifice to achieve greater goals.
iii. Obey the leaders as long as it does not conflict with the law and ethics.

e. **Adaptive**, namely to continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change;

Panduan Perilaku:
i. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
ii. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
iii. Bertindak proaktif.

f. Kolaboratif, yaitu membangun kerja sama yang sinergis.
Panduan Perilaku:
i. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
ii. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
iii. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

3. Perseroan juga mengimplementasikan MIND ID *Key Behaviours* yaitu:
   a. *Agile* atau tanggap terhadap tantangan baru, yaitu selalu terbuka, fleksibel, dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif, dan maju;
   b. *Going Extra Miles* atau bekerja melampaui target, yaitu semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan perusahaan;
   c. *Accountable* atau bertindak dengan penuh tanggung jawab, yaitu memastikan setiap tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Untuk memastikan efektivitas implementasi dan internalisasi *Noble Purpose, Core Values* BUMN (AKHLAK) dan *Key Behaviours* MIND ID, Perseroan telah menyusun rangkaian program Budaya Perusahaan yang memenuhi 3 (tiga) aspek penting/kegiatan utama, yaitu:
   a. Komitmen Pimpinan
      Dicerminkan melalui komitmen dan keterlibatan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, dan Pimpinan di berbagai tingkat manajemen, Duta *Velocity*, dan seluruh SDM BUMN dalam program aktivasi dan implementasi budaya perusahaan.
   b. Sistem
      Dicerminkan dengan upaya Manajemen Perseroan dalam menyelaraskan Nilai-Nilai Utama SDM BUMN dengan sistem manajemen atau prosedur yang telah ada pada perusahaan, dalam hal namun tidak terbatas pada: sistem manajemen talenta, sistem penilaian kinerja dan penghargaan, program pembelajaran dan pengembangan.
   c. Simbol
      Dicerminkan melalui terciptanya atribut dan lingkungan yang mendukung program aktivasi dan implementasi budaya perusahaan, yang dapat dilakukan dengan penyelarasan aturan atau kebiasaan yang berlaku di Perseroan, metode komunikasi dan pencitraan perusahaan, serta refleksi atas pandangan hidup.
5. Perseroan juga melakukan pengukuran tingkat keberhasilan melalui survei, *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara, survei *multi-rater* dan observasi, untuk mengetahui efektivitas keberhasilan transformasi budaya perusahaan, baik di tahap penerimaan serta perubahan perilaku yang melibatkan seluruh karyawan.

Behavioral Guidance:
i. Quickly adjust to get better.
ii. Make continuous improvements in line with technological developments.
iii. Act proactively.

f. **Collaborative**, namely to build a synergy.
Behavioral Guidance:
i. Giving various parties the opportunity to contribute.
ii. Open to cooperation to generate added value.
iii. Drive the utilization of various resources for a common goal.

3. The Company also implements MIND ID's Key Behaviours, namely:
   a. Agile or responsive to new challenges, that is, always open, flexible, and able to adapt to new challenges. Challenges become tools for innovating, thinking creatively, and moving forward;
   b. Going Extra Miles or working beyond the target, namely the spirit to work smart and strive for real work results according to the targets or even exceed the targets in the interests of the company;
   c. Accountable or act responsibly, namely ensuring that every action taken must be accountable and in accordance with applicable laws and regulations.

4. To ensure the effective implementation and internalization of Noble Purpose, BUMN Core Values (AKHLAK) and MIND ID Key Behaviours, the Company has compiled a series of Corporate Culture programs that meet (three) key aspects / main activities, namely:
   a. Leadership Commitment
      Reflected through the commitment and involvement of the Board of Directors, Board of Commissioners/ Supervisory Board, and Leaders at various levels of management, Velocity Ambassador, and all SOE human resources in the activation and implementation of corporate culture programs.
   b. System
      Reflected by the efforts of the Company's Management in aligning the HR Core Values of SOEs with the existing management system or procedures in the Company, in terms of but not limited to: talent management system, performance and reward assessment system, learning and development programs.
   c. Symbol
      Reflected by creating attributes and environment that supports the activation program and the implementation of the corporate cultures, which can be done by aligning the rules or customs that apply in the company, methods of communication and building a corporate image, as well as reflection on the view of life.
5. The Company also measures the success rate through surveys, Focus Group Discussions (FGDs), interviews, multi-rater surveys and observations, to determine the success rate of corporate cultural transformation, both at the acceptance stage and behavior changes involving all employees.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA
ACTIVITIES AND BUSINESS FIELDS

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Sebagai entitas bisnis dengan status Perseroan Terbatas (PT), maka lingkup kegiatan usaha Perseroan sesuai Akta Pendirian No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 yang disahkan di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977, meliputi bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan.

Lingkup kegiatan usaha ini juga dikukuhkan dalam akta perusahaan yang telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TIMAH Tbk No. 13 tanggal 3 Juni 2022 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TIMAH Tbk No. AHU-AH.01.03-0245855 tanggal 6 Juni 2022 ("Akta No. 13/2022").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 13/2022, kegiatan usaha utama Perseroan adalah pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berhubungan dengan bidang usaha pertambangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan sesuai prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Business Activities According to the Last Articles of Association

As a business entity with Limited Liability Company (PT) status, the scope of the Company's business activities is outlined in the Deed of Establishment No. 1 dated August 2, 1976, which was ratified before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through a Decree No.Y.A.5/65/17 dated February 5, 1977, covering the fields of mining, industry, trade, transportation, and services related to the mining business.

The scope of this business activities is also contained in the company's deed that has undergone several changes, with the latest amendment, that is, the Deed of Meeting Resolution of PT TIMAH Tbk No. 13 dated June 3, 2022 signed before Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia's Directorate General of General Law Administration in accordance with the letter of Receipt of Notification of Amendment of PT TIMAH Tbk's Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0245855 dated June 6, 202 2 ("Deed No. 13/2022").

Pursuant to the Article 3 of the Company's Articles of Association as contained in the Deed No. 13/2022, the Company's main business activities are in mining, industry, trade, transportation, and services related to the mining business sector as well as to optimize the use of resources of the Company to produce high-quality and competitive goods and/or services to generate/pursue profitability so as to increase the value of the Company with respect to the principles of a Limited Liability Company.



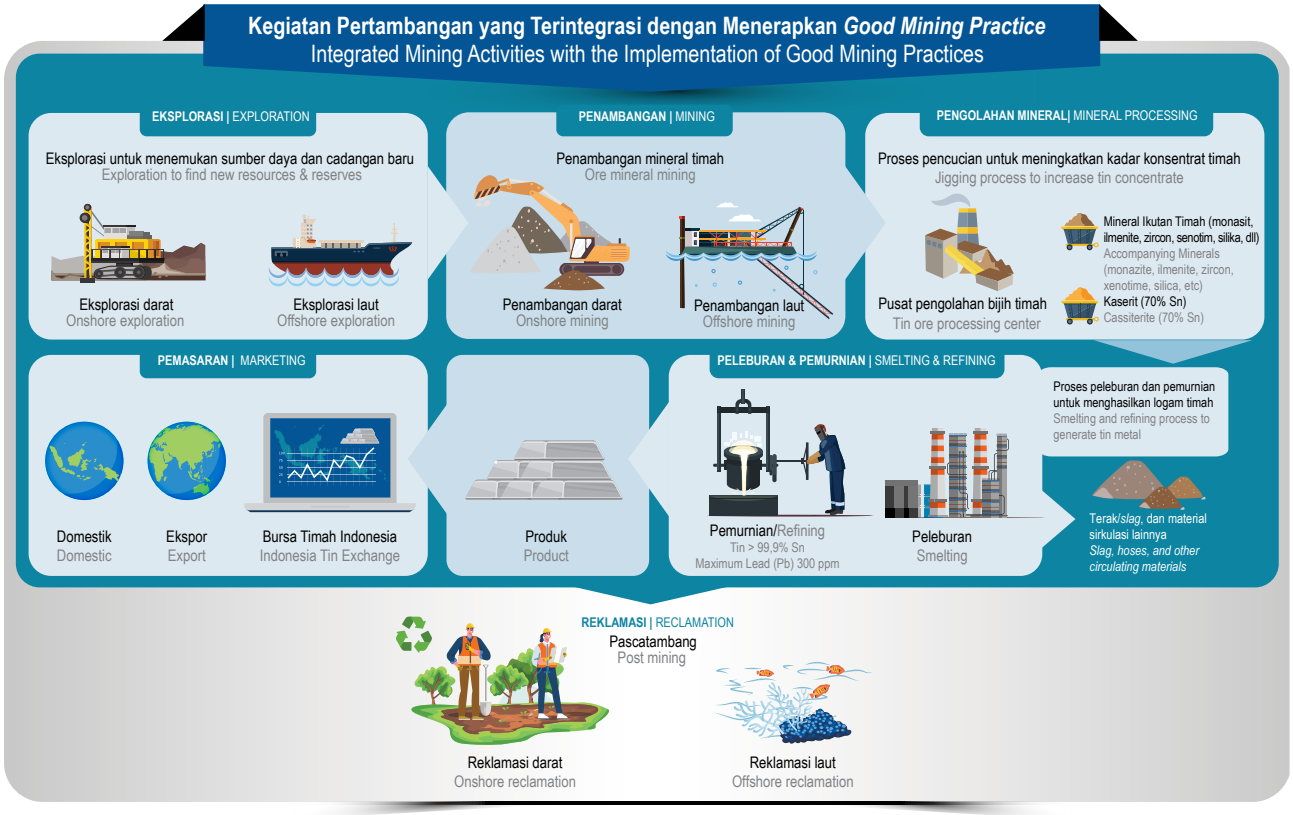

Perseroan memiliki 4 (empat) pilar bisnis, yang terdiri dari bisnis penambangan timah yang merupakan bisnis inti dan dijalankan langsung oleh Perseroan sebagai Perusahaan Induk, lalu bisnis hilirisasi timah yang dijalankan oleh PT Timah Industri, bisnis penambangan non-timah yang dijalankan oleh PT Timah Investasi Mineral (terdiri dari penambangan nikel dan pasir kuarsa) dan PT Tanjung Alam Jaya (penambangan batu bara), serta bisnis berbasis kompetensi yang dijalankan oleh Indometal (London) Limited, Timah International Investment, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung, PT Timah Karya Persada Properti dan PT Timah Agro Manunggal.

Perseroan menjalankan kegiatan pertambangan yang terintegrasi berdasarkan praktik penambangan yang baik (*good mining practices*) yang meliputi kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan, peleburan, dan pemurnian, hilirisasi produk timah hingga pemasaran. Perseroan di samping itu juga memiliki komitmen kuat untuk melaksanakan kewajiban pascatambang, berupa reklamasi darat maupun laut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai wujud tanggung jawabnya untuk melaksanakan kegiatan operasional pertambangan yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Perseroan pada Tahun Buku

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan secara umum menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan, dengan ragam produk dan jasa.

The Company has 4 (four) business pillars, consisting of the tin mining business, which is our core business, and is run directly by the Company as a Holding Company, then the tin downstream business run by PT Timah Industri, the non-tin mining business run by PT Timah Investasi Mineral (consisting of nickel and quartz sand mining) and PT Tanjung Alam Jaya (coal mining), and competency-based businesses managed under Indometal (London) Limited, Timah International Investment, PT Dok and Perkapalan Air Kantung, PT Timah Karya Persada Properti and PT Timah Agro Manunggal.

The Company carries out integrated mining activities based on good mining practices, which include exploration, mining, processing, smelting, and refining activities, downstream tin products to marketing. In addition, the Company also has a strong commitment to carrying out post-mining obligations, such as land and sea reclamation in accordance with applicable laws and regulations, to reflect its responsibility for conducting a responsible and environmentally-sound mining operation.

Business Activities Carried Out in the Financial Year

As of December 31, 2022, the Company generally ran the business activities in the fields of mining, industry, trade, transportation, and services related to the mining business, producing a variety of products and services.

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dikenal memiliki kualitas tinggi dan bersertifikasi yang terdaftar di *The London Metal Exchange* (LME), Bursa Komoditi Derivatif Indonesia (BKDI) serta Bursa Berjangka Jakarta (BBJ). Perseroan telah melengkapi setiap produk yang dihasilkan dengan sertifikat yang memperkuat kualitas produk (*weight and analysis certificate*) yang telah memenuhi standar internasional sehingga telah mendapat kepercayaan dari pasar dalam negeri maupun internasional.

The products of the Company are of high quality and certified, which are listed on The London Metal Exchange (LME), the Indonesian Commodity and Derivative Exchange (ICDX) and the Jakarta Futures Exchange (JFX). The Company has completed every product produced with a certificate that ensures the product quality (weight and analysis certificate) that has met international standards, thus earning the trust of the domestic and international markets.

Jenis Produk Timah

Perseroan memiliki beragam jenis produk timah yang dibedakan atas *brand* dan kualitasnya. Perseroan dalam hal ini menghasilkan logam timah, sedangkan produk hilir logam timah berupa *tin solder* dan *tin chemical* dihasilkan melalui entitas anaknya.

Types of Tin Products

The Company has various types of tin products that are distinguished by their brands and quality. The Company produces tin metal, while downstream tin metal products, such as tin solder and tin chemical, are produced through its subsidiaries.

Logam Timah Murni Batangan
Pure Tin Ingot







***Brand* & Nama Produk** Brand & Product Name	%Sn (Min)	Pb (Max)
***Brand* Banka**		
Banka	99,91	300
Banka LL 200	99,92	200
Banka LL 100	99,93	100
Banka LL 50	99,94	50
Banka 99,99	99,99	24
***Brand* Kundur**		
Kundur	99,92	300
Kundur LL 200	99,93	200
Kundur LL 100	99,94	100
Kundur LL 50	99,95	50
***Brand* Mentok**		
Mentok	99,90	300

Tin Solder



***Brand* & Nama Produk** Brand & Product Name	Alloy	Bentuk Shape
***Brand* Bankaesa**		
Bankaesa 305	Sn96,5 Ag3 Cu0,5	Batangan | Bars
Bankaesa 907	Sn99,3 Cu0,7	Batangan | Bars
Bankaesa 6337	Sn63 Pb37	Batangan | Bars

Tin Chemical



***Brand* & Nama Produk** Brand & Product Name	Approx. %Sn	**Bentuk** Shape
***Brand* Bankastab**		
Bankastab TC 192	16	Cairan | Liquid
Bankastab MT 620	19	Cairan | Liquid
Bankastab DMT 520	26	Cairan | Liquid
***Brand* Bankastannic**		
Bankastannic $SnCl_4$	46	Cairan | Liquid
***Brand Tin One Pack* (TOP)**		
TOP 207	3	Padatan | Solid
TOP 182 PH	6	Padatan | Solid



Gudang Logam Timah, Unit Metalurgi Muntok
Tin Metal Warehouse, Muntok Metallurgical Unit

Jenis Produk Non Timah dan Jasa Lainnya

Selain pertambangan timah, Perseroan menjalankan kegiatan usaha penambangan non-timah dan kegiatan usaha di luar operasi penambangan dalam bentuk jasa melalui entitas anaknya. Berikut jenis produk non-timah dan jasa yang dihasilkan melalui entitas anak Perseroan:

1. Produk nikel, batu bara, dan pasir kuarsa.
2. Jasa teknik dan perbaikan kapal untuk melayani permintaan dari internal maupun eksternal Perseroan, yaitu penyediaan jasa perawatan kapal laut, pembuatan kapal laut, jasa perdagangan (sewa/beli) produk kapal laut dan jasa galangan kapal lainnya.
3. Jasa reklamasi dan jasa agrobisnis meliputi pertanian, peternakan, perikanan, perdagangan, perindustrian minyak atsiri dan jasa wisata agro.
4. *Real estate*/properti bergerak di sektor pembangunan atau pengelola tanah untuk sarana permukiman dan ruko sebagai sarana penunjang permukiman.

Types of Non-Tin Products and Other Services

In addition to tin mining, the Company runs non-tin mining business and business activities beyond mining operations, that is services, through its subsidiaries. The following types of non-tin products and services are produced through the Company's subsidiaries:

1. Nickel, coal and quartz sand products.
2. Engineering and ship repair services to serve both internal and external demand to the Company, namely the provision of marine ship maintenance services, marine shipbuilding, trading services (leasing/buying) marine ship products and other shipyard services.
3. Reclamation and agribusiness services including agriculture, animal husbandry, fisheries, trade, essential oil industry and agro-tourism services.
4. Real estate/property, engaging in the development sector or land management for residences and shophouses as residential supporting facility.

PETA WILAYAH OPERASIONAL
MAP OF OPERATIONAL AREA

INDONESIA

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Perseroan memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk melakukan Operasi Produksi Mineral Logam Komoditas Timah di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mencapai luas 428.301 Ha. Sementara itu, entitas anak Perseroan, PT Timah Investasi Mineral, mempunyai IUP untuk menjalankan Operasi Produksi Mineral Bukan Logam (jenis Pasir Kuarsa) pada area seluas sekitar 356 Ha.

Bangka Belitung Islands Province

The Company holds a Mining Business Permits (IUP) to produce Tin Commodity Metallic Minerals in the Bangka Belitung Islands Province covering an area of 428,301 Ha. Meanwhile, the Company's subsidiary, PT Timah Investasi Mineral, holds an IUP to operate Nonmetallic Mineral Production (quartz sand) with a total area of around 356 Ha.

1 **Pulau Bangka/Bangka Island**
- Tambang Timah (Darat dan Laut)/Tin Mine (Onshore & Offshore)
- Tambang Pasir Kuarsa/Quartz Sand Mine
- Unit Produksi Darat Bangka/Bangka Onshore Production Unit
- Unit Produksi Laut Bangka/Bangka Offshore Production Unit
- Unit Metalurgi Muntok/Muntok Metallurgical Unit
- Unit Pengolahan/Processing Unit
- Kantor Pusat PT TIMAH Tbk/Head Office of PT TIMAH Tbk
- Kantor PT Dok dan Perkapalan Air Kantung/Office of PT Dok and Perkapalan Air Kantung
- Kantor PT Timah Agro Manunggal/Office of PT Timah Agro Manunggal

2 **Pulau Belitung/Belitung Island**
- Tambang Timah (Darat dan Laut)/Tin Mine (Onshore & Offshore)
- Tambang Pasir Kuarsa/Quartz Sand Mine
- Unit Produksi Belitung/Belitung Production Unit

Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau

IUP yang dimiliki Perseroan di wilayah Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau ini adalah untuk melaksanakan Operasi Produksi Mineral Logam Komoditas Timah di area seluas 45.009 Ha.

Riau Province and Riau Islands Province

The IUP owned by the Company for the Riau Province and Riau Islands Province is to produce Tin Commodity Metallic Minerals on an area of 45,009 Ha.

3 **Pulau Kundur/Kundur Island**
- Tambang Timah (Laut)/Tin Mine (Offshore)
- Unit Produksi Kundur/Kundur Production Unit
- Pengolahan dan Peleburan Kundur/Kundur Processing and Smelter Units

4 **Pulau Karimun/Karimun Island**
Tambang Timah (Laut)/Tin Mine (Offshore)

Provinsi DKI Jakarta/DKI Jakarta Province

5 **Jakarta**
- Kantor Perwakilan Jakarta PT TIMAH Tbk/Jakarta Representative Office of PT TIMAH Tbk
- Kantor PT Timah Investasi Mineral/Office of PT Timah Investasi Mineral

Provinsi Banten/Banten Province

6 **Cilegon**
- Kantor PT Timah Industri/Office of PT Timah Industri
- Pabrik *Tin Solder* dan *Tin Chemical*/Tin Solder and Tin Chemical Plant



Provinsi Jawa Barat/West Java Province

7 Bekasi
Kantor PT Timah Karya Persada Properti/Office of PT Timah Karya Persada Properti

Provinsi Kalimantan Selatan

Entitas anak Perseroan, PT Tanjung Alam Jaya, memegang konsesi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) atas area seluas 6.038 Ha di wilayah Kecamatan Sambung Makmur dan Kecamatan Pengaron, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

South Kalimantan Province

The Company's subsidiary, PT Tanjung Alam Jaya, holds a coal mining concession (PKP2B) for an area of 6,038 Ha at Sambung Makmur District and Pengaron District, Banjar Regency, South Kalimantan Province.

8 Banjarbaru
Kantor PT Tanjung Alam Jaya/Office of PT Tanjung Alam Jaya

9 Banjar
Tambang Batu Bara/Coal Mine



INGGRIS/ENGLAND



Provinsi Sulawesi Tenggara

Sementara itu, entitas anak Perseroan, PT Timah Investasi Mineral, menguasai IUP untuk melaksanakan Operasi Produksi Mineral Logam (Nikel) pada area seluas 300 Ha di wilayah Kecamatan Kabaena, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Southeast Sulawesi Province

Meanwhile, the Company's subsidiary, PT Timah Investasi Mineral, controls IUP for the production of Metallic Minerals (Nickel) on an area of 300 Ha at the Kabaena District, Bombana Regency, Southeast Sulawesi Province.

10 Bombana
Tambang Nikel/Nickel Mine

SINGAPURA/SINGAPORE

11 Singapura
Kantor Timah International Investment Pte. Ltd./Office of Timah International Investment Pte. Ltd.

INGGRIS/ENGLAND

12 London
Kantor Indometal (London) Limited/Office of Indometal (London) Limited

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

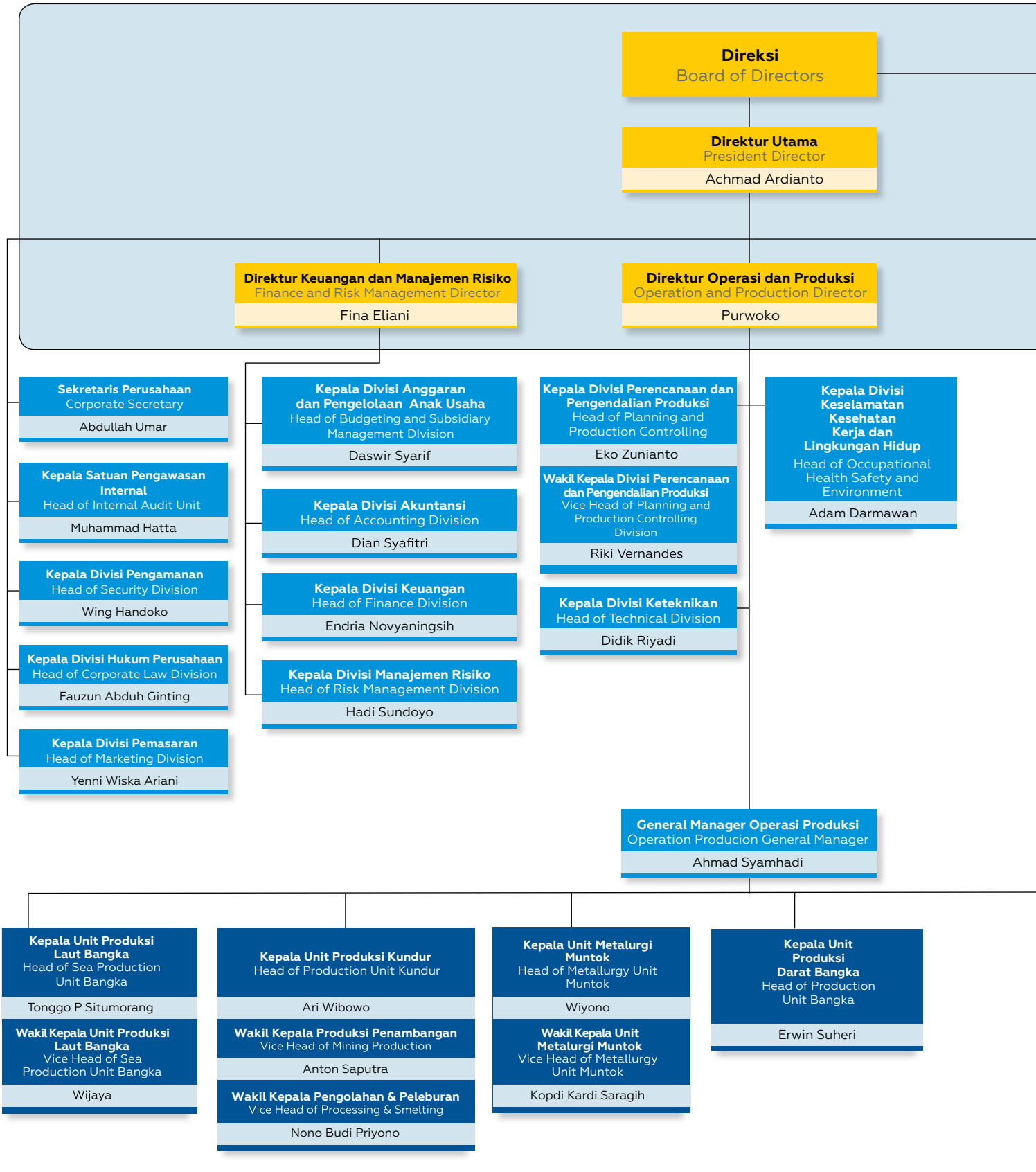

Berikut ini adalah Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0768/Tbk/SK-0000/22-S11.2 tanggal 22 Agustus 2022:

The following is the Organizational Structure based on the decree of PT TIMAH Tbk's Board of Directors: No. 0768/Tbk/SK-0000/22-S11.2 dated August 22, 2022:

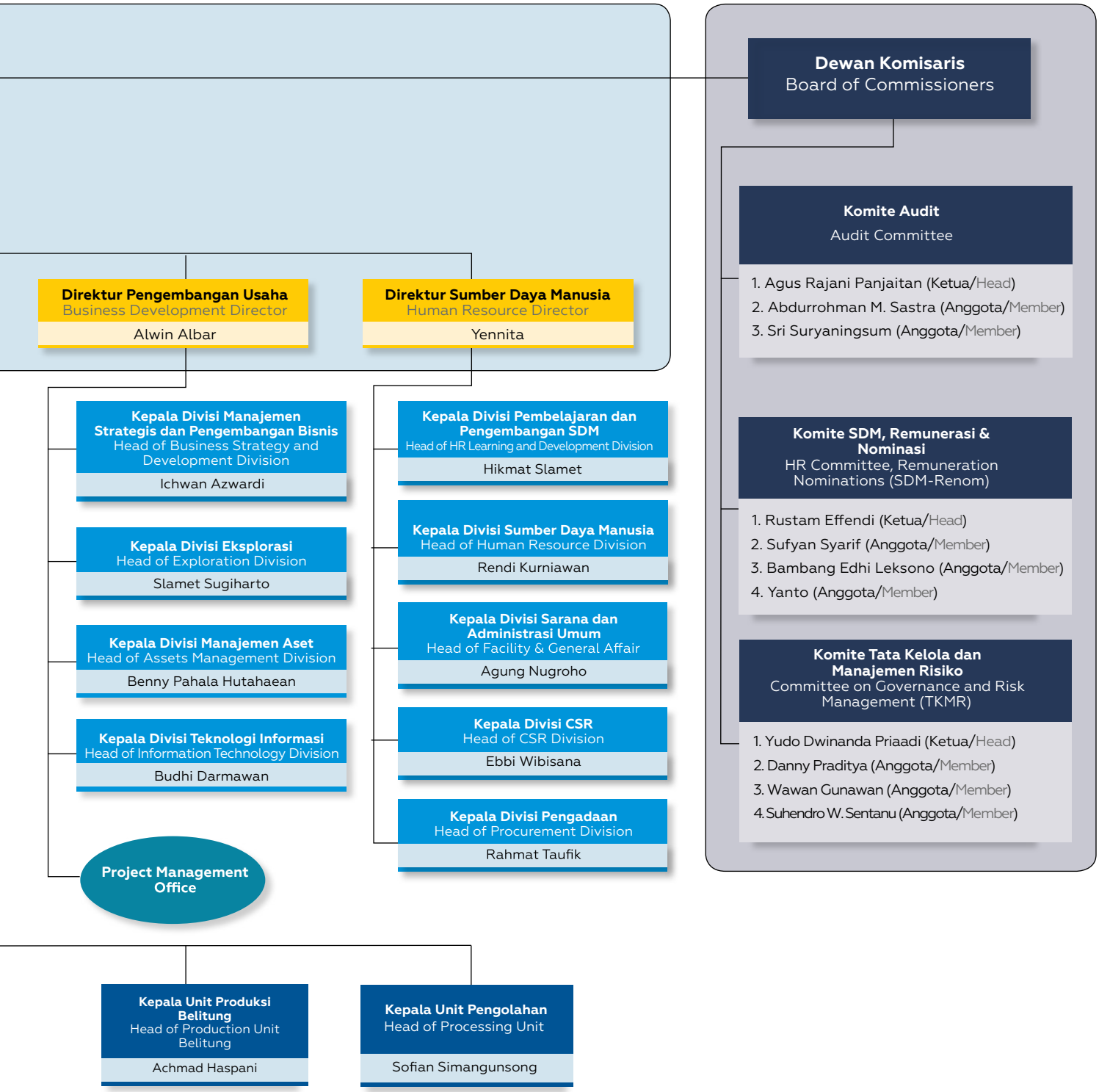

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATIONS

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, PT TIMAH Tbk terdaftar sebagai anggota aktif dalam organisasi dan asosiasi sebagai berikut ini:

1. *International Tin Association*
2. *Indonesia Mining Association*
3. Asosiasi Eksportir Timah Indonesia
4. Asosiasi Emiten Indonesia

As of December 31, 2022, PT TIMAH Tbk was a registered member of the following organizations and associations:

1. International Tin Association
2. Indonesia Mining Association
3. Indonesian Tin Exporters Association
4. Indonesian Publicly-Listed Companies Association

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR
CHANGES IN THE MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE FINANCIAL YEAR ENDED

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

There was no change in composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners of the Company at end of the financial year up to the dateline for submitting the Annual Report.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris
Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2022 di Hotel Borobudur, Jakarta, maka struktur anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, di mana posisi Bapak Satriya Hari Prasetya sebagai Komisaris Independen digantikan oleh Bapak Sufyan Syarif sebagai Komisaris.

Changes in the Membership Composition of the Board of Commissioners
In accordance with the General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2021 financial year held on May 24, 2022, at Borobudur Hotel, Jakarta, the structure of the Company's Board of Commissioners members changed, where the position of Mr. Satriya Hari Prasetya as Independent Commissioner was replaced by Mr. Sufyan Syarif as Commissioner.



M. Alfan Baharudin
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

Usia **Age**	65 tahun	65 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Domisili **Domicile**	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama/Independen pada RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020 berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 4 tanggal 10 Februari 2020	Appointed for the first time as President/ Independent Commissioner at the Extraordinary GMS on February 10, 2020, pursuant to the Deed of Extraordinary GMS No. 4 dated February 10, 2020
Periode Jabatan **Term of Office**	10 Februari 2020 - Saat ini	February 10, 2020 – Present
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Akademi Angkatan Laut (1981)	Navy Academy (1981)
Sertifikasi **Certification**	-	-
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Kepala Badan SAR Nasional (2012-2014) • Komandan Korps Marinir (2009-2012)	• Head of the National SAR Agency (2012-2014) • Commander of Marine Corps (2009-2012)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain	Did not occupy concurrent positions at the Company or other institutions
Pernyataan Independensi **Independence Statement**	Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen	Has not served more than 2 (two) periods as Independent Commissioner
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan	Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority Shareholders of the Company



Agus Rajani Panjaitan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia **Age**	63 tahun	63 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Domisili **Domicile**	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 30 Juni 2020	Appointed for the first time as Independent Commissioner at the Annual GMS on June 11, 2020, pursuant to the Deed of Meeting Resolutions No. 51 dated June 30, 2020
Periode Jabatan **Term of Office**	11 Juni 2020 - Saat ini	June 11, 2020 – Present
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985)	Bachelor of Accounting from University of Indonesia (1985)
Sertifikasi **Certification**	-	-
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-2018) • Komisaris Independen PT Indofood CBP Tbk (2010-2013) • Komisaris Independen PT Harum Energy Tbk (2010-2020) • Anggota Komite Audit PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012)	• Independent Commissioner of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-2018) • Independent Commissioner of PT Indofood CBP Tbk (2010-2013) • Independent Commissioner of PT Harum Energy Tbk (2010-2020) • Member of Audit Committee of PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain	Did not occupy concurrent positions at the Company or other institutions
Pernyataan Independensi **Independence Statement**	Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen	Has not served more than 2 (two) periods as Independent Commissioner
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan	Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority Shareholders of the Company



Rustam Effendi

Komisaris
Commissioner

Usia **Age**	60 tahun	60 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Domisili **Domicile**	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020 berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 4 tanggal 10 Februari 2020	He was first appointed as Commissioner at the Extraordinary GMS on February 10, 2020 based on the Deed of Extraordinary GMS No. 4 dated February 10, 2020
Periode Jabatan **Term of Office**	10 Februari 2020 - Saat ini	February 10, 2020 – Present
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Magister Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Mercu Buana, Jakarta (2019) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta (2015)	• Master of Human Resource Management from Mercu Buana University, Jakarta (2019) • Bachelor of Economics from Mercu Buana University, Jakarta (2015)
Sertifikasi **Certification**	-	-
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2013-2017) • Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2012-2013) • Anggota DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2009-2012)	• Governor of Bangka Belitung Islands Province (2013-2017) • Deputy Governor of Bangka Belitung Islands Province (2012-2013) • Member of the People's Consultative Assembly of Bangka Belitung Islands Province (2009-2012)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain	Did not have concurrent positions in the Company or other institutions
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan	Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority Shareholders of the Company



Yudo Dwinanda Priaadi

Komisaris
Commissioner

Usia **Age**	59 tahun	59 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Domisili **Domicile**	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021	Appointed for the first time as Commissioner at the Extraordinary GMS dated December 23, 2021, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 43 dated December 30, 2021
Periode Jabatan **Term of Office**	23 Desember 2021 - Saat ini	December 23, 2021 – Present
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Master of Science in Management of Technology, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology, Cambridge, USA (1996-1997) • Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1991)	• Master of Science in Management of Technology, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology, Cambridge, USA (1996-1997) • Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1991)
Sertifikasi **Certification**	-	-
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	Direktur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan Daerah Bappenas (2015-2017)	Director of Monitoring, Evaluation and Control of Regional Development of Bappenas (2015-2017)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Staf Ahli Menteri ESDM Bidang Perencanaan Strategis	Expert Staff of the Minister of ESDM for Strategic Planning
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan	Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority Shareholders of the Company



Danny Praditya

Komisaris
Commissioner

Usia **Age**	44 tahun	44 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Domisili **Domicile**	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021	Appointed for the first time as Commissioner at the Extraordinary GMS dated December 23, 2021, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 43 dated December 30, 2021
Periode Jabatan **Term of Office**	23 Desember 2021 - Saat ini	December 23, 2021 – Present
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Master of Engineering Karlsruhe University of Applied Science (2004) • Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia (2001)	• Master of Engineering Karlsruhe University of Applied Science (2004) • Bachelor of Metallurgical Engineering from University of Indonesia (2001)
Sertifikasi **Certification**	-	-
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Direktur Operasi Medco Power Indonesia (2019-2021) • Direktur Niaga PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2019)	• Director of Operations of Medco Power Indonesia (2019-2021) • Commercial Director of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2019)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Direktur Operasi dan Portofolio PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Director of Operations and Portfolio of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan	Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority Shareholders of the Company

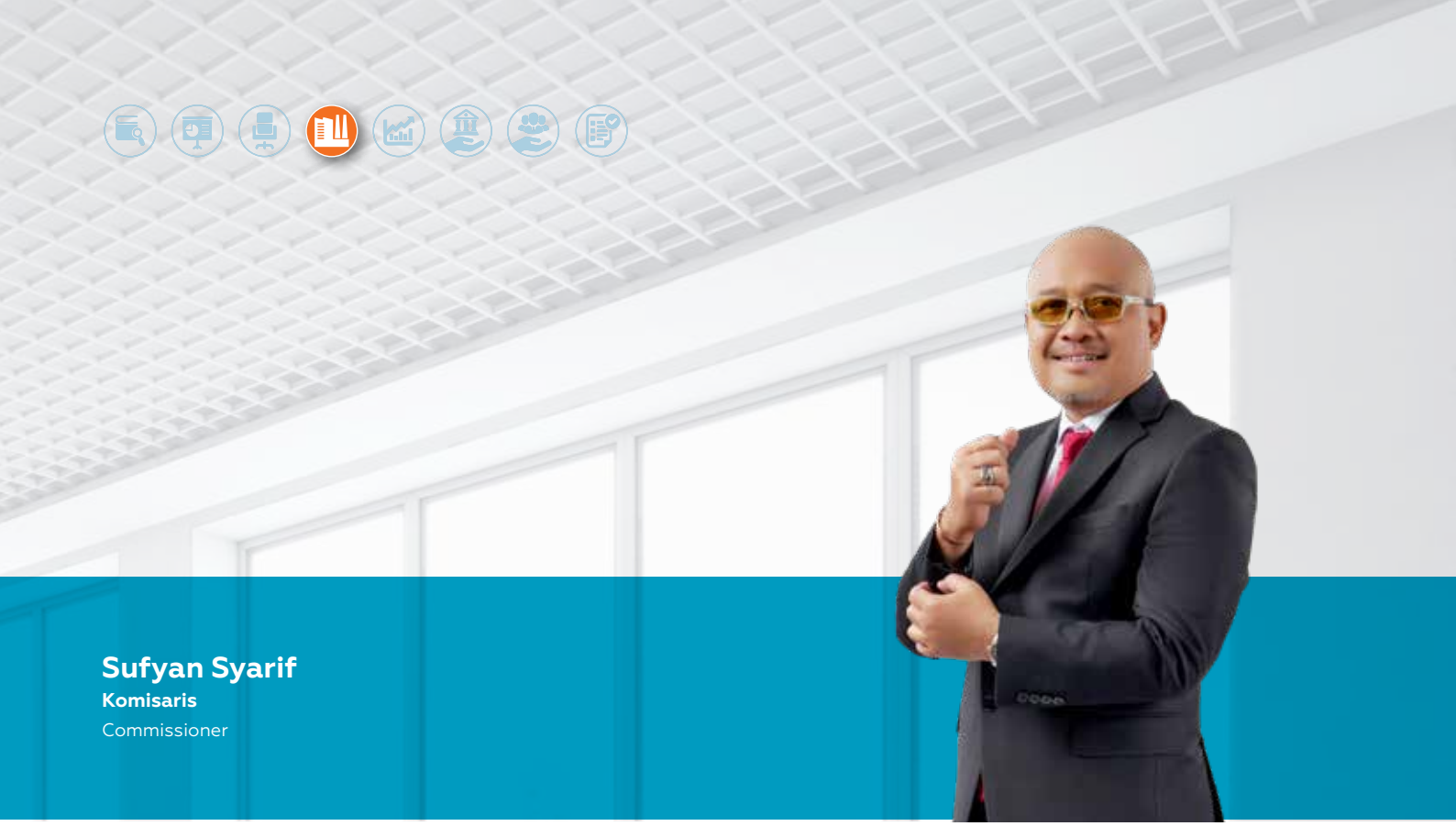

Sufyan Syarif

Komisaris

Commissioner

Usia **Age**	58 tahun	58 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Domisili **Domicile**	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2022	Appointed for the first time as Commissioner at the Annual GMS dated May 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 8 dated June 3, 2022
Periode Jabatan **Term of Office**	24 Mei 2022 - Saat ini	May 24, 2022 - Present
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sespimti POLRI (2013) • Magister Hukum dari Universitas Padjadjaran (2008) • PTIK (1998) • Akademi Polisi (1989)	• Sespimti POLRI (2013) • Master of Law from Padjadjaran University (2008) • PTIK (1998) • Police Academy (1989)
Sertifikasi **Certification**	-	-
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Deputi Pencegahan Badan Narkotika Nasional RI (2021-2022) • Kepala BNN Provinsi Jawa Barat (2018-2021) • Direktur Peran Serta Masyarakat BNN RI (2017-2018) • Kepala BNN Provinsi Kalimantan Timur (2016-2017) • Direktur RESKRIMSUS Polda Metro Jaya (2011-2013) • Kapolres Cirebon (2009-2010) • Kapolresta Bogor (2009) • Kapolres Purwakarta (2007-2009)	• Deputy of Prevention of the National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia (2021-2022) • Head of BNN of West Java Province (2018-2021) • Director of Community Participation of BNN RI (2017-2018) • Head of BNN of East Kalimantan Province (2016-2017) • Director of RESKRIMSUS Polda Metro Jaya (2011-2013) • Cirebon Police Chief (2009-2010) • Bogor Police Chief (2009) • Purwakarta Police Chief (2007-2009)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain	Did not have concurrent positions in the Company or other institutions
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan	Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority Shareholders of the Company

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selain perubahan pada Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2022 di Hotel Borobudur, Jakarta, juga menyetujui perubahan pada struktur anggota Direksi Perseroan, dimana posisi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang sebelumnya dijabat oleh M. Krisna Sjarif digantikan oleh Ibu Fina Eliani.

Changes in the Membership Composition of the Board of Directors

In addition to changes to the Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2021 financial year held on May 24, 2022 at Borobudur Hotel, Jakarta, also approved the changes to the structure of the Company's Board of Directors, where the position of Director of Finance and Risk Management previously held by M. Krisna Sjarif was replaced by Mrs. Fina Eliani.





Achmad Ardianto

Direktur Utama

President Director

Usia **Age**	53 tahun	53 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Domisili **Domicile**	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021	Appointed for the first time as President Director at the Extraordinary GMS dated December 23, 2021, pursuant to the Deed of Meeting Resolutions No. 43 dated December 30, 2021
Periode Jabatan **Term of Office**	23 Desember 2021 - Saat ini	December 23, 2021 - Present
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Advance Human Resources Program (AHREP) di Ross Business School–Michigan University (2012) • Master of Business Administration dari TSM Business School Twente University, Enschede - Belanda (2005) • Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (1995)	• Advance Human Resources Program (AHREP) at Ross Business School–Michigan University (2012) • Master of Business Administration from TSM Business School Twente University, Enschede - The Netherlands (2005) • Bachelor of Mining Engineering from Bandung Institute of Technology (1995)
Sertifikasi **Certification**	-	-
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Direktur Utama PT Garam (Persero) (2020-2021) • Director of Human Resources and Security PT Freeport Indonesia (2016-2020) • Head of Corporate HR PT Nestle Indonesia (2013-2016) • Direktur SDM PT Aneka Tambang Tbk (2008-2013)	• President Director of PT Garam (Persero) (2020-2021) • Director of Human Resources and Security of PT Freeport Indonesia (2016-2020) • Head of Corporate HR of PT Nestle Indonesia (2013-2016) • HR Director of PT Aneka Tambang Tbk (2008-2013)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain	Did not have concurrent positions in the Company or other institutions
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan	Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority Shareholders of the Company



Purwoko

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production

Usia **Age**	50 tahun	50 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Domisili **Domicile**	Pangkalpinang	Pangkalpinang
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	• Diangkat pertama kali sebagai Direktur Niaga pada RUPS Tahunan tanggal 23 April 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 6 Mei 2019 • Pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 beralih tugas menjadi Direktur Pengembangan Usaha berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021 • Pada RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022 beralih tugas menjadi Direktur Operasi dan Produksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2022	• Appointed for the first time as Director of Commerce at the Annual GMS on April 23, 2019, pursuant to the Deed of Meeting Resolutions No. 32 dated May 6, 2019 • At the Extraordinary GMS on December 23, 2021, he was reassigned to serve as Director of Business Development pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 43 dated December 30, 2021 • At the Annual GMS on May 24, 2022, he was reassigned to serve as Director of Operations and Production pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 8 dated June 3, 2022
Periode Jabatan **Term of Office**	23 April 2019 - Saat ini	April 23, 2019 - Present
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Master of Business Administration dari School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (2013) • Sarjana Teknik Pertambangan-Metalurgi dari Institut Teknologi Bandung (1996)	• Master of Business Administration from School of Business and Management, Bandung Institute of Technology (2013) • Bachelor of Mining-Metallurgical Engineering from Bandung Institute of Technology (1996)
Sertifikasi **Certification**	-	-
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Direktur Pengembangan Usaha PT TIMAH Tbk (2021-2022) • Komisaris Utama PT Timah Karya Persada Properti (2020-2022) • Direktur Niaga PT TIMAH Tbk (2019-2021) • Direktur Utama PT Timah Industri (2017-2019) • Direktur Operasi dan Pemasaran PT Timah Industri (2015-2017) • General Manager Operasi PT Timah Industri (2013-2015)	• Director of Business Development of PT TIMAH Tbk (2021-2022) • President Commissioner of PT Timah Karya Persada Properti (2020-2022) • Commercial Director of PT TIMAH Tbk (2019-2021) • President Director of PT Timah Industri (2017-2019) • Director of Operations and Marketing of PT Timah Industri (2015-2017) • General Manager of Operations of PT Timah Industri (2013-2015)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Komisaris Utama PT Tanjung Alam Jaya (Entitas Anak PT TIMAH Tbk)	President Commissioner of PT Tanjung Alam Jaya (Subsidiary of PT TIMAH Tbk)
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan	Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority Shareholders of the Company



Alwin Albar

Direktur Pengembangan Usaha

Director of Business Development

Usia **Age**	54 tahun	54 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Domisili **Domicile**	Pangkalpinang	Pangkalpinang
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	• Diangkat pertama kali sebagai Direktur Operasi dan Produksi pada RUPS Tahunan tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 59 tanggal 13 Juni 2017 • Pada RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020 beralih tugas menjadi Direktur Pengembangan Usaha berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 4 tanggal 10 Februari 2020 • Pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 beralih tugas menjadi Direktur Operasi dan Produksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021 • Pada RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022 dikukuhkan kembali menjadi Direktur Pengembangan Usaha berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2022	• Appointed for the first time as Director of Operations and Production at the Annual GMS on April 28, 2017, pursuant to the Deed of Statement of the Annual GMS Resolutions No. 59 dated June 13, 2017 • At the Extraordinary GMS on February 10, 2020, he was reassigned to serve as Director of Business Development pursuant to the Deed of Extraordinary GMS No. 4 dated February 10, 2020 • At the Extraordinary GMS on December 23, 2021, he was reassigned to serve as Director of Operations and Production pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 43 dated December 30, 2021 • At the Annual GMS on May 24, 2022, he was reassigned to serve as Director of Business Development pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 8 dated June 3, 2022
Periode Jabatan **Term of Office**	24 Mei 2022 - Saat ini	May 24, 2022 - Present
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Doktor Ocean Engineering dari Ocean Engineering Texas A&M University, College Station (2001) • Magister Mechanical Engineering dari Mechanical Engineering University, Wisconsin, Madison (1995) • Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1992)	• Doctor of Ocean Engineering from Ocean Engineering Texas A&M University, College Station (2001) • Master of Mechanical Engineering from Mechanical Engineering University, Wisconsin, Madison (1995) • Bachelor of Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (1992)
Sertifikasi **Certification**	-	-
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Direktur Operasi dan Produksi PT TIMAH Tbk (2021-2022) • Direktur Pengembangan Usaha PT TIMAH Tbk (2020-2021) • Komisaris Utama PT Rumah Sakit Bakti Timah (2017-2021) • Direktur Operasi dan Produksi PT TIMAH Tbk (2017-2020) • Kepala Keteknikan dan Sarana PT TIMAH (Persero) Tbk (2015-2017) • Direktur Timah International Investment Pte, Ltd. (2014-2017) • Kepala Perencanaan Korporat PT TIMAH (Persero) Tbk (2012-2013) • Kepala Pengembangan Usaha PT TIMAH (Persero) Tbk (2008-2012)	• Director of Operations and Production of PT TIMAH Tbk (2021-2022) • Director of Business Development of PT TIMAH Tbk (2020-2021) • President Commissioner of PT Rumah Sakit Bakti Timah (2017-2021) • Director of Operations and Production of PT TIMAH Tbk (2017-2020) • Head of Engineering & Facilities of PT TIMAH (Persero) Tbk (2015-2017) • Director of Timah International Investment Pte, Ltd. (2014-2017) • Head of Corporate Planning of PT TIMAH (Persero) Tbk (2012-2013) • Head of Business Development of PT TIMAH (Persero) Tbk (2008-2012)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Komisaris Utama PT Timah Industri (Entitas Anak PT TIMAH Tbk)	President Commissioner of PT Timah Industri (Subsidiary of PT TIMAH Tbk)
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan	Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority Shareholders of the Company



Yennita

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Usia **Age**	53 tahun	53 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Domisili **Domicile**	Pangkalpinang	Pangkalpinang
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Sumber Daya Manusia pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021	Appointed for the first time as Director of Human Resources at the Extraordinary GMS dated December 23, 2021, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 43 dated December 30, 2021
Periode Jabatan **Term of Office**	23 Desember 2021 - Saat ini	December 23, 2021 – Present
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Magister Manajemen dari IPMI International Business School (2003) • Sarjana Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (1993)	• Master of Management from IPMI International Business School (2003) • Bachelor of Accounting from Sriwijaya University (1993)
Sertifikasi **Certification**	*Certified Human Resources Professional* (CHRP)	Certified Human Resources Professional (CHRP)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Direktur Operasi PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2020-2021) • Direktur Kepatuhan dan SDM PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2019-2020) • Direktur PT Rumah Sakit Bakti Timah (2014-2019) • Direktur PT Rumah Sakit Bakti Timah merangkap Kepala Keuangan PT TIMAH (Persero) Tbk (2015) • Asisten Direksi Senior Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Usaha PT TIMAH (Persero) Tbk (2014-2015) • Direktur PT Timah Industri (2013-2014) • Kepala Akuntansi merangkap Kepala Teknologi Informasi PT TIMAH (Persero) Tbk (2012-2013) • Kepala Akuntansi PT TIMAH (Persero) Tbk (2008-2013)	• Director of Operations of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2020-2021) • Director of Compliance and Human Resources of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2019-2020) • Director of PT Rumah Sakit Bakti Timah (2014-2019) • Director of PT Rumah Sakit Bakti Timah as well as Head of Finance of PT TIMAH (Persero) Tbk (2015) • Senior Assistant Director of the Directorate of Planning & Business Development of PT TIMAH (Persero) Tbk (2014-2015) • Director of PT Timah Industri (2013-2014) • Head of Accounting and Head of Information Technology of PT TIMAH (Persero) Tbk (2012-2013) • Head of Accounting of PT TIMAH (Persero) Tbk (2008-2013)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Komisaris Utama PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (Entitas Anak PT TIMAH Tbk)	President Commissioner of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (Subsidiary of PT TIMAH Tbk)
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan	Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Major Shareholders of the Company



Fina Eliani

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Director of Finance and Risk Management

Usia **Age**	40 tahun	40 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Domisili **Domicile**	Pangkalpinang	Pangkalpinang
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko pada RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2022	Appointed for the first time as Director of Finance and Risk Management at the Annual GMS dated May 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 8 dated June 3, 2022
Periode Jabatan **Term of Office**	24 Mei 2022 - Saat ini	May 24, 2022 – Present
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Magister Management dari Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (2013) • Sarjana Jurusan Akuntansi dari Universitas Diponegoro (2004)	• Magister Management from the School of Business and Management, Bandung Institute of Technology (2013) • Bachelor of Accounting from Diponegoro University (2004)
Sertifikasi **Certification**	-	-
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Kepala Divisi Akuntansi PT TIMAH Tbk (2019-2022) • Kepala Divisi Pengembangan Usaha PT TIMAH Tbk (2018-2019)	• Head of Accounting Division of PT TIMAH Tbk (2019-2022) • Head of Business Development Division of PT TIMAH Tbk (2018-2019)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	• Komisaris Utama PT Timah Karya Persada Properti (Entitas Anak PT TIMAH Tbk) • Komisaris PT Timah Agro Manunggal (Entitas Anak PT TIMAH Tbk)	• President Commissioner of PT Timah Karya Persada Properti (Subsidiary of PT TIMAH Tbk) • Commissioner of PT Timah Agro Manunggal (Subsidiary of PT TIMAH Tbk)
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan	Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority Shareholders of the Company

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, PT TIMAH Tbk mengelola 4.249 karyawan tetap, yang mana jumlah tersebut merupakan penurunan sebesar 2% dibandingkan 4.323 karyawan di tahun sebelumnya. Demografi karyawan Perseroan berdasarkan level jabatan di organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, jenis kelamin, dan usia dijabarkan sebagai berikut:

As of December 31, 2022, PT TIMAH Tbk managed a total of 4,249 permanent employees, representing a decrease by 2% compared to 4,323 employees it managed in the previous year. The Company's employee demographics based on position in the organization, education, employment status, gender, and age, are described as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan di Organisasi
Number of Employees by Position in the Organization

Level Organisasi Job Level	2022				2021			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Direktur Anak Perusahaan Directors of Subsidiaries	9	1	10	0,2	8	3	11	0,3
Senior Vice President (SVP)	6	-	6	0,1	5	-	5	0,1
Vice President (VP)	37	3	40	0,9	33	5	38	0,9
Assistant Vice President	152	16	168	4,0	151	15	166	3,9
Manager	465	69	534	12,6	476	73	549	12,7
Assistant Manager	716	101	817	19,2	743	107	850	19,6
Assistant	1.731	66	1.797	42,3	1.756	68	1.824	42,2
Officer	860	17	877	20,6	866	14	880	20,4
Jumlah **Total**	**3.976**	**273**	**4.249**	**100**	**4.038**	**285**	**4.323**	**100**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees by Education

Tingkat Pendidikan Job Level	2022				2021			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
SD/SLTP Elementary/Junior High School	19	-	19	0,4	23	-	23	0,5
SLTA Senior High School	3.155	79	3.234	76,1	3.210	83	3.293	76,2
Diploma (D1 - D3)	390	70	460	10,8	388	73	461	10,6
Sarjana (D4 - S1) Undergraduate (D4 - S1)	352	113	465	10,9	357	115	472	10,9
Pascasarjana (S2 Magister) Postgraduate (S2 Master)	60	11	71	1,7	60	14	74	1,7
Jumlah **Total**	**3.976**	**273**	**4.249**	**100**	**4.038**	**285**	**4.323**	**100**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

Status Kepegawaian Employment status	2022				2021			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Pegawai Tetap Permanent Employees	3.976	273	4.249	72,9	4.038	285	4.323	73,4
Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees	39	7	46	0,8	49	13	62	1,1
Pegawai Sumber Luar Outsourced Employees	1.447	84	1.531	26,3	1.418	85	1.503	25,5
Jumlah Total	**5.462**	**364**	**5.826**	**100**	**5.505**	**383**	**5.888**	**100**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021
Laki-laki Male	3.976	4.038
Perempuan Female	273	285
Jumlah Total	**4.249**	**4.323**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
Number of Employees by Age

Rentang Usia Age	2022				2021			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
<25	3	2	5	0,1	10	-	10	0,2
25-30	209	10	219	5,2	343	18	361	8,3
31-35	1.077	81	1.158	27,3	1.188	93	1.281	29,6
36-40	1.145	100	1.245	29,3	1.091	105	1.196	27,7
41-45	826	58	884	20,8	780	48	828	19,1
46-50	434	15	449	10,6	373	14	387	9,0
51-55	280	7	287	6,8	178	5	183	4,2
≥56	2	-	2	0,0	75	2	77	1,8
Jumlah Total	**3.976**	**273**	**4.249**	**100**	**4.038**	**285**	**4.323**	**100**

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap peningkatan kompetensi dan wawasan karyawan, Perseroan merancang program pengembangan dan suksesi karyawan secara terstruktur yang disesuaikan dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya serta diselaraskan dengan rencana strategis pengembangan bisnis Perseroan. Program pengembangan kompetensi ini bersifat wajib bagi seluruh karyawan sebagai pembekalan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memberikan kesempatan kepada karyawan untuk membangun jenjang karier yang lebih tinggi.

Program pengembangan yang dilaksanakan mengacu pada kompetensi yang disasar dengan pengelompokkan sebagai berikut:

1. *Hard Competency,* yaitu pengembangan kompetensi yang berkaitan langsung dengan jabatan karyawan;
2. *Soft Competency*, yaitu pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan kepemimpinan dan manajerial karyawan;
3. *Based (Culture) Competency*, yaitu pengembangan kompetensi dasar untuk membentuk cara kerja atau sikap, dan kebiasaan karyawan.

Berikut adalah rekapitulasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2022 sesuai dengan level jabatan di organisasi:

Employee Competency Development

As the Company commits to improving employee competence and insights, the Company has designed a structured employee development and succession program that is tailored to the each duty and responsibility and aligned with the company's business development strategic plan. This competency development program is mandatory for all employees to prepare the employees for their duty implementation and provides opportunities for employees to pursue higher career level.

The implementation of the development program refers to the competencies to pursue with classifications as follows:

1. Hard Competency, which is the competency development directly relating to employee positions;
2. Soft Competency, namely the competency development relating to employee leadership and managerial position;
3. Based (Culture) Competency, which is the development of basic competencies to shape the way of working or attitudes, and habits of employees.

The following is a recapitulation of the implementation of the employee competency development programs throughout 2022 based on their position in the organization:

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan
Table of Competency Development By Position

Level	Jumlah Karyawan Number of Employees	Telah diberikan 24 jam/ tahun Given within 24 hours/year		Persentase Pelaksanaan Program Pengembangan Percentage of the Development Program Implementation		
		Total Jam Total Hours	Rata-rata (Jam) Average (Hours)	*Hard Competency*	*Soft Competency*	*Based Competency*
BOD-1 (SVP/VP)	55	4.828	88	30,2%	56,7%	13,1%
BOD-2 (*Assistant Vice President*)	169	10.972	65	61,8%	30,1%	8,1%
BOD-3 (*Manager*)	527	31.525	60	67,3%	28,4%	4,3%
BOD-4 (*Assistant Manager*)	826	53.009	64	48,0%	37,6%	14,5%
Staff (*Assistant/Officer*)	2.666	123.354	46	78,7%	18,6%	2,7%
Jumlah **Total**	**4.243**	**223.925**	**53**	**51,4%**	**42,5%**	**6,1%**

*) Keterangan | Description
- Karyawan dapat mengikuti program lebih dari 1
  Employees can join in more than 1 program
- Tidak termasuk karyawan Cuti Luar Tanggungan dan Cuti Sakit
  Excluding employees on Leave and Sick Leave

Jenis Kompetensi Berdasarkan Program Pengembangan
Type of Competencies based on Development Program

Program pengembangan *Hard Competency* dilaksanakan sebanyak 191 program atau sebesar 74,6%, *Soft Competency* sebanyak 47 program atau sebesar 18,4%, dan *Based Competency* sebanyak 18 program atau sebesar 7% dari total program pengembangan yang dilaksanakan selama tahun 2022.

The Company implemented 191 Hard Competency development programs or 74.6%, 47 Soft Competency programs or 18.4%, and 18 Based Competency programs or 7% of the total development programs implemented during 2022.

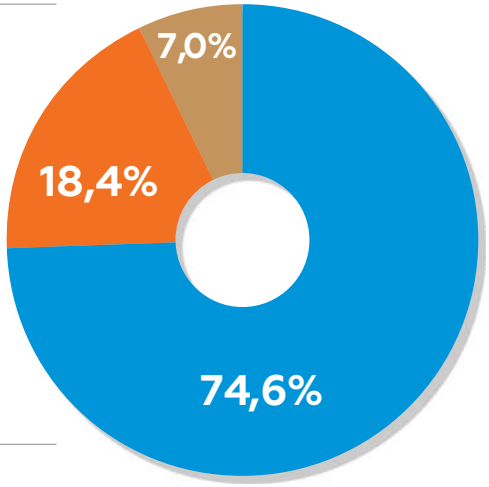

Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Untuk mendukung pelaksanaan komitmen Perseroan terkait pengembangan kompetensi karyawan di tahun 2022, Perseroan telah menyiapkan anggaran investasi sebesar Rp13 miliar (2021: Rp5,29 miliar). Anggaran investasi yang disiapkan Perseroan tersebut termasuk juga biaya partisipasi karyawan dalam berbagai program sertifikasi yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan mereka masing-masing.

Berikut realisasi anggaran untuk program pendidikan dan pelatihan karyawan di tahun 2022:

Employee Education and Training Expenses

To realize the Company's commitment to implementing the employee competency development in 2022, the Company has planned Rp13 billion (2021: Rp5.29 billion) investment budget. The investment budget prepared by the Company also included the expenses of employee participation in various certification programs in accordance with the competencies required in their respective fields of work.

The following is the realization of the budget for employee education and training programs in 2022:

Tabel Rencana dan Realisasi Biaya Pengembangan Kompetensi
Table of Competency Development Budget Plan and Realization

Level	Rencana (Rp) Plan (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)
BOD/BOC	550.000.000	600.000.000
BOD-1 (SVP/VP)	750.500.600	52.700.000
BOD-2 *(Assistant Vice President)*	1.770.183.046	88.801.411
BOD-3 *(Manager)*	2.923.586.206	433.106.815
BOD-4 *(Manager)*	3.180.202.297	2.125.749.966
Staff (Assistant/Officer)	4.537.973.851	1.015.156.947
Jumlah **Total**	**13.712.446.000**	**4.315.515.140**

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM
INFORMATION FOR SHAREHOLDERS

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Struktur kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2022 menunjukkan Pemerintah Republik Indonesia memiliki sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna yang menjadikannya pemegang saham pengendali Perseroan sedangkan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menjadi pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan saham seri B sebesar 65% serta 35% saham seri B lainnya dimiliki oleh publik.

Structure and Composition of Shareholders

The Company's share ownership structure as of December 31, 2022, confirmed the Government of the Republic of Indonesia to own 1 share of Dwiwarna A series shares, making it the controlling shareholder of the Company while PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) is the main shareholder of the Company which owned B series shares totaling 65% whereas 35% of other B series shares was owned by the public.

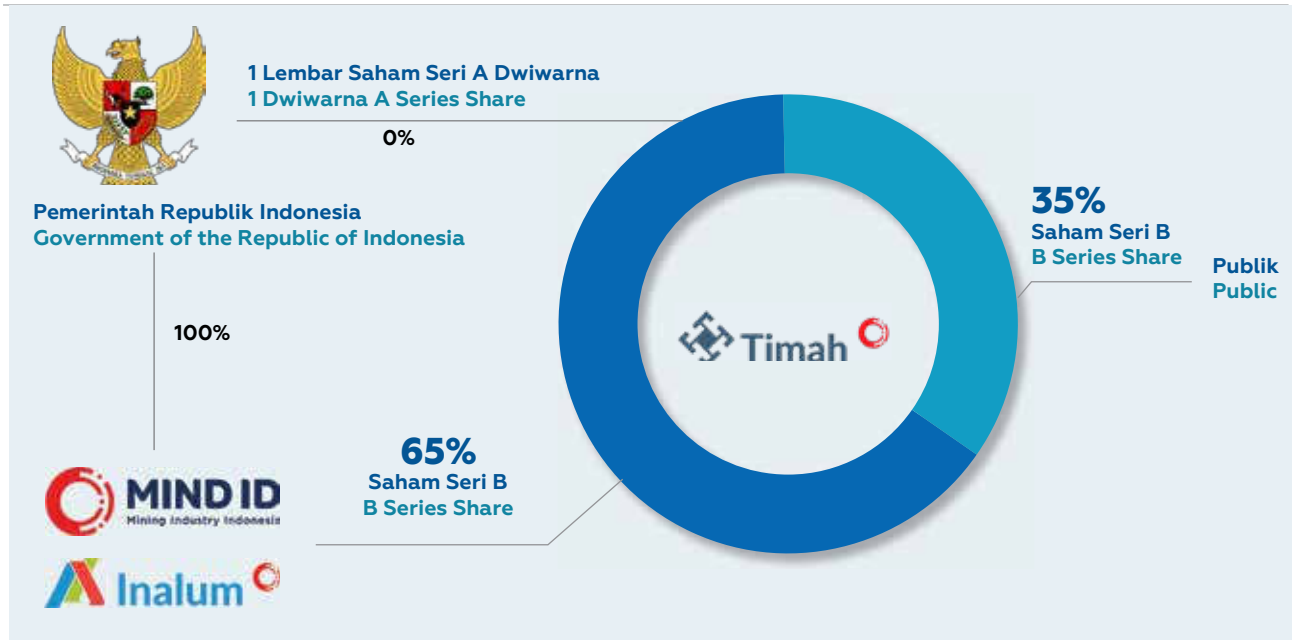

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham yang Dimiliki Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan Saham (%) Ownership Percentage (%)
Saham Seri A Dwiwarna/Dwiwarna A Series Shares Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1	0,00
Saham Seri B/B Series Shares		
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	4.841.053.951	65,00
Publik/Public	2.606.699.502	35,00
Jumlah **Total**	7.447.753.454	**100,00**

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih
Shareholders with a 5% Ownership or More

Pemegang Saham Shareholder	Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022		Per 31 Desember 2021 As per December 31, 2021	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	4.841.053.951	65,00	4.841.053.951	65,00

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Masing-masing Kurang dari 5%
Shareholders with Less than 5% Ownership

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022			Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu Lokal Local Individuals	54.863	1.307.194.548	17,55	54.359	1.313.794.112	17,64
Institusi Asing Foreign Institutions	191	532.876.440	7,15	162	521.860.284	7,01
Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax Non-Tax Special Permanent Business Entity	3	366.695.999	4,92	2	199.362.699	2,68
Reksa Dana Mutual Funds	118	244.305.918	3,28	140	310.115.697	4,16
Asuransi Insurance	67	76.163.015	1,02	48	140.577.414	1,89
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	149	29.211.354	0,39	133	76.272.062	1,02
Dana Pensiun Pension Fund	64	26.258.533	0,35	51	33.698.736	0,45
Lembaga Pemerintah Government Agencies	1	16.574.426	0,22	-	-	-
Yayasan Foundation	10	3.880.089	0,05	12	4.576.144	0,06
Individu Asing Foreign Individuals	90	3.370.981	0,05	93	5.955.655	0,08
Koperasi Cooperative	8	160.801	0,00	9	479.301	0,01
Bank	1	7.398	0,00	1	7.398	0,00
Lain-lain Miscellaneous	1	1	0,00	1	1	0,00
Jumlah Total	**55.566**	**2.606.699.503**	**35,00**	**55.011**	**2.606.699.503**	**35,00**

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2022
List of the 20 Largest Shareholders as of December 31, 2022

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	4.841.053.951	65,00
DJS Ketenagakerjaan Program JHT	288.035.761	3,87
Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	105.440.000	1,42
DJS Ketenagakerjaan Program JP	78.082.800	1,05
Go Siauw Hong	50.000.000	0,67
JPMCB NA RE-Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	35.634.874	0,48
JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	34.954.301	0,47
PT Prudential Life Assurance - REF	33.417.300	0,45
State Street Bank-California State Teachers Retirement System	31.968.400	0,43
Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio Of DFA Inv Dimensions Grp Inc.	27.816.667	0,37
Reksa Dana Manulife Dana Saham	27.448.400	0,37
Banque Pictet And Cie SA	23.957.600	0,32
Amin	22.662.400	0,30
DBS Vickers (Hong Kong) Limited A/C Client	22.300.000	0,30
JPMCB NA RE-Vanguard Fiduciary Trust Company Institutional Total International Stock Market IT II	16.762.600	0,23
Kejaksaan Agung	16.574.426	0,22
UBS AG Hongkong Non-Treaty Omnibus Account - 2052034005	16.407.354	0,22
State Street Bank-Wisdomtree Emerging Markets Smallcap Dividend Fund	15.977.300	0,21
State Street Bank-City Of New York Group Trust	15.895.707	0,21
Morgan Stanley And Co. LLC-Client Account	14.992.200	0,20

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Individu Per 31 Desember 2022
Composition of Share Ownership by Institutions and Individuals as of December 31, 2022

Klasifikasi Kepemilikan Ownership Classification	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal /Local Institutions	423	5.604.311.485	75,25
Institusi Asing/Foreign Institutions	191	532.876.440	7,15
Individu Lokal /Local Individuals	54.863	1.307.194.548	17,55
Individu Asing /Foreign Individuals	90	3.370.981	0,05
Jumlah **Total**	**55.567**	**7.447.753.454**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tidak ada yang memiliki saham Perseroan langsung maupun tidak langsung.

The Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2022, neither members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors owned the Company directly or indirectly.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
THE GROUP'S STRUCTURE

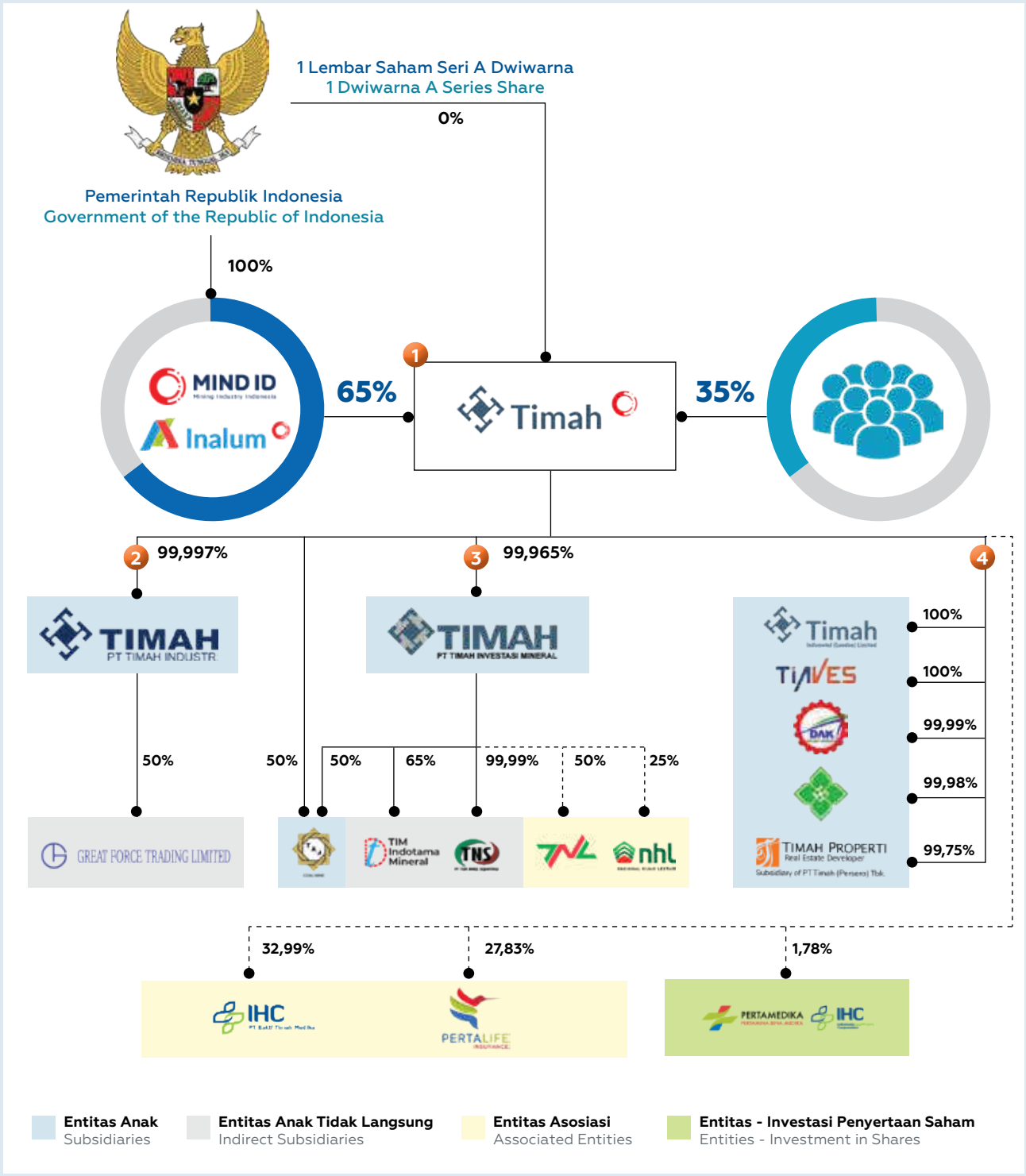

Lini Bisnis:
Line of Business:

1. Penambangan Timah
   Tin Mining
2. Hilirisasi Timah
   Tin Downstream
3. Penambangan Non Timah
   Non-tin Mining
4. Bisnis Berbasis Kompetensi
   Competence-Based Business

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
INFORMATION OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Entitas Anak Usaha
Subsidiaries

Nama Perusahaan **Company Name**	Indometal (London) Limited		PT Timah Investasi Mineral (PT TIM)	
Kedudukan **Location**	Inggris England		Indonesia	
Alamat **Address**	326A City Road, Angel Gate, London EC1V 2PT		Jl. Sultan Iskandarsyah I No. 4, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160	
Bidang Usaha **Line of Business**	Agen pemasaran Marketing Agency		Eksplorasi dan pertambangan mineral di luar timah dan pemasaran batu bara Exploration and mining of minerals other than tin and marketing of coal	
Kepemilikan Saham TIMAH **TIMAH's Share Ownership**	100%		• TIMAH: 124.277 saham (99,965%) • Koperasi Karyawan Mitra Mandiri: 43 saham (0,035%) • TIMAH: 124,277 shares (99.965%) • Mitra Mandiri Employee Cooperative: 43 shares (0.035%)	
Tahun Pendirian **Year of Establishment**	1988		1996	
Status Operasi **Operational Status**	Beroperasi In Operation		Beroperasi In Operation	
Jumlah Aset (Rp Juta) **Total Assets (Million Rp)**	2022 (*Audited*)	2021 (*Audited*)	2022 (*Audited*)	2021 (*Audited*)
	1.116.042	2.306.589	346.842	290.897

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (PT DAK)		PT Timah Industri (PT TI)	
Kedudukan **Location**	Indonesia		Indonesia	
Alamat **Address**	Jl. Kartini Utama Raya, Pangkal Balam, Pangkalpinang 33115		Jl. Eropa 1 Kav A3 Kawasan Industrial Estate Cilegon, Banten 42435 www.timahindustri.com	
Bidang Usaha **Line of Business**	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi Workshop, shipbuilding and transportation services		Industri Kimia Chemical Industry	
Kepemilikan Saham TIMAH **TIMAH's Share Ownership**	TIMAH: 1.199.630 saham/shares (99,99%) PT TI: 120 saham/shares (0,01%)		• TIMAH: 762.978 saham/shares (99,997%) • PT TIM: 22 saham/shares (0,003%)	
Tahun Pendirian **Year of Establishment**	1996		1998	
Status Operasi **Operational Status**	Beroperasi In Operation		Beroperasi In Operation	
Jumlah Aset (Rp Juta) **Total Assets (Million Rp)**	2022 (*Audited*)	2021 (*Audited*)	2022 (*Audited*)	2021 (*Audited*)
	497.156	396.629	636.089	1.037.880

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Tanjung Alam Jaya		Timah International Investment Pte. Ltd. (TINVES)	
Kedudukan **Location**	Indonesia		Singapura	
Alamat **Line of Business**	Jl. Kutilang No.109, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70711		6 Temasek Boulevard, #09-05 Suntec Tower Four, Singapore 038986	
Bidang Usaha **Line of Business**	Pertambangan batu bara Coal mining		Perdagangan Trading	
Kepemilikan Saham TIMAH **TIMAH's Share Ownership**	• TIMAH: 9.375 saham/shares (50,00%) • PT TIM: 9.375 saham/shares (50,00%)		100%	
Tahun Pendirian **Year of Establishment**	1998		2004	
Status Operasi **Operational Status**	Beroperasi In Operation		Beroperasi In Operation	
Jumlah Aset (Rp Juta) **Total Assets (Million Rp)**	2022 (*Audited*)	2021 (*Audited*)	2022 (*Audited*)	2021 (*Audited*)
	446.464	225.182	41.404	42.229

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Timah Agro Manunggal (PT TAM)		PT Timah Karya Persada Properti (PT TKPP)	
Kedudukan **Location**	Indonesia		Indonesia	
Alamat **Address**	Jl. Raya Mentok, Gg. Telex No.36 RT. 02 Dusun 02 Desa Kace Timur Kec. Mendo Barat, Bangka 33173		Jl. Mandor Demong, Ruko Familia Urban Kav No. 11-19 Kel. Mustikasari, Kec. Mustika Jaya, Bekasi	
Bidang Usaha **Line of Business**	Pertanian dan perdagangan Agriculture and trading		Industri real estate Real estate industry	
Kepemilikan Saham TIMAH **TIMAH's Share Ownership**	• TIMAH: 299.950 saham/shares (99,98%) • PT DAK: 50 saham/shares (0,02%)		• TIMAH: 280.625 saham / shares (99,75%) • PT Bakti Timah Medika (d/h PT RSBT): 700 saham / shares (0,25%)	
Tahun Pendirian **Year of Establishment**	2015		2016	
Status Operasi **Operational Status**	Beroperasi In Operation		Beroperasi In Operation	
Jumlah Aset (Rp Juta) **Total Assets (Million Rp)**	2022 (*Audited*)	2021 (*Audited*)	2022 (*Audited*)	2021 (*Audited*)
	17.530	16.724	386.250	287.920

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung
Subsidiaries with Indirect Ownership

Nama Perusahaan **Company Name**	Great Force Trading Limited (GFT)	
Kedudukan **Location**	Hong Kong	
Bidang Usaha **Line of Business**	Perdagangan Trading	
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	PT TI: 100%	
Tahun Pendirian **Year of Establishment**	2012	
Status Operasi **Operational Status**	Tidak Beroperasi Not Operating	
Jumlah Aset (Rp Juta) **Total Assets (Million Rp)**	2022 (*Audited*)	2021 (*Audited*)
	13.598	13.657

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Tim Nikel Sejahtera (TNS)		PT Tim Indotama Mineral	
Kedudukan **Location**	Indonesia		Indonesia	
Bidang Usaha **Line of Business**	Pertambangan Nikel Nickel Mining		Pengangkutan dan Penjualan Hasil Tambang Transportation and Sale of Mining Products	
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	• PT TIM: 3.009.699 saham/shares (99,99%) • PT DAK: 301 saham/shares (0,01%)		• PT TIM: 1.956.500 saham/shares (65%) • PT DAK: 1.053.500 saham/shares (35%)	
Tahun Pendirian **Year of Establishment**	2018		2019	
Status Operasi **Operational Status**	Belum Beroperasi Not Yet Operating		Belum Beroperasi Not Yet Operating	
Jumlah Aset (Rp Juta) **Total Assets (Million Rp)**	2022 (*Audited*)	2021 (*Audited*)	2022 (*Audited*)	2021 (*Audited*)
	301	301	867	976

Entitas Asosiasi
Associated Entities

Nama Perusahaan Company Name	Kedudukan Location	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Share Ownership	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	
						2022	2021
PT Koba Tin	Indonesia	Pertambangan Mining	TIMAH: 250.000 saham/shares (25%) PT Kajuara Mining Corporation PTY Limited: 750.000 saham/shares (75%)	1971	Likuidasi Liquidation	756	756
PT Perta Life Insurance (d/h PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri)	Indonesia	Asuransi Insurance	TIMAH: 160.000 saham/shares (27,83%) Dana Pensiun Pertamina: 410.500 saham/shares (71,39%) Kementerian Keuangan: 4.500 saham/shares (0,78%)	1985	Beroperasi In Operation	2.377.506	2.100.152
PT Bakti Timah Medika (d/h PT Rumah Sakit Bakti Timah)	Indonesia	Jasa Layanan Kesehatan Healthcare Service	TIMAH: 7.292.288 saham/shares (32,99%) PT DAK: 125 saham/shares (0,001%) Yayasan Bakti Timah: 125 saham/shares (0,001%)	2014	Beroperasi In Operation	390.273	442.223
PT Nasional Hijau Lestari	Indonesia	Pengolahan Limbah Waste Management	PT TIM: 3.750.000 saham/shares (25%) INALUM: 3.750.000 saham/shares (25%) PT Antam Resourcindo: 3.750.000 saham/shares (25%) PT Bukit Asam Investama: 3.750.000 saham (25%)	2017	Beroperasi In Operation	21.414	35.547
PT Timah Nigeria Limited	Nigeria	Pertambangan Timah Tin Mining	PT TIM: 50.000 saham/shares (50%) Top Wide Nigeria: 50.000 saham (50%)	2021	Beroperasi In Operation	77.933	77.988

Entitas - Investasi Penyertaan Saham
Entities - Investment in Share

Nama Perusahaan Company Name	Kedudukan Location	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Share Ownership	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	
						2022	2021
PT Pertamina Bina Medika IHC	Indonesia	Jasa Layanan Kesehatan Healthcare Service	TIMAH: 518.889 saham/shares (1,78%)	2021	Beroperasi In Operation	8.092.000	7.448.359

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM
STOCK LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action
19 Oktober 1995 October 19, 1995	**Penawaran Umum Perdana** | **Initial Public Offering** Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan melepas 503.302.000 lembar saham pada nilai nominal Rp500 per lembar saham dan harga penawaran Rp2.900 per lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). The Company conducted an Initial Public Offering by releasing 503,302,000 shares at a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp2,900 per share on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).
8 Agustus 2008 August 8, 2008	**Pemecahan Saham** | **Stock Split** Saham Perseroan bertambah sebanyak 4.529.718.000 lembar saham yang merupakan hasil dari pemecahan nominal saham dengan rasio 1:10 sehingga total saham bertambah menjadi 5.033.020.000 lembar saham. The Company's shares increased by 4,529,718,000 shares as a result of the stock split at a ratio of 1:10 so that the total shares increased to 5,033,020,000 shares.
7 Mei 2014 May 7, 2014	**Saham Bonus** | **Bonus Shares** Saham Perseroan bertambah sebanyak 2.414.733.454 lembar saham yang merupakan hasil dari pembagian saham bonus dengan rasio, yaitu setiap 544 saham lama mendapatkan 261 saham baru (saham bonus) sehingga total saham bertambah menjadi sebanyak 7.477.753.454 lembar saham. The Company's shares increased by 2,414,733,454 shares as a result of the distribution of bonus shares at a ratio, namely every 544 old shares got 261 new shares (bonus shares), making the total shares increase to 7,477,753,454 shares.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA
LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi

Perseroan telah menerbitkan obligasi sebanyak 2 kali dengan kronologis sebagai berikut:

Chronology of Bond Issuance and Listing

The Company has issued bonds twice with chronology as follows:

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tenor (Tahun) Tenure (year)	Mata Uang Currency	Nilai (Rp Juta) Value (Million Rp)	Nilai *Outstanding* Per 31 Desember 2022 Outstanding Value per December 31, 2022	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
										2022	2021	
Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri A TIMAH Sustainable Bond I Phase I Series A Year 2017	28 September 2017 September 28, 2017	3	Rp	480.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2020 September 28, 2020	8,50	Lunas Paid Off	-	-	BNI
Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri B TIMAH Sustainable Bond I Phase I Series B Year 2017	28 September 2017 September 28, 2017	5	Rp	720.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2022 September 28, 2022	8,75	Lunas Paid Off	idA dari/ from Pefindo	idA dari /from Pefindo	BNI
Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap II Tahun 2019 Seri A TIMAH Sustainable Bond I Phase II Series A Year 2019	15 Agustus 2019 August 15, 2019	3	Rp	387.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	15 Agustus 2022 August 15, 2022	8,50	Lunas Paid Off	idA dari/ from Pefindo	idA dari /from Pefindo	BNI
Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap II Tahun 2019 Seri B TIMAH Sustainable Bond I Phase II Series B Year 2019	15 Agustus 2019 August 15, 2019	5	Rp	493.000	493.000	100% dari nilai nominal 100% of face value	15 Agustus 2024 August 15, 2022	8,75	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idA dari/ from Pefindo	idA dari /from Pefindo	BNI

Tanggal Date	Aksi Korporasi Terkait Obligasi Corporate Action Related to Bonds
28 September 2020 September 28, 2020	Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri A sejumlah Rp480 miliar. The Company settled the TIMAH Sustainable Bond I Phase I Series A Year 2017 amounting to Rp480 billion.
27 Agustus 2021 August 27, 2021	Perseroan melakukan pembelian kembali atas sebagian Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri B dan Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap II Tahun 2019 Seri A, sehingga nilai *outstanding* obligasi mengalami penurunan menjadi sebesar Rp1.426,2 miliar pada 31 Desember 2021. The Company repurchased a portion of the TIMAH Sustainable Bond I Phase I Series B Year 2017 and TIMAH Sustainable Bond I Phase II Series A Year 2019 so that the value of outstanding bonds decreased to Rp1,426.2 billion on December 31, 2021.
3 Agustus 2022 August 3, 2022	Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap II Tahun 2019 Seri A sejumlah Rp307,2 miliar. The Company paid off the Shelf Registration Bond I TIMAH Phase I Year 2019 A Series amounting to Rp307.2 billion.
23 September 2022 September 23, 2022	Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri B sejumlah Rp626 miliar. The Company paid off the Shelf Registration Bond I TIMAH Phase I Year 2017 B Series amounting to Rp626 billion.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Sukuk

Perseroan telah menerbitkan sukuk ijarah sebanyak 2 kali dengan kronologis sebagai berikut:

Chronology of Sukuk Issuance and Listing

The Company has issued sukuk ijarah twice with the chronology as follows:

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor (Tahun) Tenure (Year)	Mata Uang Exchange Rate	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)	Nilai *Outstanding* Per 31 Desember 2022 Outstanding Value As of December 31, 2022	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
										2022	2021	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri A Shelf Registration Sukuk Ijarah I TIMAH Phase I Year 2017 A Series	28 September 2017 September 28, 2017	3	Rp	120.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2020 September 28, 2020	Setara/ Equivalent to 8,50	Lunas Paid off	-	-	BNI
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Sukuk Ijarah I TIMAH Phase I Year 2017 B Series	28 September 2017 September 28, 2017	5	Rp	180.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2022 September 28, 2022	Setara/ Equivalent to 8,75	Lunas Paid off	idA dari/ from Pefindo	idA dari/ from Pefindo	BNI
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap II Tahun 2019 Seri A Shelf Registration Sukuk Ijarah I TIMAH Phase II Year 2019 A Series	15 Agustus 2019 August 15, 2024	5	Rp	313.000	313.000	100% dari nilai nominal 100% of face value	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Setara/ Equivalent to 8,75	Belum Lunas Not paid off	idA dari/ from Pefindo	idA dari/ from Pefindo	BNI

Tanggal Date	Aksi Korporasi Terkait Sukuk Corporate Action Relating to Sukuk
28 September 2020 September 28, 2020	Perseroan melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri A sejumlah Rp120 miliar. The Company paid off the Shelf Registration of Sukuk Ijarah I TIMAH Phase I Year 2017 A Series amounting to Rp120 billion.
27 Agustus 2021 August 27, 2021	Perseroan melakukan pembelian kembali atas sebagian Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri B, sehingga nilai *outstanding* sukuk ijarah mengalami penurunan menjadi sebesar Rp431 miliar pada 31 Desember 2021. The Company repurchased some of the Shelf Registration Sukuk Ijarah I TIMAH Phase I Year 2017 B Series, leading the *outstanding* value of sukuk ijarah decrease to Rp431 billion on December 31, 2021.
23 September 2022 September 23, 2022	Perseroan melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri B sejumlah Rp118 miliar. The Company paid off the Shelf Registration Sukuk Ijarah I TIMAH Phase I Year 2017 B Series amounting to Rp118 billion.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan *Medium Term Notes*

Perseroan telah menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) sebanyak 1 kali dengan kronologis sebagai berikut:

Chronology of Issuance and Listing of Medium Term Notes

The Company has issued Medium Term Notes (MTN) once with the chronology as follows:

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor (Tahun) Tenure (Year)	Mata Uang Exchange Rate	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)	Nilai *Outstanding* Per 31 Desember 2022 Outstanding Value As of December 31, 2022	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating 2022	Wali Amanat Trustee
Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Tahun 2022 Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk in 2022	5 Oktober 2022/ October 5, 2022	3	Rp	626.000	626.000	100% dari nilai nominal 100% of face value	5 Oktober 2025/ October 5, 2025	7,20	Belum Lunas/ Unpaid	idA dari/ from Pefindo	BNI

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Perusahaan **Company Name**	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Anggota Jaringan Firma PricewaterhouseCoopers/ PwC) Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015	Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (Member of PricewaterhouseCoopers/ PwC Firm Network) Business License Number: KEP-241/ KM.1/2015
Alamat **Address**	World Trade Center 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Indonesia	World Trade Center 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Indonesia
Telepon **Phone**	+62 21 50992901	+62 21 50992901
Faksimile **Facsimile**	+62 21 52905555 / 52905050	+62 21 52905555 / 52905050
Situs Web **Website**	www.pwc.com/id	www.pwc.com/id
Jasa yang Diberikan **Scope of Services**	1. Melaksanakan *review* atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. 2. Memberikan Jasa Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 3. Melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PPUMK") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 4. Melaksanakan audit kepatuhan atas pasal tertentu dalam peraturan perundang-undangan dan melakukan pemahaman atas sistem pengendalian internal PT TIMAH Tbk dan merumuskan rekomendasi untuk perbaikan pengendalian tersebut. 5. Melaksanakan prosedur yang disepakati atas laporan evaluasi kinerja dan laporan *key performance indicator* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.	1. Provide review on Consolidated Financial Statements for the period ended on June 30, 2022. 2. Providing general Audit Services on Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022. 3. Conducting an Audit of the Financial Statements of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PPUMK") for the year ended on December 31, 2022. 4. Conducting compliance audit for certain articles in laws and regulations and obtain an understanding of PT TIMAH Tbk's internal control and provide recommendation to improve those controls. 5. Perform agreed upon procedure of the performance evaluation report and key performance indicator report for the year ended on December 31, 2022.
Jasa Non-Audit yang Diberikan **Scope of Non-Audit Services**	1. Jasa *Agreed Upon Procedures Financial Covenant* untuk pembiayaan *Export Credit Agency* (ECA) tahun 2022. 2. *Tax Data Automation.*	1. Agreed Upon Procedures Financial Covenant services for Export Credit Agency (ECA) financing in 2022. 2. Tax Data Automation.
Biaya Jasa Non-Audit **Non-Audit Fee**	Rp360.000.000 selama tahun 2022	Rp360,000,000 during 2022

Informasi Kebijakan Rotasi KAP **Information about Public Accounting Firm Rotation Policy**	**Periode Penugasan** **Assignment Period**	**Kantor Akuntan Publik** **Public Accounting Firm**	**Akuntan Publik** **Public Accountant**	**Biaya Jasa Audit** **Audit Fee**	**Opini** **Opinion**
Kantor Akuntan Publik & Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir **Public Accounting Firm & Public Accountant in the Past 5 Years**	2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (member of PwC firm network)	Daniel Kohar (No. AP.1130)	4.180.000.000	Opini tanpa modifikasian Unmodified opinion
	2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (member of PwC firm network)	Toto Harsono (No. AP.1122)	3.430.000.000	Opini tanpa modifikasian Unmodified opinion
	2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (member of PwC firm network)	Toto Harsono (No. AP.1122)	4.300.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
	2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (member of PwC firm network)	Toto Harsono (No. AP.1122)	3.300.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
	2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (member of PwC firm network)	Yusron Fauzan (No. AP.0243)	2.450.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama Perusahaan **Company Name**	PT EDI Indonesia	
Alamat **Address**	Wisma SMR Lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta Utara 14350, Indonesia	Wisma SMR 10th Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 North Jakarta 14350, Indonesia
Telepon **Phone**	+62 21 6505 829	+62 21 6505 829
Faksimili **Facsimile**	+62 21 6505 987	+62 21 6505 987
Situs Web **Website**	www.edi-indonesia.co.id	www.edi-indonesia.co.id
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	1. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS) 2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS 3. Melaksanakan pencatatan dan pelepasan pembebanan hak atas saham 4. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 5. Bertanggung jawab dalam pengelolaan Efek, baik Efek yang didaftarkan maupun Efek yang tidak didaftarkan dalam Penitipan Kolektif Efek sesuai ketentuan Pasar Modal 6. Tugas dan kewajiban Biro Administrasi Efek (BAE) pada pasar sekunder secara rinci dan detail yang dituangkan dalam perjanjian di hadapan Notaris	1. Serving the responsibility for storing and managing the Register of Shareholders (DPS) 2. Recording changes to DPS 3. Carrying out the recording and waiver of rights to shares 4. Assisting in the implementation of the Company's General Meeting of Shareholders 5. Serving the responsibility for the management of Securities, both registered Securities and non-registered Securities in the Collective Custody of Securities in accordance with the provisions of the Capital Market 6. Serving the duties and obligations of the Bureau of Securities Administration (BAE) on the secondary market in detail and in detail set forth in the agreement before a Notary
Periode Penugasan **Assignment Period**	1996-Saat ini	1996-Present
Biaya **Fee**	Rp22.000.000 selama tahun 2022	Rp22,000,000 during 2022

Lembaga Pemeringkat Efek
Securities Rating Agency

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	
Alamat **Address**	Equity Tower Lt. 30 Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	Equity Tower Fl. 30 Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon **Phone**	+62 21 509 68469	+62 21 509 68469
Faksimili **Facsimile**	+62 21 509 68468	+62 21 509 68468
Situs Web **Website**	www.pefindo.com	www.pefindo.com
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	1. Pemantauan Pemeringkatan atas PT TIMAH Tbk 2. Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT TIMAH Tbk 3. Pemeringkatan atas Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Tahun 2022	1. Monitoring of PT TIMAH Tbk's Rating 2. Monitoring of the Rating of Shelf Registration Bonds I and Shelf Registration Sukuk Ijarah I PT TIMAH Tbk 3. Rating of PT Timah Tbk's Medium Term Notes I in 2022
Periode Penugasan **Assignment Period**	2017-Saat ini	2017-Present
Biaya **Fee**	Rp519.300.000 selama tahun 2022	Rp519,300,000 during 2022

Wali Amanat
Trustees

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Alamat **Address**	Divisi Operasional Gedung BNI BSD Lantai 14/ BNI CBD BSD City Lot I No. 5, Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang Serpong, Tangerang Selatan 15310, Indonesia	BNI BSD Building Operational Division 14th Floor CBD BSD City Lot I No. 5, Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang Serpong, South Tangerang 15310, Indonesia
Telepon **Phone**	+62 21 2554 1229, 2554 1230	+62 21 2554 1229, 2554 1230
Faksimili **Facsimile**	+62 21 2941 1502, 2941 1512	+62 21 2941 1502, 2941 1512
Situs Web **Website**	www.bni.co.id	www.bni.co.id
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	1. Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT TIMAH Tbk 2. Mewakili kepentingan Pemegang *Medium Term Notes* (MTN) I PT TIMAH Tbk Tahun 2022	1. Representing the interests of holders of Shelf Registration Bonds I and Shelf Registration Sukuk Ijarah I of PT TIMAH Tbk 2. Representing the interests of the Holders of Medium Term Notes (MTN) I of PT TIMAH Tbk in 2022
Periode Penugasan **Assignment Period**	2017-Saat ini	2017-Present
Biaya **Fee**	Rp317.000.000 selama tahun 2022	Rp317,000,000 during 2022

Notaris
Notary

Nama Perusahaan **Company Name**	Rini Yulianti, SH	
Alamat **Address**	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57B Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur 13450, Indonesia	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57B Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur 13450, Indonesia
Telepon **Phone**	+62 21 864 1170, 8690 9544	+62 21 864 1170, 8690 9544
Faksimili **Facsimile**	+62 21 864 1170	+62 21 864 1170
Situs Web **Website**	niniek_not@yahoo.com	niniek_not@yahoo.com
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS 2. Konsultasi Hukum 3. Legalisasi Dokumen	1. Organizing of GMS, compiling the Minutes of GMS, Preparing the GMS Resolution 2. Legal Consultation 3. Legalizing Document
Periode Penugasan **Assignment Period**	2022	2022
Biaya **Fee**	Rp40.000.000	Rp40,000,000

Notaris
Notary

Nama Perusahaan **Company Name**	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	
Alamat **Address**	Jl. Panglima Polim V No. 11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Jl. Panglima Polim V No. 11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon **Phone**	+62 21 724 4650, 739 2801, 720 9542, 720 9645	+62 21 724 4650, 739 2801, 720 9542, 720 9645
Faksimili **Facsimile**	+62 21 726 5090	+62 21 726 5090
Situs Web **Website**	poerbaningsih@yahoo.com, cahyanie72@yahoo.co.id	poerbaningsih@yahoo.com, cahyanie72@yahoo.co.id
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Legalisasi/Perjanjian MTN	MTN Legalization/Agreement
Periode Penugasan **Assignment Period**	2022	2022
Biaya **Fee**	Rp35.000.000	Rp35,000,000

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Nama Perusahaan **Company Name**	Marsinih Martoatmodjo Iskandar Law Office (MMI Law Office)	
Alamat **Address**	Office 8, Suite H Lantai 15, Jl. Senopati Raya No. 8B, Jakarta Selatan 12910, Indonesia	Office 8, Suite H Lantai 15, Jl. Senopati Raya No. 8B, Jakarta Selatan 12910, Indonesia
Telepon **Phone**	+62 21 29332858	+62 21 29332858
Faksimili **Facsimile**	+62 21 29332857	+62 21 29332857
Situs Web **Website**	www.mmilawoffice.com	www.mmilawoffice.com
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Memberikan Pendapat Hukum kepada Perseroan (Penerbitan MTN dan Sukuk Jangka Menengah)	Providing Legal Opinions to the Company (Issuance of MTN and Medium-Term Sukuk)
Periode Penugasan **Assignment Period**	2008-Saat ini	2008-Present
Biaya **Fee**	Rp175.000.000 selama tahun 2022	Rp175,000,000 during 2022

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)
Public Appraisal Services Office (KJPP)

Nama Perusahaan **Company Name**	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	
Alamat **Address**	Menara Kuningan 8th Floor Jl. H.R Rasuna Said Blok X7, Kav.5, Jakarta Selatan 12940	Menara Kuningan 8th Floor Jl. H.R Rasuna Said Blok X7, Kav.5, Jakarta Selatan 12940
Telepon **Phone**	+62 21 30016002	+62 21 30016002
Faksimili **Facsimile**	+62 21 30016003	+62 21 30016003
Situs Web **Website**	www.kjpp.rhr.co.id	www.kjpp.rhr.co.id
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Analisis Pendapat Kewajaran MTN I PT TIMAH Tbk Tahun 2022 (*fairness opinion* atas transaksi afiliasi)	Analysis of Fairness Opinion of MTN I PT TIMAH Tbk Year 2022 (fairness opinion on affiliated transactions)
Periode Penugasan **Assignment Period**	2022	2022
Biaya **Fee**	Rp160.000.000	Rp160,000,000



Mahkota *Cutter* Alat Penggalian Kapal Isap Produksi
Crown of Cutter Suction Dedger's Excavation Tool

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan
Awards



Penghargaan Penyumbang Devisa Hasil Ekspor Terbesar dan Bea Masuk Terbesar Tahun 2021
Award for the Largest Foreign Exchange Contributor from Export Revenue and the Largest Import Duty

Customs Awards Bea Cukai Pangkalpinang 2022

10 Februari 2022 | February 10, 2022

Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Pangkalpinang
Pangkalpinang Type C Customs Office of Supervision and Customs and Excise Services



Penghargaan *Gold Winner* Kategori *e-Magazine* BUMN Terbaik Tahun 2022
Gold Winner Award for the Best BUMN e-Magazine Category in 2022

Majalah Stannia PT TIMAH Tbk berhasil meraih penghargaan dalam ajang *Inhouse Magazine Awards* (InMA)
Stannia Magazine of PT TIMAH Tbk won an award at the Inhouse Magazine Awards (InMA)

29 Maret 2022 | March 29, 2022

Serikat Perusahaan Pers (SPS)
Union of Press Companies (SPS)



Penghargaan *TOP CSR Awards 2022* Kategori Bintang Empat (*Star 4*)
TOP CSR Awards 2022 for Four-Star Category (Star 4)

Tema yang diambil dalam *TOP CSR Awards 2022* adalah *"The Responsible Company is a Key Strategy for Sustainable Business Growth"*
The theme taken in the TOP CSR Awards 2022 was "The Responsible Company is a Key Strategy for Sustainable Business Growth

30 Maret 2022 | March 30, 2022

Majalah Top Business
Top Business Magazines



Penghargaan CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards Kategori *Silver*
CSR & Sustainable Village Development Awards for Silver Category

PT TIMAH Tbk Unit Produksi Timah Primer Batu Besi telah berkontribusi untuk Percepatan Pembangunan Desa dalam pencapaian SDG's Desa melalui program Agro Eduwisata Terintegrasi (AGETASI) di Desa Burong Mandi, Kecamatan Damar, Kabupaten Belitung Timur
PT TIMAH Tbk's Batu Besi Primary Tin Production Unit has contributed to the Acceleration of Village Development in achieving SDG's Village through the Integrated Agro Eduwisata (AGETASI) program in Burong Mandi Village, Damar District, East Belitung Regency

23 Juni 2022 | June 23, 2022

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia
Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia



The Best GRC Overall For Corporate Governance & Performance 2022 (Mining Industries)

Governance, Risk and Compliance (GRC) and Performance Excellence Awards 2022

27 Juli 2022 | July 27, 2022

Majalah BusinessNews Indonesia
BusinessNews Indonesia Magazine



Penghargaan Penilaian Risiko Bisnis dan Hak Asasi Manusia (PRISMA)
Business and Human Rights Risk Assessment Award (PRISMA)

PT TIMAH Tbk telah memenuhi perlindungan, penghormatan dan pemulihan Hak Asasi Manusia sesuai standar indikator PRISMA
PT TIMAH Tbk has fulfilled the protection, respect and restoration of Human Rights aspect in accordance with PRISMA indicator standards

16 Agustus 2022 | August 16, 2022

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia



Penghargaan Saham Terbaik 2022 Sektor Barang Baku Kategori Kapitalisasi Pasar di atas Rp10 triliun
Best Stock Award 2022 for the Raw Goods Sector in the Category of Market Capitalization of above IDR 10 trillion

Penghargaan ini diberikan kepada PT TIMAH Tbk (saham TINS) yang teruji secara fundamental dan terbukti memberikan return yang tinggi bagi para investor
This award was granted to PT TIMAH Tbk (TINS) which was fundamentally tested and proven to provide high returns for investors

30 Agustus 2022 | August 30, 2022 2022

Majalah Investor bekerja sama dengan Edvisor Profina Visindo
Investor Magazine in collaboration with Edvisor Profina Visindo



Penghargaan *Environmental and Social Innovation* (ENSIA) 2022
- Sembilan penghargaan kategori *Platinum*
- Delapan penghargaan kategori *Gold*
- Empat penghargaan kategori *Silver*

Environmental and Social Innovation (ENSIA) Awards 2022
- Nine Platinum category awards
- Eight Gold category awards
- Four Silver category awards

Penghargaan ENSIA ini diberikan untuk para pelaku usaha yang telah berkomitmen melakukan inovasi lingkungan dan sosial dalam menjalankan proses bisnisnya
This ENSIA award is given to business actors who have committed to environmental and social innovation in carrying out their business processes

7 September 2022 | September 7, 2022

PT Sucofindo



Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (Good Mining Practices Award)

- Penghargaan Aditama aspek Pengelolaan Teknik Pertambangan - PT TIMAH Tbk Unit Produksi Kundur
- Penghargaan Aditama aspek Penerapan Konservasi Mineral dan Batubara - PT TIMAH Tbk Unit Produksi Darat Bangka
- Penghargaan Utama aspek Penerapan Konservasi Mineral dan Batubara
  1. PT TIMAH Tbk Unit Produksi Belitung
  2. PT TIMAH Tbk Unit Produksi Timah Primer
- Penghargaan Utama aspek Pengelolaan Keselamatan Pertambangan - PT TIMAH Tbk Unit Produksi Kundur
- Penghargaan Utama aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan - PT TIMAH Tbk Unit Produksi Darat Bangka
- Penghargaan Pratama aspek Pengelolaan Teknik Pertambangan - PT TIMAH Tbk Unit Produksi Laut Bangka
- Penghargaan Pratama aspek Penerapan Konservasi Mineral dan Batubara - PT TIMAH Tbk Unit Produksi Laut Bangka

Award for Good Mining Engineering Practices (Good Mining Practices Award)

- Aditama Award for Mining Engineering Management Aspect - PT TIMAH Tbk's Kundur Production Unit
- Aditama Award for Mineral and Coal Conservation Implementation Aspect- PT TIMAH Tbk's Bangka Onshore Production Unit
- First Award for the Implementation of Mineral and Coal Conservation
  1. PT TIMAH Tbk's Belitung Production Unit
  2. PT TIMAH Tbk's Primary Tin Production Unit
- First Award for Mining Safety Management Aspect - PT TIMAH Tbk's Kundur Production Unit
- First Award for Mining Environmental Management aspect - PT TIMAH Tbk's Bangka Onshore Production Unit
- Pratama Award for Mining Engineering Management Aspect - PT TIMAH Tbk's Bangka Offshore Production Unit
- Pratama Award for Mineral and Coal Conservation Implementation Aspect - PT TIMAH Tbk's Bangka Offshore Production Unit

Penghargaan ini merupakan apresiasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bagi perusahaan pertambangan di Indonesia yang telah menerapkan kaidah pertambangan yang baik
This award was an appreciation from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for mining companies in Indonesia that have implemented good mining principles

29 September 2022 | September 29, 2022

Kementerian ESDM Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia



Penghargaan Subroto 2022 Bidang Inovasi Teknologi Pertambangan Mineral dan Batu bara yang Efektif Menuju *Net Zero Emission* (NZE) Kategori Pada IUP, IUPK dan KK Komoditas Mineral Logam
Subroto Award 2022 for Innovation in Effective Mineral and Coal Mining Technology Towards Net Zero Emission (NZE) Category in IUP, IUPK and KK for Metal Mineral Commodities

Penghargaan ini diberikan kepada PT TIMAH Tbk Unit Produksi Darat Bangka yang telah berkomitmen dan berperan dalam menanggulangi perubahan iklim melalui kegiatan inovasi teknologi pertambangan mineral dan batu bara
This award was granted to PT TIMAH Tbk's Bangka Onshore Production Unit for its commitment and significant role in tackling climate change through mineral and coal mining technology innovation activities

4 Oktober 2022 | October 4, 2022

Kementerian ESDM Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia



Penghargaan *ESG Disclosure Awards* 2022: Predikat Management BB
ESG Disclosure Awards 2022: BB Management Predicate

Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure Awards 2022

26 Oktober 2022 | October 26, 2022

Majalah Investor bekerja sama dengan Bumi Global Karbon Foundation
Investor Magazine in collaboration with Bumi Global Karbon Foundation



Penghargaan Dua *Bronze* untuk kategori Majalah Internal Digital (Internal e-Magz) Terbaik versi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Two Bronze Awards for the Best Internal Digital Magazine (Internal e-Magz) category by State-Owned Enterprises (BUMN)

Anugerah Humas Indonesia (AHI) tahun 2022
Indonesian Public Relations Award (AHI) in 2022

28 Oktober 2022 | October 28, 2022

Humas Indonesia
Indonesian Public Relations



Penghargaan atas Peran Sertanya dalam Penyelamatan dan Pelestarian Arsip yang Bernilai Guna Pertanggungjawaban Nasional bagi Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara
The award is to certify its Participation in Saving and Preserving Valuable Archives as Part of National Responsibility for the life Life of the Society, the Nation and the Country

21 November 2022 | November 21, 2022

Arsip Nasional Republik Indonesia
National Archives of Republic of Indonesia



Sustainability Report 2021 "GOLD RANK"

The 18th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022

24 November 2022 | November 24, 2022

National Center for Sustainability Reporting (NCSR)



ASEAN Asset Class PLCs (Indonesia)

2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard Award

1 Desember 2022 | December 1, 2022

Institute of Corporate Directors Philippines (ICDPH)



Outstanding Achievement in Solvability Ratio Category of Non Infrastructure Industry

TOP BUMN Awards 2022

13 Desember 2022 | December 13, 2022

Bisnis Indonesia



TOP GCG and Best Corporate Secretary in Diversified Metals & Minerals Industry

Indonesia Top GCG and Corporate Secretary Awards 2022

16 Desember 2022 | December 16, 2022

The Iconomics





Penghargaan PROPER

- **PROPER Emas**
  1. PT TIMAH Tbk - Unit Metalurgi Muntok
  2. PT TIMAH Tbk Wilayah Operasi Kepri dan Riau - Unit Metalurgi Kundur
- **PROPER HIJAU**
  1. PT TIMAH Tbk - UPTP Batu Besi
- **PROPER BIRU**
  1. PT TIMAH Tbk - Unit Tambang Darat Sungailiat
  2. PT TIMAH Tbk - Unit Penambangan Timah Primer Pemali
  3. PT TIMAH Tbk - UPDB BPP Bangka Barat
  4. PT TIMAH Tbk - Wilasi II Bangka Selatan
  5. PT TIMAH Tbk - UPTP Wilayah Bangka TB Paku
  6. PT TIMAH Tbk - Wilasi Belitung
  7. PT TIMAH Tbk - Keteknikan dan Sarana (Balaikarya)
  8. PT Timah Industri
  9. PT Timah Investasi Mineral
  10. PT Dok dan Perkapalan Air Kantung Unit Galangan Selindung

PROPER Awards

- **Gold PROPER**
  1. PT TIMAH Tbk - Muntok Metallurgical Unit
  2. PT TIMAH Tbk Operating Area - Kundur Metallurgical Unit
- **GREEN PROPER**
  1. PT TIMAH Tbk - UPTP Batu Besi
- **BLUE PROPER**
  1. PT TIMAH Tbk - Sungailiat Onshore Mining Unit
  2. PT TIMAH Tbk -Pemali Primary Tin Mining Unit
  3. PT TIMAH Tbk - UPDB BPP Bangka Barat
  4. PT TIMAH Tbk - Wilasi II Bangka Selatan
  5. PT TIMAH Tbk - UPTP Wilayah Bangka TB Paku
  6. PT TIMAH Tbk - Wilasi Belitung
  7. PT TIMAH Tbk - Engineering and Facilities (Balaikarya)
  8. PT Timah Industri
  9. PT Timah Investment Minerals
  10. PT Dok and Perkapalan Air Kantung, Selindung Shipyard Unit

PT TIMAH Tbk meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2022
PT TIMAH Tbk won the 2022 Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER)

29 Desember 2022 | December 29, 2022

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia
Ministry of Environment and Forestry (KLHK) Republic of Indonesia



Penghargaan atas Partisipasi, Kepedulian dan Konsistensinya pada Program Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP)/Corporate Social Responsibility (CSR) di Kabupaten Belitung Tahun 2021
The award is to certify its Participation, Care and Consistency in the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Programs in Belitung Regency in 2021

Penghargaan ini berikan kepada PT TIMAH Tbk Unit Produksi Belitung
The award was presented to Belitung Production Unit of PT TIMAH Tbk

30 Desember 2022 | December 30, 2022

Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung
Belitung Regency Government

Sertifikasi
Certification



ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health Management System

PT TIMAH Tbk
Unit Metalurgi Muntok
Muntok Metallurgical Unit
Tin Ore Processing, Materials Preparation for Smelting, Refining & casting, and then the Others Supporting such as Mechanic & Electric Engineering, Logistic Warehouse & Telecommunication System

16 April 2021 – 30 Maret 2024
April 16, 2021 - March 30, 2024

SGS United Kingdom Ltd.

Internasional/International



ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health Management System

PT TIMAH Tbk
Wilayah Operasi Kepulauan Riau dan Riau
Riau Islands and Riau Operational Area
Tin ore processing, materials preparation for smelting, refining, casting and then the others supporting process

27 April 2020 – 27 April 2023
April 27, 2020 - April 27, 2023

SGS United Kingdom Ltd.

Internasional/International



ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health Management System

PT TIMAH Tbk
UPTP TB Batubesi
Tin Mining

30 November 2020 – 29 November 2023
November 30, 2020 - November 29, 2023

ACS Indonesia, IASCB UK Ltd

Internasional/International



ISO 14001: 2015
Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

PT TIMAH Tbk
Unit Metalurgi Muntok
Muntok Metallurgical Unit
Tin Ore Processing, Materials Preparation for Smelting, Refining & casting, and then the Others Supporting such as Mechanic & Electric Engineering, Logistic Warehouse & Telecommunication System

14 Oktober 2021 – 12 Oktober 2024
October 14, 2021 - October 12, 2024

SGS United Kingdom Ltd.

Internasional/International



ISO 14001: 2015
Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

PT TIMAH Tbk
Wilayah Operasi Kepulauan Riau dan Riau
PT TIMAH Tbk Riau and Riau Islands Operating Area
Tin ore processing, materials preparation for smelting, refining, casting and then the others supporting process

25 November 2022 – 24 November 2025
November 25, 2022 - November 25, 2025

SGS United Kingdom Ltd.

Internasional/International



ISO 14001: 2015
Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

PT TIMAH Tbk
UPTP TB Batubesi
Tin Mining

21 September 2020 – 20 September 2023 | September 21, 2020 - September 20, 2023

Asia Certification Singapore

Internasional/International



ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

PT TIMAH Tbk
Tin Mineral Processing, Tin Smelting, Refining and Casting of Banka, Banka Low Lead, Banka Four-nine, Mentok

30 Mei 2022 – 18 April 2025
May 30, 2022 - April 18, 2025

SGS United Kingdom Ltd.

Internasional/International



ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

PT TIMAH Tbk
Wilayah Operasi Kepulauan Riau dan Riau
PT TIMAH Tbk
Riau Islands and Riau Operational Area
Tin Mineral Processing and Smelting, Refining and Casting of Kundur

12 Maret 2020 – 20 Februari 2023
March 12, 2020 - February 20, 2023

SGS United Kingdom Ltd.

Internasional/International



Akreditasi SNI ISO/ISEC 17025:2017
SNI ISO/ISEC 17025:2017 Accreditation

PT TIMAH Tbk
Laboratorium Penguji Unit Metalurgi Muntok
Muntok Metallurgical Unit Testing Laboratory

2 Juni 2022 – 1 Juni 2025
June 2, 2022 - June 1, 2025

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Internasional/International



Akreditasi SNI ISO/ISEC 17025:2017
SNI ISO/ISEC 17025:2017 Accreditation

PT TIMAH Tbk
Laboratorium Penguji Unit Metalurgi Kundur
Kundur Metallurgical Unit Testing Laboratory

7 Agustus 2021 – 6 Agustus 2026
August 7, 2021 - August 6, 2026

Komite Akreditasi Nasional (KAN)
National Accreditation Committee (KAN)

Internasional/International



ISO/IEC 27001:2013
Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management System

PT TIMAH Tbk
The information security management system of physical data center

11 Januari 2023 - 31 Oktober 2025
January 11, 2023 - October 31, 2025

The British Standards Institution (BSI)

Internasional/International



SNI – ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

PT TIMAH Tbk
Divisi Keuangan, Divisi Pemasaran, Divisi Pengadaan, Divisi Hukum, Unit Penambangan Darat Bangka, Unit Pengelola Peleburan Mitra
Finance Division, Marketing Division, Procurement Division, Legal Division, Bangka Land Mining Unit, Partner Smelting Management Unit

26 Agustus 2020 – 25 Agustus 2023
August 26, 2020 - August 25, 2023

SUCOFINDO

Internasional/International



Kapal Keruk, Pulau Bangka
Bucket Chain Dredger, Bangka Island

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





RINGKASAN
SUMMARY

- **Sepanjang tahun 2022, harga rata-rata logam timah tercatat sebesar US$31.470 per metrik ton dengan level tertinggi di angka US$49.500 per metrik ton pada tanggal 8 Maret 2022.**
- **Volume penjualan logam timah mengalami penurunan sebesar 21,8% dengan harga jual rerata menurun 3,5%, sehingga nilai pendapatan secara keseluruhan turun sebesar 14,4% atau senilai Rp2,10 triliun.**
- **Pengendalian biaya secara efektif yang dilakukan Perseroan mampu menurunkan beban pokok pendapatan 10,7%, sehingga Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp1,04 triliun, walaupun terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 20,1% (2021: Rp1,30 triliun).**

- Throughout 2022, the average of tin selling price at US$31,740 per metric tonnes with the highest level at US$49,500 per metric tonnes on March 8, 2022.
- Sales volume of tin metal decreased by 21.8% with an average selling price decreasing by 3.5%, thus allowing the overall revenue to decrease by 14.4% or Rp2.10 trillion.
- Effective cost control carried out by the Company was able to reduce the cost of revenue by up to 10.7%, enabling the Company to post a net profit of Rp1.04 trillion, although it decreased 20.1% compared to previous year (2021: Rp1.30 trillion)



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Tinjauan Umum Perekonomian Global dan Nasional 2022

Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi negara-negara maju melambat dari 5,3% pada tahun 2021 menjadi sekitar 2,5% pada tahun 2022 yang merupakan perlambatan tercepat keempat dalam lima dekade terakhir. Kondisi ekonomi memburuk secara substansial pada paruh kedua tahun 2022 karena inflasi yang tinggi mengikis daya beli rumah tangga dan merusak kepercayaan, sementara pengetatan kebijakan moneter yang cepat membebani permintaan. Harga rumah dan aktivitas terkait properti telah mendingin. Pasokan gas ke kawasan eropa terganggu oleh invasi Rusia ke Ukraina, sehingga mendorong kenaikan harga energi dan inflasi, serta menghambat produksi industri, dan memicu ketidakpastian.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di negara-negara *emerging market* dan ekonomi berkembang (EMDEs) melambat secara signifikan pada tahun 2022, terutama pada paruh kedua tahun ini, karena kondisi keuangan global yang lebih ketat dan efek berkelanjutan dari invasi Rusia ke Ukraina. Akselerasi inflasi mengurangi konsumsi swasta, sementara permintaan eksternal yang lemah membebani ekspor EMDE. Estimasi pertumbuhan untuk tahun 2022 telah direvisi untuk sejumlah negara pengekspor energi dan yang bergantung pada pariwisata. Namun sebaliknya, penurunan peringkat sangat umum terjadi di negara-negara eksportir komoditas non-energi, sedangkan di negara-negara berpenghasilan rendah, konflik dan kerapuhan telah membebani aktivitas. (Sumber: *World Bank "Global Economic Prospect"*, Januari 2023)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat. Pada triwulan IV 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap tinggi yakni 5,01% (*YoY*), di tengah pertumbuhan ekonomi global yang dalam tren melambat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (*YoY*), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (*YoY*).

Pertumbuhan ekonomi yang kuat didukung oleh hampir seluruh komponen PDB dari sisi pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,48% (*YoY*) sebagai respons dari pelonggaran mobilitas masyarakat. Sementara itu, ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 14,93% (*YoY*), didorong oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Pertumbuhan investasi nonbangunan juga tetap tinggi sejalan dengan kinerja ekspor, meskipun pertumbuhan investasi secara keseluruhan sedikit tertahan pada 3,33% (*YoY*) akibat investasi bangunan yang masih rendah. Sementara itu, konsumsi Pemerintah terkontraksi 4,77% (*YoY*), namun lebih dipengaruhi oleh penurunan belanja barang untuk Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) seiring dengan kondisi pandemi yang terus membaik. (Sumber: Siaran Pers Bank Indonesia, 6 Februari 2023)

2022 Global and National Economy Overview

According to World Bank, advanced economy growth slowed from 5.3% in 2021 to an estimated 2.5% in 2022—the fourth fastest deceleration of the past five decades. Economic conditions deteriorated substantially in the second half of 2022 as high inflation eroded household purchasing power and dented confidence, while rapid monetary policy tightening weighed on demand. Housing prices and property-related activity have cooled. Gas supply to the euro area was disrupted by Russia's invasion of Ukraine, pushing up energy prices and inflation, hampering industrial production, and stoking uncertainty.

Meanwhile, growth in emerging market and developing economies (EMDEs) slowed significantly in 2022, particularly in the second half of the year, owing to tighter global financial conditions and ongoing effects of the Russian Federation's invasion of Ukraine. The acceleration in inflation dampened private consumption, while weak external demand weighed on EMDE exports. Growth estimates for 2022 have been revised up for many energy exporters and tourism-reliant economies; in contrast, downgrades have been particularly prevalent in non-energy commodity exporters. In low-income countries, conflict and fragility have weighed on activity. (Source: World Bank "Global Economic Prospect", January 2023)

The latest data published by BPS-Statistics Indonesia indicates solid economic growth persisting in Indonesia. In the fourth quarter of 2022, strong national economic growth was recorded at 5.01% (YoY) against a backdrop of global economic moderation. Overall, in 2022, therefore, domestic economic growth in Indonesia was recorded at 5.31% (YoY), improving significantly from 3.70% (YoY) in 2021.

In terms of spending, solid economic growth was supported in the reporting period by nearly all GDP components. Household consumption grew 4.48% (YoY) in response to relaxation of community mobility, Meanwhile, export growth remained strong at 14.93% (YoY), driven by persistent demand in Indonesia's major trading partners. Non-building investment growth also remained high in line with export performance despite investment growth overall moderating slightly to 3.33% (YoY) due to low building investment. Meanwhile, government consumption contracted 4.77% (YoY), which was primarily impacted by lower procurement for Covid-19 handling and the national economic recovery as the pandemic continues to fade. (Source: Press Release of Bank Indonesia, February 6, 2023)

Indikator Makro Ekonomi Indonesia
Indonesia Macroeconomic Indicators

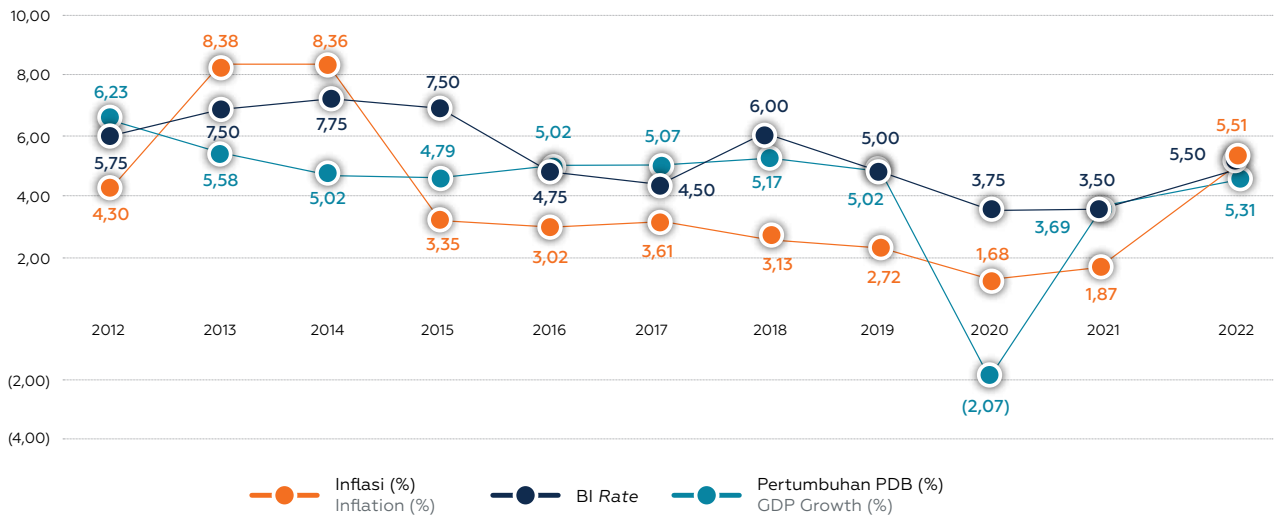

Tinjauan Industri Pertambangan dan Permintaan Timah Global

Industri pertambangan timah merupakan industri yang penting karena memiliki banyak manfaat bagi ekonomi global dan digunakan dalam berbagai aplikasi seperti *tin solder*, *tin chemical*, *tin plate*, *battery*, *alloy* dan lainnya. Setelah reli menakjubkan yang memuncak pada rekor tertinggi pada kuartal pertama 2022, harga logam (CSP) timah LME telah mengembalikan kinerja negatif 37% tahun 2022. Inflasi yang melonjak, *lockdown* akibat Covid di konsumen utama China dan kenaikan suku bunga yang agresif berada di balik melemahnya ekonomi dan berkurangnya pertumbuhan permintaan untuk logam industri.

Permintaan timah global dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pertumbuhan ekonomi, produksi industri, perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Ada beberapa peningkatan signifikan dalam penggunaan timah selama pandemi terkait dengan peningkatan bekerja dari rumah. Pemulihan pada tahun 2021 melonjak dengan kuat, dengan tahun 2022 kembali ke keseimbangan permintaan. Secara umum penggunaan logam timah sebetulnya tidak banyak berubah dibanding tahun sebelumnya. Aplikasi logam timah sebagai bahan solder pada berbagai peralatan elektronik tetap mendominasi. Secara keseluruhan, meskipun penggunaan timah global yang pasti pada tahun 2022 belum rilis, prospek permintaan timah selama beberapa tahun ke depan tampak positif, meskipun terdapat potensi risiko sisi pasokan yang dapat berdampak pada pasar. Berikut gambaran penggunaan logam timah di pasar global:

Mining Industry and Global Tin Demand Overview

The tin mining industry is an important industry since it has many benefits for the global economy and is used in various applications such as tin solder, tin chemical, tin plate, battery, alloy and others. After a stunning rally that peaked at record highs in the first quarter of 2022, LME tin metal prices (CSP) have returned a negative 37% 2022 performance. Soaring inflation, Covid-induced lockdown of key consumer China and aggressive interest rate hikes were behind the weakness economy and reduced demand growth for industrial metals.

Global tin demand is influenced by various factors such as economic growth, industrial production, technological developments and market needs. There have been some significant increases in lead usage during the pandemic related to the increase in working from home. The recovery in 2021 was considerably accelerated, with 2022 returning to demand balance. In general, the use of tin actually did not change much compared to the previous year. The application of tin metal as a soldering agent in various electronic equipment continued to dominate. Overall, although the exact global use of tin in 2022 had yet to be released, the outlook for tin appears over the next few years appeared positive, despite potential supply-side risks that could impact the market. The following is an overview of the use of tin metal in the global market:

Global tin use by application, 2021
ITA estimates of global refined tin use shares, tonnes

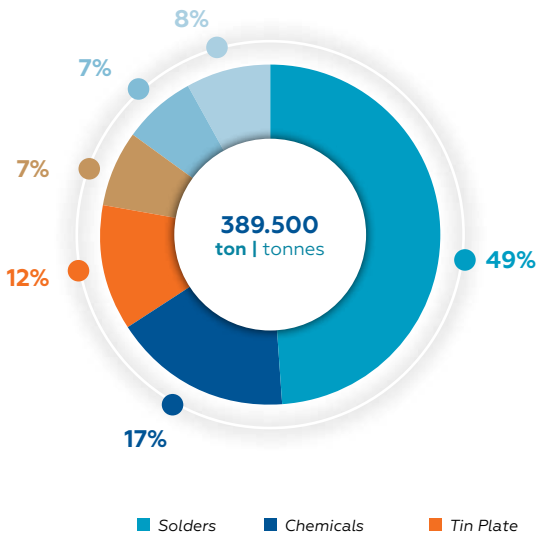

Global tin use by application, 2020
ITA estimates of global refined tin use shares, tonnes

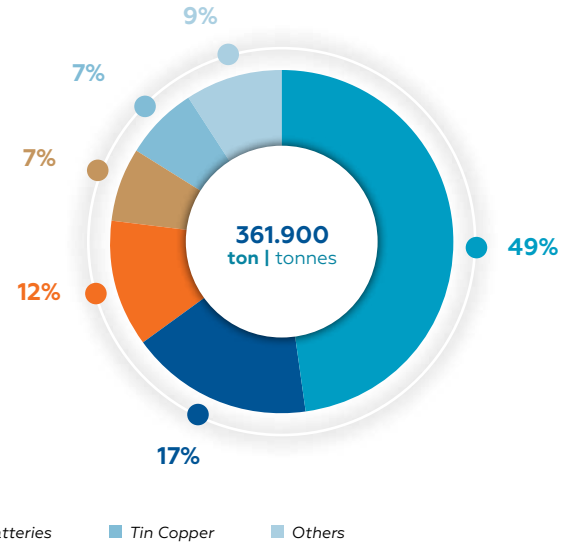



* Data *Global Tin Use by application* tahun 2022 dari ITA belum di rilis
Global Tin Use by application data for 2022 from ITA has not been released

Grafik Perkembangan Produksi dan Konsumsi Timah Global

Chart of Global Tin Production and Consumption Development

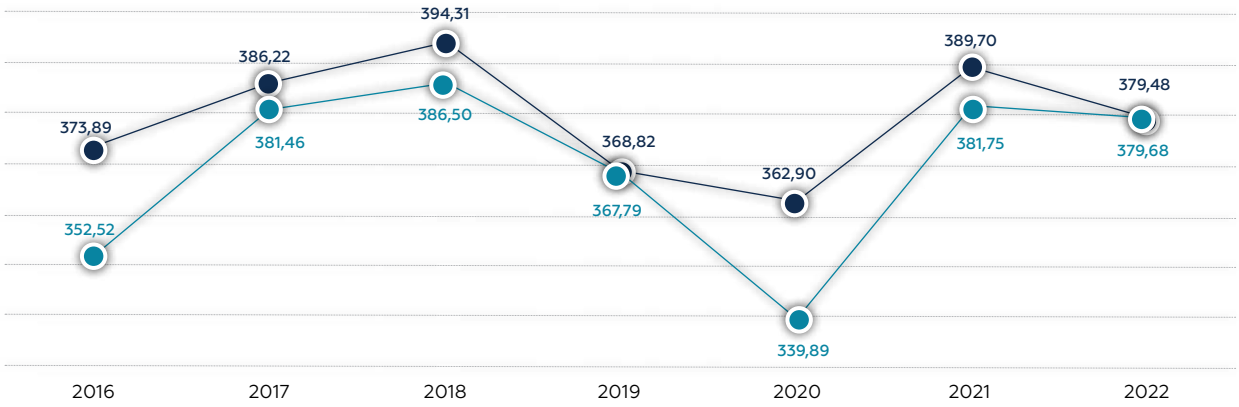



Catatan:
Sumber: data tahun 2016 - 2022 dari CRU *Tin Monitor* edisi Februari 2023
Source: 2016 - 2022 data from CRU Tin Monitor February 2023 edition

Berdasarkan CRU *Tin Monitor* (Februari 2023), pertumbuhan konsumsi logam timah dunia pada tahun 2022 diperkirakan turun 2,6% (*YoY*) menjadi 379.485 ton. Sedangkan produksi logam timah dunia tahun 2022 diperkirakan turun 0,5% (*YoY*) menjadi 379.681 ton.

Kondisi fluktuasi harga logam timah di pasar global tersebut tercermin pada grafik perkembangan harga timah dalam 3 tahun terakhir, sebagai berikut:

Based on the CRU Tin Monitor (February 2023), global tin consumption growth was expected to fall by 2.6% (YoY) to 379,485 tonnes in 2022. Meanwhile, global tin production was expected to fall 0.5% (YoY) to 379,681 tonnes in 2022.

The fluctuating condition of tin prices in the global market is reflected in the chart of developments in tin prices in the last 3 years, as follows:

Grafik Perkembangan Harga Logam Timah 2020-2022
Chart of Tin Price Trend 2020-2022

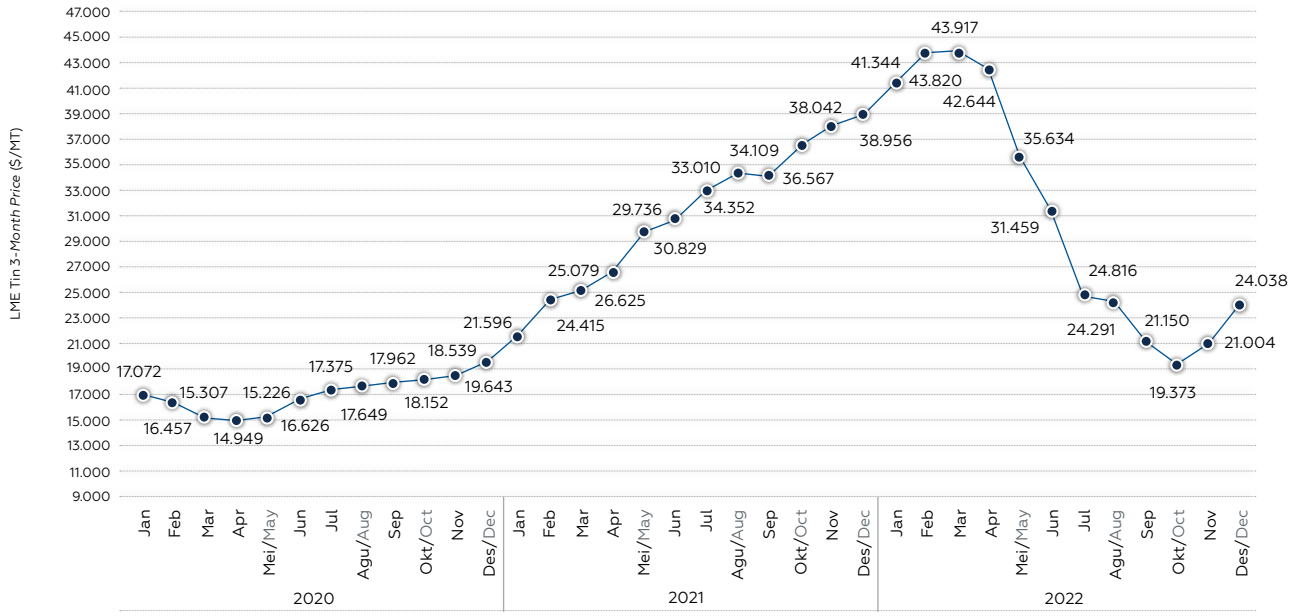

Data: LME

Posisi PT TIMAH Tbk di Industri Timah Dunia

Indonesia menempati peringkat pertama sebagai eksportir timah terbesar dunia. Dari produksi rata-rata sekitar 70 ribu hingga 80 ribu metrik ton per tahun, 95% ditujukan untuk pasar ekspor, sementara sisanya diserap oleh industri pengguna timah domestik.

Position of PT TIMAH Tbk in Global Tin Industry

Indonesia ranks first as the world's largest tin exporter. Of the average production of around 70 thousand to 80 thousand metric tons per year, 95% go to the export market, while the rest is absorbed by the domestic tin user industry.

Berdasarkan data CRU, produksi timah Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan sebanyak 74.080 ton, turun 2% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 75.246 ton. Dengan adanya pencapaian ini, maka Indonesia menjadi negara produsen timah terbesar kedua dunia setelah China. Dari total produksi tersebut, Perseroan berkontribusi sebesar 19.800 ton, turun 25% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 26.500 ton. PT TIMAH Tbk mencatatkan dirinya sebagai produsen timah terbesar keempat dunia setelah Yunnan Tin, Minsur dan Yunnan Chengfeng. Tabel berikut menggambarkan perkembangan produksi dari 10 produsen timah utama dunia:

Based on CRU data, Indonesia's tin production was estimated at 74,080 tonnes in 2022, down 2% compared to 75,246 tonnes in the previous year. With this achievement, Indonesia has become the second largest tin producing country in the world after China. Of the total production, the Company contributed 19,800 tonnes, down 25% compared to 26,500 tonnes in the previous year. PT TIMAH Tbk listed itself as the world's fourth largest tin producer after Yunnan Tin, Minsur and Yunnan Chengfeng. The following table describes the production development of the world's 10 main tin producers:

Peringkat Ranking	Nama Perusahaan Company Name	Negara Country	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement
2022					2021-2022
1	Yunnan Tin	China	77.100	82.000	-6%
2	Minsur*	Peru	26.600	25.900	3%
3	Yunnan Chengfeng	China	20.600	15.500	33%
4	**PT TIMAH Tbk**	**Indonesia**	**19.800**	**26.500**	**-25%**
5	Malaysia Smelting Corp	Malaysia	18.800	16.400	15%
6	Guangxi China Tin	China	10.900	9.200	18%
7	Jiangxi New Nanshan	China	10.800	11.600	-7%
8	EMVinto	Bolivia	10.300	12.100	-15%
9	Thaisarco	Thailand	9.500	12.100	-21%
10	Aurubis Beerse	Belgia/Belgium	8.200	9.800	-16%

Sumber :
ITA & CRU *Tin Monitor*, 17 Februari 2023
Catatan:
- Data dilaporkan ke Asosiasi Timah internasional; dan
- Semua data dibulatkan.

*) Tidak termasuk produksi dari entitas anak Minsur Brazil, Taboca.

Source :
ITA & CRU Tin Monitor, 17 February 2023
Notes:
- Data is reported to the international Tin Association; and
- All data is rounded.

*) Excluding production from Minsur Brazil's subsidiary, Taboca.

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA
BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

Dalam menyiapkan strategi pengembangan usaha, Perseroan mempertimbangkan sejumlah faktor seperti *potential value creation* dan *ease of implementation* yang tersedia sehubungan dengan keterbatasan sumber daya yang ada, belum optimalnya operasi produksi Perseroan dan penerapan *advanced technology*. Perseroan memetakan seluruh inisiatif strategis sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha dalam matriks prioritas.

Sesuai dengan RJPP PT TIMAH Tbk periode 2020-2024, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa inisiatif strategis yang menjadi prioritas untuk direalisasikan dalam lima tahun ke depan yang meliputi:

1. Meningkatkan Pertumbuhan Eksplorasi & Produksi Secara Agresif:
   a. Pengolahan Timah Primer & *Alluvial*
   b. Intensifikasi & Ekstensifikasi IUP
   c. Pembuatan/Jasa Kapal *Stripping*
   d. *Borehole* Mining Laut
   e. Modifikasi KIP Ladder Pendek
   f. Proyek TSL *Ausmelt*
   g. Konservasi Sumber Daya dan Cadangan Mineral (SHP, PIP, Pengamanan Aset)
   h. Akuisisi Tambang Luar Negeri: *Potash/Phospate/* Garam Optimalisasi Aset *Non-Operating*
   i. Peningkatan sumber daya/cadangan secara organik/ anorganik di dalam/luar negeri
2. Meningkatkan Daya Saing Biaya melalui Digitalisasi
   a. SISPRO Terintegrasi Tambang Timah
   b. *Automation & Digitalization Supply Chain/Cash Cost:*
      i. Digitalisasi Produksi/Teknologi Robotik di *Smelter/Site*
   c. Tambang & MCT *Phase* II
   d. Integrasi SAP Keuangan dan *Single* ERP
   e. ISO 27001
3. Membangun Aset Hilirisasi Berskala global
   a. Penambangan pasir (A) & Pengembangan *Tin Solder & Chemical*
   b. Pemanfaatan *monazite*-REE
4. Aliansi Strategis untuk Ekspansi Bisnis Baru Hilirisasi
   a. Aliansi strategis *tin solder powder*
5. *Enabler* – Pengembangan Kapabilitas dan Optimasi Portofolio
   a. Perbaikan Kinerja dan Restrukturisasi Organisasi termasuk Anak/Cucu perusahaan
   b. Integrasi fungsi *marketing*, keuangan, R&D, dan eksplorasi
   c. *Procurement Excellence*
   d. *Talent Pool/Development*

In preparing a business development strategy, the Company considers a number of factors such as the potential value creation and ease of implementation available due to the limited available resources, the Company's production operations that are not yet optimal and the application of advanced technology. The Company maps all strategic initiatives as part of its business development strategy in a priority matrix.

In accordance with PT TIMAH Tbk's Long Term Plan for the period 2020-2024, the Company has identified several strategic initiatives as priorities to realize in the next five years which include:

1. Increasing Exploration & Production Growth Aggressively:
   a. Primary & Alluvial Tin Processing
   b. Intensification & Extensification of Mining Business Permits
   c. Manufacturing/Services of Stripping Vessels
   d. Seabed Borehole Mining
   e. Modification of Short Ladder Vacuum Vessel
   f. Ausmelt TSL Project
   g. Conservation of Mineral Resources and Reserves (SHP, PIP, Asset Protection)
   h. Acquisition of Overseas Mines: Potash/Phospate/ Salt Optimization of Non-Operating Assets
   i. Increasing resources/reserves organically/inorganically in the country/overseas
2. Increasing Cost Competitiveness through Digital
   a. Integrated Tin Mining SISPRO
   b. Supply Chain Automation & Digitalization/Cash Cost:
      i. Digitalization of Production/Robotic Technology at Smelters/Sites
   c. Mine & MCT Phase II
   d. Integration of SAP Finance and Single ERP
   e. ISO 27001
3. Building Global Scale Downstream Assets
   a. Sand mining (A) & Development of Tin Solder & Chemical
   b. Utilization of monazite-REE
4. Strategic Alliance for Downstream New Business Expansion
   a. Tin solder powder strategic alliance
5. Enabler – Capability Development and Portfolio Optimization
   a. Performance Improvement and Organizational Restructuring including direct and indirect Subsidiaries
   b. Integration of marketing, finance, R&D and exploration functions
   c. Procurement Excellence
   d. Talent Pool/Development

e. Pemberdayaan Komunitas Lokal dan Keberlanjutan Lingkungan (ESG/SDG/ICMM, Dekarbonisasi, dll.)

f. Meningkatkan kapabilitas R&D dan Inovasi

Penerapan berbagai inisiatif strategis tersebut dilakukan sesuai jadwal dan ketersediaan sumber daya yang ada serta diselaraskan dengan *Master Plan Cluster* Minerba 2020-2024 dan RJPP MIND ID 2020-2024 untuk sub-produk timah, sebagai berikut:

- ***Business Model Innovation***
  a. Pengembangan tambang luar negeri Afrika & Asia Tenggara
  b. Pengembangan Mineral Ikutan Timah
  c. Mengembangkan fungsi *Integrated Marketing* (Divestasi Indometal Asia Pacific)
  d. Membangun sumber daya timah berkelanjutan
  e. Perbaikan kinerja dan restrukturisasi Anak Perusahaan
- ***Economic and Social Value for Indonesia***
  a. Pertumbuhan EBITDA sebesar Rp3,66 triliun pada tahun 2024
  b. Kontribusi terhadap GDP Rp18,5 triliun pada tahun 2024
  c. Pengembangan program lingkungan berkelanjutan di sekitar tambang
  d. Kontribusi terhadap pendapatan daerah sebesar Rp677 miliar sepanjang 2020 – 2024
  e. Pemberdayaan ekonomi lokal di sekitar daerah operasi/pertambangan
  f. Melaksanakan dan menerapkan *environmentally sustainability and friendly*
- ***Technology Leadership***
  a. Mengimplementasikan industri 4.0 di seluruh operasi pertambangan timah (SISPRO terintegrasi)
  b. Borehole Mining Laut
  c. Melakukan integrasi sistem ERP dalam MIND ID Group
  d. Mengimplementasikan Industri 4.0 atau digitalisasi di seluruh fasilitas hilir (*control room Ausmelt* & Otomasi *Casting-Packaging*)
  e. Mengembangkan *research and development* (kelanjutan dari MMII)
- ***Energize Investment***
  a. Tambang Laut Terintegrasi
  b. Penyelesaian proyek *Advanced Technology - Tin Ausmelt*
  c. Kapal *Stripping*
  d. Modifikasi Kapal Isap Produksi Ladder Pendek
  e. Kapal Isap Produksi untuk kedalaman >60 meter
  f. Pengembangan penambangan timah primer (di darat)
  g. Pengembangan bisnis anorganik (*potassium, phospat*, garam)
  h. Investasi gedung Indonesia Incorporated London

e. Empowerment of Local Communities and Environmental Sustainability (ESG/SDG/ICMM, Decarbonization, etc.)
f. Improving R&D and Innovation capabilities.

The implementation of these various strategic initiatives is carried out according to schedule and availability of existing resources and aligned with the Mineral and Coal Cluster Master Plan 2020-2024 and Long Term Plan of MIND ID 2020-2024 for tin by products, as follows:

- **Business Model Innovation**
  a. Development of overseas mining in Africa & Southeast Asia
  b. Development of tin-associated minerals
  c. Development of Integrated Marketing function (Divestment of Indometal Asia Pacific)
  d. Building sustainable tin resources
  e. Performance improvement and restructuring of Subsidiaries
- **Economic and Social Value for Indonesia**
  a. EBITDA growth of Rp3.66 trillion in 2024
  b. Contribution of Rp18.5 trillion to GDP in 2024
  c. Development of a sustainable environmental program around the mine
  d. Contribution of Rp677 billion to regional income during 2020 – 2024
  e. Empowerment of local economy around the operating/mining area
  f. Carrying out and implementing environmentally sustainable and friendly
- **Technology Leadership**
  a. Implementing industry 4.0 in all tin mining operations (integrated SISPRO)
  b. Seabed Borehole Mining
  c. Performing ERP system integration within the MIND ID Group
  d. Implementing Industry 4.0 or digitizing all downstream facilities (Ausmelt control room & Casting-Packaging Automation)
  e. Developing research and development (continuation of MMII)
- **Energize Investments**
  a. Integrated Sea Mines
  b. Completion of the Advanced Technology project - Tin Ausmelt
  c. Ship Stripping
  d. Modification of Short Ladder Cutter Suction Dredger
  e. Cutter Suction Dredger for > 60 meters depth
  f. Development of primary tin mining (onshore)
  g. Development of inorganic business (potassium, phosphate, salt)
  h. Indonesia Incorporated London building investment

- ***Unleash Talent***
  a. Membangun *talent pool* untuk calon suksesor Direksi dan BOD-1 (Calon Eksekutif Perusahaan)
  b. Mengembangkan kemampuan baru (pengelolaan proyek, kemampuan digital dan teknologi)
  c. Merotasi *talent* (*talent mobility*) antar perusahaan di bawah MIND ID
  d. Internalisasi budaya unggul & *Good Corporate Governance* (GCG)
  e. KPI Individu
  f. Persiapan SDM untuk digitalisasi teknologi *Ausmelt* & tambang timah primer
  g. Pemantapan kompetensi penambangan laut

Sesuai dengan RJPP PT TIMAH Tbk periode 2020-2024, kegiatan bisnis utama Perseroan dalam lima tahun ke depan masih difokuskan pada kegiatan pertambangan timah dalam rangka mempertahankan laju pertumbuhan EBITDA Perseroan sebesar 19,84% sampai akhir tahun 2024. Agar target tersebut dapat tercapai, Perseroan akan mengembangkan kapabilitas untuk meningkatkan rantai nilai (*value chain*) usaha yang tercermin dalam peningkatan penjualan, laba operasi, penurunan beban usaha, peningkatan volume produksi.

Adapun rencana strategis di sepanjang rantai nilai penambangan timah termasuk Inisiatif Strategis, SDM dan Transformasi Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) untuk 5 (lima) tahun ke depan adalah sebagai berikut:

- **Unleash Talent**
  a. Building a talent pool for potential successors of Board of Directors and BOD-1 (Prospective Company Executives)
  b. Developing new capabilities (project management, digital capabilities and technology)
  c. Talent mobility of inter-companies under MIND ID
  d. Internalization of superior culture & Good Corporate Governance (GCG)
  e. Individual KPIs
  f. Preparation of human resources for digitizing Ausmelt technology & primary tin mines
  g. Consolidation of offshore mining competency

In accordance with PT TIMAH Tbk's Long Term Plan for the period 2020-2024, the Company's main business activities in the next five years will remain focus on tin mining activities in order to maintain the Company's EBITDA growth rate of 19.84% until the end of 2024. To this end, the Company will develop capabilities to increase business value chain as reflected in increase in sales, operating profit, decrease in operating expenses, increase in production volume.

The strategic plans along the tin mining value chain including Strategic Initiatives, HR and Occupational Health and Safety (OHS) Transformation for the next 5 (five) years are as follows:





Realisasi Inisiatif Strategis di Tahun 2022

1. **Proyek *Advance Tin Smelters* (Ausmelt)**

   Proses peleburan konsentrat timah dengan teknologi *Top Submerged Lance* (TSL) *Ausmelt* dilakukan dalam satu tanur agar diperoleh lelehan timah kasar (*bullion*) dengan kadar timah >98% Sn dan terak (*slag*) dengan kadar timah 3-8% Sn dari setiap *batch*. Setiap *batch* dimulai dengan peleburan konsentrat (*smelting*) selama ±7,5 jam, dilanjutkan dengan reduksi terak (*slag reduction*) selama 2 jam dan *tapping* lelehan terak akhir *Ausmelt* selama ±1 jam.

   Tapping lelehan timah kasar (*bullion*) dilakukan selama peleburan konsentrat (*smelting*). Proses peleburan ini berlangsung secara kontinu (*batch* sebelumnya akan diikuti *batch-batch* berikutnya secara kontinu). Proses pemanasan (dari pembakaran *pulverized coal* dengan udara dan oksigen) dan pengadukan selama peleburan secara kontinu dan intensif menggunakan lance yang tercelup (*submerge*) di dalam lelehan (*bath*), sehingga proses peleburan timah dapat berlangsung lebih cepat dibandingkan dengan peleburan dengan menggunakan tanur *existing* (*reverberatory furnace*).

Realization of Strategic Initiatives in 2022

1. **Advance Tin Smelters (Ausmelt) Project**

   The tin concentrate smelting process using Ausmelt Top Submerged Lance (TSL) technology was carried out in one furnace in order to obtain bullion with a tin content of >98% Sn and slag with a tin content of 3-8% Sn from each batch. Each batch started with smelting for ±7.5 hours, followed by slag reduction for 2 hours and tapping of the final Ausmelt molten slag for ±1 hour.

   Tapping of molten tin (bullion) was carried out during smelting. This smelting process takes place continuously (the previous batch will be followed by subsequent batches continuously). The heating process (from burning pulverized coal with air and oxygen) and stirring during smelting was continuous and intensive using a lance submerged in the bath, enabling tin smelting process to take place faster than smelting using reverberatory furnace.

Proses peleburan konsentrat (*smelting*) dan reduksi terak (*slag reduction*) dilakukan dengan menambah *lump coal* sebagai reduktor (*reductant*). Bahan baku (konsentrat 1, 2 dan 3 serta material lain yang mengandung timah) dimasukkan ke dalam tanur secara kontinu bersama *reductant* (*lump coal*) dan *fluxes* (silika dan lime stone) selama peleburan konsentrat berlangsung. Tanur TSL *Ausmelt* mempunyai keunggulan dibandingkan dengan tanur tetap (*reverberatory furnace*) yaitu sebagai berikut:

a. Dapat mengolah konsentrat dengan kadar Sn > 40%.
b. Tidak ada *hardhead* (FeSn) yang dikeluarkan dari tanur.
c. Kapasitas peleburan lebih besar, dapat mencapai 40.000 ton *crude tin* (kadar > 98% Sn) per tahun.
d. Proses terkendali dengan PCS (*Process Control System*).
e. Aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (K3LH) jauh lebih baik.
f. Lelehan terak (*slag*) dari tanur TSL *Ausmelt* merupakan bahan baku untuk tanur *fuming* yang akan menghasilkan debu timah yang dapat diolah kembali dalam tanur TSL *Ausmelt*.
g. Efisiensi energi proses peleburan timah dalam tanur TSL *Ausmelt* lebih baik.
h. Dilengkapi dengan proses desulfurisasi gas buang SO2 *Scrubber* yang menghasilkan gypsum sebagai produk samping dan WWTP (*Waste Water Treatment Plant*) yang sebagian besar air hasil pengolahannya dapat disirkulasi dan digunakan kembali untuk kebutuhan proses pabrik (*close water system*).
i. Jumlah tenaga kerja relatif lebih sedikit.

Investasi tanur TSL *Ausmelt* membutuhkan dana sebesar US$80 juta atau setara Rp1,20 triliun (kurs Rp15.000/US$).

Proyek TSL *Ausmelt* di PT TIMAH Tbk dimulai pada tahun 2017, ditandai dengan penandatanganan perjanjian penggunaan *license* TSL antara PT TIMAH Tbk dengan Outotec Pty Ltd (saat ini berganti Metso Outotec). Dilanjutkan dengan *Basic Design* dan peletakan batu pertama di lokasi Pabrik Unit Metalurgi Muntok Kabupaten Bangka Barat. *Milestone* Kritikal pekerjaan proyek ini meliputi *Core Technology Equipment, Detail Engineering, Procurement Balance of Plant, Construction, Commissioning* dan *Training* serta *Site Service*. Realisasi pekerjaan proyek TSL *Ausmelt* sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 tercapai 99%. Dan dilanjutkan dengan *production support* dari provider teknologi Metso Outotec.

2. Proyek Afrika (Hippo Project)

Untuk menjamin kesinambungan usaha, Perseroan terus berupaya menemukan cadangan dan sumber daya, baik di dalam maupun di luar negeri. Proyek Hippo merupakan upaya penemuan sumber daya timah dan pengembangan bisnis pertambangan di wilayah Afrika.

The smelting and slag reduction processes were carried out by adding lump coal as a reductant. Raw materials (concentrates 1, 2 and 3 as well as other materials containing tin) were continuously fed into the furnace along with reductant (lump coal) and fluxes (silica and lime stone) during the smelting process. The Ausmelt TSL furnace has advantages compared to reverberatory furnaces, as follows:

a. Able to process concentrate with Sn content > 40%.
b. No hardhead (FeSn) is removed from the furnace.
c. Larger smelting capacity can reach 40,000 tonnes of crude tin (content > 98% Sn) per year.
d. Controlled process with PCS (Process Control System).
e. The aspects of safety, occupational health and environment (OHS) are much better.
f. Molten slag of TSL Ausmelt furnaces is the raw material for fuming furnaces which will produce tin dust, enabling it to reprocess in TSL Ausmelt furnaces.
g. The energy efficiency of the tin smelting process in the Ausmelt TSL furnace is better.
h. Equipped with a SO2 Scrubber flue gas desulphurization process which produces gypsum as a by-product and a WWTP (Waste Water Treatment Plant) whereby most of the processed water can be circulated and reused for factory process needs (close water system).
i. A relatively less number of workers.

The Ausmelt's TSL furnace investment requires funds of US$80 million or equivalent to Rp1.20 trillion (exchange rate of Rp15,000/US$).

The Ausmelt TSL project at PT TIMAH Tbk started in 2017, marked by the signing of a TSL license agreement between PT TIMAH Tbk and Outotec Pty Ltd (currently Metso Outotec). Followed by Basic Design and groundbreaking at Muntok Metallurgical Unit, West Bangka Regency. Critical Milestones for this project work include Core Technology Equipment, Detail Engineering, Procurement Balance of Plant, Construction, Commissioning and Training as well as Site Service. The realization of the Ausmelt TSL project as of December 31, 2022 has reached 99%. And continued with production support from technology provider Metso Outotec.

2. African Project (Hippo Project)

To ensure business continuity, the Company continued to seek reserves and resources, both in the country and overseas. The Hippo project is an effort to discover tin resources and develop a mining business in the African region.

Pengembangan usaha pertambangan timah di Afrika dimulai tahun 2017 di Nigeria. Proyek ini adalah proyek *multiyears* sampai dengan tahun 2022. Lingkup proyek ini terdiri dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan peleburan. Pada tahun 2020 aktivitas proyek yang telah dilakukan adalah kegiatan eksplorasi dengan total penemuan sumber daya endapan timah aluvial Nigeria sebesar 9.941 ton dan *columbite* 1.910 ton, *Detail Engineering Design* (DED) dan penyelesaian laporan *preliminary survey* & *early exploration* timah primer. Untuk merealisasikan rencana eksplorasi dan eksploitasi sumber daya tersebut telah dibentuk perusahaan *joint venture* antara PT TIMAH Tbk melalui anak perusahaan PT Timah Investasi Mineral dengan *Topwide Ventures Limited*, yakni PT Timah Nigeria Ltd.

The development of tin mining business in Africa began in 2017 in Nigeria. This project is a multiyears project until 2022. The scope of this project consists of exploration, mining, processing and smelting activities. In 2020, the implemented project activities consisted of exploration activities with a total discovery of Nigerian alluvial tin deposits of 9,941 tonnes and 1,910 tonnes of columbite, Detail Engineering Design (DED) and completion of primary tin preliminary survey & early exploration reports. To realize the plan to explore and exploit these resources, a joint venture company has been established between PT TIMAH Tbk through its subsidiary PT Timah Investasi Mineral and Topwide Ventures Limited - PT Timah Nigeria Ltd.

Selain itu, di wilayah lain di Afrika juga memiliki potensi untuk terbentuknya endapan timah yang ditandai dengan adanya jalur granit pembawa timah di sepanjang perbatasan Negara Tanzania, Uganda, Burundi, DRC dan Rwanda di Timur Afrika serta Wilayah Uis Namibia di Selatan Barat Afrika. Semenjak tahun 2020 juga telah dilakukan kegiatan *survey* dan pemetaan geologi pendahuluan bersama untuk potensi timah di sepanjang jalur Granit Kibaran. Perseroan telah menandatangani nota kesepahaman dengan perusahaan milik Negara Tanzania STAMICO (*State Mining Company*) untuk kerja sama Eksplorasi, Tambang dan Investasi Mineral.

In addition, other areas in Africa also have the potential for the formation of tin deposits which are indicated by the presence of lead-carrying granite along the borders of Tanzania, Uganda, Burundi, DRC and Rwanda in East Africa and the Uis Namibia Region in South West Africa. Since 2020, joint preliminary geological survey and mapping activities have been carried out for tin potential along the Kibaran Granite route. The Company has signed a memorandum of understanding with the Tanzanian state-owned company STAMICO (State Mining Company) for cooperation in Exploration, Mining and Mineral Investment.

Tim Proyek Afrika melakukan penjajakan potensial bisnis di beberapa wilayah di benua Afrika tidak hanya komoditas timah, mineral tambang lain pun menjadi tujuan. Sepanjang tahun 2022, telah dijajaki peluang pengembangan usaha pertambangan di Tanzania, DRC, dan Namibia. Telah dilakukan pertemuan dengan pemangku kebijakan di negara-negara tujuan, juga telah dilakukan inisiasi awal dengan beberapa partner potensial dan menyusun kajian kelayakan dalam rangka menindaklanjutinya.

The African Project Team is exploring business potential in several regions across Africa, not only for tin, but for other minerals as well. Throughout 2022, opportunities for developing mining businesses have been explored in Tanzania, DRC and Namibia. Meetings have been held with stakeholders in the destination countries, an initial initiation has also been carried out with several potential partners and a feasibility study has been prepared for follow up.

3. Proyek Rare Earth Element (REE)

Dalam proses penambangan timah, baik secara *offshore* maupun *onshore*, mineral timah akan selalu ditemukan bersama beberapa mineral lain seperti ilmenit ($FeTiO_3$), senotim (YPO_4), monasit ($CeLaYTh)PO_4$, rutile (TiO_2), zirkon ($ZrSiO_4$), dan beberapa mineral lainnya. Mineral-mineral ini disebut sebagai mineral ikutan timah atau MIT.

3. Rare Earth Element (REE) Project

In the process of tin mining, both offshore and onshore, tin minerals will always be found along with several other minerals such as ilmenite ($FeTiO_3$), senotim (YPO_4), monazite ($CeLaYTh)PO_4$, rutile (TiO_2), zircon ($ZrSiO_4$), and several other minerals. These minerals are referred to as tin-associated minerals.

Hingga saat ini, mineral-mineral tersebut hanya menjadi *by-product* karena pengolahan masih difokuskan hanya pada mineral timah. Setelah timah didapatkan, mineral-mineral ini disimpan di gudang sebagai *stockpiles* dan belum diolah. Padahal, mineral-mineral ikutan timah ini tidak kalah berharganya dengan mineral timah dan memiliki nilai aspek ekonomis baik. Salah satu mineral ikutan yang banyak dijumpai pada mineral ikutan timah adalah monasit. Monasit merupakan mineral strategis pembawa logam tanah jarang seperti Ce, La, Nd, Pr, Sm, Gd, Dy, Yb, dan Er.

Up to present, these minerals have only become by-products since processing is still focused on tin minerals only. After tin is acquired, these minerals are stored in warehouses as stockpiles and have not been processed. In fact, these tin-associated minerals are no less valuable than tin minerals and have good economic value. One of the tin-associated minerals often found is monazite, a strategic mineral that carries rare earth metals such as Ce, La, Nd, Pr, Sm, Gd, Dy, Yb, and Er.

Logam Tanah Jarang (LTJ) merupakan material masa depan karena material ini merupakan bahan baku teknologi-teknologi baru yang pemanfaatannya sudah sangat banyak di dunia industri maju seperti magnet permanen, elektronik, laser, baterai *hybrid*, katalis dan lain-lain. Hal ini mengakibatkan permintaan LTJ semakin meningkat. Berdasarkan fakta di atas, dapat disimpulkan bahwa industri logam tanah jarang menjadi sebuah industri yang menjanjikan dan berkembang di masa depan.

Rare Earth Elements (REE) are the materials of the future since they are raw materials for new technologies which have been widely used in advanced industries such as permanent magnets, electronics, lasers, hybrid batteries, catalysts and others. These cause the demand for REE to increase. Based on the aforementioned facts, in conclusion, the rare earth elements industry is a promising and developing industry in the future.

Berdasarkan Kajian Kelayakan Strategis yang bersumber dari PricewaterhouseCoopers, permintaan unsur tanah jarang akan terus tumbuh dari 156.000 ton *Rare Earth Oxide* (REO) pada tahun 2018, akan menjadi 276.000 ton REO di tahun 2030.

Based on the Strategic Feasibility Study from PricewaterhouseCoopers, demand for rare earth elements will continue to grow from 156,000 tonnes of Rare Earth Oxide (REO) in 2018, to 276,000 tonnes of REO in 2030.

Indonesia memiliki potensi LTJ yang cukup besar yang tersebar di daerah Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Salah satu sumber daya mineral pembawa LTJ adalah monasit yang merupakan mineral ikutan dari penambangan timah yang dilakukan oleh PT TIMAH Tbk.

Indonesia has quite a large potential for REE which are spread over the Riau Islands, Bangka Belitung Islands, Kalimantan, Sulawesi and Papua. One of tin-associated minerals is monazite which is a by-product of tin mining conducted by PT TIMAH Tbk.

Monasit ini dapat digunakan sebagai sumber bahan baku dalam pabrik industrialisasi LTJ. Dengan mempertimbangkan pengujian *Pilot Plant* yang telah dilakukan oleh PT TIMAH Tbk, maka diperlukan upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan mineral tersebut dengan melakukan proses pengolahan lebih lanjut.

This monazite can be used as a source of raw materials in the REE industrialization plant. Taking into account the Pilot Plant testing that has been carried out by PT TIMAH Tbk, efforts are needed to optimize the utilization of these minerals by carrying out further processing.

Untuk merealisasikan rencana pemanfaatan mineral tersebut, Perseroan membentuk Proyek Industrialisasi LTJ. Proyek ini bertujuan guna menciptakan nilai tambah bagi Perseroan melalui industrialisasi LTJ di PT TIMAH Tbk dengan bahan baku mineral ikutan timah berupa monasit dengan mendirikan Pabrik LTJ skala komersial. Langkah awal saat ini pada produk *Mixture of Rare Earth Carbonate*.

To realize the planned utilization of these minerals, the Company established the REE Industrialization Project. This project aims to create added value for the Company through the industrialization of REE at PT TIMAH Tbk with tin-associated materials in the form of monazite as raw material by establishing a commercial-scale REE Plant. Current initial steps on the product Mixture of Rare Earth Carbonate.

Untuk mencapai tujuan pendirian pabrik LTJ skala komersial ini, telah dilakukan upaya pengembangan teknologi dalam negeri yang bekerja sama dengan lembaga terkait yaitu Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia, Kementerian ESDM, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), PT TIMAH Tbk, PT Rekayasa Industri (Rekind) dan Pihak Swasta dalam percobaan Pemisahan *Monazite* dari Radioaktif dan Pemisahaan individu LTJ pada tahun 2022.

To achieve the goal of establishing this commercial-scale REE Plant, efforts have been made to develop domestic technology in collaboration with related institutions, such as the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia, the Ministry of Energy and Mineral Resources, the National Research and Innovation Agency (BRIN), PT TIMAH Tbk, PT Rekayasa Industri (Rekind) and Private Parties in the trial of Separation of Monazite from Radioactive and Separation of individual REE in 2022.

Upaya lain yang dilakukan adalah melakukan kerja sama dengan provider teknologi pengolahan LTJ yang *proven*, salah satunya dengan perusahaan yang mengembangkan bisnis LTJ terintegrasi secara vertikal dan horizontal dari Kanada. Kerja sama dilakukan dengan tujuan untuk merencanakan dan mempersiapkan pengembangan industri LTJ di Indonesia. Saat ini, tahap

Another effort was working closely with proven REE processing technology providers, one of which is a company developing a vertically and horizontally integrated REE business from Canada. The collaboration was carried out to plan and prepare the development of REE industry in Indonesia. Currently, the first stage (planning and preparation) of a series of collaboration

pertama (*planning* dan *preparation*) dari rangkaian proses kerja sama sudah dalam proses finalisasi laporan, sebelum dilanjutkan dengan tahap kedua (*sourcing monasit*).

4. Proyek *Stripping* Laut

Dalam rangka meningkatkan produksi bijih timah guna mencapai target rencana kerja produksi tahun 2022, maka dilakukan upaya percepatan kegiatan produksi itu sendiri. Mempertimbangkan karakteristik cadangan saat ini sebagian besar tertutup lapisan tanah penutup (*overburden*) yang tebal dengan kondisi air yang dangkal, maka ini akan sangat menyulitkan unit kapal dalam mengeksploitasi cadangan timah dengan optimal. Kondisi tersebut dapat meningkatkan jam *stop* karena kerusakan alat gali dari unit kapal tersebut. Oleh sebab itu, dibutuhkan peralatan gali pendukung lainnya yang bisa melakukan *stripping* tanah atas (*overburden*) dengan optimal dan kapasitas besar, yaitu kapal *cutter suction dredge* (CSD) *Stripping*.

Perseroan sebenarnya memiliki 2 unit kapal CSD yaitu KI Pulau Tujuh dan KI Semujur, namun maksimal kedalaman gali dari kedua kapal ini di bawah 20 meter sehingga membuat kapal keruk ataupun KIP Perseroan kurang optimal dalam melakukan penggalian, karena masih tebalnya lapisan tanah, antara 50-60 meter, yang harus dikupas. Untuk mengatasi hal tersebut, maka di tahun 2023 Perseroan berencana merealisasikannya dengan melakukan pola kerjasama penambangan yang mencakup juga kegiatan penggalian *overburden* di beberapa blok kerja potensi dalam Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) PT TIMAH Tbk.

Pola ini diharapkan dapat mempercepat dan mengoptimalkan cadangan-cadangan timah sekaligus mengatasi tantangan dari karakteristik cadangan itu sendiri.

5. Respons terhadap Isu Perubahan Iklim

Inisiatif strategis yang sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan langkah yang penting dalam menangani perubahan iklim. Berikut ini adalah beberapa inisiatif strategis yang dilakukan oleh Perseroan dalam memitigasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional terhadap perubahan iklim:

a. Sektor Energi
   i. Penggantian sumber listrik dari mesin diesel ke pasokan PLN untuk mengurangi tingkat emisi Gas Rumah Kaca (GRK) langsung;
   ii. Penggunaan biodiesel B-30 sebagai bahan bakar kapal-kapal produksinya, untuk mengurangi emisi GRK langsung;
   iii. Penerapan penggunaan energi EBT, yakni panel surya untuk mendukung proses produksi dan mengurangi emisi GRK;
   iv. Program efisiensi energi dan optimasi pada peralatan tambang.

processes is in the stage of finalizing the report, before proceeding with the second stage (monazite sourcing).

4. Marine Stripping Project

In order to increase tin ore production to achieve the 2022 target of production work plan, efforts were being made to accelerate the production activity. Considering the characteristics of the reserves currently mostly covered by a thick layer of overburden with shallow water conditions, this would greatly complicate ship units in optimally exploiting tin reserves. These conditions might increase the rest hours due to damage to the dredging excavator. Therefore, other supporting excavators were needed that may carry out optimal and large capacity stripping of top soil (overburden), namely cutter suction dredge (CSD) stripping vessels.

The Company actually has 2 units of CSD vessels - KI Pulau Tujuh and KI Semujur, but the maximum digging depth of these two vessels is below 20 meters, making the bucket chain dredger or Vacuum Vessel of the Company less than optimal in carrying out excavations, because the soil layer was still thick, between 50-60 meters, which must be peeled off. To overcome this, in 2023 the Company plans to realize this by conducting mining cooperation which also includes overburden excavation activities in several potential work blocks within the PT TIMAH Tbk Mining Business License Area (WIUP).

The realization of this stripping investment is expected to accelerate and optimize tin reserves while overcoming challenges from the characteristics of the reserves.

5. Response to the Issue of Climate Change

Strategic initiatives in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) are an important step in addressing climate change. The following are some of the strategic initiatives undertaken by the Company in mitigating the environmental footprint on climate change:

a. Energy Sector
   i. Replacement of electricity source from diesel engine to PLN supply to reduce direct Greenhouse Gas (GHG) emission level;
   ii. Use of B-30 biodiesel as fuel for production vessels, to reduce direct GHG emissions;
   iii. Implementation of the use of renewable energy, solar panel to support the production process and reduce GHG emissions;
   iv. Energy efficiency and optimization program on mining equipment.

b. Sektor Lingkungan
   i. Merealisasikan program-program penghijauan dan restorasi flora maupun fauna, meliputi:
      - Hutan kota di Muntok dan Kundur,
      - Ekosistem mangrove di Muntok dan Kundur,
      - Kampoeng Reklamasi Air Jangkang yang berupa hutan darat dan perlindungan satwa,
      - Perlindungan satwa di Kundur, dan
      - Kawasan Agro Edukasi Terintegrasi/Kampong Reklamasi Selinsing, Belitung Timur.
   ii. Menerapkan konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) untuk mengurangi limbah;
   iii. Penyusunan Roadmap Program Dekarbonisasi Korporat hingga tahun 2060;
   iv. Implementasi ISO 14001 pada Unit Operasi.
c. Sektor *Supply Chain*
   Memilih pemasok yang sudah menerapkan prinsip-prinsip SDGs.

Dalam memitigasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional terhadap perubahan iklim, diperlukan keterlibatan dan kolaborasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah, lembaga internasional, dan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan berkelanjutan.

Pengembangan Teknologi Informasi

Dalam rangka menerapkan konsep *digital mining*, yang semakin efisien dan efektif serta lebih ramah lingkungan, Perseroan berupaya menjalankan inisiatif strategis melalui pengembangan berbagai aplikasi teknologi informasi (TI).

Kebijakan & Program Kerja

Tahun 2022 merupakan tahun implementasi prinsip-prinsip budaya kerja digital untuk melengkapi dan mendukung program digitalisasi agar proses bisnis kunci menjadi lebih efektif, efisien dan akuntabel serta memudahkan pengambilan keputusan dalam skala korporat di samping itu memudahkan komunikasi informasi dengan unit kerja terkait atau unit pendukung lainnya sehingga selaras dengan sasaran strategis Perseroan.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata Kelola Teknologi Informasi berfungsi untuk memformulasikan kesesuaian Proses TI agar sesuai dengan regulasi (internal maupun eksternal), perkembangan atau penyesuaian fungsi TI, yang senantiasa diperbaiki dan diperbarui secara berkesinambungan.

b. Environmental Sector
   i. Realizing reforestation and flora and fauna restoration programs, including:
      - Urban forests in Muntok and Kundur,
      - Mangrove ecosystems in Muntok and Kundur,
      - Kampoeng Reclamation Air Jangkang which is a land forest and animal protection,
      - Animal protection in Kundur, and
      - Integrated Agro-Education Area/Kampong Reklamasi Selinsing, East Belitung.
   ii. Implementing the 3R concept (Reuse, Reduce, Recycle) to reduce waste;
   iii. Preparation of Corporate Decarbonization Program Roadmap until 2060;
   iv. Implementation of ISO 14001 in the Operating Unit.
c. Supply Chain Sector
   Selecting suppliers that have implemented SDGs principles.

Mitigating the environmental impact of operational activities on climate change requires the involvement and collaboration of various parties. Therefore, the Company also cooperates with related parties such as the government, international organizations, and the community in order to achieve sustainable goals.

Information Technology Development

In order to implement a more efficient, effective, and environmentally friendly digital mining concept, the Company seeks to carry out strategic initiatives through the development of various information technology applications.

Work Policy & Program

2022 was the year of implementing the principles of digital work culture to complement and support digitization programs. This enabled the key business processes to become more effective, efficient and accountable and facilitate decision making on a corporate scale while facilitating information communication with related work units or other supporting units in order to align them with the Company's strategic goals.

Information Technology Governance

Information Technology Governance serves the function of formulating the IT Process compliance with regulations (internal and external), the development or adjustment of IT functions, which are continually improved and updated on an ongoing basis.

Hirarki Dokumen Tata Kelola Teknologi Informasi
Hierarchy of Information Technology Governance Documents

Peraturan Perusahaan, Prosedur, Standar & Instruksi Kerja milik PT TIMAH Tbk saat ini
PT TIMAH Tbk's current Company Regulations, Procedures, Standards & Work Instructions



Peraturan Perusahaan
Company Regulation

Pedoman dan Kebijakan umum yang berisi arahan umum dalam pelaksanaan suatu prosedur atau pekerjaan
General Guidelines and Policies containing general directions in implementing a procedure or work

1. Peraturan Perusahaan tentang Pedoman Kebijakan Pengelolaan Teknologi Informasi PT TIMAH Tbk
   Company Regulations concerning PT TIMAH Tbk Information Technology Management Policy Guidelines.
2. Peraturan Perusahaan tentang Pedoman Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi PT TIMAH Tbk
   Company Regulations concerning Information Security Management System Policy Guidelines of PT TIMAH Tbk



Prosedur
Procedure

Aturan yang berisi prosedur baku yang harus dilakukan untuk melaksanakan aktivitas tertentu dengan baik dan benar
Rules that contain standard procedures that must be implemented to carry out certain activities properly and correctly

Standar Operasional Prosedur Divisi Teknologi Informasi
Information Technology Division Standard Operating Procedures



Standar
Standard

Aturan terkait klasifikasi, parameter, batasan nilai dan nilai-nilai baku yang perlu dipenuhi dalam memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur dan kontrol pengelolaan TI
Rules related to classification, parameters, limit values and standard values that need to be met in order to ensure the consistency of the implementation of IT management procedures and controls

1. Standar Fasilitas Divisi Teknologi Informasi
   Information Technology Division Facility Standards
2. Standar Teknis Divisi Teknologi Informasi
   Information Technology Division Technical Standards



Instruksi Kerja
Work Instruction

Dokumen yang menjelaskan tata cara melakukan kegiatan tugas tertentu secara detail langkah demi langkah
Documents that describe procedures for carrying out certain task activities in detail step by step

Instruksi Kerja Divisi Teknologi Informasi
Information Technology Division Work Instructions

Pada tahun 2022, aktivitas Tata Kelola difokuskan kepada:

1. Pembaharuan perencanaan strategis TI (*IT Master Plan*) Sebagai Panduan dalam menetapkan perencanaan TI periode 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun yang diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk mendukung strategi dan tujuan perusahaan, dan sebagai Pedoman dalam menjalankan rencana tahunan yang menjadi bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Pemutakhiran terhadap Kebijakan dan Standar Tata Kelola TI berdasarkan *best practice* terbaru COBIT 2019 dan ISO 27001:2013;
3. Standardisasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) dengan sertifikasi keamanan *data center* sesuai ISO 27001:2013;
4. Selain itu dilakukan juga pengukuran terhadap tingkat kematangan *Cyber Security Maturity* (CSM) oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dengan nilai tingkat kematangan pada level Implementasi Terkelola.

In 2022, Governance activities we focused on:

1. Renewal of IT strategic planning (IT Master Plan) as a guide in establishing IT planning for a period of 3 (three) to 5 (five) years aligned with the Company's Long Term Plan to support corporate strategies and objectives, and as a guidelines to carry out the annual plan which was part of the Company's Work Plan and Budget;
2. Updating IT Governance Policies and Standards based on the latest best practices COBIT 2019 and ISO 27001:2013;
3. Standardization of Information Security Management System (ISMS) with data center security certification according to ISO 27001:2013;
4. In addition, assessment of Cyber Security Maturity (CSM) was also carried out by the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) with a maturity level value at the Managed Implementation level.



Dokumentasi Serah Terima Sertifikat Apresiasi CSM antara Direktur Pengembangan Usaha PT TIMAH Tbk dengan Direktur Keamanan Siber dan Sandi Sektor Energi & SDA BSSN (15 November 2022).
Documentation of Handing Over of CSM Appreciation Certificate between the Director of Business Development of PT TIMAH Tbk and the Director of Cybersecurity and Crypto for the Energy & Natural Resources Sector of BSSN (November 15, 2022).



Sertifikat ISO 27001:2013
ISO 27001:2013 Certificate

Realisasi Program Kerja Divisi TI Tahun 2022

Di tahun 2022, Divisi TI merealisasikan sejumlah program kerja, antara lain:

1. Bidang Pengembangan Sistem & Tata Kelola TI
   Aktivitas difokuskan untuk digitalisasi, pengembangan dan integrasi aplikasi kunci.

Realization of the 2022 IT Division Work Program

In 2022, the IT Division implemented a number of work programs, including:

1. System Development & IT Governance Sector
   Activities focused on digitization, development and integration of key applications.

Tabel Realisasi Bidang Pengembangan Sistem & Tata Kelola TI Tahun 2022
Table of IT System & Governance Development Field Realization in 2022

No	Aktivitas Activity	Realisasi Realization
1.	Digitalisasi Proses bisnis melalui pengembangan teknologi informasi Digitalization of business processes through the development of information technology	1. Pembangunan 7 (Tujuh) Aplikasi Baru. 2. Pengembangan (*Improvement*) 13 (Tiga Belas) aplikasi Eksisting. 1. Development of 7 (Seven) New Applications. 2. Development (Improvement) of 13 (Thirteen) Existing applications.
2.	Integrasi antar sistem aplikasi Inter-application system Integration	Integrasi 3 (Tiga) Aplikasi: 1. Penambahan parameter pembayaran SIPRO-TOP. 2. *Metal market, stock* dan kurs untuk SIPRO Pemasaran. 3. SAP *to* SIPRO *Display* untuk HPP. Integration of 3 (Three) Applications: 1. Adding SIPRO-TOP payment parameters. 2. Metal market, stock and exchange rate for SIPRO Marketing. 3. SAP to SIPRO Display for HPP.
3.	Pemeliharaan sistem Aplikasi Application system maintenance	Pemeliharaan rutin seluruh sistem aplikasi. Routine maintenance of the entire application system.

2. Bidang Infrastruktur & Keamanan TI
Aktivitas difokuskan kepada sistem *monitoring*, peningkatan kapasitas *data center*, peningkatan kualitas layanan, konektivitas jaringan, serta penguatan sistem keamanan.

2. IT Infrastructure & Security
Activities were focused on monitoring systems, increasing data center capacity, improving service quality, network connectivity, and strengthening security systems.

Tabel Realisasi Bidang Infrastruktur & Keamanan TI Tahun 2022
Table of Realization of IT Security & Infrastructure in 2022

No	Aktivitas Activity	Realisasi Realization
1.	Peningkatan waktu *uptime* dan kualitas jaringan dan infrastruktur Improvement of network and infrastructure uptime and quality	1. Penambahan kapasitas *backup* dengan penggunaan *backup* jenis tape sebagai *Secondary Backup*. 2. Penambahan kapasitas *Bandwidth* WAN dan internet. 3. Pemeliharaan rutin seluruh perangkat jaringan, *Storage*, *Server*, CCTV dan Perangkat pendukung Infrastruktur *Data Center* dan DRC. 1. Additional backup capacity by using tape type backup as Secondary Backup. 2. Additional bandwidth capacity for WAN and internet. 3. Routine maintenance of all network devices, Storage, Servers, CCTV and Data Center and DRC Infrastructure supporting devices.
2.	Peningkatan Keamanan Sistem *Data Center* Improvement of Data Center System Security	Melakukan Penetration Test pada area jaringan dan keamanan di *Data Center* dan DRC serta seluruh aplikasi baru yang di *publish* ke internet dinyatakan telah lulus Uji Penetration Test. Conducting Penetration Tests in the network and security areas in the Data Center and DRC as well as all new applications published to the internet were declared to have passed the Penetration Test.

3. Bidang Layanan & Operasional TI
Aktivitas difokuskan pada pemenuhan fasilitas layanan Teknologi Informasi kepada *End User*.

3. Services and IT Operations Sector
Activities were focused on meeting Information Technology service facilities for End Users.

Tabel Realisasi Bidang Layanan & Operasional TI Tahun 2022
Table of Realization of IT Service & Operational Area in 2022

No	Aktivitas Activity	Realisasi Realization
1.	Meningkatkan Pelayanan TI IT Services Improvement	i. Peremajaan perangkat yaitu: a. Perangkat *End User Computing*. b. Perangkat Komunikasi. c. Perangkat *Peripheral* EUC. ii. Penambahan Lisensi *Software Office Suite*. iii. *Professional services*. i. Device rejuvenation, which included: a. End User Computing Devices. b. Communication Device. c. EUC Peripherals. ii. Adding Office Suite Software License. iii. Professional services.

Audit RMI-RMAP

RMI menunjuk UL *Responsible Sourcing* untuk melakukan audit RMAP di Unit Produksi Kundur dan Unit Metalurgi Mentok PT TIMAH Tbk.

Audit tersebut terakhir dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021 di Unit Metalurgi Mentok dan tanggal 22 Oktober 2021 di Unit Produksi Kundur. Adapun periode audit berlangsung dari tanggal 1 Juli 2018 hingga 25 September 2021.

Program *Responsible Minerals Initiative* (RMI) yaitu *Responsible Minerals Assurance Process* (RMAP) mengambil pendekatan unik untuk membantu perusahaan menginformasikan rantai pasokan sumber mineral secara bertanggung jawab. Berfokus pada "*pinch point*" dalam rantai pasokan logam global, RMAP menggunakan penilaian pihak ketiga yang independen terhadap sistem manajemen perusahaan untuk memvalidasi kesesuaian dengan standar RMAP. Penilaian menggunakan pendekatan berbasis risiko untuk memvalidasi level perusahaan atas *management process* sumber mineral yang bertanggung jawab.

Standar RMAP dikembangkan untuk memenuhi persyaratan OECD *Due Diligence Guidance*, Regulasi (UE) 2017/821 Parlemen Eropa, dan Undang-Undang Reformasi U.S. Dodd-Frank *Wall Street* dan Perlindungan Konsumen. Prosedur tersebut pun akan mendapatkan reviu dan evaluasi setiap tiga tahun sekali disesuaikan dengan peraturan dan ketetapan yang berlaku dengan kebutuhan dalam mengidentifikasi dan menilai risiko khususnya pada mineral atau rantai pasok (*supply-chain*) sumber bijih timah.

RMI mendorong sumber yang bertanggung jawab dari daerah yang terkena dampak konflik dan berisiko tinggi (CAHRA). RMI tidak memberikan daftar negara yang mungkin bebas konflik atau terkena dampak konflik. Sifat konflik selalu berubah, sementara beberapa konflik mungkin terjadi di seluruh negeri, banyak insiden terkait konflik dan berisiko tinggi terkonsentrasi pada tingkat regional atau lokal, atau melibatkan lokasi, entitas, dan pelaku individu.

Perseroan mengidentifikasi daerah sumber bijih timah apakah termasuk dalam daerah yang terkena dampak konflik dan berisiko tinggi, penilaian risiko tingkat negara dan uji tuntas masing-masing pemasok sangat penting untuk memastikan sumber bijih timah yang bertanggung jawab dari CAHRA. Penilaian dan mitigasi risiko didasarkan pada kriteria yang tercantum dalam prosedur antara lain:

1. **Konflik**
   Kriteria ini berdasarkan teori Heidelberg yang ditetapkan kedalam Indeks Konflik Barometer Heidelberg. Apabila sumber material dan atau mineral dan atau bijih dipengaruhi oleh rute transportasi material dengan rentang skor antara 3-5, maka sumber atau rute pengangkutan akan ditetapkan sebagai daerah berisiko tinggi. Hasil yang diperoleh berdasarkan indeks tersebut bahwa area pertambangan Perseroan yaitu Kepulauan

RMI-RMAP Audit Description

RMI appoints UL Responsible Sourcing to conduct RMAP audits at the Kundur Production Unit and the Mentok Metallurgical Unit PT TIMAH Tbk.

The most recent audit was carried out on October 19, 2021 at the Mentok Metallurgical Unit and on October 22, 2021 at the Kundur Production Unit. The audit period lasted from 1 July 2018 to 25 September 2021.

Responsible Minerals Initiative (RMI) Program, namely Responsible Minerals Assurance Process (RMAP), has applied an unique approach to help the company inform the supply chain of mineral resources in responsible way. Focusing on pinch point in global metal supply chain, RMAP uses independent third-party assessment to the company's management system to validate the conformity with RMAP standards. Assessment applies risk-based approach to validate the corporate level regarding the responsible management process of mineral resources.

The RMAP standards are developed to meet the requirements of the OECD Due Diligence Guidance, European Parliament Regulation (EU) 2017/821, and the U.S. Reform Act. Dodd-Frank Wall Street and Consumer Protection. This procedure will also receive a review and evaluation once every three years in accordance with applicable regulations and provisions with the need to identify and assess risks, especially in the mineral or supply-chain sources of tin ore.

RMI encourages responsible sourcing from conflict-affected and high-risk areas (CAHRA). The RMI does not provide a list of countries that may be conflict-free or conflict-affected. The nature of conflict is always changing, while some conflicts may occur across the country, many high-risk and conflict-related incidents are concentrated at the regional or local level, or involve locations, entities, and individual actors.

The Company identifies tin ore source areas whether they are conflict-affected and high-risk areas, country-level risk assessment and due diligence of each supplier is very important to ensure responsible sourcing of tin ore from CAHRA. Risk assessment and mitigation is based on the criteria listed in the procedure, including:

1. **Conflict**
   This criterion is based on Heidelberg's theory which is defined as the Heidelberg Barometric Conflict Index. If the source of material and or minerals and or ore is affected by material transportation routes with a score range between 3-5, then the source or transportation route will be determined as a high risk area. The results obtained based on this index show that the Company's mining areas, the Bangka Belitung Islands and Riau

Bangka Belitung dan Kepulauan Riau tidak termasuk daerah konflik dengan nilai perolehan di bawah 3 (Risiko Rendah).

Islands, are not included in conflict areas with an acquisition value below 3 (Low Risk).

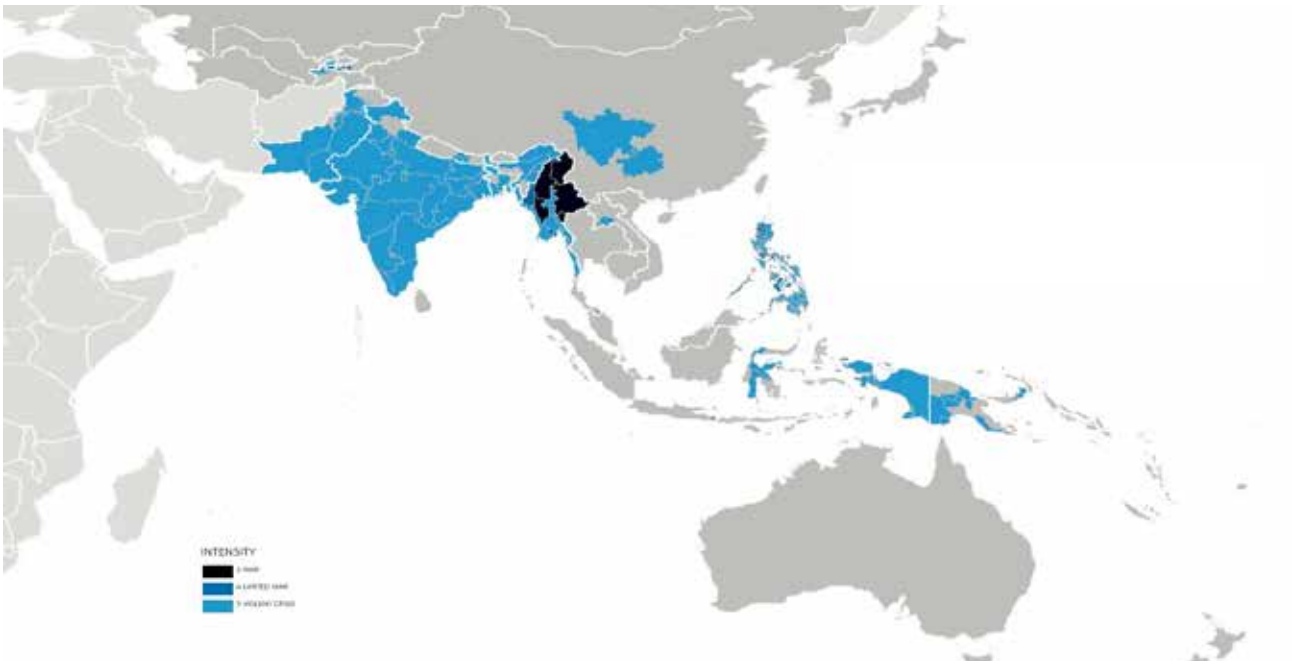

Sumber/Source: Heidelberg *Conflict Barometer Index* (https://hiik.de/?lang=en)

2. Tata Kelola

Untuk kriteria ini, Perseroan mengacu kepada *Corruption Perception Index* (CPI), di mana ketika negara sumber mineral dan atau jalur transportasi pengiriman merupakan negara dengan nilai lebih rendah dari rata-rata global yang disyaratkan maka negara tersebut akan dikategorikan sebagai area dengan risiko tinggi dan hal ini akan dilakukan reviu secara tahunan menggunakan pendekatan CPI pada organisasi *Transparency International*. Skor suatu negara adalah persepsi tingkat korupsi sektor publik pada skala 0-100, di mana 0 berarti sangat korup dan 100 berarti sangat bersih. Sementara untuk tahun 2022 skor Indonesia adalah 34. Dengan demikian, berdasarkan skor tersebut, Indonesia berada di bawah skor rata-rata global, sehingga ini berarti Indonesia berisiko tinggi berdasarkan Indeks Persepsi Korupsi.

2. Governance

For this criterion, the Company refers to the Corruption Perception Index (CPI), when a country with mineral source and or shipping route is a country with a lower score than the required global average, the country will be categorized as a high risk area and this will be reviewed annually using the CPI approach at the Transparency International organization. A country's score is the perceived level of public sector corruption on a scale of 0-100, with 0 is highly corrupt and 100 is very clean. Meanwhile, Indonesia scored 34 for 2022. Therefore, based on this score, Indonesia is below the global average score, indicating that Indonesia is at high risk based on the Corruption Perceptions Index.

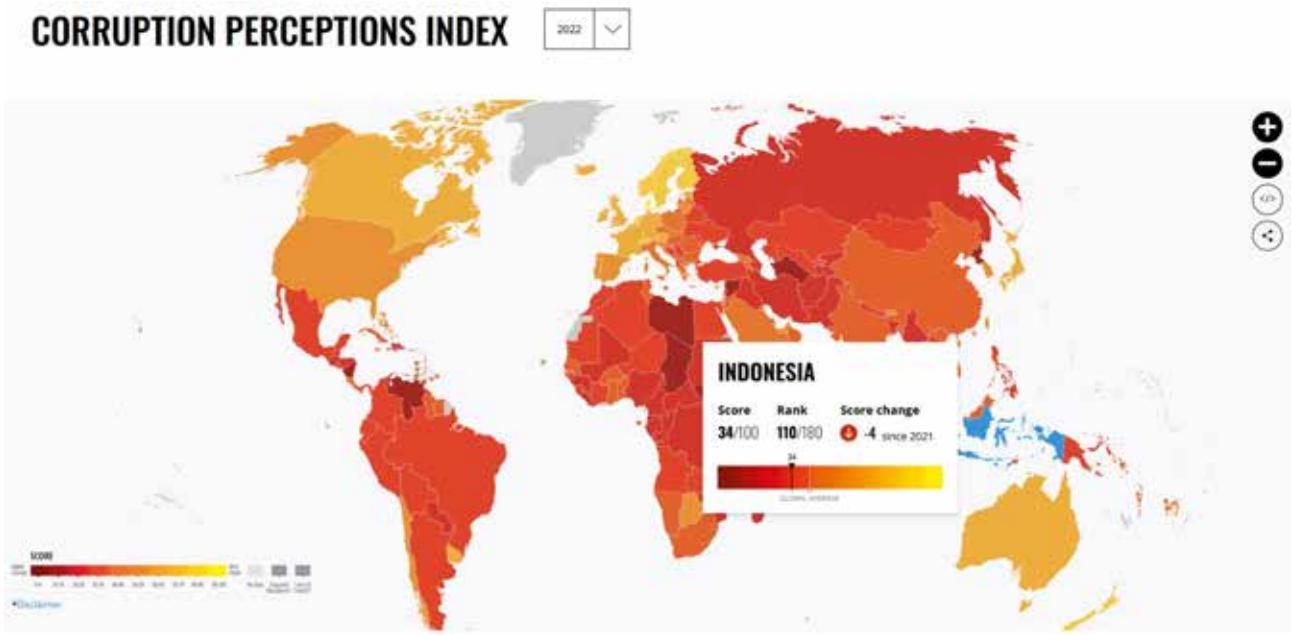

Sumber/Source: *Corruption Perception Index* (https://www.transparency.org/en/cpi/2022)

3. Hak Asasi Manusia

Dalam menerapkan kriteria Hak Asasi Manusa (HAM), Perseroan mengacu kepada UNDP *Human Development Index*. Ketika negara sumber mineral atau bijih memiliki nilai skor yang rendah (kurang dari 0,550), maka negara tersebut akan dikategorikan sebagai area berisiko tinggi. Kriteria tersebut juga akan dilakukan reviu setiap tahunnya. Pada tahun 2021, skor Indonesia adalah 0,705, sehingga Indonesia berisiko rendah terhadap HAM.

3. Human Rights

In applying the Human Rights (HAM) criteria, the Company refers to the UNDP Human Development Index. When a country has low score of mineral or ore source (less than 0.550), then that country will be categorized as a high-risk area. This criteria will also be reviewed on annual basis. In 2021, Indonesia scored 0.705, indicating low risk of human rights.

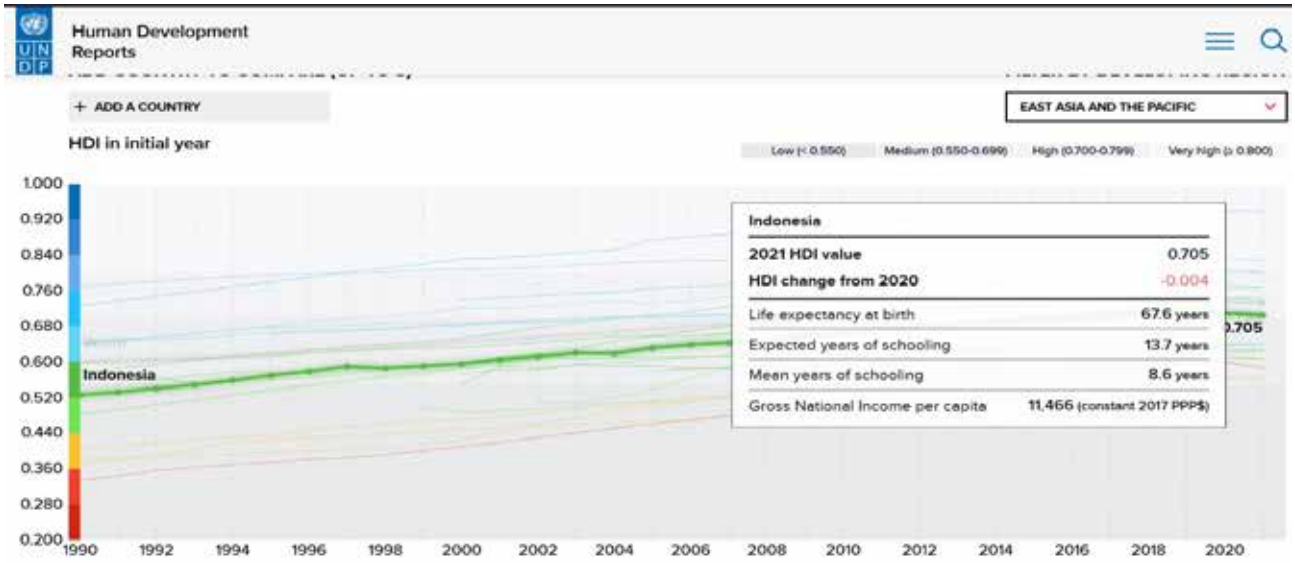

Back **Table 1. Human Development Index and its components**

HDI rank	Country	Human Development Index (HDI) Value 2021	SDG3 Life expectancy at birth (years) 2021	SDG4.3 Expected years of schooling (years) 2021	SDG4.4 Mean years of schooling (years) 2021	SDG8.5 Gross national income (GNI) per capita (2017 PPP $) 2021	GNI per capita rank minus HDI rank 2021	HDI rank 2020
	VERY HIGH HUMAN DEVELOPMENT							
1	Switzerland	0.962	84.0	16.5	13.9	66,933	5	3
2	Norway	0.961	83.2	18.2 [c]	13.0	64,660	6	1
3	Iceland	0.959	82.7	19.2 [c]	13.8	55,782	11	2
4	Hong Kong, China (SAR)	0.952	85.5 [d]	17.3	12.2	62,607	6	4
5	Australia	0.951	84.5	21.1 [c]	12.7	49,238	18	5
6	Denmark	0.948	81.4	18.7 [c]	13.0	60,365	6	5
7	Sweden	0.947	83.0	19.4 [c]	12.6	54,489	9	9
8	Ireland	0.945	82.0	18.9 [c]	11.6 [e]	76,169 [f]	-3	8
9	Germany	0.942	80.6	17.0	14.1 [e]	54,534	6	7
10	Netherlands	0.941	81.7	18.7 [c,e]	12.6	55,979	3	10
	HIGH HUMAN DEVELOPMENT							
67	Albania	0.796	76.5	14.4	11.3 [e]	14,131	17	68
68	Bulgaria	0.795	71.8	13.9	11.4	23,079	-8	64
114	Indonesia	0.705	67.6	13.7 [e]	8.6	11,466	-11	116
115	Viet Nam	0.703	73.6	13.0 [h]	8.4	7,867	6	113
	MEDIUM HUMAN DEVELOPMENT							
116	Philippines	0.699	69.3	13.1	9.0	8,920	-3	113
117	Botswana	0.693	61.1	12.3 [e]	10.3	16,198	-43	110
118	Bolivia (Plurinational State of)	0.692	63.6	14.9	9.8	8,111	0	119

Sumber/Source: UNDP *Human Development Index* (https://hdr.undp.org/data-center/human-development-index#/indicies/HDI)

Perseroan juga perlu melakukan prosedur *Knowing Your Counterpart* (KYC) atas mitra yang memiliki hubungan kerja sama penambangan dengan Perseroan. Prosedur KYC dilakukan verifikasi dokumen yang menjadi persyaratan dalam surat perjanjian kerja sama. Selain itu dilakukan juga verifikasi terkait *Beneficial Owners* terhadap masing-masing mitra terhadap *sanctions list*, yaitu *UN Sanctions List, US Sanctions List,* dan *EU Sanctions List*.

Setelah prosedur CAHRA dan KYC tersebut dilakukan sesuai dengan standar RMI, diharapkan Perseroan akan mendapatkan hasil *"conformant"* atas audit tersebut. Dampak yang akan dialami Perseroan apabila hasil tersebut tidak diperoleh adalah hilangnya potensial *buyer* yang bisa berpengaruh pada volume penjualan Perseroan.

Berdasarkan temuan Auditor dan proses tinjauan kendali mutu RMI, Unit Metalurgi Mentok dan Unit Metalurgi Kundur telah memenuhi Standar Penilaian untuk Timah (2017). Penilaian berikutnya akan dilakukan pada atau sebelum 19 dan 22 Oktober 2024.

The Company also needs to conduct Knowing Your Counterpart (KYC) procedures for partners who have a mining agreement with the Company. The KYC procedures are carried out by verifying the documents as required by the contract. In addition, verification is also implemented regarding the Beneficial Owners of each partner against the sanctions list, consisting of the UN Sanctions List, US Sanctions List and EU Sanctions List.

Following the implemented CAHRA and KYC procedures in accordance with RMI standards, the Company is expected to obtain "conformant" results on the audit. The impact that will be faced by the Company if these results fail to obtain is the loss of potential buyers which may affect the Company's sales volume.

Based on Auditors' findings and review process of RMI quality, Mentok Metallurgical Unit and Kundur Metallurgical Unit have all applied Assessment Standards for Timah (2017). The next assessment will be done on or before October 19 and 22, 2024.


Recognition that

CID001477

PT Timah (Persero) Tbk Kundur

Completed an assessment against the Responsible Minerals Assurance Process Standard for Tin 2017

Assessment date: 10/22/2021

Assessment Cycle: 3 years

RBA Executive Director Robert Lederer


Recognition that

CID001482

PT Timah (Persero) Tbk Mentok

Completed an assessment against the Responsible Minerals Assurance Process Standard for Tin 2017

Assessment date: 10/19/2021

Assessment Cycle: 3 years

RBA Executive Director Robert Lederer

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Aspek Pemasaran

Di tahun 2022, Perseroan konsisten dalam menerapkan strategi yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pelanggan melalui optimalisasi pemasaran produk-produk yang dihasilkannya. Hal ini bertujuan untuk meraih peluang pertumbuhan terbaik sejalan dengan kenaikan permintaan logam timah baik di tahun 2022 maupun tahun-tahun mendatang.

Perseroan juga berupaya meningkatkan kapasitas produksinya dengan menyelesaikan berbagai kendala yang menghambat optimalisasi kegiatan penambangan bijih timah baik dari wilayah daratan maupun lepas pantai. Selain itu, Perseroan juga berusaha mengoptimalkan perolehan proses ekstraksi atau peleburan timah dengan menyelesaikan pembangunan fasilitas TSL *Ausmelt Furnace* di Muntok.

Marketing Aspect

In 2022, the Company was consistent in implementing the right strategy tailored to the customers' needs and characteristics by optimizing the its products marketing. This aimed to seize the best growth opportunities in line with the increase in demand for refined tin both in 2022 and in the coming years.

The Company also strived to increase its production capacity by dealing with various obstacles that hindered the optimization of tin ore mining activities both from onshore and offshore areas. In addition, the Company also worked on optimizing the acquisition of tin extraction or smelting processes by completing the construction of TSL Ausmelt Furnace facility in Muntok.

Strategi Pemasaran

Di tahun 2022, strategi Pemasaran perseroan yang diterapkan PT TIMAH Tbk meliputi:

1. Memprioritaskan kebutuhan dalam negeri dalam rangka mendukung hilirisasi.
2. Optimalisasi penjualan ekspor untuk memenuhi permintaan pasar global.
3. Menjaga kualitas produk dan pelayanan melalui distribusi, kecepatan dan ketepatan dokumentasi, pelayanan purnajual, ketepatan waktu pengiriman produk dan layanan yang konsisten merupakan strategi yang berkaitan erat dengan pengembangan pasar.
4. Menyesuaikan volume penjualan agar tidak terjadi *oversupply* logam timah di pasar yang berpotensi menurunkan harga jualnya.

Marketing Strategy

In 2022, the company's marketing strategy implemented by PT TIMAH Tbk including:

1. Prioritizing domestic needs to support downstream.
2. Optimizing export sales to meet global market demand.
3. Maintaining products and services quality through consistent distribution, speed and accuracy of documentation, after-sales service, timely delivery of products and services all of which were closely related to market development strategies.
4. Tailoring sales volume to avoid tin oversupply in the market with potential to reduce the selling price.

Komunikasi Pemasaran

Perseroan berupaya mengembangkan komunikasi pemasaran yang mumpuni melalui kegiatan *Customer Gathering* yang diadakan secara berkala. Hal ini bertujuan agar penerapan strategi pemasaran berjalan dengan efektif.

Pada tahun 2022 dilaksanakan *Customer Gathering* secara terbatas, *e-courtesy visit* bagi *customer* luar negeri secara daring serta kunjungan langsung bagi pelanggan domestik. Bertemu dengan pelanggan melalui berbagai media menjadi sarana Perseroan untuk menjalankan komunikasi intensif dan mengelola ekspektasi pelanggan terhadap produknya, sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan *Customer Engagement* di masa mendatang.

Marketing Communications

The Company seeks to develop qualified marketing communications through Customer Gathering activities which are held regularly. It is intended that the implementation of marketing strategies run effectively.

In 2022, the Company held a limited number of Customer Gatherings, online e-courtesy visits for overseas customers and in-person visits for domestic customers. Meeting with customers through various media is a means for the Company to carry out intensive communication and manage customer expectations for its products, with the hope of increasing future Customer Engagement.

Pangsa Pasar

Dari total volume penjualan logam timah di tahun 2022 sebanyak 20.805 metrik ton, pasar ekspor masih menjadi kontributor utama penjualan Perseroan yaitu mencapai 94% dari total penjualan Perseroan, sedangkan sisanya sebesar 6% merupakan penjualan domestik.

Pasar ekspor Perseroan terdiri dari negara-negara Asia yang meliputi Jepang, Korea Selatan, India, Singapura, Taiwan, China dan Malaysia. Selain itu, Perseroan juga mengekspor produk-produknya ke wilayah Amerika Serikat, dan wilayah Eropa yang meliputi Belanda, Italia, Belgia, Turki, Slovakia, Hungaria, Prancis, Republik Ceko dan Spanyol.

Perseroan melakukan transaksi penjualan luar negeri melalui Jakarta Future Exchange (JFX) di mana setiap penjual dan pembeli wajib mendaftarkan terlebih dahulu sebagai anggota bursa tersebut. Sementara itu, transaksi penjualan dalam negeri dilakukan melalui Jakarta Future Exchange (JFX) dan Indonesia *Commodity and Derivative Exchange* (ICDX).

Market Share

In 2022, of 20,805 metric tonnes of sales volume in total, the export market remained the main contributor to the Company's sales, reaching 94% of the Company's total sales, while the remaining 6% was domestic sales.

The Company's export markets consisted of Asian countries including Japan, South Korea, India, Singapore, Taiwan, China and Malaysia. In addition, the Company also exported its products to the United States of America and the European region which includes the Netherlands, Italy, Belgium, Turkey, Slovakia, Hungary, France, the Czech Republic and Spain.

The Company conducts foreign sales transactions through the Jakarta Future Exchange (JFX) where every seller and buyer must register as a member of the exchange in advance. Meanwhile, domestic sales transactions are carried out through the Jakarta Future Exchange (JFX) and the Indonesia Commodity and Derivative Exchange (ICDX).

Peta Wilayah Penjualan Logam Timah PT TIMAH Tbk Tahun 2022

Tin Sales Coverage Area of PT TIMAH Tbk in 2022

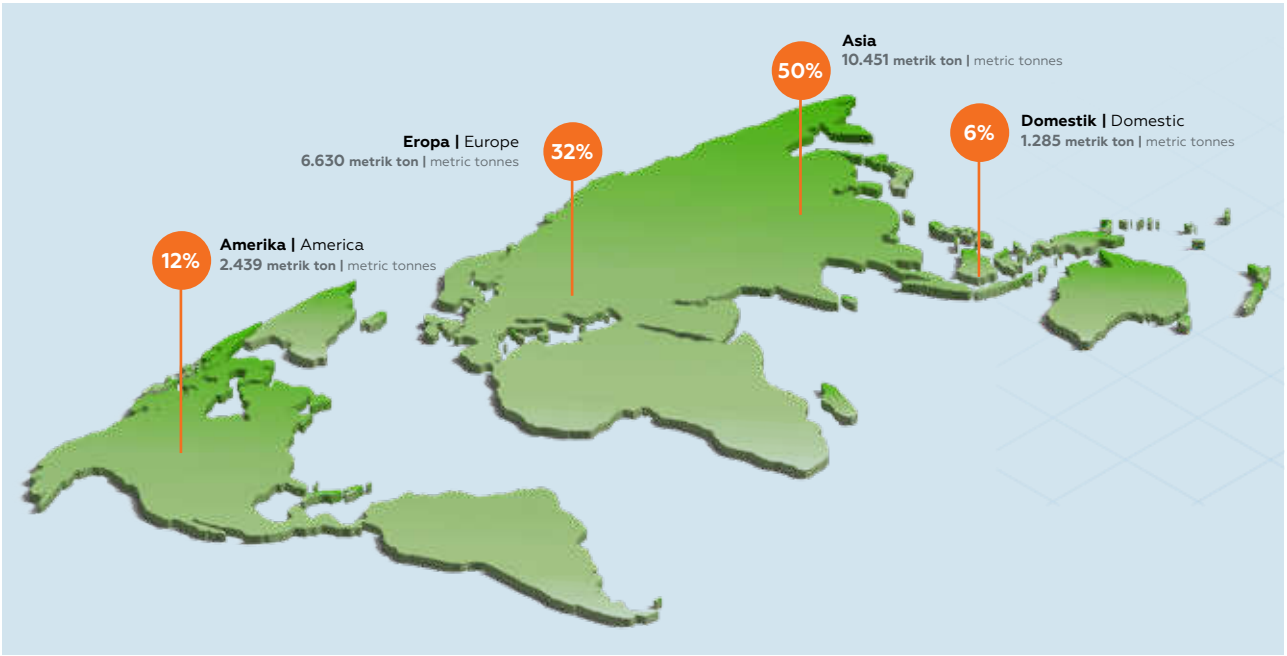

Dengan penjualan sebanyak 20.805 metrik ton, PT TIMAH Tbk menguasai 5,48% pasar timah dunia. Dibandingkan tahun sebelumnya, pangsa pasar PT TIMAH Tbk mengalami penurunan, di mana pada tahun 2021 Perseroan menguasai 6,81% pasar timah dunia, sebagaimana ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

With sales of 20,805 metric tonnes, PT TIMAH Tbk controlled 5.48% of the world tin market. Compared to the previous year, PT TIMAH Tbk's market share decreased which the Company controlled 6.81% of the world tin market in 2021, as shown in the following table:

Tabel Pangsa Pasar PT TIMAH Tbk
PT TIMAH Tbk Market Share Table

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Penjualan (Metrik Ton) Sales (Metric Tonnes)	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	Penjualan (Metrik Ton) Sales (Metric Tonnes)	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	Penjualan (Metrik Ton) Sales (Metric Tonnes)	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)
PT TIMAH Tbk	20.805	5,48%	26.602	6,81%	55.782	15,35%
Lainnya Others	358.679	94,52%	364.288	93,19%	307.601	84,65%
Jumlah **Total**	**379.485**	**100,00%**	**390.890**	**100,00%**	**363.383**	**100,00%**

Segmen Usaha

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terbagi dalam 5 segmen sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (afiliasi firma global Pricewaterhouse Coopers) pada catatan 36 (segmen operasi) yang meliputi:

1. Segmen pertambangan timah dijalankan oleh Perseroan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah.
2. Segmen industri terdiri dari satu entitas anak, PT Timah Industri (TI), yang bergerak di bidang produksi *tin chemical* dan *tin solder*.
3. Segmen konstruksi terdiri dari satu entitas anak, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK), yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi, dan jasa perkapalan.
4. Segmen pertambangan batu bara terutama berasal dari kegiatan usaha PT Tanjung Alam Jaya (TAJ) yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batu bara.
5. Segmen lainnya terutama berasal dari perdagangan aset real estat, penjualan nikel dan jasa reklamasi. Kegiatan usaha PT Timah Karya Persada Properti (TKPP), PT Timah Investasi Mineral (TIM) dan PT Timah Agro Manunggal (TAM) masing-masing bergerak di bidang properti, pertambangan nikel dan jasa reklamasi.

Pembahasan dan analisis kinerja segmen usaha pada laporan adalah sesuai segmen usaha yang tersaji pada laporan keuangan. Adapun proporsi kontribusi masing-masing segmen usaha terhadap total pendapatan Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Business Segment

The Company carries out business activities which are divided into 5 segments as described in the Financial Statements of PT TIMAH Tbk which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner (affiliation of global firm Pricewaterhouse Coopers) as stated in note 36 (operational segment) which includes:

1. The tin mining segment is run by the Company which is engaged in tin mining and smelting.
2. The industrial segment consists of one subsidiary, PT Timah Industri (TI), which is engaged in the production of tin chemical and tin solder.
3. The construction segment consists of one subsidiary, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK), which is engaged in workshops, construction and shipping services.
4. The coal mining segment mainly derived from the business activities of PT Tanjung Alam Jaya (TAJ) which is engaged in coal mining and trading.
5. Other segments mainly derived from real estate assets trading, nickel sales and reclamation services. The business activities of PT Timah Karya Persada Properti (TKPP), PT Timah Investasi Mineral (TIM) and PT Timah Agro Manunggal (TAM) are engaged in property, nickel mining and reclamation services respectively.

The discussion and analysis of business segment performance in the report is in accordance with the business segments presented in the financial statements. The proportion of each business segment's contribution to the Company's total revenue in the last two years is as follows:

Tabel Pendapatan Menurut Segmen Usaha - 2022
Table of Revenue By Business Segment - 2022

(Dalam Rp Juta) | (in Rp Million)

Pendapatan Menurut Segmen-2022 | Revenue By Segment-2022					
Segmen Usaha Business Segment	Eksternal External	Proporsi Proportion	Antar Segmen Inter-Segment	Sub Total	Proporsi Proportion
Pertambangan Timah Tin Mining	9.819.493	78,5%	3.592.362	13.411.855	81,6%
Pertambangan Batu bara Coal Mining	720.453	5,8%	-	720.453	4,4%
Konstruksi Construction	101.906	0,8%	271.041	372.947	2,3%
Industri Industry	1.425.233	11,4%	23.415	1.448.648	8,8%
Lainnya Others	437.212	3,5%	50.188	487.400	3,0%
Sub Total	12.504.297	100,0%	3.937.006	16.441.303	100,0%
Eliminasi Elimination	-	-	(3.937.006)	(3.937.006)	-
Total Pendapatan **Total Revenue**	**12.504.297**		**-**	**12.504.297**	

Tabel Pendapatan Menurut Segmen Usaha - 2021
Table of Revenue By Business Segment-2021

(Dalam Rp Juta) | (in Rp Million)

Pendapatan Menurut Segmen-2021 | Revenue By Segment-2021					
Segmen Usaha Business Segment	Eksternal External	Proporsi Proportion	Antar Segmen Inter-Segment	Sub Total	Proporsi Proportion
Pertambangan Timah Tin Mining	12.484.864	85,5%	5.067.675	17.552.539	87,5%
Pertambangan Batubara Coal Mining	468.381	3,2%	-	468.381	2,3%
Konstruksi Construction	63.676	0,4%	236.514	300.190	1,5%
Industri Industry	1.253.665	8,6%	56.500	1.310.165	6,5%
Lainnya Others	336.417	2,3%	99.406	435.823	2,2%
Sub Total	14.607.003	100,0%	5.460.095	20.067.098	100,0%
Eliminasi Elimination	-	-	(5.460.095)	(5.460.095)	-
Total Pendapatan **Total Revenue**	**14.607.003**		**-**	**14.607.003**	

Berdasarkan data-data yang tersaji pada kedua tabel tersebut di atas, segmen pertambangan timah mendominasi pendapatan eksternal Perseroan, dengan proporsi 78,5% di tahun 2022 dan 85,5% di tahun 2021. Apabila pendapatan antar segmen diperhitungkan, maka proporsi segmen pertambangan timah sebelum eliminasi masing-masing adalah 81,6% di tahun 2022 dan 87,5% untuk tahun 2021.

Jika pendapatan eksternal segmen pertambangan timah digabungkan dengan segmen industri (industri hilir timah) maka proporsinya menjadi semakin dominan, yakni 89,9% untuk tahun 2021, dan sebesar 94,1% untuk tahun 2021.

Based on the data presented in the two tables above, the tin mining segment dominated the Company's external revenue, with a proportion of 78.5% in 2022 and 85.5% in 2021. If inter-segment revenue was taken into account, then the proportion of the tin mining segment before elimination respectively were 81.6% in 2022 and 87.5% in 2021.

If the external revenue of the tin mining segment was incorporated in the industry segment (tin downstream industry), the proportion became increasingly dominant, reaching 89.9% in 2021, and 94.1% in 2021.

Dengan mempertimbangkan besarnya kontribusi segmen pertambangan timah dan industri hilirnya dalam struktur pendapatan PT TIMAH Tbk, maka pembahasan kinerja keuangan Perseroan akan lebih berfokus pada pembahasan mengenai segmen tersebut. Berikut adalah uraian ringkas mengenai segmen usaha Perseroan:

Segmen Pertambangan Timah

Segmen utama PT TIMAH Tbk yang merupakan kontributor utama adalah segmen pertambangan timah, baik tambang darat maupun tambang laut. Perseroan menjalankan kegiatan penambangan darat di Pulau Bangka dan Pulau Belitung, sedangkan penambangan laut dilakukan di perairan Pulau Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, serta perairan Kepulauan Kundur Provinsi Kepulauan Riau. Selain itu, Perseroan juga melakukan eksplorasi di Nigeria.

Di samping kegiatan operasional penambangan, Perseroan juga melakukan pengolahan terhadap bijih timah dengan kadar Sn yang berkisar antara 20-30% di Pusat Pengolahan Bijih Timah (PPBT) yang terdiri dari beberapa tahapan proses sebagai berikut:

- Pada proses awal, bijih timah dipisahkan dari mineral ikutan lainnya dan ditingkatkan kadarnya hingga mencapai 70% Sn sebagai syarat utama peleburan. Hal ini perlu dilakukan guna mendapatkan produk akhir berupa logam timah berkualitas dengan kadar Sn yang tinggi dan kandungan pengotor (*impurities*) yang rendah.
- Selanjutnya, bijih timah siap dilebur menjadi logam timah. Dalam proses peleburan, Perseroan mengoperasikan 7 unit tanur tetap (5 unit tanur berada di Unit Metalurgi Muntok, Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung dan 2 unit tanur berada di Unit Metalurgi Kundur, Kepulauan Riau), 1 unit *fuming furnace* dan 1 unit *TSL Ausmelt furnace* di Unit Metalurgi Muntok. Untuk mendapatkan logam timah dengan kualitas tinggi maka harus dilakukan pemurnian dengan menggunakan *pyro refining, eutectic refining* dan/atau *electrolytic refining*. Produk akhir yang dihasilkan berupa logam timah dalam bentuk balok atau batangan dengan kadar minimal 99,90% dengan berat berkisar antara 23 kg sampai dengan 27 kg per batang.

Tujuan utama penjualan produk logam timah Perseroan adalah pasar ekspor yang sebagian dijalankan oleh entitas anak usaha, yakni Indometal (London) Limited atau IL dan sisanya melalui bursa berjangka timah.

Pada tahun 2022, total sumber daya timah Perseroan mencapai 911.571 ton, turun 0,82% dibandingkan 919.098 ton di tahun 2021. Penurunan tersebut terjadi karena proses kegiatan penambangan pada blok cadangan dan sumber daya timah.

Taking into account the large contribution of the tin mining segment and its downstream industry to the revenue structure of PT TIMAH Tbk, the discussion on the Company's financial performance will focus more on discussing this segment. The following is a brief description of the Company's business segments:

Tin Mining Segment

The main segment of PT TIMAH Tbk which is the main contributor is the tin mining segment, both onshore and offshore mining. The Company carries out onshore mining activities on Bangka Island and Belitung Island, while offshore mining is carried out in Bangka Island waters, Bangka Belitung Islands Province, as well as Kundur Islands waters, Riau Islands Province. In addition, the Company also conducts exploration in Nigeria.

In addition to mining operations, the Company also processes tin ore with Sn content ranging from 20-30% at the Tin Ore Processing Center (PPBT) which consists of several processing stages as follows:

- In the initial process, tin ore is separated from other associated minerals and is graded up to 70% Sn as the main requirement for smelting. This needs to be done in order to get the final product in the form of quality tin metal with high levels of Sn and low levels of impurities.
- Furthermore, the tin ore is ready to be smelted into tin metal. In the smelting process, the Company operates 7 units of fixed furnaces (5 units of furnaces are located at Muntok Metallurgical Unit, West Bangka, Bangka Belitung Islands and 2 units of furnaces are located at Kundur Metallurgical Unit, Riau Islands), 1 unit of fuming furnace and 1 unit of TSL Ausmelt furnace at Muntok Metallurgical Unit. To obtain high quality tin metal, purification must be carried out using pyro refining, eutectic refining and/or electrolytic refining. The final products are tin ingots or bars with minimum content of 99.90% and weight scale ranging from 23 kg to 27 kg per bar.

The main purpose of selling the Company's refined tin products is the export market, which is partly run by its subsidiary, Indometal (London) Limited or IL and the rest through the tin futures exchange.

In 2022, the Company's total tin resources reached 911,571 tonnes, decreased by 0.82% compared to 919,098 tonnes in 2021. This decrease occurred due to the process of mining activities in tin reserves and resources blocks.

Grafik Sumber Daya Timah (Dalam Ton)
Chart of Tin Resources (In Tonnes)

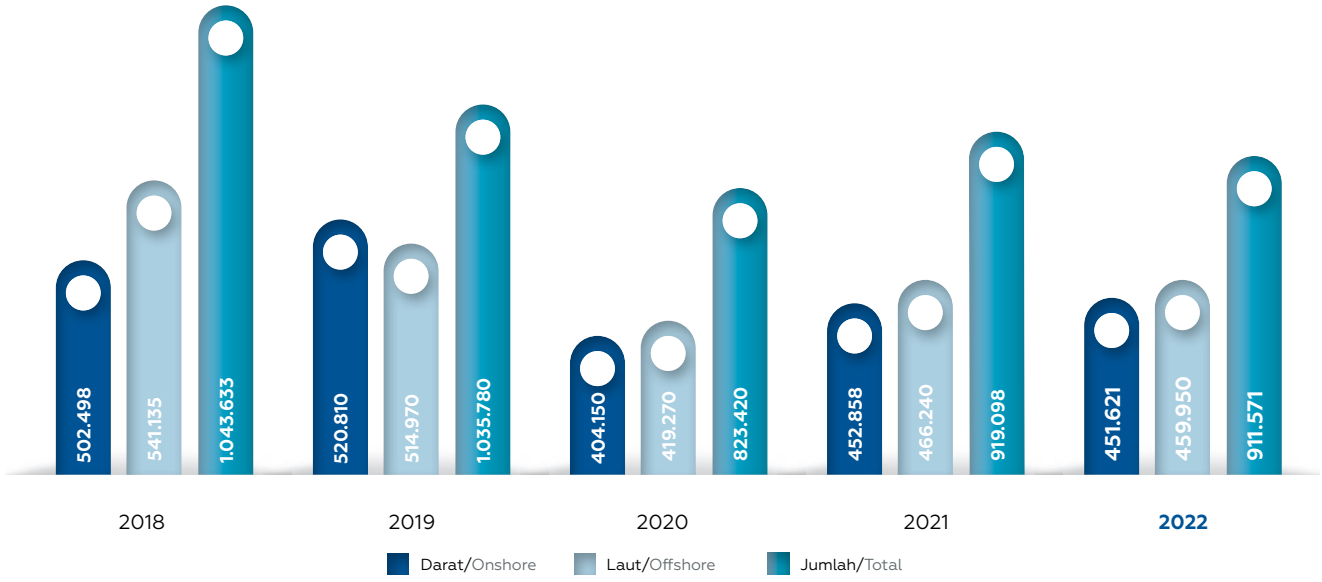

Dari total sumber daya tersebut, berdasarkan hasil eksplorasi secara rinci, diperoleh posisi total cadangan untuk tahun 2022 sebesar 333.687 ton, naik 11,22% dari posisi total cadangan sebesar 300.031 ton di tahun 2021 di mana sebagian besar dari total cadangan tersebut berada di laut (*offshore*).

Of these total resources, based on detailed exploration results, total reserves reached 333,687 tonnes in 2022, up 11.22% from total reserves of 300,031 tonnes in 2021 most of which were in offshore.

Grafik Cadangan Timah (Dalam Ton)
Chart of Tin Reserves (in Tonnes)

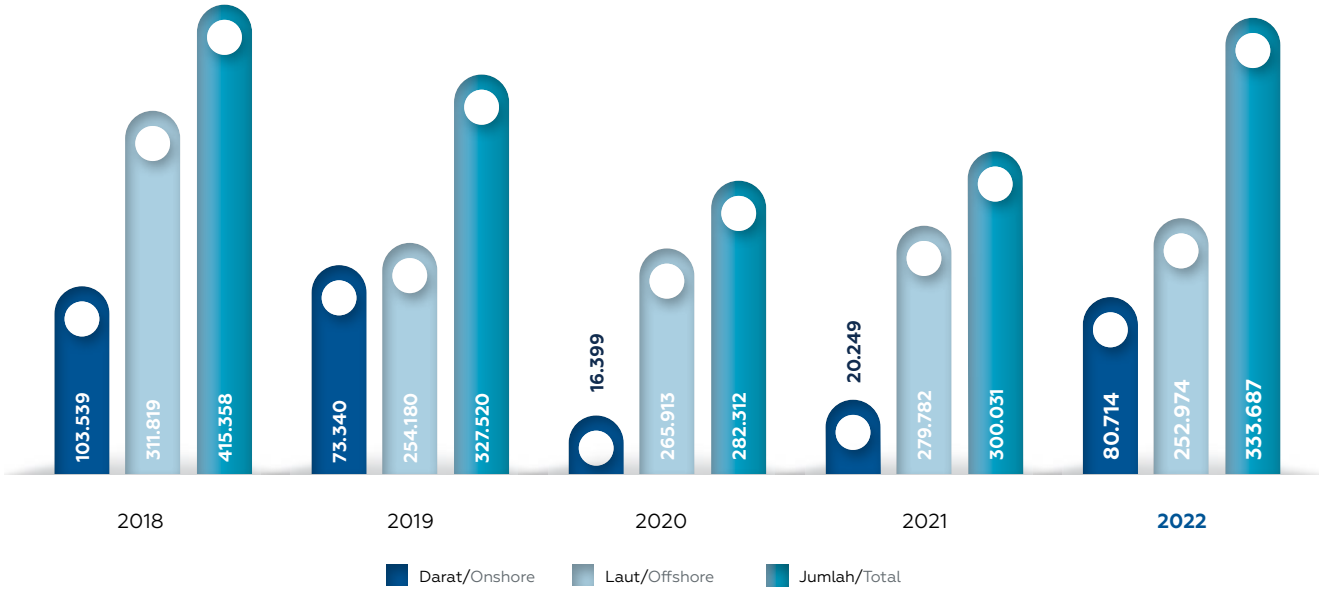

Pengelolaan sumber daya dan eksploitasi cadangan timah dilakukan berdasarkan kepemilikan atas 126 wilayah Izin Usaha Pertambangan, dengan total wilayah kelolaan seluas 473.310,52 Ha, sama dengan tahun sebelumnya.

Resource management and exploitation of tin reserves are carried out based on the ownership of 126 Mining Business License areas, with a total managed area of 473,310.52 Ha, similar to the previous year.

Tabel Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Luas Wilayah IUP
Table of Mining Business Permits (IUP) and Total Area IUP

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Jumlah IUP Total Mining Business Permits	126	127	127	127	129
Luas Wilayah IUP (Ha) Total Mining Business Permits Areas	473.310,52	473.388	473.388	473.388	473.401

Produktivitas Segmen Pertambangan Timah

Pada tahun 2022, produksi bijih timah tercatat sebesar 20.079 ton Sn, turun 18,6% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 24.670 ton Sn. Adanya penurunan produksi penambangan laut disebabkan oleh jam *stop* kapal (cuaca dan *breakdown*), penolakan di beberapa lokasi, dan cadangan dengan *overburden* tebal, dalam dan *spotted*. Sementara itu, penurunan produksi penambangan darat disebabkan karena menurunnya jumlah tambang pola kemitraan di mana harga imbal usaha jasa pertambangan menjadi faktor penting untuk peningkatan produksi.

Productivity of Tin Mining Segment

In 2022, tin ore production stood at 20,079 tonnes, down 18.6% from 24,670 tonnes in 2021. The decline in offshore mining production was caused by rest hours (weather and breakdown), rejection at several locations, and reserves with thick, deep and spotted overburden. Meanwhile, the decline in onshore mining production was due to a decrease in the number of partnership-type mines where the mining service business fee was an important factor for increasing production.

Produktivitas Segmen Pertambangan Timah

Productivity of Tin Mining Segment

Tabel Produktivitas Segmen Pertambangan Timah
Table of Tin Mining Segment Productivity

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Produksi Bijih Timah Tin Ore Production	Ton Sn	20.079	24.670	(4.591)	(18,6)
Produksi Logam Timah Tin Metal Production	Metrik Ton Metric Tonnes	19.825	26.465	(6.640)	(25,1)
Penjualan Logam Timah Tin Metal Sales	Metrik Ton Metric Tonnes	20.805	26.602	(5.797)	(21,8)

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pertambangan Timah

Di tahun 2022, jumlah pendapatan segmen pertambangan timah turun 23,6% menjadi sebesar Rp13.411,9 miliar dari sebelumnya sebesar Rp17.552,5 miliar, yang terutama disebabkan oleh adanya penurunan volume penjualan logam timah hingga sebesar 21,8% sebagaimana terlihat pada Tabel Produktivitas Segmen Pertambangan Timah.

Hasil segmen pertambangan timah mengalami penurunan sebesar 70,8% menjadi sebesar Rp708,9 miliar dari tahun sebelumnya senilai Rp2.427,6 miliar. Adapun jumlah aset segmen pertambangan timah di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 22,8% menjadi senilai Rp11.535,1 miliar dari sebesar Rp14.934,9 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan aset segmen bagian lancar di tahun 2022 dari tahun sebelumnya.

Financial Performance and Profitability of Tin Mining Segment

In 2022, total revenue of tin mining segment decreased by 23.6% to Rp13,411.9 billion from Rp17,552.5 billion in previous year, which was mainly due to a decrease in sales volume of tin metal by up to 21.8% as shown in the Table of Tin Mining Segment Productivity.

The results of tin mining segment saw a decrease of 70.8% to Rp708.9 billion from Rp2,427.6 billion in the previous year. The total assets of tin mining segment decreased by 22.8% to Rp11,535.1 billion in 2022 from Rp14,934.9 billion in the previous year. This was due to a decrease in current segment of the assets in 2022 from the previous year.

Kinerja Keuangan Segmen Pertambangan Timah

Tin Mining Segment Financial Performance

Tabel Kinerja Keuangan Segmen Pertambangan Timah
Table of Tin Mining Segment Financial Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Eksternal External Revenue	Rp Juta Rp Million	9.819.493	12.484.864	(2.665.371)	(21,3)
Pendapatan antar Segmen Inter-segment Revenue	Rp Juta Rp Million	3.592.362	5.067.675	(1.475.313)	(29,1)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp Juta Rp Million	13.411.855	17.552.539	(4.140.684)	(23,6)
Hasil Segmen Segment Results	Rp Juta Rp Million	708.850	2.427.550	(1.718.700)	(70,8)
Aset Segmen Segment Assets	Rp Juta Rp Million	11.535.070	14.934.891	(3.399.821)	(22,8)
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	Rp Juta Rp Million	5.882.340	9.343.977	(3.461.637)	(37,1)

Kinerja Entitas Anak Usaha di Segmen Pertambangan Timah

Realisasi penjualan logam timah di pasar ekspor oleh entitas anak usaha di segmen pertambangan timah, yakni Indometal (London) Limited (ILL) untuk tahun 2022 adalah sebesar 9.145 metrik ton, atau 76,1% dari RKAP 2022 sebesar 12.019 Mton yang direncanakan diterima dari Perseroan di tahun 2022. Realisasi volume penjualan tersebut juga menunjukkan penurunan yang substansial, yakni 14,9% dari volume penjualan di tahun 2021 yang sebesar 10.748 metrik ton.

Adapun realisasi logam yang diterima ILL dari PT TIMAH Tbk di tahun 2022 adalah sebesar 6.905 metrik ton. Per 31 Desember 2022, jumlah stok logam di ILL mengalami penurunan menjadi 1.503 metrik ton dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3.001 metrik ton.

Performance of Subsidiaries in Tin Mining Segment

Actual sales of tin metal in the export market by a subsidiary in tin mining segment, Indometal (London) Limited (ILL) stood at 9,145 metric tonnes in 2022, or 76.1% of the 2022 RKAP of 12,019 metric tonnes which was planned to be received from the Company in 2022. The actual sales volume also showed a substantial decrease of 14.9% from sales volume in 2021 which amounted to 10,748 metric tonnes.

The actual metal received by ILL from PT TIMAH Tbk in 2022 was 6,905 metric tonnes. As of 31 December 2022, total metal stocks at ILL decreased to 1,503 metric tonnes compared to the previous year which stood at 3,001 metric tonnes.

Tabel Kinerja Operasional Indometal (London) Limited
Table of Operational Performance of Indometal (London) Limited

Uraian Description	Satuan Unit	2022		2021		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
		RKAP	Realisasi Actual	RKAP	Realisasi Actual	Jumlah Total	%
Penjualan Logam Timah Tin Metal Sales	Metrik Ton Metric Tonnes	10.920	8.020	16.654	8.940	(920)	(10,3)
Trading	Metrik Ton Metric Tonnes	1.099	1.125	-	1.808	(683)	(37,8)
Jumlah **Total**	**Metrik Ton** **Metric Tonnes**	**12.019**	**9.145**	**16.654**	**10.748**	**(1.603)**	**(14,9)**

Penurunan volume penjualan logam timah yang signifikan tersebut membuat ILL mencatatkan pendapatan sebesar Rp4.557,4 miliar, turun 6,8% dari nilai pendapatan di tahun

The significant decline in tin sales volume made ILL to record revenue of Rp4,557.4 billion, down 6.8% from the previous year's revenue of Rp4,889.1 billion. The Company

sebelumnya yang mencapai Rp4.889,1 miliar. Perseroan memanfaatkan peluang harga terbaik di pasar global yang berdampak pada persentase penurunan nilai penjualan lebih kecil daripada persentase penurunan volume penjualan, yang tercatat sebesar 14,9%.

took advantage of the best price opportunities in the global market which had an impact on the percentage decrease in sales value which was smaller than the percentage decrease in sales volume, which stood at 14.9%.

Kinerja Keuangan Indometal (London) Limited

Seiring dengan penurunan pendapatan, ILL membukukan penurunan laba sebesar 76,7% menjadi Rp115,9 miliar, dari senilai Rp496,9 miliar di tahun sebelumnya. Demikian juga posisi nilai aset mengalami penurunan sebesar 51,6% dan posisi liabilitas turun sebesar 69,1%, serta posisi nilai ekuitas ILL juga mengalami penurunan namun tidak signifikan yaitu sebesar 1,3%.

Financial Performance of Indometal (London) Limited

Along with the decrease in revenue, ILL posted a decrease of 76.7% in profit to Rp115.9 billion, from Rp496.9 billion in the previous year. Likewise, total assets decreased by 51.6% and liabilities dropped by 69.1%, and equity of ILL also decreased but not significantly by 1.3%.

Tabel Kinerja Keuangan Indometal (London) Limited
Table of Financial Performance of Indometal (London) Limited

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	4.557.381	4.889.093	(331.712)	(6,8)
Beban Expenses	Rp Juta Rp Million	4.441.454	4.392.159	49.295	1,1
Laba Bersih Net Profit	Rp Juta Rp Million	115.927	496.934	(381.007)	(76,7)
Aset Assets	Rp Juta Rp Million	1.116.042	2.306.589	(1.190.547)	(51,6)
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp Million	528.367	1.711.374	(1.183.007)	(69,1)
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp Million	587.675	595.215	(7.540)	(1,3)

Segmen Industri

Segmen industri dikelola oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Timah Industri (TI) yang bergerak di bidang usaha industri kimia. Pendirian TI sebagai anak perusahaan merupakan wujud program hilirisasi produk logam timah yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk.

Industry Segment

The industry segment is managed by the Company's subsidiary, PT Timah Industri (TI) which is engaged in chemical industry business. The establishment of TI as a subsidiary is a manifestation of the downstream tin product program which aims to increase product added value.

Produktivitas Segmen Industri
Industry Segment Productivity

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Produksi Production					
Tin Chemical	Ton/Tonnes	6.216	7.080	(864)	(12,2)
Tin Solder	Ton/Tonnes	541	576	(35)	(6,0)
Jumlah Produksi **Total Production**	**Ton/Tonnes**	**6.757**	**7.656**	**(899)**	**(11,7)**
Penjualan Sales					
Tin Chemical	Ton/Tonnes	6.880	7.386	(506)	(6,8)
Tin Solder	Ton/Tonnes	568	604	(36)	(6)
Jumlah Penjualan **Total Sales**	**Ton/Tonnes**	**7.448**	**7.990**	**(542)**	**(6,7)**

Di tahun 2022, total produksi berbagai senyawa kimia timah dari segmen industri tercatat sebesar 6.757 turun sebesar 11,7% atau berkurang 899 ton dari produksi tahun 2021 sebesar 7.656 ton. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan produksi *Tin Chemical* sebesar 12,2% menjadi 6.216 ton dari 7.080 ton di tahun 2021. Sementara itu, produksi *Tin Solder* menurun 6,0% menjadi sebesar 541 ton dari 576 ton di tahun 2021.

Adapun volume penjualan segmen industri pada tahun 2022 mencapai 7.448 ton, turun 6,7% atau 542 ton dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 7.990 ton. Penurunan penjualan tersebut terutama berasal dari penurunan penjualan *Tin Chemical* sebesar 506 ton, sedangkan penjualan *Tin Solder* mengalami penurunan sebesar 36 ton.

In 2022, total production of various tin chemical compounds from the industry segment stood at 6,757 tonnes, dropped by 11.7% or 899 tonnes from 7,656 tonnes of production in 2021. This was mainly due to a decrease of 12.2% in Tin Chemical production to 6,216 tonnes from 7,080 tonnes in 2021. Meanwhile, Tin Solder production decreased by 6.0% to 541 tonnes from 576 tonnes in 2021.

The sales volume of the industry segment reached 7,448 tonnes in 2022, a decrease of 6.7% or 542 tonnes from 7,990 tonnes in the previous year. The decrease in sales was mainly due to a decline of 506 tonnes in sales of Tin Chemical, while sales of Tin Solder decreased by 36 tonnes.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Industri

Di tahun 2022, nilai pendapatan segmen industri adalah sebesar Rp1.425,2 miliar, naik 13,7% atau bertambah sebesar Rp171,6 miliar dari Rp1.253,7 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan ini sejalan dengan pemulihan berbagai industri konsumen produk hilir timah sebagai dampak dari pemulihan perekonomian global maupun nasional.

Walaupun pendapatan segmen mengalami kenaikan, segmen industri membukukan penurunan laba yang signifikan hingga 118,7% menjadi sebesar minus Rp18,7 miliar dibandingkan nilai laba segmen sebesar Rp99,7 miliar di tahun sebelumnya.

Financial Performance and Profitability of Industry Segment

In 2022, the industry segment's revenue was Rp1,425.2 billion, an increase of 13.7% or Rp171.6 billion from Rp1,253.7 billion in the previous year. This increase was in line with the recovery of various consumer industries for downstream tin products as a result of the global and national economic recovery.

Despite an increase in revenue, the industry segment booked a significant drop of 118.7% to minus Rp18.7 billion compared to the segment profit of Rp99.7 billion in the previous year.

Tabel Kinerja Keuangan Segmen Industri
Table of Financial Performance of Industry Segment

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Eksternal External Revenue	Rp Juta Rp Million	1.425.233	1.253.665	171.568	13,7
Pendapatan Antar Segmen Inter-segment Revenue	Rp Juta Rp Million	23.415	56.500	(33.085)	(58,6)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp Juta Rp Million	1.448.648	1.310.165	138.483	10,6
Hasil Segmen Segment Results	Rp Juta Rp Million	(18.670)	99.664	(118.334)	(118,7)
Aset Segmen Segment Assets	Rp Juta Rp Million	634.706	1.036.187	(401.481)	(38,7)
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	Rp Juta Rp Million	245.643	712.458	(466.815)	(65,5)

Kinerja Operasional dan Profitabilitas PT Timah Industri

Sebagai satu-satunya entitas anak usaha di segmen industri, kinerja operasional PT Timah Industri menunjukkan penurunan. PT Timah Industri mengelola 4 *plant* yang memproduksi Methyl Tin Stabilizer (MTS), Tin Intermediate (DMT), Stannic Chloride (SnCl4) dan Tin Solder.

Operational Performance and Profitability of PT Timah Industri

As the only subsidiary in the industry segment, PT Timah Industri's operational performance has shown deterioration. PT Timah Industri manages 4 plants that produce Methyl Tin Stabilizer (MTS), Tin Intermediate (DMT), Stannic Chloride (SnCl4) and Tin Solder.

Tabel Kinerja Operasional PT Timah Industri
Table of Operational Performance of PT Timah Industri

Uraian Description	Satuan Unit	2022		2021		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
		RKAP	Realisasi Actual	RKAP	Realisasi Actual	Jumlah Total	%
Produksi | Production							
Tin Chemical	Ton/Tonnes	7.000	6.216	5.574	7.080	(864)	(12,2)
Tin Solder	Ton/Tonnes	700	541	1.640	576	(35)	(6,0)
Jumlah Produksi **Total Production**	**Ton/Tonnes**	**7.700**	**6.757**	**7.214**	**7.656**	**(899)**	**(11,7)**
Penjualan | Sales							
Tin Chemical	Ton/Tonnes	7.000	6.880	5.521	7.386	(506)	(6,8)
Tin Solder	Ton/Tonnes	700	568	1.640	604	(36)	(6)
Jumlah Penjualan **Total Sales**	**Ton**	**7.700**	**7.448**	**7.161**	**7.990**	**(542)**	**(6,7)**

Kinerja Keuangan PT Timah Industri

Meskipun kinerja operasional mengalami penurunan, kinerja keuangannya mengalami perbaikan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan laba bersih sebesar Rp65,8 miliar, naik 33,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp49,2 miliar. Kondisi ini membuat ekuitas TI kembali meningkat menjadi senilai Rp390,9 miliar, meningkat 20,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp324,9 miliar.

Financial Performance of PT Timah Industri

Despite the operational performance deterioration, the financial performance saw an improvement. This was evidenced by the net profit of Rp65.8 billion, rose 33.8% compared to Rp49.2 billion in the previous year. This condition led TI's equity to increase to Rp390.9 billion, surged by 20.3% compared to Rp324.9 billion in the previous year.

Tabel Kinerja Keuangan PT Timah Industri
Table of Financial Performance of PT Timah Industri

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	1.448.648	1.310.165	138.483	10,6
Beban Expenses	Rp Juta Rp Million	1.382.804	1.260.954	121.850	9,7
Laba Bersih Net Profit	Rp Juta Rp Million	65.844	49.211	16.633	33,8
Aset Assets	Rp Juta Rp Million	636.089	1.037.880	(401.791)	(38,7)
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp Million	245.096	712.950	(467.854)	(65,6)
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp Million	390.993	324.930	66.063	20,3

Segmen Pertambangan Batu Bara

Kegiatan usaha Perseroan di bidang pertambangan dan perdagangan batu bara dijalankan melalui entitas anak PT Tanjung Alam Jaya (TAJ).

Kegiatan penambangan tersebut dijalankan di Kecamatan Sambung Makmur dan Kecamatan Pengaron, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara (PKP2B) dengan luas wilayah kelolaan 6.308 Ha. TAJ menghasilkan produk batu bara dengan merek dagang "TAJ Coal" yang memiliki kalori tinggi yaitu *Gross Air Received* (GAR) 6.200 kkal/kg.

Coal Mining Segment

The Company's business activities in the coal mining and trading sector are carried out by its subsidiary PT Tanjung Alam Jaya (TAJ).

The mining activities are carried out in Sambung Makmur District and Pengaron District, Banjar Regency, South Kalimantan Province based on a Coal Mining Concession Work Agreement (PKP2B) with an area under management of 6,308 Ha. TAJ produces coal products under the trademark "TAJ Coal" which has a high calorie value - Gross Air Received (GAR) 6,200 kcal/kg.

Produktivitas Segmen Pertambangan Batu Bara

Tren kenaikan harga batu bara terus berlanjut di tahun 2022 sejalan dengan pemulihan ekonomi. Permintaan batu bara di pasar global maupun nasional meningkat secara signifikan. Kondisi tersebut dimanfaatkan oleh TAJ untuk meningkatkan produksi batu bara dari wilayah kelolaannya hingga 2,4% dari 398.888 ton di tahun 2021 menjadi 408.550 ton di tahun 2022. Disisi lain, volume penjualan mengalami penurunan 26,1% menjadi 247.597 ton dibandingkan 334.975 ton di tahun 2021.

Coal Mining Segment Productivity

The upward trend in coal prices continued in 2022 in line with the economic recovery. The demand for coal in global and national markets has increased significantly. This condition was leveraged by TAJ to increase coal production from the area under its management by up to 2.4% from 398,888 tonnes in 2021 to 408,550 tonnes in 2022. On the other hand, sales volume decreased by 26.1% to 247,597 tonnes compared to 334,975 tonnes in 2021.

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Produksi Batu Bara TAJ TAJ Coal Production	Metrik Ton Metric Tonnes	408.550	398.888	9.662	2,4
Penjualan Batu Bara TAJ TAJ Coal Sales	Metrik Ton Metric Tonnes	247.597	334.975	(87.378)	(26,1)

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pertambangan Batu Bara

Kenaikan volume penjualan batu bara di tengah lonjakan harga jualnya karena tingginya permintaan berdampak positif terhadap kinerja keuangan segmen ini, sebagaimana ditunjukkan pada tabel "Kinerja Keuangan Segmen Pertambangan Batu Bara" berikut ini:

Financial Performance and Profitability of Coal Mining Segment

The increase in coal sales volume in the midst of a spike in selling prices due to high demand has had a positive impact on the financial performance of this segment, as shown in the table "Financial Performance of Coal Mining Segment" as follows:

Tabel Kinerja Keuangan Segmen Pertambangan Batu Bara
Table of Financial Performance of Coal Mining Segment

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Eksternal External Revenue	Rp Juta Rp Million	720.453	468.381	252.072	53,8
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp Juta Rp Million	720.453	468.381	252.072	53,8
Hasil Segmen Segment Results	Rp Juta Rp Million	81.987	109.948	(27.961)	(25,4)
Aset Segmen Segment Assets	Rp Juta Rp Million	446.464	225.182	221.282	98,3
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	Rp Juta Rp Million	312.447	117.495	194.952	165,9

Kinerja Operasional PT Tanjung Alam Jaya

Walaupun belum dapat memenuhi target produksi maupun penjualan sebagaimana ditetapkan dalam RKAP 2022, namun kinerja operasional TAJ menunjukkan perbaikan.

Operational Performance of PT Tanjung Alam Jaya

Despite unachieved targets of production and sales as set out in the 2022 RKAP, TAJ's operational performance has shown improvement.

Tabel Kinerja Operasional PT Tanjung Alam Jaya
Table of Operational Performance of PT Tanjung Alam Jaya

Uraian Description	Satuan Unit	2022		2021		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
		RKAP	Realisasi Actual	RKAP	Realisasi Actual	Jumlah Total	%
Produksi Production	Ton/Tonnes	750.000	408.550	504.000	398.888	9.662	2,4
Penjualan Sales	Ton/Tonnes	742.500	247.597	507.600	334.975	(87.378)	(26,1)

Hingga Desember 2022, produksi batu bara TAJ tercatat sebesar 408.550 ton atau 54,5% dari RKAP 2022 sebesar 750.000 ton. Sementara itu, realisasi penjualan batu bara adalah sebesar 247.597 ton atau 33,3% dari RKAP 2022 sampai 31 Desember 2022.

Until December 2022, TAJ's coal production stood at 408,550 tonnes or 54.5% of the 2022 RKAP which was 750,000 tonnes. Meanwhile, actual coal sales amounted to 247,597 tonnes or 33.3% of the 2022 RKAP as of December 31, 2022.

Tabel Kinerja Keuangan PT Tanjung Alam Jaya
Table of Financial Performance of PT Tanjung Alam Jaya

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	720.453	468.381	252.072	53,8
Beban Expenses	Rp Juta Rp Million	658.256	367.191	291.065	79,3
Laba Bersih Net Profit	Rp Juta Rp Million	62.197	101.190	(38.992)	(38,5)
Aset Assets	Rp Juta Rp Million	446.464	225.182	221.282	98,3
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp Million	312.447	117.495	194.951	165,9
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp Million	134.017	107.686	26.331	24,5

Di tahun 2022, kenaikan volume penjualan dan harga batu bara berdampak pada pertumbuhan pendapatan TAJ sebesar 53,8% atau bertambah sebesar Rp252,1 miliar menjadi sebesar Rp720,5 miliar dari Rp468,4 miliar di tahun 2021. Walaupun pendapatan meningkat, TAJ membukukan penurunan laba bersih hingga 38,5% menjadi sebesar Rp62,2 miliar dari Rp101,2 miliar di tahun sebelumnya.

In 2022, the increase in coal sales volume and price had an impact on TAJ's revenue growth of 53.8% or an increase of Rp252.1 billion to Rp720.5 billion from Rp468.4 billion in 2021. Despite the increase in revenue, TAJ posted a decrease in net profit of up to 38.5% to Rp62.2 billion from Rp101.2 billion in the previous year.

Penurunan laba TAJ disebabkan oleh biaya kompensasi *Domestic Market Obligation* (DMO) sesuai Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batu bara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022").

The decline in TAJ's profit was due to Domestic Market Obligation (DMO) compensation costs in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Market Obligation ("Kepmen ESDM 267/2022").

Segmen Konstruksi

Kegiatan usaha Perseroan di bidang perawatan, reparasi dan pembuatan kapal dijalankan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK). Pada mulanya, DAK hanya melayani kebutuhan reparasi dan pembuatan kapal baru bagi Perseroan.

Saat ini DAK juga melayani perawatan kapal dan pembangunan kapal baru untuk perusahaan lain seiring dengan peningkatan kapasitas yang dimilikinya. Selain itu, DAK juga mengembangkan layanannya sebagai penyediaan jasa *docking* dan mempunyai lokasi yang strategis dekat dengan jalur pelayaran internasional Selat Malaka.

Produktivitas Segmen Konstruksi

Pada tahun 2022, jumlah produktivitas segmen konstruksi pada tahun 2022 mencapai 104 unit, menurun 4,6% dari tahun 2021 yang tercatat sebanyak 109 unit. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh jasa perawatan kapal yang mencapai 17 unit.

Construction Segment

The Company's business activities in maintenance, repair and shipbuilding are carried out by the Company's subsidiary, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK). In the beginning, DAK only served ship repair and new shipbuilding needs for the Company.

Currently DAK also serves ship maintenance and new ship construction for other companies in line with the increase in its capacity. In addition, DAK is also developing its services as a docking service provider and has a strategic location close to the Malacca Strait international shipping lanes.

Construction Segment Productivity

In 2022, total productivity of the construction segment in 2022 reached 104 units, decreased by 4.6% from 2021 which stood at 109 units. The decrease was mainly contributed by ship maintenance which reached 17 units.

Tabel Produktivitas Segmen Konstruksi/Perkapalan
Table of Construction/Shipping Segment Productivity

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pembangunan kapal baru dan konstruksi lainnya New shipbuilding and other construction	Unit	9	21	(12)	(57,1)
Reparasi kapal Ship repair	Unit	74	46	28	60,8
Perawatan kapal Ship maintenance	Unit	17	37	(20)	(54,1)
Angkutan Laut Sea Freight	Unit	4	5	(1)	20,0
Jumlah **Total**	**Unit**	**104**	**109**	**(5)**	**(4,6)**

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Konstruksi

Sejalan dengan penambahan unit reparasi kapal yang dikerjakan, jumlah pendapatan pada segmen konstruksi mengalami peningkatan sebesar 24,2% menjadi Rp372,9 miliar dari Rp300,2 miliar di tahun sebelumnya.

Walaupun mencatat peningkatan pendapatan, segmen konstruksi mencatatkan penurunan laba hasil segmen sebesar 751,5% menjadi minus Rp23,9 miliar dari Rp3,7 miliar di tahun sebelumnya.

Financial Performance and Profitability of Construction Segment

In line with the increased of ship repair unit, total revenue of construction segment surged by 24.2% to Rp372.9 billion from Rp300.2 billion in the previous year.

Although the revenue improved, the construction segment posted a decline in segment profit of 751.5% to minus Rp23.9 billion from Rp3.7 billion in the previous year.

Tabel Kinerja Keuangan Segmen Konstruksi
Table of Financial Performance of Construction Segment

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Eksternal External Revenue	Rp Juta Rp Million	101.906	63.676	38.230	60,0
Pendapatan Antar Segmen Inter-segment Revenue	Rp Juta Rp Million	271.041	236.514	34.527	14,6
Jumlah Pendapatan **Total Revenue**	**Rp Juta** **Rp Million**	**372.947**	**300.190**	**72.757**	**24,2**
Hasil Segmen Segment Results	Rp Juta Rp Million	(23.889)	3.667	(27.556)	(751,5)
Aset Segmen Segment Assets	Rp Juta Rp Million	497.128	397.107	100.021	25,2
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	Rp Juta Rp Million	338.102	218.124	119.978	55,0

Kinerja Operasional PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Operational Performance of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Tabel Kinerja Operasional PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
Table of Operational Performance of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Uraian Description	Satuan Unit	2022		2021		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
		RKAP	Realisasi Actual	RKAP	Realisasi Actual	Jumlah Total	%
Reparasi kapal PT TIMAH Tbk Ship repair of PT TIMAH Tbk	Unit	22	23	27	22	1	4,5
Reparasi kapal Non-PT TIMAH Tbk Ship repair of Non-PT TIMAH Tbk	Unit	35	44	42	24	20	83,3
Konstruksi lainnya Other Construction	Paket Package	1	1	1	1	-	0,0
Bangunan baru kapal PT TIMAH Tbk New ship building of PT TIMAH Tbk	Unit	1	-	-	-	-	-
Bangunan baru kapal Non-PT TIMAH Tbk New ship building of Non-PT TIMAH Tbk	Unit	4	20	-	20	-	0,0

Tabel Kinerja Operasional PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
Table of Operational Performance of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Uraian Description	Satuan Unit	2022		2021		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
		RKAP	Realisasi Actual	RKAP	Realisasi Actual	Jumlah Total	%
Bangunan baru kapal PT DAK New ship building of PT DAK	Unit	-	-	-	-	-	-
Perawatan armada PT TIMAH Tbk Fleet maintenance of PT TIMAH Tbk	Unit	37	37	37	37	-	0,0
Angkutan laut (Sewa KIP Sea Freight (KIP Crew Boat Rental)	Unit	9	6	7	5	1	20,0

Sejalan dengan pemulihan perekonomian dan semakin berkembangnya sektor maritim di Indonesia membuat potensi pasar DAK, sebagai entitas anak Perseroan di segmen konstruksi, baik dalam memberikan jasa perawatan maupun pembangunan kapal masih cukup tinggi, bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan Perseroan, melainkan juga bagi pelanggan Non-PT TIMAH Tbk. Oleh karena itu, DAK terus berupaya untuk memperluas jaringan pemasaran khususnya untuk pelanggan-pelanggan di luar Perseroan.

Per 31 Desember 2022, DAK telah menyelesaikan reparasi kapal sebanyak 23 kapal PT TIMAH Tbk dan 44 kapal Non-PT TIMAH Tbk. Perawatan kapal yang telah dilakukan sampai bulan Desember 2022 sebanyak 37 kapal PT TIMAH Tbk dan 21 jenis jasa pembangunan kapal baru dan konstruksi lainnya, sedangkan penyewaan kapal yang berjalan sampai dengan Desember 2022 tercatat sebanyak 6 kapal.

In line with the economic recovery and the growing development of the maritime sector in Indonesia which made the market potential of DAK, as the Company's subsidiary in the construction segment, both in providing maintenance servicesand shipbuilding services still remained quite high, not only to meet the needs of the Company, but also for Non-PT TIMAH Tbk customers. Therefore, DAK continued to strive for expanding its marketing network especially for customers outside the Company.

As of 31 December 2022, DAK has completed repairs of 23 ships of PT TIMAH Tbk and 44 ships of Non-PT TIMAH Tbk. Ship maintenance has been carried out until December 2022 as many as 37 ships of PT TIMAH Tbk and 21 types of new ship building and other constructions, while the number of ship charter running until December 2022 stood at 6 ships.

Kinerja Keuangan PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Financial Performance of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Tabel Kinerja Keuangan PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
Table of Financial Performance of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	372.947	300.190	72.757	24,2
Beban Expenses	Rp Juta Rp Million	393.980	299.574	94.406	31,5
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp Juta Rp Million	(21.033)	616	(21.649)	(3.514,4)

Tabel Kinerja Keuangan PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
Table of Financial Performance of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Aset Assets	Rp Juta Rp Million	497.156	396.629	100.527	25,3
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp Million	338.102	217.512	120.590	55,4
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp Million	159.054	179.117	20.063	(11,2)

Peningkatan volume unit kapal yang direparasi berdampak positif terhadap pendapatan DAK, namun kenaikan pendapatan DAK diiringi juga dengan kenaikan biaya, sehingga DAK membukukan penurunan laba bersih sebesar 3.514,4% menjadi minus Rp21,0 miliar di tahun 2022 dari Rp616 juta di tahun sebelumnya.

The increase in the volume of ship units being repaired had a positive impact on DAK's revenue, but the increase in DAK's revenue was followed by an increase in costs, thus allowing DAK to post a 3,514.4% decrease in net profit to minus Rp21.0 billion in 2022 from Rp616 million in the previous year.

Segmen Lainnya

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di segmen lainnya melalui sejumlah entitas anak yang tidak termasuk dalam keempat segmen Perseroan, antara lain PT Timah Investasi Mineral (TIM) yang bergerak di bidang eksplorasi dan pertambangan mineral di luar timah dan pemasaran batu bara; PT Timah Agro Manunggal (TAM) yang bergerak di bidang pertanian dan perdagangan; PT Timah Karya Persada Properti (TKPP) yang bergerak di bidang real estat dan Timah International Investment Pte. Ltd. (TINVES) yang bergerak di bidang perdagangan.

Other Segments

The Company carries out business activities in other segments through a number of subsidiaries that are not included in the Company's four segments, including PT Timah Investasi Mineral (TIM) engaging in mineral exploration and mining other than tin and coal marketing; PT Timah Agro Manunggal (TAM) engaging in agriculture and trade; PT Timah Karya Persada Properti (TKPP) engaging in real estate and Timah International Investment Pte. Ltd. (TINVES) engaging in trading.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Lainnya
Financial Performance and Profitability of Other Segments

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Eksternal External Revenue	Rp Juta Rp Million	437.212	336.417	100.795	30,0
Pendapatan Antar Segmen Inter-segment Revenue	Rp Juta Rp Million	50.188	99.406	(49.218)	(49,5)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	**Rp Juta Rp Million**	**487.400**	**435.823**	**51.577**	**11,8**
Hasil Segmen Segment Results	Rp Juta Rp Million	76.905	50.562	26.343	52,1
Aset Segmen Segment Assets	Rp Juta Rp Million	723.675	578.459	145.216	25,1
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	Rp Juta Rp Million	221.186	217.384	3.802	1,7

Di tahun 2022, pendapatan yang dibukukan Perseroan dari segmen lainnya mengalami peningkatan 11,8% menjadi sebesar Rp487,4 miliar dari Rp435,8 miliar di tahun 2021. Sejalan dengan kenaikan pendapatan tersebut, segmen lainnya mampu mencatatkan laba hasil segmen sebesar Rp76,9 miliar, meningkat 52,1% dari senilai Rp50,6 miliar di tahun sebelumnya.

In 2022, the Company saw an increase of 11.8% in revenue from other segments to Rp487.4 billion from Rp435.8 billion in 2021. In line with the increased revenue, other segments were able to record segment profit of Rp76.9 billion, rose 52.1% from Rp50.6 billion in the previous year.

Kinerja Operasional PT Timah Investasi Mineral

Operational Performance of PT Timah Investasi Mineral

Tabel Kinerja Operasional PT Timah Investasi Mineral
Table of Operational Performance of PT Timah Investasi Mineral

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Produksi Production					
Bijih Nikel Nickel Ore	Ton/Tonnes	318.067	363.694	(45.627)	(12,5)
Pasir Sand	Meter Kubik Cubic Meter	220.575	236.440	(15.865)	(6,7)
Penjualan Sales					
Bijih Nikel Nickel Ore	Ton/Tonnes	396.291	376.476	19.815	5,3
Pasir Sand	Meter Kubik Cubic Meter	220.575	236.440	(15.865)	(6,7)
Trading Pasir Sand Trading	Meter Kubik Cubic Meter	-	-	-	-

Sebagai salah satu kontributor pendapatan dari segmen lainnya, TIM bergerak di bidang pertambangan dan penjualan bijih nikel dan pasir. Produksi bijih nikel TIM di tahun 2022 tercatat sebesar 318.067 ton, turun 12,5% dari 363.694 ton di tahun 2021. Sementara itu, penjualan bijih nikel TIM di tahun 2022 adalah sebesar 396.291 ton, naik 5,3% dari 376.476 ton di tahun sebelumnya.

As one of the revenue contributors from other segments, TIM is engaged mining and sales of nickel ore and sand. In 2022, TIM's nickel ore production stood at 318,067 tonnes, decreased by 12.5% from 363,694 tonnes in 2021. Meanwhile, TIM's nickel ore sales stood at 396,291 tonnes in 2022, up 5.3% from 376,476 tonnes in the previous year.

Selain memproduksi dan menjual bijih nikel, TIM juga berhasil memproduksi dan menjual 220.575 M^3 pasir di tahun 2022.

In addition to producing and selling nickel ore, TIM has also succeeded in producing and selling 220,575 M^3 of sand in 2022.

Kinerja Keuangan PT Timah Investasi Mineral

Financial Performance of PT Timah Investasi Mineral

Tabel Kinerja Keuangan PT Timah Investasi Mineral
Table of Financial Performance of PT Timah Investasi Mineral

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	232.342	179.419	52.923	29,5
Beban Expenses	Rp Juta Rp Million	161.372	87.879	73.493	83,6
Laba Bersih Net Profit	Rp Juta Rp Million	70.970	91.540	(20.570)	(22,5)

Tabel Kinerja Keuangan PT Timah Investasi Mineral
Table of Financial Performance of PT Timah Investasi Mineral

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Aset Assets	Rp Juta Rp Million	346.842	290.897	55.945	19,2
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp Million	156.943	155.587	1.356	0,9
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp Million	189.899	135.310	54.589	40,3

Di tahun 2022, TIM membukukan pendapatan sebesar Rp232,3 miliar, naik 29,5% dari Rp179,4 miliar di tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bersih yang dibukukan TIM mengalami penurunan 22,5% menjadi Rp70,9 miliar dari sebesar Rp91,5 miliar di tahun sebelumnya.

In 2022, TIM posted revenue of Rp232.3 billion, up 29.5% from Rp179.4 billion in the previous year. Meanwhile, net profit recorded by TIM decreased by 22.5% to Rp70.9 billion from Rp91.5 billion in the previous year.

Kinerja Operasional PT Timah Agro Manunggal

Operational Performance of PT Timah Agro Manunggal

Tabel Kinerja Operasional PT Timah Agro Manunggal
Table of Operational Performance of PT Timah Agro Manunggal

Uraian Description	Satuan Unit	2022		2021		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
		RKAP	Realisasi Actual	RKAP	Realisasi Actual	Jumlah Total	%
Reklamasi Reclamation	Ha	200	205	200	186	19	10,2
Penjualan Sapi Cattle Sales	Ekor Cow	265	201	150	170	31	18,2
Pengolahan Kompos Compost Processing	Ton	350	646	300	317	329	103,8
Produksi Minyak Wangi Citronella Oil Production	Kg	1.075	333	1300	939	(606)	(64,5)
Pengelolaan Kampoeng Reklamasi Air Jangkang Management of Air Jangkang Reclamation Village	Orang People	9.310	6.355	-	-	6.355	-

Di tahun 2022, jasa reklamasi lahan TAM dari kelompok segmen lainnya mencapai 205 Ha atau 103% dari RKAP 2022, sementara itu, untuk pengolahan kompos terealisasi sebesar 646 ton atau 185% dari RKAP 2022 dan penjualan sapi terealisasi sebesar 202 ekor atau 76% dari RKAP 2022, produksi minyak serai wangi terealisasi sebesar 333 kg atau 31% dari RKAP 2022, dan pengelolaan Kampoeng Reklamasi Air Jangkang mencapai 6.355 orang atau 68% dari RKAP 2022.

In 2022, TAM land reclamation services from other segment groups reached 205 Ha or 103% of the 2022 RKAP, while actual compost processing was 646 tonnes or 185% of the 2022 RKAP and actual sales of cattle up to 202 cows or 76% of the 2022 RKAP, production of citronella oil was realized at 333 kg or 31% of the 2022 RKAP, and management of Air Jangkang Reclamation Village reached 6,355 people or 68% of the 2022 RKAP.

Kinerja Keuangan PT Timah Agro Manunggal

Financial Performance of PT Timah Agro Manunggal

Tabel Kinerja Keuangan PT Timah Agro Manunggal
Table of Financial Performance of PT Timah Agro Manunggal

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	14.153	17.117	(2.964)	(17,3)
Beban Expenses	Rp Juta Rp Million	14.355	16.925	(2.570)	(15,2)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp Juta Rp Million	(202)	192	(394)	(205,2)
Aset Assets	Rp Juta Rp Million	17.530	16.724	806	4,8
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp Million	3.453	6.939	(3.486)	(50,2)
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp Million	14.077	9.785	4.292	43,9

Pendapatan yang dibukukan TAM tahun 2022 turun 17,3% menjadi sebesar Rp14,1 miliar dari Rp17,1 miliar di tahun sebelumnya. Seiring dengan penurunan tersebut, maka laba bersih yang dibukukan TAM juga berkurang 205,2% menjadi minus Rp202 juta dari Rp192 juta di tahun sebelumnya.

The revenue recorded by TAM in 2022 decreased by 17.3% to Rp14.1 billion from Rp17.1 billion in the previous year. Along with this decrease, TAM booked a decrease of 205.2% in net profit to minus Rp202 million from Rp192 million in the previous year.

Kinerja Operasional PT Timah Karya Persada Properti

Operational Performance of PT Timah Karya Persada Properti

Tabel Kinerja Operasional PT Timah Karya Persada Properti
Table of Operational Performance of PT Timah Karya Persada Properti

Uraian Description	Satuan Unit	2022		2021		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
		RKAP	Realisasi Actual	RKAP	Realisasi Actual	Jumlah Total	%
Familia Urban Rumah Familia Urban House	Unit	270	226	204	208	18	8,7
Familia Urban Ruko Familia Urban Shophouse	Unit	5	6	17	3	3	100
Payon Ponca	Unit	-	1	-	6	(5)	(83,3)
Jumlah Total	**Unit**	**275**	**233**	**221**	**217**	**16**	**7,4**

Hingga akhir tahun 2022, penjualan rumah di Familia Urban tercatat sebanyak 233 unit atau 84,7% dari RKAP 2022 yang sebesar 275 unit.

Until the end of 2022, house sales in Familia Urban stood at 233 units or 84.7% of the 2022 RKAP which amounted to 275 units.

Kinerja Keuangan PT Timah Karya Persada Properti

Financial Performance of PT Timah Karya Persada Properti

Tabel Kinerja Keuangan PT Timah Karya Persada Properti
Table of Financial Performance of PT Timah Karya Persada Properti

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	198.405	153.984	44.421	28,8
Beban Expenses	Rp Juta Rp Million	175.000	139.962	35.038	25,0
Laba Bersih Net Profit	Rp Juta Rp Million	23.405	14.022	9.383	66,9
Aset Assets	Rp Juta Rp Million	386.250	287.920	98.330	34,1
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp Million	44.952	39.472	5.480	13,9
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp Million	341.298	248.448	92.850	37,4

Di tahun 2022, pendapatan yang dibukukan TKPP meningkat 28,8% menjadi sebesar Rp198,4 miliar dari Rp153,9 miliar di tahun sebelumnya. Hal tersebut membuat TKPP membukukan laba sebesar Rp23,4 miliar dari senilai Rp14,0 miliar di tahun sebelumnya.

In 2022, revenue recorded by TKPP increased by 28.8% to Rp198.4 billion from Rp153.9 billion in the previous year. This led TKPP to record profit of Rp23.4 billion from Rp14.0 billion in the previous year.

Kinerja Keuangan Timah International Investment Pte. Ltd

Financial Performance of Timah International Investment Pte. Ltd

Tabel Kinerja Keuangan Timah International Investment Pte. Ltd
Table of Financial Performance of Timah International Investment Pte. Ltd

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	42.437	87.102	(44.665)	(51,3)
Beban Expenses	Rp Juta Rp Million	41.387	85.365	(43.978)	(51,5)
Laba Bersih Net Profit	Rp Juta Rp Million	1.050	1.737	(687)	(39,6)
Aset Assets	Rp Juta Rp Million	41.404	42.229	(824)	(2,0)
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp Million	15.834	17.612	(1.778)	(10,1)
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp Million	25.570	24.617	954	3,9

Pendapatan TINVES di tahun 2022 adalah sebesar Rp42,4 miliar, turun 51,3% dari tahun sebelumnya, sebesar Rp87,1 miliar. Penurunan pendapatan tersebut membuat laba TINVES sampai dengan akhir Desember 2021 adalah sebesar Rp1,1 miliar, turun 39,6% dari tahun sebelumnya.

In 2022, TINVES's revenue stood at Rp42.4 billion, dropped by 51.3% from the previous year, amounting to Rp87.1 billion. This decrease in revenue caused a 39.6% drop in TINVES's profit until the end of December 2022 to Rp1.1 billion.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Uraian mengenai Kinerja Keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT TIMAH Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Anggota Jaringan Firma PwC) dan ditandatangani oleh Akuntan Publik Daniel Kohar, S.E., CPA sebagai penanggung jawab dengan Opini Tanpa Modifikasian dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2023.

Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar. Informasi dimaksud tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia-Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

The following description of Financial Performance has been prepared based on financial data from the Consolidated Financial Statements of PT TIMAH Tbk for the years ended December 31, 2022 and 2021 which have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of the PwC Firm Network) and signed by Public Accountant Daniel Kohar, S.E., CPA as the person in charge with an Unmodified Opinion in the report dated March 15, 2023.

All information in the consolidated financial statements is complete and correct. The intended information does not omit material information or facts, and is presented in accordance with the principles contained in the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board-Indonesian Accounting Association (DSAK-IAI), as well as the Regulations Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision and other accounting provisions commonly applicable in the Capital Market.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Summary of Consolidated Statements of Financial Position

Ikhtisar Neraca Konsolidasi (Rp Juta) Consolidated Balance Sheet Overview (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Aset Lancar Current Assets	5.634.787	7.424.045	(1.789.258)	(24,1)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	7.432.189	7.266.944	165.245	2,3
Jumlah Aset **Total Assets**	**13.066.976**	**14.690.989**	**(1.624.013)**	**(11,1)**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.547.165	5.685.990	(3.138.825)	(55,2)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.477.908	2.696.579	781.329	29,0
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**6.025.073**	**8.382.569**	**(2.357.496)**	**(28,1)**
Ekuitas Diatribusikan Kepada Equity Attributable to				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	7.041.629	6.308.225	733.404	11,6
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	274	195	79	40,5
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**7.041.903**	**6.308.420**	**733.483**	**11,6**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**13.066.976**	**14.690.989**	**(1.624.013)**	**(11,1)**

Aset

Assets

Komposisi Aset (Rp Juta) Asset Composition (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Aset Lancar Current Assets	5.634.787	7.424.045	(1.789.258)	(24,1)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	7.432.189	7.266.944	165.245	2,3
Jumlah Aset **Total Assets**	**13.066.976**	**14.690.989**	**(1.624.013)**	**(11,1)**

Pada tahun 2022, terjadi penurunan jumlah aset yang sekaligus membuat terjadinya perubahan proporsi jumlah aset Perseroan. Jumlah aset Perseroan turun 11,1% menjadi sebesar Rp13.067,0 miliar dari Rp14.691,0 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan nilai aset lancar sebesar 24,1% atau senilai Rp1.789,3 miliar menjadi sebesar Rp5.634,8 miliar, sedangkan aset tidak lancar naik 2,3% atau senilai Rp165,2 miliar menjadi sebesar Rp7.432,2 miliar.

In 2022, there was a decrease in total assets which led to changes in proportion of the Company's total assets. The Company's total assets decreased by 11.1% to Rp13,067.0 billion from Rp14,691.0 billion in the previous year. This was caused by a decrease of 24.1% or Rp1,789.3 billion in current assets to Rp5,634.8 billion, while non-current assets increased by 2.3% or Rp165.2 billion to Rp7,432.2 billion.

Perubahan tersebut membuat proporsi aset berubah, dimana proporsi aset lancar di tahun 2022 menjadi lebih kecil, sementara di tahun sebelumnya proporsi aset lancar lebih besar, seperti ditunjukkan pada grafik berikut:

These led the proportion of assets to change, causing a smaller proportion of current assets in 2022, while in the previous year the proportion of current assets was greater, as shown in the following graph:

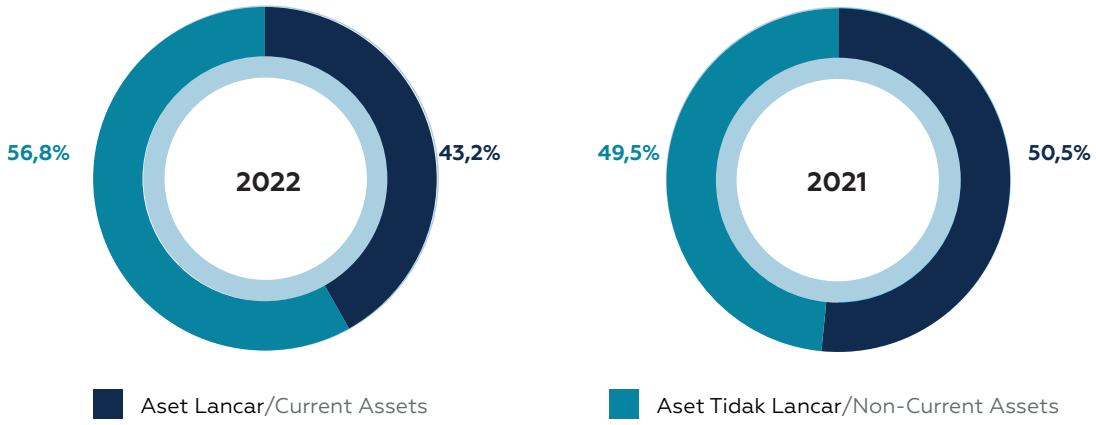

Aset Lancar / Current Assets

Komposisi Aset Lancar (Rp Juta) Current Assets Composition (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.209.227	1.782.262	(573.035)	(32,2)
Kas yang dibatasi penggunaanya Restricted Cash	75.018	41.530	33.488	80,6
Piutang Usaha-Net Trade Receivables – Net	985.406	1.870.901	(885.495)	(47,3)
Piutang Lain-lain-Net Other Receivables – Net	22.059	33.628	(11.569)	(34,4)
Persediaan-Net Inventories – Net	2.910.106	3.106.380	(196.274)	(6,3)
Aset Real Estat Real Estate Assets	49.467	41.729	7.738	18,5
Pajak Dibayar Dimuka-Pajak Lainnya Prepaid Taxes-Other Taxes	291.173	454.987	(163.814)	(36,0)
Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	109	109	-	0,3
Aset Derivatif Derivative Assets	26.471	-	26.471	-
Aset Lainnya Other Assets	65.751	92.519	(26.768)	(28,9)
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**5.634.787**	**7.424.045**	**(1.789.258)**	**(24,1)**

Penurunan aset lancar sebesar Rp1.789,2 miliar terutama dikontribusikan oleh turunnya nilai akun piutang usaha, kas dan setara kas, persediaan, pajak dibayar dimuka, aset lainnya dan piutang lain-lain. Sementara itu, beberapa akun aset lancar lainnya, seperti kas yang dibatasi penggunaannya, aset derivatif, dan aset real estat menunjukkan kenaikan di tahun 2022.

The decrease of Rp1,789.2 billion in current assets was mainly contributed by an decrease in trade receivables, cash and cash equivalent, inventories, prepaid taxes, other assets, and other receivables. Meanwhile, several other current asset accounts, such as restricted cash, derivative assets, and, real estate assets showed an increase in 2022.

Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents

Kas dan Setara Kas (Rp Juta) Cash and Cash Equivalents (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Kas Cash on Hand	3.575	1.197	2.378	198,7
Kas di Bank Cash in Banks	1.114.652	1.703.565	(588.913)	(34,6)
Deposito Berjangka Time Deposits	91.000	77.500	13.500	17,4
Jumlah Kas dan Setara Kas **Total Cash and Cash Equivalents**	**1.209.227**	**1.782.262**	**(573.035)**	**(32,2)**

Kas dan setara kas membukukan penurunan 32,2% menjadi senilai Rp1.209,2 miliar dari Rp1.782,3 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan kas dan setara kas terutama dikontribusikan oleh saldo kas di bank yang turun 34,6% atau sebesar Rp588,9 miliar menjadi senilai Rp1.114,7 miliar. Penurunan ini disebabkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan.

Cash and cash equivalents saw a 32.2% decrease to Rp1,209.2 billion from Rp1,782.3 billion in the previous year. The decrease in cash and cash equivalents was mainly contributed by a decline of 34.6% or Rp588.9 billion in cash in banks balance to Rp1,114.7 billion. This decrease was due to net cash flows used in financing activities.

Piutang Usaha / Trade Receivables

Piutang Usaha (Rp Juta) / Trade Receivables (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pihak Ketiga / Third Parties				
Rupiah	286.120	266.882	19.238	7,2
Dolar AS | U.S. Dollar	654.565	1.134.169	(479.604)	(42,3)
Subtotal	940.685	1.401.051	(460.366)	(32,9)
Pihak Berelasi / Related Parties				
Rupiah	90.819	42.229	48.590	115,1
Dolar AS | US Dollars	326.080	826.902	(500.822)	(60,6)
Subtotal	416.899	869.131	(452.232)	(52,0)
Subtotal Piutang Usaha / Subtotal Trade Receivables	1.357.584	2.270.182	(912.598)	(40,2)
Provisi Kerugian Penurunan Nilai / Provision for Impairment	(371.496)	(395.717)	24.221	(6,1)
Jumlah Piutang Usaha / Total Trade Receivables	**986.088**	**1.874.465**	**(888.377)**	**(47,4)**
Bagian Lancar / Current Portion	985.406	1.870.901	(885.495)	(47,3)
Bagian Tidak Lancar / Non-Current Portion	682	3.564	(2.882)	(80,9)

Jumlah piutang usaha Perseroan di tahun 2022 menurun 47,4% atau berkurang senilai Rp888,4 miliar menjadi sebesar Rp986,1 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan Timah di bulan Desember 2022 dan penerimaan pembayaran dari pelanggan. Rata-rata umur piutang usaha masih belum jatuh tempo.

In 2022, the Company's total trade receivables dropped 47.4% or Rp888.4 billion to Rp986.1 billion. This was mainly due to a decrease in Tin sales in December 2022 and receipts from customers. Average collection period still was not past due.

Persediaan / Inventories

Persediaan (Rp Juta) / Inventories (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Timah / Tin	3.071.056	3.359.598	(288.542)	(8,6)
Tin Chemicals	25.018	116.764	(91.746)	(78,6)
Nikel / Nickel	11.179	10.298	881	8,6
Batu bara / Coal	198.206	41.009	157.197	383,3
Barang Gudang / Warehouse Goods	433.909	421.365	12.544	3,0
Total	**3.739.368**	**3.949.034**	**(209.666)**	**(5,3)**
Provisi Penurunan Nilai Persediaan / Provision for Impairment of Inventories	(134.459)	(182.080)	47.621	(26,2)
Jumlah Persediaan / Total Inventories	**3.604.909**	**3.766.954**	**(162.045)**	**(4,3)**
Bagian Lancar / Current Portion	2.910.106	3.106.380	(196.274)	(6,3)
Bagian Tidak Lancar / Non Current Portion	694.803	660.574	34.229	5,2

Persediaan bagian lancar tahun 2022 mencapai Rp2.910,1 miliar, turun 6,3% dari Rp3.106,4 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dikontribusikan oleh persediaan Timah dan *Tin Chemicals*, sejalan dengan penurunan produksinya.

In 2022, current portion of inventories reached Rp2,910.1 billion, a 6.3% lower from Rp3,106.4 billion in the previous year. This decrease was contributed by Tin and Tin Chemicals inventories in line with the decreased production.

Aset Real Estat / Real Estate Assets

Aset Real Estat (Rp Juta) Real Estate Assets (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Rumah dan Prasarana dalam Proses Houses and Infrastructure in Process	34.546	30.522	4.024	13,2
Tanah yang sedang Dikembangkan Land Under Development	172.668	121.820	50.848	41,7
Jumlah Aset Real Estat **Total Real Estate Assets**	**207.214**	**152.342**	**54.872**	**36,0**
Bagian Lancar Current Portion	49.467	41.729	7.738	18,5
Bagian Tidak Lancar Non Current Portion	157.747	110.613	47.134	42,6

Di tahun 2022, aset real estat bagian lancar tercatat mengalami peningkatan sebesar 18,5% atau bertambah sebesar Rp7,7 miliar menjadi senilai Rp49,5 miliar yang terjadi karena adanya peningkatan produksi produk aset real estat di tahun 2022.

In 2022, the current portion of real estate assets rose 18.5% or Rp7.7 billion to Rp49.5 billion which occurred due to an increase in production of real estate asset products in 2022.

Pajak Dibayar Dimuka Bagian Lancar / Current Portion of Prepaid Taxes

Perseroan mencatat penurunan sebesar 36,0% pada pajak dibayar dimuka bagian lancar dari Rp455,0 miliar di tahun 2021 menjadi Rp291,2 miliar di tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pajak lainnya berupa Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp158,7 miliar dikarenakan terdapat pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya yang direstitusi di tahun berjalan.

The Company recorded a decrease of 36.0% in current portion of prepaid taxes from Rp455.0 billion in 2021 to Rp291.2 billion in 2022. This decrease was mainly driven by a decrease in other taxes in the form of Value Added Tax of Rp158.7 billion due to value added tax and other taxes refund for the year.

Aset Lainnya / Other Assets

Aset Lainnya (Rp Juta) Other Assets (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Uang Muka Pembelian Advance Payments	46.775	84.227	(37.452)	(44,5)
Aset Program Pensiun Pension Plan Assets	207.104	228.038	(20.934)	(9,2)
Aset Non-Operasional Non-Operational Assets	18.407	13.602	4.805	35,3
Lain-lain Others	35.156	61.687	(26.531)	(43,0)
Jumlah Aset Lainnya **Total Other Assets**	**307.442**	**387.554**	**(80.112)**	**(20,7)**
Bagian Lancar Total Other Assets	65.751	92.519	(26.768)	(28,9)
Bagian Tidak Lancar Non Current Portion	241.691	295.035	(53.344)	(18,1)

Jumlah aset lainnya bagian lancar tercatat sebesar Rp65,8 miliar di tahun 2022, menurun 28,9% dari Rp92,5 miliar di tahun 2021. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh berkurangnya uang muka pembelian kepada pemasok untuk kegiatan investasi hingga sebesar Rp37,5 miliar, aset program pensiun hingga sebesar Rp20,9 miliar dan lain-lain hingga sebesar Rp21,7 miliar.

The current portion of other assets stood at Rp65.8 billion in 2022, a decrease of 28.9% from Rp92.5 billion in 2021. This decrease was mainly contributed by a reduction in advance payments to suppliers for investing activities of up to Rp37.5 billion, pension plan assets up to Rp20.9 billion and others up to Rp21.7 billion.

Aset yang Dimiliki untuk Dijual
Di tahun 2022, Perseroan tidak lagi memiliki saldo akun aset yang dimiliki untuk dijual.

Assets Held for Sale
In 2022, the Company no longer had an assets held for sale account.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar (Rp Juta) Non-Current Assets (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	148.976	105.433	43.543	41,3
Piutang Usaha Bagian Tidak Lancar Trade Receivables-Non Current Portion	682	3.564	(2.882)	(80,9)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	6.603	8.117	(1.514)	(18,7)
Persediaan Inventories	694.803	660.574	34.229	5,2
Penyertaan Saham Investment in Shares	113.790	97.537	16.253	16,7
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	224.205	214.187	10.018	4,7
Aset Tetap Fixed Assets	3.512.804	3.448.268	64.536	1,9
Aset Real Estat Real Estate Assets	157.747	110.613	47.134	42,6
Properti Investasi Investment Properties	1.610.887	1.661.256	(50.369)	(3,0)
Properti Pertambangan Mining Properties	342.179	256.703	85.476	33,3
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Taxes	129.093	40.767	88.326	216,7
Pajak Lainnya Other Taxes	9.158	-	9.158	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	190.379	364.890	(174.511)	(47,8)
Aset Derivatif Derivative Assets	49.192	-	49.192	-
Aset Tidak Lancar Lainnya Non-Current Assets	241.691	295.035	(53.344)	(18,1)
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**7.432.189**	**7.266.944**	**165.245**	**2,3**

Perseroan mencatat kenaikan jumlah aset tidak lancar Perseroan sebesar 2,3% atau bertambah senilai Rp165,2 miliar menjadi sebesar Rp7.432,2 miliar di tahun 2022 dibandingkan dengan Rp7.266,9 miliar di tahun 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada komponen

The Company recorded an increase of 2.3% or Rp165.2 billion in the Company's non-current assets to Rp7,432.2 billion in 2022 compared to Rp7,266.9 billion in 2021. This increase was mainly derived from an upsurge in prepaid taxes, mining properties, fixed assets, derivative assets, real

pajak dibayar dimuka, properti pertambangan, aset tetap, aset derivatif, aset real estat, kas yang dibatasi penggunaannya dan persediaan pada periode pelaporan.

estate assets, restricted cash and inventories component in the reporting period.

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya bagian tidak lancar naik 41,3% atau bertambah senilai Rp43,5 miliar menjadi Rp149,0 miliar di tahun 2022 yang disebabkan oleh adanya penambahan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

Restricted Cash

Non-current portion of restricted cash rose 41.3% or Rp43.5 billion to Rp149.0 billion in 2022 due to additional guarantees for mine reclamation and mine closure.

Persediaan - Bagian Tidak Lancar

Persediaan bagian tidak lancar merupakan bahan baku dalam bentuk bijih timah dan barang dalam proses dalam bentuk terak yang akan diproses dalam waktu diatas 1 tahun ke depan. Di tahun 2022, Perseroan mencatat jumlah persediaan tidak lancar yang mengalami kenaikan sebesar 5,2% atau bertambah sejumlah Rp34,2 miliar menjadi sebesar Rp694,8 miliar dari senilai Rp660,6 miliar di tahun 2021.

Inventories - Non-Current Portion

Non-current portion of inventories represent raw materials, tin ore and work in progress in the form of slag which will be processed within the next 1 year. In 2022, the Company recorded an increase of 5.2% or Rp34.2 billion in non-current portion of inventories to Rp694.8 billion from Rp660.6 billion in 2021.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tahun 2022, Perseroan kembali mencatatkan peningkatan saldo akun Investasi pada Entitas Asosiasi sebesar 4,7% atau bertambah Rp10,0 miliar menjadi sebesar Rp224,2 miliar dari Rp214,2 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pencatatan bagian laba entitas asosiasi, yakni *Pertalife Insurance* senilai Rp23,8 miliar.

Investments in Associates

In 2022, the Company once again recorded an increase of 4.7% or Rp10.0 billion in investment in associates to Rp224.2 billion from Rp214.2 billion in the previous year. The increase was mainly due to the recording of share in income of associates, namely Pertalife Insurance amounted to Rp23.8 billion.

Aset Tetap / Fixed Assets

Aset Tetap (Rp Juta) / Fixed Assets (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai / Value	%
Tanah / Land	113.907	111.253	2.654	2,4
Bangunan / Buildings	957.002	917.328	39.674	4,3
Mesin dan Instalasi / Machinery and Installation	3.158.013	4.001.098	(843.085)	(21,1)
Peralatan Eksplorasi, Penambangan dan Produksi / Exploration, Mining and Production Equipment	2.262.854	2.436.482	(173.628)	(7,1)
Peralatan Pengangkutan / Transportation Equipment	457.262	454.790	2.472	0,5
Peralatan Kantor dan Perumahan / Office and Housing Equipment	1.431.068	1.491.407	(60.339)	(4,0)
Aset Hak Guna / Rights-of-Use of Assets	56.252	52.750	3.502	6,6
Aset dalam Penyelesaian / Construction in Progress	1.227.293	900.356	326.937	36,3
Jumlah Total Biaya Perolehan Aset Tetap / Total Acquisition Cost of Fixed Assets	**9.663.651**	**10.365.464**	**(701.813)**	**(6,8)**
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation	(6.105.240)	(6.810.407)	705.167	(10,4)

Aset Tetap (Rp Juta) Fixed Assets (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Nilai Buku Aset Tetap - Neto **Net Book Value of Fixed Assets - Net**	**3.558.411**	**3.555.057**	**3.354**	**0,1**
Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai Accumulated Impairment Losses	(45.607)	(106.789)	61.182	(57,3)
Jumlah Tercatat Aset Tetap - Neto **Total Net Carrying Value**	**3.512.804**	**3.448.268**	**64.536**	**1,9**

Jumlah aset tetap Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat mengalami kenaikan 1,9% atau bertambah Rp64,5 miliar menjadi sebesar Rp3.512,8 miliar dari senilai Rp3.448,3 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya total akumulasi nilai depresiasi. Sementara itu, pada saat bersamaan Perseroan mencatatkan adanya penambahan substansial akun Aset Dalam Penyelesaian, yakni realisasi pembangunan tanur *Ausmelt* di Muntok.

The Company's total fixed assets increased by 1.9% or Rp64.5 billion to Rp3,512.8 billion from Rp3,448.3 billion. This was mainly due to the reduction in total accumulated depreciation. Meanwhile, at the same time the Company recorded a substantial addition to the Construction in Progress account, namely the realization of the construction of Ausmelt furnace in Muntok.

Aset Real Estat

Di tahun 2022, Perseroan membukukan jumlah saldo aset real estat bagian tidak lancar senilai Rp157,7 miliar, naik 42,6% atau bertambah sebesar Rp47,1 miliar dari senilai Rp110,6 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini dikontribusikan oleh adanya penambahan lahan inbreng di Wilayah Bekasi yang masuk ke klasifikasi properti investasi di tahun sebelumnya.

Real Estate Assets

In 2022, the Company recorded non-current portion of real estate assets amounted to Rp157.7 billion, rose 42.6% or Rp47.1 billion from Rp110.6 billion in the previous year. This was contributed by additional capital contribution in-kind in Bekasi region which was classified as investment properties in the previous year.

Properti Investasi

Jumlah nilai properti investasi pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.610,9 miliar, turun 3,0% atau Rp50,4 miliar dari senilai Rp1.661,3 miliar di tahun sebelumnya yang disebabkan adanya inbreng tanah di Wilayah Bekasi ke Entitas Anak (PT TKPP) menjadi aset real estat, sementara perhitungan nilai wajar atas properti investasi mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Investment Properties

Total investment properties stood at Rp1,610.9 billion in 2022, decreased by 3.0% or Rp50.4 billion from Rp1,661.3 billion in the previous year which was mainly due to capital contribution in the form of land in Bekasi Region in Subsidiary (PT TKPP) into real estate assets. Meanwhile, fair value of investment properties saw an increase over the previous year.

Properti Pertambangan / Mining Properties

Properti Pertambangan (Rp Juta) Mining Properties (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Harga Perolehan Acquisition Cost				
Saldo Awal Beginning Balance	705.900	680.964	24.936	3,7
Penambahan Additions	95.896	41.181	54.715	132,9
Pengurangan Disposal	(549)	(16.245)	15.696	(96,6)
Saldo Akhir **Ending Balance**	**801.247**	**705.900**	**95.347**	**13,5**

Properti Pertambangan (Rp Juta) Mining Properties (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Akumulasi Amortisasi **Accumulated Amortisation**				
Saldo Awal Beginning Balance	(357.714)	(339.685)	(18.029)	5,3
Amortisasi Amortisation	(9.871)	(18.029)	8.158	(45,2)
Subtotal Amortisasi Subtotal Amortisation	(367.585)	(357.714)	(9.871)	2,8
Nilai Buku **Book Value**	**433.662**	**348.186**	**85.476**	**24,5**
Penurunan Nilai Impairment	(91.483)	(91.483)	-	0,0
Nilai Buku - Bersih **Net Book Value**	**342.179**	**256,703**	**85.476**	**33,3**

Jumlah nilai properti pertambangan di tahun 2022 mengalami peningkatan 33,3% atau bertambah sebesar Rp85,5 miliar menjadi sebesar Rp342,2 miliar dari senilai Rp256,7 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini dikontribusikan oleh adanya penambahan penambangan yang sedang dikembangkan dan pertambangan yang berproduksi sebesar Rp95,9 miliar.

Total mining properties increased by 33.3% or Rp85.5 billion to Rp342.2 billion in 2022 from Rp256.7 billion in 2021. This increase was contributed by additional mines under development and mines in production amounted to Rp95.9 billion.

Pajak Dibayar Dimuka Bagian Tidak Lancar / Prepaid Taxes – Non Current Portion

Pajak Dibayar di Muka Bagian Tidak Lancar (Rp Juta) Prepaid Taxes – Non Current Portion (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Taxes	129.093	40.767	88.326	216,7
Pajak Lainnya Other Assets	300.331	454.987	(154.656)	(34,0)
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka **Deferred Tax Assets**	**429.424**	**495.754**	**(66.330)**	**(13,4)**
Bagian Lancar Current Portion	291.173	454.987	(163.814)	(36,0)
Bagian tidak Lancar Non Current Portion	138.251	40.767	97.484	239,1

Pajak dibayar dimuka bagian tidak lancar tahun 2022 sebesar Rp138,3 miliar, naik sebesar 239,1% dari Rp40,7 miliar di tahun 2021.

In 2022, non-current portion of prepaid taxes amounted to Rp138.3 billion, increased by 239.1% from Rp40.7 billion in 2021.

Aset Pajak Tangguhan

Di tahun 2022, aset pajak tangguhan tercatat sebesar Rp190,4 miliar, turun 47,8% atau berkurang sebesar Rp174,5 miliar dari Rp364,9 miliar di tahun sebelumnya.

Deferred Tax Assets

In 2022, deferred tax assets stood at Rp190.4 billion, a decrease of 47.8% or Rp174.5 billion from Rp364.9 billion in the previous year.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Perseroan membukukan nilai aset tidak lancar bagian tidak lancar lainnya di tahun 2022 sebesar Rp241,7 miliar, turun 18,1% atau berkurang sebesar Rp53,3 miliar dari Rp295,0

Other Non-Current Assets

The Company recorded non current portion of other non-current assets amounted to Rp241.7 billion in 2022, a decrease of 18.1% or Rp53.3 billion from Rp295.0 billion in

miliar di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh berkurangnya uang muka pembelian kepada pemasok untuk kegiatan investasi, aset program pensiun dan aset lain-lain.

the previous year. This decrease was mainly contributed by the reduction in advance payments to supplier for investing activities, pension plan assets, and other assets.

Liabilitas

Liabilities

Liabilitas (Rp Juta) Liabilities (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.547.165	5.685.990	(3.138.825)	(55,2)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.477.908	2.696.579	781.329	29,0
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**6.025.073**	**8.382.569**	**(2.357.496)**	**(28,1)**

Jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2022 tercatat mengalami penurunan sebesar 28,1% atau berkurang sebesar Rp2.357,5 miliar menjadi sebesar Rp6.025,1 miliar dari Rp8.382,6 miliar di tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp3.138,8 miliar sehingga proporsi liabilitas jangka pendek Perseroan semakin berkurang.

In 2022, the Company's total liabilities decreased by 28.1% or Rp2,357.5 billion to Rp6,025.1 billion from Rp8,382.6 billion in 2021. This was due to a decrease of Rp3,138.8 billion in current liabilities, thus reducing the proportion of the Company's current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek (Rp Juta) Current Liabilities (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Utang Usaha Trade Payables	763.849	886.385	(122.536)	(13,8)
Beban Akrual Accrued Expenses	416.853	134.741	282.112	209,4
Liabilitas *Supplier Financing* Supplier Financing Liabilities	224.765	1.015.798	(791.033)	(77,9)
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short Term Bank Borrowings	373.655	1.533.429	(1.159.774)	(75,6)
Utang Pajak Taxes Payable				
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Taxes	50.534	367.717	(317.183)	(86,3)
Pajak Lainnya Other Taxes	25.865	38.810	(12.945)	(33,4)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	192.735	134.446	58.289	43,4
Utang Dividen Dividends Payable	248	248	-	0,0
Imbalan Kerja Jangka Pendek Short Term Employee Benefits	220.023	361.041	(141.018)	(39,1)
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Current Portion of Non Current Liabilities	266.872	1.203.743	(936.871)	(77,8)

Liabilitas Jangka Pendek (Rp Juta) Current Liabilities (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pinjaman Borrowings	156.777	70.330	86.447	122,9
Provisi Biaya Rehabilitasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Rehabilitation Cost and Mine Closure	110.095	82.213	27.882	33,9
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Bonds Payable and Sukuk Ijarah	-	1.051.200	(1.051.200)	(100,0)
Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	11.766	9.632	2.134	22,2
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**2.547.165**	**5.685.990**	**(3.138.825)**	**(55,2)**

Pada akhir tahun 2022, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp2.547,2 miliar, turun 55,2% atau berkurang Rp3.138,8 miliar dari sebesar Rp5.686,0 miliar di akhir tahun 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya secara signifikan saldo pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp1.159,8 miliar. Sementara itu, Perseroan juga melakukan pelunasan atas utang obligasi dan sukuk ijarah yang jatuh tempo di tahun 2022 sebesar Rp1.051,2 miliar dan pelunasan liabilitas *supplier financing* sebesar Rp791,0 miliar.

At the end of 2022, the Company's total current liabilities stood at Rp2,547.2 billion, decreased by 55.2% or Rp3,318.8 billion from Rp5,686.0 billion at the end of 2021. This decrease was mainly due to a significant reduction in short-term bank loan balance of Rp1,159.8 billion. Meanwhile, the Company also repaid bonds and sukuk ijarah maturing in 2022 in the amount of Rp1,051.2 billion and repaid supplier financing liabilities of Rp791.0 billion.

Utang Usaha / Trade Payables

Utang Usaha (Rp Juta) Trade Payables (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Rupiah	580.862	623.818	(42.956)	(6.,8)
Mata Uang Asing Foreign Currencies	17.562	85.367	(67.805)	(79,4)
Pihak Berelasi Related Parties	165.425	177.200	(11.775)	(6,6)
Jumlah Utang Usaha **Total Trade Payables**	**763.849**	**886.385**	**(122.536)**	**(13,8)**

Utang usaha Perseroan pada akhir tahun 2022 penurunan 13,8% atau berkurang Rp122,5 miliar menjadi sebesar Rp763,8 miliar dari Rp886,4 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut berasal dari pengurangan utang usaha dalam mata uang rupiah. Penurunan utang usaha terutama dikarenakan penurunan kuantitas dan tarif kompensasi bijih timah yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga di tahun berjalan. Utang usaha timbul dari transaksi perolehan bijih timah, pembelian bahan baku, suku cadang dan jasa.

At the end of 2022, the Company's trade payables decreased by 13.8% or Rp122.5 billion to Rp763.8 billion from Rp886.4 billion in the previous year. The decrease was derived from a decrease in trade payables in rupiah currencies. The decrease in trade payables was mainly due to a decrease in the quantity and compensation rates for tin ore in cooperation with third parties in the current year. Trade payables occurred from tin ore acquisition transactions, purchases of raw materials, spare parts and services.

Liabilitas *Supplier Financing*

Supplier Financing Liabilities

Liabilitas Supplier Financing (Rp Juta) Supplier Financing Liabilities (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pihak Ketiga Third Parties	81.774	254.999	(173.225)	(67,9)
Pihak Berelasi Related Parties	142.991	760.799	(617.808)	(81,2)
Jumlah Liabilitas *Supplier Financing* **Total Supplier Financing Liabilities**	**224.765**	**1.015.798**	**(791.033)**	**(77,9)**

Jumlah liabilitas *supplier financing* Perseroan di tahun 2022 menurun 77,9% atau berkurang senilai Rp791,0 miliar menjadi sebesar Rp224,8 miliar dari Rp1.015,8 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena pembayaran atas liabilitas *supplier financing* yang jatuh tempo dan *timing* konversi dari utang usaha ke liabilitas *supplier financing*.

In 2022, the Company's total supplier financing liabilities decreased by 77.9% or Rp791.0 billion to Rp224.8 billion from Rp1,015.8 billion in the previous year. This decrease occurred due to payment of supplier financing liabilities that were due and the timing of the conversion from trade payables to supplier financing liabilities.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Short Term Bank Borrowings

Pinjaman Bank Jangka Pendek (Rp Juta) Short Term Bank Borrowings (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pihak Ketiga Third Parties	45.000	1.342.330	(1.297.330)	(96,6)
Pihak Berelasi Related Parties	328.655	191.099	137.556	72,0
Jumlah Pinjaman Bank Jangka Pendek **Total Short Term Bank Borrowings**	**373.655**	**1.533.429**	**(1.159.774)**	**(75,6)**

Di tahun 2022, jumlah utang bank jangka pendek Perseroan tercatat mengalami penurunan 75,6% atau berkurang senilai Rp1.159,8 miliar menjadi sebesar Rp373,7 miliar dari Rp1.533,4 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pembayaran terhadap utang bank, baik terhadap pihak ketiga, maupun terhadap pihak berelasi.

In 2022, the Company's total short-term bank loans decreased by 75.6% or Rp1,159.8 billion to Rp373.7 billion from Rp1,533.4 billion in the previous year. This drop was due to payments on bank borrowings, both to third parties and to related parties.

Utang Pajak

Utang pajak Perseroan di tahun 2022 menurun signifikan menjadi sebesar Rp76,4 miliar atau turun 81,2% dari saldo sebesar Rp406,5 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan utang pajak tersebut dikarenakan pembayaran pajak badan tahun 2021 dan pajak lainnya masa Desember 2021 pada awal tahun 2022 dan dampak dari perhitungan utang pajak badan di Anak Perusahaan dan pajak lain-lain per 31 Desember 2022.

Taxes Payable

In 2022, the Company's taxes payable decreased significantly to Rp76.4 billion, dropped by 81.2% from Rp406.5 billion in the previous year. The decrease in tax payable was due to the payment of corporate tax for 2021 and other taxes for December 2021 at the beginning of 2022 and the impact of calculating corporate taxes payable in Subsidiaries and other taxes as of December 31, 2022.

Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang

Current Portion of Non Current Liabilities

Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang (Rp Juta) Current Portion of Non Current Liabilities (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pinjaman Borrowings	156.777	70.330	86.447	122,9%
Provisi Biaya Rehabilitasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Rehabilitation Cost and Mine Closure	110.095	82.213	27.882	33,9
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Bonds Payable and Sukuk Ijarah	-	1.051.200	(1.051.200)	(100,0)
Jumlah Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang **Total Current Portion of Non Current Liabilities**	**266.872**	**1.203.743**	**(936.871)**	**(77,8)**

Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang tahun 2022 juga menurun signifikan 77,8% atau berkurang hingga senilai Rp936,9 miliar, menjadi senilai Rp266,9 miliar dari senilai Rp1.203,7 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya pelunasan atas utang obligasi dan sukuk ijarah yang jatuh tempo di tahun 2022 senilai Rp1.051,2 miliar.

In 2022, the current portion of non-current liabilities also dropped by 77.8% or Rp936.9 billion, to Rp266.9 billion from Rp1,203.7 billion in the previous year. This was due to settlement of bonds and sukuk ijarah that matured in 2022 amounted to Rp1,051.2 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Non Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang (Rp Juta) Non Current Liabilities (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pinjaman Borrowings	812.711	628.498	184.213	29,3
Medium Term Notes	626.000	-	626.000	-
Provisi Biaya Rehabilitasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Rehabilitation Cost and Mine Closure	211.139	249.633	(38.494)	(15,4)
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Bonds Payable and Sukuk Ijarah	806.000	806.000	-	0,0
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Non Current Liabilities	11.693	6.728	4.965	73,8
Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	-	1.361	(1.361)	(100,0)
Kewajiban Imbalan Pascakerja Post Employment Benefits Obligation	1.010.365	1.004.359	6.006	0,6
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non Current Liabilities**	**3.477.908**	**2.696.579**	**781.329**	**29,0**

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2022 meningkat 29,0% atau bertambah sebesar Rp781,3 miliar menjadi senilai Rp3.477,9 miliar dari sebesar Rp2.696,6 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh adanya penerbitan Medium Term Notes (MTN) senilai Rp626 miliar yang digunakan untuk melunasi utang obligasi tahap I tahun 2017-Seri B senilai Rp626 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 28 September 2022 yang dicatatkan pada kelompok akun Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2021.

In 2022, the Company's total non-current liabilities increased by 29.0% or Rp781.3 billion to Rp3,477.9 billion from Rp2,696.6 billion in the previous year. This increase was contributed by the issuance of Medium Term Notes (MTN) worth Rp626 billion which were used to repay Timah's Bond Phase I year 2017-Series B worth Rp626 billion which was due on September 28, 2022 and was recorded in the Current Liabilities account group in 2021.

Pinjaman Jangka Panjang

Di tahun 2022, pinjaman jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp812,7 miliar, naik 29,3% atau bertambah sebesar Rp184,2 miliar dari Rp628,5 miliar di tahun 2021. Peningkatan nilai pinjaman tersebut dipergunakan untuk mendanai investasi pembangunan *Advanced Tin Smelter* di Muntok ("Proyek *Ausmelt*").

Long-Term Borrowings

In 2022, the Company's long-term borrowings stood at Rp812.7 billion, surged by 29.3% or Rp184.2 billion from Rp628.5 billion in 2021. The increase in borrowings was used to fund investment in construction of Advanced Tin Smelter in Muntok ("Ausmelt Project").

Kewajiban Imbalan Pascakerja / Post Employment Benefits Obligation

Kewajiban Imbalan Pascakerja (Rp Juta) Post Employment Benefits Obligation (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya Pension Benefits and Other Post Retirement Benefits	604.266	587.206	17.060	2,9
Imbalan Kesehatan Pascakerja Post Employment Medical Benefits	362.529	378.229	(15.700)	4,2
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Other Long Term Employment Benefits	50.296	45.650	4.646	10,2
Jumlah Kewajiban Imbalan Pascakerja **Total Post Employment Benefits Obligation**	**1.017.091**	**1.011.085**	**6.006**	**0,6**
Bagian Jangka Pendek Current Portion	6.726	6.726	-	0,0
Bagian Jangka Panjang Non Current Portion	1.010.365	1.004.359	6.006	0,6

Kewajiban imbalan pascakerja bagian jangka panjang Perseroan di tahun 2022 mencapai nilai sebesar Rp1.010,4 miliar, naik 0,6% atau bertambah Rp6,0 miliar dari sebesar Rp1.004,4 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh adanya kenaikan kewajiban imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya sebesar Rp17,1 miliar dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebesar Rp4,6 miliar, yang dikompensasi dengan penurunan imbalan kesehatan pascakerja sebesar Rp15,7 miliar.

In 2022, the Company's non-current portion of post-employment benefit obligations reached Rp1,010.4 billion, an increase of 0.6% or Rp6.0 billion from Rp1,004.4 billion in the previous year. This increase was contributed by an upsurge in pension benefits and other post-employment benefits of Rp17.1 billion and other long term employment benefits of Rp4.6 billion, but conpensated with decreament post employement medical benefit of Rp15.7 billion.

Ekuitas / Equity

Ekuitas (Rp Juta) Equity (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Modal Saham Share Capital	372.388	372.388	-	0,0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	64.383	64.383	-	0,0
Saldo Laba: Retained Earnings:				
Dicadangkan Appropriated	6.398.731	5.551.914	846.817	15,3
Belum Dicadangkan Unappropriated	99.433	360.744	(261.311)	(72,4)
Laba/(Rugi) Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Gain/(Loss)	106.694	(41.204)	147.898	(358,9)

Ekuitas (Rp Juta) Equity (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	7.041.629	6.308.225	733.404	11,6
Kepentingan non pengendali Non Controlling Interest	274	195	79	40,5
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**7.041.903**	**6.308.420**	**733.483**	**11,6**

Jumlah ekuitas Perseroan tahun 2022 mencapai Rp7.041,9 miliar, naik 11,6% atau bertambah sebesar Rp733,5 miliar dari nilai sebesar Rp6.308,4 miliar di tahun sebelumnya. Kontributor utama kenaikan ekuitas adalah bertambahnya saldo laba - belum dicadangkan hingga sebesar Rp846,8 miliar, mengingat di tahun 2022 saldo laba dimaksud adalah sebesar Rp1.041,6 miliar, sementara di tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp1.302,8 miliar. Selain itu, kenaikan ekuitas juga dikontribusikan oleh laba komprehensif lainnya yang dibukukan di tahun 2022 sebesar Rp106,7 miliar dari tahun sebelumnya yang membukukan rugi komprehensif lainnya. Pencapaian ini merupakan buah dari keberhasilan Perseroan meraih peluang penjualan optimal dengan harga timah terbaik, ditambah keberhasilan mengelola komponen biaya operasional melalui implementasi program *cost efficiency*.

In 2022, the Company's total equity reached Rp7,041.9 billion, an increase of 11.6% or Rp733.5 billion from Rp6,308.4 billion in the previous year. The main contributor to the increase in equity was the increase in retained earnings - unappropriated up to Rp846.8 billion, considering that in 2022 the intended retained earnings amounted to Rp1,041.6 billion, while in the previous year it stood at Rp1,302.8 billion. In addition, the increase in equity was also contributed by other comprehensive income in 2022 which stood at Rp106.7 billion from the previous year which recorded other comprehensive loss. This achievement was the result of the Company's success in seizing optimal sales opportunities at best prices of tin, coupled with the success in managing the operational cost component through the implementation of a cost efficiency program.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp Juta) Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Operasi yang Dilanjutkan **Continuing Operations**				
Pendapatan Usaha Revenue	12.504.297	14.607.003	(2.102.706)	(14,4)
Beban pokok Pendapatan Cost of Revenue	(9.978.260)	(11.167.770)	(1.189.510)	(10,7)
Laba Bruto **Gross Profit**	2.526.037	3.439.233	(913.196)	(26,6)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(842.942)	(1.062.334)	(219.392)	(20,7)
Beban Penjualan Selling Expenses	(279.685)	(137.563)	142.122	103,3
Beban Keuangan Finance Costs	(207.282)	(340.668)	(133.386)	(39,2)
Pendapatan Keuangan Finance Income	22.256	15.513	6.743	43,5
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain, Bersih Other Income/(Expense), Net	134.191	(89.908)	224.099	(249,3)

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp Juta) Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Keuntungan atas Revaluasi Properti Investasi Gain from Revaluation of Investment Properties	24.592	32.505	(7.913)	(24,3)
Pembalikan/(Rugi) Penurunan Nilai Aset Tetap Impairment Reversal/(Loss) Fixed Assets	18.948	(49.429)	68.377	(138,3)
Rugi Penurunan Nilai Properti Pertambangan Impairment Loss on Mining Properties	-	(91.483)	(91.483)	(100,0)
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi Share in Net Income of Associates	10.513	12.839	(2.326)	(18,1)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan **Profit Before Income Tax**	1.406.628	1.728.705	(322.077)	(18,6)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(365.065)	(425.449)	(60.384)	(14,2)
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan **Profit for the Year from Continuing Operations**	1.041.563	1.303.256	(261.693)	(20,1)
Operasi yang Dihentikan **Discontinued Operations**				
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan Loss for the Year from Discontinued Operations	-	(413)	413	(100,0)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.041.563	1.302.843	(261.280)	(20,1)
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss)				
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi **Items that will not be Reclassified to Profit of Loss**				
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pascakerja, Setelah Pajak Remeasurement of Post Employment Benefits Obligation, Net of Tax	18.376	59.208	(40.832)	(69,0)
Penyesuaian nilai wajar dari penyertaan saham, setelah pajak Fair Value Adjustment from Investment in Shares, Net of Tax	10.021	12.073	(2.052)	(17,0)
Bagian Rugi Komprehensif Lain dari Investasi Pada Entitas Asosiasi, Setelah Pajak Share of Other Comprehensive Loss from Investment in Associates, Net of Tax	(2.640)	(4.095)	(1.455)	(35,5)
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi **Items that will be Reclassified to Profit of Loss**				
Perubahan Nilai Wajar Pada Lindung Nilai Arus Kas Changes in Value of Cash Flows Hedges	60.379	(1.361)	61.740	(4.536,4)

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp Juta) Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Exchange Rate Differences Due to Financial Statements Translation	61.762	(384)	62.146	(16.184)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	1.189.461	1.368.284	(178.823)	(13,1)
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: **Profit for the Year Attributable to:**				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.041.484	1.302.795	(261.311)	(20,1)
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	79	48	31	64,6
Jumlah **Total**	**1.041.563**	**1.302.843**	**(261.280)**	**(20,1)**
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.189.382	1.368.236	(178.854)	(13,1)
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	79	48	31	64,6
Jumlah **Total**	**1.189.461**	**1.368.284**	**(178.823)**	**(13,1)**
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (dalam Ribuan) Weighted Average of Outstanding Shares (in thousand)	7.447.753	7.447.753	-	0,0
Laba Bersih Per Saham Dasar/Dilusian dari: **Basic/Diluted Earnings per Share**	140	175	(35)	(20,1)

Operasi yang Dilanjutkan
Continuing Operations

Pendapatan Usaha
Revenue

Pendapatan Usaha (Rp juta) Revenue (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Logam Timah Tin Metal	9.781.100	12.389.560	(2.608.460)	(21,1)
Tin Chemical	1.123.396	1.067.189	56.207	5,3
Batubara Coal	720.453	468.381	252.072	53,8
Tin Solder	279.335	221.864	57.471	25,9
Nikel Nickel	214.148	163.814	50.334	30,7
Real Estat Real Estate	198.405	153.984	44.421	28,8

Pendapatan Usaha (Rp juta) Revenue (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Jasa Galangan Kapal Shipyard Services	101.906	63.676	38.230	60,0
Jasa Pengangkutan dan Asuransi Freight and Insurance Services	60.895	59.915	980	1,6
Lain-lain Others	24.659	18.620	6.039	32,4
Jumlah Pendapatan Usaha **Total Revenue**	**12.504.297**	**14.607.003**	**(2.102.706)**	**(14,4)**

Di tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp12.504,3 miliar, turun 14,4% atau berkurang sebesar Rp2.102,7 miliar dari Rp14.607,0 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh turunnya nilai pendapatan dari penjualan logam timah sebesar Rp2.608,5 miliar.

In 2022, the Company posted revenue amounted to Rp12,504.3 billion, decreased by 14.4% or Rp2,102.7 billion from Rp14,607.0 billion in the previous year. This decrease was mainly contributed by a decline of Rp2,608.5 billion in revenue from sales of tin metal.

Penyebab utama penurunan nilai penjualan logam timah adalah berkurangnya volume penjualan dari 26.602 metrik ton di tahun 2021 turun 21,8% menjadi sebesar 20.805 metrik ton, namun pada saat bersamaan rata-rata harga jual logam timah menurun dari US$32.619/metrik ton di tahun 2021, menjadi sebesar U$31.474/metrik ton di tahun 2022.

The main reason for the decline in sales value of tin metal was the reduced sales volume from 26,602 metric tons in 2021, down 21.8% to 20,805 metric tonnes, but at the same time the average selling price of tin metal decreased from US$32,619/metric tonnes in 2021 to U$31,374/metric tonnes in 2022.

Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue

Beban Pokok Pendapatan (Rp Juta) Cost of Revenue (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Bahan Baku Bijih Timah Tin Ore Raw Material	3.119.765	2.008.387	1.111.378	55,3
Jasa Pihak Ketiga Third Party Services	1.956.403	4.482.059	(2.525.656)	(56,4)
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	1.041.150	1.136.273	(95.123)	(8,4)
Bahan Bakar Fuel	733.028	460.158	272.870	59,3
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortisation	674.794	782.190	(107.396)	(13,7)
Bahan Baku *Tin Chemical* Raw Materials of Tin Chemical	579.632	229.601	350.031	152,5
Royalti Royalties	441.131	501.894	(60.763)	(12,1)
Pemakaian Suku Cadang Spare Parts Used	163.863	236.152	(72.289)	(30,6)
Pajak lain-lain dan Pajak Bumi dan Bangunan Other Taxes and Land and Building Taxes	131.796	104.759	27.037	25,8
Transportasi Transportation	91.703	97.969	(6.266)	(6,4)
Pemakaian Bahan Langsung Direct Materials Used	45.090	38.575	6.515	16,9

Beban Pokok Pendapatan (Rp Juta) Cost of Revenue (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
(Pemulihan)/Provisi atas Penurunan Nilai Persediaan (Reversal)/Provision for Impairment of Inventories	(47.621)	103.019	(150.640)	(146,2)
Lain-Lain (di bawah Rp20.000) Others (each below Rp20,000)	307.900	250.291	57.609	23,0
Pembelian Logam Timah Purchase of Tin Metal	521.060	920.098	(399.038)	(43,4)
Persediaan Awal (Timah, Tin Chemical, Nikel, Batu Bara) Beginning Inventories (Tin, Tin Chemical, Nickel, Coal)	3.520.353	3.336.698	183.655	5,5
Persediaan Akhir (Timah, Tin Chemical, Nikel, Batu Bara) Ending Inventories (Tin, Tin Chemical, Nickel, Coal)	(3.301.787)	(3.520.353)	(218.566)	(6,2)
Jumlah Beban Pokok Pendapatan **Total Cost of Revenue**	**9.978.260**	**11.167.770**	**(1.189.510)**	**(10,7)**
Beban Pokok Pendapatan/Pendapatan (%) Cost of Revenue/Revenue (%)	79,8	76,5	3,3	4,3

Namun demikian, mengiringi turunnya nilai pendapatan, Perseroan juga berhasil mengurangi nilai beban pokok pendapatan sebesar 10,7% atau berkurang sebesar Rp1.189,5 miliar menjadi sebesar Rp9.978,3 miliar dari Rp11.167,8 miliar di tahun sebelumnya.

However, along with the decline in revenue, the Company also succeeded in reducing the cost of revenue by 10.7% or Rp1,189.5 billion to Rp9,978.3 billion from Rp11,167.8 billion in the previous year.

Kontributor utama penurunan beban pokok pendapatan adalah berkurangnya beban jasa pihak ketiga hingga sebesar Rp2.525,7 miliar, selain penurunan pembelian logam timah, pemulihan atas penurunan nilai persediaan, penyusutan dan amortisasi, biaya karyawan, pemakaian suku cadang dan royalti seiring dengan penurunan pendapatan perusahaan, hingga sebesar Rp3.417,2 miliar. Penurunan beban pokok pendapatan yang sebesar 10,7% masih mengimbangi dari penurunan nilai pendapatan yang sebesar 14,4%, hal ini disebabkan oleh adanya upaya *cost efficiency* yang dilakukan Perseroan.

The main contributor to the decrease in cost of revenue was the reduction in third party services costs of up to Rp2,525.7 billion, in addition to a decrease in purchases of tin metal, reversal for impairment of inventories, depreciation and amortization, employee costs, spare parts used and royalties along with a decrease in company revenue, up to Rp3,417.2 billion. The decrease of 10.7% in cost of revenue still compensated the decrease of 14.4% in revenues, this was due to the Company's cost efficiency efforts.

Laba Bruto / Gross Profit

Laba Bruto (Rp Juta) Gross Profit (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pendapatan Usaha Revenue	12.504.297	14.607.003	(2.102.706)	(14,4)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	9.978.260	11.167.770	(1.189.510)	(10,7)
Laba Bruto **Gross Profit**	**2.526.037**	**3.439.233**	**(913.196)**	**(26,6)**
Margin Laba Bruto Gross Profit Magin	20,2%	23,5%	-3,3%	(3,3)

Walapun sudah ada upaya Perseroan dalam menurunkan beban pokok pendapatan mengimbangi penurunan total pendapatan tersebut, namun laba bruto Perseroan masih mencatatkan penurunan sebesar 26,6% atau berkurang sebesar Rp913 miliar menjadi sebesar Rp2.526,0 miliar dari nilai sebesar Rp3.439,2 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini juga membuat margin laba bruto menurun menjadi 20,2% dari 23,5% di tahun sebelumnya.

Even though there have been efforts by the Company to reduce the cost of revenue to offset the decrease in total revenues, the Company's gross profit still recorded a decrease of 26.6% or Rp913 billion to Rp2,526.0 billion from Rp3,439.2 billion in the previous year. This also led the gross profit margin to decrease to 20.2% from 23.5% in the previous year.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Beban Umum dan Administrasi (Rp Juta) General and Administrative Expenses (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja karyawan Salaries, allowances and employee benefits	424.238	560.527	(136.289)	(24,3)
Jasa Profesional Professional Fees	115.753	105.711	10.042	9,5
Perjalanan Dinas dan Pelatihan Business Travel and Training	74.631	59.184	15.447	26,1
Sosial dan Sumbangan Social and Donations	65.947	101.790	(35.843)	(35,2)
Penyusutan Depreciation	51.237	44.241	6.996	15,8
Pajak dan Perizinan Taxes and Licenses	38.373	92.179	(53.806)	(58,4)
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	72.763	98.702	(25.939)	(26,3)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi **Total General and Administrative Expenses**	**842.942**	**1.062.334**	**(219.392)**	**(20,7)**

Beban umum dan administrasi Perseroan menurun 20,7% atau berkurang sebesar Rp219,4 miliar menjadi senilai Rp842,9 miliar dari Rp1.062,3 miliar di tahun sebelumnya. Adapun kontributor utama penurunan beban umum dan administrasi adalah komponen gaji, tunjangan, dan imbalan kerja karyawan, pajak dan perizinan, sosial dan sumbangan, dan lainnya, diiringi kenaikan perjalanan dinas dan pelatihan, jasa profesional, dan penyusutan sebagaimana terlihat pada tabel di atas.

The Company's general and administrative expenses decreased by 20.7% or Rp219.4 billion to Rp842.9 billion from Rp1,062.3 billion in the previous year. The main contributor to the decrease in general and administrative expenses were the components of salaries and allowances, employee benefits, taxes and licenses, social and donations, and others, coupled with the increase in business travel and training, professional fees, and depreciation as shown in the following table.

Beban Penjualan

Di tahun 2022, Perseroan membukukan kenaikan beban penjualan 103,3% atau bertambah sebesar Rp142,1 miliar menjadi sebesar Rp279,7 miliar dari nilai sebesar Rp137,6 di tahun sebelumnya. Kenaikan beban penjualan terutama disebabkan oleh biaya kompensasi *Domestic Market Obligation* (DMO) sesuai Peraturan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"). Kenaikan pada komponen-komponen tersebut membuat rasio SGA/Sales Perseroan meningkat di tahun 2022 menjadi 9,0% dari 8,2% di tahun sebelumnya.

Selling Expenses

In 2022, the Company also recorded an increase of 103.3% in selling expenses or an increase of Rp142.1 billion to Rp279.7 billion from Rp137.6 in the previous year. The increase in selling expenses was mainly due to Domestic Market Obligation (DMO) compensation costs in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 concerning Fulfillment of Domestic Market Obligation ("Kepmen ESDM 267/2022"). The increase in these components made the Company's SGA/Sales ratio increased to 9.0% in 2022 from 8.2% in the previous year.

Beban/Pendapatan Keuangan dan Beban/ Pendapatan Lainnya, Bersih

Selain itu, Perseroan juga mencatat pendapatan atau beban lainnya, yang meliputi:

- Beban bunga bersih sebesar Rp185,0 miliar, turun 43,1%.
- Keuntungan atas revaluasi properti investasi sebesar Rp24,6 miliar, turun 24,3%.
- Pembalikan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp18,9 miliar, naik 138,3%.
- Rugi penurunan nilai properti pertambangan sebesar Rp nil miliar, turun 100%.
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi sebesar Rp10,5 miliar, turun 18,1%.
- Pendapatan lain-lain bersih sebesar Rp134,2 miliar, naik 249,3%.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Setelah memperhitungkan seluruh beban administrasi dan umum, beban penjualan dan beban keuangan bersih serta beban pendapatan lainnya tersebut, Perseroan memperoleh laba sebelum pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp1.406,6 miliar, menurun 18,6% dibandingkan Rp1.728,7 miliar pada tahun sebelumnya.

Finance Costs/Income and Other Income/ (Expenses), Net

In addition, the Company also recorded other income or expenses, which include:

- Net interest expense of Rp185.0 billion, decreased by 43.1%.
- Gain from revaluation of investment properties of Rp24.6 billion, decreased by 24.3%.
- Reversal loss fixed assets of Rp18.9 billion, increased by 138.3%.
- Impairment loss on mining properties of Rp nil billion, decreased by 100%.
- Share in net income of associates of Rp10.5 billion, decreased 18.1%.
- Net other income of Rp134.2 billion, up 249.3%.

Profit Before Income Tax

After taking into account all general and administrative expenses, selling expenses and net finance costs as well as other income and expenses, the Company earned profit before income tax of Rp1,406.6 billion in 2022, decreased by 18.6% compared to Rp1,728.7 billion in the previous year.

Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan (Rp Juta) Profit for the Year from Continuing Operation (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Laba Bruto Gross Profit	2.526.037	3.439.233	(913.196)	(26,6)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(842.942)	(1.062.334)	(219.392)	(20,7)
Beban Penjualan Selling Expenses	(279.685)	(137.563)	142.122	103,3
Beban Keuangan Finance Costs	(207.282)	(340.668)	(133.386)	(39,2)
Pendapatan Keuangan Finance Income	22.256	15.513	6.743	43,5
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain, bersih Other Income/(Expense),net	134.191	(89.908)	224.099	(249,3)
Keuntungan atas Revaluasi Properti Investasi Gain from Revaluation of Investment Properties	24.592	32.505	(7.913)	(24,3)
Pembalikan/(Rugi) Penurunan Nilai Aset Tetap Impairment Reversal/(Loss) Fixed Assets	18.948	(49.429)	68.377	(138,3)
Rugi Penurunan Nilai Properti Pertambangan Impairment Loss on Mining Properties	-	(91.483)	(91.483)	(100,0)
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi Share in Net Income of Associates	10.513	12.839	(2.326)	(18,1)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	1.406.628	1.728.705	(322.077)	(18,6)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(365.065)	(425.449)	(60.384)	(14,2)
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan Profit for the Year from Continuing Operation	1.041.563	1.303.256	(261.693)	(20,1)

Laba Tahun Berjalan Dari Operasi yang Dilanjutkan

Adapun beban pajak penghasilan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp365,1 miliar, menurun 14,2% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp425,4 miliar.

Dengan memperhitungkan beban pajak tersebut, maka laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan mencapai Rp1.041,6 miliar, turun 20,1% dari Rp1.303,3 miliar di tahun 2021.

Profit for the Year from Continuing Operations

In 2022, income tax expense was Rp365.1 billion, a decreased by 14.2% from Rp425.4 billion in 2021.

Taking into account the tax expense, profit for the year from continuing operations reached Rp1,041.6 billion, a decreased by 20.1% from Rp1,303.3 billion in 2021.

Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year

Laba Tahun Berjalan (Rp Juta) Profit for the Year(Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan Profit for the Year from Continuing Operations	1.041.563	1,303,256	(261.693)	(20,1)
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan Loss for the Year from Discontinued Operations	-	(413)	413	(100,0)
Laba Tahun Berjalan **Profit for the Year**	**1.041.563**	**1.302.843**	**(261.280)**	**(20,1)**

Di tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan, sehingga pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp1.041,6 miliar, turun 20,1% dari Rp1.302,8 pada tahun sebelumnya.

In 2022, the Company did not record loss for the year from discontinued operations. Therefore, the Company posted profit for the year amounted to Rp1,041.6 billion in 2022, decreased by 20.1% from Rp1,302.8 in the previous year.

Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1.041,5 miliar, turun 20,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.302,8 miliar, sedangkan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali di tahun 2022 adalah senilai Rp79 juta, naik 64,6% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp48 juta.

Attributable Profit for the Year

In 2022, the Company recorded a profit for the year attributable to owners of the parent entity of Rp1,041.5 billion, a decrease of 20.1% compared to Rp1,302.8 billion in the previous year, while profit for the year attributable to non-controlling interests stood at Rp79 million in 2022, up 64.6% from the previous year's position of Rp48 million.

Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income

Penghasilan Komprehensif Lain (Rp Juta) Other Comprehensive Income (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi **Items that will not be Reclassified to Profit or Loss**				
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pascakerja, Setelah Pajak Remeasurement of Post Employment Benefits Obligation, Net of Tax	18.376	59.208	(40.832)	(69,0)
Penyesuaian Nilai Wajar dari Penyertaan Saham, Setelah Pajak Fair Value Adjustment from Investment in Shares, Net of Tax	10.021	12.073	(2.052)	(17,0)
Bagian Rugi Komprehensif Lain dari Investasi Pada Entitas Asosiasi, Setelah Pajak Share if Other Comprehensive Loss from Investment in Associates, Net of Tax	(2.640)	(4.095)	(1.455)	(35,5)

Penghasilan Komprehensif Lain (Rp Juta) Other Comprehensive Income (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi **Items that will be Reclassified to Profit or Loss**				
Perubahan Nilai Wajar pada Lindung Nilai Arus Kas Changes in Value of Cash Flows Hedges	60.379	(1.361)	61.740	4.536,4
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Exchange Rate Differences due to Financial Statements Translation	61.762	(384)	62.146	16.183,9
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain **Total Other Comprehensive Income**	**147.898**	**65.441**	**82.457**	**126,0**

Perseroan membukukan laba komprehensif lain tahun 2022 adalah sebesar Rp147,9 miliar, naik 126,0% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp65,4 miliar di tahun 2021. Kenaikan tersebut terutama dikontribusikan oleh adanya perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas dan laba selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

The Company recorded other comprehensive income of Rp147.9 billion in 2022, an increase of 126.0% compared to Rp65.4 billion in 2021. This increase was mainly contributed by changes in value of cash flows hedges and exchange rate differences due to financial statements translation.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Rp Juta) Comprehensive Income for the Year (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.041.563	1.302.843	(261.280)	(20,1)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	147.898	65.441	82.457	126,0
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**1.189.461**	**1.368.284**	**(178.823)**	**(13,1)**

Dengan memperhitungkan komponen laba komprehensif lain tersebut, maka di tahun 2022, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1.189,5 miliar, turun 13,1% atau berkurang sebesar Rp178,8 miliar dari Rp1.368,3 miliar di tahun 2021.

Taking into account the components of other comprehensive income, in 2022, the Company recorded a comprehensive income for the year amounted to Rp1,189.5 billion, decreased by 13.1% or Rp178.8 billion from Rp1,368.3 billion in 2021.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan

Attributable Comprehensive Income for the Year

Pada tahun 2022, Perseroan meraih laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp1.189,4 miliar, turun 13,1% dibandingkan Rp1.368,3 miliar di tahun sebelumnya, sedangkan laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali di tahun 2022 adalah senilai Rp79 juta, naik 64,6% dari Rp48 juta di tahun sebelumnya.

In 2022, the Company achieved a comprehensive income attributable to owners of the parent entity of Rp1,189.4 billion, a decrease of 13.1% compared to Rp1,368.3 billion in the previous year, while the comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests was Rp79 million in 2022, up 64.6% from Rp48 million in the previous year.

Laba Bersih Per Saham Dasar/Dilusian

Dengan memperhitungkan jumlah saham yang beredar, maka nilai laba bersih per saham dasar Perseroan di tahun 2022 adalah sebesar Rp140,0/saham, turun 20,1% dari Rp175,0/saham di tahun 2021.

Basic/Diluted Earnings Per Share

Taking into account the number of outstanding shares, the Company's basic earnings per share was Rp140.0/share in 2022, dropped by 20.1% from Rp175.0/share in 2021.

Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows

Arus Kas (Rp Juta) / Cash Flows (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided from Operating Activities	3.114.511	4.039.395	(924.884)	(22,9)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(817.360)	(772.616)	44.744	5,8
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(2.858.642)	(2.296.218)	562.424	24,5
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents	(561.491)	970.561	(1.532.052)	(157,9)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.782.262	807.300	974.962	120,8
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing atas Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(11.544)	4.401	(15.945)	(362,3)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents at the End of the Year**	**1.209.227**	**1.782.262**	**(573.035)**	**(32,2)**

Di akhir tahun 2022, Perseroan mencatatkan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp561,5 miliar, menurun 157,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp970,6 miliar. Dengan adanya penurunan kas dan setara kas tersebut, maka Perseroan mencatatkan saldo kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar Rp1.209,2 miliar.

At the end of 2022, the Company recorded a decrease in cash and cash equivalents of Rp561.5 billion, a decrease of 157.9% compared Rp970.6 billion in previous year. With the decrease in cash and cash equivalents, the Company recorded cash and cash equivalents of Rp1,209.2 billion in 2022.

Rincian arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Details of cash flows from operating activities, investing activities and financing activities can be found in the following table:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Rp Juta) / Cash Flows from Operating Activities (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from Customers	13.449.160	13.898.013	(448.853)	(3,2)
Pembayaran Kepada Pemasok Cash Payments to Suppliers	(7.784.199)	(9.125.164)	(1.340.965)	(14,7)
Pembayaran Kepada Karyawan Cash Payments to Employees	(1.499.420)	(1.265.600)	233.820	18,5
Restitusi Pajak Taxes Refund	819.229	1.888.222	(1.068.993)	(56,6)
Penerimaan dari Pendapatan Keuangan Receipts from Finance Income	22.256	15.513	6.743	43,5
Pembayaran Iuran Pensiun Payments of Pension Contributions	(19.306)	(15)	19.291	128.606,7

Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Rp Juta) Cash Flows from Operating Activities (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pembayaran Royalti dan Pajak Lainnya Payments of Royalties and Other Taxes	(1.241.054)	(1.280.030)	(38.976)	(3,0)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payments of Income Taxes	(632.155)	(91.544)	540.611	590,5
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi **Net Cash Flows Provided from Operating Activities**	**3.114.511**	**4.039.395**	**(924.884)**	**(22,9)**

Di tahun 2022, Perseroan mencatatkan jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp3.114,5 miliar, turun 22,9% dari sebesar Rp4.039,4 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh turunnya penerimaan dari restitusi pajak dan penerimaan dari pelanggan, karena turunnya volume penjualan dan harga jual rata-rata logam timah Perseroan, selain oleh karena naiknya pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran kepada karyawan.

In 2022, the Company recorded net cash provided from operating activities of Rp3,114.5 billion, down 22.9% from Rp4,039.4 billion in the previous year. This decrease was mainly contributed by a decrease in taxes refund and receipts from customers, due to a significant decrease in sales volume and average selling price of tin metal, in addition to an increase in payments of income taxes and to employees.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Rp Juta) Cash Flows from Investing Activities (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pembelian Aset Tetap Purchase of Fixed Assets	(769.561)	(824.871)	(55.310)	(6,7)
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap Receipt from Sale of Fixed Assets	34.556	-	34.556	0,0
Pelunasan Akuisisi TBBE Payments of TBBE Acquisition	-	90.174	(90.174)	(100,0)
Penambahan Properti Pertambangan Addition of Mining Properties	(85.755)	(32.776)	52.979	161,6
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi Addition of Investment in Associates	(2.145)	(2.897)	(752)	(26,0)
Penerimaan dari Dividen pada Penyertaan Saham Receipt of Dividends from Investment in Share	5.545	-	5.545	0,0
Pembelian Obligasi Pemerintah Placement of Government Bonds	-	(2.246)	(2.246)	(100,0)
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi **Net Cash Flows Used in investing Activities**	**(817.360)**	**(772.616)**	**44.744,0**	**5,8**

Perseroan mencatatkan kenaikan jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar 5,8% menjadi sebesar Rp817,4 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp772,6 miliar. Kenaikan terutama dikontribusikan oleh bertambahnya jumlah investasi untuk properti pertambangan.

The Company recorded an increase of 5.8% in cash flows used in investing activities to Rp817.4 billion from Rp772.6 billion in the previous year. The increase was mainly contributed by addition of mining properties.

Arus Kas dari Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Arus Kas dari Pendanaan (Rp Juta) Cash Flows from Financing Activities (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Pendek Proceeds from Short Term Borrowings	3.543.768	4.544.326	(1.000.558)	(22,0)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Payments of Short Term Borrowings	(4.724.816)	(6.843.975)	(2.119.159)	(31,0)
Penerimaan dari Liabilitas *Supplier Financing* Proceeds from Supplier Financing Liabilities	3.704.537	5.340.673	(1.636.136)	(30,6)
Pembayaran untuk Liabilitas *Supplier Financing* Payments of Supplier Financing Liabilities	(4.495.570)	(5.083.900)	(588.330)	(11,6)
Penerimaan dari Pinjaman Jangka Panjang Proceeds from Long Term Borrowings	255.702	323.462	(67.760)	(20,9)
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Payments of Long Term Borrowings	(77.941)	-	(77.941)	0,0
Penerimaan dari *Medium Term Notes* Proceeds from Medium-Term Notes	626.000	-	626.000	0,0
Pembayaran Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Payments of Bonds Payable and Sukuk Ijarah	(1.051.200)	(235.800)	815.400	345,8
Pembayaran Utang Sewa Payments of Lease Liability	(20.249)	(14.891)	5.358	36,0
Pembayaran Bunga Payments of Interest	(162.895)	(326.113)	(163.218)	(50,0)
Pembayaran Dividen Dividend Paid	(455.978)	-	(455.978)	0,0
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan **Net Cash Flows Used in Financing Activities**	**(2.858.642)**	**(2.296.218)**	**562.424**	**(24,5)**

Perseroan juga mencatatkan kenaikan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar 24,5%, menjadi senilai Rp2.858,6 miliar dari sebesar Rp2.296,2 miliar di tahun sebelumnya. Penyebab utama kenaikan tersebut dikontribusikan dari pembayaran dividen dan pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah yang jatuh tempo di tahun 2022, yang dikompensasi oleh penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) senilai Rp626 miliar yang digunakan untuk melunasi utang obligasi tahap I tahun 2017-Seri B senilai Rp626 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 28 September 2022.

The Company also recorded an increase of 24.5% in cash flows used in financing activities to Rp2,858.6 billion from Rp2,296.2 billion in the previous year. The main cause of the increase was contributed by the dividend paid and payments of bonds payable and sukuk ijarah matured in 2022, which was compensated by the issuance of Medium Term Notes (MTN) worth Rp626 billion which were used to repay Bond Phase I year 2017-Series B worth Rp626 billion which matured on September 28, 2022.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mengukur kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek dengan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

Debt-Paying Ability and Receivables Collectability

Debt-Paying Ability

The Company measures its ability to meet all liabilities, both current and non-current, by using the liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio is used to measure the ability to pay off current liabilities, while the solvency ratio is used to measure the ability to meet all liabilities.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Ability to Pay Short Term Debt (Liquidity)

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas) (%) Ability to Pay Short Term Debt (Liquidity) (%)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Aset Lancar (Rp Juta) Current Assets (Rp Million)	5.634.787	7.424.045	(1.789.258)	(24,1)
Liabilitas Jangka Pendek (Rp Juta) Current Liabilities (Rp Million)	2.547.165	5.685.990	(3.138.825)	(55,2)
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	221,2	130,57	91	69,4
Rasio Cepat (%) Quick Ratio (%)	47,5	31,34	16	51,5

Dari tabel di atas dapat terlihat adanya kenaikan rasio lancar maupun rasio cepat Perseroan. Hal ini disebabkan karena penurunan jumlah aset lancar terutama di pos piutang usaha, kas dan setara kas, persediaan, serta pajak dibayar dimuka sebesar 24,1% yang disertai dengan penurunan yang lebih besar atas liabilitas jangka pendek Perseroan hingga sebesar 55,2%.

The aforementioned table shows an increase in the Company's current ratio and quick ratio. This was due to the decrease in total current assets, particularly in trade receivables, cash and cash equivalents, and inventories, and prepaid taxes by 24.1% coupled with a greater decrease in the Company's current liabilities up to 55.2%.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Ability to Pay Long Term Debt (Solvency)

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas) (%) Ability to Pay Long Term Debt (Solvency) (%)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	46,1	57,1	(11,0)	(19,2)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	85,6	132,9	(47,3)	(35,6)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	39,4	64,8	(25,4)	(39,2)
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	21,2	27,8	(6,6)	(23,7)

Sementara itu, rasio-rasio solvabilitas pada tabel di atas menunjukkan perbaikan, yang disebabkan karena penurunan jumlah utang jangka pendek Perseroan. Penurunan rasio-rasio solvabilitas tersebut mencerminkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang semakin meningkat.

Meanwhile, the solvency ratios in the table above show improvement, which was due to a decrease in the Company's short-term debt. The decrease in solvency ratios reflected that the Company's ability to pay long-term debt improved.

Pemenuhan Hak-hak Kreditur

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dapat memenuhi kewajibannya dalam membayar pokok dan bunga pinjaman Perseroan serta pembayaran bunga obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan Perseroan berjalan dengan lancar. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian terhadap pemenuhan hak-hak kreditur.

Fulfillment of Creditors' Rights

Throughout 2022, the Company managed to fulfill its liabilities in paying the principal and interest on the Company's borrowings. Also, payment of interest on the bonds and sukuk ijarah issued by the Company ran smoothly. The Company is committed to paying attention to the fulfillment of creditor rights.

Kolektibilitas Piutang / Receivables Colletability

Piutang Usaha (Rp Juta) / Trade Receivables (Rp Million)	2022	2021	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai / Value	%
Lancar / Current	831.042	1.631.190	(800.148)	(49,1)
Lewat jatuh tempo / Overdue				
1-30 Hari / 1-30 Days	125.859	92.148	33.711	36,6
31-60 Hari / 31-60 Days	9.103	119.998	(110.895)	(92,4)
61-90 Hari / 61-90 Days	6.438	14.580	(8.142)	(55,8)
Lebih dari 90 Hari / More than 90 Days	385.142	412.266	(27.124)	(6,6)
Jumlah / Total	**1.357.584**	**2.270.182**	**(912.598)**	**(40,2)**
Provisi Penurunan Nilai / Provision for Impairment	(371.496)	(395.717)	(24.221)	(6,1)
Piutang Usaha-Bersih / Trade Receivables-Net	**986.088**	**1.874.465**	**(888.377)**	**(47,4)**
Pendapatan / Revenue	12.504.297	14.607.003	(2.102.706)	(14,4)
Piutang Usaha-Bersih/Pendapatan / Trade Receivables-Net/Revenue	7,89%	12,83%	(4,95%)	(38,5)
Collection Period (Hari) / Collection Period (Days)	42	38	3	(8,8)

Peninjauan terhadap kolektibilitas piutang dilakukan Perseroan secara berkala. Apabila terdapat piutang tidak tertagih, maka Perseroan akan menghapuskannya secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Di tahun 2022, rasio perputaran piutang piutang Perseroan mengalami kenaikan, dari 38 hari menjadi 42 hari yang disebabkan oleh adanya perpanjangan masa pembayaran oleh sebagian pelanggan dan penurunan pendapatan Perseroan.

Selain itu, adanya penuruan atas jumlah piutang yang masuk kedalam kelompok jatuh tempo di atas 30 hari dan pemulihan penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan pengelolaan piutang usaha dengan baik.

A review of the receivables collectability is carried out by the Company on a regular basis. If there are uncollectible receivables, the Company will write them off directly by reducing their carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company is unable to collect the entire amount owed in accordance with the initial requirements of the receivables.

In 2022, the Company's account receivables turnover ratio increased, from 38 days to 42 days due to an extension of the payment period by some customers along with a decreased in the Company's revenues.

In addition, there was a decrease in total receivables that were included in the maturity group of more than 30 days and reversal for impairment of receivables in 2022 showed that the Company has managed trade receivables properly.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Rincian Struktur Modal

Struktur Modal (Rp Juta) Capital Structure (Rp Million)	2022	%	2021	%
Liabilitas Liabilities	6.025.073	46,1	8.382.569	57,1
Ekuitas Equity	7.041.903	53,9	6.308.420	42,9
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas Total Equity and Liabilities	**13.066.976**	**100,0**	**14.690.989**	**100,0**

Di tahun 2022, Perseroan mencatat komposisi struktur modal sebesar 46,1% yang berasal dari liabilitas dan 53,9% berupa ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang menunjukkan dimana 57,1% dari liabilitas dan 42,9% dari ekuitas. Peningkatan porsi ekuitas dalam struktur modal menunjukkan semakin kuatnya fundamental keuangan Perseroan sekaligus menunjukkan semakin besarnya kapabilitas Perseroan dalam menggalang dana untuk mendukung pengembangan usaha.

Kebijakan Struktur Permodalan

Manajemen memiliki kebijakan atas struktur modal yang ditentukan berdasarkan kepentingan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Manajemen senantiasa berupaya mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk memenuhi maksud tersebut, Perseroan merujuk pada peraturan pajak yang berlaku, yakni Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015 dengan ketentuan rasio maksimum untuk *Debt to Equity* (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1.

Pada tahun 2022, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,4:1, yang menunjukkan bahwa rasio utang terhadap modal Perseroan masih dalam posisi yang baik.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Adapun dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal adalah sebagai berikut:

1. Senantiasa berupaya menetapkan target struktur modal yang optimal.
2. Penggunaan proporsi utang yang lebih besar (dari ekuitas) dapat dilakukan bila risiko usaha lebih kecil.
3. Perubahan struktur modal dilakukan dengan mempertimbangkan pengaruh perubahan komposisi utang yang berdampak pada harga saham.
4. Struktur modal senantiasa ditinjau dengan mempertimbangkan keseimbangan antara risiko keuangan dan tingkat pengembalian dalam upaya meningkatkan nilai Perseroan.

Capital Structure and Capital Structure Policy

Capital Structure Details

In 2022, the Company recorded a capital structure composition of 46.1% derived from liabilities and 53.9% in the form of equity, this composition has changed compared to 2021 which showed 57.1% from liabilities and 42.9% from equity. The increase in equity portion in the capital structure showed the Company's stronger financial fundamentals as well as its greater capability in raising funds to support business development.

Capital Structure Policy

Management has a policy on capital structure which is determined based on interests to protect the Company's ability to maintain business continuity, in order to consistently provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders. Management always strives to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

To this end, the Company adheres to the applicable tax regulations, Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015 stipulating that the maximum Debt to Equity (DER) ratio allowed for tax purposes is 4:1.

In 2022, the Company's DER was 0.4:1, demonstrating that the Company's debt-to-equity ratio was still in a good position.

Basis for Selection of Management Policy on Capital Structure

The basis for selecting management policies on capital structure is as follows:

1. Always strive to set optimal capital structure targets.
2. The use of a larger proportion of debt (than equity) can be done if the business risk is smaller.
3. Changes to the capital structure are made by taking into account the effect of changes in the composition of debt which have an impact on share prices.
4. The capital structure is constantly reviewed by considering the balance between financial risk and rate of return in an effort to increase the value of the Company.

5. Struktur modal diusahakan memberi kontribusi optimal dengan mengatur kombinasi utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, menegaskan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Selama tahun 2022, Perseroan tidak merealisasikan transaksi material yang bernilai di atas 20% ekuitas, sehingga tidak terdapat informasi mengenai ikatan material untuk investasi barang modal.

Realisasi Investasi Barang Modal

Investasi barang modal Perseroan direalisasikan secara berkala melalui investasi penyertaan, investasi aset tetap dan investasi pengembangan.

Pada tahun 2022, Perseroan merealisasikan investasi barang modal total sebesar Rp822,8 miliar, menurun 2,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp841,2 miliar, yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Adapun rincian investasi barang modal yang direalisasikan selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

5. Delivering an optimal contribution to the capital structure by arranging a combination of debt and equity that maximizes the Company's value.

Material Commitment for Capital Expenditures

The Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No.17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities stipulates that a transaction is categorized as a material transaction if its value is equal to 20% or more of the equity of a Public Company. In 2022, the Company did not carry out any material transactions with a value of more than 20% of its equity. As such, there is no information regarding material engagement for investment in capital goods.

Realized Capital Expenditures

The Company's capital expenditures are realized periodically through participation investment, fixed asset investment and development investment.

In 2022, the Company realized a total capital expenditures of Rp822.8 billion, a decrease of 2.2% compared to the previous year of Rp841.2 billion, which was intended to support the Company's operating activities. The details of capital expenditures realized during the last 2 years can be found in the following table:

Investasi Barang Modal Capital Expenditures	2022	2021
Tanah Land	2.654	2.673
Bangunan Buildings	39.545	15.921
Mesin dan Instalasi Machinery and Installation	52.589	55.541
Peralatan Eksplorasi, Penambangan dan Produksi Exploration, Mining and Production	-	13.539
Peralatan Pengangkutan Transportation Equipment	2.843	11.235
Peralatan Kantor dan Perumahan Office and Housing Equipment	9.892	21.189
Aset Hak Guna Peralatan Pengangkutan Rights-of-use of Assets Transportation Equipment	20.866	11.883
Aset Dalam Penyelesaian Construction in Progress	694.437	709.252
Jumlah Investasi Barang Modal Total Capital Expenditures	**822.826**	**841.233**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("*Holding* Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Pada tanggal efektif pendirian, *Holding* Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota *Holding*) sebagai berikut:

1. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
2. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota Holding mengingat *Holding* Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pembentukan *Holding* Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan *Holding* Pertambangan belum efektif terjadi.

Prospek Usaha

Dalam laporan World Economic Outlook edisi Oktober 2022, International Monetary Fund (IMF) memprediksi ekonomi global akan menghadapi banyak gejolak dan mengalami kemerosotan di tahun 2023. Inflasi diperkirakan lebih tinggi dari beberapa dekade lalu, serta terjadi pengetatan keuangan di banyak wilayah, invasi Rusia ke Ukraina, dan dampak pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melambat dari 6% pada tahun 2021 menjadi 3,2% pada tahun 2022, dan 2,7% pada tahun 2023.

Berdasarkan data analis, permintaan logam timah diproyeksikan kembali pulih dan meningkat pada tahun 2023 sejalan dengan tumbuhnya industri elektronik dan kebutuhan mobil listrik.

Menurut ITA, tren permintaan logam timah dunia pada dekade berikutnya akan mengalami peningkatan sekitar

Material Information and Facts that Occurred after the Accountant's Reporting Date

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), a limited liability company, and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company that will be designated as a holding company in the Mining Sector ("Mining Holding"), in accordance with applicable regulation . At the effective date of the establishment, Holding Mining will acquire shares on the following entities ("Holding Members"):

1. directly majority B Series shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and
2. directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

The change in share ownership above does not affect the change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia. As at the completion date of these consolidated financial statements, the establishment of the Mining Holding and the separation between PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) and the Mining Holding have not yet made effective.

Business Prospects

In the World Economic Outlook report, October Edition 2022, the International Monetary Fund (IMF) predicts that the global economy will face many upheavals and see a downturn in 2023. Inflation is expected to be higher than a few decades ago, as well as financial tightening in many regions, Russia's invasion of Ukraine, and the prolonged impact of the Covid-19 pandemic. Global economic growth is expected to slow down from 6% in 2021 to 3.2% in 2022 and 2.7% in 2023.

Based on analyst data, demand for tin is forecast to recover and increase in 2023 in line with the growth of the electronics industry and the need for electric vehicles.

According to ITA, the trend for global demand for tin in the next decade will increase by around 3-4% driven by

3-4% yang didorong oleh peningkatan teknologi berbasis 5G, bahan baku energi, kendaraan listrik, penggunaan solar *ribbon solder* dan teknologi lainnya.

Perseroan tetap optimis menghadapi tahun 2023, meski kondisi pasar global masih dihantui ketidakpastian, namun timah sebagai salah satu bahan baku produk elektronik masih dibutuhkan. Meskipun tekanan adanya krisis global masih berlanjut akibat kenaikan inflasi dan suku bunga global, kondisi geopolitik global serta melambatnya pertumbuhan ekonomi global, Perseroan tetap optimis menghadapi tahun 2023 dan berupaya mempertahankan pertumbuhan kinerja. Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi untuk menangkap peluang tersebut yakni peningkatan produksi, efisiensi di segala lini termasuk efisiensi proses peleburan dengan aktifnya TSL Ausmelt serta peningkatan kinerja dan kontribusi dari anak perusahaan.

Pencapaian Realisasi Dibandingkan Target Tahun 2022 dan Target Tahun 2023

Perseroan berhasil membukukan kinerja tahun buku 2022 yang memuaskan dan mencapai target-target yang telah dicanangkan dalam RKAP tahun 2022. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun RKAP tahun 2023 yang memuat sejumlah target, baik target kinerja operasional maupun kinerja keuangan yang telah disesuaikan dengan asumsi pertumbuhan ekonomi dan bisnis di tahun 2023, serta mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan perekonomian global, khususnya pada sektor-sektor yang berkaitan langsung dengan permintaan logam timah di pasar global. Rincian pencapaian kinerja Perseroan dibandingkan dengan target tahun 2022 beserta target yang telah ditetapkan untuk tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

increase in 5G-based technology, energy raw materials, electric vehicles, the use of solar ribbon solder and other technologies.

The Company remains optimistic in facing 2023, even though global market conditions are still haunted by uncertainty, tin is still considered as essential raw material for electronic products. Even though the pressure of global crisis continues due to rising inflation and global interest rates, global geopolitical conditions and slowing global economic growth, the Company remains optimistic in facing 2023 and seeks to maintain performance growth. The Company has prepared a number of strategies to seize these opportunities - increasing production, efficiency in all lines including the efficiency of the smelting process with the activation of TSL Ausmelt as well as increasing the performance and contribution of its subsidiaries.

Achievements Compared to the 2022 Target and the 2023 Target

The Company managed to record satisfactory performance for the 2022 financial year and achieve the targets set out in the 2022 RKAP. In addition, the Company has also prepared a 2023 RKAP which contains a number of targets, both operational and financial performance tailored to economic growth and business assumptions in 2023, as well as considering projected global economic growth, especially in sectors that are directly related to tin demand in the global market. Details of the Company's performance achievements compared to the 2022 target and the targets set for 2023 can be found as follows:

Keterangan Description	Target 2022 Target of 2022	Realisasi 2022 Realization of 2022	Realisasi dibandingkan Target Realization vs Target (%)	Target 2023 Target of 2023
Produksi Bijih Timah (Ton Sn) Tin Ore Production (Tonnes Sn)	32.500	20.079	62	26.100
Penjualan Logam Timah (Metrik Ton) Tin Metal Sales (Metric Tonnes)	33.776	20.805	62	27.400
Pendapatan Usaha (Rp miliar) Revenue (Rp billion)	14.463	12.504	86	12.096
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp miliar) Profit for the Year (Rp billion)	976	1.041	107	323
EBITDA (Rp miliar) EBITDA (Rp billion)	2.442	2.371	97	1.451
Struktur Modal Capital Structure	14.906	13.066	87	12.405
Kebijakan Dividen Dividend Policy	35% dari Laba Bersih 35% of Net Profit	35% dari Laba Bersih 35% of Net Profit	100	35% dari Laba Bersih 35% of Net Profit

Agar target-target tersebut dapat tercapai, Perseroan telah menetapkan sejumlah strategi utama yang meliputi:

1. Meningkatkan *confidence level* sumber daya dan cadangan;
2. Meningkatkan produksi & penjualan logam timah;
3. Menerapkan *advanced technology* dalam kegiatan operasional Perseroan;
4. *Operational excellence* di seluruh rantai nilai;
5. Mengoptimalkan kinerja & pengembangan usaha Anak Perusahaan;
6. Mengoptimalkan pengelolaan dana Perseroan;
7. Meningkatkan kapabilitas SDM di seluruh rantai nilai;
8. Optimalisasi penambangan timah Luar Negeri;
9. Meningkatkan K3LH Perseroan;
10. Optimalisasi sinergi dengan Group MIND ID;
11. Mengoptimalkan pelaksanaan investasi Perseroan;
12. Meningkatkan pendapatan Perseroan serta efektivitas dan efisiensi biaya di seluruh rantai nilai.

In order to achieve these targets, the Company has established a number of main strategies which include:

1. Increasing the confidence level of resources and reserves;
2. Increasing production & sales of refined tin;
3. Implementing advanced technology in the Company's operating activities;
4. Operational excellence throughout the value chain;
5. Optimizing the performance & business development of Subsidiaries;
6. Optimizing the Company's fund management;
7. Improving HR capabilities throughout the value chain;
8. Optimization of overseas tin mining;
9. Improving the Company's HSE;
10. Optimizing synergies with the MIND ID Group;
11. Optimizing the implementation of the Company's investment;
12. Increasing the Company's revenue and cost effectiveness and efficiency throughout the value chain.

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen Perseroan ditentukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham dengan rasio pembayaran dividen setidaknya 30% dari laba bersih. Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan pada pemenuhan kepentingan Pemegang Saham serta rencana pengembangan usaha Perseroan.

Di tahun 2021, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT TIMAH Tbk yang diselenggarakan pada 6 April 2021, para pemegang saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen karena kinerja keuangan Perseroan masih tercatat negatif akibat adanya pandemi Covid-19. Sementara itu, di tahun 2022, Perseroan membagikan dividen dengan rincian sebagai berikut:

Dividend Policy

The distribution of the Company's dividends is determined through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders. The Company has a policy to distribute dividends to shareholders with a dividend payout ratio of at least 30% of net profit. The Company's dividend policy is determined based on fulfilling the interests of Shareholders and the Company's business development plan.

In 2021, based on the resolutions of PT TIMAH Tbk's Annual General Meeting of Shareholders held on April 6, 2021, the shareholders decided not to distribute dividends because the Company's financial performance was still negative due to the Covid-19 pandemic. Meanwhile, in 2022, the Company distributed dividends with the following details:

Keterangan	2022	Description
Tahun Buku	2021	Financial Year
Total Dividen	Rp455,97 miliar/billion	Total Dividend
Rasio Pembayaran Dividen	35%	Dividend Payout Ratio (DPR)
Dividen per Saham	Rp61,22	Dividend per Share
Tanggal Pengumuman Dividen	24 Mei/May 2022	Announcement Date of Dividend
Tanggal Pembayaran Dividen	24 Juni/June 2022	Dividend Payment Date

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 6 Januari 2023, Perseroan menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 hingga akhir Desember 2022 yang dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Use of Public Offering Proceeds

On January 6, 2023, the Company submitted a Report on the Use of Proceeds from Public Offering of Sustainable Bonds I Phase II Year 2019 and Sustainable Sukuk Ijarah I Phase II Year 2019 until the end of December 2022 which can be seen in the tables below:

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019
Table of Realized Use of Proceeds from Public Offering of Timah Sustainable Bonds I Phase II of 2019

(dalam Rp juta) (in Rp million)

Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Proceeds from Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Menurut Informasi Tambahan Use of Proceeds According to Additional Information				Realisasi Pengguna Dana Realized Use of Proceed				Sisa Dana Penawaran Umum Remaining Proceeds
	Jumlah Hasil Penawaran Umum Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	Rekondisi dan *Replacement* Peralatan Produksi Reconditioning & Replacement of Production Equipment	Peningkatan Kapasitas Produksi Perseroan Increased Production Capacity of the Company	Pelunasan Sebagian Utang Jangka Pendek Repayment of Partial Short Term Debt	Total	Rekondisi dan Replacement Peralatan Produksi Reconditioning & Replacement of Production Equipment	Peningkatan Kapasitas Produksi Perseroan Increased Production Capacity of the Company	Pelunasan Sebagian Utang Jangka Pendek Repayment of Partial Short Term Debt	Total	
19 September 2017 September 19, 2017	880.000	3.174	876.826	219.207	219.207	438.413	876.826	204.538	233.872	438.416	876.826	-

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019
Table of Realized Use of Proceeds from Public Offering of Timah's Sustainable Sukuk Ijarah I Phase II of 2019

(dalam Rp juta) (in Rp million)

Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Proceeds from Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Menurut Informasi Tambahan Use of Proceeds According to Additional Information				Realisasi Pengguna Dana Realized Use of Proceed				Sisa Dana Penawaran Umum Remaining Proceeds
	Jumlah Hasil Penawaran Umum Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	Rekondisi dan *Replacement* Peralatan Produksi Reconditioning & Replacement of Production Equipment	Peningkatan Kapasitas Produksi Perseroan Increased Production Capacity of the Company	Pelunasan Sebagian Utang Jangka Pendek Repayment of Partial Short Term Debt	Total	Rekondisi dan Replacement Peralatan Produksi Reconditioning & Replacement of Production Equipment	Peningkatan Kapasitas Produksi Perseroan Increased Production Capacity of the Company	Pelunasan Sebagian Utang Jangka Pendek Repayment of Partial Short Term Debt	Total	
19 September 2017 September 19, 2017	313.000	1.362	311.638	77.910	233.728		311.638	74.033	210.403		284.436	27.202

Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Medium Term Notes (MTN)

Pada tanggal 13 Oktober 2022, Perseroan juga telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan MTN I PT TIMAH Tbk Tahun 2022 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Use of Proceeds from the Issuance of Medium Term Notes (MTN)

On October 13, 2022, the Company has also submitted a Report on the Use of Proceeds from the Issuance of PT TIMAH Tbk's 2022 MTN I which can be found in the following table:

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan MTN I PT TIMAH Tbk Tahun 2022
Table of Actual Use of Proceeds from Issuance of MTN I of PT TIMAH Tbk in 2022

(dalam Rp juta) (in Rp million)

No	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penerbitan Realization Value of Proceeds from MTN Issuance			Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Proceeds	
		Jumlah Hasil Penerbitan Proceeds from MTN Issuance	Biaya Penerbitan Issuance Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	Pelunasan *Bridging Loan* Utang Obligasi Payment of Bridging Loan	Total
1	5 Oktober 2022 October 5, 2022	626.000	1.494	624.506	624.506	624.506

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2022, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions and debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transaksi Pihak Afiliasi

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perseroan mendistribusikan Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Tahun 2022 sebesar Rp626 miliar dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun yang akan dibeli oleh pihak terafiliasi PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) karena adanya pengendalian yang sama, yaitu Negara Republik Indonesia.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perseroan melakukan penambahan setoran modal kepada anak perusahaan Perseroan yaitu PT Timah Investasi Mineral (TIM) sebesar Rp1.570.000.000,- dengan uang tunai. Dengan adanya transaksi ini, maka Perseroan memperoleh tambahan saham dalam TIM sebanyak 1.570 saham sehingga jumlah saham milik Perseroan dalam TIM menjadi sebesar 124.277 saham atau 99,965% dari saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam TIM.

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perseroan melakukan penambahan setoran modal kepada anak perusahaan Perseroan yaitu PT Timah Karya Persada Properti (TKPP) sebesar Rp74.961.000.000,- dengan tanah milik Perseroan dengan luas total 93.740 m^2 dengan nilai sebesar Rp74.961.000.000,- sesuai hasil penilaian dari KJPP Felix Sutandar & Rekan. Dengan adanya transaksi ini, maka Perseroan memperoleh tambahan saham dalam TKPP sebanyak 74.961 saham sehingga jumlah saham milik Perseroan dalam TKPP menjadi sebesar 280.625 saham atau 99,75% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam TKPP.

Selain transaksi tersebut di atas, Perseroan juga melakukan transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dapat dilihat dalam Catatan 36 tentang Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2022.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transactions Carrying Conflicts of Interest

Throughout 2022, the Company did not carry out transactions carrying conflicts of interest. All transactions of the Company were in accordance with terms and conditions as well as economic benefits that were substantially comparable to transactions with third parties.

Affiliated Party Transactions

On October 5, 2022, the Company distributed PT Timah Tbk's Medium Term Notes I of 2022 in the amount of Rp626 billion with a maximum period of 3 (three) years which will be purchased by affiliated parties PT Bukit Asam Tbk (PTBA) and PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) because of the common control - the Republic of Indonesia.

On December 13, 2022, the Company made an additional capital injection to the Company's subsidiary, PT Timah Investasi Mineral (TIM) in the amount of Rp1,570,000,000 in cash. With this transaction, the Company obtained additional shares in TIM of 1,570 shares, allowing total shares held by the Company in TIM amounted to 124,277 shares or 99.965% of issued and fully paid shares in TIM.

On December 21, 2022, the Company made an additional capital injection to the Company's subsidiary, PT Timah Karya Persada Properti (TKPP) in the amount of Rp74,961,000,000,- with land owned by the Company with a total area of 93,740 m^2 worth Rp74,961,000,000. - according to the assessment results from KJPP Felix Sutandar & Partners. With this transaction, the Company obtained an additional 74,961 shares in TKPP, allowing total shares held by the Company in TKPP to reach 280,625 shares or 99.75% of issued an fully paid shares in TKPP.

In addition to the aforementioned transactions, the Company also conducted affiliated transactions which are business activities carried out in order to generate revenue routinely, repeatedly and/or continuously as can be found in Note 36 concerning Nature and Related Party Transactions in the Company's 2022 Consolidated Financial Statements.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi Afiliasi

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Pernyataan Direksi Mengenai Kewajaran Transaksi Afiliasi dan Berelasi

Berdasarkan *review* yang dilakukan, Direksi PT TIMAH Tbk menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi dan/atau benturan kepentingan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/2020.

Pengawasan Transaksi Afiliasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk, melalui Komite Audit, juga telah menjalankan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi telah dilaksanakan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*Arm's Length principle*).

Seluruh transaksi afiliasi dan/atau benturan kepentingan pada tahun 2022 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal.

Fairness and Reasons for Conducting Affiliated Transactions

All affiliated transactions were carried out by the Company fairly (Arm's Length) and in accordance with normal commercial terms. Transactions with related parties or containing conflicts of interest have been carried out fairly in accordance with laws and regulations on the basis of the Company's needs and were free from conflicts of interest. The Company and Subsidiaries conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures" and Bapepam and LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Statement of the Board of Directors Regarding the Fairness of Affiliated and Related Transactions

Based on the review, the Board of Directors of PT TIMAH Tbk stated that all affiliated transactions and/or conflicts of interest have gone through adequate procedures to ensure that these transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices and in accordance with POJK provisions No. 42/2020.

Supervision of Affiliated Transactions by the Board of Commissioners and the Audit Committee

The Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk, through the Audit Committee, has also carried out adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with the arm's length principle.

All affiliated transactions and/or conflicts of interest transactions in 2022 were carried out fairly (Arm's Length) and in accordance with normal commercial terms.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Regulatory Changes

No	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Changes	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company
1	Keputusan Menteri ESDM No.301.K/MB.01/MFM.B/2022 tentang Rencana Pengelolaan Mineral dan Batubara Nasional Tahun 2022-2027	Dalam rangka melaksanakan kewenangan Pemerintah Pusat dalam pengelolaan pertambangan mineral dan batubara sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf a UU No.3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No.4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara serta melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (1) PP No.96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.	Beberapa poin penting terkait dampak dari Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 301.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan dan Pemanfaatan Data Geospasial di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral terhadap PT TIMAH Tbk antara lain: 1. Aturan ini menegaskan kembali pentingnya pengelolaan data geospasial yang akurat, terpercaya, dan terintegrasi, serta memberikan pedoman teknis yang lebih spesifik mengenai pengelolaan dan pemanfaatan data geospasial tersebut. 2. Dengan adanya pedoman teknis yang lebih spesifik ini, diharapkan para pelaku industri seperti PT TIMAH Tbk dapat mengoptimalkan penggunaan data geospasial dalam operasi pertambangan mereka dan meminimalkan potensi risiko dan konflik yang terkait dengan pengelolaan data tersebut. 3. Aturan ini juga menegaskan pentingnya perlindungan data dan hak kekayaan intelektual terkait dengan data geospasial. PT TIMAH Tbk harus memastikan bahwa data mereka terlindungi dengan baik dan tidak digunakan secara tidak sah oleh pihak lain. 4. Dalam jangka panjang, pelaksanaan aturan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan data geospasial di industri pertambangan, termasuk PT TIMAH Tbk, sehingga dapat mendukung pengembangan industri pertambangan yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing.
	Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.301.K/MB.01/MFM.B/2022 concerning the 2022-2027 National Mineral and Coal Management Plan	In order to carry out the authority of the Central Government in managing mineral and coal mining in accordance with the provisions of Article 6 paragraph (1) letter a of Law No.3 of 2020 concerning Amendments to Law No.4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining and implementing the provisions of Article 4 paragraph (1) PP No.96 of 2021 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.	Several important points related to the impact of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 301.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Technical Guidelines for the Management and Utilization of Geospatial Data in the Energy and Mineral Resources Sector for PT TIMAH Tbk include: 1. This rule reaffirms the importance of managing geospatial data that is accurate, reliable and integrated, and provides more specific technical guidelines regarding the management and utilization of such geospatial data. 2. With these more specific technical guidelines, it is hoped that industry players such as PT TIMAH Tbk can optimize the use of geospatial data in their mining operations and minimize the potential risks and conflicts associated with managing this data. 3. This rule also emphasizes the importance of data protection and intellectual property rights related to geospatial data. PT TIMAH Tbk must ensure that their data is properly protected and not used illegally by other parties. 4. In the long term, the implementation of this regulation is expected to increase the effectiveness and efficiency of using geospatial data in the mining industry, including PT TIMAH Tbk, enabling it to support the development of a more sustainable and competitive mining industry.

No	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Changes	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company
2	PP No.45 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium	Dalam rangka pembentukan *strategic holding*, Negara Republik Indonesia melakukan pengurangan penyertaan modal pada PT Indonesia Asahan Aluminium sebesar Rp48.746.701.291.844,-	1. Berdasarkan Pasal 2 ayat (1), nilai pengurangan penyertaan modal negara pada PT Indonesia Asahan Aluminium terdiri atas 4.841.053.954 (empat miliar delapan ratus empat puluh satu juta lima puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh satu) saham Seri B pada PT TIMAH Tbk; 2. Berdasarkan Pasal 3 ayat (1), pengurangan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) menjadikan kepemilikan saham PT TIMAH Tbk beralih menjadi saham milik negara pada PT TIMAH Tbk; 3. Berdasarkan Pasal 3 ayat (2), pengalihan saham sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat (1) mengakibatkan kepemilikan saham negara pada PT TIMAH Tbk menjadi 65% yang terdiri atas 1 saham Seri A dwi warna dan 4.841.053.952 saham Seri B; 4. Berdasarkan Pasal 4, kepemilikan saham negara sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat (2) mengakibatkan status PT TIMAH Tbk menjadi Badan Usaha Milik Negara.
	Government Regulation No. 45 of 2022 concerning the Republic of Indonesia State Equity Participation in the Limited Liability Company PT Indonesia Asahan Aluminium	In the context of establishing a strategic holding, the Republic of Indonesia reduced its equity participation in PT Indonesia Asahan Aluminium in the amount of Rp48,746,701,291,844,	1. Based on Article 2 paragraph (1), the reduced value of state equity participation in PT Indonesia Asahan Aluminium consists of 4,841,053,954 (four billion eight hundred forty one million fifty three thousand nine hundred and fifty one) Series B shares in PT TIMAH Tbk; 2. Based on Article 3 paragraph (1), the reduction in state equity participation as referred to in Article 2 paragraph (1) will result in PT TIMAH Tbk's share ownership switching to be state-owned shares in PT TIMAH Tbk; 3. Based on Article 3 paragraph (2), the transfer of shares as referred to in Article 3 paragraph (1) resulted in state ownership of shares in PT TIMAH Tbk to 65% consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 4,841,053,952 Series B shares; 4. Based on Article 4, state ownership of shares as referred to in Article 3 paragraph (2) resulted in the status of PT TIMAH Tbk becoming a State-Owned Enterprise.

No	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Changes	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company
3	PP No.46 Tahun 2022 Tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan	Dalam rangka mengembangkan ekosistem bisnis dan industri pertambangan yang lebih optimal dan efisien, serta melanjutkan kebijakan Pemerintah dalam holding pertambangan, perlu melakukan pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan sebagai perusahaan *holding*;	Status Perusahaan PT TIMAH Tbk berubah menjadi perseroan terbatas yang tunduk sepenuhnya pada Unciang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Status Perusahaan PT TIMAH Tbk sebagai Badan Usaha Milik Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, dinyatakan tidak berlaku. Berikut poin-poin penting PP 46 yang berhubungan dengan PT TIMAH Tbk: 1. Berdasarkan Pasal 1, Negara melakukan penyertaan modal untuk pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan (belum ditentukan badan hukumnya); 2. Berdasarkan Pasal 3, untuk pendirian Persero sebagaimana dimaksud Pasal 1, Negara melakukan penyertaan modal ke dalam modal saham Persero yang berasal dari pengalihan saham milik negara pada Perusahaan Perseroan PT TIMAH Tbk sebanyak 4.841.053.951 saham Seri B; 3. Berdasarkan Pasal 4, dengan pengalihan saham Seri B sebagaimana dimaksud Pasal 3, Negara melakukan kontrol terhadap Perusahaan Perseroan (Persero) PT TIMAH Tbk melalui kepemilikan saham Seri A dwi warna dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; 4. Berdasarkan Pasal 5 huruf b, Penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud Pasal 3 mengakibatkan status Perusahaan Perseroan (Persero) PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam PP 45 dinyatakan tidak berlaku; 5. Berdasarkan Pasal 5 huruf c, Persero sebagaimana dimaksud Pasal 1 menjadi pemegang saham PT TIMAH Tbk.

No	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Changes	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company
	PP No. 46 of 2022 Concerning Republic of Indonesia State Equity Participation for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector	In order to develop a more optimal and efficient mining industry and business ecosystem, as well as continue the Government's policy on mining holding, it is necessary to establish a Limited Liability Company in the Mining Sector as a holding company;	PT TIMAH Tbk's corporate status changed to limited liability company which fully complies with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The status of PT TIMAH Tbk as a State-Owned Enterprise as referred to in Article 4 letter a Government Regulation Number 45 Year 2022 concerning Reduction of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Limited Liability Company PT Indonesia Asahan Aluminiurn, is declared no longer valid. Following are the important points of Government Regulation 46 relating to PT TIMAH Tbk: 1. Based on Article 1, the State participates in equity for the establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector (the legal entity has not yet been determined) 2. Based on Article 3, for the establishment of a Limited Liability Company as referred to in Article 1, the State made equity participation in the its share capital originating from the transfer of state-owned shares to PT TIMAH Tbk in the amount of 4,841,053,951 Series B shares; 3. Based on Article 4, by transferring the Series B shares as referred to in Article 3, the State exercised control over the Limited Liability Company PT TIMAH Tbk through the ownership of the Series A Dwiwarna shares with the authority as stipulated in the Articles of Association; 4. Based on Article 5 letter b, state equity participation as referred to in Article 3 resulted in the status of a Limited Liability Company PT TIMAH Tbk as referred to in Government Regulation No. 45 being declared no longer valid; 5. Based on Article 5 letter c, the Limited Liability Company as referred to in Article 1 became a shareholder of PT TIMAH Tbk.
4	Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara	Peraturan Presiden No 55 Tahun 2022 memberikan kewenangan pemberian izin usaha di bidang pertambangan mineral dan batubara kepada perusahaan tambang melalui pendelegasian kewenangan dari pemerintah. perusahaan tambang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi kegiatan pertambangan mineral dan batubara di wilayah kerjanya dan memberikan izin usaha kepada pihak yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Peraturan ini menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan tambang dalam melaksanakan pendelegasian kewenangan pemberian izin usaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya alam di bidang pertambangan mineral dan batubara serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, peraturan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi industri pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.	1. Izin IUP Kegiatan Pertambangan mineral bukan termasuk izin yang dapat didelegasikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. 2. Izin IUP PT TIMAH merupakan wewenang Pemerintah Pusat

No	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Changes	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company
	Presidential Regulation No. 55 of 2022 concerning Delegation of Granting Business Permits in the Mineral and Coal Mining Sector	Presidential Regulation No. 55 of 2022 gives authority to grant business licenses in the mineral and coal mining sector to mining companies through delegation of authority from the government. Mining companies are responsible for managing and supervising mineral and coal mining activities in their working areas and granting business licenses to parties that meet the specified requirements. This regulation stipulates the requirements that must be met by mining companies in implementing the delegation of authority to grant business licenses to increase effectiveness and efficiency in the management of natural resources in the mineral and coal mining sector and to support national economic growth. Therefore, this regulation is expected to provide benefits to the mineral and coal mining industry in Indonesia.	1. Mining Business Permits (IUP) for mineral mining activities is not included in licenses that can be delegated by the central government to regional governments. 2. PT TIMAH Tbk IUP is the authority of the Central Government

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan siaran pers mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24, "Imbalan Kerja")' sebagai tanggapan atas Keputusan Agenda Komite Interpretasi IFRS: IAS 19 Imbalan Kerja - Pengatribusian Manfaat untuk Masa Kerja pada Mei 2021. Penerapan siaran pers ini tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

Changes in Accounting Policy

Adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts Cost of Fulfilling
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Services (SFAS No. 24, "Employee Benefits")' in response to the IFRS Interpretation Committee Agenda Decision: IAS 19 Employee Benefit -Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. The implementation of this press release had no material effect on the amount of postemployment benefits liabilities reported in the consolidated financial statements as at 31 December 2022.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE





KOMITMEN, KEBIJAKAN, DAN TUJUAN PENGIMPLEMENTASIAN GCG

COMMITMENT, POLICY, AND PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021, Hotel Borobudur Jakarta
Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of PT TIMAH Tbk for the Fiscal Year 2021, Hotel Borobudur Jakarta

Di tahun 2022, Perseroan semakin memperkuat komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam kerangka yang lebih luas, yaitu terkait tiga aspek utama dalam ESG (*Enviromental* (Lingkungan), *Social* (Sosial), dan *Governance* (Tata Kelola)). Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah merancang sebuah peta jalan (*roadmap*), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan aspek ESG, termasuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola, sehingga diharapkan dapat menopang keberlanjutan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola, Perseroan didukung oleh komitmen dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk bersama-sama dan berpartisipasi aktif menanamkan budaya tata kelola perusahaan yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari, termasuk dalam pengambilan keputusan penting di organisasi Perseroan. Melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang sungguh-sungguh, Perseroan berharap dapat menjaga kepercayaan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya terhadap prospek kesinambungan bisnisnya untuk jangka panjang.

Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk menjadi entitas bisnis yang baik, bersikap dan berperilaku selaras dengan hukum, peraturan dan etika, serta mengimplementasikan sistem manajemen yang efektif.

In 2022, the Company has increased its commitmed to implement Good Corporate Governance (GCG) principles in a wider scope, which includes the three main aspects of ESG (Enviromental, Social, and Governance). In line with this commitment, the Company has designed a roadmap that aims to improve the quality of ESG implementation that include the implementation of governance principles, so that it can support the Company's long-term business continuity.

In the implementation of governance principles, the Company is supported by the commitment of all managements and employees to collectively and actively participating in cultivating good corporate governance cultures in the implementation of their daily duties and responsibilities, including to make important decision in the Company's organization. Through an earnest implementation of governance principles, the Company strives to maintain the trust of its shareholders and other stakeholders towards the long-term prospects of its business continuity.

The Company consistently applies good corporate governance as the fundamental to establish a sustainable added value. The Company is committed to establishing a reputation of being a good business entity which respects the laws, regulations and business ethics as well as implementing an effective management system.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Dalam memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, oleh karenanya Perseroan berpegang kepada 5 (lima) prinsip GCG yang berlaku universal yang disingkat menjadi TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency,* dan *Fairness*). Prinsip ini diterapkan secara menyeluruh di segenap aspek operasional maupun transaksi finansial agar terbentuk citra perusahaan yang kredibel di mata publik luas dan para pemangku kepentingan.

Governance Principles

In order to ensure the effectiveness of corporate governance implementation, the Company adheres to the 5 (five) universal GCG principles which are abbreviated as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness). These principles are implemented across operational aspects and financial transactions in order to establish a credible corporate image in the eyes of the public and stakeholders.

Prinsip Tata Kelola Governance Principle	**Implementasi** Implementation
Transparency	Prinsip ini diwujudkan melalui penyediaan akses yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan terhadap informasi perusahaan yang bersifat material, penting, serta relevan secara transparan, akurat, dan tepat waktu. Selain itu, pengungkapan informasi tersebut merupakan bagian dari transparansi perusahaan maupun pemenuhan regulasi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik. This principle is realized by providing adequate access for all stakeholders to obtaining material, important, and relevant information presented in a transparent, accurate, timely manner. Furthermore, the disclosure of information is also part of the Company's transparency and compliance with the prevailing laws and regulations for public companies.
Accountability	Dalam menjaga reputasi dan akuntabilitas perusahaan, maka Perseroan mengutamakan pengelolaan kegiatan usaha sesuai praktik bisnis terbaik (*best practices*), dan sehat serta mencapai target prioritas sesuai tujuan dan sasaran bisnis yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen tinggi terhadap penerapan sistem pengendalian internal yang memadai guna membangun suatu lingkungan bisnis yang berintegritas dan bermartabat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. In maintaining its reputation and accountability, the Company emphasizes the management of business activities based on best practices, healthy and achieving the priority targets based on the business purposes and objectives that have been determined. In addition, the Company is also highly committed to the implementation of adequate internal control system in order to establish business environment that has integrity and dignity in accordance with the prevailing laws and regulations.
Responsibility	Perseroan menjunjung tinggi amanah para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengelola perusahaan dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudence principle*) dan senantiasa meninjau tingkat kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan mendorong partisipasi aktif dari setiap elemen organisasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai hak dan kewajiban, lingkup kewenangan dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), serta memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan, khususnya di sekitar lokasi usaha Perseroan. The Company upholds the trust given by its shareholders and other stakeholders to manage the Company based on prudence principle and constantly monitor its compliance level to the prevailing laws and regulations. Therefore, the Company encourages active participation from every element in the organization to carry out their duties and responsibilities in accordance with their rights and obligations, scope of authorities and the Code of Conduct, as well as fulfilling their responsibilities to the public and environment, particularly those surrounding the Company's business locations.
Independency	Dalam setiap pengambilan keputusan, penyusunan rencana dan strategi usaha, serta pengelolaan usaha, Perseroan berupaya menghindari adanya pengaruh tidak wajar atau tekanan dari pihak manapun atau potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) sehingga keputusan yang diambil dapat seobjektif mungkin dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. In every decision making, preparation of business plans and strategies, as well as business management, the Company strives to avoid unreasonable influence or pressure from any party or potential conflict of interest, so that the decision can be taken objectively and can be impactful for all stakeholders.
Fairness	Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan yang adil, wajar, dan setara kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya terkait pemenuhan hak dan kewajibannya, sehingga terwujud hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. The Company is committed to provide fair, reasonable and equal protection to all shareholders and other stakeholders regarding the fulfillment of their rights and obligations, so that a harmonious relationship between the Company and all stakeholders can be realized.

Dasar Kebijakan

Sebagai rujukan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, PT TIMAH Tbk telah menetapkan sejumlah regulasi yang menjadi pedoman, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 tahun 2001 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero);
5. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;
6. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
11. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*; dan
12. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Tahun 2021.

Tujuan Penerapan GCG

Selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan telah merumuskan Tujuan Penerapan GCG di lingkungan bisnisnya, yang dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kesetaraan dan kewajaran;

Policy Reference

As a reference in the implementation of good corporate governance, PT TIMAH Tbk is guided with the following regulations:

1. Republic of Indonesia Law No. 19 Year 2003 concerning State-owned Enterprises;
2. Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Republic of Indonesia No. 14 Year 2008 concerning Information Disclosure;
4. Republic of Indonesia Government Regulation No. 45 Year 2001 concerning amendment to Government Regulation No. 12 of Year 1998 concerning Limited Liability Companies;
5. Minister of State-owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning Good Corporate Governance in State-owned Enterprises and the amendment of Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012;
6. Ministry of State-owned Enterprises Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Assessment Indicator/Parameter and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation in Stateowned Enterprises;
7. Financial Services Authority Regulation No. 08/POJK.04/2015 concernig the Website of Issuers or Public Companies';
8. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
10. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financei in Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
11. ASEAN Corporate Governance Scorecard; and
12. The 2021 General Guidelines of Indonesian Corporate Governance.

Purpose of GCG Implementation

In line with the Company's Articles of Association, the Company has determined the purposes of GCG Implementation in its business environment, which are described as follows:

1. To maximize the Company's value for the Shareholders while taking into account the interests of others stakeholders;
2. To improve the Company's national and international competitiveness, and to encourage the realization of sustainability in the Company through management that are based on transparency, independency, accountability, responsibility, as well as equality and fairness;

3. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian masing-masing organ Perseroan;
4. Mendorong organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antar organ Perseroan;
6. Mendorong timbulnya kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan; dan
7. Meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

3. To encourage professional, transparent, and efficient management of the Company, as well as to empower each function and improve the independency of each Company organ;
4. To encourage the Company's organ in making decision and carrying out actions based on high moral values and compliance to the prevailing laws and regulations;
5. To control and direct the relationship between the Company's organs;
6. To encourage awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders as well as the conservation of environment around the Company; and
7. To improve market trust to drive the flow of investment and sustainable national economic growth.

KOMITMEN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN PRAKTIK TERBAIK GCG
COMMITMENT TO IMPROVING THE QUALITY OF GCG PRACTICES IMPLEMENTATION

Roadmap Peningkatan Kualitas GCG

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di lingkungan usahanya dituangkan dalam peta jalan (*roadmap*) yang akan menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan efektif dan efisien. Dalam sejarahnya, *roadmap* ini diawali dengan terbitnya Instruksi Direksi No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 tentang Penyusunan Laporan Implementasi Sistem Tata Kelola Perseroan yang Baik. Setelah itu, komitmen ini semakin diperkuat dengan terbitnya Naskah Kesepakatan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0017/Tbk/NKB-0000/20-S10.3 dan 13/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Pengesahan Buku Pedoman *Good Corporate Governance* atau *Soft Structure Good Corporate Governance* PT TIMAH Tbk yang dirancang sesuai dengan *Roadmap* Pengembangan GCG untuk periode dan target pelaksanaan tahun 2020-2024.

Roadmap of GCG Quality Improvement

The Company's commitment to improve the quality governance implementation in its bueinss environment is stipulated in the roadmap that becomes reference for all Company personnel to implement corporate governance principles effectively and efficiently. In the history, this roadmap was estabhised by the issuance of the Board of Directors' Instruction No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 concerning the Preparation of Good Corporate Governance System Implementation Report. Afterwards, this commitment is further strengthened by the issuance of Joint Agreement Document between the Board of Commissioners and and Board of Directors of PT TIMAH Tbk No. 0017/Tbk/NKB-0000/20-S10.3 and 13/Tbk/Kep/DK-01/2/3/4/5/2020 dated October 26, 2020 concerning the Ratification of Good Corporate Governance Soft Structure of PT TIMAH Tbk which is stipulated based on the GCG Development Roadmap for the implementation period and target of 2020-2024.

Roadmap GCG PT TIMAH Tbk untuk Periode dan Target Pelaksanaan 2020-2024
PT TIMAH Tbk GCG Roadmap for the Implementation Period and Target of 2020-2024

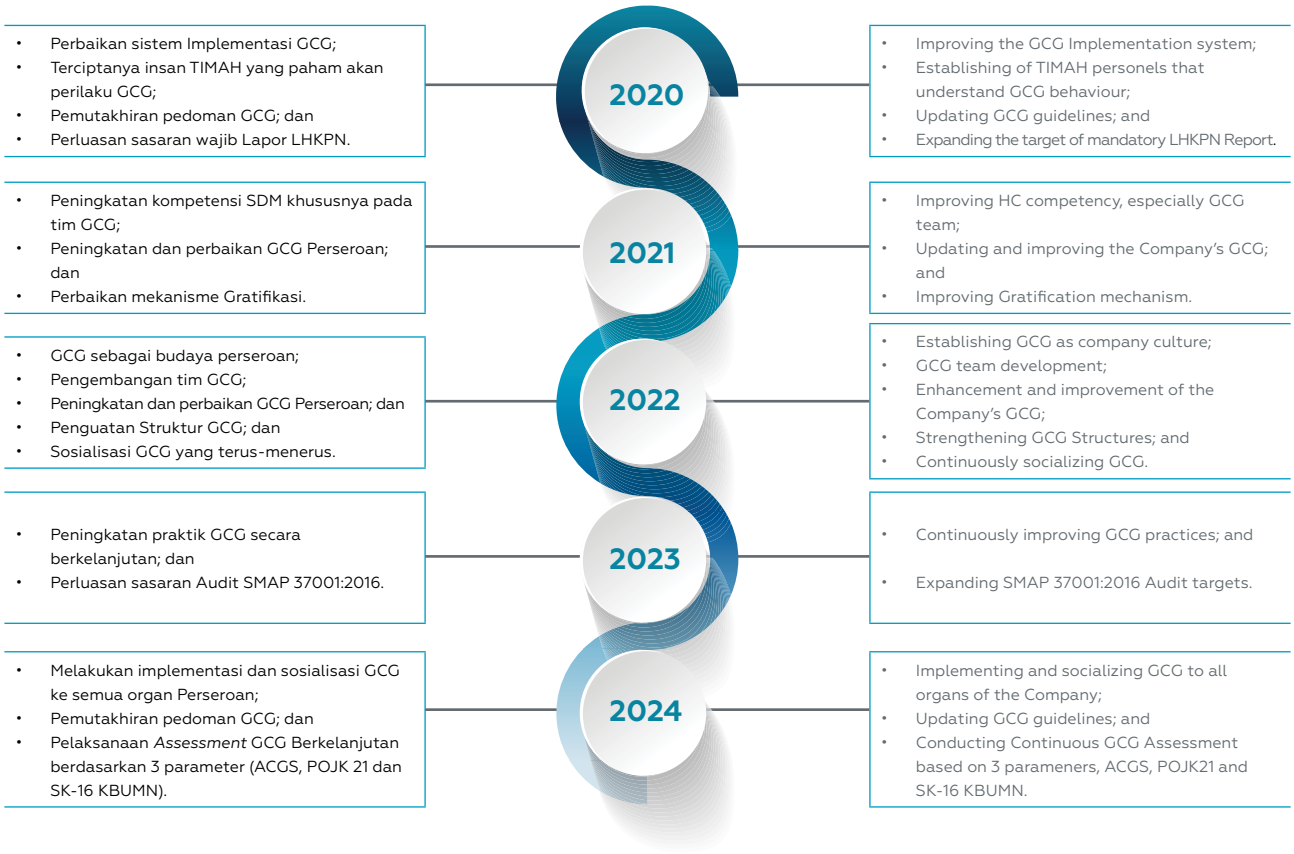

Penilaian Kualitas Penerapan GCG

Pada tahun 2022, PT TIMAH Tbk menunjuk PT Pratama Indomitra Konsultan sebagai asesor dalam penilaian kualitas penerapan GCG di lingkungan perusahaan (*GCG assessment*). Penilaian tersebut menggunakan tiga parameter utama, yaitu ASEAN *Corporate Governance Scorecard,* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

Hasil dari pelaksanaan GCG *Assessment* tersebut dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

Quality of GCG Implementation

In 2022, PT TIMAH Tbk appointed PT Pratama Indomitra Konsultan as the assessor in the assessment of GCG implementation quality in the Company's environment. The assessment uses three key parameters, including ASEAN Corporate Governance Scorecard, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines in Public Companies as well as the SOEs' Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012.

The results of the GCG Assessment are described in the following:

1. Hasil Assessment GCG berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012

Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG), di Perseroan periode tahun 2022 mengacu pada Keputusan Sekretaris BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. Penilaian tersebut dilakukan secara independen oleh PT Pratama Indomitra Konsultan, dengan capaian adalah 99,01% atau mencapai kualifikasi SANGAT BAIK.

Hasil capaian penerapan GCG untuk masing-masing aspek pengujian tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GCG Assessment results based on the SOEs' Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012

The assessment of Good Corporate Governance (GCG) in the Company for the 2022 period refers to the Decree of the Secretary of BUMN Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN. The assessment was carried out independently by PT Pratama Indomitra Konsultan, with an achievement of 99.01% or achieving a VERY GOOD qualification.

The results of the implementation of GCG for each aspect of testing in 2022 and 2021 are as follows:

Perkembangan Implementasi GCG di tahun 2022
Development of GCG Implementation in 2022

Aspek Pengujian /Indikator/Parameter Assessment Aspect/Indicator/Parameter	Bobot Weight	Capaian tahun 2022 Achievement in 2022		Klasifikasi Classification	Skor Tahun 2021 Score in 2021	Perbandingan Comparison
		Pemenuhan Fulfillment	Skor Score			
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan Commitment to continuous implementation of Good Corporate Governance	7,00	97,83%	6,85	Sangat baik Very good	7,00	(0,15)
Pemegang saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	96,47%	8,68	Sangat baik Very good	7,73	0,95
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	99,56%	34,85	Sangat baik Very good	34,08	0,77
Direksi Board of Directors	35,00	98,96%	34,64	Sangat baik Very good	34,63	0
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	100,00%	9,00	Sangat baik Very good	8,77	0,23
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	100,00%	5,00	Sangat baik Very good	5,00	0
Skor Keseluruhan **Overall Score**	**100,00**	**99,01%**	**99,01**	**Sangat Baik** **Very good**	**97,22**	**1,79**
KLASIFIKASI "SANGAT BAIK" **CLASSIFICATION "VERY GOOD"**						

2. Hasil *Assessment GCG* berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*

Salah satu bentuk *assessment* lainnya yang dilakukan terkait dengan implementasi GCG di Perseroan adalah *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*. ACGS merupakan standar tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD). Skor atas penerapan GCG kami dinilai secara independen oleh PT Pratama Indomitra Konsultan. Berikut hasil penilaiannya:

2. GCG Assessment Results based on ASEAN GCG Scorecard

The other assessment on the Company's GCG implementation was ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). ACSG The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) is a standard of corporate governace issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). The score of our GCG implementation was assessed independently by PT Pratama Indomitra Konsultan. The followings are the assessment results:

Skor GCG berdasarkan ACGS tahun 2021 dan 2022
GCG Score based on ACGS in 2021 and 2022

No.	Komponen Penilaian Assessment Component	Skor Tahun 2022 Score in 2022	Skor Tahun 2021 Score in 2021	Perbandingan Comparison
1.	Hak-hak Pemegang Saham Shareholders' Rights	9,52	9	0,52
2.	Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Equal Treatment to Shareholders	9,29	7,33	1,96
3.	Peran Pemangku Kepentingan Stakeholders' Roles	15,00	13,85	1,15
4.	Keterbukaan dan Transparansi Disclosure and Transparency	24,19	22,58	1,61
5.	Tanggung Jawab Dewan Komisaris Board of Commissioners' Responsibilities	38,13	31,88	6,25
6.	Bonus Bonus	12	8	4
7.	Penalti Penalty	0	-2	2
	Jumlah Skor **Total Score**	**108,13**	**90,64**	**17,49**

Dengan pencapaian skor >90, maka hasil penilaian atas penerapan GCG Perseroan termasuk kategori "*Excellent*" yang dapat diartikan bahwa Perusahaan sudah mampu memenuhi standar internasional praktik GCG yang ditentukan OECD.

By scoring of >90, the assessment results of the Company's GCG implementation were categorized as "Excellent" which means that the Company is able to fulfill the international standards of GCG practices stipulated by OECD.

3. Hasil *Assessment* GCG berdasarkan Regulasi OJK No. 21/POJK.04/2015

Penilaian GCG lainnya adalah berdasarkan Regulasi OJK No.21/POJK.04/2015. Perseroan telah menerapkan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan "comply or explain" dan telah memenuhi semua rekomendasi dengan total 25 rekomendasi yang terdapat pada 8 Prinsip dan 5 Aspek Tata Kelola. Hasil penilaian tersebut dinilai secara independen oleh PT Pratama Indomitra Konsultan, dengan hasil penilaian sebagai berikut:

3. GCG Assessment Results based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015

Another GCG assessment is based on OJK Regulation No.21/POJK.04/2015. The Company has implemented GCG aspects and principles based on the "comply or explain" approach and has fulfilled all recommendations with a total of 25 recommendations contained in 8 Principles and 5 Aspects of Governance. The results of the assessment were assessed independently by PT Pratama Indomitra Konsultan, with the following assessment results:

Penilaian GCG berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 tahun 2022
GCG Assessment based on POJK No.21/POJK.04/2015 year 2022

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders			
Prinsip 1 **Principle 1** Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company should have technical means or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and interests of shareholders.	**Terpenuhi**. Prosedur pemungutan suara (*voting*) ini diatur dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham pada setiap RUPS. **Complied.** The voting procedures is stipulated in the GMS Manual being given to shareholders in every GMS.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders

		1.2	Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company should attend the Annual GMS.	**Terpenuhi**. Dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Perseroan telah mengadakan Rapat secara elektronik (*online*) dengan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. **Complied.** In the Organization of Electronic General Meeting of Sahreholders, the Company has held electronic (online) Meeting which was attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Prinsip 2 **Principle 2**	Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham. Improving the Quality of Communication between Public Company and Shareholders.	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company should have a Communication Policy with Shareholders or investors.	**Terpenuhi.** Perseroan telah melakukan pembaharuan informasi secara rutin terkait kinerjanya dan perkembangan aktivitas pengembangan usaha Perseroan dalam situs web dan sosial media. **Complied.** The Company routinely updates information related to its performance and business development activities in the Company's website and social media.
		2.2	Kebijakan komunikasi harus diungkapkan di Situs Web. The communication policy shall be disclosed on the Website of Public Company.	**Terpenuhi.** Perseroan telah menyediakan dokumen untuk Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Kegiatan Usaha, Prospek Bisnis, Tata Kelola serta materi lainnya yang dapat diunduh dari situs web Perseroan untuk memberikan kesetaraan informasi kepada seluruh pemegang saham atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan. **Complied.** The Company has prepared documents for Financial Statements, Annual Report, Business Activities as well as other materials that can be downloaded on the Company's website to provide equal information to all shareholders on the implementation of communication with the Company.
		2.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of the GMS should be available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi**. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.timah.com selama lebih dari satu tahun. **Complied.** The summary of GMS minutes is available in the Company's official website at www.timah.com for more than one year.

Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 **Principle 3**	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate their performance.	3.1	Kondisi Perseroan senantiasa menjadi landasan pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris. The Company's Condition shall become the baseline of consideration in determining the total members of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi.** Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan, dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. **Complied.** The total members of the Board of Commissioners has been in accordance with the Company's conditions as well as referring to the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

		3.2	Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners members should consider the diversity of expertise, knowledge and experience that are required.	**Terpenuhi.** Jumlah anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan. **Complied.** The total members of the Board of Commissioners have considered the expertise, knowledge, and experience that are required by the Company.
Prinsip 4 **Principle 4**	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Board of Commissioners Implementation of Duties and Responsibilities.	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate their performance.	**Terpenuhi**. dengan adanya Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris. **Complied.** With the establishment of Nomination and Remuneration Committee that assist the evaluation of the Board of Commissioners' performance.
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of Public Company.	**Terpenuhi.** Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. **Complied.** The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance has been disclosed in the Annual Report of Public Company.
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners should have a policy concerning the resignation of its members when involved in financial crimes.	**Terpenuhi**. Berdasarkan Anggaran Dasar Perubahan No 13 Tanggal 3 Juni 2022 Pasal 14 ayat (16), setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dengan alasan apapun termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris dapat diberhentikan. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS. **Complied.** Based on the Amendment of Articles of Association No. 13 Dated June 3, 2022 Article 14 paragraph (16), each member of the Board of Commissioner who does not fulfill the requirements to become a member of the Board of Commissiones for whatever reasons that include being involved in financial crime, their position as a member of the Board of Commissioners can be terminated. In the event that the concerned member of the Board of Commissioners resigned, the resignation will be decided by the GMS.
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. The Board of Directors or the committee that carry out the Nomination and Remuneration function should formulate policies in the Nomination process of Board of Directors members.	**Terpenuhi**. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. **Complied.** The Nomination and Remuneration Committee has carried out its function in establishing succession policy in the nomination process of the Board of Directors members.

Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors.

Prinsip 5 **Principle 5**	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the total members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	**Terpenuhi**. Karena kondisi Perseroan dan pengambilan keputusan yang efektif senantiasa menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Direksi. **Complied.** Since the Company's condition and effective decision making are always the basis of consideration in determining the total members of the Board of Directors.
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors members should consider the diversity of expertise, knowledge and experience that are required.	**Terpenuhi.** Komposisi Direksi saat ini berdasarkan kajian dokumen CV para anggota Direksi dan konfirmasi diketahui sudah mencerminkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan. **Complied.** The current composition of the Board of Directors is based on the review of the Board of Directors CV and has been confirmed to reflect diversification of expertise, knowledge and experience that are required by the Company.
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/ or knowledge in accounting.	**Terpenuhi**. Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. **Complied.** The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance with expertise and/or knowledge in accounting sector.
Prinsip 6 **Principle 6**	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the Quality of the Board of Directors' implementation of Duties and Responsibilities	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self- assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi**. Direksi memiliki kebijakan *self-assessment* yang dilakukan secara berkala berdasarkan KPI mereka, yang hasilnya ditinjau dan dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. **Complied.** The Board of Directors has a self-assessment policy which is implemented regularly based on their KPI, the results will be reviewed and evaluated by the Nomination and Remuneration Committee and reported to the Board of Commissioners.
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Annual	**Terpenuhi.** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. **Complied.** The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance has been disclosed in the Annual Report of Public Company.
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy concerning resignation of Board of Directors members when involved in financial crimes.	**Terpenuhi**. Berdasarkan Anggaran Dasar Perubahan No 13 Tanggal 3 Juni 2022 Pasal 11 ayat (14) setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dengan alasan apapun termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka akan diberhentikan sebagai anggota Direksi. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS. **Complied.** Complied. Based on the Amendment of Articles of Association No. 13 Dated June 3, 2022 Article 14 paragraph (16), eac member of the Board of Directors who does not fulfill the requirements to become a member of the Board of Directors for whatever reasons that include being involved in financial crime, their position as a member of the Board of Directors can be terminated. In the event that the concerned member of the Board of Directors resigned, the resignation will be decided by the GMS.

Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholder Participation

Prinsip 7 **Principle7**	Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Improving Corporate Governance aspects through Stakeholder Participation.	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company should have a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi**. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* dalam Pedoman Tingkah Laku yang ditandatangani oleh seluruh karyawan. **Complied.** The Company has a policy to prevent insider trading in the Code of Conduct that has been signed by all employees.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antipenipuan. Public Company should have an anti-corruption and anti-fraud policy.	**Terpenuhi**. Kebijakan ini diatur dalam Pedoman Tingkah Laku yang ditetapkan Perseroan dan seluruh jajaran Direksi dan karyawan Perseroan menandatangani pedoman tersebut. **Complied.** This policy has been stipulated in the Code of Conduct of the Company and all members of the Board of Directors and employees of the Company has signed the code of conduct.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company should have a policy concerning the selection and upgrade of suppliers or vendors.	**Terpenuhi.** Perseroan telah melakukan seleksi vendor/pemasok berdasarkan SOP/kebijakan terkait Pengadaan yang sudah ditetapkan Perseroan. Perseroan juga melakukan evaluasi vendor/pemasok berkala setiap 1 tahun sekali. **Complied.** The Company has conducted vendor/supplier selection based on the Procurement SOP/policies set by the Company. The Company also conducts regular vendor/supplier evaluation once a year.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company should have a policy concerning the fulfillment of creditor rights.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur. Hal ini dikelola oleh Divisi Keuangan yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur. Hak-hak ini juga dinyatakan dalam perjanjian, yang mengikat secara hukum. **Complied.** The Company has a policy to fulfill creditor rights. This policy is managed by the Division of Finance that regulates and managed the payment of creditor rights. Their rights are also stated in the contract that has legal binding force.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company should have a whistleblowing system policy.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing System* sebagaimana tertera dalam *website* Perseroan pada menu GCG. **Complied.** The Company has a Whistleblowing System as stated in the Company's website on GCG menu.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company should have a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	**Terpenuhi.** Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. **Complied.** The Company as a policy to provide long-term incentives to the Board of Directors and employees.

Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure				
Prinsip 8 **Principle 8**	Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company should utilize the use of information technology more widely than a website as a media of information disclosure.	**Terpenuhi.** Selain menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting, Perseroan juga menggunakan platform media sosial untuk mengungkapkan informasi tentang Perseroan. **Complied.** In addition to utilizing website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting, the Company also utilizes social media platform to disclose information regarding the Company.
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Company's Annual Report should disclose the owner of the final benefit in Public Company share ownership of at least 5% (five percen), in addition to the disclosure of the owner of the final benefit in the Public Company through the main and controlling shareholders.	**Terpenuhi.** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan ini. **Complied.** The Company has disclosed the final beneficiaries with least 5% share ownership in this Annual Report.

Perkembangan Implementasi GCG di tahun 2022

Penerapan GCG secara menyeluruh merupakan tanggung jawab sepenuhnya Direksi PT TIMAH Tbk. Namun dalam praktiknya, Direksi mendelegasikan sebagian wewenang terkait penerapan GCG kepada Sekretaris Perusahaan sesuai Instruksi Direksi No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 tentang Penyusunan Laporan Implementasi Sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Oleh karenanya, sejak tahun 2015, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan Sosialisasi GCG secara rutin dan berkesinambungan yang melibatkan partisipasi dari seluruh karyawan di lingkungan perusahaan. Bekerja sama dengan Divisi Pembelajaran dan Pengembangan SDM, kegiatan sosialisasi GCG tersebut berlangsung saat penyelenggaraan pelatihan kepada Karyawan, dimana sosialisasi GCG menjadi salah satu agenda bagi peserta.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan 2 (dua) kali sosialisasi GCG di Lingkungan Perusahaan yang diberikan kepada karyawan dan calon karyawan maupun kepada karyawan PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu).

Melalui penyelenggaraan sosialisasi GCG ini, Perseroan secara umum memandang karyawan telah memiliki pemahaman yang memadai terkait prinsip-prinsip tata kelola yang baik sehingga terbangun suatu budaya perusahaan yang diperkuat oleh komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Development of GCG Implementation in 2022

The overall implementation of GCG is the responsibility of PT TIMAH Tbk's Board of Directors. However, in practice, the Board of Directors delegates part of its authorities regarding to the implementation GCG to Corporate Secretary in accordance with the Board of Directors' Instruction No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 concerning the Preparation of Implementation Report of Good Corporate Governance (GCG) System. Therefore, since 2015, the Company's Corporate Secretary has been routinely and continuously organizing a number of GCG Socialization activities that take participation from all employees all employees of the Company. Collaborating with the HC Learning and Development Division, the GCG socialization activities were held during the employee training, where the GCG socialization becomes one of the agenda for the participants.

In 2022, the Company conducted 2 (two) GCG socializations in the Corporate Environment which were given to employees and prospective employees as well as PKWT (Specific Time Work Agreement) employees.

Through the organization of GCG socialization, the Company generally considers that its employees have sufficient understanding related to the good corporate governance principles so that a company culture can be can be built upon a strong commitment to applying these principles in the implementation of their duties and responsibilities.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Perseroan membentuk struktur tata kelola yang didukung oleh sejumlah elemen utama, mulai dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite, para pejabat eksekutif dan seluruh karyawan, baik yang berperan dalam kaitannya dengan aspek operasional maupun aspek finansial dan kepatuhan kepada hukum.

Struktur tata kelola PT TIMAH Tbk per tanggal 31 Desember 2022 digambarkan berikut ini:

The Company's establishment of governance structure was supported by a number of key elements, starting from Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, executive officers and all employees, including those who are related to operational aspect or financial aspect and compliance to the laws.

PT TIMAH Tbk's governance structure as of December 31, 2022 can be illustrated as follows:

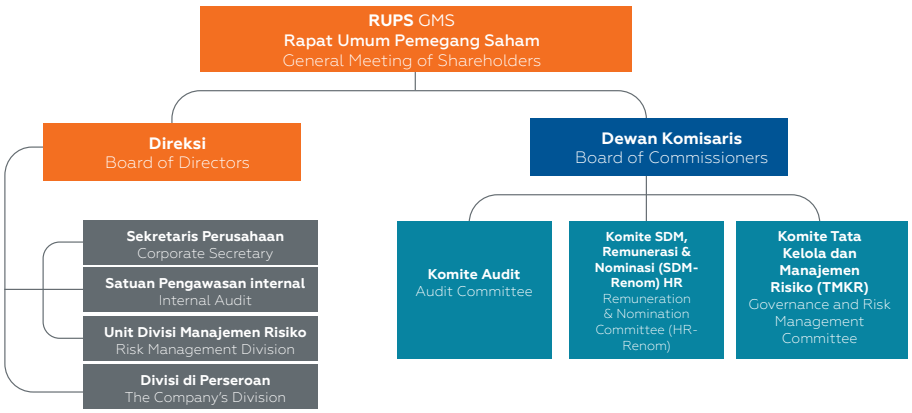

Softstructure GCG

Selain struktur tata kelola perusahaan, Perseroan juga telah membangun *Softstructure* GCG Perseroan yang memastikan seluruh penerapan tata kelola perusahaan telah berada di koridor yang tepat, yang terdiri dari kebijakan tata kelola yang terdiri dari pedoman, piagam, sistem, manual, peraturan perusahaan, serta perangkat kebijakan lainnya, untuk memastikan efektivitas pelaksanaan GCG dalam kegiatan operasional sehari-hari dan menjaga relevansinya dengan *best practices*, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan, maka Perseroan senantiasa melakukan pembaruan terhadap infrastruktur pendukung penerapan tata kelola perusahaan.

Berikut infrastruktur pendukung pelaksanaan tata kelola Perseroan:
1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Dewan Komisaris;
3. Pedoman Direksi;
4. Piagam Komite Audit;
5. Piagam Audit Internal;
6. *Whistleblowing System;*
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*);
8. Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) atau Kode Etik;
9. Kebijakan dan Peraturan Perusahaan; dan
10. Sistem dan Prosedur Operasional.

Perseroan memasukkan informasi mengenai kebijakan pada situs resmi korporat, www.timah.com, yang dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan.

GCG Softstructure

Other than corporate governance structure, the Company has also established GCG Softstructures to ensure that all corporate governance implementation is within the appropriate corridors, consisting of governance policies that include guidelines, charter, system, manual, company regulations, as well as other policies. To ensure the effectiveness of GCG implementation in daily operational activities and to maintain its relevance with the best practices, business conditions and development as well as the regulations that are related to the Company's businesses, the Company is always updating the supporting infrastructures of corporate governance implementation.

The followings are the supporting infrastructures of the corporate governance implementation:
1. Company Articles of Association;
2. Board of Commissioners Manual;
3. Board of Directors Manual;
4. Audit Committee Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Whistleblowing System;
7. Good Corporate Governance Guidelines;
8. Company Code of Conduct or Code of Ethics;
9. Company Policies and Regulations; and
10. Operational Systems and Procedures.

The Company has published information relating to the policies in the corporate official website at www.timah.com, that can be accessed by all stakeholders.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan salah satu organ dalam struktur GCG dengan kewenangan tertinggi, terutama dalam pengambilan atau pengesahan keputusan penting yang mendukung pelaksanaan strategi dan rencana bisnis Perseroan pada tahun buku. Pelaksanaan RUPS bagi perusahaan terbuka seperti Perseroan berperan penting bagi perusahaan dalam rangka melindungi hak-hak pemegang saham untuk berkomunikasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris, serta memperoleh informasi yang akurat terkait rencana strategis perusahaan di masa datang.

Namun demikian, meskipun memiliki kewenangan tertinggi, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajiban serta perolehan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Klasifikasi pemegang saham Perseroan terdiri dari pemegang saham perorangan atau institusi berbadan hukum yang secara sah menguasai saham Perseroan yang terdiri atas:
1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Prosedur Umum Penyelenggaraan RUPS

Merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan, maka Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau lazim disebut RUPS Luar Biasa, dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dilakukan setiap tahun sekali, yaitu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
2. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
3. Penyelenggaraan RUPS Perseroan dikatakan sah apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar;
4. Keputusan RUPS seluruhnya diambil dengan mekanisme musyawarah untuk mufakat;
5. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak yang menguasai saham biasa dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS; dan

General Meeting of Shareholders ("GMS") is one of the organs in the GCG structure that possess the highest authority, especially relating to decision making or ratification of important decision that support the implementation of strategies and business plans of the Company in the fiscal year. The organization of GMS in a public company such as the Company is essential to protect shareholders' rights to communicate with the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as to obtain accurate information related to the Company's future strategic plans.

However, despite having the highest authory, GMS or shareholders cannot intervene the implementation of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities as well as in excercising their rights in accordance with the Articles of Association and the statutory regulations.

The classification of the Company's shareholders consists of individual shareholders and legal institutions that legally own the Company's shares, consisting of:
1. Series A Dwiwarna Shares which are exclusively owned by the Republic of Indonesia; and
2. Series B Shares which can be owned by the Republic of Indonesia and/or the public.

General Procedures of GMS Organization

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Company's Articles of Association, the Company held two types of GMS, which are the Annual GMS and Extraordinary GMS, with the following provisions:

1. The Annual GMS is held once a year, at the latest 6 (six) months after the fiscal year ended;
2. The Extraordinary GMS can be held at anytime when deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders;
3. The Company's GMS can be considered as legal when attended by Shareholders that represent at least ½ (one hal) of all shares with legal voting rights issued by the Company, unless when specified otherwise in the Articles of Association;
4. All of the GMS resolutions are taken with deliberation to reach consensus;
5. In the event that a decision based on deliberation to reach consensus cannot be reached, the decision shall be taken through voting based on the majority votes that owns the ordinary shares from the total votes which were legally issued in the GMS; and

6. Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan secara tertulis dengan menandatangani keputusan yang bersangkutan.

Hak Pemegang Saham

Penyelenggaraan RUPS memberikan kesempatan kepada Pemegang saham Seri A Dwiwarna dan pemegang saham Seri B untuk menggunakan hak suaranya sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain. Anggaran Dasar Perseroan menentukan saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Secara khusus hak-hak pemegang saham Seri A Dwiwarna yang difasilitasi oleh Perseroan dalam penyelenggaraan RUPS adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
   c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham; dan
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain.
2. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak menerima pembagian keuntungan dari Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya; dan
6. Hak untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis Perseroan dalam bidang sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

6. Shareholders may also make binding decisions outside the GMS on the condition that all shareholders with voting rights provided written agreement by signing the relevant decision.

Shareholders' Rights

The organization of GMS provides opportunity for Dwiwarna Series A Shareholders and Dwiwarna Series B Shareholders to exercise their voting rights as long as it is not against the Company's Articles of Association. The Company's Articles of Association determines the Dwiwarna Series A shares are shares that are exclusively owned by the Republic of Indonesia Government which grants the owner exclusive right as the Dwiwarna Series A shareholder.

Exclusively, the Dwiwarna Series A shareholders' rights facilitated by the Company in the GMS are:

1. The right to approve the following in the GMS:
   a. Approval of appointment and dismissal of Directors and members of the Board of Commissioners;
   b. Approval of the amendment of Articles of Association;
   c. Approval of change in the structure of shares ownership; and
   d. Approval related to merger, consolidation, separation and dissolution, and takeover of the Company by other companies.
2. The right to propose candidates for Directors and candidates for the Board of Commissioners;
3. The right to propose a GMS agenda;
4. The right to request and access Company's data and documents;
5. The right to receive profit sharing from the Company which is reserved for shareholders in dividends and the remaining assets from liquidation shall be proportional to the number of shares owned; and
6. The right to determine the Company's strategic guidelines in matters as stated in Company Articles of Association.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN DI TAHUN 2022 DAN TAHUN 2021 BESERTA KEPUTUSAN DAN REALISASINYA

ORGANIZATION OF THE 2022 AND 2021 ANNUAL GMS INCLUDING THE RESOLUTIONS AND REALIZATION

RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan modal yang ditanamkan di dalam Perseroan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan.

GMS serves as a forum for shareholders to take decision regarding their investments in the Company. GMS also serves as a forum where the Board of Directors and Board of Commissioners present their accountability reports on the management and oversight functions implementation in the financial year. GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS must be held maximum 6 (six) months after the end of the Company's financial year. Meanwhile EGMS can be held at anytime, whenever necessary, with respect to the regulations and the Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Sesuai dengan ketentuan Pasal 29 ayat (1) dan Pasal 51 dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, maka Direksi Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan ("RUPST") pada hari Selasa, 24 Mei 2022 di Ruang Samba A dan B lantai 2 Hotel Borobudur Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta Pusat. Rapat berlangsung mulai pukul 17.01 WIB hingga 19.16 WIB.

2022 General Meeting of Shareholders

Pursuant to the provision of Article 29 paragraph (1) and Article 51 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Company's Board of Directors held the Annual GMS ("AGMS") on Tuesday, May 24, 2022 at Samba Room A and B floor 2 of Borobudur Hotel Jakarta, Lapangan Banteng Selatan Road No. 1 Central Jakarta. The meeting commenced at 17.01 WIB until 19.16 WIB.

Kehadiran pada RUPST tahun 2022

Attendance in the 2022 AGMS

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	• M. Alfan Baharudin (Komisaris Utama/Independen) (President/Independent Commissioner) • Satriya Hari Prasetya (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) • Agus Rajani Panjaitan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) • Rustam Effendi (Komisaris) (Commissioner) • Yudo Dwinanda Priaadi (Komisaris) (Commissioner) • Danny Praditya (Komisaris) (Commissioner)
Direksi **Board of Directors**	• Achmad Ardianto (Direktur Utama) (President Director) • Yennita (Direktur Sumber Daya Manusia) (Director of Human Capital) • M. Krisna Sjarif (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Director of Finance and Risk Management) • Purwoko (Direktur Pengembangan Usaha) (Director of Business Development)
Pemegang Saham **Shareholders**	Pemegang saham yang hadir dengan hak suara yang sah mewakili 5.694.958.730 saham, termasuk 1 (satu) saham Seri Dwiwarna, atau sebesar 76,74% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan hingga tanggal Rapat, yaitu sebanyak 7.447.753.454 saham. Dari jumlah yang hadir, sebanyak 541.026.203 pemegang saham Seri B (masyarakat lainnya) hadir secara elektronik dan sebanyak 312.878.575 pemegang saham Seri B (masyarakat lainnya) hadir secara fisik. Shareholders attending the meeting with legal voting rights that represent 5,694,958,730 shares, including 1 (one) Dwiwarna Series share, or 76.74% of all shares issued by the Company as of the date of the Meeting, or a total of 7,447,753,454 shares. From the total attendance, a total of 541,026,203 Series B shareholders (public) attended the meeting electronically and a total of 312,878,575 Series B shareholders (public) attended the meeting physically.

Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS Tahun 2022

Mekanisme Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

RUPST ini dipimpin oleh Bapak M. Alfan Baharudin selaku Komisaris Utama/Independen yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris berdasarkan Surat Penunjukan Dewan Komisaris No. 22/Tbk/DK-01.2.3.4.5.6/2022 tanggal 17 Mei 2022. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam RUPST tersebut berhak mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara rapat yang dibahas, dengan mekanisme yang telah diumumkan pada situs korporat Perseroan pada 28 April 2022 sebagai berikut:

a. Pemegang saham dapat menyampaikan pertanyaan untuk setiap mata acara rapat dengan menggunakan fitur chat pada kolom "*Electronic Opinions*" yang tersedia dalam layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI.
b. Pertanyaan atau pendapat yang akan dibacakan dibatasi dengan 3 (tiga) pertanyaan dan/atau pendapat pada setiap mata acara rapat dan pertanyaan tersebut berhubungan langsung dengan mata acara rapat yang dibahas.
c. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengakses *System* KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/, pemegang saham dapat menyampaikan pertanyaan atas mata acara melalui *email* ke Perseroan: corsec@timah.co.id, dengan ditembuskan pada bae@edi-indonesia.co.id, dan pertanyaan tersebut akan disampaikan dalam rapat dan dicatat dalam risalah rapat yang disusun oleh Notaris, dan jawaban atas pertanyaan tersebut akan disampaikan melalui *email* pemegang saham paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah rapat.

Mekanisme Pemungutan Suara

Dalam pengambilan keputusan, mekanisme yang diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya habis.
b. Proses pengumuman suara secara elektronik berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu *E-Meeting Hall*, sub menu *Live Broadcasting*.
c. Pemegang saham yang hadir sendiri atau diwakilkan penerima kuasanya namun belum memberikan pilihan suara pada mata acara rapat, maka pemegang saham atau penerima kuasanya memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara melalui layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI yang dibuka oleh Perseroan. Ketika masa pemungutan suara secara elektronik per mata acara Rapat dimulai, sistem secara otomatis menjalankan waktu pemungutan suara (*voting time*) dengan menghitung mundur maksimum selama 5 (lima) menit. Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status "*Voting for agenda item no [ ] has started*" pada kolom '*General Meeting Flow Text*'. Apabila Pemegang Saham atau

Procedures and Mechanism of Decision Making in the 2022 GMS

Mechanism of Raising Question and/or Opinion

The AGMS was chaired by Mr. M. Alfan Baharudin as the President/Independent Commissioner who was appointed by the Board of Commissioners' Meeting based on the Appointment Letter of the Board of Commissioners No. 22/Tbk/DK-01.2.3.4.5.6/2022 dated May 17, 2022. Shareholders and/or their proxies who attended the AGMS have the rights to raise questions, opinions, recommendations and/or advices related to the meeting agenda being discussed, the mechanism which was announced in the Company's corporate website on April 28, 2022 is as follows:

a. Shareholders may raise questions to each meeting agenda using the chat feature in the "Electronic Opinions" which can be found in the E-Meeting Hall menu of eASY.KSEI application.
b. The questions or opinions that will be read are limited to 3 (three) questions and/or opinions in every meeting agenda and the questions are directly related with the meeting agenda being discussed.
c. In the event that shareholders cannot access the KSEI System (eASY.KSEI) via link https://akses.ksei.co.id/, shareholders can submit questions on the agenda by sending e-mail to the Company: corsec@timah.co.id, with a copy to bae@edi-indonesia.co.id, and the question will be submitted to the meeting and recorded in the minutes meeting prepared by Notary, and the answer of such question will be sent to the shareholder's e-mail no later than 3 (three) working days after meeting.

Voting Mechanism

The mechanisms implemented in the decision making are as follows:

a. Voting is conducted after all questions have been anwered and/or the question time is up.
b. The electronic voting process is conducted via eASY.KSEI application in the E-Meeting Hall menu, Live Broadcasting sub-menu.
c. Shareholders who attended the meeting themselves or represented by their proxies who have not voted on the meeting agenda, the shareholders or their proxies have the opportunity to cas their votes during the voting period via E-Meeting Hall menu of the eASY.KSEI application of the Company. When the electronic voting period of each Meeting agen da begins, the system will automatically run the voting time by counting backwards for a maximum of 5 (five) minutes. During the electronic voting process, the status "Voting for agenda item no [ ] has started" will appear in the 'General Meeting Flow Text' coloumn. If the Shareholders or their proxies do not vote in certain Meeting agenda until the status in the 'General Meeting Flow Text' coloumn changed to "Voting for agenda item no [ ] has ended", then their vote will be

penerima kuasanya tidak memberikan pilihan suara untuk mata acara Rapat tertentu hingga status pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom '*General Meeting Flow Text*' berubah menjadi "*Voting for agenda item no [ ] has ended*", maka akan dianggap memberikan suara Abstain untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.

d. *Voting time* selama proses pemungutan suara secara elektronik merupakan waktu standar yang ditetapkan pada aplikasi eASY.KSEI.
e. Pemungutan suara langsung secara elektronik per mata acara maksimum adalah 5 (lima) menit per mata acara Rapat.
f. Bagi Pemegang Saham yang tidak dapat melakukan akses *System* KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/ dapat menyampaikan suaranya melalui pemberian kuasa dan dapat mengunduh surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseroan www.timah.com, untuk memberikan kuasa dan suaranya dalam Rapat.
g. Pemegang Saham yang abstain (tidak mengeluarkan suara) akan diperhitungkan mengikuti suara terbanyak yang dikeluarkan dalam Rapat.
h. Bagi pemegang saham yang hadir secara fisik diminta untuk menyampaikan kartu suara yang telah diisi, Pimpinan Rapat akan meminta Notaris mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.

deemed as Abstain in the relevant Meeting agenda.

d. The voting time of the electronic voting is the standard time set by the eASY.KSEI application.
e. The electronic voting time for each agenda is a maximum of 5 (five) minutes per Meeting agenda.
f. Shareholders cannot access the KSEI System (eASY.KSEI) via link https://akses.ksei.co.id/ can submit their vote by granting power of attorney, the form can be downloaded from the Company's website at www.timah.com, to grant power of attorney and voting rights in the Meeting.
g. Shareholders who voted abstain will be counted as following the majority votes in the Meeting.
h. Shareholders who attended the meeting physically are requested to submit voting card, the Meeting Chairman will ask the Notary to announce the voting result.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2022

RUPS tahun 2022 mempunyai 7 (tujuh) mata acara dengan keputusan sebagai berikut:

Resolutions and Realization of the 2022 Annual GMS

The 2022 GMS had 7 (seven) agenda items with the following resolutions:

Mata Acara Rapat Pertama
First meeting Agenda

Mata Acara **Agenda**	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021. Approval of the Company's Annual Report and the Consolidated Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as Ratification of the Annual Financial Statements and Implementation Report of Corporate Social and Environmental Responsibility Program of the Company for the Fiscal Year that ended on December 31, 2021, as well as granted full acquittal and release (volledig acquit et de charge) to the Company's Board of Directors for their management duties and the Board of Commissioners for their supervisory duties throughout the 2021 Fiscal Year.		
Jumlah Penanya **Number of Shareholders Raising Questions**	Tidak Ada None		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Tidak Setuju** **Disagree**	**Abstain**	**Jumlah Suara Setuju** **Agree**
	75 Suara | Votes	40.257.575 Suara | Votes	5.694.958.655 Suara | Votes
Persentase Suara Setuju **Percentage of Agreed Votes**	99,99%		
Realisasi **Realization**	Keputusan Mata Acara Rapat Pertama telah direalisasi sepenuhnya di Tahun 2022 The Resolutions of the First Meeting Agenda have been fully realized in 2022		

Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021, dan mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan yang di dalamnya mencakup Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00303/2.1025/AU.1/02/1122-3/1/111/2022 tanggal 11 Maret 2022 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT TIMAH Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Approved the Company's Annual Report as well as the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report for the 2021 Fiscal Year, and ratified the Company's consolidated Financial Statements which includes the Implementation Report of Corporate Social and Environmental Responsibility Program for the fiscal year that ended on December 31, 2021 and has been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC) as stipulated in Report No. 00303/2.1025/AU.1/02/1122-3/1/111/2022 dated March 11, 2021 with unqualified opinion, the consolidated financial position of PT TIMAH Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, as well as the financial performance and consolidated cash flows for the year that ended on the date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.
	2	Menerima Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00609/2.1025/AU.2/11/1122-3/1/IV/2022 tanggal 8 April 2022 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (dahulu unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) PT TIMAH Tbk, tanggal 31 Desember 2021, serta aktivitas dan perubahan aset neto dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia". Approved the Financial Statements and the Implementation of Micro and Small Enterprises Funding Program for the Fiscal Year that ended on December 31, 2022 and has been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC) as stipulated in report No. 00609/2.1025/AU.2/11/1122-3/1/IV/2022 dated April 8, 2022 with unqualified opinion, the financial position of the Micro and Small Enterprises Funding Program (previously Partnership and Environmental Preservation Program) of PT TIMAH Tbk, on December 31, 2021, as well as the activities and changes of net assets and cash flows for the year that ended on the date, according to the Financial Accounting Standards of Entities Without Public Accountability in Indonesia.

	3	Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian yang mencakup pula Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam Laporan tersebut di atas. With the approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report, and the ratification of the Consolidated Financial Statements that include the Implementation Report of Social and Environmental Responsibility Program as well as the Financial Statements of the Micro and Small Enterprises Funding Program for the Fiscal Year that ended on December 31, 022, the GMS has grated full acquittal and release of responsibilities (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors of the Company for their management duties and the Board of Commissioners for their supervisory duties through the Fiscal Year that ended on December 31, 2021, including the management and supervision to the Company's Social and Environmental Responsibility Program that ended on December 31, 2021, as long as such actions are not criminal and reflected in the Report above.

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Mata Acara **Agenda**	Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021. Determination on the use of net profits, including the distribution of dividends for the 2021 Fiscal Year.		
Jumlah Penanya **Number of Shareholders Raising Questions**	Tidak Ada None		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Tidak Setuju** **Disagree**	**Abstain**	**Jumlah Suara Setuju** **Agree**
	287.275 Suara | Votes	500 Suara | Votes	5.694.671.455 Suara | Votes
Persentase Suara Setuju **Percentage of Agreed Votes**	99,99%		
Realisasi **Realization**	Keputusan Mata Acara Rapat Kedua telah direalisasi sepenuhnya di Tahun 2022 The Resolutions of the Second Meeting Agenda have been fully realized in 2022		

Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas lnduk PT TIMAH Tbk sebesar Rp1.302.795.000.000 (satu triliun tiga ratus dua miliar tujuh ratus sembilan puluh lima juta rupiah), sebagai berikut: a. Dividen sebesar 35% (tiga puluh lima persen) atau Rp455.978.250.000 (empat ratus lima puluh lima miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta dua ratus lima puluh ribu rupiah). b. Sisanya sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau Rp846.816.750.000 (delapan ratus empat puluh enam miliar delapan ratus enam belas juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) dicatat sebagai saldo laba. Approved the determination of the use of net profits in 2021 Fiscal Year that are attributable to Owner of Parent Entity of PT TIMAH Tbk of Rp1,302,795,000,000 (one trillion three hundred two billion seven hundred ninety five million rupiah), as follows: a. Dividends of 35% (thirty five percent) or Rp455,978,250,000 (four hundred fifty five billion nine hundred seventy eight million two hundred fifty thousand rupiah). b. The remaining 65% (sixty five percent) or Rp846,816,750,000 (eight hundred forty six billion eight hundred sixteen million seven hundred fifty thousand rupiah) are recorded as retained earnings.
	2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to determine the schedule and procedures of dividend payments in 2021 Fiscal Year in accordance with the applicable provisions.

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Mata Acara **Agenda**	Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 dan gaji/ honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2022. Determination of tantiem for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 Fiscal Years including the salary/ honorarium as well as the facilities and allowances for the 2022 Fiscal Year		
Jumlah Penanya **Number of Shareholders Raising Questions**	Tidak Ada None		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Tidak Setuju** **Disagree**	**Abstain**	**Jumlah Suara Setuju** **Agree**
	153.436. 730 Suara | Votes	1.059.300 Suara | Votes	5.541.522.000 Suara | Votes
Persentase Suara Setuju **Percentage of Agreed Votes**	97,31%		
Realisasi **Realization**	Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga telah direalisasi sepenuhnya di Tahun 2022 The Resolutions of the Third Meeting Agenda have been fully realized in 2022		
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasanya guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2022. Granted power and authority to Dwiwarna Series A Shareholders through PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Proxy to determine the amount of tantiem for the 2021 Fiscal Year as well as determine the amount of honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Commissioners in 2022.		
	2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2022. Granted power and authority to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Proxy of Dwiwarna Series A Shareholder to determine the amount of tantiem for the 2021 Fiscal Year as well as determine the amount of honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Commissioners in 2022.		

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

Mata Acara **Agenda**	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022. Approval on the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and the Micro and Small Enterprises Funding Program in 2022 Fiscal Year		
Jumlah Penanya **Number of Shareholders Raising Questions**	Tidak Ada None		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Tidak Setuju** **Disagree**	**Abstain**	**Jumlah Suara Setuju** **Agree**
	129.113.491 Suara | Votes	3.500 Suara | Votes	5.565.845.239 Suara | Votes
Persentase Suara Setuju **Percentage of Agreed Votes**	97,73%		
Realisasi **Realization**	Keputusan Mata Acara Rapat Keempat telah direalisasi sepenuhnya di Tahun 2022 The Resolutions of the Fourth Meeting Agenda have been fully realized in 2022		
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) antara lain untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2022 serta audit umum atas laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022. Approved the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, member of the PricewaterhouseCoopers (PwC) global network, to conduct General Audit on the Company's Consolidated Financial Statements of 2022 Fiscal Year and other Periods in the 2022 Fiscal Year as well as general audit to the Micro and Small Enterprises Funding Program of 2022 Fiscal Year.		
	2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan; b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti. Granted authority to the Board of Commissioners by first obtaining approval from Dwiwarna Series B Major Shareholders to: a. Appoint the Public Accountant that has been choosen in this Meeting, since the appointment of public accountant needs to be in accordance with the evaluation results, and the appointment shall comply with the criteria of Public Accountant that has been determined in the Company's policy; b. Determine a Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm could not execute or continue their duties due to any reasons as stipulated policy and capital market regulation; and c. Determine the conditions and requirements for the appointment and honorarium for the Substitute Public Accounting Firm.		

Mata Acara Rapat Kelima
Fifth Meeting Agenda

Mata Acara **Agenda**	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan selama Tahun 2021: a. Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B; b. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B; c. Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A; d. Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri B; e. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019. Accountability Report of the Realization of the Company's Public Offering Proceeds throughout 2021: a. Shelf-Registered Bonds I Timah Phase I Year 2017 Series B; b. Shelf-Registered Sukuk I Timah Ijarah I Phase I Year 2017 Series B; c. Shelf-Registered Bonds I Timah Phase II Year 2019 Series A; d. Shelf-Registered Bonds I Timah Phase II Year 2019 Series B; e. Shelf-Registered Sukuk I Timah Ijarah II Phase I Year 2019.
Jumlah Penanya **Number of Shareholders Raising Questions**	Tidak Ada None
Realisasi **Realization**	Keputusan Mata Acara Rapat Kelima telah direalisasi sepenuhnya di Tahun 2022 The Resolutions of the Fifth Meeting Agenda have been fully realized in 2022
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	Dalam pembahasan mata acara rapat ini tidak dilakukan pengambilan keputusan. The discussion of this agenda does not include decision making.

Mata Acara Rapat Keenam
Sixth Meeting Agenda

Mata Acara **Agenda**	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Approval on the Amendment of the Company's Articles of Association		
Jumlah Penanya **Number of Shareholders Raising Questions**	Tidak Ada None		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Tidak Setuju** **Disagree**	**Abstain**	**Jumlah Suara Setuju** **Agree**
	335.290.722 Suara | Votes	20.500 Suara | Votes	5.541.522.000 Suara | Votes
Persentase Suara Setuju **Percentage of Agree Votes**	94,11%		
Realisasi **Realization**	Keputusan Mata Acara Rapat Keenam telah direalisasi sepenuhnya di Tahun 2022 The Resolutions of the Sixth Meeting Agenda have been fully realized in 2022		
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1 Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 sebagaimana usulan yang telah disampaikan kepada pemegang saham. Approved the Amendment of the Company's Articles of Assoication to be adjusted to the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 as has been proposed to the shareholders.		
	2 Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) keputusan tersebut di atas. Approved to re-arrange all provisions in the Articles of Association in relation with the amendment as mentioned in resolution number 1 (one) above.		

	3 Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk perubahan atas dasar dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya, menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. Approved to grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to carry out any necessary actions relating to the resolution of this Meeting Agenda, including the amendment based on the Dwiwarna Series A Shareholders or their Proxies, to compile and re-stipulte all the amendment of Articles of Association in a Notarial Deed, and to report to authorized institutions to obtain approval and/or receipt of notification the Amendment of the Article of Association, carry out any actions deemed necessary and beneficial for this intention without exception, including to add and/or adjust the Articles of Association when required by the authorized institutions.

Mata Acara Rapat Ketujuh
Seventh Meeting Agenda

Mata Acara **Agenda**	Persetujuan Perubahan Susunan Anggota dan Nomenklatur Pengurus Perseroan Approval on the Change of Membership Composition and Nomenclature of the Company's Management		
Jumlah Penanya **Number of Shareholders Raising Questions**	Tidak Ada None		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Tidak Setuju** **Agree**	**Abstain**	**Jumlah Suara Setuju** **Agree**
	485.088.639 Suara | Votes	26.420.400 Suara | Votes	5.209.870.091 Suara | Votes
Persentase Suara Setuju **Percentage of Agreed Votes**	91,48%		
Realisasi **Realization**	Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh telah direalisasi sepenuhnya di Tahun 2022 The Resolutions of the Seventh Meeting Agenda have been fully realized in 2022		
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1 Menyetujui pemberhentian nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan: a. Bapak Alwin Albar sebagai Direktur Pengembangan Usaha; b. Bapak M. Krisna Sjarif sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; c. Bapak Satriya Hari Prasetya sebagai Komisaris Independen. Approved the dismissal of the following names as members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners: a. Mr. Alwin Albar as the Director Business Development; b. Mr. M. Krisna Sjarif as the Director of Finance and Risk Management; c. Mr. Satriya Hari Prasetya as Independent Commissioner.		
	2 Menyetujui mengalihkan penugasan Bapak Purwoko semula Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Operasi dan Produksi. Approved to transfer the assignment of Mr. Purwoko from Director of Business Development to Director of Operations and Production.		

3 Menyetujui pengangkatan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan:

a. Bapak Alwin Albar sebagai Direktur Pengembangan Usaha;
b. Ibu Fina Eliani sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko;
c. Bapak Sufyan Syarif sebagai Komisaris.

Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST ini dan berakhir sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut sebelum masa jabatannya berakhir.

Approved the appointment of the following names as members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

a. Mr. Alwin Albar as Director of Business Development;
b. Mrs. Fina Eliani as Director of Finance and Risk Management;
c. Mr. Sufyan Syarif as Commissioner.

With effective terms of office starting from the closing of this AGMS and ended according to the Company's Articles of Association and the prevailing regulations, without prejudice to the GMS rights to dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors at any time before their terms of office ended.

4 Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3, maka susunan anggota Direksi dan Perseroan menjadi sebagai berikut:
With the dismissal, transfer of duties, and appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as stated in number 1, 2 and 3, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Direksi **Board of Directors**	
Direktur Utama President Director	Bapak Achmad Ardianto
Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Bapak Purwoko
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Bapak Alwin Albar
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Ibu Fina Eliani
Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital	Ibu Yennita
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Bapak M. Alfan Baharudin
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bapak Agus Rajani Panjaitan
Komisaris Commissioner	Bapak Sufyan Syarif
Komisaris Commissioner	Bapak Danny Praditya
Komisaris Commissioner	Bapak Yudo Dwinanda Priaadi
Komisaris Commissioner	Bapak Rustam Effendi

	5	Bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ini, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who were appointed as mentioned above who are concurrently serves in other positions that are prohibited by the Statutory Regulations to serve as member of the Board of Commissioners and Board of Directors, the concerned person must resign or dismissed from their position.
	6	Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan Rapat dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat. Granted power with substitution rights to the Company's Board of Directors to declare the meeting resolutions in a Notarial deed and appear before Notary or authorized officials, and make necessary adjustments or improvements when required by the authorized parties for the realization of Meeting resolutions.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST tahun 2022 ini telah dikukuhkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT TIMAH Tbk No. 33 tanggal 24 Mei 2022, yang disahkan di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H.

All resolutions in this 2022 AGMS have been stipulated in the Deed of Annual General Meeting of Shareholders Agenda of PT TIMAH Tbk No. 33 dated May 24, 2022, which has been ratified before Notary Rini Yulianti, S.H.

Penggunaan Pihak Independen Dalam RUPS Tahun 2022

Untuk membantu pelaksanaan RUPS Tahun 2022, pihak independen yang digunakan oleh Perseroan adalah Notaris Rini Yulianti, SH dan Biro Administrasi Efek PT EDI dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS Tahunan.

The Use of Independent Parties in the 2022

To assist the implementation of the 2022 AGM, the independent parties used by the Company are Notary Rini Yulianti, SH and Securities Administration Bureau PT EDI in conducting calculations and/or validating and voting in the AGM.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

Pada tahun 2021, PT TIMAH Tbk telah menyelenggarakan dua jenis rapat, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 untuk tahun buku 2020 pada Hari Selasa tanggal 6 April 2021 pada pukul 10.00 WIB hingga selesai dengan bertempat di Ballroom 1 The Ritz Carlton Pacific Place Jalan Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Hari Kamis, tanggal 23 Desember 2021, yaitu pukul 11:45 WIB sampai dengan 12:41 WIB, dengan bertempat di Ballroom 1 – The Ritz Carlton Jakarta Pacific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

2021 General Meeting of Shareholders

In 2021, PT TIMAH Tbk held two types of GMS, which are the 2021 Annual General Meeting of Shareholders for 202 fiscal year on Tuesday, April 6, 2021 at 10.00 WIB until finished, the meeting took place in Ballroom 1 of The Ritz Carlton Pacific Place on Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta as well as the Extraordinary General meeting of Shareholders on Thursday, December 23, 2021, at 11:45 WIB until 12:41 WIB, the event took place in Ballroom 1 of The Ritz Carlton Pacific Place on Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta.

Keputusan dan Realisasi RUPS 2021

RUPS Tahun 2021 mempunyai 8 (delapan) mata acara dengan keputusan sebagai berikut:

Resolutions and Realization of the 2021 GMS

The 2021 GMS had 8 (eight) agenda items with the following resolutions:

Mata Acara Pertama
First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020. Approval on the Board of Directors' Annual Report related to the condition and management of the Company during the 2020 Fiscal Year including the Board of Commissioners' Supervisory Duty Implementation Report during the 2020 Fiscal Year and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year, as well as the grant of settlement and full discharge (volledig acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory duty throughout the 2020 Fiscal Year.	1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan No. 00301/2.1025/AU.1/02/1122-2/1/III/2021 tanggal 12 Maret 2021 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT TIMAH Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. 1. Approved the Annual Report regarding the condition and management of the Company during the 2020 Fiscal Year including the Board of Commissioners' Supervisory Duty Implementation Report during the 2020 Fiscal Year. 2. Approved the Consolidated Financial Statements audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, in accordance with report No. 00301/2.1025/AU.1/02/1122-2/1/III/2021 dated March 12th 2021, with unqualified opinion, Consolidated Financial position of PT TIMAH Tbk. and its subsidiaries, dated December 31, 2020, and the financial performance of its consolidated cash flows for the year ended on the mentioned date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards," and granted settlement and full discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision made during the Fiscal Year 2020, as long as it is not a criminal act or violation of the prevailing legal provisions and procedures and recorded in the Company's financial statements and without contradicting the existing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Jumlah Suara Setuju Agree
	8.541.600 saham 8,541,600 shares	23.452.575 saham 23,452,575 shares	5.479.686.354 saham 5,479,686,354 shares
Realisasi **Realization**	Keputusan rapat telah direalisasi sepenuhnya di tahun 2021. This meeting resolution has been fully realized in 2021.		

Mata Acara Kedua
Second Meeting Agenda

Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020. Ratification of Annual Report including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the 2020 Fiscal Year, as well as the grant of settlement and full discharge (volledig acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for managing and supervising the Community Development Partnership Program during the 2020 Fiscal Year.	Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sesuai dengan Laporan No. 00302/2.1025/AU.2/02/1122-2/1/III/2021 tanggal 12 Maret 2021 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT TIMAH Tbk, tanggal 31 Desember 2020, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan SAK-ETAP di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Approved the Annual Report including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program of PT TIMAH Tbk for the 2020 Fiscal Year ended on December 31, 2020, audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, in accordance with Report No. 00302/2.1025/AU.2/02/1122-2/1/III/2021 dated March 12 2020, with unqualified opinion, the financial position for the Partnership and Community Development Program of PT TIMAH Tbk. dated December 31, 2020, as well as its financial performance and cash flows for the year ended mentioned above in accordance with the SAK-ETAP in Indonesia," and granted settlement and full discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their operational and supervision activities of the Partnership and Community Development Program during the 2020 fiscal year, as long as it is not a criminal act or violation of the prevailing legal provisions and procedures and recorded in the Company's financial statements and are not against the existing laws and regulations.	
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Tidak Setuju** **Disagree**	**Abstain** **Abstain**	**Jumlah Suara Setuju** **Agree**
	8.541.600 saham 8,541,600 shares	23.452.575 saham 23,452,575 share	5.479.686.354 saham 5,479,686,354 shares
Realisasi **Realization**	Keputusan rapat telah direalisasi sepenuhnya di tahun 2021. This meeting resolution has been fully realized in 2021.		

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Penetapan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Determination of the Company's Net Profit for the Fiscal Year of 2020.	Tidak ada pembagian laba. No profit distribution.		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Tidak Setuju** **Disagree**	**Abstain** **Abstain**	**Jumlah Suara Setuju** **Jumlah Suara Setuju**
	Nihil Nil	5.810.401 saham 5,810,401 shares	5.488.227.954 saham 5,810,401 shares
Realisasi **Realization**	Keputusan rapat telah direalisasi sepenuhnya di tahun 2021. This meeting resolution has been fully realized in 2021.		

Mata Acara Keempat
Fourth Meeting Agenda

Penetapan Insentif Kinerja untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2021. Determination of Performance Incentives for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2020 and salary/honorarium along with facilities and allowances for Fiscal Year 2021.	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya insentif kinerja untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2021. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya insentif kinerja untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2021. 1. Approved and authorized power to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Dwiwarna Series A Shareholders to determine the amount of performance incentive for the Fiscal Year of 2020 as well as the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Commissioners for the Year of 2021. 2. Approved and authorized power to the Board of Commissioners to obtain written approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Dwiwarna Series A Shareholders to determine the amount of performance incentive for the Fiscal Year of 2020 as well as remuneration, allowances, facilities, and other incentives for the Board of Directors in 2021.

Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Tidak Setuju** **Disagree**	**Abstain** **Abstain**	**Jumlah Suara Setuju** **Agree**
	Nihil Nil	5.804.300 saham 5,804,300 shares	5.488.227.954 saham 5,488,227,954 shares

Realisasi **Realization**	Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) kepada Komisaris Utama PT TIMAH Tbk No. 944/DIRUT/X/2021 tanggal 6 Oktober 2021 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Tahun 2021. President Director Letter of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) to the President Commissioner of PT TIMAH Tbk No. 944/LDIRUT/X/2021 dated October 6, 2021 regarding the Determination of Remuneration for PT TIMAH Tbk's Board of Directors and Board of Commissioners in 2021.

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021. Approval on the appointment of Public Accounting Firm to audit the Financial Statements of the Company and Partnership and Community Development Program for the Fiscal Year of 2021.	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2021, melaksanakan audit umum atas laporan keuangan PKBL Tahun Buku 2021, serta Laporan hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2021. 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan Akuntan Publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan. b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan Peraturan Pasar Modal. c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti. 1. Approved the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year and other Periods in the Fiscal Year of 2021, as well as conducting a general audit on the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the 2021 Fiscal Year as well as the Report on the Company's Performance Evaluation for the 2021 Fiscal Year. 2. Granted authority to the Board of Commissioners after obtaining approval from the Series B Shareholders to: a. Appoint Public Accountant in the Public Accounting Firm determined in this Meeting, as the appointment of Public Accountant needs to be in accordance with the evaluation results, and the appointment is subject to the criteria of Public Accountant that has been determined in the Company's policy. b. Determine a Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in case the appointed Public Accounting Firm could not execute or continue their duties due to any reasons based on the policy and Capital Market Regulation, and c. c. Determine the condition and requirements of the appointment and honorarium of the Substitute Public Accounting Firm.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Jumlah Suara Setuju Agree
	101.981.365 saham 101,981,365 shares	5.804.300 saham 5,804,300 shares	5.386.246.589 saham 5,386,246,589 shares

Realisasi Realization	Keputusan mata acara kelima telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2021. The resolutions of the fifth agenda were fully realized in 2021.

Mata Acara Keenam
Sixth Agenda

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan selama tahun 2020: • Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017; • Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017; • Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019; • Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019. Accountability Report on the Use of Public Offering Proceeds of the Company throughout 2020: • Shelf-Registered Bond I Phase I Year 2017; • Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017; • Shelf-Registered Bond I Phase II Year 2019; • Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2019.	Sehubungan Mata Acara Rapat Keenam yaitu Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan selama Tahun Buku 2020, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan. In relation with the Sixth Meeting Agenda which is the Accountability Report on the Use of Public Offering Proceeds of the Company during the Fiscal Year 2020, no decision has been made.
Realisasi Realization	Hingga 31 Desember 2021, tidak ada tindak lanjut terhadap mata acara keenam. As of December 31, 2021, there were no follow-up on the sixth agenda.

Mata Acara Ketujuh
Seventh Agenda

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Approval on the Amendment of the Company's Articles of Association to comply with POJK No. 15/POJK.04/2020.	1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 sebagaimana usulan yang telah disampaikan kepada pemegang saham. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) keputusan tersebut di atas. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk perubahan atas dasar dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya, menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. 1. Approved the Amendment of the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of POJK Number 15/POJK.04/2020 as has been proposed to the shareholders. 2. Approved to re-arrange all provisions in the Articles of Association in relation with the amendment as mentioned in resolution number 1 (one) above. 3. Approved to grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to carry out any necessary actions relating to the resolution of this Meeting Agenda, including the amendment based on the Dwiwarna Series A Shareholders or their Proxies, to complile and re-stipulte all the amendment of Articles of Association in a Notarial Deed, and to report to authorized institutions to obtain approval and/or receipt of notification the Amendment of the Article of Association, carry out any actions deemed necessary and beneficial for this intention without exception, including to add and/or adjust the Articles of Association when required by the authorized institutions.	
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Tidak Setuju** **Disagree**	**Abstain** **Abstain**	**Jumlah Suara Setuju** **Agree**
	389.388.970 saham 389,388,970 shares	5.804.300 saham 5,804,300 shares	5.098.838.984 saham 5,098,838,984 shares
Realisasi **Realization**	Perubahan Anggaran Dasar diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti S.H., dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40 tanggal 28 April 2021. The Amendment of the Articles of Association was notarized by Notarist Rini Yulianti,S.H. with Deed of Meeting Resolutions No. 40 dated April 28, 2021.		

Mata Acara Kedelapan
Eight Meeting Agenda

Persetujuan Perubahan Susunan Anggota dan Nomenklatur Pengurus Perseroan. Approval on the Changes of the Structure of the Company's Management Members and Nomenclature.	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut: a. Bapak M. Riza Pahlevi Tabrani sebagai Direktur Utama; b. Bapak Muhammad Rizki sebagai Direktur Sumber Daya Manusia; Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. 2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: a. Sebelum: Direktur Keuangan. b. Menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. 3. Mengalihkan penugasan Bapak Wibisono semula sebagai Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan Rapat mengenai pengangkatan yang bersangkutan. 4. Mengangkat nama-nama berikut sebagai anggota Direksi Perseroan: a. Bapak M. Riza Pahlevi Tabrani sebagai Direktur Utama; b. Bapak Muhammad Rizki sebagai Direktur SDM. 5. Masa jabatan anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 6. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, 3 dan 4, maka susunan Direksi menjadi sebagai berikut: a. Direktur Utama: Bapak M. Riza Pahlevi Tabrani b. Direktur Pengembangan Usaha: Bapak Alwin Albar c. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Bapak Wibisono d. Direktur Sumber Daya Manusia: Bapak Muhammad Rizki e. Direktur Operasi dan Produksi: Agung Pratama f. Direktur Niaga: Purwoko 7. Anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat. 1. Honorably dismissed the following names as the Members of the Company's Board of Directors: a. M. Riza Pahlevi Tabrani as the President Director; b. Muhammad Rizki as the Director of Human Resources; Effectively from the closing of this Meeting, with gratitude and appreciation for their dedication and contribution while serving as the members of the Company's Board of Directors. 2. Changed the nomenclature for the position of the members of the Company's Board of Directors as follows: a. From Director of Finance; b. Into Director of Finance and Risk Management. 3. Transferred Mr. Wibisono duties from Director of Finance into Director of Finance and Risk Management by continuing his terms of office in accordance with the Meeting Resolutions regarding his appointment. 4. Appointed the following names as the members of the Company's Board of Directors: a. M. Riza Pahlevi Tabrani as the President Director; b. Muhammad Rizki as the Director of Human Resources.

	5. The terms of office for newly appointed members of the Board of Directors as stated in clause 4 is in accordance with the Company's Articles of Association by paying attention to the law and regulations in the Capital Market, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss at any given time. 6. With the dismissal, the change of nomenclature for the position and appointment of the Company's Board of Directors as stated in clauses 1, 2, 3, and 4, the new composition of the Board of Directors are as follows: a. President Director : M. Riza Pahlevi Tabrani b. Director of Business Development : Alwin Albar c. Director of Finance and Risk Management : Wibisono d. Director of Human Resources : Muhammad Rizki e. Director of Operation and Production : Agung Pratama f. Director of Commerce : Purwoko 7. The newly appointed Board of Directors as stated in clause 4 who still has other positions are prohibited by the law and regulations to serve concurrently as a member of the Board of Directors in subsidiaries of State-Owned Enterprises, must resign or be dismissed from his position. 8. Granted authority for substitution rights to the Company's Board of Directors to declare this Meeting' resolutions in form of Notarial Deed as well as to meet with Notary or authorized officials, and conduct the required adjustments or improvements if requested by the authorized officials to implement the meeting resolutions.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Tidak Setuju** **Disagree**: 381.017.971 saham / 381,017,971 shares **Abstain** **Abstain**: 43.066.800 saham / 43,066,800 shares **Jumlah Suara Setuju** **Agree**: 5.107.209.983 saham / 5,107,209,983 shares
Realisasi **Realization**	Keputusan telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2021. The resolutions have been fully realized in 2021.

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tahun 2021

RUPS Luar Biasa 2021 mempunyai mata acara tunggal dengan keputusan sebagai berikut:

Resolutions and Realization of the 2021 Annual EGMS

The 2021 EGMS had single agenda with the following resolutions:

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Approval on the Changes of the Company's Management Structure	1. Menyetujui pemberhentian nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk: a. Bapak Mochtar Riza Pahlevi Tabrani sebagai Direktur Utama; b. Bapak Muhammad Rizki sebagai Direktur Sumber Daya Manusia; c. Bapak Wibisono sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; d. Bapak Agung Pratama sebagai Direktur Operasi dan Produksi; e. Bapak Rudy Suhendar sebagai Komisaris. 2. Mengusulkan pengalihan tugas nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi PT TIMAH Tbk: a. Bapak Purwoko semula sebagai Direktur Niaga menjadi Direktur Pengembangan Usaha; b. Bapak Alwin Albar semula sebagai Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Operasi dan Produksi; c. Dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan yang bersangkutan sesuai RUPS pengangkatan yang bersangkutan. 3. Mengusulkan perubahan Nomenklatur Jabatan Direksi PT TIMAH Tbk sebagai berikut: Semula: Direktur Niaga Menjadi: - 4. Mengusulkan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk: a. Bapak Achmad Ardianto sebagai Direktur Utama; b. Ibu Yennita sebagai Direktur Sumber Daya Manusia; c. Bapak M. Krisna Sjarif sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; d. Bapak Danny Praditya sebagai Komisaris; e. Bapak Yudo Dwinanda Priaadi sebagai Komisaris. Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini dan berakhir sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut sebelum masa jabatannya berakhir.

5. Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas, perubahan nomenklatur jabatan dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, 3 dan 4, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk menjadi sebagai berikut:

   Direksi
   a. Direktur Utama: Achmad Ardianto
   b. Direktur Sumber Daya Manusia: Yennita
   c. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: M. Krisna Sjarif
   d. Direktur Pengembangan Usaha: Purwoko
   e. Direktur Operasi dan Produksi: Alwin Albar

   Dewan Komisaris
   a. Komisaris Utama/Independen: M. Alfan Baharudin
   b. Komisaris: Danny Praditya
   c. Komisaris Independen: Satriya Hari Prasetya
   d. Komisaris: Yudo Dwinanda Priaadi
   e. Komisaris: Rustam Effendi
   f. Komisaris Independen: Agus Rajani Panjaitan
6. Bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ini, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan Rapat dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

1. Approved the dismissal of the following names as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk:
   a. Mochtar Riza Pahlevi Tabrani as President Director;
   b. Muhammad Rizki as Director of Human Resources;
   c. Wibisono as Director of Finance and Risk Management;
   d. Agung Pratama as Director of Operation and Production;
   e. Rudy Suhendar as Commissioner.
2. Proposed to divert the following names as members of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk:
   a. Purwoko from Director of Commerce into Director of Business Development;
   b. Alwin Albar from Director of Business Development into Director of Operation and Production;
   c. By continuing the terms of office since their appointment in accordance with their appointment in the GMS.
3. Proposed to change the Nomenclature for Position of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk as follows:
   From : Director of Commerce
   Into : -
4. Recommended the following names as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk:
   a. Achmad Ardianto as President Director;
   b. Yennita as Director of Human Resources;
   c. M. Krisna Sjarif as Director of Finance and Risk Management;
   d. Danny Praditya as Commissioner;
   e. Yudo Dwinanda Priaadi as Commissioner.

   With the terms of office commencing since the closing of this EGMS and being terminated in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and other prevailing laws and regulations, without prejudice on the rights of GMS to dismiss the mentioned members of the Board of Commissioners and the Board of Directors before the end of their terms of office.

	5. With the dismissal, the diversion, the change on nomenclature for the position and the appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk as stated in clause 1, 2, 3, and 4, the new composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk is as follows: **The Board of Directors** a. President Director : Achmad Ardianto b. Director of Human Resources : Yennita c. Director of Finance and Risk Management : M. Krisna Sjarif d. Director of Business Development : Purwoko e. Director of Operation and Production : Alwin Albar **The Board of Commissioners** a. Independent/President Commissioner : M. Alfan Baharudin b. Commissioner : Danny Praditya c. Independent Commissioner : Satriya Hari Prasetya d. Commissioner : Yudo Dwinanda Priaadi e. Commissioner : Rustam Effendi f. Independent Commissioner : Agus Rajani Panjaitan 6. The newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as stated in clause 5 above who still have other positions as prohibited by the law and regulations to serve concurrently as a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, must resign or be dismissed from his position. 7. Granted authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to declare the Meeting resolutions in form of Notarial Deed as well as to meet with Notary or authorized officials, and conduct the required adjustment or improvement if requested by the authorized officials to implement the Meeting resolutions.		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Tidak Setuju** **Disagree**	**Abstain**	**Jumlah Suara Setuju** **Agree**
	357.753.941 saham 357,753,941 shares	21.019.688 saham 21,019,688 shares	5.107.949.903 saham 5,107,949,903 shares
Realisasi **Realization**	Keputusan telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2021. The resolutions have been fully realized in 2021.		

Seluruh Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 telah dikukuhkan dalam Akta No. 43 Notaris Rini Yulianti, S.H., pada tanggal 30 Desember 2021.

All of the 2021 Extraordinary GMS Resolutions have been stipulated in the Deed No. 43 of Notary Rini Yulianti, S.H., dated December 30, 2021.

Penggunaan Pihak Independen Dalam RUPS dan RUPS Luar Biasa Tahun 2021

Untuk membantu pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2021, pihak independen yang digunakan oleh Perseroan adalah Notaris Rini Yulianti, SH dan Biro Administrasi Efek PT EDI dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS Tahunan.

The Use of Independent Parties in the 2021 GMS and Extraordinary GMS

To assist the implementation of the 2021 AGM and EGM, the independent parties used by the Company are Notary Rini Yulianti, SH and Securities Administration Bureau PT EDI in conducting calculations and/or validating and voting in the AGM.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab terhadap jalannya fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang menjalankan kepengurusan Perseroan. Sebagai salah satu organ utama dalam struktur GCG, Dewan Komisaris juga berperan dalam memantau efektivitas implementasi GCG di lingkungan usaha Perseroan, termasuk efektivitas pengendalian internal dan pengelolaan risiko.

Fungsi pengawasan dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui pemantauan atas efektivitas penerapan strategi dan kebijakan Perseroan, kinerja usaha, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, dalam rangka merealisasikan tujuan dan sasaran Perseroan sesuai mandat dari para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan memberikan masukan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan Perseroan yang disusun Direksi sebelum akhirnya memberikan persetujuan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Piagam atau *Board Manual*. *Board Manual* Dewan Komisaris senantiasa ditinjau dan diperbarui untuk menjaga relevansinya dengan perkembangan bisnis Perseroan. *Board Manual* Dewan Komisaris yang menjadi pedoman saat ini terakhir diperbarui dan disahkan pada tanggal 26 Oktober 2020.

Board Manual Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk berisi sejumlah ketentuan yang mengatur antara lain hal-hal berikut ini:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Persyaratan Dewan Komisaris;
3. Keanggotaan Dewan Komisaris;
4. Komisaris Independen;
5. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
7. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
8. Wewenang Dewan Komisaris;
9. Hak Dewan Komisaris;
10. Rapat Dewan Komisaris;
11. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris; dan
12. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Kriteria Umum dan Struktur Keanggotaan Dewan Komisaris

Kriteria Dewan Komisaris

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan formal, materiil

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities to the implementation of supervisory and advisory functions to the Board of Directors which is responsible to the management of the Company. As a main organ in the GCG structure, the Board of Commissioners is also responsible to monitor the effectiveness of GCG implementation in the Company's business environment, including the effectiveness of internal control and risk management.

The supervisory function of the Board of Commissioners is conducted by monitoring on the effectiveness of the Company's implementation of strategies and policies, business performance, and decision-making process of the Board of Directors, in order to realize the Company's purposes and objectives in accordance with the mandate of shareholders as well as other stakeholders. In addition, the Board of Commissioners also evaluates and provides input on the Company's annual Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors before giving approval.

Board of Commissioners Manual

In carrying out its duties, the Board of Commissioners of the Company refers to the Board Manual. The Board of Commissioners' Manual is constantly being reviewed and updated in order to maintain its relevance with the Company's business development. The latest update and ratification of the current Board of Commissioners Manual was on October 26, 2020.

PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners Manual contains a number of provisions that regulate the following subjects:

1. Functions of the Board of Commissioners;
2. Requirements for the Board of Commissioners;
3. Membership of the Board of Commissioners;
4. Independent Commissioners;
5. Capability Improvement and Introduction Program;
6. Code of Conduct of the Board of Commissioners;
7. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
8. Authority of the Board of Commissioners;
9. Rights of the Board of Commissioners;
10. Meetings of the Board of Commissioners;
11. Evaluation on the Performance of the Board of Commissioners; and
12. Supporting Organs of the Board of Commissioners.

General Criteria and Membership Structure of the Board of Commissioners

Board of Commissioners Criteria

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners have fulfilled the formal, material and

dan persyaratan lainnya, serta memiliki wawasan dan pengetahuan yang baik terkait kebutuhan dan kondisi usaha Perseroan sehingga mereka dapat bekerja secara optimal untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan yang positif.

Persyaratan Formal

Untuk dapat ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk, Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan formal yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum; dan
2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu Perseroan pailit, atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Persyaratan Materiil

Selain persyaratan formal, anggota Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk juga telah memenuhi persyaratan materiil yang meliputi:

1. Integritas dan moral, bahwasanya tidak pernah terlibat:
   a. Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan BUMN/Perseroan/Lembaga tempat bekerja sebelum pencalonan;
   b. Perbuatan cedera janji dan perbuatan yang dapat dikategorikan memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada pribadi calon anggota Dewan Komisaris, pegawai Perseroan serta perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat.
2. Kompetensi teknis/keahlian, Anggota Dewan Komisaris semestinya memiliki:
   a. Pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan;
   b. Kemampuan untuk melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat serta dapat bekerja sama;
   c. Pemahaman atas masalah-masalah manajemen Perseroan.
3. Psikologis, calon Anggota Dewan Komisaris memiliki tingkat kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang memadai untuk melaksanakan tugasnya sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Persyaratan Lainnya

Kemudian, terdapat persyaratan lain yang juga telah dipenuhi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang mencakup:

1. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas, Bisnis Inti Perseroan dan lainnya sesuai lingkup bisnis Perseroan;

other requirements, as well as having good insights and knowledge relating to the Company's business needs and conditions so that they can work optimally to support the Company's to achieve positive performance.

Formal Requirements

In order to be appointed as a member of PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners, the Board of Commissioners has fulfilled the formal the following requirements as stipulated by the laws and regulations:

1. Able to perform legal acts; and
2. Has never been declared bankrupt or become a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who is declared guilty or causing a Company to go bankrupt, or convicted of a criminal offense against the state finances and/or related to financial sectors within 5 (five) years prior to the appointment.

Material Requirements

In addition to the formal requirements, members of PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners have also fulfilled the following material requirements:

1. Integrity and morality of having never been involved in:
   a. Manipulative acts and deviant practices in the management of SOE/Company/Institution prior to the nomination.
   b. Breaching of promises and actions that can be categorized as gaining unlawful benefits to the candidates of the Board of Commissioners and employees of the Company, as well as conducting acts which may be categorized as violations against the provisions related to the principles of healthy corporate governance.
2. The technical skill/competence of the members of the Board of Commissioners should include:
   a. Adequate knowledge in the Company's business field;
   b. Ability to perform supervisory and advisory functions and to cooperate;
   c. Understanding of the Company's management issues.
3. Psychologically, the candidate for the Board of Commissioners should have an adequate level of intellectual, emotional, and spiritual intelligency to perform his duties as a member of the Board of Commissioners of the Company.

Other Requirements

In addition, there are also other requirements that have been fulfilled by the Company's Board of Commissioners, including:

1. Understands the prevailing laws and regulations concerning Limited Liability Companies, the Company's Core Business and others in accordance with the scope of the Company's business;

2. Bukan pengurus partai politik, dan/atau calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif;
3. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah;
4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris;
5. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
6. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya;
7. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris);
8. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antar anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan; dan
9. Bagi Komisaris Independen selain memenuhi syarat di atas, juga berlaku syarat independensi yang diatur oleh Kementerian BUMN dan Badan Pengawas Pasar Modal serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam (*Board Manual*) Dewan Komisaris. Kemudian dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku, RUPS Perseroan menentukan masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berlaku efektif terhitung mulai dari tanggal pelaksanaan RUPS pengangkatannya dan berakhir bersamaan dengan penutupan RUPS yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Selain itu, ketentuan lain yang menyatakan masa jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir adalah apabila yang bersangkutan:
1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, antara lain jika Anggota Dewan Komisaris tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh

2. Not an official of political party, and/or a legislative candidate, and/or legislative member;
3. Not a candidate for chief/deputy-chief of a region;
4. Does not concurrently serves in a position that are prohibited by the statutory regulations to concurrently served as a member of the Board of Commissioners;
5. Not serving as a member of the Board of Commissioners of the Company for 2 (two) consecutive periods;
6. Having dedication and willing to work full time to carry out his/her duties;
7. Physically and mentally healthy (not suffering from an illness that could impede the performance of duties as a member of the Board of Commissioners);
8. Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from having blood relation up to the third degree, either on a straight bloodline or a lateral line, including the relationship arising out of marriage; and
9. In addition to fulfilling the above requirements, terms of independency also apply to Independent Commissioners as stipulated by the Ministry of SOEs and the capital Market Supervisory board and the Financial Services Authority (OJK).

Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners

The mechanism of resignation and dismissal of the Board of Commissioners members are regulated in the Board of Commissioners Manual. And by paying attention to the prevailing laws and regulations, the Company's GMS determines the terms of office for the members of the Company's Board of Commissioners, which is 5 (five) years effectively since the date of his/her appointment by the GMS and ended by the closing of the 5th (fifth) GMS since the date of his/her appointment, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss Member of the Board of Commissioners at any time before their terms of office ended by stating the reason of the dismissal.

Furthermore, the other provisions stipulating that the term of office of a Board of Commissioners Member will end if the concerned member:
1. Resigned;
2. Passed away;
3. The terms of office have ended;
4. Dismissed based on the resolution of General Meeting of Shareholders by mentioning the reason, such as if the Board of Commissioners members are not able to perform their duties properly, Implementing the statutory regulations and/or basic budget provisions, engage in actions that are detrimental to the Company and/or the state due to negligence or misconduct by the

Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
5. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; dan
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kemudian dalam hal Anggota Dewan Komisaris mengajukan pengunduran diri, maka mekanisme yang berlaku adalah sebagai berikut:
1. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari jabatannya tersebut wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham yang mengusulkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.
2. Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri, harus diadakan RUPS Luar Biasa untuk menetapkan pengunduran diri tersebut, namun apabila Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari tersebut maka pengunduran diri dari Anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai tanggal pengunduran dirinya efektif.

Pemberhentian Sementara Waktu

Kemudian, dalam hal anggota Dewan Komisaris diberhentikan untuk sementara waktu oleh pemegang saham dikarenakan terbukti melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, atau terdapat indikasi menyebabkan kerugian Perseroan, atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan, maka pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dilakukan dengan mekanisme berikut ini:

1. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai dengan alasannya.
2. Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, harus diadakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula.
3. Anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan sementara itu diberikan kesempatan untuk hadir dan membela diri.

members of the Board of Commissioners in question are found guilty of a court ruling that has had a fixed legal force;
5. Is declared bankrupt by the Commercial Court which has permanent legal force or is placed under guardianship based on a court decision; and
6. No longer meets the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the prevailing law and regulations.

In the event that a Member of the Board of Commissioners submits a resignation, the applicable mechanism is as follows:
1. Member of the Board of Directors submitted resignation from his position must notify the Company in writing no later than 90 (ninety) days with a copy to the Board of Commissioners, other Directors, and shareholders who proposed the appointment of the relevant member of the Board of Directors.
2. Within 90 (ninety) days after receiving the resignation letter, Extraordinary GMS must be held to determine the resignation, but if the Company does not hold an Extraordinary GMS within 90 (ninety) days, the resignation of the Member of the Board of Directors shall be valid without requiring the approval of the GMS.
3. Members of the Board of Directors who resign can still be held accountable since his/her appointment until the date of his resignation is effective.

Temporary Dismissal

In the event that a member of the Board of Commissioners is temporary dismissed by the shareholders due to being proven to act against he Articles of Association, or indicated to cause losses to the Company, or neglecting his/her responsibilities, or due to urgent reasons for the Company, the concerned member of the Board of Commissioners can be temporary dismissed through the following mechanism:

1. The temporary dismissal shall be notified in writing to the Members concerned along with the reasons.
2. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, Extraordinary General Meeting must be held to decide whether the Board of Commissioners in question shall be discharged onward or returned to the original position.
3. Members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are given the opportunity to defend themselves.

4. Jika RUPS Luar Biasa tidak diadakan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian itu batal demi hukum.

4. If the Extraordinary General Meeting of Shareholders is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal is null and void by law.

Susunan Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual,* struktur Dewan Komisaris Perseroan memiliki komposisi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS, dan jumlah anggota Dewan Komisaris maksimal sama dengan jumlah anggota Direksi.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2022 di Hotel Borobudur, Jakarta, maka struktur anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Dengan demikian per tanggal 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

As stipulated in the Board Manual, the Company's Board of Commissioners structure has a composition of at least 3 (three) members which total members is determined by the GMS, and the maximum total members of the Board of Commissioners is the same as the total members of the Board of Directors.

In the General Meeting of Shareholders (GMS) of 2021 fiscal year which was held on May 24, 2022 at Borobudur Hotel, Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners has changed. Therefore, as of December 31, 2022, the composition of PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Deed of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	Akta RUPS Luar Biasa No. 4 Tanggal 10 Februari 2020 Deed of Extraordinary GMS No. 4 Dated February 10, 2020	2020-2025
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 30 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 51 dated June 51, 2020	2020-2025
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	Akta RUPS Luar Biasa No. 4 tanggal 10 Februari 2020 Deed of Extraordinary GMS No. 4 Dated February 10, 2020	2020-2025
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021 Deed of Meeting Resolution No. 43 dated December 30, 2021	2021-2026
Danny Praditya	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021 Deed of Meeting Resolution No. 43 dated December 30, 2021	2021-2026
Satrya Hari Prasetya*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS Luar Biasa No. 4 Tanggal 10 Februari 2020 Minutes of GMS No. 4 Dated February 10, 2020	2020-2022
Sufyan Syarif **	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPS No. 13 tanggal 03 Juni 2022 Deed of GMS Minutes No. 13 dated June 03, 2022	2022-2027

* menjabat sampai dengan 24 Mei 2022/serving until May 24, 2022
** menjabat sejak 24 Mei 2022/serving since May 24, 2022

Komisaris Independen

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebuah perusahaan diwajibkan menempatkan minimal satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

As stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Companies, a company is required to assign at leat one Independent Commissioners or at least 30% from the total members of the Board of Commissioners.

Untuk itu, Perseroan telah menempatkan Komisaris Independen dalam struktur keanggotaan Dewan Komisaris. Anggota Komisaris Independen Perseroan merupakan individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dan telah memenuhi kriteria minimum untuk diangkat sebagai Komisaris.

Therefore, the Company has assigned Independent Commissioner in the membership structure of its Board of Commissioners. The Independent Commissioner of the Company is a professional individual from outside the Company and has fulfilled the minimum criteria to be appointed as a Commissioner.

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan menempatkan 2 (dua) orang Komisaris Independen dalam struktur Dewan Komisaris yang beranggotakan total 6 (enam) orang. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan persentase minimum 30% mengenai penempatan Komisaris Independen dalam keanggotaan Dewan Komisaris.

As of December 31, 2022, the Company has assigned 2 (two) Independent Commissioners in the Board of Commissioners structure which consists of 6 (six) members. Therefore, the number of Independent Commissioners in the Company has fulfilled the minimum percentage of 30% in the membership of the Board of Commissioners.

Pernyataan mengenai pemenuhan kriteria oleh Komisaris Independen Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 21 dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 adalah sebagai berikut:

Statement regarding the fulfilment of criteria by the Company's Independent Commissioners as stipulated in the Article 21 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 is as follows:

Uraian Description	M. Alfan Baharudin	Agus Rajani Panjaitan
Tidak menjadi pemasok dan pelanggan signifikan atau menduduki jabatan eksekutif dan Dewan Komisaris perusahaan pemasok dan pelanggan signifikan dari Perusahaan bersangkutan atau Perusahaan-Perusahaan lainnya yang terafiliasi. Does not become a significant supplier and customer or serving in excecutive position and Board of Commissioners in the significant supplier's and customer's compay or other affiliated Companies.	✓	✓
Bukan merupakan penasihat profesional/tenaga ahli perusahaan atau perusahaan lainnya yang satu kelompok industri dengan Perseroan. Not a professional advisor/expert for a company or other companies with similar industry group as the Company.	✓	✓
Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perseroan. Has no financial affiliation, wheter directly or indirectly with the Company or other companies that provide products or services to the Company.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perseroan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan dalam kurun waktu tertentu. Has no contractual relationship with the Company as a former member of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as employees of the Company within certain amount of time.	✓	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk berpikir dan/atau bertindak secara independen. Free of interests and business activities or other relationship that may hinder or interfere his/her ability to think and/or act independently.	✓	✓
Memahami seluk beluk pengelolaan bisnis dan atau keuangan Perseroan serta mampu membaca laporan keuangan. Understans the ins and outs of the Company's business management and/or financial and able to read financial statements.	✓	✓

Pernyataan tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Perseroan mensyaratkan setiap anggota Komisaris Independen untuk menandatangani pernyataan independensi yang menyatakan bahwa mereka terbebas dari berbagai benturan kepentingan yang dapat menghalanginya menjalankan tugas dan tanggung

Statement of Independency of Each Independent Commissioner

The Company requires every Independent Commissioner to sign a statement of independency declaring that they are free from all kinds of conflict of interest that can interfere them to carry out their duties and responsibilities independently. The statement of independency has been

jawabnya secara independen. Pernyataan independensi ditandatangani seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 10 Februari 2021.

Perseroan memastikan anggota Komisaris Independen Perseroan bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagaimana antara lain ditunjukkan dengan status Komisaris Independen yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun pemegang saham pengendali, serta tidak memiliki hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk mengambil keputusan secara objektif dan bebas benturan kepentingan dalam rangka kepentingan Perseroan.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam kondisi terdapat benturan kepentingan, maka sebagaimana diatur lebih lanjut dalam *Board Manual,* maka setiap anggota Dewan Komisaris wajib memprioritaskan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi atau kelompok. Komitmen ini diperkuat dengan ditandatanganinya surat pernyataan independensi dan pakta integritas Dewan Komisaris.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, maka tiap anggota Dewan Komisaris berkewajiban untuk senantiasa:

1. Menghindari terjadinya benturan kepentingan.
2. Melaksanakan prinsip transparansi dengan mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham dan/atau kepemilikan saham oleh keluarganya pada Perseroan dan perusahaan lain, termasuk bila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap akhir tahun melakukan pembaharuan *(updating)* dan wajib memberitahukan kepada Perseroan apabila ada perubahan data, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Berpedoman untuk tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
4. Menghindari setiap aktivitas yang dapat memengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
5. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
6. Tidak menanggapi permintaan dari pihak manapun dan dengan alasan apapun, baik permintaan secara langsung dari pihak-pihak tertentu termasuk dan tidak terbatas pada pejabat/pegawai di lingkungan instansi Pemerintah dan partai politik yang berkaitan dengan permintaan sumbangan, termasuk yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Perseroan.
7. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam *(insider trading)* untuk memperoleh keuntungan pribadi.

signed by all Independent Commissioner of the Company on February 10, 2021.

The Company ensures that its Independent Commissioners conduct their duties independently as a member of the Board of Commissioners, as proven by the status of the Independent Commissioners who have no affiliation with the Company, Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, or the controlling shareholders, as well as having no business relationship or other relationship that may influence their ability to make decision objectively and free of conflict of interest for the Company's interests.

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

In the event of conflict of interest, as stipulated in the Board Manual, each member of the Board of Commissioners shall prioritize the Company's interests above their personal or group interest. This commitment is strengthened by signing the statement of independency and integrity pact by the Board of Commissioners.

As part of the commitment, each member of the Board of Commissioners is required to:

1. Avoid conflict of interest.
2. Implemet the principle of transparency by filling out a Special List that contain their and/or their family shares ownership Company and other companies, including if they do not have stock ownership, and periodically at the end of each year updating and must notify the company in the case of any change in data, in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. Be guided not to utilize the position for personal interest or for the benefit of the person or other party as opposed to the interests of the Company.
4. Avoid any activity that can affect its independence in carrying out tasks.
5. Make disclosure in the event of a conflict of interest, and the member of the Board of Commissioners concerned are not allowed to be involved in the Company's decision-making process relating to the matter.
6. Ignore any requests from any party and for any reason, whether directly requests from certain parties including and not limited to officers/officers in the environment of government agencies and political parties relating to the request of donations, including those relating to the procurement of goods and services in the Company.
7. Comply with the prevailing laws and regulations, including by not involving yourself in insider trading for personal gain.

Pada tahun 2022, Perseroan menegaskan Dewan Komisaris tidak terekspos pada situasi dengan potensi benturan kepentingan selama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun buku.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Secara garis besar, Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara kolegial maupun secara. Berikut lingkup tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan secara kolegial oleh Dewan Komisaris:

1. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan;
3. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
4. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
5. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan pengurusan Perseroan;
6. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis lain yang diatur dalam Anggaran Dasar;
7. Memantau proses keterbukaan dan efektivitas komunikasi dalam Perseroan;
8. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya;
9. Bila dipandang perlu, dapat menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya;
10. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam mengelola Perseroan termasuk seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga;
11. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten;
12. Memantau efektivitas praktik GCG antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi *Good Corporate Governance* di Perseroan;
13. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
14. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain termasuk perubahannya;

In 2022, the Company emphasizes that the Board of Commissioners are not exposed to a situation with a potential conflict of interest while carrying out their duties and responsibilities in the fiscal year.

Scope of Duties and Responsibilities

In general, the Company's Board of Commissioners carries out supervisory and advisory functions collegially and individually. The following are the scope of collegial duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Comply to prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and GMS resolutions;
2. Have good faith and be fully responsible to carry out the duties for the Company's interests and business;
3. Supervise the interests of the Company with respect to the interests of the shareholders and should be liable to the GMS;
4. Supervise the policies made by the Board of Directors in managing the Company including the implementation of the Company's Long-term Plan (RJPP), Company Budget and Work Plan (RKAP), Articles of Association provisions, General Meeting of Shareholders' Resolution, and the applicable laws and regulations, for the Company's interests and in accordance with the purposes and objectives Company;
5. Provide advice to the Board of Directors concerning the Company management;
6. Provide advice to the Board of Directors related to vision, mission and other strategic plans stipulated in the Articles of Association;
7. Monitor the process of openness and effectiveness of communication within the Company;
8. Keep abreast of the progress of the Company's activities whether from internal information provided by the company and from external information derived from the media and from other sources;
9. If deemed necessary, may attend the work/coordination meeting with the Board of Directors and all of its ranks;
10. Undertake efforts to ensure that the Board of Directors and its ranks comply with the provisions of the laws and other regulations in managing the Company including all agreements and commitments made by the Company with third parties;
11. Implement Good Corporate Governance (GCG) consistently;
12. Monitor the effectiveness of GCG practices by holding periodic meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
13. Make minutes of Board of Commissioners Meetings and keep the copies;
14. Report to the Company concerning their and/or their family share ownership in the Company and other companies including the changes;

15. Memonitor dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan manipulasi transaksi Perseroan;
16. Melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris yang diatur oleh mereka sendiri dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.

15. Monitor and address issues of conflict of interest at the management level, Board of Directors, and members of the Board of Commissioners, including misuse of Company assets and manipulation of Company transactions;
16. Segregate the duties of the Board of Commissioners on their own discretion and for the smooth operation of their duties, the Board of Commissioners can be assisted by Secretary of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners at the Company's expense.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Kemudian, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara individu dijabarkan sebagai berikut:

Distribution of Duties between Board of Commissioners

Furthermore, the implementation of individual duties and responsibilities are described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Details of Duties and Responsibilities
M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama/ Independen President/Independent Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek koordinasi dan masalah-masalah strategis. To carry out duties related to the aspect of coordination and strategic issues.
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek keuangan dan sebagai Ketua Komite Audit. To carry out duties related to the aspect of financial and as the Head of Audit Committee.
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek sumber daya manusia dan sebagai Ketua Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi. To carry out duties related to the aspect of human capital and as the Head of Human Capital, Nomination and Remuneration Committee.
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek operasi dan produksi serta sebagai Ketua Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko. To carry out duties related to the aspect of operations and production and as the Head of Governance and Risk Management Committee.
Danny Praditya	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek tata kelola dan manajemen risiko serta sebagai Anggota Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko. To carry out duties related to the aspect of governance and risk management and as a Member of Governance and Risk Management Committee.
Satrya Hari Prasetya*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek pengembangan usaha dan sebagai Anggota Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi. To Carry out duties related to the aspect of business development and as a Member of Human Capital, Nomination and Remuneration Committee.
Sufyan Syarif**	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek pengembangan usaha dan sebagai Anggota Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi. To Carry out duties related to the aspect of business development and as a Member of Human Capital, Nomination and Remuneration Committee.

* menjabat sampai dengan 24 Mei 2022/serving until May 24, 2022
** menjabat sejak 24 Mei 2022/serving since May 24, 2022

Tugas dan Tanggung jawab Komisaris Utama

Berdasarkan pembagian tugas Dewan Komisaris yang telah dijelaskan sebelumnya, maka Tugas Komisaris Utama adalah untuk melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek koordinasi dan masalah-masalah strategis.

Duties and Responsibilities of President Commissioner

Pursuant to the abovementioned duties of the Board of Commissioners, the President Commissioners is responsible for coordination aspect and managing the strategic issues.

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait Aspek Operasional

Di samping itu, Dewan Komisaris Perseroan juga mengemban tugas dan tanggung jawab yang secara khusus terkait dengan aspek operasional di Perseroan. Berikut penjabarannya:

Terkait dengan Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham

1. Memberikan informasi yang relevan terkait tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif;
2. Melakukan pemanggilan dan pemberitahuan RUPS Luar Biasa apabila Direksi lalai melakukan pemberitahuan dan penyelenggaraan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham seri A Dwiwarna atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam hal jangka waktu telah melewati 15 (lima belas) hari sejak surat permintaan tersebut;
3. Memimpin RUPS yang dapat dilakukan oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris;
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS, dalam rangka memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) dari RUPS;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang disertai saran untuk perbaikan kinerja tersebut;
6. Memberikan pendapat dan saran bagi RUPS dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
7. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
8. Mengajukan usulan kepada RUPS atas Indikator Pencapaian Kinerja *(Key Performance Indicators)* bagi Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku;
9. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS berkaitan dengan rencana pengembangan Perusahaan/Rencana Jangka Panjang Perusahaan, RKAP dan perubahan/tambahannya yang diusulkan Direksi, rencana investasi/penyertaan modal atau saham;
10. Mengajukan calon Akuntan Publik (Auditor Eksternal) kepada RUPS berdasarkan usul dan seleksi yang dilakukan oleh Komite Audit sesuai penugasan dari Dewan Komisaris dengan proses penunjukkan berdasarkan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Duties and Responsibilities Related to Operational Aspect

Furthermore, the Company's Board of Commissioners also has the specific duties and responsibilities related to the operational aspect in the Company. The explanation is as follows:

Related to Shareholders/General Meeting of Shareholders

1. Providing relevant information to Shareholders and other stakeholders based on provisions that apply in a timely, accurate, clear, and objective manner;
2. Making invitation and announcement the Extraordinary GMS when the Board of Directors fails to make invitation and organization of the GMS by the request of the Board of Commissioners or Dwiwarna Series A Shareholders or by 1 (one) shareholder or more who own at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, in which case the period has passed 15 (fifteen) days since the request;
3. Chair the GMS which can be performed by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners;
4. Submitting report on the implementation of their supervisory duties in the previous fiscal year to the GMS, in order to obtain acquittal and release of responsibilities (acquit et de charge) from the GMS;
5. Reporting immediately to the GMS of any indication of performance declein in the Company followed by recommendations to improve the performance;
6. Providing opinions and suggestions for the GMS regarding the appointment and dismissal of the Board of Directors;
7. Providing opinions and suggestions to the GMS/Shareholders regarding any important issues for the management of the Company;
8. Submitting proposal to the GMS on the Key Performance Indicators for the Board of Commissioners in performing supervisory functions and give advice to the Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association;
9. Providing opinions and suggestions to the GMS relating to the Company's development plan/Long-term Plan, Company Work Plan and Budget including the changes/improvement proposed by the Board of Directors, investment plan/capital or shares investment;
10. Proposing the candidates of Public Accountant (External Auditor) to the GMS based on the proposal and selection conducted by Audit Committee based on the assignment from the Board of Commissioners which appointment proceses are based on the provisions of the Company's goods and services procurement policy as well as the prevailing laws and regulations;

11. Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak bersedia menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya secara tertulis;
12. Menunjuk salah seorang anggota Direksi lain untuk melaksanakan tugas anggota Direksi yang berhalangan dan untuk sementara melaksanakan tugas Direksi dalam hal Perseroan pada suatu waktu oleh sebab apapun tidak mempunyai anggota Direksi, dengan kewajiban dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowongan, Dewan Komisaris mengusulkan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut;
13. Menandatangani surat saham dan surat kolektif saham bersama Direktur Utama. Apabila Direktur Utama berhalangan, maka digantikan oleh salah seorang Direktur. Apabila Komisaris Utama berhalangan, maka digantikan oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris; dan
14. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.

Terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan sebagai bagian dari rencana kerja dan anggaran Perseroan;
2. Mengkaji dan memberikan pendapat mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang disiapkan Direksi;
3. Menandatangani RKAP dalam rangka memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap RKAP yang telah disiapkan Direksi, selambat-lambatnya tanggal 31 Desember tahun berjalan atau sebelum dimulainya tahun anggaran baru;
4. Memberikan persetujuan terhadap RJPP yang telah disiapkan Direksi, sebelum periode RJPP berjalan berakhir.

Terkait dengan Nominasi, Remunerasi, dan Sumber Daya Manusia

1. Melakukan penelaahan dan pengawasan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi yang meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi, dan promosi;
2. Mengusulkan sistem nominasi dan seleksi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, serta mengajukannya kepada RUPS untuk disahkan;
3. Memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable;
4. Merumuskan dan menentukan serta mengusulkan kepada RUPS (jika diperlukan) terkait dengan kebijakan

11. Signing the Annual Report, in the event that a member of the Board of Commissioners is reluctant to sign the annual report, the reason must be stated in writing;
12. Appointing a member of the Board of Directors to perform the duties of a member of the Board of Directors who are unable and to temporarily performs the Board of Directors duties in the event that the Company at any given time have no Board of Directors, with obligation of no later than 30 (thirty) days after the vacancy, the Board of Commissioners shall make proposal the GMS to fill the vacancy;
13. Signing the share certificates and collective shares certificates with the President Director. If the President Director is unable, he shall be replaced by one of the Directors. When the President Commissioner is unable, he should be replaced by one of the Board of Commissioners members; and
14. Providing opinions and suggestions to the GMS regarding any important issues in the management of the Company.

Related to Company Work Plan and Budget

1. Preparing the Board of Commissioners work plan and budget for the current period as part of the Company's work plan and budget;
2. Assessing and providing opinions regarding the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long-term Plan (RJPP) prepared by the Board of Directors;
3. Signing the Company's Work Plan and Budget in order to provide approval or confirmation of the Company Work Plan and Budget that has been prepared by the Board of Directors, no later than December 31 of the current year or before the start of new budget year;
4. Providing approval to RJPP that has been prepared by the Board of Directors, before the RJPP period ended.

Related to Nomination, Remuneration and Human Capital

1. Conducting review and supervision to ensure that the Company has a nomination strategy and policy which include the process of organizational analysis, procedures and recruitment criteria, selection, and promotion;
2. Proposing a nomination and selection system for prospective members of the Board of Commissioners and the Company's Board of Directors, and submitting the proposal to the GMS to be ratified;
3. Ensuring that the company has a transparent remuneration system in the form of salary or honorarium, fixed allowances and facilities and variable incentives;
4. Formulating and determining as wellas proposing to the GMS (if necessary) in relation to the remuneration

remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan tantiem yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi;

5. Mengevaluasi sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi yang transparan minimal sekali dalam 2 (dua) tahun, mengenai:
   a. Penilaian terhadap sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya;
   b. Sistem dan tunjangan pensiun;
   c. Sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.
6. Memastikan adanya *liability insurance* dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa Direksi telah melakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan dan Pejabat satu level di bawah Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku;
8. Menerima Laporan Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan setelah dikukuhkan di masing-masing RUPS Anak Perusahaan;
9. Pengaturan lebih lanjut mengenai Anak Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Memastikan bahwa Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia;
11. Melakukan penelaahan dan pengawasan atas praktik manajemen pengembangan sumber daya manusia berdasarkan pedoman tata kelola Perseroan khususnya kebijakan manajemen dan prosedur di bidang pengembangan sumber daya manusia;
12. Melakukan penelaahan dan pengawasan atas implementasi sistem perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi, penempatan karyawan dan penetapan jabatan dalam struktur organisasi Perseroan, promosi dan demosi serta mutasi dan terkait dengan penetapan remunerasi;
13. Melakukan penelaahan atas rencana promosi dan mutasi pejabat satu level di bawah Direksi sesuai dengan kualifikasi jabatan yang ditetapkan Perseroan;
14. Melakukan pengawasan atas hubungan industrial yang ada di lingkungan Perseroan.

Tugas dan kewajiban tersebut di atas dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite SDM, Remunerasi dan Nominasi atau komite lain yang dibentuk oleh Perseroan untuk menjalankan tugas dan fungsi berupa pemberian rekomendasi terkait Nominasi, Remunerasi, dan Sumber Daya Manusia.

Terkait dengan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

1. Menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris;

policy in form of salary or honorarium, fixed allowances and facilities as well as variable incentives and tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors;

5. Evaluating the employee's reward system, provision of benefits and other facilities, and submitting transparent recommendation at least once in 2 (two) years, regarding:
   a. Assessment of employee's reward system, provision of benefits and other facilities;
   b. Retirement system and benefits;
   c. Other systems and benefits in the event of employee reduction.
6. Ensuring the existence of liability insurance from members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
7. Conducting supervision to ensure that the Board of Directors has appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors in subsidiaries/ Joint-venture companies and Officials of one level under the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations;
8. Receiving the Appointment Report of the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries/ joint venture companies after being stipulated in the GMS of each Subsidiary;
9. Further arrangement regarding Subsidiaries refer to the prevailing laws and regulations;
10. Ensuring that the Company has a human capital management and development policy;
11. Conducting review and supervision on the management practices of human capital development based on good governance corporate guidelines, especially management policies and procedures in the human capital development aspect;
12. Conducting review and supervision on the implementation of human capital planning system, recruitment, selection, placement of employees, and position assignment in the organizational structure of the Company, promotions and demotions, and mutations and related to the determination of remuneration;
13. Conducting review on the promotion and mutation plan of the official one level under the Board of Directors in accordance with the qualification of position set by the Company;
14. Supervising industrial relations in the Company's environment.

The duties and responsibilities above are carried out by the Board of Commissioners with assistance from the HC and Remuneration and Nomination Committee or other committees established by the Company to perform the duties and functions of providing recommendation relating to Nomination, Remuenration and Human Capital.

Related to the Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

1. Establishing Key Performance Indicators (KPI) for Board of Commissioners;

2. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris berdasarkan KPI Dewan Komisaris dengan sistem *self-assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris;
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja; dan
4. Melakukan evaluasi atas kinerja Direksi berdasarkan KPI Direksi dan memberikan tanggapan kepada Direksi, selanjutnya menyampaikan rekomendasi kepada RUPS.

Terkait dengan Pengelolaan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan hal mutlak yang dilakukan oleh Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi dan memastikan pengelolaan risiko usaha di lingkungan Perseroan telah memadai, dimana terdapat komitmen kuat dari Direksi dan semua elemen organisasi untuk menerapkannya secara komprehensif di berbagai aspek bisnis Perseroan. Berikut tugas Dewan Komisaris terkait pengelolaan risiko:

1. Mendapatkan pemahaman dan melakukan evaluasi atas penerapan Manajemen Risiko di Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan dan penerapan manajemen risiko di Perseroan, berbagai jenis risiko yang dihadapi Perseroan, strategi, sistem, metodologi dan infrastruktur serta penanganan risiko;
2. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan dengan penerapan Manajemen Risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko;
3. Melakukan koordinasi implementasi dan pengawasan keberadaan dan tingkat efektivitas masing-masing komponen dari *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam Perseroan;
4. Mengukur efektivitas masing-masing komponen dari ERM yang telah diterapkan di Perseroan; dan
5. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Terkait dengan Teknologi Informasi

1. Mendapatkan informasi atas kebijakan dan penerapan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh Perseroan; dan
2. Memberikan saran dan pendapat atas sistem teknologi informasi yang diterapkan Perseroan.

Terkait dengan Usaha Pertambangan dan Kebijakan Perusahaan lainnya

Dewan Komisaris melakukan pemantauan serta pemberian nasihat atas penyusunan kebijakan-kebijakan yang diterbitkan oleh Direksi Perseroan, melalui kegiatan antara lain meliputi:

1. Kebijakan, mekanisme publikasi dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Reklamasi dan Pasca Tambang;

2. Performing performance evaluation of the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners KPI through self-assessment system or other systems to be decided on the Board of Commissioners meeting;
3. Providing feedbacks and recommendations on the establishment of the Board of Directors' KPI at the beginning of each fiscal year; and
4. Evaluating the Board of Directors' performance based on the Board of Directors' KPI and providing feedbacks to the Board of Directors, and submitting recommendations to the GMS.

Related to Risk Management

Risk management is an essential subject conducte by the Company in order to maintain its business continuity. The Board of Commissioners is responsible to supervise and ensure that the risk management in the Company's business environment is adequate, where the Board of Commissioners and all elements of the organization are highly committed to implement risk management comprehensively across the Company's business aspects. The following are the Board of Commissioners' duties related to risk management:

1. Obtaining understanding and evaluating the implementation of risk management in the Company, including but not limited to the policies and implementation of risk management in the Company, various types of risks faced by the Company, strategies, systems, methodology and infrastructure as well as mitigation of risks;
2. Evaluating the conformity between policies and implementation of risk management, as well as evaluating the Board of Directors' accountability in the implementation of risk management policy;
3. Coordinating the implementation and supervision of the existence and the effectiveness level of each component of Enterprise Risk Management (ERM) in the Company;
4. Measuring the effectiveness of each ERM component that has been implemented in the Company; and
5. Evaluating and approving the Board of Directors Requests relating to transactions that require approval from the Board of Commissioners.

Related to Information Technology

1. Obtaining information regarding policies and implementation of information technology systems used by the Company; and
2. Providing recommendations and opinions regarding the applicable information technology in the Company.

Related to Mining Business and other Company's Policies

The Board of Commissioners supervises and provides advice on the preparation of policies issued by the Board of Directors therough the following activities:

1. Policies, publication mechanisms and Corporate Social Responsibility (CSR) programs, Social and Environmental Responsibility (TJSL), Reclamation, and Post Mining;

2. Kebijakan untuk memastikan pelaksanaan tata kelola penambangan termasuk pengelolaan lingkungan dan Pasca Tambang sesuai ketentuan yang berlaku dan dengan prinsip tata kelola penambangan yang baik;
3. Kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta penerapannya sesuai ketentuan yang berlaku bagi Perseroan Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
4. Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
5. Kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya di Perseroan;
6. Memastikan transaksi bisnis dengan Anak Perusahaan dilakukan atas dasar *arm's length relationship* sebagaimana layaknya transaksi bisnis dengan pihak yang tidak terafiliasi.

Tugas dan tanggung jawab di atas dijalankan oleh Komisaris dengan bantuan dari Komite Audit (jika perlu) dan Komite Lainnya yang dibentuk di Perseroan sesuai kebutuhan Perseroan.

Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memberikan atau menawarkan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada atau dari pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk memengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Mendukung upaya-upaya pemberantasan korupsi yang telah dicanangkan oleh Pemerintah dengan membuat laporan atas harta kekayaan untuk disampaikan kepada Direksi dan selanjutnya dilaporkan kepada Lembaga Pemerintah yang berwenang;
3. Melaporkan segala tindakan atau hubungan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
4. Tidak menyalahgunakan wewenang dan jabatan dalam berbagai aktivitas bisnis Perseroan demi kepentingan pribadi atau golongan;
5. Melindungi aset Perseroan dari penggunaan tidak sah;
6. Melaporkan kepada lembaga yang berwenang atas semua indikasi maupun terjadinya kecurangan di lingkungan Perseroan sesuai peraturan yang berlaku di Perseroan.

Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan;
2. Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal, dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
3. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perseroan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya; dan

2. Policies to ensure the implementation of mining governance policies including environmental and Post Mining preservation are in accordance with the applicable provisions and with good mining governance principles;
3. Policies on procurement of goods and services and the implementation based on the provisions that are applicable to State-Owned Enterprises (SOES);
4. Accounting policies and preparation of financial statements in accordance with the accounting standards that are generally applicable in Indonesia;
5. Quality and service policies including the implementation in the Company;
6. Ensuring that business transactions with subsidiaries are carried out based on arm's length relationship just as business transactions with unaffiliated parties.

The duties and responsibilities above are conducted by the Board of Commissioners with assistance from Audit Committee (if any) and other committees established by the Company based on the Company's needs.

Related to Business Ethics and Anti-Corruption

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited to not give or offer, or receive, either directly or indirectly, anything of value for or from customer or government official to influence or as a reward for his/her deeds and other actions, in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. Supporting the Government's efforts to eradicate corruption by making a report on their assets ownership to be reported to the Board of Directors and subsequently reported to the competent government agency;
3. Reporting any actions or relationships that may pose conflict of interest;
4. Does nott abuse their authorities and position in various business activities of the Company for personal or group benefits;
5. Protecting the Company's assets from unauthorized use;
6. Reporting to the authorized institution any indications or occurrence of fraud in the Company's environment in accordance with the applicable regulations in the Company.

Related to Internal Control System

1. Ensuring the effectiveness of the Company's internal control system;
2. Ensuring the effectiveness of the implementation of Internal Auditor and External Auditor duties, by assessing their competencies, independency, and scope of duties of the Internal Auditor and External Auditor;
3. Ensuring that the Internal Auditor, External Auditor, and Audit Committee have access to information about the Company that are necessary to carry out their duties; and

4. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan.

Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi

1. Melakukan pengawasan agar Perseroan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif;
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Perseroan untuk menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan;
3. Informasi yang bersifat rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.

Terkait dengan Pelaporan

1. Menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja kepada para pemegang saham;
2. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama;
3. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris;
4. Melaporkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dan komite lainnya (jika ada) kepada RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan triwulanan pelaksanaan RKAP yang disiapkan oleh Direksi serta memberi saran/rekomendasi yang diperlukan; dan
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan.

Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain

Pelaksanaan tugas dan kewajiban lain ini dilakukan Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan pelaksanaan kewajiban pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas hal-hal yang terjadi dan memerlukan pertimbangan khusus. Hal tersebut dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

4. Assessing the accuracy of information prepared for the other parties, particularly the Annual Financial and Non-Financial Statements and Annual Report.

Related to Information Disclosure and Confidentiality

1. Conducting supervision so that the Company discloses important information in the Annual Report (including Financial Statements) to other parties in accordance with the prevailing laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner;
2. The Board of Commissioners is responsible to the Company to maintain the confidentiality of the Company's data and/or information;
3. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must remain confidential in accordance with the prevailing laws and regulations;
4. Ensuring that the Company's Annual Report contains information regarding the identity, main duties, position of the Board of Commissioners in other companies, including meetings conducted in the fiscal year (internal meeting or joint-meeting with the Board of Directors), as well as the honorarium, facilities and/or other allowances received from the Company.

Related to Reporting

1. Submiting quarterly report on the realization of Performance Achivement Indicators the shareholders;
2. Conduct research and study on the reports submitted by the Board of Directors and its members, particularly those relating to specific duties that have been decided together;
3. Researching and reviewing the reports submitted committees under the Board of Commissioners;
4. Reporting the appointment and dismissal of members of the Audit Committee and other committees (if any) to the GMS;
5. Researching and reviewing the quarterly report on the implementation of the Company Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors as well as providing advices/recommendations that are required; and
6. Researching and reviewing the periodic reports and annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report.

Related to the Implementation of Other Duties and Responsibilities

The implementation of other duties and responsibilities are conducted by the Board of Commissioners in relation to the implmenetation of supervisory and advisory functions to the Board of Directors on certain subjects that occurred and require special consideration. This is conducted as long as it does not contradict with te prevailing laws and regulations, Articles of Association and/or the GMS resolutions.

Hak dan Wewenang

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, maka sesuai Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki hak untuk:

1. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki pekarangan, gedung dan kantor atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, memeriksa surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap;
3. Meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta dari Direksi dan setiap anggota Direksi;
4. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya (jika dianggap perlu) dengan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan Perseroan;
5. Menghadiri rapat Direksi jika diundang Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris (jika dianggap perlu), untuk memperlancar tugas Dewan Komisaris;
7. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kemudian, Dewan Komisaris Perseroan juga berwenang untuk:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana dari Direksi untuk:
   a. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
   b. Melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan;
   c. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan;
   d. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi dan perjanjian kerja sama lainnya yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisari;
   e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
   f. Mengalihkan, melepaskan atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;

Rights and Authorities

In addition to carrying out their duties and responsibilities, based on the Board of Commissioners Manual and the Articles of Association of the Company, members of the Board fo Commissioners has the rights to:

1. Members of the Board of Commissioners either collectively or individually at any time during the Company's working hours are entitled to enter the yard, building, and office or any other place used or controlled by the Company as well as to inspect all bookkeepings, letters, and other documents, examining and matching the condition of cash for verification purposes and others, examining securities and examining the Company's wealth and knowing any actions that have been conducted by the Board of Directors;
2. Obtain access to the Company's information in timely and comprehensive manner;
3. Requesting explanation relating to all subjects being asked or requested by the Board of Directors and its member;
4. Establishing Audit Committee and other committees (if deemed necessary) with respect to the Company's needs and capabilities;
5. Attending the Board of Directors meeting when invited by the Board of Directors and providing input on the agenda being discussed;
6. Appointing and dismissing the Secretary of the Board of Commissioners (if deemed necessary), to facilitate the duties of the Board of Commissioners;
7. All members of the Board of Commissioners are entitled to receive honorarium and benefits/facilities including post-employment compensation which type and amount are stipulated by the GMS with respect to the prevailing laws and regulations.

Then, the Company's Board of Commissioners also has the authorities to:

1. The Board of Commissioners is authorized to approve or reject in writing the Board of Directors plan to:
   a. Establish a subsidiary and/or joint venture company;
   b. Invest in other companies, subsidiaries, and joint ventures;
   c. Conducting merging, consolidation, acquisition, separation, and dissolution of subsidiaries;
   d. Establish partnership in licensing, management contracts, asset leasing, cooperation operations, and other partnership agreements that exceed the specific value stipulated by the Board of Commissioners;
   e. Bind the Company as guarantor (borg or avalist) that has financial consequences exceeding a certain amount stipulated by the Board of Commissioners;
   f. Transfering, removing, or using the Company's assets which values are less than 50% (fifty percent) of the company's total net worth as collateral in 1 (one) transaction or more, whether related to one another or not;

g. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; dan
h. Melakukan tindakan-tindakan lain yang belum ditetapkan dalam RKAP namun masih diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dari jabatannya apabila anggota Direksi bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang menimbulkan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
   a. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris;
   b. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai dengan alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi dan disampaikan dalam kurun waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
   c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
   d. Dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS Luar Biasa oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
   e. Dalam RUPS Luar Biasa tersebut, anggota Direksi diberikan kesempatan untuk membela diri. Apabila dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari RUPS Luar Biasa tersebut tidak diselenggarakan atau RUPS Luar Biasa tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal dan anggota Direksi yang bersangkutan wajib melakukan tugas kembali sebagaimana mestinya; dan
   f. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal.
3. Mengurus Perseroan untuk sementara waktu dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kuasa sementara kepada seorang atau lebih di antara Anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas Direksi atas tanggung jawab Dewan Komisaris;

g. Writing off bad debts from and dead goods inventory from the bookkeeping that exceed certain value as stipulated by the Board of Commissioners; and
h. Perform other actions that have not been set forth in the Company Work Plan and Budget but are still governed by the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

2. Temporarily dismiss members of the Board of Directors from his/her position if the member of the Board of Directors violates the Articles of Association or his/her actions are indicated to cause losses to the Company or neglecting his/her obligations or there is urgent reasons for the Company, with regard to the following provisions:
   a. The Board of Commissioners' decision on the temporary dismissal of the Board of Directors member is conducted in accordance with the procedures of decision making of the Board of Commissioners meeting;
   b. The temporary dismissal must be notified in writing to the relevant member of the Board of Directors accompanied by the reasons that caused the action with a copy to The Board of Directors and submitted within 2 (two) days after the temporary dismissal;
   c. Member of the Board of Directors who are temporarily dismissed are not authorized to perform the Company's management and represent the Company both inside and outside the court;
   d. Within the period of no later than 45 (forty-five) days after the temporary dissmissal should be held the extraordinary GMS by the Board of Commissioners who will decide whether to revoke or to validate the temporary dismissal decision;
   e. In the extraordinary GMS, the concerned member of the Board of Directors is given the opportunity to defend themselves. If within 45 (forty-five) days the Extraordinary GMS is not held or the Extraordinary GMS cannot make a decision, then the temporary dismissal becomes void and the Board of Directors concerned shall be Perform the duties accordingly; and
   f. The temporary dismissal cannot be extended or re-applied for the same reason if the temporary dismissal has been declared void.
3. Temporarily Managing the Company in the event that all members of the Board of Directors are temporarily suspended or the Company does not have any member of the Board of Directors. In such case, the Board of Commissioners are entitled to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners to carry out the Board of Directors duties based on their responsibilities;

4. Dapat mengusulkan kepada Direksi untuk melaksanakan RUPS jika dianggap perlu dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan;
5. Memberikan persetujuan atas penunjukan Kepala Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan;
6. Memberikan persetujuan bahwa kepentingan salah seorang anggota Direksi akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dalam hal terjadi benturan kepentingan salah seorang anggota Direksi yang diwakili tersebut. Dalam hal terjadi benturan kepentingan oleh seluruh anggota Direksi maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk Dewan Komisaris; dan

7. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

4. Can propose to the Board of Directors to hold a GMS if deemed necessary by mentioning agenda to be discussed;
5. Approving the appointment of the Head of Internal Unit and Corporate Secretary;
6. Approve that the interest of a Board of Directors member will be represented by other Members of the Board of Directors in the event conflict of interest by the Member of the Board of Directors being represented. In the event of a conlifct of interest by all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners; and
7. Excecising other supervisory duties as long as it is not contrary to statutory regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Jenis Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-83/MBU/09/2018 tertanggal 6 September 2018, batasan kewenangan Dewan Komisaris atau hal-hal yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

Type of Decision that Request Approval from Board of Commissioners

Pursuant to the Republic of Indonesia Minister of State-Owner Enterprises Decree No. S-83/MBU/9/2018 dated September 6, 2018, the limitation of authorities of the Board of Commissioners or other subjects that require approval from the Board of Commissioners are as follows:

No.	Tindakan Action	RUPS GMS	Dewan Komisaris & Pemegang Saham Seri A Board of Commissioners & Series A Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners
1	Melepaskan/memindah-tangankan dan/atau mengagunkan aset Perusahaan, kecuali dicatat sebagai persediaan. Releasing/handing over and/or collateralize the Company's assets, unless recorded as inventories.	>50% total kekayaan Bersih Perseroan *Audited* terakhir >50% of the Company's total net assets – last audited	≥ 100 miliar* ≥ 100 billion*	≥ 75 miliar ≥ 75 billion
2	Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk KSO, KSU, Kerja sama lisensi BOT, BTO, BOO dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama. Establish cooperation with business entities or other parties, in the form of KSO, KSU, Licensing Cooperation BOT, BTO, BOO and other agreements that have same trait.		≥ 100 miliar atau jangka waktu > 10 tahun – 20 tahun ≥ 100 billion or a period of > 10–20 years	≥ 75 Miliar atau jangka waktu 5 tahun–10 tahun ≥ 75 billion or period of 5–10 years
3	Melakukan penyertaan, melepaskan penyertaan serta perubahan struktur permodalan pada perusahaan lain. Investing, releasing investment, and changing the capital structures in other companies.	>50% total kekayaan Bersih Perseroan *Audited* terakhir >50% of the Company's total net assets – last audited	≥ 75 miliar ≥ 75 billion	≥ 50 miliar ≥ 50 billion
4	Mendirikan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan. Establishing a Subsidiary and/or Joint Venture Company		≥ 75 miliar ≥ 75 billion	≥ 50 miliar ≥ 50 billion
5	Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran Anak Perusahaan dan *Joint Venture*, termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain melalui Anak Perusahaan. Conducting merging, consolidation, acquisition, separation, dissolution of subsidiaries and joint ventures, including equity participation in other companies through subsidiaries.		≥ 75 miliar ≥ 75 billion	≥ 50 miliar ≥ 50 billion

No.	Tindakan Action	RUPS GMS	Dewan Komisaris & Pemegang Saham Seri A Board of Commissioners & Series A Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners
6	Mengikat Perseroan sebagai penjamin *(borg/avalist)*. Binding the Company as a guarantor (borg/avalist).		≥ 300 miliar ≥ 300 billion	≥ 150 miliar ≥ 150 billion
7	Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang bersifat operasional. Receiving medium/long term loans and providing medium/long-term loans that are operational by nature.		≥ 1 triliun ≥ 1 trillion	≥ 750 miliar ≥ 750 billion
8	Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada Anak Perusahaan. Providing short/medium/long-term loans that are not operational, except loans to subsidiaries.		≥ 300 miliar ≥ 300 billion	≥ 150 miliar ≥ 150 billion
9	Menghapuskan piutang macet dan persediaan barang mati. Writing off bad debts and dead goods inventory.		≥ 100 miliar ≥ 100 billion	≥ 75 miliar ≥ 75 billion
10	Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Anak Perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Proposing the Company's representative to become candidates for member of the Board of Directors and Board of Commissioners in Subsidiaries that make significant contributions and/or strategic have value to the company, as determined by the Board of Commissioners.		Direktur Utama dan Komisaris Utama Anak Perusahaan, serta seluruh Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan, yang total asetnya ≥ 50% dari total aset induk dan/atau *revenue* Anak Perusahaan ≥ 50% dari *revenue* Induk berdasarkan *audited* terakhir). President Director and President Commissioner of Subsidiaries, as well as all members of the Board of Directors and Commissioners of Subsidiaries whose total assets are ≥ 50% of the parent company's revenue and/or the revenues of Subsidiaries ≥ 50% of the parent Company's revenue (based on the last audit).	Seluruh Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan (kecuali Direktur Utama dan Komisaris Utama), yang total asetnya <50% dari *revenue* induk (berdasarkan *audited* terakhir). All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries (Except the President Director and President Commissioner), whose total assets are <50% of the parent Company's revenue (based on the last audit).

Keterangan: *Nilai yang tertera hanya berlaku jika nilai tersebut < 50% kekayaan bersih perusahaan (Pasal 102 ayat (1) UU 40/2007).
Note : *The stated value is only valid if the value is < 50% of the company's net worth (Article 102 paragraph (1) 40/2007).

Kebijakan Rangkap Jabatan

Berdasarkan *Board Manual* Dewan Komisaris, maka ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk diatur sebagaimana berikut:

1. Dewan Komisaris dilarang memiliki jabatan rangkap pada waktu yang bersamaan menjadi Direksi atau Anggota Dewan Komisaris pada Perseroan lain dalam pasar bersangkutan yang sama, memiliki keterkaitan erat dalam bidang dan/atau jenis usaha serta secara bersama-sama dapat menguasai pangsa pasar barang dan/atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat;
2. Para Anggota Dewan Komisaris tidak boleh memangku rangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta;

Concurrent Position Policy

Pursuant to the Board of Directors' Manual, the provisions regarding concurrent posision of PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners are not allowed to hold a concurrent position by serving as a member of Board of Directors or Board of Commissioners in other companies with similar market, having close relationship in the business field and/or business type, and jointly dominating the market share of certain goods and/or services which may result in monopolistic practices and/or unfair business competition;

2. Members of the Board of Commissioners may not assume concurrent positions as:
   a. Members of the Board of Directors of SOEs, Regional Owned Enterprises and Private Enterprises;

b. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
c. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

3. Anggota Dewan Komisaris yang memiliki jabatan rangkap yang dilarang harus mengundurkan diri dari salah satu jabatan tersebut paling lambat 30 hari sejak terjadinya rangkap jabatan.

Pada periode tahun buku 2022, Perseroan telah mengungkapkan tidak ada rangkap jabatan yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan di luar yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dilarang oleh peraturan perundangan. Informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2022 ini.

b. Other positions based on the prevailing laws and regulations, official of political party, and/or candidate/member of letislative;
c. other positions that may pose a conflict of interest.

3. Members of the Board of Commissioners who concurrently serves as the prohibited position must resign from one of those positions no later than 30 days after the occurrence of the concurrent position.

That each member of the Board of Commissioners has no concurrent position other than those permitted by the applicable regulations that can cause conflict of interest and prohibited by the laws. Detailed information regarding the concurrent positions of the Company's Board of Commissioners has been disclosed in the Company Profile Chapter of this 2022 Annual Report.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan dan/atau seminar/konferensi yang dapat meningkatkan wawasannya. Hal ini telah diatur dalam Board Manual Perseroan Bab II halaman 20.

Pada tahun 2022, kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Competency Development Program for the Board of Commissioners

The Company provides opportunities to each member of the Board of Commissioners to attend training and/or seminar/conference that can improve their knowledge. It is further regulated in page 20 of the Chapter II of Board Manual.

In 2022, the Company's Board of Commissioners attended the following competency development programs:

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Table of Training and Competency Development of the Board of Commissioners

No.	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Training/Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Waktu Time	Tempat Venue
1	*Leveraging the roles of Audit Committee* Wisuda dan Konferensi Nasional	IKAI	• M. Alfan Baharudin • Satriya Hari Prasetya • Danny Praditya • Agus Rajani Panjaitan • Rustam Effendi • Yudo Dwinanda Priaadi	26-27 Januari 2022 January 26-27, 2022	*Video Conference*
2	*Future leadership by Thunderbird For The 4ir*	PT TIMAH Tbk	• M. Alfan Baharudin • Satriya Hari Prasetya • Danny Praditya • Agus Rajani Panjaitan • Rustam Effendi • Yudo Dwinanda Priaadi	3 Februari 2022 February 3, 2022	*Video Conference*
3	Sosialisasi Tata kelola Perusahaan yang Baik PT TIMAH Tbk Socialization of Good Corporate Governance in PT TIMAH Tbk	PT CITA NEGERI AMANAH	• M. Alfan Baharudin • Satriya Hari Prasetya • Rustam Effendi • Yudo Dwinanda Priaadi	10 Februari 2022 10 Februari 2022	*Video Conference*
4	*Global Senior Executive Education Programme, Future-ready Leadership for the 4IR*	PT TIMAH Tbk	Agus Rajani Panjaitan	4 Maret 2022 March 4, 2022	*Video Conference*

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Table of Training and Competency Development of the Board of Commissioners

No.	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Training/Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Waktu Time	Tempat Venue
5	Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Anak Perusahaan Tahun 2022 Preparation of Annual Audit Work Plan (PKAT) of Subsidiaries in 2022	PT TIMAH Tbk	• Satriya Hari Prasetya • Rustam Effendi • Agus Rajani Panjaitan	28 - 29 Maret 2022 March 28–29, 2022	*Video Conference*
6	*WE (We Explore) TALK* Seri Akhlak Kebangsaan	MIND ID	• M. Alfan Baharudin • Satriya Hari Prasetya • Danny Praditya • Agus Rajani Panjaitan • Rustam Effendi • Yudo Dwinanda Priaadi	29 Maret 2022 March 29, 2022	*Video Conference*
7	*Leadership Series with Oliver wyman MIND ID 19, Leading Sucessful Performance and Operational Trasformation.*	MIND ID	• M. Alfan Baharudin • Satriya Hari Prasetya • Danny Praditya • Agus Rajani Panjaitan • Rustam Effendi • Yudo Dwinanda Priaadi	14 April 2022 April 14, 2022	*Video Conference*
8	AKHLAK *Leadership Aligment Session*	MIND ID	• M. Alfan Baharudin • Agus Rajani Panjaitan • Sufyan Syarif • Rustam Effendi • Yudo Dwinanda Priaadi	20 Juni 2022 June 20, 2022	*Video Conference*
9	Pelaksana *Onboarding Commissioner* Program Angkatan 5 Tahun 2022 Onboarding Commissioner Batch 5 Program 2022	KBUMN	• Yudo Dwinanda Priaadi • Sufyan Syarif	20 Juli 2022 July 20, 2022	*Video Conference*
10	Sesi I : Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), Organisasi & Tata Laksana Sesi II : Peraturan & Perundang-undangan Session I: Good Corporate Governance (GCG) Organization & Procedures Session II: Laws & Regulations	KBUMN	• Yudo Dwinanda Priaadi • Agus Rajani Panjaitan • Rustam Effendi	27 Juli 2022 July 27, 2022	*Video Conference*
11	Sesi I : *Human Capital Management* Sesi II : Hukum dan Bisnis Session I: Human Capital Management Session II: Law and Business	KBUMN	• M. Alfan Baharudin • Yudo Dwinanda Priaadi • Danny Praditya	3 Agustus 2022 August 3, 2022	*Video Conference*
12	Sesi I : Manajemen Strategis, Proses, Bisnis & Digitalisasi. Sesi II : Mengelola Kinerja Perusahaan. Session I : Management Strategis, Process, Business & Digitalization. Session II : Managing Company Performance	KBUMN	• M. Alfan Baharudin • Sufyan Syarif • Danny Praditya • Agus Rajani Panjaitan • Rustam Effendi • Yudo Dwinanda Priaadi	10 Agustus 2022 August 10, 2022	*Video Conference*
13	Sesi I : Keuangan Strategis Sesi II : Manajemen Risiko Perusahaan Session I: Strategic Finance Session II: Enterprise Risk Management	KBUMN	• Yudo Dwinanda Priaadi • Agus Rajani Panjaitan • Rustam Effendi	24 Agustus 2022 August 24, 2022	*Video Conference*
14	Sesi I & II : Simulasi Praktek Komisaris Profesional dengan Menggunakan Kasus BUMN dan Penyelesaiannya secara Strategis. Session I & II : Practical Simulation of Professional Commissioner. By Utilizing SOEs Cases and the Strategic Settlement.	KBUMN	• M. Alfan Baharudin • Sufyan Syarif • Danny Praditya • Agus Rajani Panjaitan • Rustam Effendi • Yudo Dwinanda Priaadi	31 Agustus 2022 August 31, 2022	*Video Conference*
15	Pemimpin Efektif & Transformasional Berbasis AKHLAK Effective Leader & Transformation Based on AKHLAK	KBUMN	Yudo Dwinanda Priaadi	7 September 2022 September 7, 2022	*Video Conference*

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Table of Training and Competency Development of the Board of Commissioners

No.	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Training/Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Waktu Time	Tempat Venue
16	Pengelolaan dan Analisa Keuangan: Menuju Perilaku Efektif, Efisien, dan Optimal" Financial Analysis and Management : Towards Effective, Efficient, and Optimal Behaviour	PT TIMAH Tbk Nara Sumber	Agus Rajani Panjaitan	21 September 2022 September 21, 2022	*Video Conference*
17	Penjelasan tentang Tata Tertib & Aplikasi pendukung pembelajaran (Trello) Explanation on the Procedures & Learning Support Application (Trello	KBUMN	• M. Alfan Baharudin • Sufyan Syarif • Rustam Effendi	1 November 2022 November 1, 2022	*Video Conference*
18	Arahan Strategis KBUMN terkait Strategis Pembinaan BUMN secara Umum. Sesi I : Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Organisasi & Tata Laksana. Sesi II: Manajemen Talenta Eksekutif. Strategic Directives of MSOEs regarding the General Strategic Coaching of SOEs. Session I : Good Corporate Governance (GCG), Organization & Procedures. Session II : Management of Excecutive Talents.	KBUMN	• M. Alfan Baharudin • Sufyan Syarif • Agus Rajani Panjaitan • Rustam Effendi • Yudo Dwinanda Priaadi	2 November 2022 November 2, 2022	*Video Conference*
19	Sesi I: Peraturan & Perundang-undangan.Sesi II: Hukum dan Bisnis. Session I: Laws & Regulations Session II: Laws and Business	KBUMN	Sufyan Syarif	9 November 2022 November 9, 2022	*Video Conference*
20	Sesi I: Manajemen Strategis, Proses Bisnis & Digitalisasi. Sesi II: Mengelola Kinerja Perusahaan. Session I: Strategic Management, Business Process & Digitalization. Session II: Managing Company Performance	KBUMN	Sufyan Syarif	16 November 2022 November 16, 2022	*Video Conference*
21	Ekspektasi Dekom dalam Pengelolaan Risiko 2023 & *Risk Appetite Statement* BoC Expectation in 2023 Risk Management & Risk Appetite Statement	PT TIMAH Tbk Nara Sumber	Yudo Dwinanda Priaadi	18 November 2022 November 18, 2022	*Video Conference*
22	Sesi I: Keuangan Strategis. Sesi II: Manajemen Risiko Perusahaan. Session I: Strategic Finance. Session II: Company Risk Management.	KBUMN	• Sufyan Syarif • Agus Rajani Panjaitan	23 November 2022 November 23, 2022	*Video Conference*
23	Sesi I & II: Simulasi Praktek Komisaris Profesional dengan menggunakan kasus BUMN dan Penyelesaiannya secara strategis. Session I & II : Practical Simulation of Professional Commissioner. By Utilizing SOEs Cases and the Strategic Settlement.	KBUMN	• M. Alfan Baharudin • Sufyan Syarif • Agus Rajani Panjaitan • Rustam Effendi • Yudo Dwinanda Priaadi	30 November 2022 November 30, 2022	*Video Conference*
24	MIN ID *Emerging Leaders Development Program (ELDP) Cohort 3 Graduation - Online*	MIN ID	• Sufyan Syarif • Agus Rajani Panjaitan	7 Desember 2022 December 7, 2022	*Video Conference*

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Table of Training and Competency Development of the Board of Commissioners

No.	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Training/Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Waktu Time	Tempat Venue
25	Penutup *Onboarding Directorship & Commissioner Batch* 6. Sesi II: Tindak Pidana Korupsi/Tindak Pidana Pencucian Uang. Closing of Directorship & Commmissioner Onboarding Batch 6. Sesion II: Corruption/Money Laundering Criminal Act.	KBUMN	• M. Alfan Baharudin • Sufyan Syarif	21 Desember 2022 December 21, 2022	*Video Conference*

Program Orientasi Perusahaan bagi Komisaris Baru

Perseroan telah merancang Program Orientasi Perusahaan sebagai pembekalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru untuk lebih mengenal organisasi PT TIMAH Tbk. Perseroan menugaskan Sekretaris Perusahaan untuk menyelenggarakan program orientasi tersebut dengan ketentuan sebagaimana berikut:

1. Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.
2. Penanggung jawab atas Program Pengenalan ini adalah Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Program Pengenalan meliputi:
   a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perseroan.
   b. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum.
   c. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
   d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
   e. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris.
   f. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perseroan serta masyarakat setempat.
   g. *Team Building;* dalam kegiatan ini menyertakan Direksi, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya.
4. Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke lokasi pengolahan hasil tambang maupun penambangan, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Company Orientation Program for New Commissioner

The Company has designed an Orientation Program as a provisioning for new members of the Board of Commissioners to become more familiar with PT TIMAH Tbk's organization. The Company assigns Corporate Secretary to organize the orientation program with the following conditions:

1. For newly appointed member of the Board of Commissioners, he/she shall be given an Orientation program regarding the general condition of the Company.
2. The person in charge of this Orientation Program is the Corporate Secretary or whoever carries out the function as Corporate Secretary.
3. The Orientation Program includes:
   a. Implementation of Good Corporate Governance principles in the Company.
   b. b. Explanation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors by law.
   c. Description of the Company's purposes, nature, and scope of activities, financial performance and operations, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, internal control, and other strategic issues.
   d. Explanation related to delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies as well as Audit Committee.
   e. Explanation regarding the obligations, duties, responsibilities, and rights of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   f. Understanding ethical principles and applicable norms within the Company as well as the local community.
   g. Team Building; This activity includes the Board of Directors, both newly appointed and thos who have previously served.
4. The Orientation Program can be in form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visitation to mineral processing and mining sites, reviewing the Company's documents, or other programs that are deemed appropriate.

Di tahun 2022, dengan bergabungnya Sufyan Syarif sebagai Komisaris Perseroan, maka Perseroan menyelenggarakan Program Orientasi, yaitu program pengenalan Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru sesuai dengan Memo yang disampaikan oleh Dewan Komisaris No. 18/Tbk/Mo-DK-01/2022 tanggal 13 Juni 2022 perihal Undangan Rapat BOC-BOD.

Program tersebut telah dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 16 Juni 2022, mulai pukul 15.00 WIB s.d. selesai bertempat diruang rapat Kantor Perwakilan Jakarta. Adapun hasil rapat yang disampaikan meliputi:

1. Perkenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022;
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;
3. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, manajemen risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Adapun pihak-pihak yang hadir pada saat pelaksanaan program pengenalan adalah:

Dewan Komisaris
- Bapak M. Alfan Baharudin
- Bapak Agus Rajani Panjaitan
- Bapak Sufyan Syarif
- Bapak Danny Praditya
- Bapak Yudo Dwinanda Priaadi
- Bapak Rustam Effendi

Direksi
- Bapak Achmad Ardianto
- Ibu Fina Eliani
- Bapak Purwoko
- Bapak Alwin Albar
- Ibu Yennita

Sekretaris Dewan Komisaris
- Ibu Nuriana

Sekretaris Perusahaan
Bapak Abdullah Umar

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya dalam mengemban fungsi pengawasan terhadap jalannya pengurusan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Kegiatan Dewan Komisaris selama tahun 2022 meliputi antara lain:

1. Menyusun Program Kerja, Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris Tahun 2023.

In 2022, with Sufyan Syarif joining the Company as Commissioner, the Company held Orientation Program as an introduction of the Company for the newly appointed the Board of Commissioner in accordance with the Board of Commissioners Memo No. 18/Tbk/MO-DK-01/2022 dated June 13, 2022 concerning the Invitation to BOC-BOD Meeting.

The program was held on June 16, 2022, starting from 15.00 WIB until finished, located at the Meeting Room of Jakarta Representative Office. The results of the meeting are:

1. Introduction of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT TIMAH Tbk in accordance with the Resolutions of PT TIMAH TBk's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2021 Fiscal Year dated May 14, 2022;
2. Implementation of GCG principles in the Company;
3. Description of the Company's purposes, nature, and scope of activities, financial performance and operations, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, internal control, and other strategic issues;
4. Explanation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners/Supervisory Board and the Board of Directors as well as the limitations.

As for the parties attending the orientation program are:

Board of Commissioners
- Mr. M. Alfan Baharudin
- Mr. Agus Rajani Panjaitan
- Mr. Sufyan Syarif
- Mr. Danny Praditya
- Mr. Yudo Dwinanda Priaadi
- Mr. Rustam Effendi

Board of Directors
- Mr. Achmad Ardianto
- Mrs. Fina Eliani
- Mr. Purwoko
- Mr. Alwin Albar
- Mrs.Yennita

Board of Commissioners' Secretary
- Mrs. Nuriana

Corporate Secretary
- Mr. Abdullah Umar

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2022

In 2022, the Company's Board of Commissioners has carried out a number of activities that are appropriate to their scope of duties and responsibilities in carrying out supervisory function to the management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners activities throughout 2022 are:

1. Preparing Work Program, Work Plan and Budget, as well as the Board of Commissioners KPI in 2023.

2. Memberikan persetujuan atas RJPP, RKAP, Pengangkatan/Pemberhentian Kepala SPI, Sekretaris Perusahaan, Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan serta kebijakan/rencana strategis Perseroan.
3. Melakukan *review* dan telaahan atau evaluasi kinerja bulanan Perseroan.
4. Rapat Koordinasi/Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan/atau Pemegang Saham Mayoritas.
5. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom), Rapat Intern Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Organ Pendukung Dewan Komisaris.
6. Memberikan nasihat/saran kepada Direksi terkait bidang Utama.
7. Memberikan nasihat/saran kepada Direksi terkait bidang Operasi dan Produksi.
8. Memberikan nasihat/saran kepada Direksi terkait bidang Keuangan dan Manajemen Risiko.
9. Memberikan nasihat/saran kepada Direksi terkait bidang Sumber Daya Manusia.
10. Memberikan nasihat/saran kepada Direksi terkait bidang Pengembangan Usaha.
11. *Monitoring* tindak lanjut laporan hasil audit/temuan Auditor Internal (SPI), Auditor Eksternal (KAP) dan BPK.
12. *Monitoring*/evaluasi kinerja Divisi/Satuan Kerja/Unit Kerja/Anak Perusahaan.
13. Menyampaikan laporan/pendapat/saran atas kinerja Perseroan Semester I Tahun 2022.
14. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan tahunan.
15. Menyampaikan laporan pelaksanaan KPI Dewan Komisaris.
16. Melaksanakan program pengenalan dan peningkatan kompetensi/pengembangan kapasitas melalui seminar dan kegiatan sejenis lainnya di Dalam dan Luar Negeri.
17. Melakukan *review* Laporan Tahunan Perusahaan yang akan disampaikan dalam RUPS.
18. Mengusulkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta KAP kepada RUPS.
19. Melaksanakan tugas dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021.

Kemudian, di samping kegiatan di atas, di tahun 2022, Dewan Komisaris juga telah menerbitkan sejumlah Keputusan Dewan Komisaris beserta berbagai arahan kepada Komite-Komite dan arahan serta saran/rekomendasi kepada Direksi. Keputusan Dewan Komisaris yang dikeluarkan di tahun 2022 antara lain:

1. Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 01/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.
2. Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 02/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 tentang Penunjukan Pelaksanaan Tugas Direktur Operasi dan Produksi PT TIMAH Tbk.

2. Approving the RJPP, RKAP, Appointment/Dismissal of the Head of SPI, Corporate Secretary, Commissioners, and Directors of Subsidiaries as well as the Company's policies/strategic plans.
3. Reviewing or evaluating the Company's monthly performance.
4. Coordination/Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors and/or Major Shareholders.
5. Board of Commissioners and Board of Directors Meeting (BoC-BoD Meeting), Board of Commissioners Internal Meeting, Board of Commissioners Meeting with their Supporting Organs.
6. Providing advice/suggestion to the Board of Directors relating to Main sector.
7. Providing advice/suggenstion to the Board of Directors relating to Operational and Production sector.
8. Providing advice/suggestion to the Board of Directors relating to Financial sector.
9. Providing advice/suggestion to the Board of Directors relating to Human Resources sector.
10. Provide advice/suggestion to the Board of Directors relating to Business Development sector.
11. Monitoring the follow-up on audit reports/findings of Internal Auditor (SPI), External Auditor (KAP), and BPK.
12. Monitoring/evaluating the performance of Division/Task Force/Work Unit/Subsidiaries.
13. Submitting reports/opinions/suggestions on the Company's performance in the semester 1 of 2022.
14. Submitting report on the implementation of annual supervisory duties.
15. Submitting report on the implementation of the Board of Commissioners' KPI.
16. Attending the Orientation Program and competency/capacity development through seminars and other similar activities within the country and overseas.
17. Reviewing the Company's Annual Report that will be submitted to the GMS.
18. Proposing the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as KAP to the GMS.
19. Carrying out duties related to the Annual GMS of 2021 Fiscal Year.

In addition to the above activities, in 2022, the Board of Commissioners has also issued a number of Decrees including with instructions to Committees as well as advice/recommendation to the Board of Directors. The Board of Commissioners Decree issued in 2022 are:

1. PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners Decree No. 01/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 concerning the Extension of the Term of Office of the Board of Commissioners' Secretary of PT TIMAH Tbk.
2. PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners Decree No. 02/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 concerning the Assignment of Duties of the Director of Operations and Production of PT TIMAH Tbk.

3. Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 03/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.

4. Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.

5. Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.
6. Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 tentang Pengangkatan Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.
7. Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 07/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 tentang Perubahan Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.

8. Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 08/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.

3. PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners Decree No. 03/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 concerning the Segregation of Duties of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk.
4. PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners Decree No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 concerning the Changes to the Membership Composition of Human Capital, Remuneration and Nomination Committee of PT TIMAH Tbk.
5. PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners Decree No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 concerning the Changes to the Membership Composition of Governance and Risk Management Committee of PT TIMAH Tbk.
6. PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners Decree No. 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 concerning the Appointment of Secretariate Staff of PT TIMAH Tbk.
7. PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners Decree No. 07/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 concerning the Changes to the Segregation of Duties of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk.
8. PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners Decree No. 08/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 concerning the Changes to the Membership Composition of Audit Committee of PT TIMAH Tbk.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja Komite

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit, Komite SDM, Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko. Pada tahun 2022, ketiga komite yang berfungsi sebagai organ pendukung pelaksanaan kegiatan pengawasan oleh Dewan Komisaris telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

Kriteria yang Digunakan Dalam Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris dalam hal ini telah melakukan evaluasi menyeluruh atas pelaksanaan kinerja ketiga
komite tersebut berdasarkan beberapa kriteria antara lain:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat.
2. Rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Berikut penjabaran mengenai penilaian masing-masing komite di bawah Dewan Komisaris:

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Komite Audit

Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan keandalan informasi keuangan dan efektivitas implementasi sistem pengendalian internal di semua lini operasional Perseroan, maka kinerja Komite Audit Perseroan dinilai telah memenuhi kebutuhan Perseroan untuk memperoleh pelaporan keuangan yang memadai dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bebas temuan yang signifikan. Selain itu, secara umum Komite Audit juga turut membantu pengawasan penerapan sistem pengendalian internal yang komprehensif sehingga kualitas kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan hukum dapat meningkat. Di tahun 2022, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
4. Memastikan bahwa sudah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi/*forecast* dan lain-lain
5. Melakukan penelaahan, memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau terhadap hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Procedures for Committee Performance Assessment

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by three committees, including the Audit Committee; HC, Remuneration and Nomination Committee; as well as the Governance and Risk Management Committee. In 2022, the three committees have functioned as supporting organ to the implementation of supervisory duties by the Board of Commissioners and has carried out a number of activities according ot their scope of duties and responsibilities.

Criteria Applied in Performance Assessment

The Board of Commissioners has conducted overall evaluation to the performance of these three committtees based on the following criteria:

1. Attendance and active participation in the meeting.
2. Recommendations and suggestions given to the Board of Commissioners.

The following are the details of the assessment of each committee under the Board of Commissioners.

Implementation of Audit Committee Performance Assessment

Assisting the Board of Commissioners in ensuring the reliability of financial information and the effectiveness of the implementation of internal control system across the Company's operational lines, the Company's Audit Committee's performance has fulfilled the Company's needs to obtain adequate financial reporting based on the prevailing laws and regulations that are free of significant findings. Furthermore, the Audit Committee in general also assist the supervision to the comprehensive implementation of internal control system so that the quality of compliance towards policies and legal constitutions can improve. In 2022, the Audit Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of carrying out the duties of the Internal Auditors and External Auditors.
2. Assess the implementation of activities and the results of audits conducted by the Internal Audit Unit and the External Auditor.
3. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's management control system and its implementation.
4. Ensuring that there is a satisfactory review procedure for information issued by the company, including brochures, periodic financial reports, projections/forecasts and others.
5. Review, provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

6. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip *Governance, Risk and Compliance* (Tata kelola, Risiko dan Kepatuhan) termasuk *Whistleblowing System* (WBS) dilaksanakan dengan baik di Perusahaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Melakukan telaahan terhadap laporan pengaduan yang melibatkan personil yang berada di bawah Organ Dewan Komisaris.
8. Melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain;
   a. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya.
   b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada Publik dan/atau pihak Otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
   c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
   d. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
   e. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee Audit.
   f. Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
   g. Melakukan kajian atas kecukupan pelaksanaan audit oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
   h. Melakukan penelaahan terhadap efektivitas pelaksanaan Tata Kelola aplikasi "*Tins Internal Audit Management System* (TIAMS)" yang dikembangkan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) terkait dengan penyelenggaraan sistem pengendalian internal secara terintegrasi, menuju nilai maturitas yang lebih baik sesuai dengan pedoman *Internal Audit Capability Model* (IA-CM) yang telah diakui oleh The Institute of Internal Auditor (IIA).
   i. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
   j. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
10. Melaksanakan tugas serta kewajiban sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).

6. Assist the Board of Commissioners to ensure that the principles of Governance, Risk and Compliance, including the Whistleblowing System (WBS), are properly implemented in the Company in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
7. Reviewing complaint reports involving personnel under the Board of Commissioners' organs.
8. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:
   a. Reviewing information about the Company, the Company's Long Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, Management Reports and other information.
   b. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the Public and/or Authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
   c. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities.
   d. Reviewing the implementation of inspections by the Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the Internal Auditor's findings.
   e. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment and audit fees.
   f. Conduct reviews and provide independent opinions in the event of disagreements between the Management and the Public Accountant for the services they provide.
   g. Conduct a review of the adequacy of audit implementation by the Internal Auditor and External Auditor.
   h. Reviewing the effectiveness of the implementation of the "Tins Internal Audit Management System (TIAMS)" application developed by the Internal Supervisory Unit (SPI) related to the implementation of an integrated internal control system, towards a better maturity value in accordance with the guidelines of the Internal Audit Capability Model (IA-CM) which has been recognized by The Institute of Internal Auditors (IIA).
   i. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
   j. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
9. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
10. Carry out the duties and obligations as stipulated in the Audit Committee Charter.

11. Malaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan komisaris, termasuk koordinasi dengan Forum Komite Audit *Holding* Industri Pertambangan (*Mining Industry* Indonesia – MIND ID) serta Komite terkait lainnya.
12. Melakukan penyesuaian Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Berperan dalam pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai *best practice* dan pengelolaan risiko sesuai perkembangan perusahaan, maka kinerja Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memenuhi kebutuhan Perseroan untuk memastikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan telah dijalankan dengan sungguh-sungguh dan manajemen risiko telah diaplikasikan secara menyeluruh di seluruh lini bisnis perusahaan sehingga terbentuk budaya sadar risiko di tingkat karyawan. Di tahun 2022, Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi terkait Tata Kelola dan Manajemen Risiko.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Operasi Produksi, Pemasaran, serta Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan, khususnya Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta Program Pasca Tambang.
3. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, *Good Corporate Governance* (GCG) termasuk *Whistle Blowing System* (WBS) dilaksanakan dengan baik di Perusahaan.
4. Melakukan telaahan terhadap laporan pengaduan yang melibatkan personil yang berada di bawah Organ Dewan Komisaris.
5. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko di Perusahaan.
6. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengelolaan Manajemen Risiko serta pelaksanaannya.
7. Melakukan pemantauan risiko dan memastikan pelaksanaan tahapan-tahapan proses manajemen risiko oleh Direksi, meliputi identifikasi, pengukuran, penanganan, mitigasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, serta pengungkapan risiko dan asuran.
8. Melakukan penelaahan/evaluasi dan memberikan rekomendasi atas Kajian Risiko kepada Dewan Komisaris terkait Operasi dan Produksi, pemasaran, rencana strategis Perusahaan termasuk pendirian/pengembangan anak usaha Perusahaan, serta pemberdayaan aset, baik melalui pelepasan/pemindah-tanganan, kerja sama maupun optimalisasi pemanfaatan aset lainnya.

11. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordination with the Mining Industry Holding Audit Committee Forum (Mining Industry Indonesia – MIND ID) and other related committees.
12. Adjusted the Audit Committee Charter.

Implementation of Governance and Risk Management Committee Performance Assessment

Conducting supervision to the implementation of good corporate governance based on best practices and risk amanagement in accordance with the Company's development, the performance of Governance and Risk Management Committee has fulfilled the Company's needs in ensuring that good corporate governance principles have been implemented earnestly and risk management has been applied comprehensively across the Company's lines of business which enable the establishment of risk aware culture in employee level. In 2022, the Governance and Risk Management Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Assisting the Board of Commissioners in carrying out duties and functions related to Governance and Risk Management.
2. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the implementation of Production, Marketing, and Safety, Occupational Health and Environment (K3LH) Governance, Corporate Social Responsibility (CSR), Company Social and Environmental Responsibility Programs (TJSL), especially the Business Funding Program Micro and Small Enterprises (PUMK), as well as the Post-Mining Program.
3. Assisting the Board of Commissioners to ensure that the principles of Good Corporate Governance (GCG) including the Whistle Blowing System (WBS) are properly implemented in the Company.
4. Reviewing complaint reports involving personnel under the Board of Commissioners' organs.
5. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the implementation of Risk Management in the Company.
6. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of the Risk Management management system and its implementation.
7. Monitoring risks and ensuring the implementation of the stages of the risk management process by the Board of Directors, including identification, measurement, handling, mitigation, monitoring, evaluation and reporting, as well as disclosure of risks and assurance.
8. Review/evaluate and provide recommendations on the Risk Assessment to the Board of Commissioners regarding Operations and Production, marketing, the Company's strategic plans including the establishment/development of the Company's subsidiaries, as well as empowering assets, either through disposal/transfer, cooperation and optimization of utilization other assets.

9. Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, terutama yang terkait dengan Tata Kelola Operasi Produksi, Pemasaran, serta Implementasi GCG, Manajemen Risiko, K3LH, CSR, TJSL khususnya PUMK, Pasca Tambang, dan Optimalisasi pemanfaatan aset.
10. Melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi;
    a. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan Manajemen Risiko di lapangan dan mennginformasikan kepada Dewan Komisaris hal-hal yang perlu menjadi perhatian.
    b. Melakukan penelaahan dan menginformasikan kepada Dewan Komisaris hal-hal yang sangat mendesak sedini mungkin ("*early warning system*"), yang perlu disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.
11. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
12. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
14. Malaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan komisaris, termasuk koordinasi dengan Komite *Holding* Industri Pertambangan (*Mining Industry* Indonesia – MIND ID) yang terkait dengan Tata Kelola dan Manajemen Risiko.
15. Menyusun Piagam Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko.

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Komite SDM, Remunerasi dan Nominasi

Berperan dalam membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait pengelolaan dan pengembangan SDM serta pengelolaan remunerasi dan proses nominasi. kinerja Komite SDM, Remunerasi dan Nominasi di tahun 2022 dinilai telah memenuhi kebutuhan Perseroan akan kelancaran proses nominasi maupun penentuan remunerasi bagi Direksi maupun Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, Komite SDM, Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yaitu di antaranya:

1. Melakukan *review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) Perusahaan serta *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi.

9. Review and provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, especially those related to Production Operations Management, Marketing and GCG Implementation, Risk Management, K3LH, CSR, TJSL especially PUMK, Post-Mining, and optimizing asset utilization.
10. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners including;
    a. Reviewing the implementation of Risk Management in the field and informing the Board of Commissioners of matters that need attention.
    b. Conduct a review and inform the Board of Commissioners of urgent matters as early as possible ("early warning system"), which need to be submitted to the Board of Directors for follow-up.
11. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities.
12. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
13. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
14. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners relating to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordinating with the Mining Industry Indonesia (MIND ID) Committee related to Governance and Risk Management.
15. Prepare the Governance and Risk Management Committee Charter.

Implementation of HR, Remuneration and Nomination Performance Assessment

Responsible to assist the Board of Commissioners in their supervisory and advisory functions relating to the management and development of HC as well as management of remuneration and nomination process. The performance of HC, Remuneration and Nomination Committee in 2022 has fulfilled the Company's needs of a smooth nomination process as well as determination of remuneration for both the Board of Directors and Board of Commissioners. Throughout 2022, the HC, Remuneration and Nomination Committee has carried out a number of activities in accordance with their duties and responsibilities, including:

1. Periodically review the Company's Talent Management System and monitor and evaluate its implementation.
2. Evaluating the Talent Classification system and procedures carried out by the Board of Directors.

3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS (*Nominated Talent*).
4. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS.
5. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* (KPI) Individu anggota Direksi.
6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris.
9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai Struktur Organisasi Perusahaan.
10. Membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi terkait Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Administrasi Umum, serta Hukum Perusahaan.
11. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan proses pengelolaan, pemberdayaan dan pengembangan SDM dilaksanakan secara efektif, obyektif dan transparan.
12. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas penyediaan dan pengelolaan Sarana dan Administrasi Umum Perusahaan.
13. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pengelolaan dan pengembangan Hukum Perusahaan.
14. Melakukan telaah dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengelolaan dan pengembangan SDM, Sarana dan Administrasi Umum, serta Hukum Perusahaan.
15. Melakukan telaah dan evaluasi atas kelayakan SDM yang berasal dari luar Perusahaan sesuai kebijakan, kebutuhan dan strategi pengembangan Perusahaan.

3. Validate and calibrate the Talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (Selected Talent), to produce a list of Talents to be nominated by the Board of Commissioners to the GMS (Nominated Talent).
4. Evaluate the Company's Representative Candidates who will be proposed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of subsidiaries, before being submitted to the GMS;
5. Evaluate the proposed Key Performance Indicators (KPI) for individual members of the Board of Directors.
6. Prepare proposals for individual performance evaluation systems for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
7. Prepare proposals for development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
8. Evaluate remuneration policies for employees that require approval/response from the Board of Commissioners.
9. Evaluate the Board of Directors' proposal regarding the Company's Organizational Structure.
10. Assisting the Board of Commissioners in carrying out duties and functions related to Human Resources (HR), Facilities and General Administration, and Company Law.
11. Assist the Board of Commissioners to ensure that the process of managing, empowering and developing human resources is carried out effectively, objectively and transparently.
12. Assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the provision and management of Company Facilities and General Administration.
13. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the management and development of Company Law.
14. Review and submit recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of the HR management and development system, General Facilities and Administration, and Company Law.
15. Review and evaluate the feasibility of human resources from outside the Company according to the Company's policies, needs and development strategies.

16. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Good Corporate Governance (GCG) dan Whistle Blowing System (WBS) dilaksanakan dengan baik di Perusahaan.
17. Melakukan telaah terhadap laporan pengaduan yang melibatkan personil yang berada di bawah Organ Dewan Komisaris.
18. Melakukan telaah dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pendapat hukum tentang rencana strategis Perusahaan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak usaha Perusahaan, serta optimalisasi pemberdayaan aset baik melalui pelepasan/ pemindah-tanganan, kerja sama maupun pemberdayaan aset lainnya.
19. Melakukan telaah dan menyampaikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan yang disampaikan oleh Direksi, khsusnya yang berkaitan dengan SDM, Remunerasi dan Nominasi, Sarana dan Administrasi Umum, serta Hukum Perusahaan.
20. Melakukan telaah atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
21. Melakukan telaah dan menyampaikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
22. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
23. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, termasuk koordinasi dengan Komite Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) - MIND ID yang terkait dengan SDM, Remunerasi dan Nominasi.
24. Melakukan penyesuaian Piagam (Charter) Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi.

16. Assist the Board of Commissioners to ensure that the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Whistle Blowing System (WBS) are properly implemented in the Company.
17. Reviewing complaint reports involving personnel under the Board of Commissioners' organs.
18. Review and submit recommendations to the Board of Commissioners on legal opinions regarding the Company's strategic plans, business development including the establishment/development of the Company's subsidiaries, as well as optimizing asset empowerment through disposal/transfer, cooperation and empowerment of other assets.
19. Review and submit opinions to the Board of Commissioners on reports submitted by the Board of Directors, especially those relating to HR, Remuneration and Nomination, Facilities and General Administration, and Company Law.
20. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities.
21. Review and submit suggestions to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
22. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
23. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners relating to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordinating with the Committee of the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) - MIND ID related to HR, Remuneration and Nomination.
24. Adjusted the Charter of the Human Resources, Remuneration and Nomination Committee.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi adalah salah satu organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk menjalankan kepengurusan pengelolaan usaha untuk merealisasikan visi dan misi Perseroan sebagaimana mandat dari para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Direksi juga berwenang untuk mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Direksi atau disebut *Board Manual*. *Board Manual* tersebut memuat ketentuan-ketentuan pelaksanaan tugas Direksi yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi, termasuk ketentuan mengenai keanggotaan, rapat Direksi dan sebagainya, sebagaimana dipaparkan berikut ini:

1. Fungsi Direksi;
2. Persyaratan Direksi;
3. Keanggotaan Direksi;
4. Independensi (Kemandirian) Direksi;
5. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
6. Tugas dan Kewajiban Direksi;
7. Wewenang Direksi;
8. Hak Direksi;
9. Rapat Direksi;
10. Evaluasi Kinerja Direksi; dan
11. Organ Pendukung Direksi.

Board Manual Direksi dirilis pada tanggal 18 September 2014, namun telah mengalami pembaruan secara berkala guna menjaga relevansinya dengan perkembangan kondisi Perseroan. *Board Manual* yang dijadikan pedoman Direksi saat ini terakhir diperbarui tanggal 26 Oktober 2020.

Kriteria Direksi

Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria minimum untuk diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan, baik itu persyaratan formal, materiel dan persyaratan lainnya sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Persyaratan Formal

Persyaratan formal yang wajib dipenuhi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu perusahaan pailit, atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors is one of the Company's organs which is responsible to carry out business management to realize the Company's vision and mission as the mandate from shareholders and all stakeholders. Furthermore, the Board of Directors is also authorized to represents the Company both inside and outside the court.

Board of Directors' Manual

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities by referring to the Board of Directors Charter or known as Board Manual. The Board Manual contains provisions regarding the implementation of the Board of Directors duties which are binding for each member of the Board of Directors, including the provisions on membership, Board of Directors meeting and so on, as described bellow:

1. Functions of the Board of Directors;
2. Requirements for the Board of Directors;
3. Membership of the Board of Directors;
4. Independency of the Board of Directors;
5. Orientation and Capability Development Programs;
6. Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
7. Authorities of the Board of Directors;
8. Rights of the Board of Directors;
9. Meetings of the Board of Directors;
10. Performance Evaluation of the Board of Directors; and
11. Supporting Organs of the Board of Directors.

The Board of Directors Manual was established on September 18, 2014, and it has been regularly updated in order to maintain the relevance with the development of the Company's conditions. The current Board Manual was last updated on October 26, 2020.

Board of Directors' Criteria

The Company emphasizes that all members of the Board of Directors have fulfilled the minimum criteria to be appointed as a member of the Company's Board of Directors, including formal, material, and other requirements stipulated in the prevailing laws and regulations.

Formal Requirements

The formal requirements that must be fulfilled by members of the Board of Directors are as follows:

1. Proficient in legal activities;
2. Has neven been declared bankrupt or become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was declared guilty, causing a company to go bankrupt, or have never been convicted of commiting a crime that cause losses to the state finances and/or related to the financial sector within the past 5 (five) years before his/her appointment.

Persyaratan Materiil

Selain itu, persyaratan materiil yang wajib dipenuhi oleh anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman, dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak *(track record)* yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan BUMN/Perusahaan/ Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan;
2. Keahlian, dalam arti yang bersangkutan memiliki:
   a. Pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan;
   b. Pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan;
   c. Kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan Perseroan.
3. Integritas dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
   a. Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, dalam pengurusan BUMN/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);
   b. Perbuatan cedera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan BUMN/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
   c. Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada pribadi calon anggota Direksi, pegawai BUMN/Perusahaan/ Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja, atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
   d. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).
4. Kepemimpinan, dalam arti yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk:
   a. Memformulasikan dan mengartikulasikan visi Perseroan;
   b. Mengarahkan pejabat dan karyawan Perseroan agar mampu melakukan sesuatu untuk mewujudkan tujuan Perseroan;
   c. Membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi kepada pejabat dan karyawan Perseroan untuk mampu mewujudkan tujuan Perseroan.
5. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.

Persyaratan Lain

Kemudian, sejumlah persyaratan lain yang juga harus dipenuhi oleh anggota Direksi di antaranya adalah:

1. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif;

Material Requirements

In addition, the material requirements that must be fulfilled by members of the Board of Directors are as follows:

1. Experience, in a sense that he/she has a track record that shows success in the management of SOEs/ Companies/Institutions where he/she works before the nomination;

2. Expertise, in a sense that the person concerned has:
   a. Adequate knowledge in the Company's field of busness;
   b. Understands the management and corporate governance;
   c. Ability to formulate and implement strategic policy in order to develop the Company.

3. Integrity, in a sense that the person concerned has never been involved in:
   a. The acts of engineering and deviant practices, in the management of SOEs/companies/institutions where he/she works before the nomination (dishonest act);

   b. Breach of contract which can be categorized as not fulfilling the commitments agreed upon with SOEs/ companies/institutions where he/she works before the nomination (having bad manner);

   c. Wrongful acts that are categorized as providing unlawful benefits to the candidates of the Board of Directors, employees of SOEs/companies/ institutions where he/she works, or other parties before the nomination (behaving improperly);

   d. Acts that can be categorized as a violation of the provisions relating to the principles of healthy company management (bad behavior);

4. Leadership, in a sense that the person concerned has the ability to:
   a. Formulate and articulate the Company's vision;

   b. Direct officials and employees of the Company to perform their tasks in order to realize the objectives of the Company;
   c. Generate enthusiasm (giving new energy) and motivate officials and employees of the Company to be able to realize the Company's goals;

5. Having strong enthusiasm and high dedication to advance and develop the company.

Other Requirements

Furthermore, a number of other requirements also must be fulfilled by members of the Board of Directors, including:

1. Not an official of political party and/or a member of the legislative body, and/or not in the process of nominating himself/herself as a candidate for the legislative member;

2. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada Lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN, anggota Direksi pada BUMN dan/atau perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi Perseroan;
4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi;
5. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada Perseroan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
6. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi) yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah; dan.
7. Antara para anggota Direksi dan antar anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Direksi Perseroan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun yang terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS yang mengangkatnya hingga tanggal penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun. Periode jabatan Direksi Perseroan tersebut ditentukan oleh RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk dapat memberhentikan para Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Pasca berakhirnya masa jabatan anggota Direksi, RUPS dapat mengangkat para Direksi kembali untuk satu kali masa jabatan.

Namun demikian, berikut ini adalah sejumlah hal yang dapat mengakhiri periode masa jabatan seorang Anggota Direksi, yakni apabila:
1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, antara lain jika anggota Direksi tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen, tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap; dan

2. Not serving as head/deputy head and/or not being a candidate for regional head/deputy regional head;
3. Not serving as an official of Institution, a member of the Board of Commissioners/Board of Directors at other SOE and/or other Company, except he/she is willing to sign a statement letter stating his/her willingness to resign from the current position if appointed as a member of the Board of Director of the Company;
4. Not holding concurrent positions prohibited by law for the Board of Directors, except he/she is willing to sign a statement letter stating his/her willingness to resign from the current position if appointed as a member of the Board of Directors of the Company;
5. Not serving as a member of the Board of Directors at the Company for two (2) consecutive terms;
6. Physically and mentally healthy (not suffering from a disease that can hamper the execution of duties as a member of the Board of Directors, proven by a health certificate from a government hospital; and
7. Among members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are prohibited from having blood relations to the third degree, either in a straight line or sideline, including relationships due to marriage.

Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Directors

The Company's Board of Directors has a term of office of 5 (five) years starting from the date of their appointment by the GMS until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after their appointment, provided that the term does not exceed 5 (five) years. The term of office of the Company's Board of Directors was determined by the GMS by taking into account the prevailing laws and regulations in Capital Market, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ended. After their term of office ended, the GMS may re-appoint members of the Board of Directors for one more period.

However, the following are the conditions that can end the term of office of a Member of the Board of Directors:

1. Resigned;
2. Passed away;
3. The term of office ends;
4. Dismissed based on the GMS decision, including when the member of the Board of Directors is unable to carry out his/her duties properly, cannot fulfill his/her obligations as agreed in the management contract, does not implement the laws and/or provisions of the Articles of Association, is involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State, or is found guilty by a court decision that has had permanent legal force; and

5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebaliknya, dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri, Anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan berikut ini:

1. Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya tersebut wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham yang mengusulkan pengangkatan anggota Direksi yang bersangkutan;
2. Dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri, harus diadakan RUPS Luar Biasa untuk menetapkan pengunduran diri tersebut, namun apabila Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari tersebut maka pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
3. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya efektif.

Pemberhentian Sementara Waktu

Dewan Komisaris Perseroan berwenang memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi untuk sementara waktu dalam kondisi bahwa anggota Direksi tersebut melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, atau terdapat indikasi yang menyebabkan kerugian Perseroan, atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan. Ketentuan pemberhentian anggota Direksi untuk sementara waktu diatur sebagaimana berikut:

1. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris;

2. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai dengan alasan yang menyebabkan tindakan pemberhentian sementara dengan tembusan kepada Direksi;
3. Pemberitahuan pemberhentian sementara disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
4. Dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara, harus diselenggarakan RUPS Luar Biasa oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
5. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberikan kesempatan untuk membela diri;
6. Jika RUPS Luar Biasa tidak diadakan dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara, atau RUPS tidak dapat mengambil

5. No longer meets the requirements as a member of the Board of Directors based on applicable laws and regulations.

On the other hand, in the event that a member of the Board of Directors resigned, the Member of the Board of Commissioners must follow these provisions:

1. Member of the Board of Directors who resigns from his/her position must notify the Company in writing no later than 60 (sixty) days with a copy to the Board of Commissioners, other Directors, and Shareholders who nominate the appointment of the concerned member of the Board of Directors;

2. Within 60 (sixty) days after receiving the resignation letter, Extraordinary GMS must be held to determine the resignation, but if the Company does not arrange an Extraordinary GMS within 60 (sixty) days, the resignation of the Member of the Board of Directors shall be valid without requiring the approval of the GMS;

3. Member of the Board of Directors who resign can still be held accountable since his/her appointment until the date of his resignation is effective.

Temporary Dismissal

The Company's Board of Commissioners has the authority to temporary dismiss one or more members of the Board of Directors under the condition that the concerned member of the Board of Directors has violated the Articles of Association, or there is an indication of causing losses to the Company, or neglecting his/her duties, or there is urgent reason for the Company. The provisions of temporary dismissal of a member of the Board of Directors are regulated as follows:

1. The Board of Commissioners' decisions regarding the temporary dismissal of a member of the Board of Directors are made in accordance with the procedures of decision making in the Board of Commissioners Meeting;
2. The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons that caused the temporary dismissal with a copy to the Board of Directors;
3. Notification of temporary dismissal shall be delivered no later than 2 (two) days after the temporary dismissal is decided;
4. Within 45 (forty-five) days after the temporary dismissal, an Extraordinary GMS must be held by the Board of Commissioners who will decide whether to revoke or validate the decision;

5. Member of the Board of Directors who are temporarily dismissed is given the opportunity to defend themselves;
6. If the Extraordinary General Meeting of Shareholders is not held within 45 (forty-five) days after the temporary termination, or the General Meeting of Shareholders is

keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum dan Direksi yang bersangkutan wajib melakukan tugas kembali sebagaimana mestinya;
7. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara batal demi hukum sebagaimana dimaksud;
8. Pengangkatan anggota Direksi diusahakan tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, kecuali pengangkatan untuk pertama kalinya pada waktu pendirian;
9. Dalam hal terdapat penambahan anggota Direksi, maka masa jabatan anggota Direksi baru tersebut adalah 5 (lima) tahun.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Perseroan tidak menampik situasi yang dapat terbentuk berkenaan dengan perkembangan dan dinamisme usaha sehingga menyebabkan Direksi Perseroan terekspos pada potensi benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan dalam *Board Manual* atau Piagam Direksi telah mengatur Etika berkaitan dengan Benturan Kepentingan yang menetapkan bahwa setiap anggota Direksi wajib mengedepankan kepentingan Perseroan di atas kepentingan lain. Untuk menjaga komitmen tersebut, Perseroan meminta Direksi Perseroan untuk menandatangani pakta integritas setiap tahun.

Kebijakan terkait benturan kepentingan Direksi dikabarkan lebih lanjut berikut ini:
1. Anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah;
2. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
3. Direksi wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham dan/atau kepemilikan saham oleh keluarga di Perseroan dan pada perusahaan lain serta tanggal saham diperoleh, termasuk apabila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap akhir tahun melakukan pembaruan *(updating)* dan wajib memberitahukan kepada Perseroan apabila ada perubahan data, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Direksi

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual,* susunan Direksi Perseroan terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota, yang mana salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Perseroan menerapkan kebijakan fleksibilitas dalam penentuan jumlah anggota Direksi

unable to make a decision, then the temporary dismissal is null and void by law and the relevant Board of Directors is obliged to carry out their duties accordingly;
7. The temporary dismissal cannot be extended or re-applied for the same reason if the temporary dismissal is null and void by law as stated above;
8. Appointment of the Board of Directors members shall not be concurrent with the appointment of members of the Board of Commissioners, except for the first appointment at the time of establishment;
9. In the event that there are additional members of the Board of Directors, the term of office of the new member of the Board of Directors is 5 (five) years.

Management of Conflict of Interest of the Board of Directors

The Company does not dismiss any situations that may arise with regard to business development and dynamics that causes the Company's Board of Directors to be exposed to potential conflict of interest between personal interest with the Company's interest. To anticipate such situation, the Company through the Board Manual or the Board of Directors Manual has regulated the Ethics Related to Conflict of Interest by stipulating that each member of the Board of Directors shall prioritize the Company's interest above other interests. To maintain this commitment, the Company has requested the Board of Directors to sign integrity pact in every year.

The policy related to conflict of interest of the Board of Directors is as follows:
1. Members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that have a conflict of interest, and obtaining personal benefits, either directly or indirectly from the Company's decision making and activities other than their legitimate income;
2. The Board of Directors will not abuse their position for personal interests or the interests of other people or parties that are contrary to the interests of the Company;
3. The Board of Directors is required to fill out a Special Register containing their and/or their families share ownership in the Company and other companies and the date the shares were acquired, including if they do not have share ownership, and at the end of every year should be updated and must notify the Company if there is a change in data, in accordance with applicable laws and regulations.

Board of Directors' Composition

As stipulated in the Board Manual, the composition of the Company's Board of Directors consists of at least 3 (three) members, one of whom serves as President Director. The Company implements flexible policy in the determination of total members of the Board of Directors in the Company

Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan, tingkat kompleksitas dan rencana strategis Perseroan, dengan persetujuan RUPS.

Pada tahun 2022, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2022 di Hotel Borobudur, Jakarta, menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, yakni posisi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang sebelumnya dijabat oleh M. Krisna Sjarif digantikan oleh Fina Eliani. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

by considering the Company's needs, complexity level and strategic plans, with approval from the GMS.

In 2022, the General Meeting of Shareholders (GMS) of 2021 Fiscal Year which was held on May 24, 2022 at Borobudur Hotel, Jakarta, approved the changes to the Board of Directors composition, the Director of Finance and Risk Management which was previously served by M. Krisna Sjarif was replaced by Mrs. Fina Eliani. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Achmad Ardianto	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021. Deed of Meeting Resolution No. 43 dated December 30, 2021.	2021-2026
Yennita	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021. Deed of Meeting Resolution No. 43 dated December 30, 2021.	2021-2026
M. Krisna Sjarif*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 Tanggal 30 Desember 2021. Deed of Extraordinary GMS No. 43 Dated December 30, 2021.	2021-2022
Fina Eliani**	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2022. Deed of General Meeting of Shareholders Minutes No. 8 dated June 3, 2022.	2022-2027
Purwoko	Direktur Operasi Produksi Director of Operations and Production	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 6 Mei 2019. Deed of Meeting Resolution No. 32 dated May 6, 2019.	2019-2024
Alwin Albar	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2022. Deed of Annual GMS Resolution No. 8 dated June 3, 2022	2022-2027

* menjabat sampai dengan 24 mei 2022/serving until May 24, 2022
** menjabat sejak 24 Mei 2022/serving since May 24, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab, baik secara kolegial maupun secara individu sesuai departemen yang dipimpinnya. Lingkup tanggung jawab Direksi secara kolegial meliputi pengelolaan bisnis Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan serta memastikan kesinambungan dan ketahanan usaha. Sementara itu, lingkup tanggung jawab secara individu meliputi pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi sesuai dengan deskripsi tugas dan wewenang berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial:

1. Melaksanakan tugas dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company's Board of Directors carries out its duties and responsibilities both collegially and individually based on their respective department. The scope of collegial responsibilities of the Board of Directors includes the management of the Company to improve the Company's values as well as to ensure business continuity and sustainability. Meanwhile, the scope of individual responsibilities includes the implementation of duties by each member of the Board of Directors based on the description of duties and authorities stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The following are the scope of collegial duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. To Carry out their duties in good faith for the interests of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives, and ensure that the Company carries out its social responsibilities and takes into

memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian maksud dan tujuan Perseroan;
3. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran;

4. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya Perseroan;
5. Membuat Daftar pemegang saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;

6. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham dan/atau kepemilikan saham oleh keluarga (istri/suami dan anak-anaknya) pada Perseroan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya;
7. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan serta membuat dokumen keuangan Perseroan sebagaimana di maksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perseroan;
8. Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan Perseroan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan dan Dokumen Perseroan lainnya;
9. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;

10. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan;
11. Menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan, dan norma yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan;
12. Memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Komite Audit, serta komite lainnya (jika ada), memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
13. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan;
14. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

account the interests of various Stakeholders in accordance with statutory regulations;

2. To devote their energy, mind, attention, and full service to the duties, obligations, and achievement of the Company's purposes and objectives;
3. .To comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, accountability, and fairness;
4. To strive and assure the implementation of the Company's business and activities are in accordance with the vision and objectives of the Company's business;
5. To prepare Shareholders Register, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors' Meeting;
6. To report to the Company regarding their and/or theri family (spose and children) share ownership in the Company and other companies, including any changes;

7. To prepare Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law concerning Company Documents;

8. To maintain and store the Company's domicile in the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of the Board of Directors' Meetings, Annual Report, Corporate Financial Documents, and other Company Documents;
9. To provide periodic reports in a manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners;
10. To compile and manage the Company's bookkeepings and administration in accordance with the norms applicable to a company;
11. To implement GCG principles consistently and sustainably based on the applicable provisions while taking into account the applicable provisions, norms, and the Company's Articles of Association;
12. To ensure that the External Auditor, Internal Auditor, and Audit Committee, as well as other committees (if any), have access to accounting records, supporting data, and information about the Company, if needed, in order to carry out their duties;
13. Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if the person concerned is guilty or neglecting his/her duties for the interests and business of the Company;
14. Member of the Board of Directors cannot be held accountable for the Company's losses, if the person concerned can prove that:
    a. The loss is not due to an error or negligence;

    b. Has made arrangements in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the vision and objectives of the Company;

c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah berlanjutnya kerugian tersebut.

15. Melakukan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas tersebut.

Di samping tugas dan tanggung jawab di atas, *Board Manual* juga menetapkan Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh aspek operasional di Perseroan, yang meliputi hak-hak berikut ini:

Terkait dengan Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham

Direksi memiliki kewajiban untuk melindungi kepentingan dan menjaga kepercayaan pemegang saham. Untuk itu, Direksi memiliki sejumlah kewajiban yang harus dipenuhi terkait hal tersebut, yaitu:

1. Direksi wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Daftar Pemegang Saham tersebut memuat:
   a. Nama dan alamat Pemegang Saham;
   b. Jumlah, nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham, apabila dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham;
   c. Jumlah yang disetor atas nama dan alamat dari orang perseorangan atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau sebagai penerima jaminan fidusia saham dan tanggal perolehan hak gadai atau tanggal pendaftaran jaminan fidusia tersebut;
   d. Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang;
   e. Perubahan kepemilikan saham, jika ada;
   f. Keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi.
3. Memberitahukan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan hak atas saham dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran diterima oleh Direksi, apabila Direksi menolak untuk mendaftar pemindahan hak atas saham;
4. Menyusun Laporan Tahunan dan menyampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir;
5. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
6. Menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Laporan Tahunan tersebut harus sudah disediakan di kantor Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dan dapat diperoleh untuk diperiksa oleh pemegang saham dengan permintaan tertulis;

c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly for the management that results in losses;
d. Have taken actions to prevent the loss.

15. To segregate the duties and authority among the Board of Directors based on the Board of Directors' decision if the GMS does not stipulate segregation of the duties.

In addition to the above duties and responsibilities, the Board Manual has also stipulated that the Company's Board of Directors is responsible to the Company's operational aspect, which includes the following rights:

Related to Shareholders/General Meeting of Shareholders

The Board of Directors has a policy to protect the interest and to maintain shareholders' trusts. Therefore, the Board of Directors has a number of responsibilities that must be fulfilled related to the policy, including:

1. The Board of Directors is required to compile and keep the Shareholders Register and documents related to the GMS in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. The Shareholders Register contains:
   a. Name and address of the Shareholders;
   b. Total, number and date of acquisition of shares owned by Shareholders, if issued more than one share classification;
   c. The amount deposited under the name and address of an individual or legal entity that has a pledge of shares or as the recipient of fiduciary security of shares and the date of acquisition of the lien or the date of registration of the fiduciary security;
   d. Statement of deposit of shares in non-monetary form;
   e. Change in share ownership, if any;
   f. Other information deemed necessary by the Board of Directors.
3. Notify any rejection to the party who will transfer the rights of shares within 30 (thirty) days after the application date for registration is received by the Board of Directors, if the Board of Directors refuses to register the transfer of the rights of shares;
4. Preparing and submitting Annual Report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends;
5. Providing explanation to the GMS regarding the Annual Report;
6. Preparing annual report in accordance with the applicable laws and regulations signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to be submitted at the GMS. The Annual Report must be made available at the Company's office no later than 14 (fourteen) days prior to the date the GMS is held and can be obtained for inspection by shareholders by written request;

7. Dalam hal ada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, harus disebutkan alasannya secara tertulis;
8. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/ atau RUPS Luar Biasa;
9. Sebelum rencana RUPS diumumkan, Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda RUPS secara jelas dan rinci ke OJK selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pemberitahuan;
10. Mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia, satu di antaranya berperedaran nasional dan satu lainnya terbit di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat saham Perseroan dicatatkan, serta jika dianggap perlu oleh Direksi dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris, dan mengumumkan dalam 1 (satu) surat kabar untuk rencana penggabungan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum pemanggilan RUPS;
11. Meminta persetujuan RUPS untuk melakukan Transaksi Material dengan nilai lebih besar dari 50% (lima puluh perseratus) dari Ekuitas Perseroan, yang dilakukan dalam satu atau suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK;
12. Meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan atau melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang lebih dari 50% (lima puluh perseratus) jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
13. Menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan, antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham utama, dengan kepentingan ekonomi Perseroan, namun Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
14. Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham di kantor Perseroan dan diberikan secara cuma-cuma jika diminta;
15. Membuat risalah RUPS yang sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS dan keputusan RUPS.
16. Menyampaikan hasil RUPS kepada OJK dan mengumumkan hasil RUPS di surat kabar nasional selambat-lambatnya 2 (dua) hari sejak pelaksanaan RUPS;
17. Memberikan salinan Risalah RUPS kepada pemegang saham;
18. Meminta persetujuan RUPS jika Perseroan ingin membeli kembali saham yang telah dikeluarkan, termasuk pengalihannya;
19. Mendapat persetujuan dari RUPS untuk melakukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan karyawan yang berkaitan dengan penghasilan karyawan yang tidak diwajibkan oleh atau melebihi ketentuan peraturan perundang-undangan;
20. Meminta persetujuan RUPS jika Perseroan ingin menambah besarnya jumlah modal Perseroan. RUPS

7. In the event members of the Board of Directors or Board of Commissioners do not sign an Annual Report, the reasons must be stated in writing;
8. Call upon and hold Annual GMS and/or Extraordinary GMS;
9. Prior to the announcement fo GMS plan, the Company must first submit a clear and detailed GMS agenda to the OJK no later than 7 (seven) days before notification;
10. Announcing in 2 (two) Indonesian newspapers, one of which is nationally distributed and the other one is published at the Company's domicile or the Stock Exchange's domicile where the Company's shares are listed, and if deemed necessary by the Board of Directors, also announce in 1 (one) daily English newspaper, in 1 (one) newspaper for the plan of merger, consolidation, and takeover of the Company, no later than 30 (thirty) calendar days before the invitation to the GMS;
11. Requesting approval from the GMS to conduct Material Transactions with a value greater than 50% (fifty percent) of the Company's Equity, which is carried out in one or a series of transactions for a particular purpose or activity in accordance with the procedures and requirements stipulated in the OJK Rules;
12. Requesting approval from the General Meeting of Shareholders to transfer or relinquish rights, or make a debt guarantee of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one or more transactions, whether related or not;
13. Carrying out legal actions for transactions that contain conflict of interest, between the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the main Shareholders, with the economic interests of the Company, but the Board of Directors requires the approval of GMS based on the majority vote of Shareholders who do not have a conflict of interest;
14. Prepraring GMS materials to the Shareholders at the Company office and given free of charge if requested;
15. Compiling the GMS minutes which at least contains the time, agenda, participants, opinions that developed in the GMS and the GMS decision;
16. Reporting the GMS resolutions to OJK and announce the GMS resolutions in the national newspaper no later than 2 (two) days after the GMS;
17. Providing a copy of the GMS Minutes to the shareholders;
18. Requesting approval from the GMS of the Company's plan to repurchase shares that have been issued, including the transfer;
19. Receiving approval from the GMS to make a Collective Labor Agreement (PKB) with employees relating to employee's income that is not required or exceeding the provisions set in the laws and regulations;
20. Requesting approval from the GMS of the Company's plan to increase the amount of the Company's capital.

dapat melimpahkan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun;
21. Menyampaikan dokumen perusahaan yang diperlukan dalam RUPS;
22. Dalam pemungutan suara, anggota Direksi yang mewakili pemegang saham dilarang bertindak sebagai kuasa dari pemegang saham.

Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja

1. Menyiapkan visi, misi, tujuan, strategi dan budaya Perseroan;
2. Menyiapkan RKAP dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran dimulai, untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
3. Menyiapkan RJPP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum periode RJPP berjalan berakhir, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan dan mengupayakan tercapainya sasaran-sasaran jangka panjang yang tercantum dalam RJPP; dan
5. Melaksanakan dan mengupayakan tercapainya target-target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP melalui penetapan target kinerja yang diturunkan di tingkat satuan kerja dan jabatan struktural dalam struktur organisasi Perseroan.

Terkait dengan Manajemen Risiko

1. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG; dan
2. Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten.

Terkait dengan Teknologi Informasi

1. Direksi wajib menyusun dan menetapkan tata kelola teknologi informasi dengan membuat *master plan* teknologi untuk periode 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun yang diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan diimplementasikan dalam rencana tahunan yang menjadi bagian dari rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Direksi wajib melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan *master plan* teknologi informasi secara berkala dan setiap tahun untuk mengetahui keberhasilan pencapaian pelaksanaan, hasil, dan tujuan *master plan* teknologi informasi;
3. Menyampaikan hasil *monitoring* dan evaluasi berkala yang menjadi bagian dari Laporan Manajemen BUMN pada RUPS/Menteri setiap triwulan dan hasil evaluasi tahunan;
4. Dapat melakukan pengkajian ulang dan melakukan perubahan *master plan* teknologi informasi yang telah ditetapkan apabila diperlukan untuk mengantisipasi perubahan bisnis dan perkembangan teknologi informasi;

The GMS can delegate this authority to the Board of Commissioners for a maximum period of 1 (one) year;
21. Delivering the Company's documents that are required in the GMS;
22. In voting, members of the Board of Directors representing shareholders are prohibited from acting as proxy from shareholders.

Related to Strategy and Work Plan

1. Preparing the Company's vision, mission, goals, strategies, and cultures;
2. Preparing the Company Budget Plan and submit it to the Board of Commissioners no later than 60 (sixty) days prior to the commencement of the fiscal year, to obtain the Board of Commissioners' approval;
3. Preparing RJPP which is a strategic plan that contains the Company's goals and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years, and submit to the Board of Commissioners no later than 60 (sixty) days before the RJPP period ends, to obtain approval from Board of Commissioner;
4. Carrying out and striving to achieve the long-term goals listed in the RJPP;
5. Carrying out and striving to achieve the short-term targets listed in the RKAP by setting performance targets that are derived at the level of work units and structural positions in the Company's organizational structure.

Related to Risk Management

1. Establishing and implementing risk management program in integrated manner as part of the implementation of GCG principles; and
2. Developing risk management system and implement it consistently.

Related to Information Technology

1. The Board of Directors must prepare and determine information technology governance by making a technology master plan for periods of 3 (three) to 5 (five) years which are aligned with the Company's Long-term Plan (RJPP) and implement in an annual plan that is part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
2. The Board of Directors must monitor and evaluate the implementation of the information technology master plan periodically and annually to determine the achievement of the implementation, results, and objectives of the information technology master plan;
3. Deliver the results of periodic monitoring and evaluation that is part of the BUMN Management Report at the GMS/Minister every quarter and the annual evaluation results;
4. Review and make changes to the master plan of information technology that has been determined if necessary to anticipate changes in business and the development of information technology;

5. Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif;
6. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris; dan
7. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perseroan.

Terkait dengan Usaha Pertambangan dan Kebijakan Perusahaan Lainnya

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha pertambangan yang menjadi *core business* Perseroan, maka Direksi Perseroan juga memiliki kewajiban untuk menyusun dan memastikan kebijakan-kebijakan yang mendukung kinerja Perseroan, yang mencakup:

1. Menyusun dan melaksanakan *"Standard Operation Procedure"* di bidang teknis pertambangan yang sesuai dengan kaidah *"Good Mining Practice"* dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melakukan eksplorasi dan valuasi cadangan serta studi kelayakan pertambangan secara berkesinambungan sesuai dengan standar internasional untuk menjaga kelangsungan usaha di bidang pertambangan;
3. Menyusun dan melaksanakan kebijakan serta mekanisme publikasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), program Reklamasi, dan program Pasca Tambang;
4. Memastikan pengelolaan lingkungan dan Pasca Tambang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan bagi perusahaan BUMN; dan
6. Menyusun kebijakan mutu dan pelayanan, serta pelaksanaanya di Perseroan.

Terkait dengan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek vital dalam pengelolaan usaha pertambangan yang menjadi *core business* Perseroan. Untuk itu dalam rangka pengelolaan SDM yang efektif, Direksi Perseroan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyiapkan susunan/struktur organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugas dan Sumber Daya Manusia (SDM)-nya;
2. Menyusun dan melaksanakan pedoman pengelolaan SDM, meliputi sistem perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi, penempatan, promosi, mutasi dan demosi, serta kriteria jabatan dalam struktur organisasi Perseroan;
3. Memastikan penempatan karyawan sesuai dengan kriteria jabatan dalam struktur organisasi Perseroan;
4. Menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas rencana promosi untuk jabatan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawasan Intern;
5. Memastikan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepada Karyawan sesuai dengan kompetensi dan jabatan;

5. Establish effective information technology governance;
6. Periodically submit reports on the implementation of information technology governance to the Board of Commissioners; and
7. Maintain and evaluate the quality of information technology governance functions in the Company.

Related to Mining Business and Other Company's Policies

In order to maintain the sustainability of mining business as the Company's core business, the Company's Board of Directors is also responsible to prepare and ensure the implementation of policies that support the Company's performance, including:

1. Compiling and implementing "Standard Operation Procedure" in the mining technical sector which is in line with the rules of "Good Mining Practice" and applicable provisions and regulations;
2. Conducting exploration and valuation of reserves and feasibility studies of mining on an ongoing basis in accordance with international standards to maintain business continuity in the mining sector;
3. Establishing and implementing policies and mechanisms for the publication of the Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Social and Environtmental Responsiblity Program (TJSL), the Reclamation program, and the Post Mining program;
4. Ensuring that the environmental and Post Mining management in accordance with applicable laws and regulations;
5. Establishing and implementing policies for the procurement of goods and services in accordance with the provisions of SOEs; and
6. Establishing quality and service policies, as well as its implementation in the Company.

Related to Human Capital

Human Capital (HC) is a vital aspect in the management mining business as the Company's core business. Therefore, for an effective HC management, the Company's Board of Directors has the following duties:

1. Preparing the composition/structure of the Company's organization along with details of its tasks and Human Capital (HC);
2. Establishing and implementing HC management guidelines, including HC planning systems, recruitment, selection, placement, promotion, transfer, and demotion, as well as job criteria for the Company's organizational structure;
3. Ensuring that employee placement is in accordance with job criteria in the organizational structure of the Company;
4. Reporting to the Board of Commissioners regarding promotion plan for the positions of the Corporate Secretary and Head of the Internal Supervision Unit;
5. Ensuring that the implementation of education and training for employees in accordance with competence and position;

6. Melaksanakan pengukuran dan penilaian kinerja Satuan Kerja (Satker) dan jabatan dalam struktur organisasi Perseroan secara objektif dan transparan; dan

7. Melaksanakan sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya sesuai ketentuan yang berlaku serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris secara transparan mengenai:
   a. Sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya;
   b. Sistem dan tunjangan pensiun; serta
   c. Sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi

Sebagai entitas bisnis yang sahamnya dimiliki oleh negara, Direksi memiliki tugas penting untuk menjaga akuntabilitas perusahaan dengan mematuhi seluruh kebijakan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya mengelola perusahaan sesuai etika berusaha yang baik dan bebas dari korupsi. Berikut penjabaran tugasnya:

1. Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat satu tingkat di bawah Direksi telah melaporkan harta kekayaan kepada Lembaga Pemerintah yang berwenang;
2. Melakukan sosialisasi atas program pengendalian gratifikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melaporkan dan menghindari segala tindakan atau hubungan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
4. Tidak menyalahgunakan wewenang dan jabatan dalam berbagai aktivitas bisnis Perseroan demi kepentingan pribadi atau golongan;
5. Melindungi aset Perseroan dari penggunaan tidak sah;
6. Melaporkan indikasi maupun terjadinya kecurangan di lingkungan Perseroan sesuai peraturan yang berlaku di Perseroan; dan
7. Melaporkan dengan segera kepada pimpinan pada lingkup kerjanya saat mengetahui adanya penyalahgunaan data, informasi dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia sesuai peraturan yang berlaku di Perseroan.

Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

1. Menetapkan kebijakan tentang Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan;
2. Memberikan masukan atas Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan serta melakukan tindak lanjut dan *monitoring* atas rekomendasi yang diberikan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI);
3. Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang wajib disusun/dibangun oleh Direksi sehingga mampu mengarahkan dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan perusahaan, bahkan mampu mencegah terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);

6. Conducting measurement and assessment of the performance of the Work Unit (Satker) and positions in the Company's organizational structure objectively and transparently;
7. Implementing employee reward systems, allowances, and other facilities in accordance with applicable provisions and transparently submit to the Board of Commissioners regarding:
   a. Employee benefits system, benefits, and other facilities;
   b. Pension systems and benefits;
   c. Other systems and benefits in terms of employee layoff.

Related to Business Ethics and Anti-Corruption

As a business entity which shares are owned by the nation, the Board of Directors has a crucial role to maintain the Company's accountability by complying with all legal policies and the prevailing laws and regulations, including to manage the Company's business based on good business ethics and free of corruption. The duties are as follows:

1. Ensuring that all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and one level below the Board of Directors have reported their assets to the relevant Government Institutions;
2. Socializing the gratification control program in accordance with applicable laws and regulations;
3. Reporting and avoiding all actions or relationships that could cause conflict of interest;
4. Does not abuse the authority and position in various business activities of the Company for personal or group interests;
5. Protecting Company assets from unauthorized use;
6. Reporting the indications and occurrences of fraud in the Company's environment in accordance with applicable regulations in the Company; and
7. Reporting immediately to the team leader in the scope of work when finding out the misuse of data, information, and confidential company documents in accordance with applicable regulations in the company.

Related to the Internal Control System

1. Establishing policies regarding an effective Internal Control System to secure investments and Company assets;
2. Providing input on the Internal Control System implemented by the Company and follow up and monitor the recommendations given by the Internal Audit Unit (SPI);
3. Internal Control System is a system that must be compiled/established by the Board of Directors to be able to direct and guide their subordinates in carrying out their duties to achieve the goals and targets set, and be able to prevent deviations, leakage, and misuse of company finances, and to prevent Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN);

4. Untuk memastikan sistem pengendalian internal yang efektif, Direktur Utama secara struktural dibantu oleh seluruh Pejabat Struktural sampai dengan tingkat Kepala Bagian;
5. Penjabaran lebih lanjut tentang tugas dan fungsi SPI diatur dalam Piagam Satuan Pengawasan Intern yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi; dan
6. Menetapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang mendukung sistem pengendalian internal disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi

1. Mengungkapkan penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, serta informasi lainnya kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif;
2. Menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan utama, jabatan sebagai Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan dan anak perusahaan/perusahaan patungan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan;
3. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Dalam hal menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, Direksi dituntut untuk mengutamakan kepentingan Perseroan daripada kepentingan individu atau kelompok.

Terkait Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan

1. Memastikan terjaminnya hak-hak para Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan Karyawan, Pengguna Jasa, Pemasok dan Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan; dan
3. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi dan latar belakang kebudayaan seseorang.

Terkait Sistem Akuntansi dan Pembukuan

1. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;

4. Ensuring an effective internal control system, the President Director is structurally assisted by all Structural Officers up to the level of Section Chief;
5. Further explanation on the duties and functions of the Internal Audit Unit are stipulated in the Internal Audit Unit Charter that has been established by a Decree of the Board of Directors; and
6. Establishing a Standard Operating Procedure (SOP) that supports the internal control system which is in line with the needs of the Company.

Related to Information Transparency and Confidentiality

1. Disclosing the implementation of GCG principles in the Company and important information in the Annual Report and Financial Statements, as well as other information to other parties in accordance with applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner;
2. Submitting information on identity, main occupation, and position as Board of Commissioners in subsidiaries/joint-ventures and/or other companies, including meetings conducted in one financial year (internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners), as well as salary, facilities and/or other benefits received from the Company and its subsidiaries/joint ventures, to be included in the Company's Annual Report;
3. Confidential information obtained while serving as a Member of the Board of Directors of the Company must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations; and
4. In terms of maintaining the confidentiality of Company information, the Board of Directors are required to prioritize the interests of the Company rather than the interests of individuals or groups.

Related to Relationship with Stakeholders

1. Ensuring the rights of the Stakeholders are well guaranteed according to the applicable laws and/or established agreement by the companies with their employees, users, distributors, and other stakeholders;
2. Ensuring the assets, location of the business as well as other facilities of the Companies meet the standards regulated by the related laws on occupational health and safety and environmental preservation; and
3. Providing a safe working environment from any kinds of pressure (abuse) that may occur due to the different personality traits, personal conditions, and cultural background of an individual.

Related to the Accounting and Financial Systems

1. Composing financial report according to the Financial Accounting Standard and submitting it to public accountants for the purpose of the audit;

2. Menyusun sistem akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
3. Bertanggung jawab atas implementasi kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan
4. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisis keuangan tepat waktu dan akurat serta prinsip-prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi Perseroan.

2. Preparing accounting system according to the Financial Accounting Standard and intern control principles, particularly on the management, registration, archiving, and supervision functions;
3. Being responsible for the implemented policy of accounting and financial reports according to the applicable accounting standard in Indonesia; and
4. Organizing and maintaining the bookkeeping and administration of the Company to for an orderly bookkeeping, sufficient work capital with efficient cost of capital, good and strong balance sheet structure, report presentation as well as punctual and accurate financial analysis along with other principles according to the applicable prevalence to the Company.

Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain

Selain tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi Perseroan berkewajiban untuk menjalankan tugas dan kewajiban lainnya yang dianggap perlu dalam rangka mendukung kinerja dan sasaran strategis Perseroan dengan berdasarkan ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau yang diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Related to Other Duties and Responsibilities

In addition to the above duties and responsibilities, the Company's Board of Directors is also responsible to carry out other duties and responsibilities that are deemed necessary to support the performance and strategic goals of the Company based on the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Di luar tanggung jawab secara kolegial, Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab individu sesuai departemen yang dipimpinnya, yaitu:

Segregation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors' Members

Other than the collegial responsibilities, the Company's Board of Directors also has individual according to their respective department, which are:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Achmad Ardianto	Direktur Utama President Director	• Berlaku sebagai *primus interpares* dalam melakukan koordinasi antara berbagai anggota Direksi dalam menjalankan kegiatannya; • Bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, kepatuhan pada hukum, komunikasi Perseroan dan hubungan dengan para pemegang saham; • Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan; • Menyelaraskan seluruh inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing di Perseroan; • Mengoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan Audit Internal dan kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi hukum; • Memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan; • Mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan standar Etika secara konsisten dalam Perseroan; dan • Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris. • To act as primus interpares in coordinating various members of the Board of Directors in carrying out their activities; • Responsible for establishing, managing and supervising the Company's management, compliance with the law, communication of the Company, and relationships with Shareholders; • Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating corporation duties and business units, so that all activities are carried out in accordance with the vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs that have been set; • Aligning all of the Company's internal initiatives, as well as ensuring an increase in competitiveness in the Company; • Coordinating the implementation of operational duties in the implementation of Internal Audit, Corporate Secretary legal services and ensuring compliance with regulatory laws; • Ensuring the implementation of GCG in the Company; • Coordinating, controlling and evaluating the internalization of the Good Corporate Governance principles • and Ethical Standards consistently in the Company; • Ensuring that company's information is always available when needed by the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Yennita	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital	• Mengendalikan dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia, yang mencakup perencanaan kebutuhan tenaga kerja, pengembangan kompetensi, pendidikan dan pelatihan, organisasi, layanan umum, kesejahteraan, aspek administrasi Perseroan, aspek tanggung jawab sosial, serta aspek hukum Perseroan; • Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM; • Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan Sumber Daya Manusia Perseroan secara efektif dan tepat guna; • Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris; • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat SDM dan Umum khususnya kebijakan tentang kepegawaian yang meliputi penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan serta mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan; • Mengesahkan Keputusan Direksi tentang *Standard Operating Procedure* terkait dengan bidang kerja Direktorat SDM dan Umum; • Memberikan putusan bisnis Direktorat SDM dan Umum sesuai lingkup kewenangannya; • Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku; dan • Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang pelayanan umum. • Controlling and designing the Compan's policies in the human resource management aspect which includes workforce planning, competency development, education and training, organization, public services, welfare, administrative aspect of the Company, social responsibility aspect, and the legal aspect of the Company; • Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the implementation of the Human Capital management processes starting from HR planning, provision, development, retention and use; • Establishing good relationship with the government, all external parties and other stakeholders and ensuring the effective and effective implementation of the Company's human capital activities; • Ensuring that information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners; • Leading and supervising the implementation of policies within the scope of the authority of the HC & General Directorate in particular the policy on staffing which includes stipulating salaries, pensions or pension plans and other income for employees as well as appointing and dismissing employees based on the Company's employment regulations; • Enacting the Board of Directors Decisions regarding Standard Operating Procedures related to the scope of duty of the HR & General Directorate; • Making business decisions of the HR and General Directorate in accordance with the scope of their authorities; • Leading employee coaching according to applicable guidelines; • Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational duties in public services;
Fina Eliani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	• Menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam aspek keuangan, yang mencakup anggaran perbendaharaan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, sistem informasi manajemen dan pengelolaan aset non operasional; • Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebendaharaan, akuntansi, anggaran, pendanaan dan teknologi informasi; • Merencanakan, mencari, dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan; • Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris; • Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi; • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan; • Mengesahkan keputusan Direksi tentang *Standard Operating Procedure* terkait dengan bidang kerja Direktorat Keuangan; • Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		• Establishing, managing and controlling the Company's policies in the financial aspects, which include treasury budgets, organizing accounting activities, preparing financial statemnets, taxation, management information systems and management of non-operational assets; • Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the implementation of operational duties in treasury, accounting, budget, funding and information technology; • Planning, searching, and ensuring the provision of funds for the development of the Company in accordance with the Company's strategic plans; • Insuring that information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners; • Managing financial investment portfolios and financial decisions to achieve maximum added value and achieving the Company's objectives in accordance with the provisions of the Board of Directors; • Leading and supervising the implementation of policies within the scope of the authority of the Finance Directorate; • Approving the Board of Directors' decisions regarding Standard Operating Procedures related to the scope of duty of the Finance Directorate; • Making business decision of the Finance Directorate according to the scope of its authorities;
Purwoko	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	• Mengendalikan, mengelola dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek produksi, yang mencakup pengembangan dan perencanaan, aspek eksplorasi, serta aspek kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan hidup; • Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, keselamatan kerja, lingkungan dan keteknikan sarana; • Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja; • Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris; • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktur Operasi; • Mengesahkan keputusan Direksi tentang *Standard Operating Procedure* terkait dengan bidang kerja Direktorat Operasi; • Memberikan putusan bisnis Direktorat Operasi sesuai lingkup kewenangannya; dan • Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku. • Controlling, managing and designing the Company's policies in aspects of production, which includes development and planning, aspects of exploration, as well as occupational health and safety and the environment aspect; • Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational duties in the fields of production, work safety, environment and engineering facilities; • Developing efficiency and quality management programs and ensuring that they are carried out consistently in work units; • Ensuring that information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners; • Leading and supervising the implementation of policies within the scope of the authority of the Director of Operations; • Enacting the Board of Directors' decisions regarding Standard Operating Procedures related to the scope of duties of the Directorate of Operation; • Making business decisions on the Directorate of Operation in accordance with the scope of authority; • Leading employee coaching according to applicable guidelines.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Alwin Albar	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	• Mengendalikan, mengelola dan merancang kebijakan Perseroan dalam fungsi perencanaan dan pengembangan usaha serta pengembangan teknologi; • Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, memonitor, mengawasi, dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan implementasinya; • Mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang penelitian dan pengembangan, studi kelayakan, serta pembangunan proyek-proyek pertumbuhan Perseroan; • Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru; • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Usaha; • Mengesahkan Keputusan Direksi tentang *Standard Operating Procedure* terkait dengan bidang kerja Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Usaha; • Memberikan putusan bisnis Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Usaha sesuai lingkup kewenangannya; • Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku; dan • Membina dan memantau anak perusahaan dan afiliasinya. • Controlling, managing and designing the Company's policies in the functions of planning and business development and technology development; • Planning, coordinating, directing, monitoring, supervising, and evaluating the preparation and implementation of the Company's Long-term Plan (RJPP); • Coordinating, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in the field of research • and development, feasibility studies, and the Company's business development projects; • Developing good relationships with strategic partners as well as seeking and capturing new business opportunities; • Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Directorate of Business Planning & Development; • Enacting Board of Directors Decision regarding Standard Operating Procedures related to the scope of duties of Business Planning & Development Directorate; • Making business decisions of the Business Planning and Development Directorate in accordance with the scope of their authority; • Leading worker coaching according to applicable guidelines; • Fostering and monitoring subsidiaries and affiliates.

Hak dan Wewenang Direksi

Selain menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi juga memiliki hak dan wewenang sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, yaitu:

1. Untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kewenangan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa;
2. Para anggota Direksi diberi gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
3. Apabila Perseroan mencapai tingkat keuntungan, maka Direksi dapat menerima insentif sebagai imbalan atas prestasi kerja yang besarnya ditetapkan oleh RUPS;
4. Menggunakan sarana dan fasilitas Perseroan untuk kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan;
5. Melakukan aktivitas di luar Perseroan yang tidak secara langsung berhubungan dengan kepentingan Perseroan seperti kegiatan mengajar, menjadi pengurus

Board of Directors' Rights and Authorities

Other than carrying out duties and responsibilities, the Board of Directors also has the following rights and authorities as stipulated in the Board of Manual:

1. For certain actions with its own responsibility, the Board of Directors is entitled to appoint one or more representatives or proxies, by giving them the authority for specific actions as stipulated in a power of attorney;
2. Members of the Board of Directors are given a salary including facilities and other benefits, including post-service allowance. The amount is determined by the GMS and such authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners;
3. If the company is making profits, the Board of Directors can receive an incentive in return for work performance, the amount is determined by the GMS;
4. Using the Company's infrastructures and facilities for activities related to the interests of the company, in accordance with the laws and regulations and Company's policies;
5. Conducting activities outside the company that are not related to the interests of the company such as teaching, being a manager of business association and

asosiasi bisnis dan sejenisnya diperkenankan sebatas menggunakan waktu yang wajar dan sepengetahuan Direktur Utama atau anggota Direksi lainnya;
6. Memperoleh cuti sesuai ketentuan yang berlaku; dan
7. Memperoleh salinan risalah Rapat Direksi, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut.

Sementara itu, Direksi Perseroan juga memiliki kewenangan, baik yang terkait dengan kepengurusan perusahaan maupun pelaksanaan rapat, yaitu untuk:
1. Menetapkan kebijakan dalam pengurusan Perseroan;
2. Dalam rangka melaksanakan pengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi;
3. Apabila Direktur Utama tidak ada/atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama;
4. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang tertua dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama;
5. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang Anggota Direksi yang tertua dalam jabatan, maka anggota Direksi yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama;
6. Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi yang lain untuk melaksanakan tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut;
7. Semua tindakan anggota Direksi yang mewakili Direktur Utama dapat dikukuhkan dalam rapat Direksi;
8. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain;
9. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Keputusan RUPS;
10. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

similar activities, which are permitted to use reasonable time and knowledge of the President Director or other Directors;
6. Obtaining paid-leave in accordance with the applicable regulations; and
7. Receiving a copy of the minutes of the Board of Directors' meeting, both those present or not attending the Directors' Meeting.

Meanwhile, the Company's Board of Directors also has authorities related to the company's management and the organization of meeting, including:
1. Establishing policies in the Company's managements;
2. In carrying out the management of the Company the President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company which all the actions of the President Director have been approved by the Board of Directors Meeting;
3. If the President Director is not present/or is unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, then one member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director;
4. If the President Director does not appoint replacement, the oldest member of the Board of Directors in position shall act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director;
5. If there are more than 1 (one) oldest member of the Board of Directors in a position, the oldest member in age of the Board of Directors, is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director;
6. If one member of the Board of Directors other than the President Director is unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, the other Members of the Board of Directors appoint a Member of the Board of Directors to carry out the duties of the Member of the Board of Directors who are unable to attend;
7. All actions of the members of the Board of Directors who represent the President Director can be confirmed in the Board of Directors' meeting;
8. Arranging the handover of the Board of Directors' authority to represent the Company inside and outside of the Court for one or several members of appointed Board of Directors or for one or several employees of the Company both individually or collectively or to other parties;
9. Regulating the provisions concerning the Company's staffing including the determination of salaries, pensions or pension plan and other income for the Company's Employees based on the applicable laws and regulations and GMS Decisions;
10. Appointing and dismiss Company employees based on the Company's employment regulations and the applicable laws and regulations;

11. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan Perseroan:

    a. Direksi membentuk tim evaluasi untuk proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan;
    b. RUPS anak perusahaan adalah organ anak perusahaan yang memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi anak perusahaan atau Dewan Komisaris anak perusahaan;
    c. Pada prinsipnya pengawasan terhadap anak perusahaan dilakukan melalui penempatan wakil Perseroan sebagai Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi anak perusahaan.
12. Melakukan segala Tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan Perseroan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Kebijakan mengenai rangkap jabatan oleh anggota Direksi Perseroan diatur sepenuhnya sesuai berbagai peraturan perundangan yang berlaku serta ketentuan dalam *Board Manual* Direksi, yaitu:

1. Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:
    a. Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
    b. Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
    c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada Instansi/Lembaga Pemerintah Pusat dan/atau Daerah;
    d. Pengurus Partai Politik, DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
    e. Menjadi calon DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
    f. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
    g. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
2. Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
    a. Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
    b. Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris;

11. Appointing and dismissing the Company's Board of Commissioners and Directors whose financial statements are consolidated in the Company's Financial Statements:
    a. The Board of Directors forms an evaluation team for the appointment of the Subsidiary's Board of Directors and Board of Commissioners;
    b. b. GMS of Subsidiary is an organ of the Subsidiary that holds all authorities that are not delegated to the Subsidiary's Board of Directors or Board of Commissioners;
    c. In principle, supervision of the Subsidiary is carried out through the placement of company representatives as Members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
12. Performing all actions and other actions regarding the management of the Company and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, as well as represent the Company in and out of court regarding all matters and all events, with restrictions as regulated in statutory regulations, the Company's Articles of Association and/or GMS decisions.

Concurrent Position Policy of the Board of Directors

The policy of concurrent position for members of the Company's Board of Directors has been stipulated based on the prevailing laws and regulations as well as the Board Manual provisions, which are:

1. Members of the Board of Directors are prohibited to hold the following concurrent positions:
    a. Board of Directors at a Stated Owned Enterprises, Regional Owned Enterprises, Private Owned Enterprises;
    b. Board of Commissioners and/or Board of Trustees at State Owned Enterprises;
    c. Other structural and functional positions at Central and/or Regional Government Institution/Agency;
    d. Legislative Officials, DPR, DPD, DPRD Level 1, and DPRD Level II or Candidate of Regional Head/ Deputy Head;
    e. Become a candidate of DPR, DPD, DPRD Level 1, and DPRD Level II or Candidate of Regional Head/ Deputy Head;
    f. Other position that may cause conflict of interests; and/or
    g. Other position in accordance with the provisioned law and regulations.
2. Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:
    a. Board of Commissioners in at least 3 (three) Issuers or other Public Company; and/or
    b. Committee in at least 5 (five) Committees at Issuer or Public Company where the concerned person is also a member of the Board of Directors or Board of Commissioners;

3. Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada angka 2 hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya;
4. Dalam hal terdapat perbedaan dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur terkait ketentuan mengenai rangkap jabatan, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat; dan
5. Untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan angka 1 diperlukan persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris.

Pengungkapan informasi mengenai rangkap jabatan Direksi Perseroan pada tahun buku 2022 telah disampaikan pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan 2022 ini.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Kebijakan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada semua anggota Direksi Perseroan untuk mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan manajerial, kompetensi serta pengetahuannya. Pada tahun 2022, ragam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi dijelaskan berikut ini:

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

3. Concurrent positions as stated in number 2 can only be permitted as long as it does not violate other laws and regulations;
4. In the event that there is a difference in laws and regulations related to concurrent positions, the more stringent policy will be applied; and
5. For concurrent positions of the Board of Directors that are not included in number 1, approval from the Board of Commissioners' Meeting is required.

Disclosure of information relating to concurrent positions of the Company's Board of Directors in 2022 fisca year has been presented in the Board of Directors Profile Chapter in this 2022 Annual Report.

Training and Competency Development of the Board of Directors

Policy on Competence Training and Development for Board of Directors

The Company provides equal opportunities to all members of the Board of Directors to attend activities that can improve their managerial capabilities, competencies as well knowledge. In 2022, the education and training activities attended by members of the Board of Directors are as follows:

Table of Training and Competency Development of the Board of Directors

Direktur Utama | President Director

No.	Materi Peningkatan Kompetensi Training/Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Time		Tempat Venue
			Mulai Start	Berakhir End	
1	Pertemuan tahunan Industri Jasa keuangan 2022 dengan tema "Penguatan Sektor Jasa keuangan untuk Percepatan Pemulihan EKonomi melalui Penciptaan Sumber Pertumbuhan EKonomi Baru" dan Arahan Presiden Republik Indonesia 2022 annual financial services industry meeting with a theme of "Strengthening Financial Services Sector to Accelerate Economic Recovery through the Establishment of New Source of Economic Development" and Instructions from the Republic of Indonesia President	OJK	20/01/2022	20/01/2022	*Zoom Meeting*
2	Grand AKHLAK *Workshop* : Strategi Implementasi Juara oleh ACT Consulting International Grand AKHLAK Workshop: Championship Implementation Strategy by ACT Consulting International	MIND ID	03/02/2022	03/02/2022	*Zoom Meeting*
3	*Workshop With All BOD* : Review dan Fokus Program *Safety* 2022 - Dupont Workshop With All BOD : Review and Focus of Program Safety 2022 – Dupont	Dupont	03/02/2022	03/02/2022	*Zoom Meeting*
4	*Mandiri Investment Forum* 2022 by Mandiri Group	Mandiri	09/02/2022	09/02/2022	*Zoom Meeting*

No.	Materi Peningkatan Kompetensi Training/Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Time		Tempat Venue
			Mulai Start	Berakhir End	
5	*Sharing Session* Pengelolaan Risiko dan HAM di PT Freeport Indonesia dalam Rangka Mendukung Pemenuhan Prinsip Penambahan ICMM Sharing Session of Risk Management Human Rights at PT Freeport Indonesia in order to Support the Fulfillment of ICMM Additional Principles	MIND ID	16/02/2022	16/02/2022	*Zoom Meeting*
6	*Thought Leadership* Forum XXVI: Mendukung Restorasi Ekosistem Gambut Melalui Aksi Solusi Iklim Berbasis Alam untuk Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Thought Leadership Forum XXVI: Supporting the Restoration of Peatland Ecosystem Through Nature Based Climate Solution Actions in order to Adapt and Mitigate Climate Change	Yayasan Konservasi Alam Nusantara	24/02/2022	24/02/2022	*Zoom Meeting*
7	*Board of Directors' Retreat*	Learning Center PT TIMAH Tbk	23/02/2022	24/02/2022	Bangka Island Outdoor (BIO)
8	*Webinar "Future Facing Mined Commodities Forum APAC Edition"*	Wood Mackenzie	03/03/2022	03/03/2022	*Zoom Meeting*
9	*Webinar Fortuga Virtual Gathering "Quo Vadis Hilirisasi Mineral"* Webinar Fortuga Virtual Gathering "Quo Vadis Mineral Downstreaming"	Fortuga Virtual gathering	25/03/2022	25/03/2022	*Zoom Meeting*
10	*Workshop* Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SPI Anak Perusahaan tahun 2022 Preparation of Annual Audit Work Program (PKAT) Workshop Subsidiary IAU in 2022	PT TIMAH Tbk	28/03/2022	28/03/2022	*Zoom Meeting*
11	*MIND ID The 19th Leadership Series with Oliver Wyman - Leading Successful Performance and Operational Transformation*	MIND ID	14/04/2022	14/04/2022	*Zoom Meeting*
12	Sosialisasi Pajak PPH 21 ke Mitra Usaha tambang Darat Socialization of PPH 21 Tax to Land Mining Business Partners	PT Timah Tbk	19/04/2022	19/04/2022	Graha Timah
13	*Workshop* Evaluasi Komite Implementasi Inisiatif Strategis - Internal Audit secara Online Evaluation of the Strategic Initiative Implementation Committee Workshop – Internal Audit via Online	MIND ID	02/06/2022	02/06/2022	*Zoom Meeting*
14	*International Tin Conference* 2022	Tin	07/06/2022	09/06/2022	*Zoom Meeting*
15	AKHLAK *Leadership Alignment Session*	MIND ID	20/06/2022	20/06/2022	Graha CIMB Niaga
16	Narasumber Seminar Nasional MN KAHMI "Pengelolaan SDA untuk Pembangunan Berkelanjutan Dan Kesejahteraan Masyarakat" Speaker of MN KAHMI National Seminar "Natural Resources Management for a Sustainable Development and Public Welfare"	MAJELIS NASIONAL KAHMI	23/07/2022	23/07/2022	Discovery Hotel Jl. Lodan Timur No 7, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara
17	Narasumber "Komoditas Timah Menjadi Bahan Strategis Pertahanan Nasional, "Seriuskah"?" Speaker of "Tin Commodity Becoming National Defense Strategic Material, "Serious?"	HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI)	29/07/2022	29/07/2022	Warunk Milenial Café (Depan Cordela Hotel)
18	Narasumber Kegiatan Universitas Bangka Belitung *Business and Economics Conference* (UBB_BEC) II tahun 2022 Speaker for Business and Economics Conference at Bangka Belitung Universtity Event (UBB_BEC) II year 2022	UBB	23/08/2022	23/08/2022	*Zoom Meeting*

No.	Materi Peningkatan Kompetensi Training/Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Time		Tempat Venue
			Mulai Start	Berakhir End	
19	Sosialisasi Kebijakan Pelaksana MIND ID untuk diadopsi dalam Kebijakan/Pedoman Kepengurusan Anggota MIND ID Socialization of MIND ID Implementation Policy to be adopted in the MIND ID Management Membership Policy/Guideline	MIND ID	21/09/2022	21/09/2022	*Zoom Meeting*
20	*Talkshow "The Advantage of Life Cycle Assessment Implementation in Mining Industry"* oleh Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi Talkshow "The Advantage of Life Cycle Assessment Implementation in Mining Industry" by Coordinating Ministry of Maritime and Investment	Meko Bidang Kemaritiman dan investari RI Coordinating Minister of Maritime and Investment of RI	26/09/2022	26/09/2022	Ayana Midplaza Jakarta
21	*Webinar* Bedah Buku "Tambang Transformatif, Seri *Knowledge* Management Tekmira" Book Review Webinar "Transformative Mine, Tekmitra Management Knowledge Series"	Direktorat Jenderal dan Batubara Directorate General and Coal	26/09/2022	26/09/2022	*Zoom Meeting*
22	*Town Hall*	PT TIMAH Tbk	27/09/2022	27/09/2022	Graha Timah
23	U.S.-Indonesia *Economic Cooperation Seminar*	The Consultan of USA	19/10/2022	19/10/2022	Aula Engku Hamidah, Batam
24	Pembukaan Bulan Mutu Nasional dan Seminar Nasional Standardisasi Opening of National Quality Month and National Standardization Seminar	Badan Standarisasi Nasional National Standardization Agency	19/10/2022	19/10/2022	*Zoom Meeting*
25	Seminar Transformasi Digital dan Peluncuran Pusat Inovasi dan Kewirausahaan Masyarakat Digital Transformation Seminar and Launching of Public Innovation and Entrepreneurship Innovation	Universitas Bangka Belitung Bangka Belitung University	09/11/2022	09/11/2022	Graha Timah
26	AKHLAK *Leadership Alignment Series*: MIND *Changer*	MIND ID	11/11/2022	11/11/2022	*Zoom Meeting*
27	Narasumber di kegiatan Training Raya Tingkat Nasional HMI Cabang Sigli Tahun 2022 (Materi: Kedaulatan Pertambangan Mineral TImah dalam Menyongsong Keberlangsungan Hidup Masyarakat Indonesia) Speaker for the National Training Raya Event of HMI Sigli Branch 2022 (Material: Sovereignity of Tin Mineral Mining to Approach the Continuity of Indonesian Citizens)	HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM CABANG SIGLI	19/11/2022	19/11/2022	Gd. Badan Diklat Kab. Pidie Aceh
28	Seminar Nasional *The 1st Indonesia Minerals Mining Industry Conference-Expo* 2022 dengan tema Mineral Kritis dan Strategis untuk Mendukung Industri Nasional National Seminar, The 1st Indonesia Minerals Mining Industry Conference-Expo 2022 with a theme of Critical and Strategic Minerals to Support National Industry	Kementerian ESDM RI Ministry of ESDM RI	29/11/2022	29/11/2022	The Trans Luxury Hotel Bandung
29	Narasumber *Webinar WeTALK* : 101 Cerita AKHLAK WeTALK Webinar Speaker: 101 Stories of AKHLAK	MIND ID	20/12/2022	20/12/2022	*Zoom Meeting*

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | Director of Finance & Risk Management

No.	Materi Pengembangan Kompetens Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Time		Tempat Venue
			Mulai Start	Berakhir End	
1	Deloitte Indonesia *Webinar (Spotlight on Sustainability Reporting - Integrating your Financial and Sustainability Disclosures)*	Deloitte	26/08/2022	26/08/2022	*Zoom Meeting*
2	*Onboarding Directorship* Program Angkatan 6 Tahun 2022 Onboarding Directorship Program batch 6 Year 2022	Kementerian BUMN	11/02/2022	21/12/2022	*Zoom Meeting*
3	*Leaders Interaction (Town Hall)*	PT TIMAH Tbk	27/09/2022	27/09/2022	Graha Timah
4	*Half - Day* Seminar dengan tema *"Mobilising Sustainable Finance and Sustainability Reporting toward A Green Economy"* dari Deputi Kepala BPKP	BPKP	07/10/2022	07/10/2022	*Zoom Meeting*
5	SOE *International Conference*	Kementerian BUMN	17/10/2022	17/10/2022	Bali Nusa Dua Convention Center
6	*Risk Talk Series* 2 "Penyelarasan Proses Bisnis Berbasis Risiko Dalam Tantangan Hilirisasi Logam Timah" Risk Talk Series 2 "Adjustment of Risk-Based Business Process in the Challenge of Tin Metal Downstreaming"	PT TIMAH Tbk	18/11/2022	18/11/2022	Graha Timah

Direktur Sumber Daya Manusia | Director of Human Capital

No.	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Time		Tempat Venue
			Mulai Start	Berakhir End	
1	*Future-ready Leadership for the 4IR*	Dupont - PT Timah Tbk	03/02/2022	03/02/2022	*Zoom Meeting*
2	*Leader Message Move Forward Batch* 09 & 10	Learning Center PT TIMAH Tbk	16/02/2022	16/02/2022	*Zoom Meeting*
3	*Leader Message Move Forward Batch* 11 & 12	Learning Center PT TIMAH Tbk	21/02/2022	21/02/2022	*Zoom Meeting*
4	BOD Retreat	Learning Center PT TIMAH Tbk	23/02/2022	24/02/2022	BIO
5	*Leadership & Strategic Management*	Learning Center PT TIMAH Tbk	02/03/2022	02/03/2022	*Zoom Meeting*
6	THE ART AND SCIENCE OF COACHING	Vanaya Cendikia Internasional	17/03/2022	20/03/2022	*Zoom Meeting*
7	*Workshop* Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SPI Anak Perusahaan tahun 2022 Preparation of Annual Audit Work Program (PKAT) Workshop Subsidiary IAU in 2022	SPI PT TIMAH Tbk	28/03/2022	28/03/2022	Ruang Rapat Utama PT TIMAH Tbk
8	BLPD Batch 6	Learning Center PT TIMAH Tbk	28/03/2022	28/03/2022	BIO
9	*We Explore TALK* Seri AKHLAK Kebangsaan	MIND ID	29/03/2022	29/03/2022	*Zoom Meeting*
10	*Vitamin Culture* "Karakter Layanan Prima" Vitamin Culture "Prime Service Characters"	Culture PT TIMAH Tbk	11/04/2022	11/04/2022	Graha Timah

Direktur Sumber Daya Manusia | Director of Human Capital

No.	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Time		Tempat Venue
			Mulai Start	Berakhir End	
11	Acara Bimtek Hubungan Industrial dengan Disnaker Propinsi Technical Guidance of Industrial Relations with the Provincial Manpower Department	Dinas tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Department of Manpower of Bangka Belitung Province	20/04/2022	20/04/2022	Graha Timah
12	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UKM Berbasis Digital Training on Preparation of Digital-Based Financial Statements in MSMEs	PT TIMAH Tbk	08/06/2022	08/06/2022	Swisbellhotel
13	*BOD-1 Retreat: Appreciative Inquiry Summit* PT Timah Tbk	PT TIMAH Tbk	13/06/2022	14/06/2022	Graha Timah , Pangkalpinang
14	*Tins Talk (Webinar + Recording Podcast)* - Direktur SDM & Dirut	INspigo	17/06/2022	17/06/2022	Studio INSPIGO
15	*Kick-Off / Launching of this Batch 2 of GCP*	PT TIMAH Tbk	21/06/2022	21/06/2022	*Zoom Meeting*
16	Narasumber Webinar Nasional dari Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Bangka Belitung dengan Tema *"Improving Gen-Z of young Accountants who are competent, with high integrity and competitiveness towards Golden Indonesia in the era society 5.0"* Speaker for the National Webinar of Indonesian Accountants Association of Bangka Belitung Region with a theme of "Improving Gen-Z of young Accountants who are competent, with high integrity and competitiveness towards Golden Indonesia in the era society 5.0"	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Accontants Association	15/09/2022	15/09/2022	*Zoom Meeting*
17	*Workshop* Forum Kelembagaan & *Human Capital* Institutional & Human Capital Workshop Forum	MIND ID	22/09/2022	22/09/2022	*Zoom Meeting*
18	Seminar Sejarah dengan tema "265 Tahun Benteng Toboali, menguak sejarah benteng terbesar di Luar Sumatera" Historic Seminar with a them of "265 Years of Beneteng Toboali, revealing the history of the largest fortress outside of Sumatera"	Jelajah Bangka	25/09/2022	25/09/2022	Benteng Toboali, Bangka Selatan
19	*Leaders Interaction (Town Hall)*	PT TIMAH Tbk	27/09/2022	27/09/2022	Graha Timah
20	*Webinar Eight Critical Aspects of Organisational Agility by* Vanaya Learning Space	Vanaya Learning Space	29/09/2022	29/09/2022	*Zoom Meeting*
21	HCA *Conference* 2022	By Sinergia Consultant	30/09/2022	01/10/2022	*Zoom Meeting*
22	*Tins Culture Talk Series* #2 (Pentingnya Intergritas dalam Membangun Budaya Perusahaan) Tins Culture Talk Series #2 (The Importance of Integrity in the Establishment of Coporate Culture)	PT TIMAH Tbk	05/10/2022	05/10/2022	Graha Timah
23	*Technology Innovation* Seminar (ITS) INALUM ke-22	INALUM	27/10/2022	27/10/2022	*Zoom Meeting*
24	*Strategic Alignment & Learning Session : Best Practice Human Capital Management dan High - Performance Employee Experience (HPEX) Workshop*	MIND ID	27/10/2022	27/10/2022	Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel (Jl. Sultan Iskandar Muda, Kby. Lama Utara, Kec. Kby. Baru, DKI Jakarta

Direktur Sumber Daya Manusia | Director of Human Capital

No.	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Time		Tempat Venue
			Mulai Start	Berakhir End	
25	Undangan *Strategic Alignment & Learning Session : Best Practice Human Capital Management* dan *High Perfomance Employee Experience (HPEX) Workshop* (Hari ke -2) Strategic Alignment & Learning Session Invitation : Best Practice Human Capital Management dan High Perfomance Employee Experience (HPEX) Workshop (Day 2)	MIND ID	28/10/2022	28/10/2022	Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel (Jl. Sultan Iskandar Muda, Kby. Lama Utara, Kec. Kby. Baru, DKI Jakarta)
26	*Learning Session : Human Capital Strategy to be a World Class Organization*	MIND ID	22/11/2022	22/11/2022	Four Seasons Jakarta (Jl. Gatot Subroto No. 18, Kuningan Bar, Kec. Mampang Prpt, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta)
27	*Leader Message BLDP (Basic Leadership Development Programme)*	PT TIMAH Tbk	23/11/2022	23/11/2022	Bio Bangka Belitung
28	Narasumber Seminar Nasional bersama Wakil Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Bapak Ir. Afriansyah Noor, M. Si) dengan Tema "Menakar Dunia Kerja di Era Digitalisasi : Peluang atau Tantangan?" (IKA UBB) Speaker for National Speaker with the Vice Minister of Manpower of the Republic of Indonesia (Mr. Ir. Afriansyah Noo, M.Si) with a Theme of "Measuring the World of Work in the Era of Digitalization	IKA UBB	04/12/2022	04/12/2022	Graha Timah
29	*Certified Human Resources Profesional (CHRP)*	Universitas Atmajaya	03/08/2022	22/10/2022	*Zoom Meeting*
30	MIND ID - Human Capital Executive Programme	INSEAD	12/12/2022	16/12/2022	Fontainebleau, France

Direktur Operasi dan Produksi | Director of Operations and Production

No.	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Develoment Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Time		Tempat Venue
			Mulai Start	Berakhir End	
1	BOD -1 Reatreat	PT TIMAH Tbk	13/06/2022	14/06/2022	Bio Timah
2	*HR Series- Organization Development: Empowering Organization With Employee Productivity*	PT TIMAH Tbk	15/06/2022	15/06/2022	Graha Timah
3	AKHLAK *Leadership Aligment Session*	MIND ID	20/06/2022	20/06/2022	Financial Hall Graha Niaga (Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia)
4	Refleksi 2 tahun AKHLAK BUMN - AKHLAK AWARD 2 2 years reflection of AKHLAK BUMN – AKHLAK AWARD 2	MIND ID	05/07/2022	05/07/2022	*Zoom Meeting*
5	*Special dialogue: Thriving Beyond Sustainability Pathways to a World Class Standart Company"*	MIND ID	06/07/2022	06/07/2022	Soehana Hall, The Energy Building 2nd Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 SCBD Lot 11A, Jakarta

Direktur Operasi dan Produksi | Director of Operations and Production

No.	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Develoment Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Time		Tempat Venue
			Mulai Start	Berakhir End	
6	*Webinar* Bedah Buku "Tambang Transformatif, Seri Knowledge Management Tekmira" Book Review Webinar "Transformative Mine, Tekmitra Management Knowledge Series"	Dirjen Minerba	26/09/2022	26/09/2022	*Zoom Meeting*
7	Pentingnya Integritas dalam membangun Budaya Perusahaan The importance of Integrity in the establishment of Corporate Culture	PT TIMAH Tbk	05/10/2022	05/10/2022	Graha Timah
8	*Special dialogue*: Industri Pertambangan Nasional Special dialoge: National Mining Industry	MIND ID	11/10/2022	11/10/2022	The Langham Ballroom, Sudirman Central BusinessDistrict 8 Lot 28 Rt 05/03Senayan Kebayoran Baru Jakarta
9	*Technology Innovation* Seminar Inalum ke 22	MIND ID	27/10/2022	27/10/2022	*Zoom Meeting*
10	AKHLAK *Leadership Aligment* Series 2 "*Mind Changer*"	MIND ID	11/11/2022	11/11/2022	*Zoom Meeting*
11	*Sharring Session*: Potensi Resiko Keridakpatuhan & Fraud dalam Proyek Strategi yang dapat berdampak pada perusahaan dan atau kerugian negara Sharing Session: Potential Non-Compliance & Fraud in Strategic Project that may impact the company and or cause losses to the nation	MIND ID	14/11/2022	14/11/2022	*Zoom Meeting*

Direktur Pengembangan Usaha | Director of Business Development

No.	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Develoment Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Time		Tempat Venue
			Mulai Start	Berakhir End	
1	*Sharring Session* terkait PT BA " Strategi Pengelolaan Lingkungan Proper"	MIND ID	28/04/2022	28/04/2022	*Zoom Meeting*
2	*BOD -1 Reatreat*	PT TIMAH Tbk	13/06/2022	14/06/2022	Bio Timah
3	*HR Series- Organization Development: empowering Organization With Employee Productivity*	PT TIMAH Tbk	15/06/2022	15/06/2022	Graha Timah
4	AKHLAK *Leadership Aligment Session*	MIND ID	15/06/2022	15/06/2022	Financial Hall Graha Niaga (Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia)

Direktur Pengembangan Usaha | Director of Business Development

No.	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Develoment Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Time		Tempat Venue
			Mulai Start	Berakhir End	
5	*Special dialogue: Thriving Beyond Sustainability Pathways to a World Class Standart Company"*	MIND ID	15/06/2022	15/06/2022	Soehana Hall, The Energy Building 2nd Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 SCBD Lot 11A, Jakarta
6	Seminar *Hybird*: Timah Indonesia & penguasaan Negara Hybrid Seminar: Indonesian Tin & National control	BRINTS	22/07/2022	22/07/2022	Hotel Santika Bangka
7	*Innovation Talk*	MIND ID	15/08/2022	15/08/2022	*Zoom Meeting*
8	AKHLAK *Leadership Aligment Series* 2 "*Mind Changer*"	MIND ID	11/11/2022	11/11/2022	*Zoom Meeting*
9	*Sharing Session*: Potensi Resiko Keridakpatuhan & *Fraud* dalam Proyek Strategi yang dapat berdampak pada perusahaan dan atau kerugian negara Sharing Session: Potential Non-Compliance & Fraud in Strategic Project that may impact the company and or cause losses to the nation	MIND ID	14/11/2022	14/11/2022	*Zoom Meeting*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Direksi PT TIMAH Tbk belum membentuk komite pendukung pelaksanaan tugas Direksi yang ditetapkan dalam struktur organisasi. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi terkait penilaian kinerja komite di bawah Direksi dalam Laporan Tahunan 2022 ini.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

As of December 31, 2022, the Board of Directors of PT TIMAH Tbk has yet to establish supporting committees for the implementation of the Board of Directors' duties in the organizional structure. Therefore, the Company can not present information related to the performance assessment of committees under the Board of Directors in this 2022 Annual Report.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DI TAHUN 2022

POLICY AND FREQUENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING IN 2022

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dalam rangka membahas kinerja perusahaan, baik operasional maupun finansial, serta membahas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Secara umum, ketentuan mengenai rapat Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali rapat tiap 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat terselenggara apabila dihadiri oleh mayoritas seluruh anggota Dewan Komisaris.

Mekanisme penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan pemanggilan rapat oleh Komisaris Utama atau salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Pemanggilan rapat dilakukan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal rapat yang telah ditentukan atau 3 (tiga) hari sebelumnya jika dalam keadaan mendesak tanpa memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Selain itu, penyelenggaraannya pun dapat dilakukan tanpa bertatap muka langsung jika terdapat anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, yaitu dengan memanfaatkan sarana telekonferensi, video konferensi, aplikasi rapat *online* atau perangkat komunikasi lainnya yang dapat memfasilitasi para anggota Dewan Komisaris untuk tetap berpartisipasi dalam rapat meskipun berada di lokasi berbeda.

Sementara untuk mekanisme pengambilan keputusan, Perseroan menerapkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat melalui jalur musyawarah, maka Dewan Komisaris akan mengambil keputusan dengan pengambilan suara terbanyak. Keputusan ditentukan dengan jumlah suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran serta Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 20 kali rapat internal dengan agenda dan tingkat kehadiran di laporan berikut ini:

Board of Commissioners' Meeting Policy

The Board of Commissioners held meeting in order to discuss both of the Company's operational and financial performance, as well as discussing the performance of committees under the Board of Commissioners. In general, the provisions concerning the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 which regulates that the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting in every 2 (two) months. The Board of Commissioners meeting can be held when attended by the majority members of the Board of Commissioners.

The mechanism for holding the Board of Commissioners meeting is conducted through meeting invitation by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioners. The meeting invitation is sent no later than 7 (seven) days before the specified meeting date or 3 (three) days before for urgent issues without taking into account the invitation date and the meeting date.

In addition, the meeting can also be held without meeting face to face if there are members of the Board of Commissioners who are currently in different locations by utilizing teleconference, video conference, online meeting application or other communication devices that facilitate members of the Board of Commissioners to participate in the meeting despite being in different locations.

As for the mechanism of decision making, the Company implements deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be reached through deliberation, the Board of Commissioners will make decision based on the majority voting. The decisions are determined by the number of votes in favor of more than ½ (one half) of the total legal votes issued in the meeting.

Frequency and Attendance Rate as well as Agenda of the Board of Commissioners Meeting in 2022

In 2022, the Board of Commissioners has held 20 internal meetings with the following agenda and attendance rate:

Agenda Rapat Dewan Komisaris di Tahun 2022
Board of Commissioners Meeting Agenda in 2022

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
1.	3 Januari 2022 January 3, 2022	• Pembahasan/Penjelasan Usulan Perubahan Struktur Organisasi di lingkungan PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direksi No. 0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 tanggal 28 Desember 2021; • Lain-lain. • Discussion/Explanation on the Proposal to Change the Organizational Structure of PT TIMAH Tbk as mentioned in the Attachment of the Board of Directors Letter Number 0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 dated December 28, 2021; • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting
2.	28 Januari 2022 January 28, 2022	• Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT TIMAH Tbk Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direksi No. 0008/Tbk/KOM-0000/22-S0.3 tanggal 26 Januari 2022, dalam rangka persetujuan Dewan Komisaris. • Lain-lain. • Discussion of Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT TIMAH Tbk in 2022 as mentioned in the Attachment of the Board of Directors Letter Number 0008/Tbk/KOM-0000/22-S0.3 dated January 26, 2022, to request approval from the Board of Commissioners. • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting
3.	14 Februari 2022 February 14, 2022	• Pembahasan Persetujuan atas Usulan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk No. 0013/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 tanggal 11 Februari 2022 perihal Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan HPS Pengadaan KAP Tahun 2022; • Lain-lain. • Discussion on the Approval of the Proposal of Self-Estimated Price (HPS) in the Procurement of Public Accounting Firm (KAP) Services in 2022 as mentioned in the Attachment of the Director of Finance and Risk Management Letter Number 0013/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 dated February 11, 2022 concerning the Framework Reference (KAK) and HPS in the Procurement of KAP in 2022; • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
4.	02 Maret 2022 March 02, 2022	• Membahas surat Direksi No. 0017/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 tanggal 25 Februari 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur Utama dan Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Lain-lain • Discussing the Board of Directors Letter No 0017/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 dated 25 February, 2022 concerning the Request for Approval to the Appointment of President Director Candidate in PT TIMAH Tbk's Subsidiary. • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting
5.	09 Maret 2022 March 09, 2022	• Membahas Surat Direksi No. 0019/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 tanggal 7 Maret 2022 Perihal Permohonan Persetujuan Calon Komisaris Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Lain-lain • Discussing the Board of Directors Letter No 009/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 dated March 07, 2022 Concerning the Request for Approval of Commissioner Candidate in PT TIMAH Tbk's Subsidiary. • Others	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting
6.	14 Maret 2022 March 14, 2022	• Membahas Surat Direksi No. 0020/Tbk/KOM-0000/22-S8.6.2 tanggal 8 Maret 2022 perihal Penyampaian Data *Top Talent* PT TIMAH Tbk Tahun 2022. • Lain-lain. • Discussing the Board of Directors Letter Number 0020/Tbk/KOM-0000/22-S8.6.2 dated March 8, 2022 concerning the Submission Top Talent Data of PT TIMAH Tbk in 2022. • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting
7.	20 April 2022 April 20, 2022	• Membahas Tentang Perpanjangan Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. • Lain-lain • Discussing the Extension of the Term of Office of the Board of Commissioners Secretary of PT TIMAH Tbk. • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting
8.	26 April 2022 April 26, 2022	• Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0034/Tbk/KOM-0000/22-S8.8 tanggal 26 April 2022 perihal Permohonan Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Operasi dan Produksi. • Lain-lain • Discussion on PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter Number 0034/Tbk/KOM-0000/22-S8.8 dated April 26, 2022 concerning th Request fo the Appointment of Director of Operations and Production. • Others	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
9.	17 Mei 2022 May 17, 2022	• Pembahasan Persiapan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021. • Lain-lain. • Discussion on the Preparation of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT TIMAH Tbk of 2021 Fiscal Year. • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting
10.	17 Mei 2022 May 17, 2022	• Pembahasan Persiapan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021. • Pelaksanaan Pra-RUPS (Gladi Bersih) Persiapan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021. • Lain-lain. • Discussion on the Preparation of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT TIMAH Tbk of 2021 Fiscal Year. • Performing Pre-GMS (Rehearsal) for the Preparation of of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT TIMAH Tbk of 2021 Fiscal Year. • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting
11.	08 Juni 2022 June 08, 2022	• Pembahasan tindak lanjut Surat Direktur Operasi dan Portofolio PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) No. 205/LDIROP/VI/2022 tanggal 6 Juni 2022 hal Rencana Pengajuan Usulan Pergantian Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Lain-lain. • Discussion on the follow up to the Letter of Director of Operations and Portfolio of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 205/LDIROP/VI/2022 dated June 06, 2022 concerning the Plan to Propose Changes to the Board of Directors and Board of Commissioners Composition of Subsidiary, PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting
12.	10 Juni 2022 June 10, 2022	• Pembahasan tindak lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0045/Tbk/KOM-4000/22-S10.5 tanggal 9 Juni 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Komisaris Utama dan Direktur Utama Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. • Discussion on the follow up to PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter Number 0045/Tbk/KOM-4000/22-S10.5 dated June 09, 2022 concerning Request for Approval to the Appointment of President Commissioner and President Directors Candidates in PT TIMAH Tbk's Subsidiary. • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
13.	14 Juni 2022 June 14, 2022	• Perkenalan Dewan Komisaris sesuai Keputusan RUPS Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022. • Pembahasan Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. • Introduction of the Board of Commissioners in accordance with the Annual GMS Resolution of PT TIMAH Tbk in 2021 Fiscal Year dated May 24, 2022. • Discussion on the Segregation of Duties of PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners. • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting
14.	24 Juni 2022 June 24, 2022	• Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direktur Keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) No. 174/LDIRKU/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 hal Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Untuk Jasa Audit PT TIMAH Tbk dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022. • Lain-lain. • Discussion on the Follow Up to the Director of Finance of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Letter Number 174/LDIRKU/VI/2022 dated June 21, 2022 conerning the Approval of the Appointment of Accountant Public from Public Accounting Firm Taudiredja, Wibisana, Rintis & Partners to Provide Audit Services to PT TIMAH Tbk and Micro and Small Enterprises Funding Program of 2022 Fiscal Year. • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting
15.	1 Juli 2022 July 1, 2022	• Surat Persetujuan Pemberhentian dan Pengangkatan Pengurus Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk (PT TKPP, PT TIM, PT TAJ dan PT DAK). • Lain-lain • Letter of Approval for the Dismissal and Appointment of the Management in Subsidiary of PT TIMAH Tbk (PT TKPP, PT TIM, PT TAJ and PT DAK). • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting
16.	5 September 2022 September 5, 2022	• Pembahasan Perubahan Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. • Pembahasan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. • Discussing the Changes to the Segregation of Duties of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk. • Discussing the Changes of Membership Composition of the Board of Commissioners Audit Committee of PT TIMAH Tbk. • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
17.	16 September 2022 September 16, 2022	• Pembahasan Persetujuan untuk Melakukan Negosiasi atas Besaran Kupon Medium Term Notes (MTN) I PT TIMAH Tbk Tahun 2022 sesuai Hasil Penilaian Kantor Jasa Penilai Publik, sebagaimana dimaksud dalam Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0066/Tbk/KOM-0000/22-S5.2.2 tanggal 8 September 2022; • Lain-lain. • Discussion on the Approval to Conduct Negotiation on the Amount of Medium Term Notes (MTN) Coupon I of PT TIMAH Tbk Year 2022 pursuant to the Assessment Results of Public Appraiser Services, as mentioned in PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter Number 0066/Tbk/KOM-0000/22-S5.2.2 dated September 8, 2022 • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting
18.	31 Oktober 2022 October 31, 2022	• Pembahasan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal pada PT Timah Karya Persada Properti, sebagaimana dimaksud dalam Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0074/Tbk/KOM-0000/22-S5.2.4 tanggal 12 Oktober 2022. • Lain-lain. • Discussion on the Approval of Increasing Capital Equity in PT Timah Karya Persada Properti, as mentioned in PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter Number 0074/Tbk/KOM-0000/22-S5.2.4 dated October 12, 2022. • Others	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting
19.	20 November 2022 November 20, 2022	• Pembahasan dan Diskusi tentang Rancangan RKAP Tahun 2023 PT TIMAH Tbk (Skenario Konservatif). • Lain-lain. • Discussion on the 2023 RKAP Draft of PT TIMAH Tbk (Conservative Scenario) • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat kecuali: • M. Alfan Baharudin • Sufyan Syarif • Danny Praditya • Rustam Effendi All Members of the Board of Directors attended meetings except: • M. Alfan Baharudin • Sufyan Syarif • Danny Praditya • Rustam Effendi

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
20.	27 Desember 2022 December 27, 2022	• Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0089.A/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 tanggal 23 Desember 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur Keuangan PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (PT DAK). • Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0089.B/Tbk/KOM-0000/22-S8.6.2 tanggal 23 Desember 2022 perihal Persetujuan Pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI). • Lain-lain. • Discussion on PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter Number 0089.A/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 dated December 23, 2022 concerning Request for Approval to the Appointment fo Director of Finance Candidate of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (PT DAK). • Discussion on PT TIMAH TBk's Board of Directors Letter Number 0089.B/Tbk/KOM-0000/22-S8.6.2 dated December 23, 2022 concerning the Approval to the Dismissal of the Head of Internal Audit Unit (IAU). • Others.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All Members of the Board of Commissioners attended the meeting

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal Dewan Komisaris

Attendance Rate in the Internal Meeting of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah/Persentase Kehadiran Total/Attendance Percentage
M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	19/95%
Satriya Hari Prasetya*	Komisaris Independen Independent Commissioner	10/50%
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	20/100%
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	19/95%
Danny Praditya	Komisaris Commissioner	19/95%
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	20/100%
Sufyan Syarif**	Komisaris Commissioner	9/45%

Keterangan/Note:
* Menjabat hingga tanggal 24 Mei 2022 | Serving until May 24, 2022.
** Menjabat mulai dari tanggal 24 Mei 2022 | Started serving from May 24, 2022.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Perseroan

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 24 Mei 2022. Berikut laporan kehadiran para anggota Dewan Komisaris pada penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut:

Board of Commissioners Attendance Rate in the Company's GMS

In 2022, the Company held 1 (one) GMS on May 24, 2022. The following is the attendance rate of the Board of Commssioners members in the Annual GMS:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah/Persentase Kehadiran Total/Attendance Percentage
M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	1/100%
Satriya Hari Prasetya*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1/100%
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1/100%
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	1/100%
Danny Praditya	Komisaris Commissioner	1/100%
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	1/100%
Sufyan Syarif**	Komisaris Commissioner	-

Keterangan/Note:
* Menjabat hingga tanggal 24 Mei 2022 | Serving until May 24, 2022.
** Menjabat mulai dari tanggal 24 Mei 2022 | Started serving from May 24, 2022.

Kebijakan Rapat Direksi

Sebagaimana Dewan Komisaris, ketentuan mengenai rapat Direksi juga mengacu pada aturan yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur bahwa Direksi wajib menyelenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali rapat setiap bulan. Penyelenggaraan Rapat Direksi dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakilinya.

Rapat Direksi wajib diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di wilayah Republik Indonesia. Panggilan untuk rapat Direksi dilakukan oleh salah seorang anggota Direksi secara tertulis dengan mencantumkan agenda acara, tanggal, waktu, dan tempat penyelenggaraan rapat. Panggilan tersebut disampaikan sekurang-kurangnya 5 (hari) hari sebelum tanggal rapat yang ditetapkan atau 3 (tiga) hari jika dalam keadaan mendesak, tanpa memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat Direksi.

Rapat Direksi dipimpin langsung oleh Direktur Utama. Namun jika berhalangan hadir, Direktur Utama dapat menunjuk seorang Direktur untuk menggantikannya memimpin rapat tersebut.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran serta Agenda Rapat Direksi Tahun 2022

Pada tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan 30 (tiga puluh) kali rapat internal dengan agenda dan tingkat kehadiran di laporan berikut ini:

Board of Commissioners' Meeting Policy

Just like the Board of Commissioners, the provisions regarding the Board of Directors meeting also refer to the stipulation in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 which stipulates that the Board of Directors is required to hold at least 1 (one) meeting every month. Meetings of the Board of Directors are considered valid if attended by more than 2/3 (two-third) of the total members of the Board of Directors or their representatives

The Board of Directors meeting must be held at the domicile of the Company or at the Company's main business activities within the territory of the Republic of Indonesia. The invitation of the Board of Directors meeting is sent by a member of the Board of Directors in writing by stating the agenda, date, time and place of the meeting. The invitation is delivered no later than 5 (five) days before the specified meeting date or 3 (three) days for urgent meeting, without taking into account the invitation date and the meeting date.

The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Director. However, if the President Director is unable to attend, the President Director can appoint one other Director to chair the meeting.

Frequency and Attendance Rate as well as Agenda of the Board of Directors Meeting in 2022

In 2022, the Board of Directors has held 30 (thirty) internal meetings with agenda and attendance rate as follows:

Agenda Rapat Direksi di Tahun 2022
Board of Directors' Meeting Agenda in 2022

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
1.	20 Januari 2022 January 20, 2022	• Penugasan/Penempatan VP pada Direktorat Utama; • Isu terkait Operasi Produksi Timah; • Usulan Kenaikan Harga Kompensasi Bijih Timah. • Assignment of VP in the Main Directorate; • Issues related to Tin Production; • Proposal to Increase the Compensation Price of Tin Ore.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
2.	28 Januari 2022 January 28, 2022	• Program Kerja Operasi Produksi Tahun 2022; • Program Penglogaman *Backlog*; • Penugasan 10 (Sepuluh) Orang dari Kementerian ESDM MINERBA. • Production Operation Program in 2022; • Backlog Metalling Program; • Assignment of 10 (Ten) People from KESDM MINERBA.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
3.	4 Februari 2022 February 4, 2022	• Pendapatan Hukum Kerja Sama Penglogaman *Smelter* Swasta; • Usulan Mekanisme dan Penetapan Nilai Kompensasi/ HIUJP. • Legal Income of Private Smelter Metalworking Cooperation; • Proposal of Mechanism and Determination of Compensation Value/HIUJP.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
4.	14 Februari 2022 February 14, 2022	• Rencana Kompensasi Logam Eks Terak; • Lanjutan Usulan Program Pengolahan Persediaan *Backlog*. • Metal Ex-Slag Compensation Plan; • Follow up on the Proposal of Backlog Inventory Processing Program.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
5.	17 Februari 2022 February 17, 2022	Analisis Rencana Produksi Logam atas Hasil Kerja Sama Penglogaman Sisa Hasil Pengolahan Bijih Timah dengan Smelter Mitra. Analysis of Metal Production Plan from the Metalworking Cooperation for the Processing of Leftover Tin Ore with Partner Smelters.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
6.	21 Februari 2022 February 21, 2022	Penunjukan Komisaris Anak Perusahaan. Appointment of Subsidiary's Commissioner.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
7.	1 Maret 2022 March 1, 2022	• Usulan Terkait Tunjangan Representasi dan Tunjangan Kinerja SVP dan VP; • Dewan Komisaris Anak Perusahaan. • Proposal on Representative Allowance and Performance Allowance of SVP and VP; • Board of Commissioners of Subsidiary.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting

Agenda Rapat Direksi di Tahun 2022
Board of Directors' Meeting Agenda in 2022

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
8.	18 Maret 2022 March 18, 2022	• *Compentent Person* Indonesia; • Proyek Timah Myanmar; • Proyek Nigeria (OT TNL) dan Proyek Afrika; • Penyelesaian Pembayaran Tagihan Sewa Periode 2019-2021 oleh PT Trans Retail Indonesia; • Proyek TSL *Ausmelt* dan Laut Olivier; • Recana Pemberian Uang Muka PT Indometal Asia; • Rencana Penggantian Armada Divisi Pengamanan. • Competent Person Indonesia; • Myanmar Tin Project; • Nigeria Project (OT TNL) and Africa Project; • Settlement of Rent Bill for the 2019-2021 Period by PT Trans Retail Indonesia; • TSL Ausmelt and Olivier Sea Projects; • Plan of making Advance Payment to PT Indometal Asia; • Plan to Replace Security Division Fleets.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
9.	28 Maret 2022 March 28, 2022	• Review Fungsi Organisasi Investor Relation; • *Operational Finansial Controller;* • Usulan Dewan Komisaris Perusahaan Anak. • Review on the Organization's Investor Relation Function; • Operational Financial Controller; • Proposal from the Board of Commissioners of Subsidiary.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
10.	6 April 2022 April 6, 2022	• *Operation Financial Controller;* • *Business Advisor* untuk PT DAK; • *Update* Pemberian Uang Muka Mitra Usaha Terafiliasi (IMA); • Pembagian Jasa Produksi dan Bonus Tahun Buku 2021; • Bantuan Ketupat Lebaran untuk Pensiunan; • Pelunasan KMK dan Bank MUFG; • Adendum Kontrak Wika; • Usulan Penambahan Bidang Usaha Jasa Layanan Teknologi Informasi pada Anggaran Dasar TIMAH. • Operation Financial Controller; • Business Advisor for PT DAK; • Update on the Provision of Advance Payment to Affiliated Business Partners (IMA); • Distribution of Ketupat Lebaran for Pensioners; • Settlement of KMK and MUFG Bank; • Wika Contract Addendum; • Proposal on the Addition of New Line of Business in Information Technology Services on the Articles of Association of TIMAH.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
11.	8 April 2022 April 8, 2022	• Usulan Perubahan Nilai Kompenasi Biji Mitra Tambang Darat, Mitra KIP dan Mitra Priemer; • Progres Penawaran Smelter terhadap Pengolahan Terak, Timah Besi dan Slime; • Potensi Logam Eks Terak Smelter Bulan April 2022. • Proposal on the Change of Ore Compensation Value For Land Mining Partners, KIP Partners and Primary Partners; • Progress of Smelter Offers for the Processing of Slags, Tin Metals and Slime; • The Potential of Metal Ex-Slag Smelter in April 2022.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat kecuali: M Krisna Sjarif All Members of the Board of Directors attended meetings except: M Krisna Sjarif

Agenda Rapat Direksi di Tahun 2022
Board of Directors' Meeting Agenda in 2022

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
12.	20 April 2022 April 20, 2022	• Komisaris Anak Perusahaan TIMAH; • Program Pensiun Dini; • Pengangkatan Karyawan atas nama Sofian Simangunsong; • *Update* PT IMAH dan Fasilitas Pinjaman April 2022. • Commissioner of TIMAH's Subsidiary; • Early Pension Program; • Appointment of Employee u.n Sofian Simangunsong; • Update on PT IMAH and Loan Facility of April 2022.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
13.	22 April 2022 April 22, 2022	• Usulan Pemberian Bantuan Santunan Ketupat Lebaran kepada Pensiunan Tahun 2022; • Acara Rutin dengan Karyawan. • Proposal to Provide Ketupat Lebaran Donation to Pensioner in 2022; • Routine Event with Employees.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
14.	25 April 2022 April 25, 2022	• Penyempurnaan Mekanisme Perhitungan Kompensasi Bijih Timah; • Terkait YKPT. • Updating the Calculation Mechanism of Tin Ore Compensation; • Related to YKPT.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
15.	26 April 2022 April 26, 2022	• Perpanjangan Fasilitas KMK dan Fasilitas Lainnya di Bank Mandiri; • Jasa Produksi untuk Karyawan yang Ditugaskan sebagai Direktur Anak Perusahaan; • Usulan Penyeseuaian Eselon untuk Dwi Hanggono Riadi; • Insentif Komite di Bawah Dewan Komisaris; • Fasilitas Kesehatan untuk Eks Direksi. • Extension of KMK Facility and Other Facilities in Bank Mandiri; • Production Services for Employees who are Assigned as Directors of a Subsidiary; • Incentive for Committees Under the Board of Commissioners; • Health Facility for Ex Directors.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
16.	20 Mei 2022 May 20, 2022	• Pengalihan dan Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Bank; • Usulan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 PT TIMAH; • Rencana Sewa Gedung Cik Ditiro; • Usulan Penyesuaian Nilai IUJP KIP Sewa di Kundur; • Pemberian Insentif/Bonus untuk Karyawan. • Transfer and Extension of Bank Loan Facility; • Proposal of the Annual GMS Resolution of 2021 Fiscal Year of PT TIMAH; • Plan to Rent Cik Ditiro Building; • Proposal on the Adjustment of IUJP KIP Rental Value in Kundur; • Provision of Incentives/Bonus for Employees.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
17.	16 Juni 2022 June 16, 2022	• Kandidat Kepala Divisi Akuntansi; • Permohonan Perpanjangan Adendum Kontrak Wika. • Candidate of the Head of Accounting Divison; • Request for the Extension of WIKA Contract Addendum.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat kecuali: Fina Eliani All Members of the Board of Directors attended meetings except: Fina Eliani

Agenda Rapat Direksi di Tahun 2022
Board of Directors' Meeting Agenda in 2022

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
18.	27 Juni 2022 June 27, 2022	• Usulan Perubahan Nilai Kompensasi Bijih Mitra Tambang; • Perpindahan Kembali Maintenance Kapal dari PT DAK Ke Keteknikan; • Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia. • Proposal to Change the Value of Tin Ore Compensation for Mining Partners; • Returning Ship Maintenance from PT DAK to Engineering; • Discussion Regarding Human Capital.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
19.	7 Juli 2022 July 7, 2022	Usulan *Pricing* di Bawah HPU dan *Hedging* Proposed Pricing Under HPU and Hedging	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
20	8 Juli 2022 July 8, 2022	• Stess Test 2022 • Program Efisiensi • Format Penanganan Risiko • Stress Test 2022 • Efficiency Program • Risk Handling Format	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
21.	18 Juli 2022 July 18, 2022	Usulan Kendaraan Dinas Pejabat SVP dan VP dengan Sistem ROP. Proposal of Office Car for SVP and VP Officers with ROP System.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
22.	26 Juli 2022 July 26, 2022	Perubahan Struktur Organisasi Changes to Organization Structure	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
23.	10 Agustus 2022 August 10, 2022	• Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022; • Kajian Rencana Penerbitan MTN Tanpa Penawaran Umum. • Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022 Fiscal Year; • Review on the Plan to Issue MTN Without Public Offering.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
24	24 Agustus 2022 August 24, 2022	• PKKPRL • Konsultan Fortia • PKKPRL • Fortia Consultant	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting

Agenda Rapat Direksi di Tahun 2022
Board of Directors' Meeting Agenda in 2022

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
25.	13 September 2022 September 13, 2022	• Dividen Tahun Buku 2021 Pengurus Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk; • Tantiem/Insentif Tahun Buku 2021 Pengurus Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk; • Kewajiban Pembayaran Pajak Atas Hasil Pemeriksaan Pajak PT Bakti Timah Medika ((d/h PT RSBT) Tahun Pajak 2017 & 2019; • *Update* Jasa Konsultasi PT DAK; • Usulan Kenaikan Kas Kecil Unit Produksi; • Usulan Pembukaan Kembali Rekening Giro Perwaja. • Dividend of 2021 Fiscal Year for the Management of PT TIMAH Tbk's Subsidiaries; • Tantiem/Incentives of 2021 Fiscal Year for the Management of PT TIMAH Tbk; • Tax Payment Obligation based on the Tax Audit Results of PT Bakti Timah Medika (formerly PT RSBT) in 2017 & 2019 Tax Year; • Update on Consulting Service of PT DAK; • Proposal on Increasing of the Petty Cash of Production Unit; • Proposal on the Reopening of Perwaja Giro Accounts.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
26.	7 Oktober 2022 October 7, 2022	• Proposal Bisnis Terkait PLTS Dari PT BEI; • Rencana Inbreng Tahap 3 PT Timah Karya Persada Properti; • Kenaikan Margin Pekerjaan PT Dak; • Penambahan Modal Kerja untuk Peningkatan Kapasitas Penambangan PT TNL. • Business Proposal Related to PLTS from PT BEI; • Inbreng Plan Phase 3 of PT Timah Karya Persada Properti; • The Increase of Operating Margin of PT DAK; • Addition of Working Capital to Increase the Mining Capacity of PT TNL.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
27.	22 Oktober 2022 October 22, 2022	Nilai Kompensasi HIUJP Tambang. Compensation Value of JIUJP Mine.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
28.	7 November 2022 November 7, 2022	• Penambahan Modal Kerja untuk Peningkatan Kapasitas Penambangan PT TNL; • Update Proyek TSL *Ausmelt*. • Addition of Working Capital to Increase the Mining Capacity of PT TNL. • Update on TSL Ausmelt Project.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
29.	10 November 2022 November 10, 2022	Pengambilan Logam Terak. Slag Metal Retrieval.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting
30.	15 Desember 2022 December 15, 2022	• Persetujuan Pengadaan Auditor Keperluan Khusus • Proyek REE • Procurement Approval to Auditor for Special Needs • REE Project	Seluruh Anggota Direksi menghadiri rapat All Members of the Board of Directors attended the meeting

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal Direksi

Attendance Rate in the Board of Directors' Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah/Persentase Kehadiran Total/Attendance Percentage
Achmad Ardianto	Direktur Utama President Director	30/100%
Yennita	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital	30/100%
M Krisna Sjarif*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	15/50%
Fina Eliani**	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	13/43%
Purwoko	Direktur Operasi Produksi Director of Production Operation	30/100%
Alwin Albar	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	30/100%

Keterangan/Note:
* Menjabat hingga tanggal 24 Mei 2022 | Serving until May 24, 2022.
** Menjabat mulai dari tanggal 24 Mei 2022 | Started serving from May 24, 2022.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS Perseroan

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 24 Mei 2022. Berikut laporan kehadiran para anggota Direksi pada penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut:

Board of Directors' Attendance Rate in the Company's GMS

In 2022, the Company held 1 (one) GMS on May 24, 2022. The following is the attendance rate of the Board of Directors members in the GMS:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah/Persentase Kehadiran Total/Attendance Percentage
Achmad Ardianto	Direktur Utama President Director	1/100%
Yennita	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital	1/100%
M Krisna Sjarif*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	1/100%
Fina Eliani**	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	1/100%
Purwoko	Direktur Operasi Produksi Director of Production Operation	1/100%

Keterangan/Note:
* Menjabat hingga tanggal 24 Mei 2022 | Serving until May 24, 2022.
** Menjabat mulai dari tanggal 24 Mei 2022 | Started serving from May 24, 2022.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Selain melaksanakan rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi juga menghadiri rapat gabungan untuk meminta masukan dari Dewan Komisaris antara lain terkait suatu aksi ataupun strategi korporasi penting yang disiapkan oleh Direksi. Sesuai aturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, rapat koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris wajib diadakan sekurang-kurangnya 1

Joint-Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to holding internal meeting, the Board of Commissioners and Board of Directors also attended joint-meeting to request input from the Board of Commissioners regading important corporate actions or strategies prepared by the Board of Directors. Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, coordination meeting between the Board of Directors and Board of

(satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Namun dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi untuk mengikuti rapat gabungan yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran serta Agenda Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 12 kali rapat gabungan dengan agenda dan tingkat kehadiran di laporan berikut ini:

Commissioners shall be held at least once in every 4 (four) months. However, as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors to attend joint-meeting at least once in evey month.

Frequency and Attendance Rate as well as Agenda of the Joint-Meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022

In 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors has held 12 (twelve) joint-meetings with agenda and attendance rate as follows:

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2022
Agenda of Joint-Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
1.	18 Januari 2022 January 18, 2022	• Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Desember 2021 (Tahun Buku 2021), termasuk *Working Capital* sebagai tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1. MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan *Working Capital* BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. • Pembahasan Progres Penyusunan/Finalisasi Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. • Performance Evaluation up to December 2021 (2021 Fiscal Year), including Working Capital as the follow up to Vice-Minister of SOEs Letter No.S-238/Wk1. MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning the Supervision of SOEs Working Capital by the Board of Commissioners/Board of Trustees. • Discussion on the Preparation Progress/Finalization of Company Work Plan and Budget (RKAP) Book 2022 of PT TIMAH Tbk. • Others.	Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat All members of Board of Directors and All members of Board of Commissioners attended the meeting

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2022
Agenda of Joint-Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
2.	15 Februari 2022 February 15, 2022	• Evaluasi Kinerja bulan Januari 2022, termasuk *Working Capital* sebagai tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan *Working Capital* BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. • Update/progres kinerja bulan Februari dan rencana kerja bulan Maret 2022. • *Update*/progres Audit Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021 oleh KAP PwC. • Lain-lain. • January 2021 Performance Evaluation, including Working Capital as the follow up to Vice-Minister of SOEs Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning the Supervision of SOEs Working Capital by the Board of Commissioners/Board of Trustees. • February performance update/progress and work plan of March 2022. • Update/progress on Financial Statements Audit of PT TIMAH Tbk in 2021 Fiscal Year by KAP PwC. • Others.	Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat All members of Board of Directors and All members of Board of Commissioners attended the meeting
3.	16 Maret 2022 March 16, 2022	• Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Februari 2022, termasuk *Working Capital* sebagai tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan *Working Capital* BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. • *Update*/progres kinerja bulan Maret dan rencana kerja bulan April 2022, khususnya berkaitan dengan indikasi/ informasi perolehan/ produksi bijih dan logam timah pada awal bulan Maret 2022 masih jauh di bawah target RKAP. • *Update*/Hasil Audit Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021 oleh KAP PwC. • *Update*/Progres Persiapan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021. • Lain-lain. • Performance Evaluation up to February 2022, including Working Capital as the follow up to Vice-Minister of SOEs Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning the Supervision of SOEs Working Capital by the Board of Commissioners/Board of Trustees. • March performance update/progress and work plan of April 2022, especially relating to the indication/ information of procurement/production of tin ore/metal at the beginning of March 2022 being under the RKAP target. • Update/progress on Financial Statements Audit of PT TIMAH Tbk in 2021 Fiscal Year by KAP PwC. • Update/Progress of the Preparation of Annual General Meeting of Shareholders of PT TIMAH Tbk in 2021 Fiscal Year. • Others	Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat All members of Board of Directors and All members of Board of Commissioners attended the meeting

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2022
Agenda of Joint-Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
4.	20 April 2022 April 20, 2022	• Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Maret 2022, termasuk *Working Capital* sebagai tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan *Working Capital* BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. • *Update*/progres kinerja bulan April dan rencana kerja/ kebijakan strategis bulan Mei 2022. • *Update*/progres persiapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022. • Lain-lain. • Performance Evaluation up to March 2022, including Working Capital as the follow up to Vice-Minister of SOEs Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning the Supervision of SOEs Working Capital by the Board of Commissioners/Board of Trustees. • April performance update/progress and work plan/ strategic policies of May 2022. • Update/Progress of the Preparation of Annual General Meeting of Shareholders of PT TIMAH Tbk in 2021 Fiscal Year on May 24, 2022. • Others.	Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat All members of Board of Directors and All members of Board of Commissioners attended the meeting
5.	19 Mei 2022 May 19, 2022	• Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan April 2022, termasuk *Working Capital,* tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan *Working Capital* BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. • *Update*/progres kinerja/kebijakan strategis bulan Mei dan rencana kerja/kebijakan strategis bulan Juni 2022. • *Update*/progres persiapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022. • Lain-lain. • Performance Evaluation up to April 2022, including Working Capital as the follow up to Vice-Minister of SOEs Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning the Supervision of SOEs Working Capital by the Board of Commissioners/Board of Trustees. • Update/progress on performance/strategic policies of May 2022 and the work plan/strategic policies of June 2022. • Update/Progress of the Preparation of Annual General Meeting of Shareholders of PT TIMAH Tbk in 2021 Fiscal Year on May 24, 2022. • Others.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri Rapat kecuali: Alwin Albar Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All members of Board of Directors attended the meeting, except Alwin Albar All members of Board of Commissioners attended the meeting

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2022
Agenda of Joint-Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
6.	16 Juni 2022 June 16, 2022	• Agenda Pendahuluan; • Perkenalan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022. • Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris dan Direksi baru PT TIMAH Tbk. • Agenda Rapat Direksi dan Dewan Komisaris; • Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Mei 2022, termasuk *Working Capital*, tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan *Working Capital* BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. • *Update*/progres kinerja/kebijakan strategis bulan Juni dan rencana kerja/kebijakan strategis bulan Juli 2022. • Lain-lain. • Introduction Agenda; • Introduction of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT TIMAH Tbk of 2021 Fiscal year on May 24, 2022. • Company Orientation Program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT TIMAH Tbk. • BOC-BOD Meeting agenda; • Performance Evaluation up to May 2022, including Working Capital as the follow up to Vice-Minister of SOEs Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning the Supervision of SOEs Working Capital by the Board of Commissioners/Board of Trustees. • Update/progress of performance/strategic policies of June 2022 and work plan/strategic policies of July 2022.	Seluruh Anggota Direksi menghadiri Rapat kecuali: • Fina Eliani Seluruh Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat All members of Board of Directors attended the meeting, except • Fina Eliani All members of Board of Commissioners attended the meeting
7.	18 Juli 2022 July 18, 2022	• Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Juni 2022, termasuk *Working Capital*, tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan *Working Capital* BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. • *Update*/progres kinerja/kebijakan bulan Juli dan rencana kerja/ kebijakan bulan Agustus 2022. • Lain-lain. • Performance Evaluation up to June 2022, including Working Capital as the follow up to Vice-Minister of SOEs Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning the Supervision of SOEs Working Capital by the Board of Commissioners/Board of Trustees. • Update/progress of performance/strategic policies of July 2022 and work plan/strategic policies of August 2022. • Others.	Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat All members of Board of Directors and All members of Board of Commissioners attended the meeting

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2022
Agenda of Joint-Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
8.	18 Agustus 2022 August 18, 2022	• Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Juli 2022, termasuk *Working Capital*, tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan *Working Capital* BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. • Pembahasan dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) *Realignment* 2022 – 2026 (Evaluasi tahun ke-2 RJPP 2020 – 2024). • Lain-lain. • Performance Evaluation up to July 2022, including Working Capital as the follow up to Vice-Minister of SOEs Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning the Supervision of SOEs Working Capital by the Board of Commissioners/Board of Trustees. • Discussion on Company Long-Term Plan (RPP) document Realignment 2022 – 2026 (evaluation of the 2nd year of RJPP 2020 – 2024). • Ohers	Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat All members of Board of Directors and All members of Board of Commissioners attended the meeting
9.	16 September 2022 September 16, 2022	• Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Agustus 2022, termasuk *Working Capital*, tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan *Working Capital* BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. • Pembahasan/Finalisasi Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (Rancangan RKAP) PT TIMAH Tbk Tahun 2023, sebelum disampaikan ke *Holding* Industri Pertambangan (*Mining Industry* Indonesia – MIND ID) tanggal 20 September 2022. • Lain-lain. • Performance Evaluation up to August 2022, including Working Capital as the follow up to Vice-Minister of SOEs Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning the Supervision of SOEs Working Capital by the Board of Commissioners/Board of Trustees. • Discussion/Finalization of the Company' Work Plan and Budget Design (RKAP Draft) of PT TIMAH Tbk Year 2023, before being submitted to Mining Industry Indonesia (MIND ID) on September 20, 2022 • Others.	Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat All members of Board of Directors and All members of Board of Commissioners attended the meeting

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2022
Agenda of Joint-Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
10.	18 Oktober 2022 October 18, 2022	• Pembahasan/Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan September 2022, termasuk *Working Capital,* tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1. MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan *Working Capital* BUMN oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. • Penjelasan dan pembahasan Rencana Kerja sama Pemasangan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) antara PT TIMAH Tbk dan PT BEI (PT Bukit Energi Investama) sebagaimana dimaksud dalam Surat Direksi No. 0073/Tbk/KOM-0000/22-S11.4 tanggal 07 Oktober 2022. • Penjelasan dan pembahasan Rencana Penambahan Penyertaan Modal pada PT TKPP (PT Timah Karya Persada Properti) dalam bentuk Inbreng Aset Tanah milik PT TIMAH Tbk di Bekasi seluas 9,37 Ha (93.740 M^2). • Lain-lain. • Performance Evaluation/Discussion up to September 2022, including Working Capital as the follow up to Vice-Minister of SOEs Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning the Supervision of SOEs Working Capital by the Board of Commissioners/ Board of Trustees. • Explanation and discussion of the Cooperation Plan of PLTS Installation (Solar Power Plant) between PT TIMAH Tbk and PT BEI (PT Bukit Energi Investama) as mentioned in the Board of Directors Letter Number 0073/Tbk/KOM-0000/22-S11.4 dated October 07, 2022. • Explanation and discussion on the Plan to Increase Capital Equity in PT TKPP (PT Timah Karya Persada Properti) in form of Land Asset of PT TIMAH Tbk in Bekasi with an area of 9.37Ha (93,7340 M^2). • Others.	Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat All members of Board of Directors and All members of Board of Commissioners attended the meeting

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2022
Agenda of Joint-Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Attendance Rate of Meeting Participants
11.	16 November 2022 November 16, 2022	• Pembahasan/Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Oktober 2022, termasuk *Working Capital*, tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1. MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan *Working Capital* BUMN oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. • Pembahasan/*Update* Rancangan RKAP Tahun 2023 PT TIMAH Tbk sehubungan dengan Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) No. 165/ LDIRUT/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 hal Arahan Lanjutan Penyesuaian dan Penyelarasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 PT TIMAH Tbk, dan/atau Pembahasan/Progres Penyusunan Dokumen/ Buku RKAP Tahun 2023 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. • Performance Evaluation/Discussion up to September 2022, including Working Capital as the follow up to Vice-Minister of SOEs Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning the Supervision of SOEs Working Capital by the Board of Commissioners/ Board of Trustees. • Discussion/Update on the RKAP Draft 2023 of PT TIMAH Tbk in conjunction with the President Director Letter of PT Indonesia Asahan Aluminimum (Persero) Number 165/ LDIRUT/X/2022 dated October 31, 2022 concerning the Follow Up Instruction for the Adjustment and Alignment of Company Work Plan and Budget (RKAP) 2023 of PT TIMAH Tbk, and/or Discussion/Progress of the RKAP 2023 Document/Book Compilation of PT TIMAH Tbk. • Others	Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat All members of Board of Directors and All members of Board of Commissioners attended the meeting
12.	20 Desember 2022 December 20, 2022	• Pembahasan/Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan November 2022, termasuk *Working Capital*, tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1. MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan *Working Capital* BUMN oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. • Lain-lain. • Performance Evaluation/Discussion up to November 2022, including Working Capital as the follow up to Vice-Minister of SOEs Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning the Supervision of SOEs Working Capital by the Board of Commissioners/ Board of Trustees. • Others.	Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat Kecuali: • Yudo Dwinanda Priaadi All members of Board of Directors and All members of Board of Commissioners attended the meeting, except: • Yudo Dwinanda Priaadi

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance Rate in the Joint-Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah/Persentase Kehadiran Total/Attendance Percentage
M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	12/100%
Satriya Hari Prasetya*	Komisaris Independen Independent Commissioner	5/42%
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	12/100%
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	12/100%
Danny Praditya	Komisaris Commissioner	12/100%
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	11/92%
Sufyan Syarif**	Komisaris Commissioner	7/58%
Achmad Ardianto	Direktur Utama President Director	12/100%
Yennita	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital	12/100%
M Krisna Sjarif*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	5/42%
Fina Eliani**	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	6/50%
Purwoko	Direktur Operasi Produksi Director of Production Operation	12/100%
Alwin Albar	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	11/92%

Keterangan/Note:
* Menjabat hingga tanggal 24 Mei 2022 | Serving until May 24, 2022.
** Menjabat mulai dari tanggal 24 Mei 2022 | Started serving from May 24, 2022.

PROSEDUR DAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROCEDURE AND PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan, maka kinerja Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan dievaluasi setiap tahunnya. Melalui penilaian tersebut, Perseroan dapat mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi maupun Dewan Komisaris terhadap pencapaian sasaran usaha dan kinerja Perseroan secara umum. Hasil penilaian tersebut ke depannya dapat menjadi dasar pertimbangan Perseroan terkait nominasi dan penentuan remunerasi bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

In order to improve the quality of the Company's management, the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are being assessed in every year. Through the assessment, the Company can maeasure the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities by the Board of Directors and Board of Commissioners against the achievement of the Company's general business targets and performance. The assessment result will be used as the basis of the Company's consideration relating to nomination and determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan menerapkan prosedur serta kriteria penilaian yang berbeda terhadap masing-masing anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang mempertimbangkan lingkup tugas dan tanggung jawabnya serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam hal ini dilakukan melalui 2 (dua) mekanisme, yaitu *self-assessment* yang merujuk pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang disampaikan kepada RUPS, serta *GCG Assessment* yang umumnya melibatkan pihak ketiga.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Company implements different procedures and assessment criteria for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners that considers the scope of duties and responsibilities as well as recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. In this case, the performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through 2 (two) mechanisms, which are self-assessment that refers to Key Performance Indicator (KPI) being submitted to the GMS, as well as GCG Assessment which in general is involving third parties.

Prosedur dan Kriteria Penilaian melalui *Self-Assessment* KPI dan Pihak Penilai

Mekanisme *self-assessment* merupakan prosedur penilaian yang dilakukan secara mandiri oleh Perseroan dengan KPI yang telah diajukan pada RUPS untuk kemudian dievaluasi oleh pemegang saham. KPI yang dimaksud dalam *self-assessment* meliputi:

- Aspek Perencanaan;
- Aspek Pengawasan dan *Monitoring;*
- Aspek Pelaporan; dan
- Aspek Dinamis/lain-lain.

Procedures and Criteria of Assessment through Self-Assessment of KPI and the Assessor

Self-assessment mechanism is a procedure of assessment conducted independently by the Company with the Company's KPI that has been propsed in the GMS to be evaluated by shareholders. The KPIs in the self-assessment includes:

- Planning Aspect;
- Supervision and Monitoring Aspect;
- Reporting Aspect;
- Dynamic/Other Aspects.

Berikut hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian KPI:

The following are the performance assessment results of the Board of Commissioners based on KPI achievements:

No.	Kegiatan Activity	Indikator Indicator	Target Target	Bobot (%) Weight (%)	Pencapaian Achievement	Nilai KPI (%) KPI Value (%)
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan serta KPI Dewan Komisaris Compiling the Annual Work Plan and Budget as well as the Board of Commissioners' KPI	Jumlah dokumen RKAP Tahunan Number of RKAP documents	1 dokumen 1 documents	10	1	10,00
2	*Review* dan telaah atau evaluasi kinerja bulanan Perusahaan Reviewing and analyzing or evaluating the Company's monthly performance	Jumlah laporan kinerja bulanan Number of monthly performance reports	12 dokumen 12 documents	10	10	8,33
3	Melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Holding Joint-Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Number of Joint-Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors	12 kali 12 times	10	12	10,00
4	Melaksanakan Rapat Intern Dewan Komisaris Holding Internal Meeting of the Board of Commissioners	Jumlah Rapat Dewan Komisaris Number of the Board of Commissioners Meetings	12 kali 12 times	8	13	8,67
5	Melaksanakan Rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris Holding the Board of Commissioners Meeting with Committees under the Board of Commissioners	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris Number of the Board of Commissioners with Committees under the Board of Commissioners	4 kali 4 times	2	7	3,50
6	Memberikan persetujuan/ nasihat/saran dan menyampaikan *review*/analisis atas kinerja Perseroan Providing approval/advice/suggestion and submitting review/analysis on the company's performance	Jumlah persetujuan/ nasihat/saran yang disampaikan kepada Direks Number of approvals/ advices/suggestions to the Board of Directorsi	12 dokumen 12 documents	12	9	9,00
7	*Monitoring* tindak lanjut laporan hasil audit/temuan Auditor Monitoring the follow up of audit finding report by Auditor	Jumlah *Monitoring* Number of Monitoring	2 dokumen 2 documents	4	2	4,00
8	*Monitoring*/evaluasi kinerja Divisi/ Satuan Kerja/Unit Kerja/Anak Perusahaan Monitoring/evaluating the performance of Dvision/Task Force/Work Unit/ Subsidiaries	Jumlah kunjungan Number of visits	2 dokumen 2 documents	4	8	16,00

No.	Kegiatan Activity	Indikator Indicator	Target Target	Bobot (%) Weight (%)	Pencapaian Achievement	Nilai KPI (%) KPI Value (%)
9	Menyampaikan laporan/ pendapat/ saran atas Kinerja Perusahaan Semester I Tahun 2022 Submitting reports/opinions/ suggestions on the Company's Performace in the 1st Semester of 2022	Jumlah laporan Disampaikan kepada Pemengang saham seri A Dwiwarna dan/atau Pemegang Saham Mayoritas Number of reports Submitted to Dwiwarna Series A Shareholders and/or Major Shareholders	1 dokumen 1 document	10	1	10,00
10	Menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas pengawasan tahunan Submitting report on the implementation of annual supervisory duties	Jumlah laporan Disampaikan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Number of reports submitted to the Annual GMS of 2021 Fiscal Year	2 laporan 2 reports	10	2	10,00
11	Menyampaikan laporan pelaksanaan KPI Dewan Komisaris Submitting reports on the achievement of the Board of Commissioners' KPI	Jumlah laporan Disampaikan kepada Pemegang Saham Mayoritas Number of Reports Submitted to Major Shareholders	1 laporan 1 report	5	1	5,00
12	Program pengenalan dan peningkatan kompetensi/pengembangan kapasitas melalui seminar dan kegiatan sejenis lainnya di Dalam dan Luar Negeri Orientation program and competency/ capacity development programs through National and International seminars or other similar activities and	Jumlah Pelatihan/ seminar baik di Dalam Negeri maupun Luar Negeri Number of National and International Trainings/Seminars	3 kali 3 times	9	25	75,00
13	Mengusulkan KAP kepada Pemegang Saham Proposing KAP to the Shareholders	Jumlah usulan disampaikan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Number of proposals submitted to the Annual GMS of 2021 Fiscal Year	1 kali 1 time	6	1	6,00

Kriteria Penilaian Melalui GCG *Assessment* dan Pihak Penilai

Sementara itu, melalui mekanisme GCG *Assessment*, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan aspek pelaksanaan tata kelola perusahaan. Penilaian melalui mekanisme tersebut melibatkan pihak independen. Di tahun 2022, PT TIMAH Tbk menunjuk PT Pratama Indomitra Konsultan untuk melakukan evaluasi atas pelaksanaan GCG dari sisi Dewan Komisaris dengan kriteria berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 meliputi:

Performance Assessment through GCG Assessment and Assessor

On the other hand, through the GCG Assessment mechanism, the Board of Commissioners performance is being evaluated based on the implementation of corporate governance aspect. The assessment involves independent party. In 2022, PT TIMAH Tbk appoints PT. Pratama Indomitra Konsultan to evaluat the implementation of GCG by the Board of Commissioners with criteria based on SK-16/S. MBU/2012 include:

No	Aspek Pengujian Testing Aspects	Bobot Weight	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Rate
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. The Board of Commissioners/Supervisory Board carries out training/learning programs on an ongoing basis.	1,348	1,348	100%

No	Aspek Pengujian Testing Aspects	Bobot Weight	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Rate
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The Board of Commissioners/Supervisory Board divides tasks and determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners/ Supervisory Board.	2,127	2,127	100%
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The Board of Commissioners/Supervisory Board gives approval for the draft RJPP and RKAP submitted by the Directors.	2,904	2,904	100%
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners/Supervisory Board provides direction to the Board of Directors regarding the implementation of company plans and policies.	9,593	9,593	100%
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.	6,479	6,321	97,56%
6	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the implementation of the management policy of the subsidiary/joint venture.	1,504	1,504	100%
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The Board of Commissioners/Supervisory Board plays a role in nominating members of the Board of Directors, assesses the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposes performance bonuses/incentives in accordance with applicable regulations and considers the performance of the Board of Directors.	2,438	2,438	100%
8	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The Board of Commissioners/Supervisory Board takes action on potential conflicts of interest that concern him.	0,571	0,571	100%
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The Board of Commissioners/Supervisory Board monitors and ensures that the principles of Good Corporate Governance have been implemented effectively and sustainably.	1,659	1,659	100%

No	Aspek Pengujian Testing Aspects	Bobot Weight	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Rate
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyeleng-garakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Commissioners/Supervisory Board organizes effective Board of Commissioners/Supervisory Board meetings and attends these meetings in accordance with statutory provisions.	1,349	1,349	100%
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The Board of Commissioners/Supervisory Board has a Secretary to the Board of Commissioners/Supervisory Board to support the secretarial duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.	2,593	2,593	100%
12	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. The Board of Commissioners/Supervisory Board has an effective Committee for the Board of Commissioners/ Supervisory Board.	2,438	2,438	100%
	Total Tingkat Pemenuhan Total Fulfillment Rate	35,00	34,845	**99,56%**

Berdasarkan hasil penilaian melalui GCG Assessment SK-16/S.MBU/2012 tersebut , maka kinerja Dewan Komisaris dalam praktik penerapan tata kelola di perusahaan tahun 2022 menunjukkan tingkat pemenuhan sebesar 99,56% dengan klasifikasi SANGAT BAIK.

Based on the results of the assessment through the GCG Assessment SK-16/S.MBU/2012, the performance of the Board of Commissioners in the practice of implementing corporate governance in 2022 shows a fulfillment level of 99.56% with a VERY GOOD classification.

Penilaian Kinerja Direksi

Sebagaimana Dewan Komisaris, kinerja Direksi dievaluasi melalui mekanisme penilaian berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) Korporasi yang ditinjau oleh Dewan Komisaris setiap tahunnya untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS, serta penilaian melalui mekanisme GCG *Assessment*.

Board of Directors' Assessment

Just like the Board of Commissioners, the Board of Directors performance is being evaluated through assessment mechanism based on the Corporate Key Performance Indicator (KPI) which is being reviewed annualy by the Board of Directors to be reported to the Shareholders through GMS, as well as assessment mechanism through GCG Assessment.

Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan KPI

Direksi Perseroan pada setiap awal tahun buku menyampaikan Kontrak Manajemen yang memuat KPI Korporasi sebagai indikator pencapaian kinerja serta sasaran-sasaran bisnis yang telah ditetapkan dalam RKAP. KPI Korporasi (Kontrak Manajemen) tersebut disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Untuk tahun buku 2022, penentuan KPI Perseroan juga mengacu kepada Surat Edaran Kementerian BUMN terkait Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusu-nan Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan Tahun 2022 maupun Dokumen Strategis perusahaan.

Board of Directors' Performance Assessment Based on KPI

In the beginning of every fiscal year, the Board of Directors submits a Management Contract which contains the Corporate KPI as an indicator of performance achievements against the targets set in RKAP. The Corporate KPI (Management Contract) was compiled based on Regulation of the Republic of Indonesia Minister of State-Owned Enterprises Number PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020 concerning Management Contract and Annual management Contract of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

The determination of the Company KPI in 2022 Fiscal Year refers to the Circular Letter of the Ministry of SOEs concerning Shareholders/Capital Owner Aspirations for the Preparation of 2021 Company Work Plan and Budget and the Company Strategic Document.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2022, Perseroan telah menentukan kriteria penilaian kinerja Direksi yang dimasukkan sebagai KPI Korporasi yang meliputi 5 (lima) perspektif dan memuat Indikator Kinerja dan Target yang telah disetujui dan ditetapkan dalam RUPS.

Board of Directors' Performance Assessment Criteria

In 2022, the Company has determined the criteria of the Board of Directors performance assessment which has been included in the Corporate KPI, covering 5 (five) perspectives and containing Performance Indocators and Targets that have been approved and stipulated in the GMS.

Berikut 5 Perspektif dalam KPI Perseroan:

The following are the 5 Perspectives in the Company's KPI:

01 **Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia**
Economic and social values to Indonesia

02 **Inovasi model bisnis**
Business model inovations

03 **Kepemimpinan teknologi**
Leadership in technology

04 **Peningkatan investasi**
Improvement of investment

05 **Pengembangan talenta**
Talent development

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Dalam hal *assessment* terhadap kinerja Direksi, Perseroan melakukan penilaian pencapaian KPI Direksi yang mana hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan dievaluasi oleh pemegang saham melalui RUPS.

The Assessor

In term of assessment to the Board of Directors performance, the Company has conducted assessment to the achievements of KPI by the Board of Directors, and the results are reported to the Board of Commissioners to be submitted and evaluated by shareholders through GMS.

Berikut hasil penilaian KPI Direksi di tahun 2022:

The following are the KPI assessment results in 2022:

No	KPI	Bobot Weight	Satuan Unit	Polaritas Polarity	KPI 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Pencapaian Achievement	Skor Score	Total
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social values to Indonesia									
A1	Finansial | Financial								
1	EBITDA (*adjusted*)	7,00	Rp Miliar Rp Billion	Maximize	2.423	2.371	97,85%	6,85	
2	Pencadangan dividen kepada Pemegang Saham (MIND ID) atas kinerja 2022 Provisions of dividend to Shareholders (MIND ID) for the performance in 2022	4,00	Rp Miliar Rp Billion	Maximize	250	280	110,00%	4,40	
3	ROIC dengan tingkat jangka panjang (ROIC>WACC) Long-term ROIC (ROIC>WACC)	4,00	%	Maximize	2	23.68	110,00%	4,40	22,25
4	*Interest bearing Debt to EBITDA (adjusted)*	1,50	Kali (x)	Minimize	1,50	1,20	110,00%	1,65	
	Interest bearing Debt to Invested capital	1,50	%	Minimize	35,15	28,81	110,00%	1,65	
5	Arus Kas Operasi (diluar pembayaran bunga) Cash flow from operations	3,00	Rp Miliar Rp Billion	Maximize	1.597	3.114	110,00%	3,30	

No	KPI	Bobot Weight	Satuan Unit	Polaritas Polarity	KPI 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Pencapaian Achievement	Skor Score	Total
A2	Operasional | Operational								
6	Produksi bijih timah menggunakan *owned mining facility* & optimalisasi penjualan logam timah: Production of tin ore using owned mining facility & optimization of tin metal sales:								11,93
	a. Kapal keruk & BWD Bucket chain dredger & BWD	2,00	Ton Sn	Maximize	1.412	687	48,65%	0,97	
	b. KIP Perusahaan Company KIP	2,00	Ton Sn	Maximize	4.327	2.360	54,54%	1,09	
	c. Tambang Primer Perusahaan Company Primary Mines	2,00	Ton Sn	Maximize	144	68	47,22%	0,94	
	d. Volume penjualan logam timah Tin metal sales volume	2,00	Mton	Maximize	33.776	20.805	61,60%	1,23	
7	Pengurangan emisi karbon di PT TIMAH Tbk terhadap total emisi *business-as-usual* yang dihasilkan di 2022 Reduction of carbon emission in PT TIMAH Tbk to business-as-usual total emission in 2022	5,00	%	Maximize	1	22,67	110,00%	5,50	
8	Rata-rata penggunaan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) Produksi Average use of Domestic Content Level (TKDN) Production	2,00	%	Maximize	50	93,26	110,00%	2,20	
A3	Sosial | Social								
9	Penyaluran TJSL TJSL Disbursement	2,00	Rp Miliar Rp Billion	Stabilize	32,50	33,20	100,00%	2,00	2,00

No	KPI	Bobot Weight	Satuan Unit	Polaritas Polarity	KPI 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Pencapaian Achievement	Skor Score	Total
B. Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation									
10	Peningkatan sumberdaya & cadangan Improvement of resources & reseves								
	a. Peningkatan sumberdaya timah / Improvement of tin resources	3,50	Ton Sn	Maximize	57.339	57.330	99,98%	3,50	
	b. Peningkatan cadangan timah/ Improvement of tin reserves	3,50	Ton Sn	Maximize	36.000	33.687	93,58%	3,27	
11	Peningkatan kontribusi Anak Cucu Perusahaan PT TIMAH Tbk (*revenue*) Improvement of PT TIMAH Tbk's sub-subsidiaries contribution (revenue)	4,00	Rp Miliar Rp Billion	Maximize	2.740	7.242	110,00%	4,40	
12	Kajian dalam rangka peningkatan kinerja & restrukturisasi anak cucu perusahaan PT TIMAH Tbk Review on the improvement of performance & restructuring of PT TIMAH Tbk's sub-subsidiaries	3,00	Waktu Time	Minimize	Sep-22	Sep-22	100,00%	3,00	
13	Kontribusi produksi logam timah dari TSL - *Ausmelt* Contribution of tin metal production from TSL - Ausmelt	5,00	%terhadap total produksi logam timah % of total tin metal production	Maximize	25%	1,79%	7,16%	0,36	22,08
14	Implementasi digitalisasi produksi/teknologi robotik pada smelter/*site* tambang Implementation of digitalization through robotic production/technology at mine smelter/site	3,00	Program	Maximize	1	1	100,00%	3,00	
15	Penurunan *cash cost* sebagai implementasi *agile way of working* Reducing cash cost as an implementation of agile way of working	4,00	%	Maximize	100	88	88,00%	3,52	
16	Alokasi komoditas untuk MIND ID *Trading* (MIT) Allocation of commodities to MIND ID Trading (MIT)	2,00	ton	Maximize	20.153	10.375	51,48%	1,03	
C. Kepemimpinan Teknologi Leadership in Technology									
17	*Assesment* persiapan Sertifikasi ISO 27001 *Information Security Management System (ISMS) Implementation* Assessment on the implementation of ISO 27001 Certificate, Information Security Management System (ISMS) Implementation	2,00	Waktu Time	Minimize	Dec-22	Dec-22	100,00%	2,00	4,00
18	*Go Live MCT Phase II*	2,00	Waktu Time	Minimize	Dec-22	Dec-22	100,00%	2,00	

No	KPI	Bobot Weight	Satuan Unit	Polaritas Polarity	KPI 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Pencapaian Achievement	Skor Score	Total
D. Peningkatan Investasi Improvement of Investment									
19	Penyelesaian Proyek Tin *Ausmelt (commisioning)* Completion of Tin Ausmelt Project (commissioning)	7,00	Waktu Time	Minimize	Jul-22	Dec-22	58,33%	4,08	
20	Penandatanganan Perjanjian dengan *Provider Technology* Proyek REE (penyediaan teknologi) Signing of Agreement with Technology Provider for REE Project (technology procurement)	5,00	Waktu Time	Minimize	Okt-22	Jun-22	50,00%	2,50	11,58
21	Kajian dan *roadmap* pemanfaatan mineral ikutan timah (zircon dan ilmenite) Review and roadmap of tin associated mineral utilization (zircon and ilmenite)	5,00	Waktu Time	Minimize	Jul-22	Jul-22	100,00%	5,00	
E. Pengembangan Talenta Talent Development									
22	% Perempuan dalam *nominated talent* % of Female in the nominated talent	4,00	%	Maximize	10	11,76	110%	4,40	
23	% milenial (< 42 tahun) dalam *nominated talent* % of millennial (<42 years old) in the nominated talent	3,00	%	Maximize	5	35,29	110%	3,30	
24	Menugaskan pegawai/*talent* ke entitas lain melalui program *talent mobility* di Grup MIND atau KBUMN Assigning employee/talent to other entities through talent mobility program in MIND Group or MSOEs	3,00	Orang Person	Maximize	6	4	67%	2,00	12,70
25	*Learning organization Culture* (24 jam/FTE)	3,00	Jam/FTE/ Thn	Maximize	24	24	100%	3,00	
	TOTAL	**100,00**							**86,54**

Penilaian Kinerja Direksi melalui *GCG Assessment*

Tidak hanya Dewan Komisaris, Direksi juga akan dievaluasi berdasarkan pelaksanaan tanggung jawabnya terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan melalui mekanisme *GCG Assessment* yang umumnya melibatkan pihak independen. Pelaksanaan GCG *Assessment* di Perseroan pada tahun 2022 telah memenuhi ketentuan yang dituangkan dalam Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN.

Board of Directors' Performance Assessment through GCG Assessment

Not only the Board of Commissioners, the Board of Directors will also be evaluated based on the implementation of their duties to the implementation of corporate governance principles through GCG Assessment mechanism which in general involves independent parties. In 2022, the implementation of GCG Assessment in the Company has fulfilled the provisions stipulated in the Ministry of SOEs Secretariate Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning the Assessment and Evaluation Indicators/ Parameters on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Berikut kriteria penilaian kinerja Direksi yang diterapkan dalam GCG *Assessment* tahun 2022 yaitu meliputi:

Board of Directors' Performance Assessment Criteria

The following are the criteria of the Board of Directors performance assessment through the GCG Assessment in 2022:

No	Aspek Pengujian Testing Aspects	Bobot Weight	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Rate
1	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. The Board of Directors implements training/learning programs on an ongoing basis.	1,089	1,089	100%
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The Board of Directors performs a clear division of tasks/functions, authorities and responsibilities.	1,867	1,867	100%
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. The Board of Directors prepares corporate plans.	4,044	4,044	100%
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. The Board of Directors plays a role in fulfilling the company's performance targets.	8,089	8,089	100%
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Directors carries out operational and financial control over the implementation of company plans and policies.	3,266	3,266	100%
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. The Board of Directors carries out the management of the company in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association.	0,778	0,778	100%
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. The Board of Directors conducts value-added relationships for the company and stakeholders.	6,689	6,689	100%
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest for members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.	1,089	1,089	100%

No	Aspek Pengujian Testing Aspects	Bobot Weight	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Rate
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. The Board of Directors ensures that the company carries out information and communication disclosure in accordance with applicable laws and regulations and submits information to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders in a timely manner.	1,089	1,089	100%
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners/ Supervisory Board meetings in accordance with statutory provisions.	1,556	1,556	100%
11	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors carries out quality and effective internal supervision.	1,711	1,711	100%
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors performs a quality and effective corporate secretary function.	1,711	1,711	100%
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. The Board of Directors organizes Annual GMS and other GMS in accordance with laws and regulations.	2,022	1,659	82,05%
Total Skor **Total Score**		**35,00**	**34,64**	**98,96%**

Berdasarkan hasil penilaian melalui GCG Assessment SK-16/S.MBU/2012 tersebut, maka kinerja Direksi dalam praktik penerapan tata kelola di perusahaan tahun 2022 menunjukkan tingkat pemenuhan sebesar 98,96% dengan klasifikasi SANGAT BAIK.

Based on the results of the assessment through the GCG Assessment SK-16/S.MBU/2012, the performance of the Board of Directors in the practice of implementing corporate governance in 2022 shows a fulfillment level of 98.96% with a VERY GOOD classification.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Penilaian melalui mekanisme *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melibatkan pihak independen. Di tahun 2022, PT TIMAH Tbk menunjuk PT Pratama Indomitra Konsultan untuk melakukan evaluasi atas pelaksanaan GCG dari sisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kriteria SK-16/S.MBU/2012 dari Kementrian BUMN.

The Assessor

The assessment mechanism to the of Commissioners and the Board of Directors performance involves independent party. In 2022, PT TIMAH Tbk appointed PT Pratama Indomitra Konsultan to conduct evaluation to the implementation of GCG by the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the criteria of SK-16/S.MBU/2012 from Ministry of SOEs.

Hasil Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hasil GCG *Assessment* dengan kriteria yang ditentukan dalam SK-16/S.MBU/2012 dari Kementerian BUMN, seperti yang telah dijelaskan diatas dibandingkan tahun 2021, disampaikan dalam tabel berikut:

Performance Assessment Results

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on GCG Assessment results with the criteria stipulated in the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 compared with 2021 are presented in the following table:

	Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter Aspects of Testing/Indicators/ Parameters	Bobot Weight	Capaian Tahun 2022 Achievements of 2022		Penjelasan Explanation	Capaian 2021 Achievement in 2021
			Skor Score	% Capaian % Achievement		
I	Dewan Komisaris Board Commissioners	35.000	34,85	99,56%	Sangat Baik Very Good	97,37%
II	Direksi Board of Directors	35.000	34,64	98,96%	Sangat Baik Very Good	98,94%

Merujuk pada hasil penilaian di atas, maka kinerja penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris terdapat peningkatan sebesar 2,19% dari capaian 97,37% di tahun 2021 ke 99,56% di tahun 2022. Kemudian, kinerja penerapan GCG untuk aspek Direksi terdapat peningkatan sebesar 0,02% dari capaian 98,94% di tahun 2021 ke 98,96% yang diraih pada tahun 2022.

Referring to the results of the assessment above, the performance of GCG implementation for the Board of Commissioners aspect has increased by 2.19% from 97.37% achievement in 2021 to 99.56% in 2022. Then, the performance of GCG implementation for the Board of Directors aspect has increased of 0.02% from 98.94% in 2021 to 98.96% in 2022.

PENGUNGKAPAN PROSEDUR DAN KEBIJAKAN NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DISCLOSURE OF NOMINATION PROCEDURES AND POLICIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Komisaris

Sebagai entitas bisnis milik negara, proses nominasi anggota Dewan Komisaris Perseroan dibuat berdasarkan pada ketentuan yang termaktub di Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Secara umum, proses penentuan *nominee* dan penunjukan anggota Dewan Komisaris diawali dengan pengajuan kandidat oleh Dewan Komisaris kepada RUPS Perseroan dengan berdasarkan masukan dan rekomendasi dari Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi. Kandidat anggota Dewan Komisaris yang diusulkan kemudian harus menjalani uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham. RUPS akan menentukan pengangkatan mereka yang lulus uji tersebut untuk mengesahkannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Proses Nominasi dan Pemilihan Direksi

Sementara itu, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, prosedur pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi nominasi, yang dalam hal Perseroan adalah Komite SDM, Remunerasi dan Nominasi.

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 ayat 4 huruf c.2, pemegang saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan kandidat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Lalu seperti dimuat dalam Pasal 5 ayat 4 huruf e, pelaksanaan hak istimewa pemegang saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan atau dalam hal ini adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana hak istimewa untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota

Nomination and Selection Process of the Board of Commissioners

As a State-Owned Enterprise, the nomination process of the Company's member of the Board of Commissioners is conducted based on the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directos and Board of Commissioners in Issuers or Public Companies, as well as the Minister of SOEs Regulation No. PER.02/MBU/02/2015 concerning the Requirements and Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises.

In general, the process of determining nominee and appointment of the Board of Commissioners member begins from the nomintation of candidate by the Board of Commissioners to the Company's GMS based on the advice and recommendation from the Human Capital, Nomination and Remuneration Committee. The proposed candidate of the Board of Commissioners member must pass the fit and proper test conducted by Shareholders. The GMS will determine the appointment of those who passed the test and ratify the appointment as a member of the Company's Board of Commissioners.

Nomination and Selection Process of the Board of Directors

Meanwhile, pursuan to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Ompanies, procedures of appointment, dismissal and/or replacement of a member of the Board of Directors in the GMS shall consider the recommendations from the Board of Commissioners or the Committee responsible to nomination function, which in the Company is the HC, Remuneration and Nomination Committee.

As stipulated in the Company's Articles of Association Article 5 paragraph 4 letter c.2, the Dwiwarna Series A shareholders has a privilege to nominate candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. And as stipulate in the Article 5 paragraph 4 letter e, the privilege of Dwiwarna Series A shareholders can be delegated to the Company's major Dwiwarna Series B shareholders, which in this case is PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the major Dwiwarna Series B shareholder of the Company. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) was appointed to exercise the privilege of nominating candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of

Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Surat Kuasa Khusus pemegang saham Seri A Dwiwarna No. SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018 mengenai pemberian kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Namun teknis pelaksanaan hak istimewa tersebut diatur lebih lanjut dalam peraturan internal PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Kemudian kandidat anggota Direksi PT TIMAH Tbk yang diajukan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dalam RUPS, dapat berasal dari:

1. Anggota Direksi Perusahaan Anggota *Holding*, Anak Perusahaan Anggota *Holding* dan/atau Anak Perusahaan *Holding*;
2. Pejabat internal Perusahaan Anggota *Holding*, Anak Perusahaan Anggota *Holding* dan/atau Anak Perusahaan *Holding* minimal dua tingkat di bawah Direksi;
3. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam hal kandidat anggota Direksi yang diusulkan berasal dari internal Perseroan, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melibatkan Komite SDM-Renom Perseroan dalam pelaksanaan *Fit and Proper Test*. Kandidat anggota Direksi yang diusulkan tersebut merupakan pemangku jabatan 1 (satu) level di bawah Direksi dan telah memenuhi persyaratan kualifikasi sesuai *assessment* yang dilakukan oleh lembaga independen.

Kemudian, PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) akan mengevaluasi seluruh kandidat yang berasal dari internal Perseroan maupun dari luar Perseroan, untuk selanjutnya diajukan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebelum diusulkan dalam RUPS untuk dimintakan persetujuannya.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka menjaga kesinambungan usahanya, Perseroan diharapkan memiliki pimpinan yang berkualitas dan berkompetensi tinggi. Untuk itu, PT TIMAH Tbk telah merancang kebijakan suksesi anggota Direksi guna memastikan transisi di level Direksi berjalan lancar dan berdampak positif pada kelangsungan usaha dan operasional Perseroan.

Ketentuan mengenai usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS mengacu pada ketentuan yang dimuat dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2. Selain itu, kebijakan suksesi Direksi juga harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite SDM-Renom yang menjalankan fungsi nominasi, termasuk di dalamnya pencalonan anggota Direksi Perseroan.

the Company, based on the Special Power of Attorney of Dwiwarna Series A Shareholders No. SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018 concerning the delegation of authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). However, the technical implementation of the privilege is further regulated in the internal regulations of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

The candidates for members of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk proposed by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) in the GMS may come from:

1. Members of the Board of Directors of Holding Company Members, Subsidiaries of Holding Company Members and/or Subsidiaries of Holding Company;
2. Internal officers of Holding Company Members, Subsidiaries of Holding Company Members and/or Subsidiaries of Holding Company at least two levels below the Board of Directors;
3. Other reputable, relevant and accountable sources.

In the event that the candidates for members of the Board of Directors are nominated from the Company's internal, PT Indonsia Asahan Aluminium (Persero) will involve the HC-Renom Committee of the Company to conduct Fit and Proper Test. The proposed candidates are officers of 1 (one) level below the Board of Directors and have fulfilled the qualification requirements based on the assessment conducted by independent institution.

Then, PT Indonesia Asahan Aluminium (Pesero) will evaluate all the candidates who come from the Company's internal and external to be proposed to the Minsitry of State-Owned Enterprises before being proposed to the GMS for approval.

Board of Directors Succession Policy

In order to maintain the Company's business continuity, the Company is expected to have high quality and competent leadership. Therefore, PT TIMAH Tbk has designed a succession policy for the Board of Directors in order to ensure that the transition in the Board of Directors is efficient and does not impact the Company's business continuity and operational.

The provisions concerning the appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors in the GMS refer to the provisions stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 4 letter c.2. Furthermore, the Board of Directors succession policy also considers the recommendations from the Board of Commissioners and the HC-Renom Committee which are responsible to nomination function, including in the nomination of Members of the Board of Directors of the Company.

Pada tahun 2022, terjadi pergantian dalam susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang melibatkan peran Komite SDM-Renom. Sementara itu, Perseroan menunjuk Komite SDM-Renom untuk melakukan *assessment* terhadap bakal calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang diusulkan. Seluruh bakal calon anggota dewan, baik yang berasal dari internal Perseroan maupun dari luar Perseroan, harus melalui proses evaluasi oleh PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero), selaku pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan, untuk selanjutnya para kandidat tersebut diajukan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan kemudian diusulkan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan seluruh para pemegang saham.

Kebijakan Suksesi Manajemen Kunci

Berdasarkan Sosialisasi *Updating Talent Pool* Direksi BUMN 2023 pada 24 Februari 2023 oleh Kementerian BUMN, telah menyampaikan tahapan Bisnis Proses Manajemen Talenta BUMN. Tahapan-tahapan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Direksi akan melakukan review terhadap seluruh Manajemen Kunci (BOD-1) dan memilih *talent* sebanyak 20% dari total Manajemen Kunci.

2. Talent 20% terpilih akan direview oleh Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris hanya dapat melakukan eliminasi terhadap Talent yang telah diajukan oleh Direksi dan tidak dapat menambahkan *Talent* baru.

3. Parameter yang dinilai pada setiap *Talent* berupa KPI selama 3 Tahun terakhir, Capacity (Kompetensi, Learning *Agility*), *Performance* (*Result, Behaviour AKHLAK Values)*.
4. Melakukan validasi dan kalibrasi oleh *Cluster Talent Committee*.
5. *Nominated* 20% terpilih dikirim masuk kedalam *database* Kementerian BUMN.

In 2022, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners have changed which involved the HD-Renom Committee. On the other hand, the Company appointed the HC-Renom Committee to conduct assessment on the proposed candidates of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. All the board candidates, whether from the Company's internal or external, must pass the evaluation process from PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero), as the major Dwiwarna Series B shareholder of the Company, the candidates will then be proposed to the Ministry of State-Owned Enterprises and proposed to the GMS to obtain approval from all shareholders.

Succession Policy for Key Management Personnel

Based on the 2023 BUMN Board of Directors Updating Talent Pool Socialization on February 24, 2023 by the Ministry of BUMN, the stages of the BUMN Talent Management Business Process have been conveyed. The stages referred to are as follows:

1. The Board of Directors will review all Key Management (BOD-1) and select 20% of the total Key Management talent.

2. Talent 20% selected will be reviewed by the Nomination and Remuneration Committee/Commissioner. The Nomination and Remuneration Committee/ Commissioners can only eliminate Talents that have been proposed by the Board of Directors and cannot add new Talents.
3. The parameters assessed for each Talent are in the form of KPIs for the last 3 years, Capacity (Competence, Learning Agility), Performance (Result, Behavior AKHLAK Values).
4. Perform validation and calibration by the Cluster Talent Committee.
5. The selected 20% nominated is sent to the database of the Ministry of SOEs.

PENGUNGKAPAN PROSEDUR DAN KOMPOSISI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DISCLOSURE OF REMUNERATION PROCEDURES AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memberikan remunerasi sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dalam memajukan Perseroan. Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi remunerasi, yaitu Komite SDM Remunerasi dan Nominasi (SDM-Renom).

Selain itu, penentuan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris juga memperhatikan peraturan perundangan berikut:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;

2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Mekanisme penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi di awal dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite SDM Remunerasi dan Nominasi (Komite SDM-Renom) yang bertugas mengkaji dan merumuskan besaran dan komposisi remunerasi yang tepat bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Komite SDM-Renom lalu menyampaikan rumusan komposisi remunerasi anggota dewan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh masukan sebelum akhirnya usulan tersebut dibawa pada RUPS untuk mendapatkan persetujuan para pemegang saham.

The Company provides remuneration as a form of appreciation for the hard work and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners in developing the Company. Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined in the GMS based on the recommendations from the Board of Commissioners or the Committee responsible to remuneration function, which is the HC, Remuneration and Nomination Committee (HC-Renom Committee).

In addition, the determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners also considers the following regulations:

1. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 concerning the Fourth Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning the Guidelines on the Determination of Remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises;
2. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, most recently amended through the Minister of SOEs Regulation No.PER-09/MBU/2012 concerning the Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

Remuneration Determination Procedures

The mechanism of determining remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors begins by considering the recommendations from the HC, Remuneration and Nomination Committee (HC-Renom Committee) which is responsible to review and formulate the appropriate amount and composition of remuneration for the Baord of Directors and Board of Commissioners. The HC-Renom Committee will then submit the remuneration composition for the board members to the Board of Commissioners to obtain opinon before being proposed to the GMS to be approved by all shareholders.



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka membuat keputusan terkait besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk kewajaran dan kelayakan serta kondisi finansial Perseroan.

Berikut indikator yang dijadikan acuan dalam menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Komponen Honorarium/Gaji, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap ditentukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:
   - » Skala usaha;
   - » Kompleksitas usaha;
   - » Tingkat inflasi;
   - » Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan;
   - » Faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis; dan
   - » Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

   Dalam hal perhitungan honorarium ternyata lebih rendah meskipun telah memperhatikan faktor-faktor tersebut di atas, dibandingkan dari tahun sebelumnya, maka Perseroan akan menggunakan besaran yang sama dengan honorarium tahun sebelumnya.
2. Komponen penghasilan yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor, seperti kinerja berdasarkan KPI dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai ketentuan yang terutuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan keenam atas peraturan menteri badan usaha milikNegara nomor per-04/mbu/2014 tentang pedoman penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan dewan pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka struktur

Indicators for Determining Board Remuneration Commissioners and Directors

In order to make decision related to the amount of remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, the Company considers several aspects, including fairness and appropriateness as well as financial condition of the Company.

The following are the indicators of reference in the determination of remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors:

1. The component of fixed Honorarium/Salary, Allowances and Facilities are determined based on the following factors:
   - » Scale of Business;
   - » Complexity of Business;
   - » Inflation rate;
   - » Financial conditions and capabilities of the Company;
   - » Other relevant factors, including the generally applicable income in simiar industry; and
   - » Does not violate the prevailing laws and regulations.

   In the event that the calculation of honorium is lower than the previous year despite having considered the above factors, the Company will use the same amount of honorium as in the previous year.
2. The component of variable remuneration such as tantiem/performance incentives are determined base on the factor of KPI performance and the Company's financial capabilities, as well as other relevant factors, including the generally applicable remuneration in similar industry.

Remuneration Structure and Component of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to the provisions stipulated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-13/MBU/09/2021 concerning the sixth amendment to the ministerial regulation of owned enterprises State number per-04/mbu/2014 regarding guidelines for determination Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and supervisory board

dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku hingga per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

State-Owned Enterprises, the applicable remuneration structure and component of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Komponen Penghasilan Remuneration Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Gaji atau Honorarium Salary or Honorarium	Komisaris Utama sebesar 45% gaji/honorarium Direktur Utama President Commissioner receives 45% of the President Director's salary/honorarium	• Direktur Utama sebesar 100% • Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji/honorarium Direktur Utama • President Director receives 100% • Other Directors receive 85% of • President Director' salary/honorarium
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Sebesar 1 (satu) kali honorarium/gaji 1 (one) time honorarium/salary	Sebesar 1 (satu) kali honorarium/gaji 1 (one) time honorarium/salary
Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun With a premi of maximum 25% of salary/honorarium per annum	Dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun With a premi of maximum 25% of salary/honorarium per annum
Fasilitas Kesehatan Health Facility	Berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan In form of halth insurance or reimbursement of medical expenses	Berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan In form of halth insurance or reimbursement of medical expenses
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Assistance Facility	Berupa *Director's and Officer's Liability Insurance* In form of Director's and Officer's Liability Insurance	Berupa *Director's and Officer's Liability Insurance* In form of Director's and Officer's Liability Insurance
Fasilitas Lain Other Facilities	Fasilitas biaya komunikasi, seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, keanggotaan klub/perusahaan, biaya representasi *(corporate credit card)* dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan dianggarkan dalam RKAP Facilities of communcation, uniform, membership to professional associations, club/company membership, representation fees (corporate credit card) taking into account Company's financial capacity and RKAP budget	Fasilitas biaya komunikasi, seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, keanggotaan klub/perusahaan, biaya representasi *(corporate credit card)* dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan dianggarkan dalam RKAP Facilities of communcation, uniform, membership to professional associations, club/company membership, representation fees (corporate credit card) taking into account Company's financial capacity and RKAP budget
Pajak atas Penghasilan Income Tax	Ditanggung oleh Perseroan Covered by the Company	Ditanggung oleh Perseroan Covered by the Company

Komponen Penghasilan Remuneration Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives	Komposisi besaran bagi anggota Dewan Komisaris BUMN mengikuti Faktor Jabatan sebagai berikut: • Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawas: 45% (empat puluh lima persen) dari Direktur Utama; • Wakil Komisaris Utama/Wakil Ketua Dewan Pengawas: 42,5% (empat puluh dua koma lima persen) dari Direktur Utama; dan • Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas: 90% (sembilan puluh persen) dari Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawas. The composition of incentives for members of SOEs Board of Commissioners as per the Position are as follows: • President Commissioner/President of the Supervisory Board: 45% (forty five percent) of the President Director; • Vice President Commissioner/Vice President of the Supervisory Board: 42.5% (forty two point five percent) of the President Director; and • Members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board: 90% (ninety percent) of the President Commissioner/President of the Supervisory Board.	Komposisi besaran bagi anggota Direksi BUMN mengikuti Faktor Jabatan sebagai berikut: • Wakil Direktur Utama: 95% (sembilan puluh lima persen) dari Direktur Utama; • Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia: 90% (sembilan puluh persen) dari Direktur Utama; dan • Anggota Direksi lainnya: 85% (delapan puluh lima persen) dari Direktur Utama. The composition of incentives for members of SOEs Board of Directors as per the Position are as follows: • Vice President Director: 95% (ninety five percent) of the President Director; • Director of Human Capital: 90% (ninety percent) of the President Director; and • Other members of the Board of Directors: 85% (eighty five percent) of the President Director.

Nominal Setiap Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Merujuk ada struktur dan komponen remunerasi yang disebutkan di atas, besaran nominal yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, komponen remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris terdiri dari honorarium per tahun, tunjangan per tahun, asuransi purna jabatan, Tunjangan Hari Raya dan Tantiem. Secara agregat Perseroan membayarkan total remunerasi Dewan Komisaris sebesar Rp17.001.185.410 pada tahun 2022. Berikut rinciannya:

Nominal of Each Remuneration Component of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to the above-mentioned remuneration structure and component, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 are further explained bellow:

Board of Commissioners

In 2022, the remuneration components given to the Board of Commissioners consist of annual honorarium, annual allowances, post-employment insurance, Religious Holiday Allowance (THR) and Tantiem. In aggregate, the total remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners was Rp17,001,185,410 in 2022. The details are as follows:

(dalam Rupiah)
(in Rupiah)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Honorarium per tahun Annual honorarium	Tunjangan per tahun Annual allowances	Asuransi Purna Jabatan Annual allowances	THR	Tantiem	Total Remunerasi Tahun 2022 Total Remuneration in 2022
1	M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama/ Independen President/ Independent Commissioner	1.306.800.000	261.360.000	326.700.000	108.900.000	1.536.885.247	3.540.645.247
2	Satriya Hari Prasetya	Komisaris Independen Independent Commissioner	490.050.000	98.010.000	294.030.000	98.010.000	1.383.196.721	2.363.296.721

(dalam Rupiah)
(in Rupiah)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Honorarium per tahun Annual honorarium	Tunjangan per tahun Annual allowances	Asuransi Purna Jabatan Annual allowances	THR	Tantiem	Total Remunerasi Tahun 2022 Total Remuneration in 2022
3	Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1.176.120.000	235.224.000	294.030.000	98.010.000	1.383.196.721	3.186.580.721
4	Danny Praditya	Komisaris Commissioner	1.176.120.000	235.224.000	294.030.000	98.010.000	-	**1.803.384.000**
5	Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	1.176.120.000	235.224.000	294.030.000	98.010.000	1.383.196.721	**3.186.580.721**
6	Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	1.176.120.000	235.224.000	294.030.000	98.010.000	-	**1.803.384.000**
7	Sufyan Syarif	Komisaris Commissioner	686.070.000	137.214.000	294.030.000	-	-	**1.117.314.000**
								17.001.185.410

Direksi

Sementara itu, di tahun 2022, komponen remunerasi yang diberikan kepada Direksi Perseroan terdiri dari gaji per tahun, tunjangan pe rtahun, asuransi purna jabatan, Tunjangan Hari Raya dan Tantiem. Secara agregat Perseroan membayarkan total remunerasi Direksi sebesar Rp23.459.910.928 pada tahun 2022. Berikut rinciannya:

Board of Directors

Meanwhile, in 2022, the remuneration components given to the Board of Directors consist of annual honorarium, annual allowances, post-employment insurance, Religious Holiday Allowance (THR) and Tantiem. In aggregate, the total remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners was Rp23,459,910,928 in 2022. The details are as follows:

(dalam Rupiah)
(in Rupiah)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Honorarium per tahun Annual honorarium	Tunjangan per tahun Annual allowances	Asuransi Purna Jabatan Annual allowances	THR	Tantiem	Total Remunerasi Tahun 2022 Total Remuneration in 2022
1	Achmad Ardianto	Direktur Utama President Director	2.904.000.000	-	726.000.000	242.000.000	-	**3.872.000.000**
2	Krisna Syarif	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	1.028.500.000	-	617.100.000	205.700.000	-	**1.851.300.000**
3	Fina Eliani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	1.439.900.000	-	617.100.000	-	-	**2.057.000.000**
4	Yennita	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital	2.468.400.000	-	617.100.000	205.700.000	-	**3.291.200.000**
5	Alwin Albar	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	2.468.400.000	-	617.100.000	205.700.000	2.903.005.464	**6.194.205.464**
7	Purwoko	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	2.468.400.000	-	617.100.000	205.700.000	2.903.005.464	**6.194.205.464**
								23.459.910.928

PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

DISCLOSURE OF INFORMATION REGARDING AFFILIATED RELATIONSHIP BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang menjabat di tahun 2022 yang terafiliasi dengan anggota Direksi, baik satu sama lain maupun dengan Pemegang Saham Pengendali, dalam hal keuangan maupun hubungan keluarga.

The Company ensures that there are no members of the Board of Commissioners who serve in 2022 who have affiliation with members of the Board of Directors, or vice versa, as well as with the Controlling Shareholders, in term of financial or family affiliation.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Disclosure of Affiliated Relationship of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Title	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama/ Independen President/ Independent Commissioner	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Satriya Hari Prasetya *	Komisaris Independen /Independent Commissioner	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen /Independent Commissioner	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Rustam Effendi	Komisaris /Commissioner	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris /Commissioner	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Danny Praditya	Komisaris /Commissioner	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Sufyan Syarif **	Komisaris / *Commissioner*	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil

* menjabat hingga tanggal 24 Mei 2022 | serving until May 24, 2022
** menjabat mulai tanggal 24 Mei 2022 | serving since May 24, 2022

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Disclosure of Affiliated Relationship of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Title	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Achmad Ardianto	Direktur Utama President Director	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil

Nama Name	Jabatan Title	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
M Krisna Sjarif*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Fina Eliani**	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Alwin Albar	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Purwoko	Direktur Niaga Commercial Director	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Yennita	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil

* menjabat hingga tanggal 24 Mei 2022 | serving until May 24, 2022
** menjabat mulai tanggal 24 Mei 2022 | serving since May 24, 2022

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan asas keberagaman pada susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komitmen ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang menyebutkan bahwa penyusunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi agar memperhatikan asas keberagaman.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditunjukkan latar belakang dan pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mewakili kombinasi terbaik dari kualitas dan kompetensi profesional. Perseroan memandang keberagaman ini sebagai suatu keunggulan tersendiri yang memperkuat pengelolaan perusahaan dalam menghadapi perkembangan bisnis yang semakin dinamis serta membimbing Perseroan mencapai seluruh tujuan dan sasaran usaha. Di sisi lain, keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah mewakili komitmen Perseroan untuk mengabaikan

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company implements the principle of diversity to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. This commitment proves the Company's compliance with the Attachment of Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines of Public Company Governance, which stipulates that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners shall consider the principle of diversity.

The diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in the background and expertise of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors that represents the best combination of quality and professional compentecy. The Company considers diversity as an exclusive advantage in improving the company's management to overcome the increasingly dynamic business challenges as well as to guide the Company in achieving its business goals and targets. On the other hand, the diversity of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has reflected

faktor SARA dan gender dalam pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Lebih lanjut mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dapat dilihat pada profil masing-masing anggota, yang tersedia di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2022 ini.

the Company's commitment to ignore the factor of SARA and gender in the selection of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Further information regarding the diverstity of composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the profile of each board member, which are available in the Company Profile Chapter of this 2022 Annual Report.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
SHARIA SUPERVISORY BOARD

Perseroan bukan merupakan perusahaan yang menjalankan jasa keuangan syariah sehingga tidak mengungkapkan informasi mengenai Dewan Pengawas Syariah.

Company does not engage in sharia financial service business thus we can not disclose such information about Sharia Supervisory Board.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
ORGANS AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk beberapa organ atau komite yang memiliki sejumlah fokus tugas dan tanggung jawab masing-masing. Di bawah Dewan Komisaris Perseroan, pada tahun 2022 terdapat tiga komite pendukung dan satu fungsi kesekretariatan, yaitu:

- Sekretaris Dewan Komisaris;
- Komite Audit;
- Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi, dan Nominasi; dan
- Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko.

Penjabaran masing-masing komite dan fungsi tersebut dapat dilihat berikut ini:

To improve the implementation of supervisory function in the Company's environment, the Board of Commissioners has established a number of organs or committees with respective duties and responsibilities. Under the Company's Board of Commissioners, in 2022, there are three supporting committees and one secretariate function, including:

- Board of Commissioners' Secretary;
- Audit Committee;
- Human Capital, Remuneration and Nomination Committee; and
- Governance and Risk Management Committee.

Explanation of each committee and function can be seen bellow:

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

Fungsi Sekretariat Dewan Komisaris serta penunjukan pejabat pelaksana fungsi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 01/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 tanggal 27 April 2022, tentang Perpanjangan Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. Secara umum, Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal kesekretariatan serta memastikan terwujudnya koordinasi tugas-tugas Dewan Komisaris, serta tugas-tugas lain sesuai ketentuan dalam *Board Manual* dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, maka Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi untuk Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan;
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan rutin yang disampaikan Direksi dalam pengelolaan Perseroan, seperti Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Tahunan, laporan triwulanan, laporan hasil pemeriksaan SPI, laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta laporan-laporan lainnya;
3. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi;
4. Menyiapkan rapat dan mengoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat;
5. Menyiapkan dan menyampaikan undangan Rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang akan menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
6. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran Rapat Dewan Komisaris;
7. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat dengan Direksi dan jajaran serta rapat dengan pihak-pihak terkait lainnya;
8. Membuat dan mendokumentasikan risalah Rapat Dewan Komisaris;
9. Menyampaikan risalah Rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
10. Mempersiapkan bahan pertimbangan, pendapat, saran, dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para pemegang saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perseroan;

The Secretariate Function of the Board of Commissioners as well as the appointment of the Board of Commissioners' Secretary are stipulated based on PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners Decree No. 01/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 dated April 27, 2022, concerning the Extension of Term of Office of the Board of Commissioners' Secretary of PT TIMAH Tbk. In general, the Board of Commissioners' Secretary is responsible to assist the Board of Commissioners in coordinating the duties of the Board of Commissioners, as well as other duties as stipulated in the Board Manual and based on the prevailing laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners' Secretary

As stipulated in the Board of Commissioners Decree, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners' Secretary are as follows:

1. Providing information to the Board of Commissioners for decision making purpose;
2. Preparing important materials related to the routine reports submitted by the Board of Directors in managing the Company, e.g. Company Work Plan and Budget, Annual Report, quarterly reports, reports on SPI examination results, reports to the Financial Services Authority (OJK), and other reports;
3. Preparing important materials related to matters that must be decided by the Board of Commissioners regarding Company management activities executed by the Board of Directors;
4. Preparing meetings and coordinating meeting agendas with the parties attending the meeting;
5. Preparing and submitting invitation to the Board of Commissioners Meeting to parties who will attend the Board of Commissioners Meeting;
6. Confirming the time, venue, attendance, and other matters deemed necessary for an efficient Board of Commissioners Meeting;
7. Organizing the Board of Commissioners Meeting, both internal meetings and meetings with the Board of Directors and their staff as well as meetings with other related parties;
8. Compiling and documenting the minutes of the Board of Commissioners Meeting;
9. Submitting the minutes of the Board of Commissioners Meeting to authorized parties;
10. Preparing materials for considerations, opinions, recommendations, and other decisions from the Board of Commissioners for shareholders, the Board of Directors and other parties related to the management of the Company;

11. Menindaklanjuti keputusan Dewan Komisaris, dengan cara antara lain sebagai berikut:
    a. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan dan penanggungjawabnya;
    b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran, dan keputusan Dewan Komisaris lainnya;
    c. Melakukan koordinasi dan mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan Rapat Dewan Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait;
12. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris maupun organ pendukung Dewan Komisaris;
13. Melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan;
14. Melaksanakan dan mengoordinasikan upaya-upaya untuk memperlancar kegiatan administrasi kesekretariatan, baik untuk Dewan Komisaris maupun organ pendukung yang ada di lingkungan Dewan Komisaris;
15. Melaksanakan dan mengoordinasikan pengamanan data dan dokumen yang berada dalam lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara antara lain sebagai berikut:
    a. Melaksanakan dan mengoordinasikan administrasi hasil pertemuan/rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik pertemuan/rapat internal maupun pertemuan/rapat dengan Direksi dan jajaran serta pihak-pihak terkait lainnya;
    b. Melakukan dan mengoordinasikan pengadministrasian risalah Rapat Dewan Komisaris;
    c. Melakukan dan mengoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, serta menyiapkan kelengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris;
    d. Memimpin, mengarahkan, dan mengoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Sekretariat Dewan Komisaris; dan
    e. Melakukan dan mengoordinasikan pengadministrasian bahan, dokumen atau laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.

Hak dan Wewenang

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki hak dan kewenangan sebagaimana persetujuan dan penugasan dari Dewan Komisaris, yaitu di antaranya untuk:

11. Following up the Board of Commissioners decisions through the followings:
    a. Recording every decision made in decision-making forums and those in charge;
    b. Monitoring and checking the implementation progress of the Board of Commissioners Meeting Resolution, considerations, opinions, recommendations, and other decisions of the Board of Commissioners;
    c. Coordinating and encouraging implementation of followup to the Resolution of the Board of Commissioners Meeting, considerations, opinions, recommendations, and other decisions of the Board of Commissioners to the relevant person in charge;
12. Organizing secretariate activities within the Board of Commissioners, both for the purposes of the Board of Commissioners and the supporting organs of the Board of Commissioners;
13. Conducting and coordinating corresponding and archiving activities;
14. Conducting and coordinating the efforts to facilitate secretariate administration activities, both for the Board of Commissioners and the supporting organs of the Board of Commissioners;
15. Conducting and coordinating the security of data and documents within the scope of work of the Board of Commissioners, in the following ways:
    a. mplementing and coordinating the administration of meeting results within the Board of Commissioners, both internal meetings and meetings with the Board of Directors and other relevant parties;
    b. Conducting and coordinating the administration of minutes of the Board of Commissioners Meetings;
    c. Conducting and coordinating the preparation of activity schedule for the Board of Commissioners activities in carrying out their duties and prepare all necessary tools to execute the activities;
    d. Leading, directing, and coordinating the implementation of the existing systems and procedures within the Board of Commissioners Secretariate environment; and
    e. Conducting and coordinating the administration of materials, documents or reports from the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Rights and Authorities

In addition to carrying out the duties and responsibilities above, the Board of Commissioners' Secretary has the following rights and authorities as stipulated in the agreement and assignment from the Board of Commissioners:

1. Menetapkan sistem dan prosedur tata persuratan dan kearsipan di lingkungan Dewan Komisaris;

2. Melihat catatan dan risalah Rapat Direksi, dokumen Perseroan maupun laporan-laporan dalam rangka penyediaan informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
3. Meminta data/informasi/penjelasan yang dibutuhkan Dewan Komisaris kepada pihak-pihak terkait baik di dalam maupun di luar Perseroan untuk keperluan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
4. Mengingatkan serta meminta penjelasan dari Divisi/ Satuan Kerja/pihak terkait atas keterlambatan bahan, laporan atau dokumen yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris;
5. Mewakili Dewan Komisaris melakukan hubungan dengan pihak lain di luar Perseroan dan/atau di dalam Perseroan sesuai dengan penugasan atau kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris;
6. Menyampaikan usulan rencana atau program kerja Dewan Komisaris, khususnya berkaitan dengan fungsi kesekretariatan Dewan Komisaris;
7. Mengusulkan agenda Rapat Dewan Komisaris;

8. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris, kecuali ditetapkan lain oleh Dewan Komisaris; dan
9. Menggunakan fasilitas kesekretariatan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas-tugas Sekretaris Dewan Komisaris.

1. Establishing correspondence and archiving systems and procedures within the Board of Commissioners environment;
2. Viewing at the minutes of the Board of Directors Meetings, Company documents and reports to provide any information required by the Board of Commissioners;

3. Requesting data/information/explanation needed by the Board of Commissioners from related parties both inside and outside the Company for the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities;
4. Reminding and requesting explanation from the related Division/Work Unit/party for late submission of materials, reports or documents required by the Board of Commissioners;
5. Representing the Board of Commissioners in dealing with other parties outside and/or within the Company in accordance with the assignments or policies set by the Board of Commissioners;
6. Submiting proposal of work plan or program for the Board of Commissioners, particularly with regard to the secretariate function of the Board of Commissioners;
7. Proposing the agenda for the Board of Commissioners Meeting;
8. Attending the Board of Commissioners Meeting, unless otherwise stipulated by the Board of Commissioners; and
9. Utilizing the secretariate facilities of the Board of Commissioners to carry out duties of Secretary to the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners' Secretary



Usia **Age**	50 tahun	50 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Domisili **Domicile**	Bekasi, Jawa Barat	Bekasi, West Java
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 01/Tbk/Kep/DK01.2.3.4.5.6/2022 tanggal 27 April 2022.	PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners Decree No. 01/Tbk/Kep/DK01.2.3.4.5.6/2022 dated April 27, 2022.
Riwayat Pendidikan **Education**	• S2 Manajemen, Universitas Mercu Buana (2015) • S1 Akuntansi, STIE Nasional Banjarmasin (1997)	• Master of Management, Mercu Buana University (2015) • Bachelor of Accounting, National STIE Banjarmasin (1997)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Penata Kelola Perusahaan Negara Muda Keasdepan Bidang Jasa Infrastruktur (2020) • Kepala Sub bidang Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Eksekutif BUMN (2017) • Kepala Sub bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Ib-1 (2015) • Kepala Sub bidang Program Pengembangan Eksekutif BUMN (2014) • Kepala Sub bagian Akuntansi (2012) • Kepala Sub bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik IIb2 (2010) • Pjs Kepala Sub bidang Tata Kelola dan Manajemen Risiko Usaha Energi II (2006)	• Future Governance of Young State Enterprises in the Sector of Infrastructure Services (2020) • Head of Sub-Division of SOE Executive Human Resource Development Program (2017). • Head of Sub-Sector of Agro and Pharmaceutical Industry Ib-1 (2015). • Head of Sub-Sector of SOE Executive Development Program (2014). • Head of Subdivision of Accounting (2012). • Head of Sub-Sector of Infrastructure and Logistics Business IIb2 (2010). • Acting Head of Sub-Sector of Governance and Risk Management of Energy Business II (2006).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasannya, maka pada tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris telah mengikuti sejumlah pelatihan, yakni di antaranya:

Competency Development

In order to improve competency and knowledge, the Board of Commissioners' Secretary has attended the following trainings in 2022:

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue
Corporate Finance Level Menengah Intermediate Corporate Finance	PPA FEB UI	22 Agustus 2022 August 22, 2022	*Zoom Meeting*

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue
Corporate Finance Level Menengah Intermediate Corporate Finance	PPA FEB UI	25 Agustus 2022 August 25, 2022	*Zoom Meeting*
Corporate Finance Level Menengah Intermediate Corporate Finance	PPA FEB UI	29 Agustus 2022 August 29, 2022	*Zoom Meeting*
Corporate Finance Level Menengah Intermediate Corporate Finance	PPA FEB UI	1 September 2022 September 1, 2022	*Zoom Meeting*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2022

Sebagaimana penugasan dari Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan sejumlah kegiatan di tahun 2022 yang dijabarkan berikut ini:

1. Menyediakan informasi untuk Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin yang disampaikan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, seperti Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Laporan Tahunan, Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI, Laporan-laporan kepada Otoritas Pembina dan Pengawas, serta laporan-laporan lainnya.
3. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
4. Menyiapkan dan mengoordinasikan rapat dan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
5. Menyiapkan dan mengirimkan Undangan Rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang akan menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran Rapat Dewan Komisaris.
7. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
8. Membuat dan mendokumentasikan risalah Rapat Dewan Komisaris.
9. Menyampaikan Rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
10. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan.
11. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut :
    a. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggungjawabnya.

Implementation of the Board of Commissioners' Secretary Duties in 2022

Pursuant to the assignment from the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' Secretary has carried out the following activities in 2022:

1. Providing information to the Board of Commissioners for decision making purposes.
2. Preparing all necessary materials related to routine reports submitted by the Board of Directors in managing the Company, e.g. Company Business Plan and Budget, Annual Report, Quarterly Reports, SPI Inspection Reports (LHP),Reports to the Guiding and Supervisory Authorities, and other reports.
3. Preparing important materials related to matters that must be decided by the Board of Commissioners regarding Company management activities executed by the Board of Directors.
4. Preparing and coordinating meetings and meeting agendas with the parties attending the meeting.
5. Preparing and sending invitation to the Board of Commissioners Meeting to parties attended the Board of Commissioners Meeting.
6. Confirming the time, venue, attendance, and other matters deemed necessary for the smooth running of the Board of Commissioners Meeting.
7. Organizing the Board of Commissioners meetings both internally and with the Board of Directors and staff and other parties.
8. Preparing and documenting the minutes of the Board of Commissioners Meeting.
9. Announcing the Board of Commissioners Meeting to authorized parties.
10. Preparing considerations, opinions, recommendations, and other decisions from the Board of Commissioners to Directors and parties relating to the management of the Company.
11. Following up every decision of the Board of Commissioners in the following ways:
    a. Recording every decision made in decision-making forums and those in charge.

b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran-saran, dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya.

c. Melakukan upaya mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan Rapat Dewan Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.

12. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan Komite-komitenya serta pengadministrasiannya.
13. Melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan.
14. Melaksanakan dan mengoordinasikan usaha-usaha untuk memperlancar kegiatan keadministrasian kesekretariatan baik untuk Dewan Komisaris maupun Komite-komite yang ada di dalam lingkungan Dewan Komisaris.
15. Melaksanakan dan mengoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut :
    a. Melakukan dan mengoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan/rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajarannya maupun dengan pihak-pihak lainnya.
    b. Melakukan dan mengoordinasikan pengadministrasian risalah rapat Dewan Komisaris baik rutin maupun non rutin.
    c. Melakukan dan mengoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
    d. Memimpin, mengarahkan, dan mengoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Dewan Komisaris.
    e. Melakukan dan mengoordinasikan pengadministrasian bahan-bahan/dokumen/laporan yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
16. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.

b. Monitoring and checking the progress of implementation of resolution of the Board of Commissioners Meeting, considerations, opinions, recommendations, and other decisions of the Board of Commissioners.
c. Striving to encourage the follow-up of the Board of Commissioners Meeting resouliions, considerations, opinions, recommendations and other decisions of the Board of Commissioners to the relevant person in charge.

12. Organizing secretariate activities within the Board of Commissioners, both for the interests of the Board of Commissioners and its committees including the administration.
13. Conducting and coordinating corresponding and archiving activities.
14. Conducting and coordinating the efforts to facilitate secretariate administrative activities for both the Board of Commissioners and the Committees within the Board of Commissioners.

15. Conducting and coordinating the security of data and documents within the scope of duties of the Board of Commissioners, in the following ways:
    a. Conducting and coordinating the administration of meeting results within the Board of Commissioners, both with the Board of Directors and their staff and with other parties.
    b. Conducting and coordinating the administration of minutes of the Board of Commissioners meetings, both routine and non-routine.
    c. Conducting and coordinating preparation of activity schedule for the Board of Commissioners in carrying out the functions and apparatus needed to carry out the activities.
    d. Leading, directing, and coordinating the implementation of existing systems and procedure in the workplace of the Board of Commissioners.
    e. Conducting and coordinating the administration of materials/documents/reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
16. Drafting the Board of Commissioners Business Plans and Budget.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit tidak hanya semata-mata sebagai bentuk kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Namun, pembentukan Komite Audit tersebut juga ditujukan untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan dengan membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal di aspek usaha Perseroan dan keandalan informasi keuangan yang disajikan.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Dewan Komisaris dalam membentuk Komite Audit mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit bagi BUMN;
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-14/MBU/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021;
5. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 dan No. 08/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022, Tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk; dan
6. Anggaran Dasar PT TIMAH Tbk dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 03 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., di Jakarta Timur.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang memuat ketentuan mengenai struktur organisasi serta keanggotaan komite serta ketentuan lainnya, yaitu:

1. Ketentuan Umum;
2. Pembentukan Organisasi dan Keanggotaan Komite Audit;
3. Tugas, Fungsi, dan Kewenangan Komite Audit;
4. Program Kerja;
5. Evaluasi Kerja dan Pembebanan Biaya; dan
6. Penutup.

The Board of Commissioners establishes Audit Committee not only as a form of compliance to the prevailing laws and regulations, but also to improve the implementation of supervisory duties by assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the implementation of internal control system in the Company's business and realiability of the presented financial information.

Basis for Formation of the Audit Committee

The Board of Commissioners established the Audit Committee by referring to:

1. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 01, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as last amended by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012;
2. Financial Services Authority Regulation No. 55 POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties;
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/2006 dated December 20, 2006 regarding Audit Committee for SOEs;
4. Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-13/MBU/2012 dated August 34, 2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Boar of Supervisors of State-Owned Enterprises, as last amended by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-14/MBU/10/2021 dated October 29, 2021;
5. Board of Commissioners Decree No. 02/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2017 & No. 08/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022, concerning the Changes to the Composition of Audit Committee Members of PT TIMAH Tbk; and
6. PT TIMAH (Persero) Tbk Articles of Association with the latest amendment based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions and Amendment to the Articles of Association No.13 dated June 03, 2022 made by Notary Rini Yulianti, S.H, in East Jakarta.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee refers to the Audit Committee Charter that contains the provisions regarding the organizational structure as well as the membership of the committee, including with other provisions, which are:

1. General Provision;
2. Establishment of Organization and Membership of Audit Committee;
3. Duties, Functions and Authorities of Audit Committee
4. Work Program;
5. Job Evaluation and Expenses; and
6. Conclusion.

Perseroan senantiasa meninjau dan melakukan pembaruan terhadap Piagam Komite Audit bila diperlukan guna menjaga relevansi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Audit dengan perkembangan usaha Perseroan. Pada tahun 2022, Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman kerja adalah No. 12/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 tanggal 30 September 2020 dan piagam yang terakhir diperbarui pada tahun 2022 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/Tbk/Kep/DK- 01.2.3.4.5.6/2022 tanggal 17 Oktober 2022.

Struktur Keanggotaan Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, berikut ketentuan dan struktur keanggotaan Komite Audit Perseroan:

1. Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota;
2. Seorang di antara anggota Komite Audit merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit;
3. Anggota lainnya merupakan Komisaris serta pihak eksternal yang independen, yang bukan karyawan Perseroan dalam satu tahun terakhir; dan
4. Anggota Komite Audit yang bukan anggota Komisaris tidak boleh merangkap menjadi anggota Komite lain di lingkungan Perseroan pada periode yang sama.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Lebih lanjut mengenai keanggotaan Komite Audit, maka telah ditetapkan sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi untuk diangkat menjadi anggota komite, yaitu:

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang tinggi serta kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Audit secara profesional;
2. Memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang keilmuan yang berperan dalam proses bisnis Perseroan serta prinsip-prinsip fungsi pengawasan;
3. Sekurang-kurangnya salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan terutama yang menyangkut Perseroan Terbatas, Pasar Modal, Badan Usaha Milik Negara, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan;
5. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi, waktu dan tenaga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite; dan
6. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif.

Persyaratan Independensi

1. Komite Audit harus bebas dari pengaruh Direksi, SPI, dan satuan kerja lainnya dalam Perseroan, serta Auditor

The Company is constantly reviewing and updating the Audit Committee Charter when necessary, in oder to maintain the relevance and effectiveness of the implementation of Audit Committee duties with the development of the Company's business. In 2022, the applicable Audit Committee Charter is No. 12/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 tanggal 30 September 2020 and updated through the Board of Commissioners Decree No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 dated October 17, 2022.

Membership Structure of the Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter, the following are the provisions and membership structure of the Company's Audit Committee:

1. The Audit Committee consists of at least 3 (three) members;
2. One member of the Audit Committee is an Independent Commissioner who also serves as Chairman of Audit Committee;
3. Other members are Commissioners and independent external parties, who are not employees of the Company in the past year; and
4. Members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners may not be members of other Committees within the Company under the same period.

Membership Requirements of the Audit Committee

Furthermore, concerning the membership of Audit Committee, the following are requirements that must be fulfilled in order to be appointed as a member of Audit Committee:

Competency Requirements

1. Having high integrity and adequate ability, knowledge, and experience to carry out duties and responsibilities as member of the Audit Committee in a professional manner;
2. Having adequate scientific knowledge plays a role in the Company business processes as well as the principles of supervisory function;
3. At least one member of the Audit Committee must have an educational background and experience in accounting and finance;
4. Having adequate knowledge of laws and regulations, especially those concerning Limited Liability Companies, Capital Markets, State-Owned Enterprises and the laws and regulations relating to Company operations;
5. Having commitment to dedicate time and energy to carry out the duties and responsibilities to the Committee; and
6. Able to communicate effectively and having ability to provide constructive recommendations and insights.

Independency Requirements

1. Member of Audit Committee must be free from any influence from the Board of Directors, SPI, other work

Eksternal. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan;

2. Bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur atau karyawan dari Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi, keuangan maupun bisnis dengan Perseroan;
3. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota Legislatif dan/ atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perseroan;
6. Bukan merupakan karyawan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir;
7. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non audit, maupun konsultan lain yang memberikan jasa konsultasi kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; dan
8. Bersedia menandatangani Surat Pernyataan Independensi di atas kertas bermaterai pada saat pengangkatan sebagai anggota Komite Audit, yang diperbarui setahun sekali.

Persyaratan Reputasi

1. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit maupun dalam pengampuan.
3. Tidak pernah dinyatakan bersalah yang menyebabkan perusahaan yang pernah atau sedang dipimpinnya dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan.

Ketentuan Masa Jabatan

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Kemudian, dalam struktur Komite Audit dimana terdapat anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Audit, maka masa jabatan anggota yang bersangkutan akan berlangsung sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS.

Personalia Anggota Komite

Menurut ketentuan umum yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, komposisi anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) orang yang diketuai oleh

units within the Company, as well as External Auditor. Not having familial relationship to the third degree, both horizontally and vertically, or any relationship due to marriage with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or with the Company controlling shareholders;
2. Not a Shareholder, Commissioner, Director or Company employee who is affiliated, has financial or business relationship with the Company;
3. Does not have concurrent positions as official of Political Party and/or candidate/legislative member and/or candidate of Regional Head/Deputy Head and other positions in accordance with the provisions of laws and regulations which may create a conflict of interest;
4. Has no business relationships, directly or indirectly related to Company's business activities;
5. Has no direct or indirect personal interest in material information of the Company;
6. Not an employee of the Company in the last 1 (one) year;
7. Not an individual who whorsk in Public Accounting Firm that provide audit and/or non-audit services, or other consultants who provide consulting services to the Company in the last 1 (one) year before appointed by the Board of Commissioners; and
8. Willing to sign a Declaration of Independence on a paper with sufficient duty stamp at the time of appointment as member of the Audit Committee which is renewed once a year.

Reputation Requirements

1. Has ever been convicted of a crime.
2. Has never been declared bankrupt or under debt relief.
3. Has neverbeen found guilty of causing/leading any companies they were or are currently leading declared bankrupt.
4. Has never been dishonorably dismissed from a job.

Terms of Office

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of members of Audit Committee shall not exceed their term of office as member of the Board of Commissioners and can be re-appointed only for 1 (one) more period. In addition, the term of office for members of Audit Committee who concurrently serves as a member of the Board of Commissioners shall be the same as their term of office as a member of the Board of Commissioners as stipulated in the GMS.

Audit Committee Personnel

Pursuant to the general provision stipulated in the Audit Committee Charter, the membership composition of the Company's Audit Committee consists of minimum 3 (three)

seorang Komisaris Independen, serta satu anggota lainnya dari jajaran Komisaris dan satu orang profesional yang independen yang berasal dari eksternal organisasi atau bukan karyawan Perseroan dalam satu tahun terakhir. Selain itu, sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Komite Audit Perseroan memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota dengan latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

members chaired by an Independent Commissioner, as well as other members from the Board of Commissioners and one professional individual who are independent from the external of the organization or not an employee of the Company within the last year. In addition, pursuant to the prevailing laws and regulations, the Company's Audit Committee has at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and financial sector.

Susunan Personalia Komite Audit

Sesuai ketetapan Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 dan No. 08/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022, maka susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Membership Composition of Audit Committee

As stipulated by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decree No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 and No. 08/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022, the membership composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Masa Jabatan Term of Office	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Latar Keahlian Expertise
	Di Komite Audit In the Audit Committee			
Agus Rajani Panjaitan	Ketua Chairman	2022-2025	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntansi Accounting
Yudo Dwinanda Priaadi*	Anggota Member	2021-2022	Komisaris Commissioner	Manajemen Teknologi Technology Management
Abdurrohman M. Sastra	Anggota Member	2022-2023	Pihak Independen Independent Party	Geologi & Tambang Geology & Mining
Sri Suryaningsum	Anggota Member	2022-2025	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi Accounting

* menjabat hingga tanggal 5 September 2022 | serving until September 5, 2022

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Agus Rajani Panjaitan
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Usia **Age**	63 tahun	63 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	SK Dewan Komisaris No. 08/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022	Board of Commissioners Decree No. 08/Tbk/Kep/DK- 01.2.3.4.5.6/2022
	Profil Agus Rajani Panjaitan tersaji secara lengkap bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari buku Laporan Tahunan 2022 ini.	The full profile of Agus Rajani Panjaitan is available under Chapter: Company Profile, in the Board of Commissioners Profile section of this 2022 Annual Report.



Abdurrohman M. Sastra

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia **Age**	78 tahun	78 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	SK Dewan Komisaris No. 08/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022	Board of Commissioners Decree No. 08/Tbk/Kep/DK- 01.2.3.4.5.6/2022
Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	Periode Pertama, sejak 5 September 2022 hingga 5 September 2025	First Period, from September 5, 2022 to September 5, 2025
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	*Certified Enterprise Risk Management Associate Professional* (ERMAP) (2021)	Certified Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) (2021)
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• *Master of Mining Engineering*, University Of New South Wales, Australia (1985) • *Graduated Diploma*, University Of New South Wales, Australia (1981) • *Bachelor of Engineering* (BE) dari Akademi Geologi dan Pertambangan, Bandung (1968)	• Master of Mining Engineering, University of New South Wales, Australia (1985) • Graduated Diploma, University of New South Wales, Australia (1981) • Bachelor of Engineering (BE) from Academy of Geology and Mining, Bandung (1968)
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	• Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Risiko di PT TIMAH Tbk (2017-2019) • Anggota Komite Sumber Daya Manusia dan Risiko usaha di PT TIMAH Tbk (2013-2017) • Anggota Komite Risiko usaha PT TIMAH Tbk (Persero) (2010-2013) • Anggota Komisaris PT Tambang Timah (2005-2007) • Anggota Komisaris PT Timah Eksplomin (2003-2005) • Direktur Sumber Daya Mineral, Ditjen Geologi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) (1998-2004)	• Member of Nomination, Remuneration and Risk Committee of PT TIMAH Tbk (2017-2019) • Member of Human Capital and Business Risk Committee of PT TIMAH Tbk (2013-2017) • Member of Business Risk Committee of PT TIMAH Tbk (2010-2013) • Member of the Board of Commissioners of PT Tambang Timah (2005-2007) • Member of the Board of Commissioners of PT Timah Eksplomin (2003-2005) • Director of Mineral Resources, Directorate General of Geology and Mineral Resources (ESDM) (1998-2004)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relatioship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.



Sri Suryaningsum
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia **Age**	51 tahun	51 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	SK Dewan Komisaris No. 08/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022	Board of Commissioners Decree No. 08/Tbk/Kep/DK- 01.2.3.4.5.6/2022
Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	Periode Pertama, sejak 5 September 2022 hingga 5 September 2025	First Period, from September 5, 2022 to September 5, 2025
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	• *Certified Enterprise Risk Management Associate Professional* (ERMAP) (2021) • *Certified Business Valuer*, AFMA (2017) • *Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia (2013)	• Certified Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) (2021) • Certified Business Valuer, AFMA (2017) • Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2013)
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Doktor Akuntansi, Universitas Gajah Mada (2013) • Magister Sains Jurusan Akuntansi, Universitas Gajah Mada (2002) • Sarjana Akuntansi, Universitas Brawijaya (1995)	• Doctor in Accounting, Gajah Mada University (UGM) (2013) • Master of Science in Accounting, Gajah Mada University (UGM) (2002) • Bachelor Degree in Accounting – Brawijaya University (1995)
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	• Dosen Akuntansi UPN Veteran Yogyakarta (1997–Saat ini)	• Accounting Lecturer at UPN Veteran Yogyakarta (1997 – present)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relatioship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

Pernyataan Independensi Anggota Komite Audit

Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta tidak dipengaruhi maupun diintervensi oleh pihak manapun, selain juga berkomitmen untuk menjaga objektivitas, mengedepankan fakta materiil serta memprioritaskan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi maupun golongan. Informasi lebih lanjut mengenai pemenuhan kriteria independensi oleh anggota Komite Audit diungkapkan pada tabel berikut ini:

Statement of Independency from Members of Audit Committee

The Company emphasizes that all members of the Audit Committee carry out their duties and responsibilities independently without influence or intervention from any other parties, members of the Audit Committee are also committed to maintain objectivity, prioritizing material facts as well as the prioritizing Company's interest above personal or group interest. Detailed information regarding the fulfillment of independency criteria by members of Audit Committee are presented in the following table:

Kriteria Independensi Criteria of Independence	Agus Rajani Panjaitan	Yudo Dwinanda Priaadi*	Abdurrohman M. Sastra	Sri Suryaningsum
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan (rangkap jabatan) di Perseroan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Has no management affiliation (concurrent position) in the Company, Subsidiaries or Affiliated Companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Has no shareholding affiliation in the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus Partai Politik, Pejabat dan Pemerintah Does not serve as administrator of any Political Parties, Officials and Government	✓	✓	✓	✓

✓ memenuhi | complied

* Menjabat hingga 5 September 2022/Served until September 5, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Dalam pelaksanaan tugas pemantauan *oversight/ overview* terhadap kualitas informasi keuangan Perseroan dan informasi lainnya, termasuk pemantauan terhadap efektivitas pengendalian internal, Komite Audit dapat melakukan kegiatan yang meliputi dan tidak terbatas pada hal-hal di bawah ini:
   a. Melakukan diskusi dengan SPI untuk membahas temuan dan isu-isu *internal control* dalam proses penyusunan pelaporan keuangan maupun hasil

Duties and Responsibilities of Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information that will be published by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance to the applicable laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in the event of disagreement between Management and Accounting for the services rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independency, scope of assignment, and service fee;
5. Reviewing the implementation audit by Internal Auditors and supervising the follow-up implementation by the Board of Directors on Internal Auditor findings;
6. Reviewing complaints related to Company accounting and financial reporting processes;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to any potential conflict of interest with the Company;
8. In carrying out the oversight/overview duty on the quality of the Company's financial information and other information, including the monitoring the effectiveness of internal control, the Audit Committee may carry out activities that include but are not limited to the following matters:
   a. Conducting discussion with IAU to discuss findings and internal control issues in the process of preparing financial reporting as well as the results from IAU

review SPI terhadap laporan keuangan Perseroan;
b. Melakukan evaluasi apakah rekomendasi perbaikan yang disampaikan oleh SPI maupun Auditor Eksternal telah ditindaklanjuti oleh Manajemen;
c. Memastikan adanya prosedur *review* yang memadai atas laporan maupun informasi keuangan lainnya yang diterbitkan Perseroan, baik yang diberikan kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, maupun yang dipublikasikan ke media massa melalui koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku; dan
d. Meyakinkan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disusun dengan mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Terkait dengan fungsi pengawasan terhadap SPI, Komite Audit bertugas melaksanakan *overview* terhadap independensi dan kualitas pekerjaan SPI, mendorong penerbitan laporan audit yang berkualitas, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta mendorong terciptanya budaya pengawasan (kontrol) di dalam Perseroan, termasuk tugas-tugas di bawah ini:
   a. Mengevaluasi Internal Audit Charter untuk meyakinkan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan oleh Manajemen yang menghalangi SPI dalam menjalankan fungsinya secara optimal sesuai *standard auditing* yang berlaku;
   b. Memberi pendapat dan rekomendasi dalam pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala SPI, serta mengevaluasi rencana kerja tahunan SPI;
   c. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi SPI, termasuk pelaporan dan komunikasi kepada Komite Audit;
   d. Temuan-temuan SPI yang signifikan disampaikan kepada Komite Audit dengan segera dan Komite Audit melakukan diskusi dengan SPI untuk membahas temuan-temuan tersebut;
   e. Meyakinkan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut yang diperlukan atas rekomendasi yang disampaikan SPI; dan
   f. Melalui Dewan Komisaris dapat meminta Direksi menugaskan SPI untuk melakukan pemeriksaan khusus/tujuan tertentu/audit investigasi apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan maupun penyimpangan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

10. Komite Audit melaksanakan *overview* terhadap independensi dan kualitas pekerjaan Auditor Eksternal, mendorong penerbitan laporan audit yang berkualitas, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta mendorong terciptanya budaya pengawasan (kontrol) di dalam Perseroan, yang mencakup tugas-tugas yang tidak terbatas pada kegiatan di bawah ini:

review of Company's financial statements;
b. Evaluating whether the recommendations for improvement submitted by IAU and External Auditor are followed up by the Management;
c. Ensuring the existence of adequate review procedures on reports or other financial information issued by the Company, whether submitted to the Board of Commissioners, shareholders, or published to the mass media in coordination with the Corporate Secretary and the Secretary to the Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations; and
d. Ensuring that the Company's financial statements are prepared in compliance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the applicable laws and regulations.

9. In relation to supervisory function of IAU, the Audit Committee is tasked with carrying out an overview on the independency and quality of IAU's performance, encouraging the issuance of quality audit report, on time and in accordance with the laws and regulations, and encouraging the creation of a control culture within the Company, including the tasks below:
   a. Evaluating the Internal Audit Charter to ensure that there are no restrictions by the Management that may prevent IAU from performing its functions optimally in accordance with the applicable auditing standards;
   b. Providing opinions and recommendations in the appointment, replacement, and dismissal of the Head of IAU, and evaluating the Annual work plan of IAU;
   c. Evaluating the effectiveness of the implementation of IAU functions, including its reporting and communication to the Audit Committee;
   d. Significant IAU findings are submitted to the Audit Committee immediately and the Audit Committee holds discussion regarding the findins with IAU;
   e. Ensuring that the Management is conducting appropriate follow-up on the recommendations submitted by IAU; and
   f. Through the Board of Commissioners, Audit Committee may ask the Board of Directors to assign IAU to carry out special inspections/specific purposes/audit investigation if there are allegations of fraud or discrepancy from applicable laws and regulations.

10. The Audit Committee conducts overview on the independency and quality of the External Auditor work, encourages publishing quality and on time audit reports, in accordance with the laws and regulations, and encourages the creation of a control culture within the Company, which includes tasks that are not limited to activities within the Company such as:

a. Menelaah kompetensi, independensi dan integritas Auditor Eksternal;
b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Auditor Eksternal yang akan ditunjuk dalam RUPS untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Auditor Eksternal yang akan ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan PKBL;
d. Menelaah perencanaan audit Auditor Eksternal untuk meyakinkan bahwa ruang lingkup pemeriksaan telah memadai dan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
e. Menelaah bahwa proses audit berjalan sesuai dengan perencanaan audit yang telah disusun;
f. Menelaah temuan-temuan signifikan Auditor Eksternal yang disampaikan kepada Komite Audit dan melakukan diskusi dengan Auditor Eksternal untuk membahas temuan-temuan tersebut; dan
g. Menelaah bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut yang diperlukan atas rekomendasi yang disampaikan Auditor Eksternal.

11. Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil kajian/pendapat hukum tentang rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset;
12. Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil studi kelayakan (*Feasibility Study-FS*) tentang rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset;
13. Terkait dengan Forum Komite Audit *Holding* (MIND-ID), Komite Audit dengan izin dari Dewan Komisaris dapat menghadiri pertemuan dan konsultasi tentang kebijakan pengawasan keuangan dan pengembangan kompetensi sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Forum Komite Audit *Holding* (MIND-ID) 2019 sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan bagi Perusahaan Publik;
14. Terkait dengan tugas-tugas khusus, Komite Audit melaksanakan tugas khusus, berdasarkan penugasan Dewan Komisaris, yang tidak terbatas pada kegiatan-kegiatan di bawah ini:
    a. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan/penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh SPI atau pihak independen;
    b. Melaksanakan *overview* terhadap pengaduan pihak ketiga; dan
    c. Tugas-tugas tertentu lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.
15. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

a. Reviewing the competency, independency and integrity of External Auditor;
b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor to be appointed at the GMS to conduct audit on the Company's financial statements;
c. Providing recommendations to the Board of Commissioners to determine External Auditor(s) to be appointed to audit the PKBL financial statements;
d. Reviewing the External Auditor's audit plan to ensure that the audit scope of audit is adequate and all significant risks have been considered;
e. Reviewing that the audit process is running in accordance with the audit plan that has been prepared;
f. Reviewing the significant findings of the External Auditor submitted to the Audit Committee and holding discussions with the External Auditor to discuss thefindings; and
g. Reviewing that the Management has taken the necessary follow-up on recommendations submitted by the External Auditor.

11. Reviewing and submitting recommendations to the Board of Commissioners on the results of the examination/legal opinion regarding the Company's strategic plan, business development including the establishment/development of its subsidiaries, and empowerment/optimization of asset utilization;
12. Reviewing and submitting recommendations to the Board of Commissioners on the results of Feasibility Study (FS) regarding the Company's strategic plans, business development including establishment/development of its subsidiaries, as well as empowerment/optimization of asset utilization;
13. In relation to the Holding Audit Committee Forum (MIND-ID), the Audit Committee with the permission from the Board of Commissioners may attend meetings and consultations on financial supervision policy and competency development as stipulated in the 2019 Holding Audit Committee Forum Charter (MIND-ID) as long as the meeting/consultation is not against the prevailing laws and regulations for Public Companies;
14. In relation to special duties, the Audit Committee carries out special tasks, based on the assignment from the Board of Commissioners which are not limited to the following activities:
    a. Investigating the allegations of violations/irregularities in managing the Company. The inspection can be carried out by SPI or an independent party;
    b. Conducting overview on complaints from third parties; and
    c. Other specific duties assigned by the Board of Commissioners.
15. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Wewenang Komite Audit

Di samping itu, untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki hak dan wewenang untuk melakukan hal-hal berikut ini:

1. Berdasarkan surat penugasan dari Dewan Komisaris, dapat meminta dan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan baik dari Direksi, pejabat dan karyawan maupun pihak eksternal Perseroan;

2. Apabila diperlukan, dapat meminta masukan, penjelasan, dan pendapat profesional, dari pihak internal Perseroan atau dari pihak ketiga (antara lain Auditor Eksternal, dan Konsultan Hukum), atas biaya Perseroan;

3. Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta kehadiran Direksi, Pejabat, karyawan, maupun Akuntan Publik/Auditor Eksternal dalam rapat Komite Audit;
4. Melalui Dewan Komisaris dapat meminta pihak eksternal maupun internal untuk melakukan pemeriksaan khusus/ audit investigatif jika diperlukan;
5. Memberi pendapat dan rekomendasi dalam pemilihan Kepala SPI;
6. Memberi pendapat dan rekomendasi dalam penetapan Auditor Eksternal; dan
7. Apabila diperlukan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan khusus di bidang tertentu atas biaya Perseroan.

Rapat dan Kehadiran Rapat

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit Perseroan dan merujuk pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka Komite Audit Perseroan mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat terselenggara apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah mengadakan 62 kali rapat, termasuk 8 kali rapat dengan Dewan Komisaris dan fungsi-fungsi terkait lainnya sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya. Berikut laporan mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran dalam rapat Komite Audit di tahun 2022:

Audit Committee Authorities

Furthermore, to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following rights and authorities:

1. Based on the assignment letter from the Board of Commissioners, the Audit Committee may request and obtain relevant data or information from the Board of Directors, officers and employees as well as external parties of the Company;
2. If necessary, the Audit Committee may ask for advice, explanation and professional opinion, from the Company's internal or third parties (including External Auditors and Legal Consultants), at the Company's expense;
3. With the knowledge of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request the Board of Directors, officers, employees, and Public Accountants/External Auditors to be present in Audit Committee meeting;
4. The Board of Commissioners may request external and internal parties to carry out special audit/investigative audit if necessary;
5. Providing opinions and recommendations in the nomination the Head of IAU;
6. Providing opinions and recommendations in the appointment of External Auditor; and
7. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may invite special consultant from specific field at the expense of the Company.

Meeting and Attendance Rate

As stipulated in the Company's Audit Committee Charter and referring to POJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Audit Committee Implementation of Duties, the Company's Audit Committee holds at least 1 (one) meeting in every 3 (three) months. The Audit Committee meeting can only be held when attended by ½ (one half) of its members.

Throughout 2022, the Company's Audit Committee has held 62 meetings, including 8 meetings with the Board of Commissioners and other relevenat functions as part of the implementation of their duties. The following are the frequency and attendance rate in the Audit Committee Meeting in 2022:

Frekuensi Komite Audit Tahun 2022 | Frequency of Audit Committee Meeting in 2022

Komite Audit Audit Committee	Rapat Meeting	Jumlah Rapat Number of Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Agus Rajani Panjaitan	Intern	27	27	100%
	Lainnya Other	35	35	100%
Yudo Dwinanda Priaadi*	Intern	19	19	100%
	Lainnya Other	25	25	100%
Abdurrohman M. Sastra	Intern	27	27	100%
	Lainnya Other	35	35	100%
Sri Suryaningsum	Intern	27	27	100%
	Lainnya Other	35	35	100%

*Menjabat hingga tanggal 5 September 2022 | Serving until September 05, 2022

Rekapitulasi Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2022

Rekapitulasi Agenda Rapat Komite Audit sepanjang tahun 2022 disajikan sebagai berikut:

Recapitulation of the Audit Committee Meeting Agenda in 2022

The recapitulation of the Audit Committee Meeting Agenda throughout 2022 are as follows:

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1	• Paparan/penjelasan Usulan Perubahan Struktur Organisasi di lingkungan PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat No. 0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 tanggal 28 Desember 2021. • Lain-lain.	• Presentation/explanation on the Proposed Changes to PT TIMAH Tbk's Organizational Structure as mentioned in the attachment of Letter No. 0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 dated December 28, 2021. • Others.
2	• Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0002/Tbk/KOM-0000/21-S0.3. • Lain-lain.	• Discussion on PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter No. 0002/Tbk/KOM-0000/21-S0.3. • Others.
3	• Pembahasan *Draft* Buku RKAP PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0002/Tbk/KOM-0000/21-S0.3. • Lain-lain.	• Discussion on the RKAP Draft of PT TIMAH Tbk and Subsidiaries of 2022 as mentioned in PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter No. 0002/Tbk/KOM-0000/21. S0.3 • Others.
4	• Pembahasan lanjutan *Draft* Buku RKAP PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2022 • Lain-lain.	• Follow up discussion on the RKAP Draft of PT TIMAH Tbk and Subsidiaries of 2022. • Others.
5	• Pembahasan/Klarifikasi/Perbaikan"Narasi"/Finalisasi *Draft* Buku RKAP 2022 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discussion/Clarification/Update of "Naration"/Finalization of the 2022 RKAP Draft of PT TIMAH Tbk • Others.
6	• Membahas Surat Direksi No. 0008/Tbk/KOM-0000/22-S0.3 tanggal 26 Januari 2022, dalam rangka persetujuan Dewan Komisaris. • Lain-lain.	• Discussion on PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter No. 0008/Tbk/KOM-0000/22-S0.3 dated January 26, 2022, in order to obtain approval from the Board of Commissioners. • Others.
7	• Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT TIMAH Tbk Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direksi No. 0008/Tbk/KOM-0000/22-S0.3 tanggal 26 Januari 2022, dalam rangka persetujuan Dewan Komisaris. • Lain-lain.	• Discussing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of PT TIMAH Tbk of 2022 as mentioned in the Attachment of the Board of Directors Letter No. 0007/Tbk/KOM-0000/22-S0.3 dated January 26, 2022, in order to obtain approval from the Board of Commissioners. • Others.

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
8	• Finalisasi Program Kerja Komite Audit Tahun 2022. • Pembahasan Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan IV Tahun 2021. • Lain-lain.	• Finalization of the Audit Committee Work Plan of 2022. • Discussion on the Audit Committee Activity Report of Q IV Year 2021. • Others.
9	• Membahas Progres Audit Akhir Tahun 2021. • Lain-lain.	• Discussion on the 2021 Year End Audit Progress. • Others.
10	• Pemaparan Evaluasi Pengadaan KAP 2020 dan 2021. • *Timeline* Pengadaan KAP Tahun Buku 2022. • Diskusi Pengadaan KAP Tahun Buku 2022, yang meliputi antara lain Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS).	• Presentation on the Evaluation of KAP Appointment in 2020 and 2021. • Timeline of KAP Appointment in 2022 Fiscal Year. • Discussion on the Appointment of KAP for 2022 Fiscal Year, covering KAP and HPS.
11	• Pembahasan Pengadaan KAP Tahun 2022. • Merumuskan *Draft* Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pengadaan Kantor Akuntan Publik untuk audit Tahun Buku 2022. • Lain-lain.	• Discussion on the appointment of KAP in 2022. • Formulating the Draft of KAK and HPS for the Appointment of Public Accounting Firm to conduct audit on the 2022 Fiscal Year. • Others.
12	• Membahas Surat Rekomendasi Komite Audit Kepada Dekom Atas Usulan Direksi melalui Surat No. 0013/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 Tanggal 11 Februari 2022 perihal Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pengadaan KAP PT Timah Tbk Tahun Buku 2022. • Lain-lain.	• Discussion on the Letter of Recommendation KA to BoC on the Board of Directors Proposal through Letter No. 0013/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 Dated February 11, 2022 concerning the Reference Framework (KAK) and Self-Estimated Price (HPS) for the Appointment KAP for PT Timah TBk in 2022 Fiscal Year. • Others.
13	• Pembahasan Persetujuan atas Usulan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk No. 0013/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 tanggal 11 Februari 2022 perihal Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan HPS Pengadaan KAP Tahun 2022; • Lain-lain.	• Discussion on the Letter of Recommendation KA to BoC on the Board of Directors Proposal through Letter No. 0013/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 Dated February 11, 2022 concerning the Reference Framework (KAK) and Self-Estimated Price (HPS) for the Appointment KAP for PT Timah TBk in 2022 Fiscal Year. • Others.
14	• Pembahasan Lanjutan Surat Rekomendasi KA Kepada Dekom Atas Usulan Direksi melalui Surat No. 0013/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 Tanggal 11 Februari 2022 perihal Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pengadaan KAP PT Timah Tbk Tahun Buku 2022 • Lain-lain.	• Follow Up discussion on the Letter of Recommendation KA to BoC on the Board of Directors Proposal through Letter No. 0013/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 Dated February 11, 2022 concerning the Reference Framework (KAK) and Self-Estimated Price (HPS) for the Appointment KAP for PT Timah TBk in 2022 Fiscal Year. • Others.
15	• Membahas Surat Rekomendasi Komite Audit Kepada Dekom Atas Usulan Direksi melalui Surat No. 0015/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 Tanggal 18 Februari 2022 perihal Usulan Perubahan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pengadaan KAP Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion on the Letter of Recommendation KA to BoC on the Board of Directors Proposal through Letter No. 0015/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 Dated February 18, 2022 concerning the Changes to Self-Estimated Price (HPS) for the Appointment KAP for PT Timah Tbk in 2022 Fiscal Year. • Others.
16	• Membahas surat Direksi No. 0017/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 tanggal 25 Februari 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur Utama dan Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discussion on the Board of Directors Letter No 0017/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 dated February 25, 2022 concerning the Request for Approval to the Appointment of President Director Candidate in he Subsidiary of PT TIMAH Tbk. • Others.
17	• Membahas Paparan Laporan KAP PwC, *Closing Meeting* Atas Audit 31 Desember 2021 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discussion on the Presentation of KAP PwC Report, Closing Meeting of Audit as of December 31, 2021, PT TIMAH Tbk. • Others.

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
18	• Membahas Paparan Laporan KAP PwC, *Closing Meeting* Atas Audit 31 Desember 2021 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discussion on the Presentation of KAP PwC Report, Closing Meeting of Audit as of December 31, 2021, PT TIMAH Tbk. • Others.
19	• Membahas Surat Direksi No. 0019/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 tanggal 07 Maret 2022 Perihal Permohonan Persetujuan Calon Komisaris Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discussion the Board of Directors Letter No. 0019/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 dated March 07, 2022 Concerning the Request for Approval to the Appointment of Candidate of Commissioner in Subsidiary of PT TIMAH Tbk. • Others.
20	• Membahas Surat Direksi No. 0020/Tbk/KOM-0000/22-S8.6.2 tanggal 8 Maret 2022 perihal Penyampaian Data *Top Talent* PT TIMAH Tbk Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion the Board of Directors Letter No. 0020/Tbk/KOM- 0000/22-S8.6.2 dated March 8, 2022 Concerning Submission of PT TIMAH Tbk Top Talent Data in 2022. • Others.
21	• Pembahasan penugasan SPI untuk melakukan evaluasi pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021 oleh KAP PwC. • Lain-lain.	• Discussion on the assignment of IAU to conduct evaluation on the implementation of Audit to PT TIMAH Tbk's Financial Statements of 2021 Fiscal year by KAP PwC. • Others.
22	• Membahas Surat MIND ID No. 081/LDIROP/III/2022 perihal Kontrak Manajemen Tahun yang memuat KPI Direksi Secara Kolegial Antara Perusahaan (Perseroan) PT Indonesia Asahan Aluminium (selaku Badan Usaha Milik Negara Pemegang Saham) dan Direksi PT TIMAH Tbk Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion on MIND ID Letter Number 081/LDIRP/III/2022 concerning the Management Contract that contain the Collegial KPI of the Board of Directors Between PT Indonesia Asahan Aluminium (as a State-Owned Eneterprise Shareholder) and the Board of Directors of PT TIMAH Tbk in 2022. • Others.
23	• Membahas Surat MIND ID No. 081/LDIROP/III/2022 perihal Kontrak Manajemen Tahun yang memuat KPI Direksi Secara Kolegial Antara Perusahaan (Perseroan) PT Indonesia Asahan Aluminium (selaku Badan Usaha Milik Negara Pemegang Saham) dan Direksi PT TIMAH Tbk Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion on MIND ID Letter Number 081/LDIRP/III/2022 concerning the Management Contract that contain the Collegial KPI of the Board of Directors Between PT Indonesia Asahan Aluminium (as a State-Owned Eneterprise Shareholder) and the Board of Directors of PT TIMAH Tbk in 2022. • Others.
24	• Laporan Kegiatan SPI Triwulan IV tahun 2020. • Program Kerja SPI tahun 2022. • Lain-lain.	• IAU Activity Report of QIV 2020. • IAU Work Program in 2022. • 2022.
25	• Laporan Kegiatan SPI Triwulan IV tahun 2020. • Program Kerja SPI tahun 2022. • Lain-lain.	• IAU Activity Report of QIV 2020. • IAU Work Program in 2022. • Others.
26	• Pembahasan *Internal Audit Charter* (IAC) MIND ID. • Lain-lain.	• Discussion on the Internal Audit Charter (IAC) MIND ID. • Report.
27	• Membahas Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan IV Tahun 2021. • Lain-lain.	• Discussion on the Audit Committee Activity Report of QIV 2021. • Report.
28	• Membahas Ikhtisar Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2021. • Lain-lain.	• Discussion on the Summary of Audit Committee 2021 Activity Report. • Others.
29	• Membahas Buku *Annual Report* (AR) & Buku *Sustainability Report* (SR) Tahun 2021. • Lain-lain.	• Discussion on the Annual Report (AR) & Sustainability Report (SR) of 2021. • Others.
30	• Membahas Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan I Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion on the Audit Committee Activity Report of Q1 2022. • Others

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
31	• Pembahasan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Jasa Audit Laporan Keuangan dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (dahulu unit program kemitraan dan Bina Lingkungan) PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021 oleh KAP TWR&R. • Lain-lain.	• Discussion on the Evaluation Results of the implementation of Audit Service to Financial Statements and the Micro and Small Enterprises Funding Program (previously partnership and environmental preservation program) of PT TIMAH Tbk of 2021 Fiscal Year by KAP TWR&R. • Others
32	• Pembahasan pembuatan telaah, Rekomendasi Penunjukan KAP untuk mengaudit laporan Tahun 2022 • Lain-lain.	• Discussion on the compilation of review, Recommendation to the Appointment of KAP to audit reports in 2022. • Others.
33	• Membahas Laporan Keuangan, Triwulan I Tahun 2022. • Lain-lain.	• Dicussion on Financial Statemets QI 2022. • Others.
34	• Membahas Laporan Keuangan, Triwulan I Tahun 2022. • Lain-lain.	• Dicussion on Financial Statemets QI 2022. • Others.
35	• Pembahasan Persiapan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021. • Lain-lain.	• Discussion on the Preparation of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT TIMAH Tbk in 2021 Fiscal Year. • Others.
36	• Tindak Lanjut Membahas Surat Direktur Keuangan No. 0044/Tbk/KOM-1000/22-SO.4.1 tanggal 31 Mei 2022 Perihal Usulan Penunjukan Akuntan Publik (AP) untuk mengaudit Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2022. • Lain-lain.	• Follow Up Discussion on the Director of Finance Letter No. 0044/Tbk/KOM-1000/22-SO.4.1 dated May 31, 2022 Concerning the Proposal to the Appointment Public Acccountant (AP) to audit the Financial Statements of PT TIMAH Tbk 2022 of 2022 Fiscal Year. • Others.
37	• Perkenalan Komite Dekom dengan AP PwC Tahun 2022 Bapak Daniel Kohar. • Lain-lain.	• Introduction of the Board of Commissioners Committee with AP PwC in 2022, Mr. Daniel Kohar. • Others.
38	• Perkenalan Dewan Komisaris sesuai Keputusan RUPS Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022. • Pembahasan Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Introduction of the Board of Commissioners based on the Annual GMS Resolution of PT TIMAH Tbk of 2021 Fiscal Year on May 24, 2022. • Discussion on the Segregation of Duties of PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners. • Others.
39	• Laporan Evaluasi Capaian Kinerja SPI Triwulan I Tahun 2022. • Lain-lain.	• Evaluation Report of IAU Perfromance Achievement in Q1 2022. • Others.
40	• Laporan Evaluasi Capaian Kinerja SPI Triwulan I Tahun 2022. • Lain-lain.	• Evaluation Report of IAU Perfromance Achievement in Q1 2022. • Others.
41	• Rapat koordinasi teknis pengawasan intern peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN) di lingkungan BUMN. • Lain-lain.	• Coordination meeting of internal supervision technique to increase the use of domestic products (P3DN) in SOEs environment. • Others.
42	• Pembahasan realisasi KPI Manajemen Risiko, • Pembahasan Program Kerja Manajemen Risiko, • Pembahasan *Timeline* Maturitas Manajemen Risiko, • Pembahasan Realisasi pelaksanaan *Roadmap* Pengembangan Manajemen Risiko, • Pembahasan *Risk In Focus* dan mitigasi risiko sampai dengan Semester I 2022. • Lain-lain.	• Discussion on the realization of Risk Management KPI, • Discussion on Risk Managemet Work Program, • Discussion on the Maturity Timeline fo Risk Management, • Discussion on the Realization of Risk Management Development Road Map, • Discussion on Risk In Focus and risk mitigation as of Semester I 2022. • Others.

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
43	• Membahas Surat Direktur Keuangan PT Inalum No. 224/LDIRKU/VII/2022 tanggal 28 Juli 2022 Perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discussion on the Director of Finance Letter of PT Inalum No. 224/LDIRKU/VII/2022 dated July 28, 2022 concerning the Shareholders Aspirations for the Preparation of PT TIMAH Tbk's Company Work Plan and Budget of 2023. • Others.
44	• Tindak lanjut membahas Surat Direktur Keuangan PT Inalum No. 224/LDIRKU/VII/2022 tanggal 28 Juli 2022 Perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Follow up discussion on the Director of Finance Letter of PT Inalum No. 224/LDIRKU/VII/2022 dated July 28, 2022 concerning the Shareholders Aspirations for the Preparation of PT TIMAH Tbk's Company Work Plan and Budget of 2023. • Others.
45	• Membahas Surat Direksi No. 0062/Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Perihal Izin Kerja sama Pemanfaatan Aset Eks Wisma Timah Dago Bandung. • Lain-lain.	• Discussion on the Board of Directors Letter Number 0062/Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Concerning the Cooperation Permit for the Asset Utilization of Former Wisma Timah Dago Bandung. • Others.
46	• Membahas Surat Direksi No. 0062/Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Perihal Izin Kerja sama Pemanfaatan Aset Eks Wisma Timah Dago Bandung. • Lain-lain.	• Discussion on the Board of Directors Letter No. 0062/Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Concerning the Cooperation Permit for the Asset Utilization of Former Wisma Timah Dago Bandung. • Others.
47	• Tindak Lanjut Membahas Surat Direksi No. 0062/Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Perihal Izin Kerja sama Pemanfaatan Aset Eks Wisma Timah Dago Bandung. • Lain-lain.	• Follow Up discussion on the Board of Directors Letter No. 0062/Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Concerning the Cooperation Permit for the Asset Utilization of Former Wisma Timah Dago Bandung. • Others
48	• Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi No. 0062/Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Perihal Izin Kerja sama Pemanfaatan Aset Eks Wisma Timah Dago Bandung. • Lain-lain.	• Follow up discussion on the Board of Directors Letter No. 0062/Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Concerning the Cooperation Permit for the Asset Utilization of Former Wisma Timah Dago Bandung. • Others.
49	• Membahas Laporan Kegiatan dan Hasil Audit SPI Triwulan II Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion on IAU Activity Report and Audit Results of QII 22. • Others.
50	• Membahas Laporan Kegiatan dan Hasil Audit SPI Triwulan II Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion on IAU Activity Report and Audit Results of QII 22. • Others.
51	• Pembahasan Program Kerja Komite Audit Tahun 2023 dan Perbaikan *Charter* Komite Audit Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion on the Work Program of Audit Committee in 2022 and Improvement of Audit Committee Charter in 2022. • Others.
52	• Pembahasan Charter Komite Audit, Komite SDM-Renom dan Komite TKMR. • Lain-lain.	• Discussion on the Charter of Audit Committee, HC-Renom Committee and TKMR Committee. • Others.
53	• Pembahasan Pendalaman (*deepdive*) atas Rancangan RKAP 2023 TIMAH. • Lain-lain.	• Discussion/deepdive on TIMAH RKAP Draft of 2023. • Others.
54	• Membahas Rilis *Feasibility Study* 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. • Lain-lain.	• Discussion on the Release of FS on September 30, 2022 and December 31, 2021. • Others.

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
55	• Membahas Rilis *Feasibility Study* 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. • Lain-lain.	• Discussion on the Release of FS on September 30, 2022 and December 31, 2021. • Others.
56	• Membahas *Kick off meeting* dan *update* progres Interim audit 30 September 2022. • Lain-lain.	• Discussion on Kick off meeting and progress update of Internal audit on September 30, 2022. • Others.
57	• Rapat Koordinasi Progres Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk Triwulan III 2022. • Lain-lain.	• Coordination meeting of PT TIMAH Tbk's Risk Management Progres of QIII 2022. • Others.
58	• Pembahasan Proses Finalisasi RKAP 2023. • Lain-lain.	• Discussion on the Finalization process of RKAP 2023. • Others.
59	• Membahas Laporan Evaluasi Capaian Kinerja SPI Triwulan III Tahun 2022. • Membahas rencana Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SPI PT TIMAH Tbk Tahun 2023.	• Discussion on the Evaluation Report of IAU Performance Achievement of QIII 2022. • Discussion on the Annual Audit Work PROgram (PKA) of PT TIMAH Tbk's IAU in 2023.
60	• Pembahasan Laporan Evaluasi Capaian Kinerja SPI Triwulan III Tahun 2022. • Pembahasan rencana Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SPI PT TIMAH Tbk Tahun 2023.	• Discussion on the Evaluation Report of IAU Performance Achievement of QIII 2022. • Discussion on the Annual Audit Work PROgram (PKA) of PT TIMAH Tbk's IAU in 2023.
61	• Pembahasan progres interim audit 2022. • Lain-lain.	• Discussion on internal audit progress in 2022. • Others.
62	• *Update* progres interim audit 2022. • Lain-lain.	• Update on internal audit progress in 2022. • Others.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya. Pada tahun 2022, kegiatan pelatihan yang diikuti anggota Komite Audit di antaranya adalah:

Competency Development

The Company provides wide opportunities to members of Audit Committee to attend various trainings to improve their competency and expertise that can support the implementation of their duties. In 2022, the trainings attended by members of Audit Committee are:

No	Acara Event	Pelaksana Organizer	Peserta Participant	Tanggal Date	Tempat Venue
1	Leveraging the roles of Audit Committee Wisuda dan Konferensi Nasional Graduations and National Conferences on Leveraging the roles of Audit Committee	IKAI	• Abdurrohman M. Sastra. • Sri Suryaningsum	26–27 Januari/ January 2022	*Zoom Meeting*
2	Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Anak Perusahaan Tahun 2022 Compilation of 2022 Annual Audit Work Program (PKAT) of Subsidiary	PT TIMAH Tbk	• Agus Rajani Panjaitan • Abdurrohman M. Sastra. • Sri Suryaningsum	28-29 Maret/ March 2022	*Zoom Meeting*
3	WE (*We Explore*) TALK Seri Akhlak Kebangsaan WE (We Explore) TALK Series of Nationality Morals	MIND ID	• Agus Rajani Panjaitan • Abdurrohman M. Sastra. • Sri Suryaningsum	29 Maret/March 2022	*Zoom Meeting*

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Di tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Di antara kegiatan tersebut adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perseroan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen dan Informasi lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
5. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee* Audit.
6. Melakukan penelaahan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
7. Melakukan kajian atas kecukupan pelaksanaan audit oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
8. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
10. Melaksanakan tugas serta kewajiban sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).
11. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
12. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
13. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan pelaporan sesuai dengan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*).
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, termasuk koordinasi dengan Forum Komite Audit *Holding* Industri Pertambangan (*Mining Industry Indonesia* – MIND ID) serta Komite terkait lainnya.
15. Menyusun/menyempurnakan Piagam Komite Audit *(Audit Committee Charter).*
16. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Implementation of Audit Committee Duties in 2022

In 2022, the Company's Audit Committee has carried out a number of activities as part of the implementation of their duties and responsibilities. Such as:

1. Reviewing information regarding the Company, the Company's Long-term Plan, Business Plan and Company Budget, Management Reports and other information.
2. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
3. Reviewing the compliance to the applicable laws and regulations related to the Company's activities.
4. Reviewing audit implementation conducted by Internal Auditors and supervising the follow-up by the Board of Directors on Internal Auditor findings.
5. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and audit fees.
6. Reviewing and providing independent opinions in the event of disagreements between the Management and Accounting for the services rendere.
7. Conducting review on the adequacy of the audit by Internal Auditor and External Auditor.
8. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
9. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners.
10. Carrying out duties and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter.
11. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuers or Public Companies.
12. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in Issuers or Public Companies.
13. Reviewing complaints related to reporting in accordance with the Whistle Blowing System Guidelines.
14. Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordination with the Mining Industry Holding Audit Committee Forum (Mining Industry Indonesia – MIND ID) and other relevant Committees.
15. Developing/updating the Audit Committee Charter (Audit Committee Charter).
16. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA, REMUNERASI DAN NOMINASI
HUMAN CAPITAL, REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Komite SDM-Renom memiliki peran strategis dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan (*oversight*) serta pemberian nasihat kepada Direksi, terutama dalam hal pengelolaan dan pengembangan SDM termasuk fungsi Remunerasi dan Nominasi.

Pedoman Pembentukan Komite SDM-Renom

Pedoman yang digunakan oleh Perseroan untuk membentuk Komite SDM-Renom antara lain adalah:
1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-14/MBU/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021;
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan
4. Anggaran Dasar PT TIMAH Tbk dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 3 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., di Jakarta Timur.

Piagam Komite SDM-Renom

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Komite SDM-Renom Perseroan berpedoman Piagam Komite SDM-Renom yang ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 12/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 tanggal 30 September 2020 dan No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 tanggal 17 Oktober 2022 tentang Penetapan Panduan Kerja (*Charter*) Komite Audit, Sumber Daya Manusia Remunerasi dan Nominasi serta Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. Piagam Komite SDM-Renom mengatur tata cara pelaksanaan kegiatan operasional komite serta hal-hal lain sebagaimana berikut:
1. Pendahuluan;
2. Ketentuan Umum;
3. Pembentukan dan Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia Remunerasi dan Nominasi;

The HC-Renom Committee has strategic roles in supporting the Board of Commissioners to carry out oversight and advisory duties to the Board of Directors, especially in the management and development of HC, including in the Remuneration and Nomination function.

Guidelines of HC-Renom Committee Establishment

The guidelines used by the Company to establish the HC-Renom Committee are:
1. Regulation of the Minister of State for State Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, as last amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-14/MBU/10/2021 dated October 29, 2021;
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 01, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as last amended by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012;
3. Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies; and
4. PT TIMAH Tbk Articles of Association with the latest amendment based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions and Amendment to the Articles of Association No. 13 dated June 3, 2022 made by Notary Rini Yulianti, SH, in East Jakarta.

HC-Renom Committee Charter

In order to support the effectiveness of the implementation of its functions, duties and responsibilities, the Company's HC-Renom Committee refers to the HC-Renom Committee Charter as stipulated in the Decree No. 12/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 dated September 30, 2020 dan No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 dated October 17, 2022 concernign the Charter of Audit Committee, Human Capital Remuneration and Nomination Committee as well as the Governance and Risk Management Committee of PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners. The HC-Renom Committee Charter regulates the procedures of organizing operational activities as well as the following subjects:
1. Introduction;
2. General Provisions;
3. Establishment and Membership of the Human Capital Remuneration and Nomination Committee;

4. Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia Remunerasi dan Nominasi;
5. Pedoman Kerja;
6. Evaluasi Kinerja dan Pembebanan Biaya; dan
7. Penutup.

Struktur Keanggotaan Komite SDM-Renom

Sebagaimana dimuat dalam Piagam Komite SDM-Renom, struktur keanggotaan Komite SDM-Renom ditentukan sebagai berikut:
1. Anggota Komite SDM-Renom terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang independen (bukan Komisaris);
2. Anggota Komite SDM-Renom yang merupakan Komisaris bertindak sebagai Ketua; dan
3. Anggota Komite SDM-Renom yang bukan Komisaris tidak boleh merangkap menjadi anggota Komite lain di lingkungan Perseroan pada periode yang sama.

Persyaratan Keanggotaan Komite SDM-Renom

Selain itu, anggota Komite SDM-Renom juga harus memenuhi tiga macam persyaratan untuk dapat diangkat sebagai anggota komite, yang terdiri dari:

Persyaratan Kompetensi
1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Komite SDM-Renom secara profesional;
2. Memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang manajemen sumber daya manusia serta prinsip-prinsip fungsi pengawasan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan yang menyangkut pengelolaan Perseroan sebagai anggota MIND ID dan sebagai Perusahaan Terbuka, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasional Perseroan;
4. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi, waktu dan tenaga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite SDM-Renom; dan
5. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif.

Persyaratan Independensi
1. Anggota Komite SDM-Renom harus bebas dari pengaruh Direksi, dan dengan demikian hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan; dan
3. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota Legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan

4. Duties, Authorities and Responsibilities of Human Capital Remuneration and Nomination Committee;
5. Work Guidelines;
6. Performance Evaluation and Expenses;
7. Conclusion.

Membership Structure of the HC-Renom Committee

As stipulated in the HC-Renom Committee Charter, the membership structure of HC-Renom Committee is stipulated as follows:
1. Members of HC-Renom Committee consist of at least 1 (one) Commissioner and 2 (two) independent members (not Commissioners);
2. Member of HC-Renom Committee who serves as a Commissioner shall be the Chairman; and
3. Members of HR-Renom Committee who are not Commissioners may not be members of other Committees within the Company during the same period.

Membership Requirements of the HC-Renom Committee

In addition, members of HC-Renom Committee must also fulfill three types of requirements to be appointed as a member of the Committee, including:

Competency Requirements
1. Having high integrity, ability, knowledge, and sufficient experience to carry out their duties and responsibilities as a Member of HC-Renom Committee in a professional manner;
2. Having adequate knowledge in human capital management and supervisory function principles;
3. Having adequate knowledge regarding laws and regulations concerning managing the Company as member of MIND ID and Public Company, as well as laws and regulations relating to the Company's operations;
4. Having commitment to dedicate their time and energy in carrying out their duties and responsibilities as member of HR-Renom Committee; and
5. Able to communicate effectively and having the ability to provide constructive recommendations and insights.

Independency Requirements
1. Members of HC-Renom Committee must be free of influence from the Board of Directors, and thus only responsible to the Board of Commissioners;
2. Does not have family affiliation up to the third degree, both horizontally and vertically, or any relationship due to marriage with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or with the Company controlling shareholders; and
3. Does not assume concurrent positions as officials of Political Party and/or candidate/member of legislation and/or candidate for Regional Head/Deputy Head and other positions in accordance with the provisions of laws

perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Persyaratan Reputasi

1. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana;
2. Tidak pernah dinyatakan pailit maupun dalam pengampuan;
3. Tidak pernah dinyatakan bersalah yang menyebabkan perusahaan yang pernah atau sedang dipimpinnya dinyatakan pailit; dan
4. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan.

and regulations which may create a conflict of interest.

Reputation Requirements

1. Has never been convicted of a crime;
2. Has never been declared bankrupt or under debt relief;
3. Has never been found guilty of causing/leading any companies they were or are currently leading declared bankrupt; and
4. Has never been dishonorably dismissed from a job.

Ketentuan Masa Jabatan

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa masa jabatan anggota Komite SDM-Renom tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Dalam hal anggota Komisaris yang merangkap jabatan sebagai anggota Komite SDM-Renom, maka masa jabatannya akan berlangsung sama dengan jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS.

Term of Office

The Company's Articles of Association regulates that the term of office of members of HC-Renom Committee shall not exceed their term of office as member of the Board of Commissioners and can be re-appointed only for 1 (one) more period. The term of office for members of HC-Renom Committee who concurrently serves as a member of the Board of Commissioners shall be the same as their term of office as a member of the Board of Commissioners as stipulated in the GMS.

Personalia Komite SDM-Renom

Pada tahun buku 2022, anggota Komite SDM-Renom PT TIMAH Tbk terdiri 4 (empat) orang yang mana salah satunya ditunjuk sebagai Ketua Komite.

Susunan Personalia Komite SDM-Renom

Sesuai ketetapan Dewan Komisaris Surat Keputusan No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 dan No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022, berikut susunan anggota Komite SDM-Renom untuk periode tahun buku 2022 beserta keterangan masa jabatannya:

HC-Renom Committee Personnel

In 2022, the membership of HC-Renom Committee of PT TIMAH Tbk consists of 4 (four) members, one of whom is appointed as the Committee Chairman.

Membership Composition of HC-Renom Committee

Pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 and No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022, the following are the membership composition of HC-Renom Committee for the fiscal year of 2022 including with their term of office:

Nama Name	Jabatan Title	Masa Jabatan Term of Office	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Latar Keahlian Expertise
	Di Komite SDM-Renom In HR-Renom Committee			
Rustam Effendi	Ketua Chairman	2022-2025	Komisaris Commissioner	Manajemen SDM HR Management
Yudo Dwinanda Priaadi*	Anggota Member	2021-2022	Komisaris Commissioner	Manajemen Teknologi Technology Management
Sufyan Syarif**	Anggota Member	2022-2025	Komisaris Commissioner	Hukum Law
Bambang Edhi Leksono	Anggota Member	2022-2025	Pihak Independen Independent Party	Geologi & Tambang Geology & Mining
Yanto	Anggota Member	2022-2025	Pihak Independen Independent Party	Hukum Law

* Menjabat sampai dengan 24 Juni 2022 | Serving until June 24, 2022
** Menjabat mulai tanggal 24 Juni 2022 | Serving since June 24, 2022

Profil Komite SDM-Renom

HC-Renom Committee Members



Rustam Effendi
Ketua Komite SDM-Renom
Chairman of HC-Renom Committee

Usia **Age**	60 tahun	60 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	SK Dewan Komisaris No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022	Board of Commissioners Decree No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022
	Profil Rustam Effendi tersaji secara lengkap di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari buku Laporan Tahunan2022 ini. The full profile of Rustam Effendi is available under Chapter: Company Profile, in the Board of Commissioners Profile section of this 2022 Annual Report.	



Sufyan Syarif
Anggota Komite SDM-Renom
Member of HC-Renom Committee

Usia **Age**	58 tahun	58 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	SK Dewan Komisaris No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022	Board of Commissioners Decree No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022
	Profil Sufyan Syarif tersaji secara lengkap di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari buku Laporan Tahunan 2022 ini. The full profile of Sufyan Syarif is available under Chapter: Company Profile, in the Board of Commissioners Profile section of this 2022 Annual Report.	



Bambang Edhi Leksono
Anggota Komite SDM-Renom
Member of HC-Renom Committee

Usia **Age**	65 tahun	65 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	SK Dewan Komisaris No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022	Board of Commissioners Decree No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022
Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	Periode Pertama, sejak 24 Juni 2022 hingga 24 Juni 2025	First Period, from June 24, 2022 to June 24, 2025
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	*Certified Enterprise Risk Management Associate Professional* (ERMAP) (2021)	Certified Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) (2021)
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• *Doktor Ph.D in Geographie DSS* - UNSA, Nice-France (1996) • *Master in Urban Survey and Human Settlement Analysis* - ITC, Enschede - The Netherlands (1990) • *Diploma in Urban Survey and Human Settlement Analysis* - ITC, Enschede, The Netherlands (1987) • Sarjana Geodesi & Geomatika - Teknik Geodesi ITB (1982)	• Ph.D in Geography DSS - UNSA, Nice – France • (1996) • Master in Urban Survey and Human Settlement Analysis - ITC, Enschede - The Netherlands (1990) • Diploma in Urban Survey and Human Settlement Analysis - ITC, Enschede, The Netherlands (1987) • Bachelor of Geodesy & Geomatics - Geodetic Engineering ITB (1982)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Ketua PMO Penyelenggaraan Program Pascasarjana Administrasi Pertanahan - Institut Teknologi Bandung (2003-Saat ini) • Sekretaris Jurusan MAWA - Institut Teknologi Bandung (1996-2000)	• Head of PMO for Land Administration Masters Program - Bandung Institute of Technology (2003-present) • Secretary of MAWA - Bandung Institute of Technology (1996-2000)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.



Yanto
Anggota Komite SDM-Renom
Member of HC-Renom Committee

Usia **Age**	63 tahun	63 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	SK Dewan Komisaris No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022	SK Dewan Komisaris No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022
Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	Periode Pertama, sejak 24 Juni 2022 hingga 24 Juni 2025	First Period, from June 24, 2022 to June 24, 2025
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	Certification in Audit Committee Practices (2020)	Certification in Audit Committee Practices (2020)
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Hukum – Universitas Gadjah Mada (1987)	Bachelor of Law – Gadjah Mada University (1987)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Anggota DPR-RI (1997-1999) • PNS Departemen Perhubungan (1993-1997) • PNS BP-7 Pusat (1988-1993)	• Member of House of Representatives of Republic of Indonesia (1997-1999) • Civil servant in Ministry of Transportation (1993-1997) • Civil servant in Central BP-7 (1988-1993)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

Pernyataan Independensi Anggota Komite SDM-Renom

Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Komite SDM-Renom bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta tidak dipengaruhi maupun diintervensi oleh pihak manapun, selain juga berkomitmen untuk menjaga objektivitas, mengedepankan fakta materiil serta memprioritaskan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi maupun golongan. Informasi lebih lanjut mengenai pemenuhan kriteria independensi oleh anggota Komite SDM-Renom diungkapkan pada tabel berikut ini:

Statement of Independency from Members of HC-Renom Committee

The Company emphasizes that all members of the HC-Renom Committee carry out their duties and responsibilities independently without influence or intervention from any other parties, members of the HC-Renom Committee are also committed to maintain objectivity, prioritizing material facts as well as the prioritizing Company's interest above personal or group interest. Detailed information regarding the fulfillment of independency criteria by members of HC-Renom Committee are presented in the following table:

Kriteria Independensi Criteria of Independence	Rustam Effendi	Yudo Dwinanda Priaadi*	Sufyan Syarif**	Bambang Edhi Leksono	Yanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓

Kriteria Independensi Criteria of Independence	Rustam Effendi	Yudo Dwinanda Priaadi*	Sufyan Syarif**	Bambang Edhi Leksono	Yanto
Tidak memiliki hubungan kepengurusan (rangkap jabatan) di Perseroan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Not having management relationship (concurrent position) in the Company, Subsidiary or Affiliated Companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Has no management affiliation (concurrent position) in the Company, Subsidiaries or Affiliated Companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or members of the Audit Committee.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus Partai Politik, Pejabat dan Pemerintah Does not serve as administrator of any Political Parties, Officials and Government	✓	✓	✓	✓	✓

✓ memenuhi | complied

* Menjabat sampai dengan 24 Juni 2022 | Serving until June 24, 2022
** Menjabat mulai tanggal 24 Juni 2022 | Serving since June 24, 2022

Tugas Komite SDM-Renom

Komite SDM-Renom mengemban tugas pokok, yaitu terkait pengawasan terhadap pengelolaan SDM di Perseroan dan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite SDM- Renom menurut fungsi yang dijalankan diterangkan lebih lanjut berikut ini:

Tugas Terkait Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan praktik pengelolaan SDM berdasarkan *best practice* kebijakan pengelolaan SDM;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi terhadap penyempurnaan kebijakan dan sistem pengelolaan SDM, meliputi:
   a. Perencanaan tenaga kerja (*manpower planning*);
   b. Penerimaan dan seleksi calon tenaga kerja (*recruitment and selection*);
   c. Pelatihan dan pengembangan (*training and development*);
   d. Manajemen kinerja (*performance management*); dan
   e. Perencanaan suksesi (*succession planning*).
3. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai struktur organisasi Perseroan;
4. Membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan untuk memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan perencanaan, pengelolaan dan pengembangan SDM sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan;
5. Melakukan tugas khusus (perjalanan dinas) dalam rangka melakukan pemantauan, evaluasi dan penilaian kinerja serta pengumpulan data;
6. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian/*assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik

HC-Renom Committee Duties

The HC-Renom Committee has the main duties relating to supervision of HC management in the Company and supervision to the implementation of nomination and remuneration functions.

The scope of duties and responsibilities of HC-Renom Committee based on the functions are as described as follows:

Duties Related to Human Capital (HC)

1. To evaluate HR management policies and practices based on best practices of HR management policies;
2. To assist the Board of Commissioners in providing recommendations to the Board of Directors on improving HR management policies and systems, including:
   a. Manpower planning;
   b. Recruitment and selection of prospective employees;
   c. Training and development;
   d. Performance management; and
   e. Succession planning.
3. To assist the Board of Commissioners in providing recommendations to the Board of Directors regarding Company organizational structure;
4. To assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties to ensure that the Board of Directors has implemented the planning, management and development of human resources in accordance with the applicable laws and regulations in manpower;
5. To Carry out special tasks (business trips) in order to monitor, evaluate and assess performance as well as data collection;
6. To assist the Board of Commissioners in conducting an assessment of Good Corporate Governance (GCG) in

(*Good Corporate Governance* - GCG) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memastikan bahwa *Whistleblowing System* (WBS) telah dilaksanakan dengan baik di Perseroan;
7. Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap laporan pengaduan yang melibatkan personel yang berada di bawah organ Dewan Komisaris; dan
8. Melakukan penelaahan dan menyampaikan saran/ rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Tugas Terkait Fungsi Remunerasi

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun usulan kepada RUPS mengenai sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan evaluasi tingkat kompetitif besaran gaji/ honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setiap tahun dan menyampaikan rekomendasi penyesuaian kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS;
3. Melakukan kajian besaran tantiem/insentif untuk Direksi dan Dewan Komisaris setiap tahun dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS;
4. Melakukan evaluasi sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan serta Pejabat satu tingkat di bawah Direksi dan menyampaikan rekomendasi penyesuaian kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan usulan Dewan Komisaris kepada Direksi;
5. Melakukan evaluasi sistem penggajian dan pensiun (*post employment benefit*) Tenaga Kerja Perseroan dan menyampaikan rekomendasi penyesuaian kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan usulan Dewan Komisaris kepada Direksi; dan
6. Melakukan kajian dan penilaian terhadap rencana dan usulan pengurangan Tenaga Kerja Perseroan dalam memenuhi prinsip-prinsip GCG serta dalam rangka memelihara Hubungan Industrial (*industrial peace*) yang sehat.

Tugas Terkait Fungsi Nominasi

1. Membantu Dewan Komisaris dalam penyusunan kriteria dan tata cara nominasi bagi Komisaris dan Direksi Perseroan, Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan serta Pejabat satu tingkat di bawah Direksi Perseroan;
2. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem *Talent* dan *Succession Management*;
3. Melakukan telaah/kajian dan menyampaikan

accordance with the applicable laws and regulations, and ensuring that the Whistleblowing System (WBS) has been implemented properly in the Company;

7. To review and submit recommendations to the Board of Commissioners on complaint reports involving personnel under the organs of the Board of Commissioners; and
8. To review and submit suggestions/recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

Duties Related to Remuneration Functions

1. To assist the Board of Commissioners in formulating proposals to the GMS regarding the salary system and the provision of benefits and facilities for the Company Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. To evaluate a competitive level of salary/honorarium, allowances and facilities for the Company Board of Directors and the Board of Commissioners annually and to submit any recommendation of adjustment to the Board of Commissioners as a reference of consideration to the Board of Commissioners' proposal in the GMS;
3. To review the amount of bonuses/incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners annually by considering the performance achievement and submitting recommendation to the Board of Commissioners as a reference of consideration to the Board of Commissioners' proposals in the GMS;
4. To evaluate the salary system and to provide allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiares and Officers one level below the Board of Directors and to submit recommendations for adjustment to the Board of Commissioners as a reference for consideration for the Board of Commissioners' proposals to the Board of Directors;
5. To evaluate payroll and pension system (post employment benefit) of the Company's workforce and to submit such recommendation of adjustments to the Board of Commissioners as a reference of consideration for the Board of Commissioners' proposals to the Board of Directors; and
6. To conduct review and assessment on plans and proposals to reduce Company workforce in compliance with GCG principle and in the context of maintaining a healthy Industrial Relations (industrial peace.

Duties Related to Nomination Function

1. To assist the Board of Commissioners in preparing the criteria and procedure to nominate Company Commissioners and Directors, Commissioners and Directors of Subsidiaries as well as Officers one level below Company Directors;
2. To review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding improvement of Talent and Succession Management system;
3. To conducting review/assessment and to submit

rekomendasi dalam rangka persetujuan tertulis Dewan Komisaris atas usulan pemberhentian dan pengangkatan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan, Kepala SPI, Sekretaris Perusahaan dan Pejabat satu tingkat di bawah Direksi lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melakukan telaah/evaluasi dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kelayakan SDM yang berasal dari luar Perseroan yang diusulkan Direksi untuk menduduki jabatan strategis satu tingkat di bawah Direksi sesuai kebijakan, kebutuhan dan strategi pengembangan Perseroan;
5. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi *Key Performance Indicator* (KPI) yang diusulkan Direksi sebelum ditetapkan/disetujui oleh Dewan Komisaris;
7. Melakukan evaluasi terhadap realisasi KPI Direksi sebagai bahan masukan Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi; dan
8. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap jumlah dan komposisi Komisaris dan Direksi Perseroan serta Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.

Tugas Terkait Tanggung Jawab Komite SDM-Renom

1. Menyusun dan menyempurnakan Panduan Kerja (*Charter*) Komite SDM-Renom;
2. Menyusun Program Kerja (Tahunan) Komite SDM-Renom;
3. Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil kajian/pendapat hukum tentang rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset;
4. Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil studi kelayakan (*Feasibilty Study* - FS) tentang rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite SDM-Renom

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Komite SDM-Renom berwenang untuk:
1. Sesuai prosedur, Komite SDM-Renom berhak memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, baik dari Direksi dan/atau Satuan Kerja/Divisi dan/atau Anak Perusahaan;
2. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite SDM-Renom dapat mempekerjakan

recommendations in the context of written approval from the Board of Commissioners on proposed dismissal and appointment of Commissioners and Directors of Subsidiaries, Head of SPI, Corporate Secretary and Officers one level below other Directors in accordance with the appicable laws and regulations;
4. To conduct a review/evaluation and to submit recommendation to the Board of Commissioners on the feasibility of employees from outside the Company proposed by the Board of Directors to hold strategic positions one level below the Board of Directors in accordance with the policies, needs and development strategies of the Company;
5. To prepare and provide recommendations regarding the performance appraisal system for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS;
6. To review and provide recommendations on Key Performance Indicators (KPI) proposed by the Board of Directors before it is set/approved by the Board of Commissioners;
7. To evaluate the realization of the Board of Directors' KPI as input for the Board of Commissioners in evaluating the Board of Directors' performance; and
8. Conducting periodic evaluations on the total number and composition of Commissioners and Directors as well as the Commissioners and Directors of Subsidiaries.

Duties Related to Responsibilities of HR-Renom Committee

1. To develop and improve HR-Renom Committee Charter;
2. To prepare HR-Renom Committee (Annual) Work Program;
3. To review and submit recommendation to the Board of Commissioners regarding the result of examination/legal opinion on Company strategic plan, business development including the establishment/development of its subsidiaries, and empowerment/optimization of asset utilization;
4. To review and submit recommendations to the Board of Commissioners regarding the result of Feasibility Study (FS) on Company strategic plans, business development including establishment/development of its subsidiaries and empowerment/optimization of asset utilization; and
5. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

HC-Renom Committee Authorities

To support the implementation of duties, the HC-Renom Committee has the authority to:
1. According to the procedure, the HR-Renom Committee has the right to obtain the required data and information, both from the Board of Directors and/or Work Units/Divisions and/or Subsidiaries;
2. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the HR-Renom Committee may employ

tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite SDM-Renom atas biaya Perseroan; dan
3. Melalui Dewan Komisaris, Komite SDM-Renom dapat meminta kehadiran Direksi dan/atau Pejabat Senior Perusahaan (General Manager, Kepala Satuan Kerja/ Kepala Divisi) dalam Rapat Komite SDM-Renom.

experts and/or consultants to assist the HR-Renom Committee at the expense of the Company; and
3. Through the Board of Commissioners, the HR-Renom Committee may request the Board of Directors and/or Company Senior Officers (General Manager, Head of Work Unit/Head of Division) to be present in HR-Renom Committee Meeting.

Kebijakan, Frekuensi Rapat dan Kehadiran Rapat Komite SDM-Renom

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite SDM-Renom, Komite SDM-Renom mengadakan rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan di samping juga menghadiri pertemuan dengan Dewan Komisaris. Rapat Komite SDM-Renom membahas hal-hal yang menjadi bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sekaligus melakukan evaluasi atas program dan kinerja tahunan komite (*self-assessment*).

Pada tahun 2022, jumlah rapat internal yang diselenggarakan oleh Komite SDM-Renom Perseroan adalah sebanyak 51 kali di samping juga menghadiri sebanyak 8 kali rapat dengan Dewan Komisaris.

Laporan frekuensi dan tingkat kehadiran dalam rapat Komite SDM-Renom disampaikan dalam tabel berikut ini:

HR-Renom Committee Meeting Policy, Frequency and Attendance

As stipulated in the HC-Renom Committee Charter, the HC-Renom Committee held minimum 1 (one) meeting in every month, in addition to attending meetings with the Board of Commissioners. The HC-Renom Committee discusses issues relating to the implementation of their duties and responsibilities as well as evaluating the committee's programs and annual performance (self-assessment).

In 2022, the HC-Renom Committee has held 51 internal meetings and attended 8 meetings with the Board of Commissioners.

The meeting frequency and attendance rate of the HC-Renom Committee are presented in the following table:

Frekuensi Komite SDM-Renom Tahun 2022
HC-Renom Committee Meeting Frequency in 2022

Komite SDM-Renom HC-Renom Commitee	Rapat Meeting	Jumlah Rapat Number of Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Rustam Effendi	Intern	20	20	100%
	Lainnya Others	31	31	100%
Yudo Dwinanda Priaadi *	Intern	9	9	100%
	Lainnya Others	14	11	79%
Sufyan Syarif **	Intern	11	11	100%
	Lainnya Others	17	17	100%
Yanto	Intern	20	20	100%
	Lainnya Others	31	31	100%
Bambang Edhi Leksono	Intern	20	20	100%
	Lainnya Others	31	31	100%

* Menjabat hingga tanggal 24 Juni 2022 | Serving until June 24, 2022
** Menjabat mulai tanggal 24 Juni 2022 | Serving since June 24, 2022

Agenda Rapat Komite SDM-Renom Tahun 2022

Sebagai bagian pelaksanaan tugasnya, Komite SDM-Renom pada tahun 2022 telah melaksanakan sejumlah rapat dengan agenda pembahasan dijelaskan sebagai berikut:

Recapitulation of HC-Renom Committee Meeting Agenda in 2022

As part of their implementation of duties, the HC-Renom Committee has held a number of meetings in 2022 with the following agenda:

Rekapitulasi Agenda Rapat Komite SDM-Renom Tahun 2022
Recapitulation of the HC-Renom Committee Meeting Agenda in 2022

NO	**Agenda** Agenda	
1	• Paparan/penjelasan Usulan Perubahan Struktur Organisasi di lingkungan PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi No. 0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 tanggal 28 Desember 2021. • Lain-lain.	• Presentation/explanation on the Proposed Changes to PT TIMAH Tbk's Organizational Structure as mentioned in the attachment of Board of Directors Letter No. 0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 dated December 28, 2021. • Others.
2	• Pembahasan *Draft* Buku RKAP PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0002/Tbk/KOM-0000/21-S0.3. • Lain-lain.	• Discussion on the RKAP Draft of PT TIMAH Tbk and Subsidiaries of 2022 as mentioned in PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter No. 0002/Tbk/KOM-0000/21.S0.3. • Others.
3	• Pembahasan lanjutan *Draft* Buku RKAP PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2022. • Lain-lain.	• Follow up discussion on the RKAP Draft of PT TIMAH Tbk and Subsidiaries of 2022. • Others.
4	• Pembahasan *Draft* Buku RKAP PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0002/Tbk/KOM-0000/21-S0.3. • Lain-lain.	• Discussion on the RKAP Draft of PT TIMAH Tbk and Subsidiaries of 2022 as mentioned in PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter No. 0002/Tbk/KOM-0000/21.S0.3. • Others.
5	• Finalisasi Program Kerja Komite SDM-RENOM Tahun 2022. • Pembahasan Laporan Kegiatan Komite SDM-RENOM Semester II Tahun 2021. • Lain-lain.	• Finalization of HC-Renom Committee Work Program in 2022. • Discussion on HC-Renom Committee Activity Report in Semester II 2021. • Others.
6	• Pembahasan Persetujuan atas Usulan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk No. 0013/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 tanggal 11 Februari 2022 perihal Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan HPS Pengadaan KAP Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion on the Approval of the Proposal of Self-Estimated Price (HPS) in the Procurement of Public Accounting Firm (KAP) Services in 2022 as mentioned in the Attachment of the Director of Finance and Risk Management Letter No. 0013/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 dated February 11, 2022 concerning the Framework Reference (KAK) and HPS in the Procurement of KAP in 2022; • Others.
7	• Pembahasan Surat Direksi No. 0015/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 tanggal 18 Februari 2022 perihal Usulan Perubahan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pengadaan KAP Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion on the Board of Directors Letter No. 0015/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 dated February 18, 2022 concerning the Changes to Self-Estimated Price (HPS) for the Appointment KAP in 2022. • Others
8	• Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0017/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 tanggal 25 Februari 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur Utama Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Follow up discussion the Board of Directors Letter No. 0017/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 dated 25 February, 2022 concerning the Request for Approval to the Appointment of President Director Candidate in PT TIMAH Tbk's Subsidiary. • Others.
9	• Pembahasan surat Direksi No. 0017/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 tanggal 25 Februari 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur Utama dan Komisaris Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discussion the Board of Directors Letter No. 0017/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 dated 25 February, 2022 concerning the Request for Approval to the Appointment of President Director and Commissioners Candidate in PT TIMAH Tbk's Subsidiary. • Others.

Rekapitulasi Agenda Rapat Komite SDM-Renom Tahun 2022
Recapitulation of the HC-Renom Committee Meeting Agenda in 2022

NO	Agenda Agenda	
10	• Pembahasan Paparan Laporan KAP PwC, *Closing Meeting* atas Audit 31 Desember 2021 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discussion on the Presentation of KAP PwC Report, Closing Meeting of Audit as of December 31, 2021, PT TIMAH Tbk. • Others.
11	• Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0019/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 tanggal 7 Maret 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Komisaris Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Follow up discussion the Board of Directors Letter No. 0019/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 dated March 7, 2022 Concerning the Request for Approval to the Appointment of Candidate of Commissioner in Subsidiary of PT TIMAH Tbk. • Others.
12	• Pembahasan Surat Direksi No. 0019/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 tanggal 7 Maret 2022 Perihal Permohonan Persetujuan Calon Komisaris Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discussion the Board of Directors Letter No. 0019/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 dated March 7, 2022 Concerning the Request for Approval to the Appointment of Candidate of Commissioner in Subsidiary of PT TIMAH Tbk. • Others.
13	• Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi No. 0020/Tbk/KOM-0000/22-S8.6.2 tanggal 8 Maret 2022 perihal Penyampaian *Data Top Talent* PT TIMAH Tbk Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion the Board of Directors Letter No. 0020/Tbk/KOM-0000/22-S8.6.2 dated March 8, 2022 Concerning the Submission of Top Talent Data of PT TIMAH Tbk Year 2022. • Others.
14	• Pembahasan Surat Direksi No. 0020/Tbk/KOM-0000/22-S8.6.2 tanggal 8 Maret 2022 perihal Penyampaian *Data Top Talent* PT TIMAH Tbk Tahun 20 22. • Lain-lain.	• Discussion the Board of Directors Letter No. 0019/Tbk/KOM-0000/22-S8.6.2 dated March 8, 2022 Concerning the Submission of Top Talent Data of PT TIMAH Tbk Year 2022. • Others.
15	• Pembahasan Surat MIND ID No. 081/LDIROP/III/2022 perihal Kontrak Manajemen Tahun yang memuat KPI Direksi Secara Kolegial Antara Perusahaan (Perseroan) PT Indonesia Asahan Aluminium (selaku Badan Usaha Milik Negara Pemegang Saham) dan Direksi PT TIMAH Tbk Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion on MIND ID Letter No. 081/LDIRP/III/2022 concerning the Management Contract that contain the Collegial KPI of the Board of Directors Between PT Indonesia Asahan Aluminium (as a State-Owned Eneterprise Shareholder) and the Board of Directors of PT TIMAH Tbk in 2022. • Others.
16	• Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi No. 0026/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 tanggal 5 April 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Komisaris Utama dan Direktur Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Follow up discussion on the Board of Directors Letter No. 0026/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 dated April 5, 2022 concerning the Request for Approval to the Appointment of President Commissioner and Director Candidates in Susbidiary of PT TIMAH Tbk. • Others
17	• Pembahasan perpanjangan masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discussion on the extension of the tenure of the Board of Commissioners' Secretary of PT TIMAH Tbk. • Others
18	• Pembahasan Buku *Annual Report* (AR) & Buku *Sustainability Report* (SR) Tahun 2021. • Lain-lain.	• Discussion on the Annual Report (AR) & Sustainability Report (SR) of 2021. • Others.
19	• Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0034/Tbk/KOM-0000/22-S8.8 tanggal 26 April 2022 perihal Permohonan Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Operasi dan Produksi PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discussion on PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter No. 0034/Tbk/KOM-0000/22-S8.8 dated April 26, 2022 concerning th Request fo the Appointment of Director of Operations and Production. • Others.

Rekapitulasi Agenda Rapat Komite SDM-Renom Tahun 2022
Recapitulation of the HC-Renom Committee Meeting Agenda in 2022

NO	**Agenda** Agenda	
20	• Pembahasan Usulan Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 dan Gaji/ Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2022. • Lain-lain.	• Discussion on the Proposal of Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year and Salary/Honorarium including the facilities and allowances in 2022 Fiscal Year. • Others.
21	• Pembahasan Penunjukan Pimpinan RUPS Tahun Buku 2021. • Pembahasan Skenario RUPS Tahun Buku 2021. • Lain-lain.	• Discussion on the Appointment of GMS Chairman in 2021 Fiscal Year. • Discussion on the Scenario of GMS in 2021 Fiscal Year • Others.
22	• Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion on Financial Statements in QI 2022. • Others.
23	• Pembahasan Persiapan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021. • Lain-lain.	• Discussion on the Preparation of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT TIMAH Tbk in 2021 Fiscal Year. • Others.
24	• Pembahasan tindak lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0043/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 tanggal 24 Mei 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Komisaris Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discussing the Board of Directors Letter No. 0043/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 dated 24 May, 2022 concerning the Request for Approval to the Appointment of Commissioner Candidate in PT TIMAH Tbk's Subsidiary. • Others.
25	• Telaah dan Rekomendasi Penetapan Tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 dan Gaji/ Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun 2022. • Lain-lain.	• Review and Recommendation of the Determination of Tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 Fiscal Year and Salary/ Honorarium including the facilities and allowances in 2022. • Others.
26	• Pembahasan Surat Direktur Operasi dan Portofolio PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) No. 205/ LDIROP/VI/2022 tanggal 6 Juni 2022 hal Rencana Pengajuan Usulan Pergantian Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discsussion on PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Director of Operation and Portfolio Letter No. 205/LDIRP/VI/2022 dated June 6, 2022 concerning the Plan to Propose Changes to the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiary, PT TIMAH Tbk. • Others.
27	• Perkenalan Komite Dekom dengan AP PwC Tahun 2022, Bapak Daniel Kohar. • Lain-lain.	• Introduction of the Board of Commissioners Committee with AP PwC in 2022, Mr. Daniel Kohar. • Others.
28	• Pembahasan Tindak Lanjut Progres dan *Update* Persetujuan atas Usulan Pengangkatan Komisaris Utama, Direktur Utama dan Direktur Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk (PT TKPP, PT DAK dan PT TAJ). • Lain-lain.	• Follow up discussion on Progress and Update on the Approval to the Proposal of Appointment of President Commissioner, President Director and Directors of PT TIMAH Tbk's Subsidiaries (PT TKPP, PT DAK and PT TAJ). • Others.
29	• Perkenalan Dewan Komisaris sesuai Keputusan RUPS Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022. • Pembahasan Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Introduction of the Board of Commissioners based on the Annual GMS Resolution of PT TIMAH Tbk of 2021 Fiscal Year on May 24, 2022. • Discussion on the Segregation of Duties of PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners. • Others.

Rekapitulasi Agenda Rapat Komite SDM-Renom Tahun 2022
Recapitulation of the HC-Renom Committee Meeting Agenda in 2022

NO	Agenda Agenda	
30	• Pembahasan Laporan Evaluasi Capaian Kinerja SPI Triwulan I Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion on IAU's Performance Evaluation Report of QI 2022. • Others.
31	• Rapat koordinasi teknis pengawasan intern peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN) di lingkungan BUMN. • Lain-lain.	• Coordination meeting of internal supervision technique to increase the use of domestic products (P3DN) in SOEs environment. • Others.
32	• Pembahasan tindak lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0051/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 tanggal 28 Juni 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Komisaris Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Pembahasan Laporan Kegiatan Komite SDM-Renom Semester I. • Lain-lain.	• Follow up discussion on PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter No. 0051/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 dated June 28, 2022 concerning the Request for Approval for the Appointment of Commissioner Candidate of PT TIMAH Tbk's Subsidiary. • Discussion on HC-Renom Committee Activity Report in Semester I. • Others.
33	• Pembahasan Persetujuan Pemberhentian dan Pengangkatan Pengurus Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk (PT TIM, PT DAK, PT TAJ dan PT TKPP). • Lain-lain.	• Discussion on the Approval and Dismissal and Appointment of PT TIMAH Tbk's Subsidiaries Excecutive Officer (PT TIM, PT DAK, PT TAJ and PT TKPP). • Others.
34	• Pembahasan realisasi KPI Manajemen Risiko. • Pembahasan Program Kerja Manajemen Risiko. • Pembahasan *Timeline* Maturitas Manajemen Risiko. • Pembahasan Realisasi pelaksanaan *Roadmap* Pengembangan Manajemen Risiko. • Pembahasan *Risk In Focus* dan mitigasi risiko sampai dengan Semester I 2022. • Lain-lain.	• Discussion on the realization of Risk Management KPI, • Discussion on Risk Managemet Work Program, • Discussion on the Maturity Timeline fo Risk Management, • Discussion on the Realization of Risk Management Development Road Map, • Discussion on Risk In Focus and risk mitigation as of Semester I 2022. • Others.
35	• Pembahasan Surat Direktur Keuangan PT Inalum No. 224/LDIRKU/VII/2022 tanggal 28 Juli 2022 Perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discussion on the Director of Finance Letter of PT Inalum No. 224/LDIRKU/VII/2022 dated July 28, 2022 concerning the Shareholders Aspirations for the Preparation of PT TIMAH Tbk's Company Work Plan and Budget of 2023. • Others
36	• Tindak lanjut Pembahasan Surat Direktur Keuangan PT Inalum No. 224/LDIRKU/VII/2022 tanggal 28 Juli 2022 Perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Follow up discussion on the Director of Finance Letter of PT Inalum No. 224/LDIRKU/VII/2022 dated July 28, 2022 concerning the Shareholders Aspirations for the Preparation of PT TIMAH Tbk's Company Work Plan and Budget of 2023. • Others
37	• Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0057/Tbk/KOM-0000/22-S10.1 tanggal 10 Agustus 2022 perihal Usulan Perubahan Struktur Organisasi di lingkungan PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discussion on PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter No. 0056/Tbk/KOM-0000/22-S10.1 dated August 10, 2022 concerning the Proposal to Change the Organizational Structure of PT TIMAH Tbk. • Others.
38	• Pembahasan Surat Direksi No. 0062/Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Perihal Izin Kerja sama Pemanfaatan Aset Eks Wisma Timah Dago Bandung. • Lain-lain.	• Discussion on the Board of Directors Letter No. 0062/Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Concerning the Cooperation Permit for the Asset Utilization of Former Wisma Timah Dago Bandung. • Others.

Rekapitulasi Agenda Rapat Komite SDM-Renom Tahun 2022
Recapitulation of the HC-Renom Committee Meeting Agenda in 2022

NO	**Agenda** Agenda	
39	• Tindak Lanjut Pembahasan Surat Direksi No. 0062/ Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Perihal Izin Kerja sama Pemanfaatan Aset Eks Wisma Timah Dago Bandung. • Lain-lain.	• Follow up discussion on the Board of Directors Letter No. 0062/Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Concerning the Cooperation Permit for the Asset Utilization of Former Wisma Timah Dago Bandung. • Others
40	• Pembahasan Program Kerja Komite SDM-Renom Tahun 2023. • Lain-lain.	• Discussion on HC-Renom Committee Work Program in 2023. • Others.
41	• Pembahasan perbaikan *Charter* Komite SDM, Remunerasi dan Nominasi Tahun 2023. • Lain-lain.	• Discussion on the Improvement of HC, Remuneration and Nomination Committee Charter in 2023. • Others.
42	• Pembahasan *Charter* Komite Audit, Komite SDM-Renom dan Komite TKMR. • Lain-lain.	• Discussion on the Charter of Audit Committee, HC-Renom Committee and TKMR Committee. • Others.
43	• Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0079/ Tbk/KOM-0000/22-S8.4.3 tanggal 25 Oktober 2022 perihal Penyampaian Data Klasifikasi Talenta Level BOD-1 dan BOD-2 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Discussion on PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter No. 0079/Tbk/KOM-0000/22-S8.4.3 dated October 25, 2022 concerning the Submission of Talent Classification Data for BOD-1 and BOD-2 Levesl in PT TIMAH Tbk. • Others
44	• Pembahasan Pendalaman (*deepdive*) atas Rancangan RKAP 2023 TIMAH. • Lain-lain.	• Discussion/deepdive on TIMAH RKAP Draft of 2023. • Others.
45	• Pembahasan Rilis *Feasibility Study* 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. • Lain-lain.	• Discussion on the Release of FS on September 30, 2022 and December 31, 2021. • Others
46	• *Kick off meeting* dan update progres Interim audit 30 September 2022. • Lain-lain.	• Kick off meeting and progress update of Internal audit on September 30, 2022. • Others.
47	• Rapat Koordinasi Progress Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk Triwulan III 2022. • Lain-lain.	• Coordination meeting of PT TIMAH Tbk's Risk Management Progres of QIII 2022. • Others.
48	• Pembahasan Proses Finalisasi RKAP 2023. • Lain-lain.	• Discussion on the Finalization process of RKAP 2023. • Others.
49	• Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0089.A/ Tbk/KOM-0000/22-S10.5 tanggal 23 Desember 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur Keuangan PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (PT DAK). • Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0089.B/ Tbk/KOM-0000/22-S8.6.2 tanggal 23 Desember 2022 perihal Persetujuan Pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI).	• Discussion on PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter No. 0089.A/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 dated December 23, 2022 concerning Request for Approval to the Appointment fo Director of Finance Candidate of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (PT DAK). • Discussion on PT TIMAH TBk's Board of Directors Letter No. 0089.B/Tbk/KOM-0000/22-S8.6.2 dated December 23, 2022 concerning the Approval to the Dismissal of the Head of Internal Audit Unit (IAU).
50	• Pembahasan Laporan Evaluasi Capaian Kinerja SPI Triwulan III Tahun 2022. • Pembahasan rencana Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SPI PT TIMAH Tbk Tahun 2023.	• Evaluation Report of IAU Perfromance Achievement in Q3 2022. • Discussion on the Annual Audit Work Program (PKAT) of PT TIMAH Tbk's IAU in 2023.
51	• *Update* progres interim audit 2022. • Lain-lain.	• Update on 2022 Internal audit progress • Others.

Pengembangan Kompetensi Komite SDM-Renom

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi anggota Komite SDM-Renom untuk mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Pada tahun 2022, kegiatan pelatihan yang diikuti anggota Komite SDM-Renom di antaranya adalah:

Competency Development of HC-Renom Committee

Competency Development

The Company provides opportunities to each member of the HC-Renom Committee to attend various trainings to improve their competency and expertise that can support the implementation of their duties. In 2022, members of the HC-Renom Committee attended the following competency training programs:

No	Acara Event	Pelaksana Organizer	Peserta Participant	Tanggal Date	Tempat Venue
1	*Leveraging the roles of Audit Committee* Wisuda dan Konferensi Nasional Graduations and National Conferences on Leveraging the roles of Audit Committee	IKAI	• Yanto • Bambang Edhi Leksono	26-27 Januari 2022 January 26-27, 2022	Zoom
2	Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Anak Perusahaan Tahun 2022 Compilation of 2022 Annual Audit Work Program (PKAT) of Subsidiary	PT TIMAH Tbk	• Rustam Effendi • Yudo Dwinanda Priaadi. • Bambang Edhi Leksono • Yanto	28-29 Maret 2022 March 28-29, 2022	Zoom
3	*WE (We Explore) TALK* Seri Akhlak Kebangsaan	MIND ID	• Rustam Effendi • Yudo Dwinanda Priaadi. • Bambang Edhi Leksono • Yanto	29 Maret 2022 March 29, 2022	Zoom
4	Rapat Koordinasi Teknis Pengawasan Intern Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) Di Lingkungan BUMN Coordination meeting of internal supervision technique to increase the use of domestic products (P3DN) in SOEs environment.	BPK RI	• Bambang Edhi Leksono • Yanto	28 Juni 2022 June 28, 2022	Zoom

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite SDM-Renom Tahun 2022

Di tahun 2022, Komite SDM-Renom Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Di antara kegiatan tersebut adalah:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan tugas dan fungsi terkait Nominasi Direktur Utama serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan.
3. Memastikan proses nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM di perusahaan dilaksanakan secara efektif, objektif, dan transparan.
4. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan struktur organisasi dan sistem pengelolaan, pemberdayaan, dan pengembangan SDM di Perseroan.

Implementation of the HC-Renom Committee Duties in 2022

In 2022, the Company's HC-Renom Committee has carried out the following activities as part of the implementation of their duites and responsibilities:

1. Carrying out duties and functions related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Carrying out duties and functions related to the BOD-1 nomination as well as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Subsidiaries.
3. Ensuring that nomination, remuneration and HC development processes in the Company are carried out effectively, objectively and transparently.
4. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding improvement of the organizational structure and management system, empowerment and development of human capital in the Company.

5. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem *Talent* dan *Succession Management*, Sarana dan Administrasi Umum serta Hukum Perseroan.
6. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan pengelolaan, pemberdayaan dan pengembangan SDM, *Talent* dan *Succession Management System*, Sarana dan Administrasi Umum serta Hukum Perusahaan.
7. Melakukan evaluasi dan kajian atas kelayakan SDM yang berasal dari luar perusahaan sesuai kebijakan, kebutuhan dan strategi pengembangan perusahaan.
8. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, *Good Corporate Governance* (GCG) termasuk *Whistle Blowing System* (WBS) dilaksanakan dengan baik di Perseroan.
9. Melakukan telaahan terhadap laporan pengaduan yang melibatkan personel yang berada di bawah Organ Dewan Komisaris.
10. Melakukan penelaahan/evaluasi/kajian dan memberikan rekomendasi atas pendapat hukum kepada Dewan Komisaris tentang rencana strategis perusahaan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak usaha perusahaan, serta pemberdayaan aset, baik melalui pelepasan/pemindah-tanganan, kerja sama atau optimalisasi pemanfaatan aset lainnya.
11. Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, terutama yang terkait dengan SDM, Remunerasi dan Nominasi, Sarana, dan Administrasi Umum serta Hukum Perseroan.
12. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
13. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
15. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan komisaris, termasuk koordinasi dengan Komite Remunerasi dan Nominasi Holding Industri Pertambangan (*Mining Industry Indonesia* – MIND ID) serta Komite terkait lainnya.
16. Menyusun Piagam Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi.

5. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding improving the Talent and Succession Management system, Facilities and General Administration and Company Law.
6. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of management implementation, HC empowerment and development, Talent and Succession Management System, Facilities and General Administration, and Company Law.
7. Evaluating and reviewing the feasibility of human capital from outside the Company in accordance with the Company's policies, needs and development strategies.
8. Assisting the Board of Commissioners in ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) including the Whistle Blowing System (BWS) have been implemented properly in the Company.
9. Reviewing reports that involve personnel under the Board of Commissioners' organs.
10. Conducting review/evaluation/study and providing recommendations on legal opinions to the Board of Commissioners regarding the Company's strategic plan, business development including the establishment/development of the Company's subsidiaries, as well as asset empowerment, either through disposal/transfer, cooperation or optimization of utilization of other assets.
11. Reviewing and providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, especially those related to HC, Remuneration and Nomination, Facilities and General Administration and Company Law.
12. Reviewing the Company's compliance towards laws and regulation in the Capital Market and other laws and regulation related to Company's business activity.
13. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
14. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.
15. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordination with the Remuneration and Nomination Committee for the Mining Industry Holding (Mining Industry Indonesia – MIND ID) and other relevant committees.
16. Establishing Human Capital, Remuneration and Nomination Committee Charter.

KOMITE TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO
GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis dan kompetitif, serta kompleksitas risiko yang dihadapi korporasi di era disrupsi, Perseroan semakin perlu memperkuat komitmen dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) termasuk kedalamnya pengelolaan risiko yang efektif untuk mengawal ketercapaian tujuan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang dan memastikan ketahanan usaha yang berkelanjutan. Untuk mendukung komitmen Perseroan tersebut serta untuk meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berkaitan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan Manajemen Risiko yang efektif, telah dibentuk Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko (Komite TKMR) sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Komite TKMR berperan dalam membantu Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko yang efektif.

In line with the increasingly dynamic and competitive business development, as well as the complexity of risks faced by the corporation during the disruption era, the Company is urgently needed to strengthen its commitment in the implementation of Good Corporate Governance, including effective risk management to achieve both the Company's short term and long term golas as well as to ensure business continuity. To support the Company's commitment as well as to improve the supervisory function of the Board of Commissioners relating to effective implementation of Good Corporate Governance and Risk Management, the Governance and Risk Management Committee (TKMR Committee) was established as a supporting organ of the Board of Commissioners. The TKMR Committee's role is to assist the Board of Commissioners in conducting supervisory and advisory duties to the Board of Directors relating to effective implementation of Good Corporate Governance and Risk Management.

Dasar Pembentukan Komite TKMR

Pembentukan Komite TKMR didasarkan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-14/MBU/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Anggaran Dasar PT TIMAH Tbk yang telah beberapa kali diubah, dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT TIMAH Tbk No. 13 tanggal 3 Juni 2022 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta;
6. Pedoman Strategis Tata Kelola dan Pedoman Strategis Manajemen Risiko sebagai bagian dari Pedoman

Legal Basis of TKMR Committee Establishment

The establishment of TKMR Committee is based on the following laws and regulations:

1. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 01, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as last amended by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012;
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organ for the Board of Commissioners/State-Owned Enterprises Supervisory Board, as last amended based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-14/MBU/10/2021 dated October 29, 2021;
3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies;
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/POJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Corporate Governance Guidelines in Public Companies;
5. PT TIMAH Tbk's Articles of Association which has been amended several times, and the last amendment was made based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders Resolution of PT TIMAH Tbk Number 13 dated June 3, 2022 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta;
6. Strategic Governance Guidelines and Strategic Risk Management Guidelines as part of the Strategic

Strategis Holding Industri Pertambangan; sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 128/LDIRUT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 hal Penyampaian Surat Keputusan Pengesahan Pedoman Strategis MIND-ID;
7. ISO 31000 Pedoman Manajemen Risiko Tahun 2018;
8. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 tanggal 24 Juni 2022 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk; dan
9. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 tanggal 17 Oktober 2022 tentang Penetapan Panduan Kerja (Piagam/*Charter*) Komite Audit, Komite Sumberdaya Manusia, Remunerasi dan Nominasi serta Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.

Piagam Komite TKMR

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite TKMR Perseroan berpedoman pada Piagam Komite TKMR yang memuat antara lain ketentuan mengenai tugas, wewenang, tanggung jawab, dan program kerja Komite TKMR. Sebagai panduan kerja bagi anggota Komite, Piagam Komite TKMR mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang dan Dasar Hukum;
2. Ketentuan Umum, terdiri dari Pengertian/Definisi dan Maksud/Tujuan;
3. Pembentukan dan Keanggotaan Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko;
4. Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab;
5. Program Kerja;
6. Evaluasi Kinerja dan Pembebanan Biaya; dan
7. Penutup.

Piagam (*Charter*) Komite TKMR ini disusun dengan maksud agar dalam menjalankan peran dan tanggung jawab, Komite TKMR memiliki acuan atau pedoman kerja, sehingga Komite TKMR dapat bekerja secara independen, obyektif, mandiri dan transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktek tata kelola perusahaan yang terbaik (*Best Governance Practices*). Untuk memastikan agar Piagam/*Charter* Komite TKMR ini selalu relevan dengan perkembangan usaha Perseroan dan perkembangan regulasi dan *best practices* dibidang *Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko, Komite senantiasa meninjau dan melakukan pembaharuan terhadap Piagam/*Charter* tersebut. Piagam Komite TKMR yang menjadi pedoman kerja saat ini adalah No. 12/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 tanggal 30 September 2020 dan piagam yang terakhir diperbaharui pada Tahun 2022 yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6 tanggal 17 Oktober 2022 tentang Penetapan Panduan Kerja (Piagam/*Charter*) Komite Audit, Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko.

Guidelines of Holding Mining Industry; as stipulated in Attachment of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Special Representative of Dwiwarna Series A Shareholder President Director Letter No. 128/LDIRU/II/2021 dated February 10, 2021 concerning the Submission of MIND-ID Strategic Guidelines Ratification Decree;
7. ISO 31000 Risk Management Guidelines of 2018;
8. PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners Decree No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 dated June 24, 2022 concerning the Changes to the Composition of Governance and Risk Management Committee of PT TIMAH Tbk; and
9. PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners Decree No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 dated October 17, 2022 concerning the Determination of Work Guidelines (Charter) of Audit Committee; Human Capita, Remuneration and Nomination Committee; as well as Governance and Risk Management Committee of PT TIMAH Tbk.

TKMR Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's TKMR Committee refers to the TKMR Committee Charter which covers the duties, authorities, responsibilities, and work programs of TKMR Committee. As a work guideline for the committee members, the TKMR Committee Charter regulates the following subjects:
1. Introduction, covering the Background and Legal Basis;
2. General Provisions, covering the Definition and Purpose/Objective;
3. Establishment and Membership in Governance and Risk Management Committee;
4. Duties, Authority, and Responsibilities;
5. Work Guidelines;
6. Performance Assessment and Fees; and
7. Closing.

The TKMR Committee Charter was established as a reference and work guidelines for the TKMR Committee in carrying out its roles and responsibilities, so that the TKMR Committee can work independently, objectively, transparently, and can be accountable based on the prevailing laws and regulations in and the best governance practices. To ensure that the TKMR Committee Charter is always relevant with the Company's business growth and the development of regulation and best practices in Good Corporate Governance and Risk Management sectors, the Committee constantly reviews and updates the charter is No. 12/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 tanggal 30 September 2020 and the currently applicable TKMR Committee Charter was last updated in 2022 based on PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners Decree No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6 dated October 17, 2022 concerning the Determination of Work Guidelines (Charter) of Audit Committee; Human Capita, Remuneration and Nomination Committee; as well as Governance and Risk Management Committee of PT TIMAH Tbk.

Keanggotaan Komite TKMR

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite TKMR, ketentuan keanggotaan Komite TKMR adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite TKMR terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang pihak independen (bukan anggota Komisaris);
2. Anggota Komite TKMR yang merupakan Komisaris bertindak sebagai Ketua; dan
3. Anggota Komite TKMR yang bukan Komisaris tidak boleh merangkap menjadi anggota Komite lain di lingkungan Perseroan pada periode yang sama.

Persyaratan Keanggotaan Komite TKMR

Piagam Komite TKMR juga mengatur mengenai persyaratan keanggotaan, yang terdiri dari persyaratan kompetensi, persyaratan independensi, dan perysaratan reputasi, sebagai berikut:

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Komite TKMR secara profesional;
2. Memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan Manajemen Risiko;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan yang menyangkut pengelolaan Perseroan sebagai Anggota *Holding* Industri Pertambangan MIND ID dan sebagai Perusahaan Terbuka, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasional Perseroan;
4. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi, waktu dan tenaga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite TKMR; dan
5. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif.

Persyaratan Independensi

1. Anggota Komite TKMR harus bebas dari pengaruh Direksi, dan dengan demikian hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan;
3. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota Legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi material Perseroan;

Membership of TKMR Committee

As stipulated in the TKMR Charter, the provisions of TKMR Committee membership are as follows:

1. Members of TKMR Committee consist of at least 1 (one) Commissioner and 2 (two) independent people (noncommissioners);
2. Members of TKMR Committee who are also a commissioner acts as the Chairman; and
3. Members of TKMR Committee who are not Commissioners may not be members of other Committees within the Company during the same period.

Membership Requirements of TKMR Committee

The TKMR Committee also regulates the membership requirements, including the competency requirements, independency requirements, and repuation requirements, as in the following:

Competency Requirements

1. Having high integrity, capability, knowledge, and sufficient experience to carry out TKMR Committee duties and responsibility in a professional manner;
2. Having Adequate knowledge in Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management;
3. Having adequate knowledge concerning regulations related to the Company as a member of MIND ID and as a Public Company, as well as the constitutions related to the Company's operational;
4. Having commitment to dedicate time and energy in the implementation of Audit Committee duties and responsibilities; and
5. Ability to communicate effectively and to give a constructive suggestions and insights.

Independency Requirements

1. Members of TKMR Committee must be free of influence from the Board of Directors, thus only responsible to the Board of Commissioners;
2. Has no family relationship up to third-degree, both straight and sideways relationship as well as marriage relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors as well as controlling Shareholders of the Company;
3. Has no concurrent position as an official of Political Party and/or candidate/Legislative member and/or Regional Chief/Vice Regional Chief candidate and other positions in accordance with the law and regulations that may result in conflict of interest;
4. Has no business affiliation whether directly or indirectly with the Company's business activities;
5. Has no direct or indirect personal interests with the Company's material information;

6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai Anggota Komite TKMR oleh Dewan Komisaris; dan
7. Bersedia menandatangani Surat Pernyataan Independensi di atas kertas bermaterai pada saat pengangkatan sebagai anggota Komite TKMR.

Persyaratan Reputasi
1. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana;
2. Tidak pernah dinyatakan pailit maupun dalam pengampuan;
3. Tidak pernah dinyatakan bersalah yang menyebabkan perusahaan yang pernah atau sedang dipimpinnya dinyatakan pailit; dan
4. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan.

Ketentuan Masa Jabatan

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa masa jabatan anggota Komite TKMR (yang bukan anggota Dewan Komisaris) tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Ketua/anggota Komite TKMR, maka masa jabatannya akan berlangsung sama dengan jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS.

Personalia Komite TKMR

Pada tahun buku 2022, Komite TKMR beranggotakan 4 (empat) orang yang mana salah satunya yang berasal dari anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai Ketua.

Susunan Personalia Komite TKMR

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 dan No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 tanggal 24 Juni 2022, susunan personel Komite TKMR pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

6. Not an individual from the Public Accounting Firm that provides audit and/or non audit service, or other consultants that provides consultation to the Company in the past 1 (one) year before appointed by the Board of Commissioners as a TKMR Committee member; and
7. Willing to sign the Statement of Independency on a stamped paper at the time of the appointment as TKMR Committee, which is updated every year.

Reputation Requirements
1. Has never been punished for committing a crime;
2. Has never been declared bankrupt or in custody;
3. Has never been found guilty of causing a company that he has or is currently leading to be declared bankrupt; and
4. Has never been dishonorably dismissed from a job.

Term of Office

The Company's Articles of Association regulates that the term of office of TKMR Committee members (who are not a member of the Board of Commissioners) should not exceed the Board of Commissioners term of office and can be re-appointed for 1 (one) time in the next period. The term of office for members of TKMR Committee who concurrently serves as a member of the Board of Commissioners shall be the same as their term of office as a member of the Board of Commissioners as stipulated in the GMS.

TKMR Committee Personnel

In 2022 fiscal year, the TKMR Committee consists of 4 (four) members and one of them who is a member of the Board of Commissioners shall act as the Committee Chairman.

TKMR Committee Membership Composition

Based on the Board of Commissioners Decree No. 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 and No. 05/Tbk/Kep/Dk-01.2.3.4.5.6/2022 dated June 24,2022, the membership composition of the TKMR Committee in 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Masa Jabatan Term of Office	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Latar Keahlian Expertise
	Di Komite TKMR In TKMR Committee			
Satriya Hari Prasetya*	Ketua Chairman	2021-2022	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Law
Yudo Dwinanda Priaadi**	Ketua Chairman	2022-2025	Komisaris Commissioner	Manajemen Teknologi Technology Management
Danny Praditya	Anggota Member	2022-2025	Komisaris Commissioner	Teknik Engineering
Wawan Gunawan	Anggota Member	2022-2025	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi Accounting
Suhendro W. Sentanu	Anggota Member	2022-2025	Pihak Independen Independent Party	Hukum Law

* menjabat hingga tanggal 24 Mei 2022 | serving until May 24, 2022
** menjabat mulai tanggal 24 Juni 2022 | serving since June 24, 2022

Profil Anggota Komite TKMR

Profile for TKMR Committee



Yudo Dwinanda Priaadi

Ketua Komite TKMR

Chairman of TKMR Committee

Usia **Age**	59 tahun	59 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	SK Dewan Komisaris No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022	Board of Commissioners Decree No. 05/Tbk/Kep/DK- 01.2.3.4.5.6/2022
	Profil Yudo Dwinanda Priaadi tersaji secara lengkap di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari buku Laporan Tahunan 2022 ini.	Yudo Dwinanda Priaadi's complete profile is available in Chapter Company Profile, Section the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Danny Praditya

Anggota Komite TKMR

Member of TKMR Committee

Usia **Age**	44 tahun	44 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	SK Dewan Komisaris No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022	Board of Commissioners Decree No. 05/Tbk/Kep/DK- 01.2.3.4.5.6/2022
	Profil Danny Praditya tersaji secara lengkap di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari buku Laporan Tahunan 2022 ini.	Danny Pradiya's complete profile is available in Chapter Company Profile, Section the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Wawan Gunawan

Anggota Komite TKMR
Member of TKMR Committee

Usia **Age**	63 tahun	63 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	SK Dewan Komisaris No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022	Board of Commissioners Decree No. 05/Tbk/Kep/DK- 01.2.3.4.5.6/2022
Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	Periode Pertama, sejak 24 Juni 2022 hingga 24 Juni 2025	First Period, from June 24, 2022 to June 24, 2025
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	• *Certified Enterprise Risk Management Associate Professional* (ERMAP) (2021) • ISO 31000 *International Risk Management Standard ERM Fundamentals* (2021) • *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) (2020) • *Qualified Internal Auditor* (QIA) (2016) • *Chartered Accountant* CA Indonesia (2014)	• Certified Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) (2021) • ISO 31000 International Risk Management Standard ERM Fundamentals (2021) • Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2020) • Qualified Internal Auditor (QIA) (2016) • Chartered Accountant CA Indonesia (2014)
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Magister Manajemen, STIE IPWI (PascaSarjana) Jakarta (1997) • Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1988) Diploma IV • Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1982) Diploma III	• Master of Management, STIPE IPWI (Post Graduate) Jakarta (1997) • Accountant, State Accounting University (STAN) (1988) Diploma IV • Accountant, State Accounting University (STAN) (1982) Diploma III
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Anggota Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk (2020-Saat ini) • Inspektur Sekretariat Kabinet Republik Indonesia (2012-November 2019) • Kasubdit Pengawasan BUMN, Kedeputian Bidang Akuntan Negara, BPKP Pusat (2010-2012) • Supervisor pada Tim Optimalisasi Penerimaan Negara (2008-2010) • Pengendali Teknis, Sekretariat Utama BPKP Pusat (2002-2010) • Pengendali Teknis, BPKP Perwakilan Papua (2001–2002) • Ketua Tim Audit BUMN, BPKP Perwakilan DKI Jakarta (1991–2002) • Ketua Tim Pemeriksa Pajak, Tim gabungan BPKP – DJP (1988–1991) • Anggota Tim Audit BUMN, BPKP Perwakilan Jawa Timur (1982–1985)	• Member of Governance and Risk Management Committee of PT TIMAH (2020-present) • Inspector of the Cabinet Secretariate of the Republic of Indonesia (2012-November 2019) • Head of SOEs Supervision Sub-Directorate, Deputy of State Accountants, Central BPKP (2010-2012) • Supervisor to State Revenue Optimization Team (2008-2010) • Technical Manager, Main Secretariate of Central BPKP (2021 – 2002) • Technical Manager, BPKP Papua Representative (2001-2002 • Head of SOEs Audit Team, BPKP Representative of DKI Jakarta (1991 – 2002) • Head of Tax Audit Team, BPK - DJP Joint Team (1988-1991) • Member of SOEs Audit Team, BPKP Representative of East Java (1982 – 1985)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders



Suhendro W. Sentanu

Anggota Komite TKMR

Member of TKMR Committee

Usia **Age**	62 tahun	62 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	SK Dewan Komisaris No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022	Board of Commissioners Decree No. 05/Tbk/Kep/DK- 01.2.3.4.5.6/2022
Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	Periode Pertama, sejak 24 Juni 2022 hingga 24 Juni 2025	First Period, from June 24, 2022 to June 24, 2025
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	*Certified Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)* (2021)	Certified Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) (2021)
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• *Master of Law* (LL.M), WashingtonCollege of Law, American University, Washinghton DC, USA (1996)	• Master of Law (LL.M), WashingtonCollege of Law, American University, Washinghton DC, USA (1996)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Anggota Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk (2020-Saat ini) • Standard Chartered Singapore (2016-2019) • Procurement Administration Coordinator Indonesia Deepwater Development Project SKK Migas (2012-2016) • Head of Operation Borneo & Sulawesi BP MIGAS (2011-2012) • KPK (2004-2007)	• Member of Governance and Risk Management Committee of PT TIMAH Tbk (2020-Present) • Standard Chartered Singapore (2016-2019) • Procurement Administration Coordinator Indonesia Deepwater Development Project SKK Migas (2012-2016) • Head of Operation Borneo & Sulawesi BP MIGAS (2011-2012) • KPK (2004-2007)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

Independensi Anggota Komite TKMR

Perseroan mensyaratkan bahwa seluruh anggota Komite TKMR menandatangani Surat Pernyataan Independensi di atas kertas bermeterai dan agar bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta tidak dipengaruhi maupun diintervensi oleh pihak manapun, selain juga berkomitmen untuk menjaga objektivitas, mengedepankan fakta materiil serta memprioritaskan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi maupun golongan. Informasi lebih lanjut mengenai pemenuhan kriteria independensi oleh anggota Komite TKMR diungkapkan dalam tabel berikut ini:

Independency of TKMR Committee Members

The Company requires all members of the TKMR Committee to sign an Independency Statement on a stamped papper to ensure that they carry out their duties and responsibilities independently without influence or intervention from any other parties, other thant committed to committed to maintain objectivity, prioritizing material facts as well as the prioritizing Company's interest above personal or group interest. Detailed information regarding the fulfillment of independency criteria by members of TKMR Committee are presented in the following table:

Kriteria Independensi Criteria of Independence	Satriya Hari Prasetya*	Yudo Dwinanda Priaadi**	Danny Praditya	Wawan Gunawan	Suhendro W. Sentanu
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan (rangkap jabatan) di Perseroan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Has no management affiliation (concurrent position) in the Company, Subsidiaries or Affiliated Companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Has no shareholding affiliation in the Company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus Partai Politik, Pejabat dan Pemerintah Does not serve as administrator of any Political Parties, Officials and Government	✓	✓	✓	✓	✓

✓ memenuhi | complied

* menjabat hingga tanggal 24 Mei 2022 | serving since May 24, 2022
** menjabat mulai tanggal 24 Juni 2022 | serving since June 24, 2022

Tugas Komite TKMR

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite TKMR, tugas dan tanggungjawab Komite TKMR adalah sebagai berikut:

Tugas Terkait Tata Kelola

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada direksi atas penerapan prinsip-prinsip GCG termasuk *WhistleBlowing System* (WBS) dalam proses bisnis Perseroan;
2. Melakukan telaahan terhadap laporan pengaduan yang melibatkan personel yang berada di bawah organ Dewan Komisaris;
3. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Tata Kelola atas seluruh proses bisnis dalam kegiatan Perseroan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan memberikan rekomendasi dalam rangka perbaikan kualitas tata kelola perusahaan;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan telahaan dan tindak lanjut atas hasil/rekomendasi penilaian/ asesmen penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) yang dilakukan pihak internal dan eksternal perusahaan;
5. Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, terutama yang terkait dengan Implementasi GCG;

TKMR Committee Duties

As stipulated in the TKMR Committee Charter, the duties and responsibilities of TKMR Committee are as follows:

Duties Related to Governance

1. Assisting the Board of Commissioners in conducting supervision and giving advice to the Board of Directors related to the implementation of GCG principles, including the Whistleblowing System (WBS) in the Company's business process;
2. Reviewing reports that involves personnel under the Board of Commissioners organ;
3. Assisting the Board of Commissioners in ensuring that the Governance of all business processes in the Company's activities are in accordance with the prevailing law and regulations and provides recommendation in order to improve the Company's governance quality;
4. Assisting the Board of Commissioners in reviewing the follow up on the evaluation/assessment results on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by internal and external parties of the Company;
5. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the reports or other matters delivered by the Board of Directors, especially those related to the implementation of GCG;

6. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
7. Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil kajian/pendapat hukum tentang rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian dan pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset;
8. Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil studi kelayakan (*Feasibility* Study-FS) Proyek Strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian dan pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset;
9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan komisaris, termasuk koordinasi dengan Komite *Holding* Industri Pertambangan (*Mining Industry* Indonesia – MIND ID) yang terkait dengan penerapan GCG; dan
10. Melakukan tugas khusus (perjalanan dinas) dalam rangka melakukan pemantauan, evaluasi dan penilaian kinerja serta pengumpulan data.

Tugas Terkait Pemantauan Risiko

1. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan rekomendasi untuk peningkatan kualitas kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan;
2. Melakukan pemantauan atas pengelolaan risiko Perseroan melalui Laporan Pelaksanaan Manajemen Risiko yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko (Divisi MR);
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan telaahan dan tindak lanjut atas hasil/rekomendasi penilaian/asesmen penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan pihak eksternal Perseroan;
4. Melakukan reviu atas kajian risiko yang dilakukan oleh Satuan Kerja/Divisi Manajemen Risiko terhadap rencana investasi yang material, usulan RKAP, usulan RJPP, rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak Perusahaan, serta pemberdayaan/optimalisasi aset;
5. Melakukan pengawasan atas kegiatan Satuan Kerja/Divisi Manajemen Risiko (selaku *risk manager*) dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait selaku *risk owner*;
6. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan rekomendasi Dewan Komisaris yang berkaitan dengan peningkatan kualitas kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan;
7. Melakukan telaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko Perseroan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan;
8. Melakukan pembahasan dengan Satuan Kerja dan Divisi Manajemen Risiko atas risiko-risiko signifikan pada unit kerja di lingkungan Perseroan;
9. Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat

6. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the potential of conflict of interest;
7. Reviewing and delivering recommendations to the Board of Commissioners regarding the review result/legal opinion on the Company's strategic plan, business development including establishment/development of Subsidiary, as well as empowerment/optimization of asset usage;
8. Reviewing and delivering recommendations to the Board of Commissioners on the Feasibility Study (FS) of the Company's strategic plan, business development including establishment/development of Subsidiary, as well as empowerment/optimization of asset usage;
9. Conducting other duties assigned by the Board of Commissioners that are related to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordinating with the Mining Industry Holding Committee (mining Industry Indonesia – MIND ID) related to the implementation of GCG; and
10. Conducting specific duty (official travel) in order to monitor, evaluate and assess performance as well as collecting data.

Duties Related to Risk Monitoring

1. Assisting the Board of Commissioners in formulating recommendations to improve the quality of policies and implementation of Risk Management in the Company;
2. Conducting monitoring on the Company's risk management trough the Risk Management Implementation Report submitted by the Risk Management Division (RM Division);
3. Assisting the Board of Commissioners in reviewing and following up the assessment results/recommendation on the implementation of Risk Management by external party of the Company;
4. Reviewing the study of risk conducted by Work Unit/Risk Management Division towards material investment plan, RKAP suggestion, RJPP suggestion, strategic plan of the Company, business development including the establishment/development of Subsidiary, as well as empowerment/optimization of assets;
5. Supervising the activities of Risk Management Work Unit/Division (as risk manager) in monitoring the implementation of risk mitigation by work units as the risk owner;
6. Monitoring the implementation of the Board of Commissioners' recommendations relating to the improvement of policies and implementation quality of Risk Management in the Company;
7. Reviewing risk information and risk management of the Company in the reports that will be published;
8. Discussing with Work Unit/Risk Management Division related to significant risks in the Company units including the risk in agreement with third party;
9. Reviewing and providing opinion to the Board of

kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Risiko; dan
10. Malaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan komisaris, termasuk koordinasi dengan Komite *Holding* Industri Pertambangan (*Mining Industry Indonesia* – MIND ID) yang terkait pelaksanaan Manajemen Risiko.

Tugas Terkait Tanggung Jawab Komite TKMR

1. Menyusun dan menyempurnakan Piagam (*Charter*) Komite TKMR;
2. Menyusun Program Kerja Tahunan Komite TKMR; dan
3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite TKMR

Untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugasnya, Komite TKMR berwenang untuk:
1. Sesuai prosedur, Komite TKMR berhak memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, baik dari Direksi dan/ atau Satuan Kerja/Divisi dan/atau Anak Perusahaan atas persetujuan Dewan Komisaris;
2. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite TKMR dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite TKMR atas biaya Perseroan; dan
3. Melalui Dewan Komisaris, Komite TKMR dapat meminta kehadiran Direksi dan/atau Pejabat Senior Perseroan (General Manager, Kepala Satuan Kerja/Divisi) dalam rapat Komite TKMR.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran pada Rapat Komite TKMR

Rapat Komite TKMR diatur lebih lanjut dalam Piagam Komite TKMR, dimana Komite TKMR wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan di samping pertemuan dengan Dewan Komisaris.

Rapat Komite TKMR membahas hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya sekaligus melakukan evaluasi atas program dan kinerja tahunan komite (*self-assessment*).

Di tahun 2022, Komite TKMR Perseroan menyelenggarakan sebanyak 57 kali rapat termasuk 12 kali rapat internal Komite TKMR.

Laporan mengenai kegiatan rapat dan tingkat kehadiran Komite TKMR dalam rapat disajikan berikut ini:

Commissioners regarding the reports or other matters delivered by the Board of Directors, especially those related to the Implementation of Risk Management; and
10. Conducting other duties assigned by the Board of Commissioners which is related to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordinating with the Mining Industry Holding Committee (Mining Industry Indonesia – MIND ID) related to the implementation of Risk Management.

Duties Related to the Responsibilities of TKMR Committees

1. Establishing and improving the TKMR Committee Charter;
2. Establishing the Annual Work Program of TKMR Committee; and
3. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Authorities of the TKMR Committee

To support the effectivess of the implementation of duties, the TKMR Committee has the authorities to:
1. In accordance with procedures, the TKMR Committee has the right to obtain the required data and information, both from the Directors and/ or Work Unit/Division and/or Subsidiaries with the Board of Commissioners' approval;
2. If necessary, with written approval from the Board of Commissioners, the TKMR Committee may hire experts and/or consultants to assist the HR-Renom Committee at the Company's expense; and
3. Through the Board of Commissioners, the TKMR Committee may request the presence of the Board of Directors and/or senior Company officials (General Manager, Head of Work Unit/Head of Division) at the TKMR Committee meeting.

Frequency and Attendance Rate in the TKMR Committee Meeting

The TKMR Committee meeting is stipulated further in the TKMR Committee Charter, where the TKMR Committee is required to hold at least 1 (one) meeting in every month, in addition to meeting with the Board of Commissioners.

The TKMR Committee Meeting discusses subjects relating to their duties and responsibilities as well as evaluation on the committee's programs and annual performance (self-assessment).

In 2022, the Company's TKMR Committee has held 57 meetings, including with 12 internal meeting of the TKMR Committee.

The following are the meeting activities and attendance rate in the TKMR Committee meeting:

Frekuensi Komite TKMR Tahun 2022
TKMR Committee Meeting Frequency in 2022

Komite TKMR TKMR Committee	Rapat Meeting	Jumlah Rapat Number of Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Satriya Hari Prasetya*	Intern	5	5	100%
	Lainnya Others	18	18	100%
Yudo Dwinanda Priaadi**	Intern	6	6	100%
	Lainnya Others	27	27	100%
Danny Praditya	Intern	12	12	100%
	Lainnya Others	45	12	100%
Wawan Gunawan	Intern	12	12	100%
	Lainnya Others	45	45	100%
Suhendro W. Sentanu	Intern	12	12	100%
	Lainnya Others	45	45	100%

* Menjabat hingga tanggal 24 Mei 2022/Serving until May 24, 2022
** Menjabat mulai tanggal 24 Juni 2022/Serving since June 24, 2022

Rekapitulasi Agenda Rapat Komite TKMR Tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite TKMR mengadakan sejumlah rapat sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

Recapitulation of TKMR Committee Meeting Agenda in 2022

In 2022, the TKMR Committee has held a number of meetings as part of the implmenetation of its duties with the following agenda:

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
	Triwulan I 2022 | Q1 2022	
1	• Paparan/penjelasan Usulan Perubahan Struktur Organisasi di lingkungan PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat No. 0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 tanggal 28 Desember 2021. • Lain–lain.	• Presentation/explanation on the Proposed Changes to PT TIMAH Tbk's Organizational Structure as mentioned in the attachment of Letter No. 0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 dated December 28, 2021. • Others.
2	• Pembahasan *Draft* Buku RKAP PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0002/Tbk/KOM-0000/21-S0.3. • Lain-lain.	• Discussion on the RKAP Draft of PT TIMAH Tbk and Subsidiaries of 2022 as mentioned in PT TIMAH Tbk's Board of Directors Letter No. 0002/Tbk/KOM-0000/21. S0.3 • Others.
3	• Pembahasan lanjutan *Draft* Buku RKAP PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2022. • Lain-lain.	• Follow up discussion on the RKAP Draft of PT TIMAH Tbk and Subsidiaries of 2022. • Others.
4	• Rapat Intern Komite TKMR Tanggal 26 Januari 2022. • Pembahasan Hasil *Monitoring* Pelaksanaan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk Tahun 2021.	• TKMR Committee Internal Meeting on January 26, 2022. • Discussion on the Monitoring Results on the Implementation of Risk Management in PT TIMAH Tbk in 2021.

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
5	• Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT TIMAH Tbk Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direksi No. 0008/Tbk/KOM-0000/22-S0.3 tanggal 26 Januari 2022, dalam rangka persetujuan Dewan Komisaris. • Lain-lain.	• Discussing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of PT TIMAH Tbk of 2022 as mentioned in the Attachment of the Board of Directors Letter No. 0008/Tbk/KOM-0000/22-S0.3 dated January 26, 2022, in order to obtain approval from the Board of Commissioners. • Others.
6	• Rapat Intern Komite TKMR Tanggal 31 Januari 2022. • Pembahasan *Draft* Final Program Kerja Komite TKMR PT TIMAH Tbk Tahun 2022.	• TKMR Committee Internal Meeting on January 26, 2022. • Discussion on the Final Draft of PT TIMAH Tbk's TKMR Committee Work Program in 2022.
7	Rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) PwC tanggal 31 Januari 2022 - Membahas Progres dan Temuan Audit KAP PwC Tahun 2021.	Meeting with KAP PwC on January 31, 2022 – Discussing Audit Progress and Findings of KAP PwC in 2021.
8	• Pemaparan Evaluasi Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) 2020 dan 2021. • *Timeline* Pengadaan KAP Tahun Buku 2022. • Diskusi Pengadaan KAP Tahun Buku 2022, yang meliputi antara lain Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS).	• Presentation of Evaluation of Public Accounting Firm Procurement (KAP) 2020 and 2021. • Timeline of KAP Procurement for Financial Year 2022. • Discussion on KAP Procurement for Financial Year 2022, including, among others, Terms of Reference (KAK) and Own Estimate Price (HPS).
9	• Rapat Intern Komite TKMR Tanggal 17 Februari 2022 • Pembahasan hasil Evaluasi Knerja Operasi Produksi dan Keuangan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021.	• Internal Meeting of TKMR Committee on February 17, 2022. • Discussion of the results of the Evaluation of Production Operations and Finance of PT TIMAH Tbk for the 2021 Financial Year.
10	• Pembahasan Pengadaan KAP Tahun 2022. • Merumuskan *Draft* Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pengadaan Kantor Akuntan Publik untuk audit Tahun Buku 2022. • Lain-lain.	• Discussion on the appointment of KAP in 2022. • Formulating the Draft of KAK and HPS for the Appointment of Public Accounting Firm to conduct audit on the 2022 Fiscal Year. • Others.
11	• Pembahasan Persetujuan atas Usulan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk No. 0013/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 tanggal 11 Februari 2022 perihal Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pengadaan KAP Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion on the Approval to the Proposed Self-Estimated Price (HPS) for the Appointment of Public Accounting Firm (KAP) in 2022 as mentioned in PT Attachment of PT TIMAH Tbk's Director of Finance and Risk Management Letter No. 013/Tbk/KOM-1000/22-S7.2.6 dated February 11, 2022 concernign the Reference Framework (KAK) and HPS for the Appointment of KAP in 2022. • Others.
12	• Membahas surat Direksi No. 0017/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 tanggal 25 Februari 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur Utama dan Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Lain-lain	• Discussion on the Board of Directors Letter No. 0017/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 dated February 25, 2022 concerning the Request for Approval to the Appointment of President Director Candidate in he Subsidiary of PT TIMAH Tbk. • Others.
13	Rapat dengan KAP PwC tanggal 4 Maret 2022 - Closing Meeting membahas Temuan Audit Final Tahun Buku 2021.	Meeting with KAP PwC on March 4, 2022 – Closing Meeting to discuss Final Audit Findings of 2021 Fical Year.
14	• Membahas Surat Direksi No. 0019/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 tanggal 7 Maret 2022 Perihal Permohonan Persetujuan Calon Komisaris Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Lain-lain	• Discussion the Board of Directors Letter No. 0019/Tbk/KOM-0000/22-S10.5 dated March 07, 2022 Concerning the Request for Approval to the Appointment of Candidate of Commissioner in Subsidiary of PT TIMAH Tbk. • Others.

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
15	• Membahas Surat Direksi No. 0020/Tbk/KOM-0000/22-S8.6.2 tanggal 8 Maret 2022 perihal Penyampaian *Data Top Talent* PT TIMAH Tbk Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion the Board of Directors Letter No. No. 0020/Tbk/KOM-0000/22-S8.6.2 dated March 8, 2022 Concerning Submission of PT TIMAH Tbk Top Talent Data in 2022. • Others.
16	• Membahas Surat MIND ID No. 081/LDIROP/III/2022 perihal Kontrak Manajemen Tahun yang memuat KPI Direksi Secara Kolegial Antara Perusahaan (Perseroan) PT Indonesia Asahan Aluminium (selaku Badan Usaha Milik Negara Pemegang Saham) dan Direksi PT TIMAH Tbk Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion on MIND ID Letter No. 081/LDIRP/III/2022 concerning the Management Contract that contain the Collegial KPI of the Board of Directors Between PT Indonesia Asahan Aluminium (as a State-Owned Eneterprise Shareholder) and the Board of Directors of PT TIMAH Tbk in 2022. • Others.
17	• Laporan Kegiatan SPI Triwulan IV tahun 2021 • Rencana Kerja SPI Triwulan I dan II tahun 2022 • Lain – lain	• IAU Activity Report of QIV 2021 • IAU Work Plan of QI and QII of 2022 • Others.
18	• Rapat Intern Komite TKMR Tanggal 24 Maret 2022. • Pembahasan Laporan Telaahan atas Hasil Asesmen GCG Tahun 2021.	• TKMR Committee Internal Meeting on March 24, 2022. • Discussion on the Report of Review on GCG Assessment Results of 2021
	Triwulan II 2022	**QII 2022**
19	• Membahas Buku *Annual Report* (AR) & Buku *Sustainability Report* (SR) Tahun 2021. • Lain-lain.	• Discussion on the Annual Report (AR) & Sustainability Report (SR) of 2021. • Others.
20	• Rapat Intern Komite TKMR Tanggal 25 April 2022. • Pembahasan Hasil Evaluasi Kinerja dan MR triwulan I 2022.	• TKMR Committee Internal Meeting on April 25, 2022. • Discussion on the Performance Evaluation Results and MR of QI 2022.
21	• Membahas Laporan Keuangan, Triwulan I Tahun 2022. • Lain-lain.	• Discussion on Financail Statements, QI of 2022. • Others.
22	• Pembahasan Persiapan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021. • Lain-lain.	• Discussion on the Preparation of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT TIMAH Tbk of 2021 Fiscal Year. • Others.
23	• Rapat Intern Komite TKMR Tanggal 20 Mei 2022. • Pembahasan Hasil Evaluasi Kinerja dan MR sampai dengan April 2022.	• TKMR Committee Internal Meeting on April 2022. • Discussion on the Performance Evaluation Results and MR up to April 2022.
24	• Membahas Draft Surat Rekomendasi Komite Audit sebagai tanggapan terhadap surat usulan persetujuan Akuntan Publik Untuk Tahun Buku 2022 dari Direksi kepada Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Tanggal 31 Mei 2022.	• Discussion on the Draft of KA Recommendatoin Letter as a response to the letter of proposal to the approval of AP for 2022 Fiscal Year from the Board of Directors to the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk on May 31, 2022.
25	*Entry meeting* dengan KAP PwC tanggal 9 Juni 2022 dan Perkenalan Komite Dekom dengan Akuntan Publik PwC Tahun 2022 (Bapak Daniel Kohar).	Entry meeting with KAP Pwc on June 9, 2022 and Introduction of the Board of Commissioners Committees with PwC Public Acocuntant in 2022 (Mr. Daniel Kohar).
26	• Perkenalan Dewan Komisaris sesuai Keputusan RUPS Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022. • Pembahasan Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	• Introduction of the Board of Commissioners based on the Annual GMS Resolution of PT TIMAH Tbk of 2021 Fiscal Year on May 24, 2022. • Discussion on the Segregation of Duties of PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners. • Others.

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
27	• Rapat Intern Komite TKMR Tanggal 20 Juni 2022. • Pembahasan Hasil Evaluasi Kinerja dan MR sampai dengan Mei 2022.	• TKMR Committee Internal Meeting on April 2022. • Discussion on the Performance Evaluation Results and MR up to May 2022.
28	• Laporan Evaluasi Capaian Kinerja SPI Triwulan I Tahun 2022. • Lain-lain.	• Evaluation Report of IAU Perfromance Achievement in Q1 2022. • Others.
29	• Rapat kordinasi teknis pengawasan intern peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN) di lingkungan BUMN. • Lain-lain.	• Coordination meeting of internal supervision technique to increase the use of domestic products (P3DN) in SOEs environment. • Others.
	Triwulan III 2022	**QIII 2022**
30	Pembahasan dalam rangka keikutsertaan PT TIMAH Tbk dalam kontestasi *Governance, Risk and Compliance* (GRC) & *Performance Excellence Award* 2022 yang diselenggarakan oleh Majalah Business News Indonesia.	Discussion on the participation of PT TIMAH Tbk on the Governance, Risk and Compliance (GRC) & Perfromance Excellence Award 2022 held by Business News Indonesia Magazine.
31	• Rapat Intern Komite TKMR Tanggal 14 Juli 2022. • Pembahasan Hasil *Monitoring* Pelaksanaan Manajemen Risiko Semester I 2022.	• TKMR Committee Internal Meeting on July 14, 2022. • Discussion on the Monitoring Results of the Implementation of Risk Management in Semester I of 2022.
32	• Pembahasan realisasi KPI Manajemen Risiko, • Pembahasan Program Kerja Manajemen Risiko, • Pembahasan *Timeline* Maturitas Manajemen Risiko, • Pembahasan Realisasi pelaksanaan *RoadMap* Pengembangan Manajemen Risiko, • Pembahasan *Risk In Focus* dan mitigasi risiko sampai dengan Semester I Tahun 2022.	• Discussion on Discussion on the realization of Risk Management KPI, • Discussion on Risk Managemet Work Program, • Discussion on the Maturity Timeline fo Risk Management, • Discussion on the Realization of Risk Management Development Roadmap. • Discussion on Risk In Focus and risk mitigation as of Semester I 2022.
33	Rapat Intern Komite TKMR Tanggal 5 Agustus 2022: • Pembahasan Tindak Lanjut hasil Rapat Kordinasi Manajemen Risiko antara Divisi MR, *Risk Owner* dan Komite Dewan Komisaris pada tanggal 19 Juli 2022 di Pangkalpinang. • Kajian Risiko atas Pelaksanaan Proyek Ausmelt. • Lain-lain.	TKMR Internal Meeting on August 5, 2022: • Discussion on the follow up of Risk Management Coordination meeting between MR Division, Risk Owner and Board of Commissioners Committees on July 19, 2022 in Pangkapinang. • Risk Asessment on the Implementation of Ausmelt Project. • Others.
34	Rapat Intern Komite Dewan Komisaris: • Membahas Surat Direktur Keuangan PT Inalum No. 224/LDIRKU/VII/2022 tanggal 28 Juli 2022 Perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	Internal Meeting of the Board of Commissioners: • Follow up discussion on the Director of Finance Letter of PT Inalum No. 224/LDIRKU/VII/2022 dated July 28, 2022 concerning the Shareholders Aspirations for the Preparation of PT TIMAH Tbk's Company Work Plan and Budget of 2023. • Others.
35	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Tim Penyusun RKAP 2023: • Tindak lanjut membahas Surat Direktur Keuangan PT Inalum Nomor 224/LDIRKU/VII/2022 tanggal 28 Juli 2022 Perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain.	Board of Commissioners Committees Meeting with the RKAP 2023 Drafting Team: • Follow up discussion on the Director of Finance Letter of PT Inalum Number 224/LDIRKU/VII/2022 dated July 28, 2022 concerning the Shareholders Aspirations for the Preparation of PT TIMAH Tbk's Company Work Plan and Budget of 2023. • Others.

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
36	• Rapat dengan KAP PwC tanggal 19 Agustus 2022 – *Update progress* pelaksanaan Reviu atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Buku 2022.	• Meeting with KAP PwC on August 19, 2022 – Update on the progress of Review on Financial Statements in Semester I of 2023.
37	• Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Tim Penyusun RKAP 2023 • Membahas rencana produksi dalam RKAP Tahun 2023.	• Board of Commissioners Committees Meeting with the RKAP 2023 Drafting Team. • Discussion on the production plan in the RKAP 2023.
38	• Rapat dengan KAP PwC tanggal 30 Agustus 2022. • *Closing meeting* pembahasan Hasil Reviu atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Buku 2022.	• Meeting with KAP PwC on August 30, 2022. • Closing meeting to discuss the results o Review on the Financial Statements in Semester I of 2022 Fiscal Year.
39	Rapat Internal Komite Dewan Komisaris: • Membahas Surat Direksi No. 0062/Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Perihal Izin Kerja sama Pemanfaatan Aset Eks Wisma Timah Dago Bandung. • Lain-lainnya.	BoC Committes Internal Meeting: • Discussion on the Board of Directors Letter No. 0062/Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Concerning the Cooperation Permit for the Asset Utilization of Former Wisma Timah Dago Bandung. • Others.
40	• Membahas Tindak Lanjut Surat Direksi No. 0062/Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Perihal Izin Kerja sama Pemanfaatan Aset Eks Wisma Timah Dago Bandung. • Lain-lain.	• Discussion on the follow up to the Board of Directors Letter No. 0062/Tbk/KOM-0000/22-S7.5 Concerning the Cooperation Permit for the Asset Utilization of Former Wisma Timah Dago Bandung. • Others.
41	• Rapat Komite Dekom dengan Tim Penyusun RKAP 2023. • Pembahasan pertama Rancangan RKAP Tahun 2023.	• Meeting of the BoC Committees with the 2023 RKAP Drafting Team. • First Discussion on RKAP 2023 Draft.
42	• Rapat Intern Komite TKMR Tanggal 26 September 2022 . • Pembahasan Program Kerja Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko Tahun 2023.	• TKMR Committee Internal Meeting on September 26, 2022. • Discussion on the Work Porgram of Governance and Risk Management Committee in 2023.
43	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Satuan Pengawasan Intern: • Membahas Laporan Kegiatan dan Hasil Audit SPI sampai dengan Triwulan II Tahun 2022. • Lain-lain.	Board of Commissioners Committees Meeting with the Internal Audit Unit: • Discussion on IAU Activity Report and Audit Result up to QII of 2022. • Others.
	Triwulan IV 2022	**QIV 2022**
44	• Pembahasan Revisi Charter Komite Audit, Komite SDM-Renom, dan Komite TKMR. • Lain-lain	• Discussion on the Revision on the Charter of Audit Committee, HC-Renom Committee, and TKMR Committee. • Others
45	• Rapat Intern Komite TKMR Tanggal 14 Oktober 2022. • Pembahasan *draft* revisi *Charter* Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko.	• TKMR Committee Internal Meeting on October 14, 2022. • Discussion on the revision draft of the Governance and Risk Management Committee Charter.
46	• Pembahasan Pendalaman (*deepdive*) atas Rancangan RKAP 2023 TIMAH. • Lain-lain.	• Discussion/deepdive on TIMAH RKAP Draft of 2023. • Others
47	Pembahasan *Risk Maturity Assessment* PT TIMAH Tbk oleh Tim Asesor MIND-ID Goup.	Discussion on Risk Maturity Assessment of PT TIMAH Tbk by Assessor Team of Mind Id Group.
48	• Membahas Rilis *Feasibility Study* untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. • Lain-lain.	• Discussion on the FS Release for the period ended on September 30, 2022. • Others
49	• *Kick off meeting* Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 dan *update* progres Interim audit untuk Laporan Keuangan per 30 September 2022. • Lain-lain.	• Kick off meeting of Financial Stateements Audit of 2022 Fiscal Year and progress update of internal audit for the Financial Statements as of September 30, 2022. • Others.

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
50	• Rapat Intern Komite TKMR Tanggal 10 November 2022 • Pembahasan Hasil Pemantauan Manajemen Risiko sampai dengan Triwulan III tahun 2022 dan persiapan rapat dengan Divisi MR dan Unit Kerja Terkait.	• TKMR Committee Internal meeting on November 10, 2022. • Discussion on the Monitoring Results of Risk Management up to Q3 of 2022 and preparation of meeting with the MR Division and Related Work Units.
51	*Risk Talk Series* dengan tema "Penyelarasan Proses Bisnis Berbasis Risiko Dalam Tantangan Hilirisasi Logam".	Risk Talk Series with a theme of "Alignment of Risk-Based Business Process in the Challenge of Tin Downstreaming"
52	Rapat Kordinasi Pelaksanaan Manajemen Risiko sampai dengan Triwulan III Tahun 2022.	Coordination Meeting on the Implementation of Risk Management up to Q III of 2022.
53	Pembahasan Rancangan RKAP Tahun 2023 PT TIMAH Tbk (Skenario Konsevatif) yang telah disampaikan kepada Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku *Holding* Industri Pertambangan (*Mining Industry* Indonesia - MIND-ID) pada tanggal 23 November 2022, sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direksi No. 0086/Tbk/KOM/0000/22-S0.3 tanggal 1 Desember 2022.	Discussion on the RKAP 2023 of PT TIMAH Tbk (Conservative Scenario) which has been reported to the Board of Directors of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Holding Mining Industry (Mining Industry Indonesia -MIND ID) on November 23, 2022, as mentioned in the Attachement of the Board of Directors Letter No. 0086/Tbk/KOM/0000/22-S0.3 dated December 1, 2022.
54	• Rapat Intern Komite TKMR tanggal 2 Desember 2022 • Pembahasan Hasil Telaahan atas Profil Risiko Dalam Rancangan RKAP Tahun 2023 Skenario Konservatif Sebagai Bahan Pertimbangan Persetujuan Dewan Komisaris Sebelum Rancangan RKAP Disampaikan ke MIND-ID.	• TKMR Committee Internal Meeting on December 2, 2022 • Discussion on the Review of Risk Profile in the RKAP 2023 Draft Conservative Scenario as a Consideration for BoC Approval before the RKAP Draft being submitted to MIND-ID.
55	Pembahasan usulan kerja sama usaha pemanfaatan aset eks Wisma Timah Dago, Bandung antara PT TIMAH Tbk dengan PT TGM.	Discussion on the proposal of business partnership in the utilization of former Wisma Timah Dago, bandung between PT TIMAH Tbk and PT TGM.
56	• Pembahasan Laporan Capaian Kinerja SPI Triwulan III Tahun 2022. • Pembahasan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SPI PT TIMAH Tbk Tahun 2023.	• Discussion on IAU Performance Achievement Report in QIII of 2022. • DIscsussion on the Annual Audit Work Program (PKA) of PT TIMAH Tbk's IAU in 2023.
57	Pembahasan progres interim audit atas Laporan Keuangan Tahun 2022 oleh KAP PwC.	Discussion on the progress of internal audit on the Financial Statements of 2022 by KAP PwC.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap anggota Komite TKMR untuk mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Pada tahun 2022, kegiatan pelatihan yang diikuti anggota Komite TKMR di antaranya adalah:

Competency Development

The Company provides opportunities to every member of TKMR Committee to attend various trainings to improve their competency and expertise that can support the implementation of their duties. In 2022, the TKMR Committee has attended the following training programs:

No	Materi Pengembangan Kompetensi Training/Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Waktu Time	Tempat Venue
1	*Leveraging the roles of Audit Committee*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	• Satriya Hari Prasetya • Danny Praditya • Wawan Gunawan • Suhendro w. Sentanu	26–27 Januari 2022 January 26-27, 2022	Zoom
2	Sosialisasi Tata kelola Perusahaan yang Baik Socialization of Good Corporate Governance	PT CITA NEGERI AMANAH	• Satriya Hari Prasetya • Wawan Gunawan • Suhendro w. Sentanu	10 Februari 2022 February 10, 2022	*Video Conference*
3	Diskusi Panel Pertambangan Batu bara Bawah Permukaan Panel Discussion on Subsurface Coal Mining	PT Tanjung Alam Jaya	• Wawan Gunawan • Suhendro w. Sentanu	25 Februari 2022 February 25, 2022	*Video Conference*
4	Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Anak Perusahaan Tahun 2022. Compilation of Annual Audit Work Program (PKAT) of Subsidiaries in 2022	PT TIMAH Tbk	• Satriya Hari Prasetya • Danny Praditya • Wawan Gunawan • Suhendro w. Sentanu	28-29 Maret 2022 March 28-29, 2022	Zoom
5	*WE (We Explore) TALK* Seri Akhlak Kebangsaan WE (We Explore) TALK Series of Nationality Morals	MIND ID	• Satriya Hari Prasetya • Danny Praditya • Wawan Gunawan • Suhendro w. Sentanu	29 Maret 2022 March 29, 2022	Zoom
6	Diskusi Publik Penguatan ESG dan Daya Saing BUMN Tambang Indonesia di Negara G 20 Public Discussion on Improving ESG and the Competitiveness of Indonesian Mining SOEs in G20	INDEF	• Wawan Gunawan • Suhendro w. Sentanu	18 April 2022 April 18, 2022	*Video Conference*
7	*Soft Launching* dan Bedah Buku "Politik Energi: Teori dan Aplikasi" Public Discussion on Improving ESG and the Competitiveness of Indonesian Mining SOEs in G20	Purnomo Yusgiantoro Center (PYC)	Wawan Gunawan	27 Juni 2022 June 27, 2022	*Video Conference*

No	Materi Pengembangan Kompetensi Training/Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Waktu Time	Tempat Venue
8	*Webinar* Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) di Lingkungan BUMN Webinar on Increasing the Use of Domestic Products (P3DN) in SOEs Environment	BPKP	Wawan Gunawan	28 Juni 2022 June 28, 2022	*Video Conference*
9	GRC & *Excellence Performance* Award Tahun 2022 GRC & Excellence Performance Award of 2022	Majalah Bussiness News Indonesia	Wawan Gunawan	4 Juli 2022 July 4, 2022	*Video Conference*
10	*Webinar* Pengelolaan Keuangan Yang Efektif – *Tins Financial Series Discussion* Webinar on Effective Financial Management – Tins Financial Series Discussion	PT TIMAH Tbk	Wawan Gunawan	21 September 2022 September 21, 2022	*Video Conference*
11	*Risk Talk Series* dengan tema "Penyelarasan Proses Bisnis Berbasis Risiko Dalam Tantangan Hilirisasi Logam". Risk Talk Series with a theme of "Alignment of Risk-Based Business Process in the Challenge of Tin Downstreaming"	PT TIMAH Tbk	• Yudo Dwinanda Priaadi • Wawan Gunawan • Suhendro w. Sentanu	18 November 2022 November 18, 2022	Pangkal Pinang

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite TKMR Tahun 2022

Pada 2022, Komite TKMR Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Di antara kegiatan tersebut adalah:

1. Melakukan pembahasan *Draft* Final Buku RKAP PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2022 serta melakukan reviu atas prognosa profil risiko dan rencana mitigasi risiko yang tercantum dalam *Draft* Final Buku RKAP tahun 2022,
2. Menyusun Laporan Pemantauan atas Pelaksanaan Manajemen Risiko Tahun 2021,
3. Melakukan pembahasan *Draft* Final Program Kerja Komite TKMR Tahun 2022,
4. Melakukan pembahasan progres dan temuan audit Kantor Akuntan Publik (KAP) atas Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan tahun 2021,
5. Melakukan pembahasan atas proses pengadaan KAP, Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Jasa Audit KAP atas Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan tahun 2022,
6. Melakukan pembahasan Kontrak Manajemen termasuk *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara kolegial PT TIMAH Tbk Tahun 2022,
7. Melakukan pembahasan dan telaahan atas Rencana Kerja SPI dan Realisasi Kegiatan SPI tahun 2022 sebagai bagian dari monitoring penerapan Manajemen Risiko dan penerapan Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di lingkungan PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan,

Implementation of TKMR Committee Duties in 2022

In 2022, the Company's TKMR Committee has carried out a number of activities as part of the implementation of their duties and responsibilities. The activities include:

1. Discussing the Final RKAP Draft of PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries as well as reviewing the prognosis of risk profiles and risk mitigation plans that are presented in the Final RKAP Draft of 2022,
2. Preparing Monitoring Report on the Implementation of Risk Management in 2021,
3. Discussing the Final Draft of TKMR Committee Work Plan in 2022,
4. Discussing audit progress and findings of Public Accounting Firm (KAP) on the 2021 Annual Statements of PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries,
5. Discussing the appointment process of KAP, Reference Framework (KAK) and Self-Estimated Price (HPS) of Audit Services by KAP on the 2022 Annual Statements of PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries,
6. Discussing the Management Contract including the collegial Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk in 2022,
7. Discussing and reviewing IAU's Work Plan and Realization of IAU's Activities in 2022 as part of the monitoring on the implementation of Risk Management and Good Corporate Governance (GCG) in PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries,

8. Melakukan telaahan atas hasil asesmen pelaksanaan GCG tahun 2021 oleh pihak independen,
9. Melakukan *monitoring* perkembangan harga logam timah dunia sebagai bagian dari *monitoring* pelaksanaan manajemen risiko yang terekposure oleh volatilitas harga logam timah,
10. Melakukan pembahasan dan telaahan atas buku *Annual Report* Tahun 2021,
11. Melakukan pembahasan dan telaahan atas perkembangan dan pelaksanaan manajemen risiko triwulan I tahun 2022, Semester I Tahun 2022 dan Triwulan III Tahun 2022,
12. Melakukan pembahasan atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT TIMAH Tbk Triwulan I tahun 2022 yang akan dikirim ke OJK,
13. Melakukan pembahasan Aspirasi Pemegang Saham (PT INALUM) dalam rangka penyusunan RKAP PT TIMAH Tbk tahun 2023, Rancangan RKAP 2023, Draft Buku RKAP 2023 termasuk kedalamnya profil prognosa risiko dan rencana mitigasi risiko yang tercantum dalam Rancangan RKAP 2023 dan Draft Buku RKAP 2023,
14. Melakukan pembahasan hasil reviu KAP PwC atas Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan periode semester I Tahun 2022 dan periode sampai dengan 30 September 2022 dan progres serta temuan audit KAP PwC atas Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2022,
15. Melakukan pembahasan dan telaahan atas usulan kerjasama pemanfaatan aset eks wisma Dago antara PT TIMAH Tbk dengan Mitra Usaha,
16. Melakukan pembahasan *Risk Maturity Assesment* PT TIMAH Tbk oleh Tim Asesor dari MIND-ID Group,
17. Menyusun Program Kerja Komite TKMR tahun 2023,
18. Melakukan revisi Piagam (*Charter*) Komite TKMR,
19. Mengikuti berbagai kegiatan pelatihan/*webinar* yang relevan dengan tugas dan fungsi Komite TKMR dalam rangka pengembangan dan *updating* kompetensi anggota Komite TKMR. Menyusun Piagam Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko,
20. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

8. Reviewing the assessment results on the GCG implementation of 2021 by independent parties,
9. Monitoring the development of global tin price as part of the monitoring on the implementation of risk management that are exposed by the volatility of tin metal price,
10. Discussing and reviewing the 2021 Annual Report book,
11. Discussing and reviewing the development and implementation of risk management in Quarter I of 2022, Semester I of 2022 and Quarter III of 2022,
12. Discussing the Consolidated Financial Statements of PT TIMAH Tbk in Quarter I of 2022 that will be submitted to OJK,
13. Discussing the Aspiration of Shareholders (PT INALUM) for the preparation of PT TIMAH Tbk's 2023 RKAP, 2023 RKAP Draft, 2023 RKAP Draft Book, including the risk prognosis profiles and risk mitigation plans that are presented in the 2023 RKAP Draft and the 2023 RKAP Draft Book,
14. Discussing the results of KAP PwC reviews on the Financial Statements of PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries for the 1st Semester of 2022 and for the period until September 30, 2022, and the audit progress as well as findings of KAP PwC on the 2022 Financial Statements of PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries,
15. Discussing and reviewing the partnership proposal for the utilization of former wisma Dago between PT TIMAH Tbk and Business Partner,
16. Discussing the Risk Maturity Assessment of PT TIMAH Tbk by Assessor Team from Mind-Id Group,
17. Preparing the 2023 TKMR Committee Work Programs,
18. Revising the TKMR Committee Charter,
19. Attending various training activities/webinar that are relevant to the duties and functions of TKMR Committee in order to develop and update the competency of TKMR Committee members,
20. Maintain the confidentiality of documents, data, and information of Issuers or Public Companies.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Fungsi Sekretaris Perusahaan dibentuk dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan berikut:
1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
2. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 (Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat); dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten.

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan tersebut tidak hanya sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku namun juga untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dalam membangun dan menjaga komunikasi dengan seluruh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan membantu Manajemen dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal serta melaksanakan tugas-tugas lain yang ditentukan Anggaran Dasar Perseroan.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Direksi Perseroan menunjuk Abdullah Umar untuk menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan SK No. 0518 Tbk/SK-000/21.S11.2 tanggal 6 Mei 2021.

The Corporate Secretary Function was established by referring to the following laws and regulations:
1. inancial Services Authority Regulation No.31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015, concerning the Disclosure of Information or Material Facts by Issuers and Public Companies;
2. PT Bursa Efek Jakarta (Jakarta Stock Exchange) Board of Directors Decree No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 (Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by Listed Companies); and
3. Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers.

The establishment of Corporate Secretary Function is not only as a form of compliance to the prevailing laws and regulations, but also to fulfill the Company's needs to establish and maintain communication with all internal or external parties of the Company. in addition, the Corporate Secretary also helps the Management in ensuring the Company's compliance towards the laws and regulations that are applicable in capital market as well as to perform other duties stipulated in the Company's Articles of Association.

Appointment of Corporate Secretary

The Company's Board of Directors has appointed Abdullah Umar to assume the function of Corporate Secretary based on Decree No. SK No. 0518 Tbk/SK-000/21.S11.2 dated May 6, 2021.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Abdullah Umar
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia **Age**	51 tahun	51 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Domisili **Domicile**	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	SK No. 0518 Tbk/SK-000/21.S11.2 tanggal 6 Mei 2021	Decree No. SK No. 0518 Tbk/SK-000/21.S11.2 dated May 6, 2021.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Magister Manajemen Keuangan, Universitas Gadjah Mada (1998) • Sarjana Teknik Geologi Universitas Gadjah Mada (1995)	• Master of Management - Finance, Gadjah Mada University (1998) • Bachelor of Geology Engineering, Gadjah Mada University (1995)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Sekretaris Perusahaan PT TIMAH Tbk (2021-Saat ini) • Kepala Divisi Keuangan PT TIMAH Tbk (2020-2021) • Sekretaris Perusahaan PT TIMAH Tbk (2019-2020) • Kepala Divisi Keuangan PT TIMAH Tbk (2017-2019) • Group Head Investment and Business Initiation PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016-2017) • Project Global Financial Institution PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014-2016) • Pemimpin Divisi Investasi dan Ketua Tim Investasi PT BNI Asset Management (2011-2014) • Pemimpin Divisi Penunjang Investasi PT BNI Securities (2011) • Pemimpin kelompok Investment Management & Trust PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010-2011) • Investment Manager PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2005-2010) • MIS and Accounting Manager PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2004-2005) • Information Technology Analyst PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1998-2003)	• Corporate Secretary of PT TIMAH Tbk (2021-Present) • Head of Financial Division of PT TIMAH Tbk (2020-2021) • Corporate Secretary of PT TIMAH Tbk (2019-2020) • Head of Financial Division of PT TIMAH Tbk (2017-2019) • Group Head Investment and Business Initiation PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016-2017) • Project Global Financial Institution PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014-2016) • Head of Investment Division and Investment Team Leader of PT BNI Asset Management (2011- 2014) • Head of Investment Supporting Division PT BNI Securities (2011) • Head of Investment Management & Trust Group of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010-2011) • Investment Manager PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2005-2010) • MIS and Accounting Manager PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2004-2005) • Information Technology Analyst PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1998-2003)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham	Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi, serta tugas dan tanggung jawab sebagaimana berikut:

1. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi;
2. Fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi:
   a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal.
   b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
   c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan meliputi:
      i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
      ii. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta instansi-instansi terkait termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu;
      iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
      iv. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
      v. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Kemudian dalam menjalankan fungsinya sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. Membantu dalam memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya;
3. Menginformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan baru;
4. Membuat laporan berkala atas pelaksanaan tugasnya sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun buku;
5. Sekretaris Perusahaan dilarang untuk mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan;
6. Sekretaris Perusahaan harus mengikut pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
7. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat mendapat persetujuan atau sepengetahuan Direksi Perseroan dan merupakan informasi resmi dari Perseroan.

Functions, Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secetary has the following functions, duties and responsibilities:

1. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors;
2. The Corporate Secretary's functions are:
   a. Following the development of Capital Market;
   b. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provision of the legislation in the Capital Market sector;
   c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
      i. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
      ii. Submitting a report to the Service Authority Finance (OJK) and related bodies including the Indonesia Stock Exchange (IDX) on time;
      iii. Organization and documentation of the GMS;
      iv. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
      v. Organization of the Company's orientation program for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

In carrying out its functions as a liaison between the Company and its Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders, the Corporate Secretary is responsible to:

1. Maintaining confidentiality of documents, data and information of which are confidential except in fulfilling obligations in accordance with statutory regulations;
2. Assisting in monitoring the Company's compliance with its regulations and other statutory provisions;
3. Informing the Board of Directors and Board ofCommissioners regarding new laws and regulations;
4. Preparing periodic reports on the implementation of their duties at least 1 (one) time in 1 (one) financial year;
5. The Corporate Secretary is prohibited from making personal benefits, whether directly or indirectly, that are detrimental to the Company;
6. The Corporate Secretary must take part in education and/or training in order to increase knowledge and understanding supporting his/her duties; and
7. Every information submitted by the Corporate Secretary to the public has been approved or acknowledged by the Company's Board of Directors and is official information from the Company.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan Perseroan merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi. Diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki struktur organisasi sendiri, yang didukung oleh sejumlah fungsi dan bidang, yaitu:

Organizational Structure of the Corporate Secretary

Structurally, the Company's Corporate Secretary is an official one level below the Board of Directors. Appointed and dismissed by the Board of Directors, the Corproate Secretary reports directly to the President Director. In addition, the Corporate Secretary also has its own organizational structure with the support of the following functions and departments:

Struktur Organisasi Sekretariat Perusahaan pada Direktorat Utama PT TIMAH Tbk
Organizational Structure of Corporate Secretariat in the Main Directorate of PT TIMAH Tbk

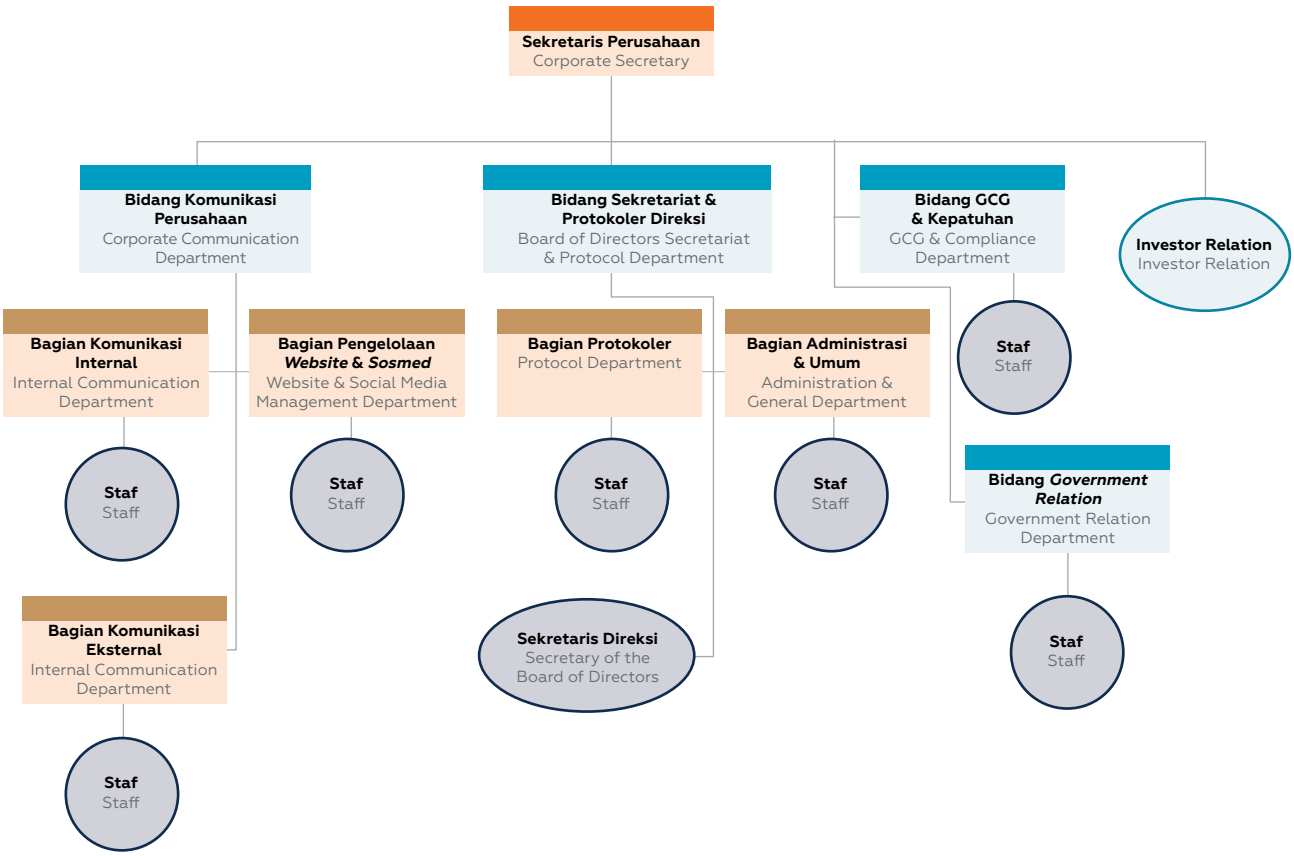

Pengembangan Kompetensi

Mengingat perkembangan bisnis yang ada, maka Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai program pengembangan kompetensi dan wawasan dalam bentuk pelatihan/seminar/*workshop*/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan PT TIMAH Tbk telah berpartisipasi dalam sejumlah program pengembangan kompetensi yang dirinci sebagaimana berikut ini:

Competency Development

Considerring the current business development, the Company provides opportunities to the Corporate Secretary to actively participates in various competency and knowledge development programs in form of trainings/seminras/workshops/conferences that can support tihe implementation of their duties and responsibilities. In 2022, the Corporate Secretary of PT TIMAH Tbk has participated in several competency development programs with the following details:

Judul Title	waktu Time		Lokasi Venue
	Mulai Start	Berakhir End	
Sosialisasi GCG Socialization of GCG	10/02/2022	10/02/2022	*Zoom Meeting*
Omicron dan Pentingnya Vaksin *Booster* Omicron and the Importance of Booster Vaccine	15/02/2022	15/02/2022	*Zoom Meeting*
TLP *Leadership* & Strategis Manajemen TLP Leadership & Strategic Management	02/03/2022	02/03/2022	*Zoom Meeting*
Risk Talk Series "Disruptive Business & Adaptive Strategy"	11/03/2022	11/03/2022	*Zoom Meeting*
Kontribusi Individu Terhadap *Zero Fatality* Individual Contribution to Zero Fatality	30/03/2022	30/03/2022	*Zoom Meeting*
I Am The Director	01/04/2022	06/05/2022	LMS MIND ID Academy
BOD-1 *Retreat*: Appreciative Inquiry Summit	13/06/2022	14/06/2022	Graha Timah - Pangkalpinang
TIMAH *HR Series #1,ORGANIZATION DEVELOPMENT*	15/06/2022	15/06/2022	Graha Timah - Pangkalpinang
TINS CULTURE TALK #1	17/06/2022	17/06/2022	*Zoom Meeting*
Coaching & Mentoring	20/07/2022	20/08/2022	LMS MIND ID Academy
Webinar Berinvestasi Sejak Dini, Sehat Mental, Sehat Keuangan, melalui Livin Webinar Investing Early, Mentally Healthy, Financially Healthy, through Livin	22/09/2022	22/09/2022	*Zoom Meeting*
Workshop Forum Kelembagaan & *Human Capital* Workshop on Institutional & Human Capital Forum	22/09/2022	22/09/2022	*Zoom Meeting*
Pentingnya Integritas dalam Membangun Budaya Perusahaan The Improtance of Integrity in Establishing Corporate Culture	05/10/2022	05/10/2022	*Zoom Meeting*
Basic Risk Management	01/10/2022	31/10/2022	LMS MIND ID Academy

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sesuai fungsinya, sepanjang tahun 2022 Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yakni:

- Melaksanakan RUPS Tahunan Tahun buku 2021 pada tanggal 24 Mei 2022.
- Menyampaikan informasi terkini tentang perusahaan dalam bentuk keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

In accordance with its functions, the Corporate Secretary has carried out the following activities as part of the implementation of its duties and responsibilities throughout 2022:

- Organizing the 2021 Fiscal Year Annual GMS on May 24, 2022.
- Delivering the latest information about the company in the form of information disclosure to OJK and IDX.

Laporan Keterbukaan Informasi Perseroan kepada OJK dan BEI Sepanjang tahun 2022

Company Information Disclosure Report to OJK and IDX throughout 2022

Nama Laporan Report Name	OJK	BEI IDX
Laporan Eksplorasi Exploration Name		✓
Laporan Kepemilikan saham Direksi, Dewan Komisaris beserta keluarga Share Ownership Report of the Board of Directors, Board of Commissioners, including their families	✓	
Penyampaian rilis Kinerja Perseroan Submission of the Company's Performance release	✓	✓
Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	✓	✓
Penyampaian Rencana Pelaksanaan RUPS Submission of the GMS Organization Plan	✓	
Penyampaian Pengumuman RUPS Submission of GMS Announcement	✓	✓
Penyampaian Pemanggilan RUPS Submission of GMS Invitation	✓	✓
Penyampaian Hasil RUPS Submission of GMS Resolutions	✓	✓
Perubahan Komite Audit Changes to the Audit Committee (data from BoC Secretary)	✓	
Perubahan Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi PT TIMAH Tbk Changes to Human Capital, Remuneration and Nomination Committee of PT TIMAH Tbk	✓	
Penyampaian Keterbukaan Informasi berkaitan dengan aksi korporasi perusahaan Submission of Information Disclosure relating the the Company's corporate actions	✓	
Penyampaian Rencana Pelaksanaan *Public Expose* Submission of the Plan to Organize Public Expose		✓
Penyampaian Materi *Public Expose* Submission of Public Expose Materials		✓
Penyampaian Hasil *Public Expose* Submission fo Public Expose Results		✓
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum (Obligasi dan Sukuk) Report on the Realization of Public Offering Proceeds (Bonds and Sukuk)	✓	✓
Laporan Hasil Pemeringkatan Obligasi dan Sukuk Report on the Bond and Suku Rating Results	✓	✓
Laporan Tahunan Annual Report	✓	✓
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registrationk		✓
Laporan Penyampaian Bukti Pemasangan Iklan Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Adversiting the Commitment to Implement Good Corporate Governance	✓	

AKSES KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE ACCESS

Perseroan menjunjung tinggi pelaksanaan prinsip transparansi dan keadilan, termasuk dalam hal penyediaan akses terhadap informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan menjamin setiap pemangku kepentingan untuk dapat mengakses informasi dan data mengenai Perseroan, sesuai peraturan berlaku terkait pengungkapan informasi oleh Perusahaan Publik, dan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

The Company upholds the implementation of transparency and fairness principles, including in the provision of access to information for shareholders and stakeholders. The Company guarantees that every stakeholder can access information and data regarding the Company, in accordance with applicable regulations regarding information disclosure by Public Companies, and continues to prioritize the prudent principle.

Akses terhadap informasi penting terkait Perseroan diberikan melalui berbagai media komunikasi, di antaranya:

1. Situs web Perseroan www.timah.com. Informasi dan data yang disajikan di situs resmi korporat Perseroan tersedia dalam dua Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
2. Dokumen dan Laporan yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, dan Siaran Pers.
3. Dokumen dan Laporan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan untuk dipublikasikan di situs web regulator Perusahaan Publik atau media massa nasional.
4. Media Sosial dan kanal *video streaming*.
5. Pertemuan Pemegang Saham atau Pertemuan Analis dan paparan publik (*Public Expose*) yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Access to important information related to the Company is provided through various communication media, including:

1. The Company's website www.timah.com. The information and data presented in the Company's offial website are published in two languages, Indonesian and English.
2. Documents and Reports that can be downloaded from the Company's website are Annual Report, Sustainability Report, Financial Report, and Pers Release.
3. Documents and Reports that are required by laws and regulations to be published in the website of public company's regulator or national mass media.
4. Social Media and video streaming channels.
5. Shareholders Meeting or Analyst Meeting and Public Expose held by the Corporate Secretary.

Selain itu, Perseroan juga memberikan akses bagi pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai PT TIMAH Tbk untuk menghubungi Perseroan melalui:

In addition, the Company also provides access for stakeholders who need further information regarding PT TIMAH Tbk to contact the Company via:

PT TIMAH Tbk

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Kantor Perwakilan Jakarta | Jakarta Representative Office
Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
Email: corsec@pttimah.co.id

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

Unit kerja Investor Relations Perseroan berperan untuk membangun hubungan yang baik dengan para pemegang saham atau investor, analis, dan manajer investasi, dalam hal penyampaian informasi ataupun melakukan diskusi terkait kinerja saham dan keuangan Perseroan.

Lingkup tugas dan tanggung jawab unit kerja Investor Relations Perseroan meliputi:

1. Berkenaan Dengan Tata Kelola Perusahaan
   a. Terpatuhinya ketentuan pasar modal dan bursa tentang kewajiban keterbukaan informasi sebagai perusahaan publik/emiten.
   b. Penghubung antara Perseroan dengan investor, analis dan manajer investasi mengenai keterbukaan informasi yang setara.
   c. Memantau, menyusun serta memberikan data atau informasi yang berkaitan dengan peraturan OJK dan Pasar Modal.
   d. Membantu dalam menyiapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Sekretaris Perusahaan bersama-sama dengan staf Sekretaris Perusahaan lainnya.
   e. Membantu dalam memantau dan melaksanakan rencana kerja tahunan Sekretaris Perusahaan untuk bidang Hubungan Investor.
2. Berkenaan Dengan Hubungan Investor
   a. Membina hubungan dengan analis riset, pialang, manager investasi dan media keuangan.
   b. Melakukan presentasi kepada analis riset, manajer investasi dan investor perorangan.
   c. Menyimpan hasil laporan para analis riset serta data "*mailing list*" para analis riset dan investor untuk penyebaran keterbukaan informasi.
   d. Menyelenggarakan acara pertemuan analis (*Analyst Meeting*) mengenai kinerja usaha untuk para riset dan investor.
3. Mengorganisasikan acara kunjungan lapangan (*site visit*) bagi investor dan analis riset ke objek-objek produksi.
   a. Menyusun dan mengirimkan siaran pers yang berhubungan dengan Laporan Unjuk Kerja dan Laporan Keuangan berkala untuk masyarakat pemodal (analis riset dan investor).
   b. Menyusun Buku Laporan Tahunan (*Annual Report*).
   c. Menyusun, mengirimkan, dan mengadministrasikan Laporan Saham Perusahaan secara harian dan bulanan.
4. Berkenaan Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Pasar Modal
   a. Mematuhi kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi.
   b. Menyusun laporan analisa kinerja Perseroan.
   c. Koordinasi dengan para analis serta institusi terkait dalam pengelolaan berita Perseroan.
   d. Menyelenggarakan pengarsipan dan dokumentasi Perseroan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Investor Relations work unit is responsible to establish good relations with shareholders or investors, analysts and investment managers, in terms of submitting information or conducting discussions regarding the Company's share and financial performance.

The scope of duties and responsibilities of the Company's Investor Relations work unit are:

1. Regarding Corporate Governance
   a. Compliance with capital market and stock exchange regulations regarding the obligation to disclose information as a public company/issuer.
   b. As a liaison between the Company and investors, analysts and invesment managers regarding equal information disclosure.
   c. Monitoring, compiling, and providing input or information related to OJK regulation and Capital Market.
   d. Assisting the preparation of annual budget and work plan by the Corporate Secretary and its staff.
   e. Assisting the monitoring and implementation of the Corporate Secretary's annual work plan in the area of Investor Relations.
2. Regarding Investor Relations
   a. Fostering relationship with research analysts, brokers, investment managers, and financial media.
   b. Providing presentation to research analysts, investment managers, and individual investors.
   c. Keeping the results of research analyst reports and data "mailing lists" of research analysts and investors for the dissemination of information disclosure.
   d. Organizing Analyst Meetings regarding business performance for researchers and investors.
3. Organizing site visit for investors and research analysts to production sites.
   a. Compiling and sending press releases related to the Performance Reports and Financial Statements periodically for the investor community (research analysts and investors).
   b. Preparing an Annual Report.
   c. Preparing, sending, and administering the Company's Stock Report on a daily and monthly basis.
4. Regarding Compliance with Capital Market Regulations
   a. Complying with the obligation to report and disclose information.
   b. Preparing report on the analysis of the Company's performance.
   c. Coordinating with analysts and related institutions in managing news of the Company.
   d. Organizing archiving and documentation of the Company in accordance with the applicable laws and regulations.

5. Berkenaan dengan Hubungan Investor secara umum
   a. Mengelola hubungan antara Perseroan dengan institusi terkait lainnya.
   b. Mengumpulkan bahan Laporan Unjuk Kerja dan Laporan Keuangan berkala dari Divisi Akuntansi setiap periode penerbitan laporan.
   c. Mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan (*corporate action*).
   d. Memantau, menyusun serta memberikan masukan data atau informasi yang berkaitan dengan kegiatan analis riset dan investor.
   e. Mengelola secara kontinu data analis pasar modal agar selalu terbarukan.
   f. Bekerja sama dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab Bidang Kepatuhan.

5. Regarding Investor Relations in General
   a. Managing relationship between the Company and other related institutions.
   b. b. Collecting materials of Performance Report and Periodic Financial Statements from Accounting Work Unit for each period of report issuance.
   c. Preparing subjects related to Corporate Actions.
   d. Monitoring, compiling, and providing input or information related to the activities of research analysts and investors.
   e. Continuously managing capital market analyst data so that it remains up-to-date.
   f. Cooperating in every activity carried out and be responsible for the Compliance.

Kontak Investor Relations PT TIMAH Tbk

PT TIMAH Tbk's Investor Relations Contact

Bidang Investor Relations | **Investor Relations Department**
Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
Email: investorrelation@pttimah.co.id

Aktivitas Investor Relations pada tahun 2022

Di tahun 2022, unit Investor Relations telah melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

Investor Relations Activities in 2022

In 2022, the Investor Relations unit has carried out a number of activities as part of the implementation of its duties and responsibilities, including:

No.	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Frequency
1	Pertemuan Analis Analyst Meeting	20 kali 20 times
2	Paparan Publik Public Expose	1 kali 1 time

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Dalam menjalankan tugas kepengurusannya, Direksi Perseroan dibantu oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang berperan untuk membantu memberikan masukan yang profesional, independen serta objektif kepada Direktur Utama terkait kegiatan operasional Perseroan. SPI juga bertugas mengawasi penerapan sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan agar berjalan efektif guna memastikan seluruh kegiatan operasional maupun transaksi keuangan telah mematuhi segala ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Satuan Pengawasan Internal

SPI menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal *(Internal Audit Charter)* yang ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan No. 016/Tbk/PER-0000/21-S.11.1 tentang Piagam Satuan Pengawasan Internal PT TIMAH Tbk.

Piagam Satuan Pengawasan Internal mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. Pendahuluan;
2. Lingkup Pekerjaan;
3. Visi, Misi dan Tujuan;
4. Struktur dan Kedudukan;
5. Peran dan Tanggung Jawab;
6. Kewenangan;
7. Akuntabilitas;
8. Standar dan Kode Etik;
9. Persyaratan dan Kewajiban Internal Auditor; dan
10. Penutup.

Struktur dan Keanggotaan SPI

Diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, Kepala SPI melaporkan secara langsung pelaksanaan tugas dan fungsi SPI di seluruh lini organisasi Perseroan kepada Direktur Utama. Namun demikian, SPI juga membangun komunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam pertemuan-pertemuan yang diadakan sebagai bagian pelaksanaan tugasnya.

Sebagaimana diterangkan lebih lanjut dalam Surat Keputusan Direksi No. 1214/Tbk/SK-0000/19-S11.2 tanggal 10 Juli 2019, SPI Perseroan membawahi 3 (tiga) bidang, yaitu Konsultasi dan Pembinaan Pengawasan, *Assurance* dan *Quality Control*. Dengan demikian, secara struktural, Kepala SPI membawahi *Representative Auditor* dan Staf Sekretariat.

In carrying out its management duties, the Company's Board of Directors is assisted by the Internal Audit (IA) which is responsible to provide professional, independent and objective opinions to the President Director. The IA is also responsible to supervise the implementation of internal control system in the Company to ensure its effectiveness so that all operational activities and financial transactions have complied with all the legal provisions and the statutory regulations.

Internal Audit Charter

The IA carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter which was stipulated based on the Company Regulation No. 016/Tbk/PER-0000/21-S.11.1 concerning the Internal Audit Charter of PT TIMAH Tbk.

The Internal Audit Charter regulates the following subjects:

1. Introduction;
2. Scope of Work;
3. Vision, Mission and Goals;
4. Structure and Position;
5. Roles and Responsibilities;
6. Authorities;
7. Accountability;
8. Standards and Code of Conduct;
9. Internal Auditor's Requirements and Obligations;
10. Cover.

Structure and Membership of IA

Appointed and dismissed by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners, the Head of IA reports the implementation of IA's duties and functions in all lines of the Company's organization directly to the President Director. However, the IA also establishes communication with the Board of Commissioners through Audit Committee from the meetings held as part of the implementation of its duties.

As further stipulated in the Board of Directors Decree No. 1214/Tbk/SK-0000/19-S11.2 dated July 10, 2019, the Company's IA oversees 3 (three) areas, including Consultation & Development of Supervision, Assurance and Quality Control. Therefore, structurally, the Head of IAoversees the Representative Auditor and Secretariat Staffs.

Berikut struktur organisasi SPI Perseroan:

The following is the organizational structure of the Company's IA:

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Internal Pada Direktorat Utama PT TIMAH Tbk
Organizational Structure of the Internal Audit at the Main Directorate of PT TIMAH Tbk

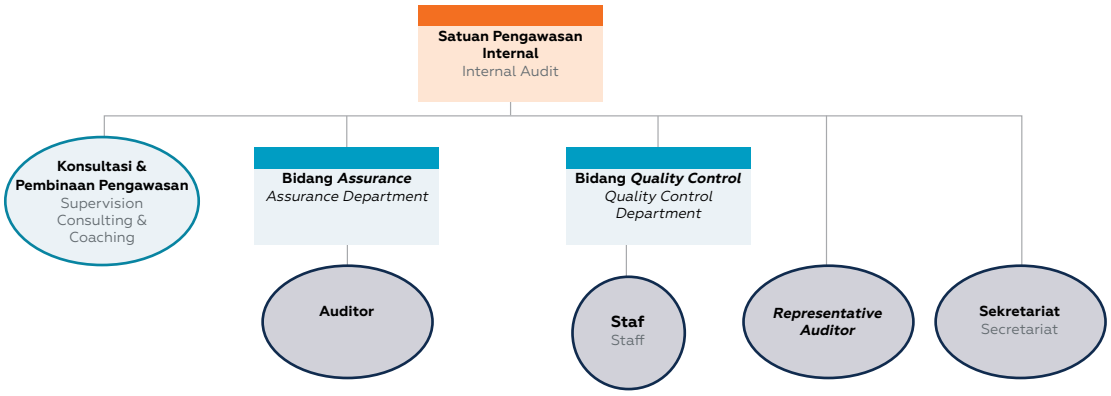

Untuk memimpin unit SPI sekaligus bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan tugas dan fungsi SPI di Perseroan, Direksi telah menunjuk seorang Kepala SPI yang pada tahun buku 2022 dijabat oleh Muhammad Hatta.

To lead IA as well as to be accountable for the implementation of all IA's duties and responsibilities in the Company, the Board of Directors has appointed Muhammad Hatta as the Head of IA in 2022.

Profil Kepala SPI

Profile of the Head of IA



Muhammad Hatta
Kepala SPI
Head of IA

Usia **Age**	54 tahun	54 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Direksi No. 1497/Tbk/SK-0000/18-S11.2 diperbarui dengan SK Direksi No. 1905/Tbk/SK-0000/19-S11.2 tanggal 21 Juni 2019 yang kemudian diperbarui dengan SK Direksi No. 0316/Tbk/SK-0000/20-S11.2 tanggal 25 Februari 2020	Board of Directors Decree No. 1497/Tbk/SK-0000/18-S11.2 updated with Board of Directors Decree No. 1905/Tbk/SK-0000/19-S11.2 dated June 21, 2019 and further updated with Board of Directors Decree No. 0361/Tbk/SK-0000/20-S11.2 dated February 25, 2020.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Magister Manajemen dari IPMI (2003) • Sarjana Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (1993)	• Master of Management from IPMI (2003) • Bachelor's degree in Accounting from Sriwijaya University (1993)
Pelatihan dan Sertifikasi **Training and Certification**	• *Strategic Alignment dan Academy Business Advanced* • *Qualified Internal Audit*	
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Kepala Satuan Pengawasan Internal PT TIMAH Tbk (2020-2022) • Kepala Divisi Keuangan PT TIMAH Tbk (2018-2020) • Direktur PT Timah Industri Mineral (2017-2018) • Kepala Divisi Akuntansi PT TIMAH (Persero) Tbk (2017) • Kepala Divisi Manajemen Portofolio PT TIMAH (Persero) Tbk (2017) • Kepala Manajemen Risiko Usaha dan Investasi merangkap Kepala Perencanaan Korporat PT TIMAH (Persero) Tbk (2016-2017) • Kepala Manajemen Risiko Usaha dan Investasi PT TIMAH (Persero) Tbk (2016) • Asisten Perencanaan Korporat PT TIMAH (Persero) Tbk (2012-2016) • Kepala Administrasi dan Keuangan PT Tambang Timah (2010-2012) • Kepala Bidang Risiko Keuangan PT TIMAH (Persero) Tbk (2010)	• Head of Internal Audit Unit of PT TIMAH Tbk (2020-2022) • Head of Finance Division of PT TIMAH Tbk (2018-2020) • Director of PT Timah Industri Mineral (2017 - 2018) • Head of Accounting Division of PT TIMAH Tbk (2017) • Head of Portfolio Management Division of PT TIMAH Tbk (2017) • Head of Business and Investment Risk Management concurrently as Head of Corporate Planning of PT TIMAH Tbk (2016 – 2017) • Head of Business and Investment Risk Management of PT TIMAH Tbk (2016) • Corporate Planning Assistant PT TIMAH Tbk (2012 –2016) • Head of Administration and Finance of PT Tambang Timah (2010 – 2012) • Head of Financial Risk Division PT TIMAH Tbk (2010)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham	Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders

Pada tahun 2022, di bawah unit SPI, terdapat 18 (delapan belas) karyawan yang memiliki kompetensi dan kualitas keahlian profesional yang sesuai kebutuhan pelaksanaan tugas pengawasan dan audit yang dijalankan di bawah unit SPI.

In 2022, the IA has 18 (eighteen) members with professional competency and expertise in accordance with the needs for the implementation of supervision duties and audit of IA.

Berikut susunan personalia SPI: The following is the composition of IA personnel:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification		
				Audit Audit	Manajemen Risiko Risk Management	ISO
1	**Muhammad Hatta**	Kepala SPI Head of Internal Audit	• Magister Manajemen • Sarjana Akuntansi • Master of Management • Bachelor of Accounting	• Pelatihan YPIA • Audit Tingkat Dasar • *Lead Auditor* CIAE • YPIA Training • Basic Audit • Lead Auditor CIAE	• CRMO • *Risk Based Audit*	ISO 31000
2	**Nella Otista**	Kepala Bidang Quality Control Head of Quality Control Department	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	• QIA • CIA Reviu • Penilaian Kapabilitas SPI • QIA • CIA Review • Assessment of IA Capabilities	• *Auditing Risk Management* • *Risk Based Audit*	IMS ISO 9001, 14001 & 45001
3	**Dwin Prambudi**	Kepala Bidang Assurance Head of Assurance Department	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	• QIA • *Fraud Auditing* • CIA Riviu • QIA • Fraud Auditing • CIA Review	*Risk Based Audit*	-
4	**Eva Mahdalena**	AVP Staf Konsultasi & Pembinaan Pengawasan AVP Consulting & Coaching Staff Supervision	• Magister Manajemen • Sarjana Akuntansi • Master of Management • Bachelor of Accounting	• Audit Tingkat Lanjutan • Bimbingan Teknis Program Antikorupsi • Sertifikat Brevet AB • Advance Audit • Anti-Corruption Program • Technical Guidance • Brevet AB Certification	*Risk Based Audit*	
5	**Katrin Marpaung**	FAVP Staf Konsultasi & Pembinaan Pengawasan FAVP Supervision Consulting & Coaching Staff	Sarjana Bisnis Administrasi Bachelor of Business Administration	• QIA • *Fraud Auditing* I • *Financial Auditing for Internal Auditor* • CIA Reviu	• ISO 31000 *series* 1: ERM Fundamental	QMS ISO 9001:2015 *Lead Auditor Course*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification		
				Audit Audit	Manajemen Risiko Risk Management	ISO
6	**Sofyan B Dachlan**	Mgr Auditor	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	• QIA • IPPF • *Financial Auditing for Internal Auditor* • Bimbingan Teknis Perhitungan TKDN • QIA • IPPF • Financial Auditing for Internal Auditor • Technical Guidance of TKDN Calcuation	*Auditing Risk Management*	*Lead Auditor* ISO 9001:2008 ISO IMS 9001:14001, 45001
7	**Wenny Tria Anggraeni**	Mgr Auditor	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	• QIA • *Fraud Auditing* 1 • Bimbingan Teknis Penghitungan TKDN • QIA • Fraud Auditing 1 • Technical Guidance of TKDN Calcuation	*Enterprise Risk Management*	ISO IMS 9001: 14001 & 45001
8	**Syaiful Arofik**	Mgr Auditor	Diploma Teknik Listrik Diploma Electrical Engineering	• QIA • *Audit Report Writing*	Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 ISO 31000:2018 based Risk Management	ISO 37001
9	**Komarudin**	Mgr Auditor	Diploma Mekanik D3 Mechanics	• Audit Tingkat Lanjutan • Bimbingan Teknis Penghitungan TKDN • Advanced Audit • Technical Guidance of TKDN Calcuation		
10	**Eka Saraswati**	Mgr Auditor	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	• Audit Tingkat Lanjutan • Bimbingan Teknis Penghitungan TKDN • *Audit Report Writing* • Brevet AB		IMS ISO 9001, 14001 & 45001 ISO 31001
11	**Riani**	Mgr Auditor	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	• Audit Tingkat Lanjutan • PSAK: 71, 72, 73 • Bimbingan Teknis Penghitungan TKDN • Advanced Audit • Technical Guidance of TKDN Calcuation • Audit Report Writing Brevet AB		IMS ISO 9001:2015, 14001:2015 & 45001:2018

No.	Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification		
				Audit Audit	Manajemen Risiko Risk Management	ISO
12	**Yulianto**	Mgr Auditor	Diploma Informatika Diploma Informatics	Audit Tingkat Dasar Basic Audit		
13	**Mashayu Purnamasari**	AS Staff Quality Control	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	• Audit Tingkat Dasar • Brevet AB • Basic Audit • Brevet AB		IMS ISO 9001:2015, 14001:2015 & 45001:2018, ISO 17025:2008
14	**Firyanti**	AM Auditor	Diploma Manajemen Diploma Management	Audit Tingkat Lanjutan Advanced Audit		ISO 9001:2015 & 45001 ISO 37001
15	**Tiara Mentari**	AM Auditor	Sarjana Teknik Pertambangan Bachelor of Mining Engineering	• CIA Reviu • Audit Tingkat Lanjutan • Sertifikat Brevet AB • CIA Review • Advanced Audit • Brevet AB Certificate		
16	**Lilik Supriyati**	AM Auditor	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	• Audit Tingkat Lanjutan • Bimbingan Teknis Penghitungan TKDN • Advanced Audit • Technical Guidance of TKDN Calcuation		
17	**Sulisyana**	AM Auditor	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	• Audit Tingkat Lanjutan • Advanced Audit		
18	**Dikky Febriyanto**	Asst Staf Administrasi & Personalia Asst Administrative & Personnel Staff Administrative & Personnel Staff	Sarjana Ilmu Komunikasi Bachelor of Communication Science			

Kode Etik SPI

Selain berpegang pada Piagam Satuan Pengawasan Internal, SPI melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memperhatikan Kode Etik yang memuat dua komponen penting, yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip yang ada dan relevan dengan profesi dan praktik pengawasan internal sesuai standar dari *The Institute of Internal Auditor* (IIA);
2. Aturan perilaku (*Code of Conduct*) yang menjelaskan perilaku dan norma-norma yang diharapkan SPI.

IA Code of Conduct

Other than referring to the internal Audit Charter, the IA carries out its duties and responsibilities by paying attention to the Code of Conduct that contains two key components, which are:

1. The existing and relevant principles in internal audit profession and practices in accordance with the standards from The Institute of Internal Auditor (IIA);
2. The Code of Conduct that stipulates the expected attitude and norms of IA.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab SPI

Sebagaimana diatur dalam Piagam SPI, lingkup peran dan tanggung jawab SPI dijabarkan berikut ini:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) berbasis risiko yang dikomunikasikan oleh Direktur Utama dan Komite Audit, serta disetujui oleh Direktur Utama;
2. Melaksanakan audit sesuai program kerja tahunan yang sudah ditetapkan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
4. Melakukan Pemeriksaan dan Penilaian atas 3E di seluruh lingkup Perseroan;
5. Memastikan kecukupan dan memberikan saran perbaikan yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat Laporan Hasil Audit (LHA) dan Laporan Hasil *Review* (LHR) dan menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. Melaporkan hasil *Monitoring* atas Tindak Lanjut Rekomendasi hasil pemeriksaan internal dan eksternal kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
8. Melakukan kegiatan konsultasi tanpa adanya pengalihan tanggung jawab dari Manajemen atau Klien kepada SPI;
9. Berkoordinasi dengan Komite Audit dan Audit Eksternal dengan persetujuan Direktur Utama;
10. Berkoordinasi dengan Manajemen Risiko;
11. Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan fungsi SPI secara berkesinambungan sesuai dengan standar yang berlaku, kode etik dan Piagam SPI;
12. Melaksanakan koordinasi dengan audit internal MIND ID dan audit internal Anak Perusahaan pada PKAT, pemantauan tindak lanjut audit eksternal, program pengembangan dan *quality assurance* mengacu pada piagam internal MIND ID;
13. Komunikasi dengan auditor eksternal maupun penyedia jasa lainnya yang dapat meminimalkan duplikasi atas kegiatan audit internal dan memaksimalkan cakupan kegiatan audit internal.

Kewenangan SPI

Selain itu, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Direksi memberikan kewenangan kepada unit SPI untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Memperoleh informasi dari SPI Anak Perusahaan berupa PKAT, hasil audit internal dan eksternal, isu strategis dan program pengembangan;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota;

Details of SPI Duties and Responsibilities

As regulated in the IA Charter, the scope of roles and responsibilities of IA are as follows:

1. Preparing risk-based Annual Audit Work Program (PKAT) as communicated by the President Director and the Audit Committee, and approved by the President Director;
2. Conducting audit based on the established annual work program;
3. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to company policy;
4. Conducting Inspection and Assessment on 3E across the Company;
5. Ensuring the adequacy and providing objective improvement suggestions on the activities being examined at all levels of the management;
6. Preparing Audit Result Report (LHA) and Review Result Report (LHR) and submit to the President Director and the Board of Commissioners;
7. Reporting the result of Monitoring on the Follow-up of Recommendations from the internal and external audit results to the President Director and the Board of Commissioners;
8. Conducting consulting activities without any transfer of responsibility from Management or Client to Internal Audit;
9. Coordinating with the Audit Committee and External Audit with the approval of the President Director;
10. Coordinating with the Risk Management;
11. Evaluating the efficiency and effectiveness of internal audit (IA) function activities on an ongoing basis in accordance with applicable standards, code of conduct and Internal Audit Unit charter audit charter;
12. Coordinating with the internal audit of MIND ID and the internal audit of Subsidiaries on PKAT, monitoring of external audit follow-up, development programs and quality assurance referring to the internal charter of MIND ID;
13. Communicating with external auditor and other service providers that can minimize duplication of internal audit activities and maximize the scope of internal audit activities.

IA Authorities

Furthermore, in order to implement its duties and responsibilities effectively, the Board of Directors delegated the following authorities to IA:

1. To access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. To obtain information from the Subsidiaries' Internal Audit Unit in the form of PKAT, results of internal and external audits, strategic issues and development programs;
3. To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members;

4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;

5. Melakukan koordinasi dengan penyedia jasa *assurance internal* maupun eksternal, serta jasa konsultasi lainnya;
6. Melakukan koordinasi dengan pihak luar terkait fungsi audit internal;
7. Memberikan pertimbangan rotasi dan mutasi audit internal sesuai dengan kualifikasi yang mengacu pada piagam internal audit MIND ID;
8. Memperhatikan sumber daya, frekuensi, subjek, ruang lingkup, metodologi audit serta memberikan opini dalam laporan hasil audit/laporan hasil *review*;
9. Mendapatkan bantuan personel secara khusus untuk menyelesaikan penugasan apabila diperlukan;
10. Sehubungan dengan kepentingan dan risiko bersama pada Anak Perusahaan, perusahaan terafiliasi dan entitas lainnya, SPI melalui mekanisme sinergi dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat melakukan fungsinya bersama dengan unit yang melakukan peran audit pada Anak Perusahaan, perusahaan terafiliasi dan entitas lainnya.

Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas SPI di Tahun 2022

Pada tahun 2022, SPI telah menyusun rencana Program Kerja Audit yang mencakup tiga kelompok program, yang dijabarkan berikut ini:

1. Bidang *Assurance* terdiri dari 9 jenis kegiatan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan 4 jenis kegiatan Non-PKAT Program Kerja Audit Tahunan, terdiri atas kegiatan yang ditujukan untuk melakukan audit atas kinerja operasional, investasi dan pengelolaan aset Perseroan;
2. Konsultasi dan Pendampingan.
   a. Untuk konsultasi audit, dilaksanakan dengan Perseroan dan seluruh entitas anak usaha;
   b. Untuk pendampingan, dilaksanakan bersama para mitra kerja internal maupun eksternal, seperti BPK, BPKP, KAP, Pengamat, Pengelola Gratifikasi dan lain-lain.
3. *Quality Control*. Terdiri atas 3 (tiga) jenis kegiatan utama, yakni: Kendali Mutu Internal; Kendali Mutu Eksternal dan *Assessment Internal Audit Capability Model* (IACM) dan monitoring tindak lanjut terintegrasi.

Kemudian di tahun 2022, SPI telah melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya dan mengacu pada Program Kerja Audit yang telah disampaikan sebelumnya.

4. To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
5. To coordinate with internal and external assurance service providers, as well as other consulting services;
6. To coordinate with external parties related to the internal audit function;
7. To provide considerations for Internal audit rotation and mutation in accordance with qualifications that refer to the MIND ID internal audit charter;
8. To pay attention to the resources, frequency, subject, scope, audit methodology and provide an opinion in the audit report/reviewed report;
9. To obtain special personnel assistance to complete assignments if needed;
10. In connection with the shared interests and risks in Subsidiaries, affiliated companies and other entities, IA through a synergy mechanism and good governance principles can perform its functions together with units that carry out audit roles in Subsidiaries, affiliated companies and other entities.

IA Work Program and Implementation of Duties in 2022

In 2022, the IA has established Audit Work Pogram plan that covers 5 (five) groups of programs as follows:

1. The Assurance field consists of 9 types of Annual Audit Work Program (PKAT) activities and 4 types of Non-PKAT activities consists of activities aimed at conducting an audit of the operational performance, investment and management of the Company's assets;
2. Consultation & Assistance.
   a. For audit consultation, conducted with the Company and all subsidiaries;
   b. For mentoring, it is carried out with internal and external partners, such as BPK, BPKP, KAP, Observers, Gratification Managers and others.

3. Quality Control. Consists of 3 (three) main types of activities, namely: Internal Quality Control; External Quality Control and Assessment Internal Audit Capability Model (IACM) and integrated follow-up monitoring.

In 2022, the IA has carried out a number of activities as part of the implementation of its duties and refers to the Audit Work Programs that have been submitted previously.

No.	Dasar Penugasan Basis of Assignment	Tanggal Surat Tugas Assignment Letter	Tim Audit Audit Team	Judul Pemeriksaan Audit Tittle	Waktu Pelaksanaan Time of Audit
a.	**Bidang Assurance |** Assurance Department				
PKAT					
1	0005/Tbk/ST(PKAT)-0020/22-S18.1.1	21 March 2022 March 21, 2022	Dwin Prambudi Komarudin Firyanti Tiara M. Nafsya Fifin Rachmawati	Audit Operasional Atas Divisi Pengamanan Periode 2021 sampai denganTriwulan I 2022 Operational Audit on the Security Division for the Period of 2021 to QI of 2022	21 Maret-27 Mei 2022 March 21-May 27, 2022
2	0006/Tbk/ST(PKAT)-0020/22-S18.1.1	21 Maret 2022 March 21, 2022	Dwin Prambudi Eka Saraswaty Yulianto Lilik Supriyati Adinata Claudya Laurent	Audit Operasional Atas Divisi Hukum Perusahaan Periode 2021 sampai dengan Triwulan I 2022 Operational Audit on the Corporate Legal Division for the Period of 2021 to QI of 2022	21 Maret-27 Mei 2022 March 21-March 27, 2022
3	0007/Tbk/ST(PKAT)-0020/22-S18.1.1	21 Maret 2022 March 21, 2022	Dwin Prambudi Sofiyan B. Dachlan Wenny Tria Anggraini Syaiful Arofik Sulisyana	Audit Operasional Atas Divisi Perencanaan dan Pengendalian Produksi (P2P) Periode 2021 sampai dengan Triwulan I 2022 Operational Audit on the Division of Planning and Production Control (P2P) for the Periof of 2021 to QI of 2022	21 Maret-27 Mei 2022 March 21-March 27, 2022
4	0017/Tbk/ST(PKAT)-0020/22-S18.1.1	18 Juli 2022 Juli 18, 2022	Dwin Prambudi Syaiful A Lilik Supriyati Sulisyana	Audit Atas Pengelolaan Aset Tetap (Operasional) Periode 2021 sampai dengan Semester I 2022 Audit on the Management of Fixed Asset (Operational) for the Period of 2021 – Semester I of 2022	18 Juli-19 September 2022 July 18- September 19, 2022
5	0018/Tbk/ST(PKAT)-0020/22-S18.1.1	18 Juli 2022 Juli 18, 2022	Dwin Prambudi Wenny Tria A Komarudin Yullianto	Audit Operasional Atas Divisi Teknologi Informasi Periode 2021 s.d. Semester I 2022 Operational Audit on the Information Technology Division for the Period of 2021 to Semester I of 2022	18 Juli-19 September 2022 July 18- September 19, 2022
6	0019/Tbk/ST(PKAT)-0020/22-S18.1.1	18 Juli 2022 Juli 18, 2022	Dwin Prambudi Sofiyan Eka Saraswaty Tiara Mentari N Firyanti	Audit Kinerja atas Divisi Pengadaan Periode 2021 s.d. Semester I 2022 Performance Audit on the Procurement Division for the Period of 2021 to Semester I of 2022	18 Juli-19 September 2022 July 18- September 19, 2022
7	0031/Tbk/ST(PKAT)-0020/22-S18.1.1	1 December 2022 December 1, 2022	Dwin Prambudi Wenny Tria Anggraeni Eka Saraswaty Firyanti	Audit Operasional atas Divisi Anggaran dan Pengelolaan Anak Usaha (APAU) Periode 2021 s.d. Semester I 2022 Operational Audit on the Subsidiary Management and Budgetting Division (APAU) for the Period of 2021 to Semester I of 2022	30 November 2022 - 31 Januari 2023 November 30, 2022 - January 31, 2023

No.	Dasar Penugasan Basis of Assignment	Tanggal Surat Tugas Assignment Letter	Tim Audit Audit Team	Judul Pemeriksaan Audit Tittle	Waktu Pelaksanaan Time of Audit
8	0032/Tbk/ST(PKAT)-0020/22-S18.1.1	1 December 2022 December 1, 2022	Dwin Prambudi Sofiyan B Dachlan Syaiful Arofik Lilik Supriyati Tiara Mentari Nafsya	Audit Operasional atas Divisi Manajemen Risiko Periode 2021 s.d. Semester I 2022 Operational Audit on the Risk Management Division for the Period of 2021 to Semester I of 2022	30 November 2022 - 31 Januari 2023 November 30, 2022 - January 31, 2023
9	0034/Tbk/ST(PKAT)-0020/22-S18.1.1	13 Desember 2022 December 13, 2022	Dwin Prambudi Komarudin Yulianto Sulisyana	Audit Operasional Atas Pengelolaan Barang Gudang Periode 2021 s.d. Semester I 2022 Operational Audit on the Procurement of Warehouse Goods for the Period of 2021 to Semester I of 2022	8 Desember 2022 - 8 Februari 2023 December 8, 2022- February 8,2023
Non PKAT					
1	0011/Tbk/ST(NonPKAT)-0020/22-S18.1.1	17 Mei 2022 Mei 17, 2022	Dwin Prambudi Tiara Mentari Nafsya	Penelaah Informasi Awal Terkait Aset Tetap pada Objek Produksi CSD Tanjung Gunung Review to Preliminary Information Related to Fixed Assets on CSD Production Object at Tanjung Gunung	17 Mei-7 Juni 2022 May 17-June 7, 2022
2	0020/Tbk/ST(NonPKAT)-0020/22-S18.1.1	10 Agustus 2022 August 10, 2022	Dwin Prambudi Sofiyan B Dachlan	Penelaahan Informasi Awal Terkait Reklamasi Lahan Pasca Tambang No. IUP DU 1517 (ex.TK.1.719) Wilayah Bangka Induk Review on the Preliminary Information Related to Post Mining Land Reclamation No. IUP DU 1517 (ex. TK.1.719) Main Bangka Region	11 Agustus-31 Agustus 2022 August 11- August 31, 2022
3	0033/Tbk/ST(NonPKAT)-0020/22-S18.1.1	6 Desember 2022 December 6, 2022	Dwin Prambudi Komarudin	Penelaah Informasi Awal Terkait Indikasi Manipulasi Penyewaan Alat Berat Milik PT TIMAH Tbk Pada Unit Produksi Kundur Review on the Preliminary Information Related to the Indication of Manupulation of Heavy Machinery Leasing Owned by PT TIMAH Tbk in Kundur Production Unit	6 - 23 Desember 2022 December 6 - 23, 2022
4	0035/Tbk/ST(NonPKAT)-0020/22-S18.1.1	13 Desember 2022 December 13, 2022	Dwin Prambudi Sofiyan B Dachlan Tiara Mentari N	Penelaahan Informasi Awal Terkait Indikasi Pembangunan Mess Rawasari Tidak Sesuai Dengan Prosedur Pengadaan Review on the Preliminary Information Related to the Indication of Rawasari Mess Construction is Inappropriate to the Procurement Procedures	12 - 29 Desember 2022 December 12 - 29, 2022

b. Bidang Konsultasi Pendampingan | Consulting and Counterpart

No	Dasar Penugasan Letter of Assignment	Tanggal Penugasan Date of Assignment	Susunan Tim Team Composition	Judul Pendampingan Counterpart Tittle	Periode Pendampingan Counselling Period
1	No. 001/Tbk-Lab/ST-AI/XI-S18.1.1	2 Maret 2022 March 2, 2022	Mashayu Purnamasari	Pendampingan Divisi P2P dalam Audit Internal ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium PT TIMAH Tbk Counterpart of P2P Division in the Internal Audit of ISO/IEC 17025:2017 PT TIMAH Tbk Laboratory	2 - 25 Februari 2022 February 2-25, 2022
2	No. 001/Tbk/ST-1040/22-S18.1.1	2 Maret 2022 March 2, 2022	Mashayu Purnamasari	Pendampingan Divisi MR dalam pelaksanaan Audit ISO QMS 9001:2015 Unmet Mentok dan Unmet Kundur Counterpart of MR Division in the implementation of ISO QMS 9001:2015 Audit Unmet Mentok and Unmet Kundur	7-9 & 14-15 Maret 2022 March 7-9 and March 14-15, 2022
3	0008/Tbk/ST(NonPKAT)-0020/22-S18.1.1	18 April 2022 April 18, 2022	Katrin Marpaung Eva Mahdalena Dwin Prambudi Sofiyan B Dachlan Syaiful Arofik Eka Saraswaty Yulianto Komarudin Riani Mashayu Purnamasari Tiara Mentari Nafsya Sulisyana Adinata Fifin Rachmawati Claudya Laurent	*Stocktaking* Bijih Timah dan Mineral Ikutan Timah di PT Bersahaja (Berkat Sahabat Jaya) Stocktaking of Tin Ore and Tin Associated Minerals from PT Bersahaja (Berkat Sahabat Jaya)	18 - 27 April 2022 April 18 - 27, 2022
4	0012/Tbk/ST(NonPKAT)-0020/22-S18.1.1	19 Mei 2022 May 19, 2022	Katrin Marpaung Eva Mahdalena	Pendampingan BPKP dalam Pengawasan Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dalam Rangka Bangga Buatan Indonesia (BBI) pada PT TIMAH Tbk Counterpart BPKP in the Supervision of the Aceleration of Increasing the Use of Domestic Products (P3DN) in the Contect of Proud of Indonesian Products (BBI) in PT TIMAH Tbk	19 - 31 Mei 2022 May 19 - 31, 2022
5	SK No. 0480/Tbk/SK-0000/22-S11.2	31 Mei 2022 May 31, 2022	Semua Anggota SPI All IA Members	Stocktaking Persediaan Bijih Timah, Logam Timah, Work in Process dan Mineral Ikutan di PT Timah Tbk per 30 Juni 2022 Stocktaking of Tin Ore Reserves, Tin Metal Work in Process and Tin Associated Minerals from PT Timah Tbk as of June 30, 2022	1 - 30 Juni 2022 June 1 - 30, 2022

b. Bidang Konsultasi Pendampingan | Consulting and Counterpart

No	Dasar Penugasan Letter of Assignment	Tanggal Penugasan Date of Assignment	Susunan Tim Team Composition	Judul Pendampingan Counterpart Tittle	Periode Pendampingan Counselling Period
6	SK No. 0572/Tbk/SK-3000/22-S11.2	20 Juni 2022 June 20, 2022	Semua Anggota SPI All IA Members	*Stocktaking* Persediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) pada Kapal Keruk (KK), Kapal Isap Produksi (KIP) dan Kapal Isap (KI) milik PT TIMAH Tbk per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022 Stocktaking of Fuel Oil (BBM) Inventories on Bucket Chain Dredger (KK), Cutter Suction Dredger (KIP) and Suction Vessels (KI) owned by PT TIMAH Tbk as of 30 June 2022 and 31 December 2022	1 - 30 Juni 2022 June 1 - 30, 2022
7	INST No. 0229/Tbk/INST-1000/22-S5.3.1	20 Juni 2022 June 20, 2022	Semua Anggota SPI All IA Members	Pemeriksaan *Cash Opname* Semester I dan II Tahun 2022 di seluruh Wilayah Operasi PT TIMAH Tbk Auditing Cash Opname of Semester I and II of 2022 across PT TIMAH Tbk's Operational Area	Akhir bulan Juni 2022 dan Minggu II bulan Januari 2023 End of June 2022 and 2nd Week of January 2023
8	INST No. 0366/Tbk/INST-1000/22-S11.1	20 Juni 2022 June 20, 2022	Semua Anggota SPI All IA Members	STO Inventarisasi Aset STO Assets Inventory	Oktober - Desember 2022 October - December 2022
9	0022/Tbk/ST(NonPKAT)-0020/22-S18.1.1	16 September 2022 September 16, 2022	Katrin Marpaung Eva Mahdalena Mashayu Purnamasari	Pendampingan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam Validasi Data Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) PT TIMAH Tbk Counterpart of Finance and Development Supervisory Board (BPKP) in Validating the Data of Increasing the Use of Domestic Products (P3DN) in PT TIMAH Tbk	14 - 30 September 2022 September 14-30, 2022
10	0023/Tbk/ST(PKAT)-0020/22-S18.1.1	23 September 2022 September 23, 2022	Katrin Marpaung Eva Mahdalena	Pembuatan Video Dalam Rangka Sosialisasi Jasa Konsultasi SPI Recording Video for the Socialization of IA Consulting Services	1 September - 7 Oktober 2022 September 1 - October 7, 2022
11	0024/Tbk/ST(PKAT)-0020/22-S18.1.1	3 Oktober 2022 October 3, 2022	Katrin Marpaung Eva Mahdalena	Koordinasi Pelaksanaan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2022 Satuan Pengawasan Internal (SPI) Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk Coordinating the Implementation of Annual Audit Work Program (PKAT) of 2022 by the Internal Audit (IA) of PT TIMAH Tbk's Subsidiaries	1 September - 7 Oktober 2022 September 1 - October 7, 2022
12	No. PE.04.02/S-2572/PW29/4/2022 dan No. PE.04.02/ST-279/PW29/4/2022	20 October 2022 October 20, 2022	Katrin Marpaung Eva Mahdalena	Koordinasi atas Pendampingan audit BPKP Babel tata kelola penambangan Timah Coordination on the Counterpart of BPKP Babel audit on governance and tin mining.	20 Oktober 2022 - 23 Januari 2023 October 20, 2022 - January 23, 2022

b. Bidang Konsultasi Pendampingan | Consulting and Counterpart

No	Dasar Penugasan Letter of Assignment	Tanggal Penugasan Date of Assignment	Susunan Tim Team Composition	Judul Pendampingan Counterpart Tittle	Periode Pendampingan Counselling Period
13	SK No. 1104/Tbk/SK-4000/22-S7.2.5	8 November 2022 November 8, 2022	Semua Anggota SPI All IA Members	STO Barang Gudang STO Warehouse Goods	November 2022 November 2022
14	SK No. 1147/Tbk/SK-0000/22-S11.2	17 November 2022 November 17, 2022	Semua Anggota SPI All IA Members	STO Barang Dagang di Lingkungan PT TIMAH Tbk STO Merchandise in PT TIMAH Tbk	Oktober - Desember 2022 October - December 2022
15	0030/Tbk/ST(NonPKAT)-0020/22-S18.1.1	29 November 2022 November 29, 2022	Katrin Marpaung Eva Mahdalena Wenny Tria Anggraeni Eka Saraswaty Komarudin Yulianto Mashayu Purnamasari Lilik Supriyati Tiara Mentari Nafsya Sulisyana	Stocktaking Bill of Material (BOM) di Unit Metalurgi Mentok dan Kundur per 31 Desember 2022 Stocktaking Bill of Material (BOM) from Metallurgy Unit Mentok and Kundur as of 31 Desember 2022	16 November - 31 Desember 2022 November 16 - December 31, 2022

Konsultasi | Consulting

No	Dasar Penugasan Basis of Assignment	Tanggal Laporan Report Date	Tim Konsultasi Consulting team	Judul Konsultasi Consulting Tittle	Nomor Laporan Report Number
1	*Email* permintaan dari *Auditee* dan Persetujuan Ka. SPI Email request from Auditee and Approval from the Head of IA	4 Januari 2022 January 4, 2022	Katrin Marpaung Eva Mahdalena	Penggunaan Uang Muka (UM) Operasional di Lingkungan Divisi Eksplorasi. The use of Operational Advance Payments in Exploration Division	No. 001/KONS/2022
2	*Email* permintaan dari M. Ereza P (UPB) Email Request from M.Ereza P (UPB)	31 Maret 2022 March 31, 2022	Katrin Marpaung Eva Mahdalena	Konsultasi UPB Belitung tentang Koreksi Surat Perjanjian SPK Jasa Borongan Pengoperasian Alat Tambang di TB Belitung Consultation of UPB Belitung on the Correction of SPK Contract Agreement for the Wholesale Service of Mining Operation Equipment in TB Belitung	No. 002/KONS/2022
3	*Email* permintaan dari Ferdian H (UPLB) Email request from Ferdian H (UPLB)	4 April 2022 April 4, 20222	Katrin Marpaung Eva Mahdalena	Konsultasi Koreksi Tata Naskah Dinas dan Plafon atas *Draft* Intruksi Tarif Biaya Makan dan Air Tawar di Lingkungan Unit Produksi Laut Bangka Consultation on the Correction of Official Document Procedures and the Celing on the Draft of Instruction for the Costs of Foods and Fresh Water in Sea Production Unit Bangka	No. 002/IV/KONS/2022
4	Permintaan *Advisory* di TIAMS Advisory Request in TIAMS	26 September 2022 September 26, 2022	Katrin Marpaung Eva Mahdalena	*Advisory* atas Konsep Sistem Percepatan Penerimaan dan Pembayaran Bijih Timah Advisory on the Concept of Accelerating the Receipts and Paymenets of Tin Ore	No. 004/KONS/2022

Konsultasi | Consulting

No	Dasar Penugasan Basis of Assignment	Tanggal Laporan Report Date	Tim Konsultasi Consulting team	Judul Konsultasi Consulting Tittle	Nomor Laporan Report Number
5	*Email* permintaan dari *Auditee* Email request from Auditee	26 September 2022 September 26, 2022	Katrin Marpaung Eva Mahdalena	Konsultasi CSR tentang Selisih Angsuran CSR Consultation on Installment Diferrence	No. 005/KONS/2022
6	*Email* dari Divisi Akuntansi Email from Accounting Division	14 October 2022 October 14, 2022	Katrin Marpaung Eva Mahdalena	Konsultasi Divisi Akuntansi atas penambahan rakas untuk wilayah Kundur Consultation of Accounting Division on the addition of rakas for Kundur Area	No. 006/KONS/2022

Sharing Session, Workshop, Webinar, etc.

No	Tanggal Date	Narasumber Speaker	Judul Kegiatan Activity Tittle	Peserta Participant
1	28 Januari 2022 January 28, 2022	Riki Vernandes	*Sharing* Proses Bisnis Divisi P2P Sharing on the Business Process of P2P Division	Semua Anggota SPI All member of Internal Control
2	24 Januari 2022 January 24, 2022	Listi Witanni	*Sharing* Proses Bisnis Divisi Hukum Perusahaan Sharing on the Business Process of Corporate Legal Division	Semua Anggota SPI All member of Internal Control
3	28 - 29 Maret 2022 March 28 - 29, 2022	Isak-PWC Nella Otista Mediawati Katrin M Dwin Prambudi	*Workshop* Penyusunan PKAT SPI Anak Perusahaan Workshop on the Drafting of PKAT of Subsidiary's IA	SPI AP, SPI PT TIMAH Tbk, Div. MR, Div. APAU

c. *Quality Control*

No	Dasar Penugasan Basis of Appointment	Tanggal Surat Tugas Assignment Letter	Susunan Tim Team Composition	Judul Kegiatan Activity Tittle	Nomor Laporan Report Number
1	0009/Tbk/ST(PKAT)-0020/22-S18.1.1	21 April 2022 April 21, 2022	Nella Otista Patricia Sofiyan B Dachlan Riani Mashayu Purnamasari	Monitoring Tindak Lanjut Terintegrasi Semester I tahun 2022 Monitoring on the Integrated Follow Up of Semester I of 2022	Januari - Juni 2022 January - June 2022
2	0016/Tbk/ST(PKPT)-0020/21-S18.1.1	18 Juli 2022 July 18, 2022	Nella Otista Patricia Sofiyan B Dachlan Riani Mashayu Purnamasari	Monitoring Tindak Lanjut Terintegrasi Semester I Tahun 2022 Monitoring on the Integrated Follow Up of Semester I of 2022	Juli -Desember 2022 July - December 2022
3	0021/Tbk/ST(NonPKAT)-0020/22-S18.1.1	5 September 2022 September 5, 2022	Nella Otista Patricia Riani Mashayu Purnamasari	Penilaian Kendali Mutu (Quality Assurance Improvement Program) SPI PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021 Quality Control Assessment Asessment (Quality Assurance Improvement Program) of PT TIMAH Tbk's IA in 2021 Fiscal Year	Januari – September 2022 January - September 2022

c. *Quality Control*					
No	**Dasar Penugasan** Basis of Appointment	**Tanggal Surat Tugas** Assignment Letter	**Susunan Tim** Team Composition	**Judul Kegiatan** Activity Tittle	**Nomor Laporan** Report Number
4	0025/Tbk/ST(PKAT)-0020/22-S18.1.1	3 Oktober 2022 October 3, 2022	Nella Otista Eva Mahdalena Katrin Marpaung Dwin Prambudi Riani Mashayu Purnamasari	Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2023 Drafting of 2023 Annual Audit Work Program (PKAT)	1 Oktober - 31 Desember 2022 October 1 - December 31, 2022
5	0026/Tbk/ST(NonPKAT)-0020/22-S18.1.1	4 Oktober 2022 October 4, 2022	Nella Otista Patricia Riani Mashayu Purnamasari	Penilaian Kendali Mutu (Quality Assurance Improvement Program) SPI PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2022 Quality Control Assessment Asesssment (Quality Assurance Improvement Program) of PT TIMAH Tbk's IA in 2022 Fiscal Year	Oktober 2022 - Februari 2023 October 2022 - February 2023

Sementara itu, SPI juga telah menyiapkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) untuk tahun 2023, yakni sebagai berikut:

In addition, the IA has also drafted the Annual Audit Work Program (PKAT) of 2023, as in the following:

No.	**Judul Penugasan** Assignment Tittle	**Tujuan Penugasan** **Assignment Purpose**	**Waktu Pelaksanaan** **Time of Audit**
A) PKAT			
1	Audit Operasional Divisi K3LH Operational Audit on OHSE Division	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi dan kecukupan pengendalian intern dalam pengelolaan Divisi K3LH Providing sufficient assurance on the effectiveness, efficiency and adequacy of internal control in the management of OHSE Division	Triwulan I 2023 Quarter I 2023
2	Audit Kinerja Tambang Batu Besi Performance Audit on Iron Stone Mine	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi dan kecukupan pengendalian intern dalam pengelolaan Tambang Batu Besi Providing sufficient assurance on the effectiveness, efficiency and adequacy of internal control in the management of Iron Stone Mine	Triwulan I 2023 Quarter I 2023
3	Audit Kepatuhan atas Penyelesaian dan Implementasi Proyek Ausmelt (Audit Tematik MIND ID) Compliance Audit on the Settlement and Implementation of Ausmelt Project (Thematic Audit of MIND ID)	Memberikan keyakinan memadai atas penerapan *Governance, Risk, Compliance (GRC)* dan kecukupan pengendalian intern dalam implementasi Proyek Strategis sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku Providing sufficient assurance on the implementation of Govenrnace, Risk, Compliance (GRC) and adequacy of internal control in the implementation of Strategic Projects based on the prevailing laws and regulations.	Triwulan I 2023 Quarter I 2023
4	Audit Kinerja Unit Pengolahan Performance Audit on Processing Unit	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi dan kecukupan pengendalian intern dalam pengelolaan Unit Pengolahan Providing sufficient assurance on the effectiveness, efficiency and adequacy of internal control in the management of Processing Unit	Triwulan II 2023 Quarter II 2023
5	Audit Kinerja Divisi Pemasaran PT TIMAH Tbk Performance Audit on the Marketing Division of PT TIMAH Tbk	Memberikan keyakinan atas efektifitas implementasi pemasaran dan identifikasi hambatan-hambatannya Providing sufficient assurance on the effectiveness of marketing and identifying the issues.	Triwulan II 2023 Quarter II 2023

No.	Judul Penugasan Assignment Tittle	Tujuan Penugasan Assignment Purpose	Waktu Pelaksanaan Time of Audit
6	Audit Kinerja *Marketing & Sales (Join Audit MIND ID)* Pefroamnce Audit of Marketing & Sales (Joint Audit with MIND ID	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi, dan kecukupan pengendalian intern dalam aktivitas *marketing & sales* terkait sentralisasi fungsi komersial Providing sufficient assurance on the effectiveness, efficiency and adequacy of internal control in marketing & sales activities relating to the centralization of commercial function	Triwulan II 2023 Quarter II 2023
7	Audit Operasional atas Upaya Hilirisasi PT TIMAH Tbk Operational Audit of the Downstreaming Process of PT TIMAH Tbk	Memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas, efisiensi dan kecukupan pengendalian intern atas rencana dan implementasi hilirisasi PT TIMAH Tbk, khususnya yang terkait dengan larangan ekspor logam timah Providing sufficient assurance on the effectiveness, efficiency and adequacy of internal control of downstreaming plan and implementation of PT TIMAH Tbk, particularly relating to the export ban of tin metal.	Triwulan III 2023 Quarter III 2023
8	Audit IT *(Tematik Audit MIND ID)* IT Audit (Thematic Audit of MID ID)	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi dan kecukupan pengendalian intern dalam aspek IT *Governance* & IT *General Control* Providing sufficient assurance on the effectiveness, efficiency and adequacy of internal control in the aspect of Governance IT & General Control IT	Triwulan III 2023 Quarter III 2023
9	Audit Kinerja Divisi Keteknikan Performance Audit n the Engineering Division	Memberikan keyakinan atas efektivitas, efisiensi dan kecukupan pengendalian intern atas kinerja perawatan alat produksi Providing sufficient assurance on the effectiveness, efficiency and adequacy of internal control in the performance of production instruments	Triwulan IV 2023 Quarter IV 2023
10	Audit Kinerja atas *Sourcing (Tematik Audit MIND ID)* Performance Audit on Sourcing (Thematic Audit of MIND ID)	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi dan kecukupan pengendalian intern proses *sourcing* untuk mendukung inisiatif Sentralisasi Pengadaan Providing sufficient assurance on the effectiveness, efficiency and adequacy of internal control in the sourcing process to support the Centralization of Procurement	Triwulan IV 2023 Quarter IV 2023
11	*Review* Manajemen Risiko Review on Risk Management	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi dan kecukupan pengendalian intern dalam pengelolaan risiko perusahaan Providing sufficient assurance on the effectiveness, efficiency and adequacy of internal control in the management corporate risks	Triwulan IV 2023 Quarter IV 2023
B) NON PKAT			
1	NON PKAT A	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi dan kecukupan pengendalian intern atas Audit/*Review* Non PKAT/ Audit Khusus (*On-Call*) yang diminta oleh Direktur Utama termasuk tindak lanjut *Whistle Blowing System* (WBS) berkoordinasi dengan Tim WBS dan Tim GCG Sekretaris Perusahaan PT TIMAH Tbk Providing sufficient assurance on the effectiveness, efficiency and adequacy of internal control on Non PKAT/On-Call Audit/Review requested by the President Director including to follow up Whistle Blowing System (WBS) by coordinating with WBS Team and ther Corporate Secretary GCG Team of PT TIMAH Tbk	Triwulan I 2023 Quarter I 2023
2	NON PKAT B		Triwulan II 2023 Quarter II 2023
3	NON PKAT C		Triwulan III 2023 Quarter III 2023
C) *MONITORING* TINDAK LANJUT TERINTEGRASI MONITORING ON THE INTEGRATED FOLLOW UP			
1	*Monitoring* Tindak Lanjut Terintegrasi Semester I Tahun 2023 Monitoring on the Integrated Follow Up of Semester I of 2023	Memberikan keyakinan memadai bahwa tindak lanjut perbaikan telah dilakukan *Auditee* sesuai dengan rekomendasi hasil Audit/ *Review* internal dan eksternal Providing sufficient assurance that the follow up improvement has been conducted by Auditee in accordance with the recommendations from internal and external Audit/Review.	Semester I 2023
2	*Monitoring* Tindak Lanjut Terintegrasi Semester II Tahun 2023 Monitoring on the Integrated Follow Up of Semester I of 2023		Semester II 2023

No.	Judul Penugasan Assignment Tittle	Tujuan Penugasan Assignment Purpose	Waktu Pelaksanaan Time of Audit
D) KONSULTASI DAN PENDAMPINGAN CONSULTATION & COUNTERPART			
D.1. Konsultasi Consultation			
1	Konsultasi Consultation	Memberikan jasa advis yang sifat dan ruang lingkup penugasannya disepakati dengan klien, untuk menambah nilai, proses tata kelola organisasi, pengelolaan risiko, dan pengendalian, tanpa adanya pengalihan tanggung jawab dari manajemen kepada auditor internal. Providing advisory services which nature and scope of assignment have been agreed with the client, in order to improve values, organization governance process, risk management, and control, without transfer of responsibilities from the management to internal auditor	Minimal 18 penugasan / tahun Min 18 assignments/ year
D.2. Pendampingan Counterpart			
1	*Counterpart* PSA 62 Tahun 2023 Counterpart of PSA 62 Year 2023	Sebagai *counterpart* Auditor Eksternal PwC As counterpart of External Auditor, PwC	Sesuai *timeline* PwC According to PwC timeline
2	*Counterpart* Auditor Eksternal (BPK, BPKP, KAP, dll) Cunterpart of External Auditor (BPK, BPKP, KAP, etc)	Sebagai *counterpart* Auditor Eksternal As counterpart of External Auditor	Sesuai *timeline* BPK According to BPK timeline
3	Pengelolaan Gratifikasi PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Gratification Control in PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries	Membantu sosialisasi, penerimaan dan pelaporan gratifikasi di lingkungan PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan berkoordinasi dengan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) dan Tim GCG Sekretaris Perusahaan PT TIMAH Tbk Assisting the socialization, receipt and reporting of gratification in PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries by coordinating with Gratification Control Unit (UPG) and the Corporate Secretary GCG Team of PT TIMAH Tbk	Sesuai tanggal laporan/aduan Gratifikasi According to the date of Gratification report
4	*Stocktaking* Barang Dagang 2023 *(Pengamat)* Stocktacking of Merchandise in 2023 (Observer)	Sebagai pengamat (*observer*) internal atas kegiatan *stocktaking* As internal observer in the stocktaking	Per Semester
5	*Stocktaking* Barang Gudang 2023 *(Pengamat)* Stocktacking of Warehouse Goods in 2023 (Observer)	Sebagai pengamat (*observer*) internal atas kegiatan *stocktaking* As internal observer in the stocktaking	Per Semester
6	*Stocktaking* HSD/BBM 2023 *(Pengamat)* Stocktacking of HSD/BBM in 2023 (Observer)	Sebagai pengamat (*observer*) internal atas kegiatan *stocktaking* As internal observer in the stocktaking	Per Semester
7	*Stocktaking* Persediaan Barang Dagang Anak Perusahaan *(Pengamat)* Stocktacking of Merchandise in Subsidiaries (Observer)	Sebagai pengamat (*observer*) internal atas kegiatan *stocktaking* As internal observer in the stocktaking	*On-Call*
8	*Cash Opname* Per 31 Desember 2023 *(Pengamat)* Cash Opname as of December 31, 2023	Sebagai pengamat (*observer*) internal atas kegiatan cash opname As internal observer in the cash opname	Per Semester
9	Inventarisasi aset *(Pengamat)* Asset Inventory (Observer	Sebagai pengamat (*observer*) internal atas kegiatan inventarisasi aset As internal observer in the cash opname	Per Semester
10	ISO 9001/14001/45001 Mentok dan Kundur *(Anggota Tim)* ISO 9001/14001/45001 Mentok and Kundur (Team Member)	Sebagai anggota tim kegiatan As a team member	Per Triwulan Per Quarter

No.	Judul Penugasan Assignment Tittle	Tujuan Penugasan Assignment Purpose	Waktu Pelaksanaan Time of Audit
11	ISO 37001 (*Anggota Tim*) ISO 37001 (Team Member)	Sebagai anggota tim kegiatan As a team member	Per Triwulan Per Quarter
12	*Review* P3DN (amanah Inpres No. 2 Tahun 2022) Review on P3DN (Inpres No. 2 Year 2022)	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi, dan kecukupan pengendalian intern dalam pengelolaan P3DN Providing sufficienc assurance on the effectiveness, efficiency, and adequacy of internal control in the management of P3DN	Per Triwulan Per Quarter
E) *QUALITY CONTROL*			
1	Kendali Mutu Internal Internal Quality Control	Mengevaluasi kesesuaian aktivitas audit internal terhadap Standar, Kode Etik dan Ketentuan yang berlaku. Evaluating the compliance of internal audit activities to the applicable Standards, Code of Conduct and Provision.	Per Semester
2	Kendali Mutu Eksternal (QAIP) External Quality Control (QAIP)	Mengevaluasi kesesuaian aktivitas audit internal terhadap Standar, Kode Etik dan Ketentuan yang berlaku. Evaluating the compliance of internal audit activities to the applicable Standards, Code of Conduct and Provision.	Sesuai Program Kerja Internal Audit MIND ID
3	Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal di Lingkungan Perseroan Evaluation on the Effectiveness of Internal Control in the Company's Environment	Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal perusahaan Evaluating the effectiveness of the Company's intenral control	November-Desember 2023 November-December 2023
4	*Internal Control over Financial Reporting*/ICoFR (*Mandatory Audit* MIND ID)	Persiapan pelaksanaan ICoFR sesuai *timeline Internal Audit* MIND ID Preparing the implementation of ICoFR according to the timeline of MIND ID Internal Audit	TW III 2023
5	Optimalisasi *Tins Internal Audit Management System* (TIAMS) Optimization of Tins Internal Audit Management System (TIAMS)	Mengoptimalkan pengelolaan dan penggunaan *front* dan *back end* TIAMS Optimizing the management and utilization of front and back end TIAMS	Tahun 2023 Year 2023
6	Pemutakhiran Pedoman dan Standard Operating Procedures (SOP) SPI PT TIMAH Tbk Updating the IA Guidelines and Standard Operating Procedures (SOP) of PT TIMAH Tbk	Melakukan pemutakhiran Pedoman dan SOP SPI PT TIMAH Tbk agar sesuai dengan proses bisnis serta peraturan internal dan eksternal terbaru (Permen 05 BUMN Tahun 2022, Pedoman MIND ID, Kebijakan Pelaksana, dll) Updating the IA Guidelines and SOP of PT TIMAH Tbk to adapt with the latest update on business processes and internal or external regulations (Minister of SOE Regulation 05 Year 2022, MIND ID Guidelines, Excecutive Policies, etc)	Semester I 2023

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan audit di lingkungan Perseroan, maka Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota SPI untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan/atau sertifikasi profesi. Di tahun 2022, anggota SPI telah berpartisipasi dalam program pelatihan dan/atau sertifikasi profesi berikut ini:

Competency Development and Certification of Internal Audit Professional

In order to improve quality of supervision and audit in the Company's environment, the Company has provided opportunities to members of IA to attend various training and/or professional certification programs. In 2022, members of IA have participated in the following training and/or professional certification programs:

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal
Competency Development and Certification of Internal Audit Professional

No.	Judul Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Peserta Pelatihan Training Participant
1	MS *Internal Audit Based* on ISO 19011:2018 (9001:2015, 14001:2015, 45001:2018)	23-25 Maret/March 2022	Eva Mahdalena, Syaiful Arofik, Lilik Supriyali
2	IMS *Internal Audit Based on* ISO 19011:2018 (9001 :2015, 14001:2015 45001:2018)	23-25 Maret/March 2022	Eva Mahdalena, Syaiful Arofik, Lilik Supriyali

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal
Competency Development and Certification of Internal Audit Professional

3	*Training* ERMCP/QRMP (Dua/Certification)	6 - 8 Juni/June 2022	Katrin Marpaung
4	Sertifikasi *Qualified Internal Audit* (QIA) Tingkat Lanjutan	19 September - 10 Oktober/ October 2022	EKa Saraswaty, Komarudin, Lilik Supriyali, Tiara Mentari Natsya
5	Sertifikasi *Certficate Internal Audit Executive* (CIAE) BPKP	18 Mei/May - 3 Juni/June, 6-9 Juni/June, 20 - 22 Juni/June 2022	Muhammad Hatta
6	*Sharing Session* Peningkatan Kapabilitas SPI Korporasi	13 Juni/June 2022	M. Hatta, Dwin Prambudi, Eva Mahdalena, Katrin Marpaung, Nella Otista, Komarudin, Riani, Sofiyan, Syaiful, Firyanti, Lilik Supriati, Mashayu Purnamasari, Tiara Mentari Nafsya, Dikky Febrianto Wennv Tria Eka Saraswaty
7	Sertifikasi *Qualified Internal Aucit* (QIA) Tingkat Lanjutan	14 - 28 November 2022	Eva Mahdalena, Riani, Sulisyana, Mashayu Purnamasari
8	QMS ISO 9001:2015 *Lead Auditor Course*	5 - 10 Desember/December 2022	Katrin Marpaung

Pelaksanaan Rapat SPI bersama Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Di tahun 2022, unit SPI melakukan 8 (delapan) pertemuan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk membahas hasil pengawasan dan audit yang dilakukan dengan agenda rapat sebagai berikut:

Organization of IA Meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee

In 2022, the IA has held 8 (eight) meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee to discuss the results of supervision and audit with the following meeting agenda:

Pelaksanaan Rapat SPI bersama Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit
Organization of IA Meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee

No.	Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Perihal Subject
1.	4 Januari 2022 January 4, 2022	SPI-Direktur Utama	1. Realisasi PKAT Tahun 2021 & PKAT Tahun 2022 2. *Progress* WBS 3. Progress Konsultasi 4. Monitoring Tindak Lanjut Terintegrasi 1. Realization of 2021 PKAT & 2022 PKAT 2. Progress WBS 3. Consultation progress 4. Integrated Follow Up Monitoring
2.	10 Januari 2022 January 10, 2022	SPI-Direktur Utama	1. Ringkasan Hasil Audit UPDB 2. *Monitoring* Tindak Lanjut Intergrasi 1. Summary of UPDB Audit Results 2. Monitoring on the Follow Up of Integration
3.	17 Maret 2022 March 17, 2022	SPI-Direktur Utama	1. PKAT Tahun 2022 2. Realisasi PKAT dan Non PKATTW IV Tahun 2021 3. Web dan Aplikasi SPI 4. *Whistle Blowing System(WBS)* 1. PKAT 2022 2. Realization of PKAT and Non PKATTW IV of 2021 3. IA Web and Application 4. Whistlelowing System (WBS)
4.	23 Juni 2022 June 23, 2022	SPI-Komite Audit TW I	1. Realisasi PKAT 2021 2. Pembahasan Audit BPK di Timah Industri 3. Pembahasan Audit Operasional Divisi Pengamanan 4. Pembahasan Audit Kinerja P2P 1. Realization of PKAT 2021 2. Discussion on BPK Audit in PT Timah Industri 3. Discussion on Operational Audit of Security Division 4. Discussion of Audit Performance of P2P Division

Pelaksanaan Rapat SPI bersama Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit
Organization of IA Meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee

No.	Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Perihal Subject
5.	2 September 2022 September 2, 2022	SPI-Direktur Utama	1. WBS 2. P3DN 3. Progress Audit sampai dengan Bulan Agustus 2022 4. Kinerja SPI 5. *Monitoring* Tindak Lanjut Terintegrasi 1. WBS 2. P3DN 3. Audit Progress until August 2022 4. SPI performance 5. Integrated Follow Up Monitoring
6.	29 September 2022 September 29, 2022	SPI-Komite Audit TW II	1. *Highlight* TW II 2022 2. *Progress* Konsultasi 3. Laporan Hasil Audit (LHA) 4. Monitoring Tindak Lanjut Terintegrasi 5. Masukan PKAT 2023 1. Highlight of QII 2022 2. Consulting Progress 3. Audit Result Report (LHA) 4. Integrated Follow Up Monitoring 5. Input on PKAT 2023
7.	30 November 2022 November 30, 2022	SPI-Direktur Utama	1. Kegiatan SPI 2. Usulan PKAT 2023 3. Progress WBS 4. Laporan Hasil Audit (LHA) 1. IA Activities 2. PKAT 2023 Proposal 3. WBS Progress 4. Audit Report (LHA)
8.	29 Desember 2022 December 29, 2022	SPI-Komite Audit TW III	1. *Highlight* TW III 2022 2. Laporan Hasil Audit (LHA) 3. *Progress* Konsultasi 4. Monitoring Tindak Lanjut Terintegrasi 5. PKAT 2023 & Kontrak Manajemen 2023 1. Highlight of QIII 2022 2. Audit Result Report (LHA) 3. Consulting Progress 4. Integrated Follow Up Monitoring 5. PKAT 2023 & Management Contract 2023

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah menerapkan suatu mekanisme pengawasan terpadu yang disebut Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control System*) (ICS) secara komprehensif di seluruh lini operasional Perseroan. secara umum, penerapan sistem pengendalian internal ini ditujukan untuk memberikan keyakinan pada manajemen puncak bahwa seluruh sistem, prosedur, kaidah dan norma-norma yang berlaku di Perseroan telah berjalan efektif dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal selain itu akan membantu memperkuat peran Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengelola, mengarahkan, mendorong serta mengawasi kinerja seluruh sumber daya Perseroan untuk menunjang pelaksanaan proses bisnis yang efektif dan efisien sesuai sasaran dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

Direksi dalam hal ini bertanggung jawab memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah memadai dan saling mendukung dengan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Direksi dalam hal ini juga menunjuk unit SPI untuk membantu memantau dan mengevaluasi kecukupan penerapan sistem pengendalian internal secara berkesinambungan serta pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan evaluasi lainnya. Kegiatan pemantauan ini meliputi pengelolaan rutin, supervisi, pembandingan, rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait pelaksanaan tugas.

Karenanya, agar berlaku efektif, penerapan sistem pengendalian internal perlu didukung oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan sehingga penerapannya dapat mengamankan aset serta investasi Perseroan, mendukung penyediaan informasi keuangan yang andal serta meningkatkan kualitas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Penerapan sistem pengendalian pada aspek keuangan dilakukan antara lain dengan menyusun Rencana Kerja & Anggaran Perseroan (RKAP). RKAP yang disusun oleh pihak manajemen ini diusulkan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Mekanisme ini memungkinkan para pemegang saham ikut memantau dan mengkaji potensi risiko kerugian aset dan investasi dan memberikan masukan sebagai langkah antisipatif terhadap potensi risiko tersebut.

Sementara itu, pengendalian pada aspek keuangan didukung oleh penerapan sistem pengelolaan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundangan terkait lainnya, termasuk prosedur dan kebijakan pengelolaan keuangan yang ketat.

Kemudian dalam hal penerapan sistem pengendalian pada aspek operasional, Perseroan menerapkan kebijakan dan

The Company has implemented an integrated supervision mechanism called Internal Control System (ICS) comprehensively in all lines of the Company's operational. In general the implementation of internal control system is intended to provide assurance for excecutive management that all systems, procedures, principles and norms that are applicable in the Company has been implemented effectively based on the prevailing laws and regulations. In addition, the implementation of internal control will strengthen the roles of the Board of Commissioners and Board of Directors in managing, directing, encouraging as well as monitoring the performance of all the Company's resources to support the implementation of effective and efficient business processes in accordance with the business targets and goals that have been set.

In this case, the Board of Directors is responsible to ensure that the implementation of internal control has been sufficient and mutually supportive to the implementation of risk management in the Company's environment. The Board of Directors also appoints IA to to assist the monitoring and evaluation on the adequacy of internal control system and the follow up on audit results and other evaluations. This monitoring activity includes routine management, supervision, comparison, reconciliation, and other actions relating to the implementation of duties.

Therefore, an effective internal control system needs to be supported by all levels of the management and employees so that the implementation can secure the Company's assets and investment, support the provision of reliable financial information as well as improve the quality of the Company's compliance towards the prevailiang laws and regulations.

Financial and Operational Control System

The implementation of internal control system in financial aspect is conducted by drafting Company Work Plan & Budget (RKAP). The RKAP drafted by the management is submitte to the GMS for approval. This mechanism enables all shareholders to monitor and review potential risks of asset and investment losses as well as to provide recommendations as anticipative measure on the potential risks.

Meanwhile, the control in financial aspect is supported by the implementation of financial management system that refers to the Financial Accounting Standards and other relevant laws and regulations, including strict financial management procedures and policies.

In term of internal control system in operational aspect, the Company implements policies and procedures that are

prosedur yang ditujukan untuk mengarahkan seluruh sumber daya pada pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan serta memastikan keandalan laporan keuangan sesuai peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan sistem pengendalian pada kedua aspek tersebut melibatkan seluruh unsur dalam organisasi Perseroan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan menggunakan kerangka yang berlaku secara internasional yang dikeluarkan oleh COSO *(Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework*. COSO-Internal *Control Integrated Framework* terdiri dari 5 (lima) komponen sistem pengendalian internal dan sebagai kerangka utama yang secara sistematis dan terintegrasi membentuk suatu sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif untuk mendukung terwujudnya suatu lingkungan kerja yang berintegritas dan akuntabel.

Kelima komponen dalam COSO tersebut saling mendukung satu sama lain sehingga membantu memperkuat fundamental sistem pengendalian internal yang berlaku di lingkungan PT TIMAH Tbk sehingga mendorong terciptanya kepemimpinan yang terarah, nilai-nilai perusahaan, dan budaya yang menekankan akuntabilitas. Sementara itu, aktivitas pengendalian dan mekanisme lainnya ditetapkan secara proaktif dalam kerangka pengelolaan risiko yang signifikan.

Kesesuaian Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Kerangka COSO

Dalam sistem pengendalian internal yang disusun Perseroan, telah dimasukkan kelima komponen utama yang tercakup dalam COSO-*Internal Control Integrated Framework*, yang digambarkan dalam diagram berikut:

intended to direct all resources to achieve the set objectives and targets as well as to ensure the reliability of financial reporting in accordance with the prevailing laws and regulations.

Implementation of control system in both aspects involve all elements in the Company's organization.

Internal Control System Framework

The implementation of internal control system in the Company utilizes the internationally applicable framework issued by COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) – Internal Control Integrated Framework. The COSO-Internal Control Integrated Framework consists of 5 (five) internal control system components and as the main framework which systematically and integratedly establishes an efficient and effective internal control system to support the realization of a high integrity and accountable working environment.

The five components of COSO are supporting each other which help to strengthen the fundamental of internal control system applicable in PT TIMAH Tbk which encourage the establishment of directed leadership, corporate values, and cultures that emphasize on accountability. Meanwhile, the control activities and other mechanisms are established proactively in a significant risk management framework.

Compliance of Internal Control System Implementation with COSO Framework

In the Company's internal control system, the five main components of COSO-Internal Control Integrated Framewok have been included, as illustrated in the following diagram:



Kesesuaian komponen pengendalian internal Perseroan dijelaskan lebih lanjut berikut ini:

The compliance the Company's internal control components are explained further in the following:

Komponen Pengendalian Internal Internal Control Component	Kesesuaian dengan COSO Compliance with COSO
Lingkungan Pengendalian Scope of Control	• Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika; • Direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan *Internal Control*; • Dengan pengawasan *Board*, manajemen menetapkan struktur, bentuk pelaporan, tanggung jawab dan otoritas yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan; • Organisasi menetapkan komitmen dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten dalam rangka pencapaian tujuan; • Organisasi memegang individu yang bertanggung jawab dalam *Internal Control* dalam rangka pencapaian tujuan. • The organization shows commitment towards integrity and ethical values; • The Board of Directors shows its independency from the management and supervises the development and implementation of Internal Control; • With the supervision from the Board, the management determines the structures, report forms, and responsibility and authority needed to achieve targets; • The organization establishes commitment to attract, develop, and maintain a competent individual to achieve targets; • The organization chooses an individual responsible for Internal Control in order to achieve targets.
Penilaian Risiko Risk Assessment	• Organisasi menetapkan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan; • Organisasi mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan diseluruh entitas dan analisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola; • Organisasi menganggap potensi penipuan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tujuan; • Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang signifikan dapat memengaruhi sistem pengendalian internal. • The organization determines clear objectives to enable identification and assessment on risks related with the objectives; • The organization identifies risks in achieving objectives of the entity and analyzes risks as a basis to determine how to manage the risks; • The organization considers the potential of fraud during the assessment on risks in achieving the objectives; • The organization identifies and assesses significant changes that may influence internal control system.
Aktivitas Pengendalian Control Activity	• Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan; • Sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan. Penerapan kedua sistem pengendalian tersebut, baik sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. • Financial control system is implemented by the Company by providing financial information to all management levels, shareholders, and stakeholders as a basis for economic decision-making. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations; • Operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets and to guarantee or provide an appropriate financial report as well as to guarantee compliance or adherence to laws and regulations. The implementation of both the financial control system and the operational control system covers all elements of the Company.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	• Organisasi memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*; • Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal yang memengaruhi fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*. • The organization receives and utilizes information that have a quality and relevancy in order to support the functions of other components within Internal Control; • The organization communicates with external parties related to the matters that influence the functions of other components within Internal Control.
Pemantauan Monitoring	• Organisasi memilih, mengembangkan dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen *Internal Control* ada dan berfungsi; • Organisasi mengevaluasi dan mengomunikasikan defisiensi pengendalian internal pada pihak yang bertanggung jawab agar diambil tindakan korektif. • The organization chooses, develops, and conducts continuous and/or separate evaluation in order to ensure that all components of Internal Control exist and function. • The organization evaluates and communicates the deficiency in internal control to resposible parties in order to take corrective actions.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Manajemen telah melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal yang diterapkan di lingkungan Perseroan. Penilaian tersebut dilakukan dengan metode *self assesment* dengan indikator di antaranya pemenuhan terhadap komponen-komponen utama pada sistem pengendalian internal.

Dalam melakukan penilaian, manajemen dibantu oleh Satuan Pengawas Internal melalui pelaksanaan audit secara berkala atas kecukupan dan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal di seluruh fungsi organisasi. SPI kemudian akan menyampaikan rekomendasi dan usulan korektif kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta tindak lanjut perbaikan dan penyesuaian atas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan evaluasi dan *review* yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memandang dan menegaskan bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan telah berlangsung memadai serta berjalan efektif dan efisien.

Pernyataan Direksi mengenai Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Sistem Pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi internal audit, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) didasarkan pada kebutuhan Perseroan terkait pelaksanaan audit laporan keuangan selama periode tertentu oleh pihak independen yang bersertifikat. KAP bertugas menguji komponen dalam laporan keuangan untuk memastikan kewajaran dalam perhitungan dan pencatatan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan Perseroan serta memastikan kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Penunjukan akuntan publik diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan. Selain itu, Akuntan Publik dan KAP yang ditunjuk harus teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak boleh memiliki benturan kepentingan atau terafiliasi dengan setiap tingkat pejabat Perseroan.

Informasi mengenai Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Jasa Audit dan Biaya-biaya lain yang timbul dilaporkan pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System Implementation

The management has conducted evaluation on the effectiveness of internal control system implementation in the Company's environment. The assessment was conducted through self-assessment method which indicator includes the compliance to the main components of internal control system.

In conducting evaluation, the management is assisted by the Internal Audit Unit through regular audit on the adequacy and effectiveness of internal control system implementation in all functions of the organization. The IA will then submits recommendations and corrective ideas to the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the follow up improvement and adjustment on the implementation of internal control system. Based on comprehensive and continuous evaluation and review, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consider and emphasize that the internal control system in the Company has been adequate, effective and efficient.

Statement of Board of Directors about the Adequacy of Internal Control System

The internal control system implemented by the Company is considered to have been running effectively and adequately as reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including internal audit, risk management, compliance, financial and operational control functions.

Policy on the Appointment of Public Accountant

The appointment of Public Acocunting Firm (KAP) is based on the Company's needs relating to the audit of financial statements for a certain period by certified independent party. The KAP is responsible to evaluate the components in financial statements to ensure the appropriateness of financial calculation and recording in the Company's financial statements as well as to ensure its compliance with the generally applicable financial accounting standards.

The appointment of public accountant is proposed by the Board of Commissioners to the GMS by considering recommendations from Audit Committee and based on the Financial Services Authority Regulations No. 13/POJK.03/2017 concerning The Appointment of Public Accountant Services in Financial Service Activities, OJK Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2017 concerning the Procedures of Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm in financial service activities. Furthermore, the appointed Public Accountant and KAP must be registered in the Financial Services Authority and have no conflict of interest or affiliation with every official of the Company.

Information regarding the Public Accounting Firm, Accountant Name, Audit Services and other expenses have ben presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Berlanjutnya tantangan bisnis di tahun 2022, yang diwarnai oleh disrupsi rantai pasok global akibat ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina serta pemulihan laju ekonomi yang belum maksimal akibat situasi pandemi Covid yang berlanjut ke awal tahun 2022 dan berbagai hal lainnya, memengaruhi kinerja operasional maupun finansial Perseroan. Bisnis Perseroan juga terekspos pada penurunan jumlah produk logam timah dalam kurun waktu 2022.

Mengingat risiko bisnis yang dapat teridentifikasi sepanjang tahun 2022, maka Perseroan dan entitas anak mendorong optimalisasi penerapan sistem manajemen risiko di seluruh aspek bisnis Perseroan. Dengan fasilitasi oleh Divisi Manajemen Risiko, m*emonitoring* dan mengevaluasi pengidentifikasian risiko serta penerapan langkah-langkah mitigasi. *Dashboard* Manajemen Risiko menjadi hal krusial bagi Direksi dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis.

Acuan Pelaksanaan Manajemen Risiko

- Surat Keputusan Direksi No. 47/Tbk/SK-1000/17-S11.2 pada tahun 2017 dengan perubahan nomenklatur menjadi Divisi Manajemen Risiko;
- Peraturan Perusahaan No. 011/Tbk/PER-0000/19-S11.1 Tanggal 31 Desember 2019 Tentang Panduan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk;
- Referensi dan Pelaksanaan ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines;*
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara.

Roadmap dan Proyeksi Manajemen Risiko

Dalam rangka mewujudkan *Enterprise Risk Management* (ERM), Perseroan telah merumuskan ERM *Roadmap* periode 2021-2025 sebagai pedoman dalam melakukan implementasi dan penilaian atas pencapaian sasaran Manajemen Risiko Perseroan.

The ongoing business challenges in 2022 were marked by the disruption of global supply chain due to geopolitical tensions between Russia and Ukraine along with the economic recovery that was not optimal due to the continuation of Covid Pandemic at the beginning of 2022 and various other factors that influence both the Company's operational and financial performance. The Company's businesses were also exposed to the declining tin metal products in 2022.

Considering the indentified business risks in 2022, the Company and its subsidiaries have encouraged the optimization of risk management system in all aspects of the Company's businesses. Facilitated by the Risk Management Division, monitoring and evaluation of risk identification as well as the implementation of mitigation measures. The Risk Management Dashboard becomes crucial for the Board of Directors in making strategic decisions.

Referrence in the Implementation of Risk Management

- Board of Directors Decree No. 47/Tbk/SK-1000/17-S11.2 in 2017 concerning the change of nomenclature into Risk Management Division;
- Company Regulation No. 011/Tbk/PER-0000/19-S11.1 Dated December 31st, 2019 Concerning the Guidelines of Risk Management of PT TIMAH Tbk;
- Reference and Implementation of ISO 31000:2018 Risk Management – Guidelines;
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;

- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/09/2022 concerning the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises.

Risk Management Roadmap and Projection

In order to realize Enterprise Risk management (ERM), the Company has established ERM Roadmap for the period of 2021-2015 as a reference in the implementation and assessment on the achievement of the Company's Risk Management targets.

ERM *Roadmap* PT TIMAH Tbk Periode 2021-2025
ERM Roadmap of PT TIMAH Tbk for the Period of 2021-2025



2021

1. Mengintegrasikan ERM secara tersistem dengan *holding* (MIND ID)
2. Integrasi ERM TIMAH ke MCT sebagai *dashboard* bersama MIND ID
3. *Assessment Risk Maturity Index* bersama MIND ID dan anggota *holding*

1. Integrating a systemized ERM with holding (MIND ID)
2. Integrating TIMAH's ERM to MC as a dashboard with MIND ID
3. Assessment of Risk Maturity Index with MIND ID and holding members

2022

1. Mengoptimalkan penerapan ERM agar memberi manfaat optimal bagi peningkatan kinerja keberlanjutan
2. Membangun budaya sadar risiko dalam usaha peningkatan nilai maturitas Manajemen Risiko
3. Membangun tata Nilai Risiko sebagai bagian dari *Core Values* Perusahaan
4. Membangun Sistem Informasi Manajemen Risiko TRIMS yang terintegrasi dengan Audit Internal TIAMS

1. Optimizing the implementation of ERM in order to provide optimal benefits to the improvement of sustainability performance
2. Establishing risk aware culture in the effort to improve the maturity value of Risk Management
3. Establishing Risk Values as part of the Company's Core Values
4. Establishing Risk Management Information System TRIMS which is integrated with the Internal Audit TIAMS

2023

1. Meningkatkan komitmen manajemen terhadap peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia secara merata dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi
2. Membangun manajemen risiko berbasis teknologi informasi - TRIMS terintegrasi dengan MIND ID

1. Improving the management's commitment to an equitable improvement of Human Capital competency in the implementation of an integrated risk management
2. Establishing information technology based risk management - TRIMS which is integrated with MIND ID

2024

1. Membangun komitmen manajemen dan pengawas Manajemen dalam penerapan manajemen risik
2. Pengembangan predictive *Risk Analytics* (termasuk *Early Warning System*)

1. Establishing the commitment of the management and its supervisor to the implementation of risk management
2. Developing predictive Risk Analytics (including Early Warning System)

2025

1. Penguatan manajemen risiko untuk ketahanan dan keberlanjutan perusahaan
2. Penguatan manajemen risiko berbasis teknologi informasi terintegrasi dengan MIND ID

1. Strengthening risk management for the Company's resilience and sustainability
2. Strengthening the information technology based risk management which is integrated with MIND ID

Pada tahun 2022, kualitas penerapan *Risk Management* Perseroan berada pada proses menuju tahap ke-4, yakni di tahap ini, dilakukan peleburan dan integrasi sistem manajemen risiko ke dalam setiap aspek operasional dan kebijakan Perseroan, termasuk menanamkan kesadaran dan perilaku *risk awareness* di seluruh lini usaha Perseroan agar terwujud budaya sadar risiko yang baik dan pada akhirnya mendukung tercapainya sasaran penerapan Manajemen Risiko.

In 2022, the quality of Risk Management implementation in the Company is in the 4th stage, at this stage, the risk management system is merged and integrated to every operational aspect and policy of the Company, including cultivating awareness and risk awareness cultures across the Company's lines of business in order to establish a favorable risk aware culture which eventually support the achievement of Risk Management implementation targets.

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko
Organizational Structure of the Risk Management Division

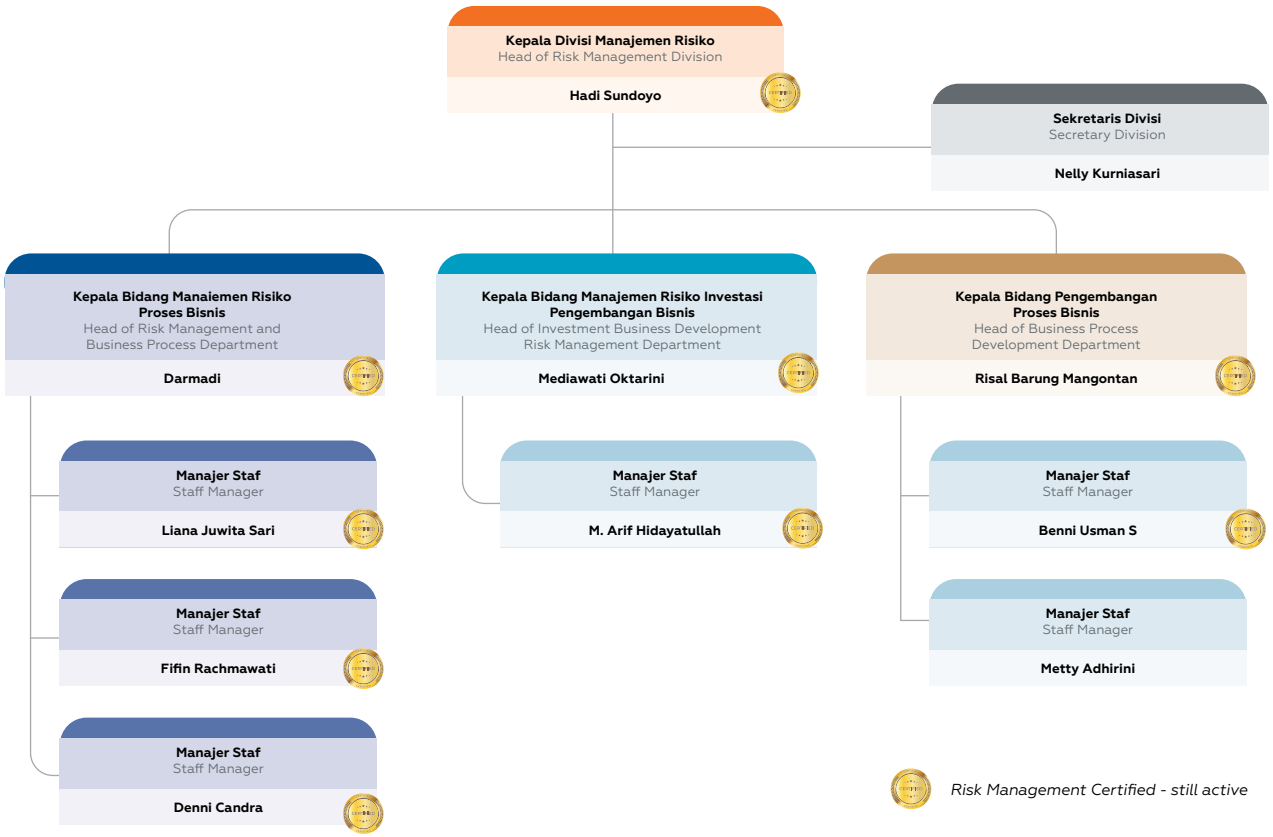

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko berperan untuk merencanakan, mengoordinasikan, dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan risiko Perseroan, dalam lingkup tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Menetapkan rencana pengelolaan risiko Perseroan dan Anak Perusahaan serta kebijakannya;
2. Mengoordinir pelaksanaan *assessment* tingkat kematangan (*maturity level*) pengelolaan risiko di Perseroan dan Anak Perusahaan;
3. Memberikan konsultasi terkait pengelolaan risiko di Perseroan maupun Anak Perusahaan;
4. Melaksanakan *monitoring* terhadap pelaksanaan pengelolaan risiko Perseroan dan Anak Perusahaan.

Scope of Duties and Responsibilities of the Risk Management Division

The Risk Management Division is responsible to plan, coordinate, and evaluate risk management activities in the Company, within the following scope of duties and responsibilities:

1. Establishing risk management plans in the Company and its Subsidiaries as well as its policies;
2. Coordinating the implementation of maturity level assessment of risk management in the Company and its Subsidiaries;
3. Providing consultation related to risk management in the Company and its Subsidiaries;
4. Monitoring the implementation of risk management in the Company and its Subsidiaries.

Kemudian sesuai Peraturan Perusahaan No. 011/Tbk/PER-0000/19-S11.1 Tanggal 31 Desember 2019 Tentang Panduan Manajemen Risiko Perseroan, lingkup tugas dan peran Divisi Manajemen Risiko mencakup:

1. Mendesain dan mengusulkan tata kelola (kebijakan, panduan, proses bisnis dan prosedur) penerapan manajemen risiko, termasuk pemutakhirannya kepada Direksi;
2. Menjadi fasilitator dan katalisator dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan;
3. Membangun kompetensi dan kapabilitas manajemen risiko di Perseroan;
4. Melakukan pemantauan dan kajian atas efektifitas serta kecukupan pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Bilamana ditemui kekurangan, maka dilakukan langkah perbaikan;
5. Mengelola profil risiko di Perseroan dan melaporkannya secara berkala kepada Direksi, serta menyediakan informasi yang memadai bagi proses pengambilan keputusan;
6. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam sistem manajemen lainnya yang ada di Perseroan;
7. Memfasilitasi penerapan *Business Continuity Management* (BCM) yang sejalan dengan penerapan manajemen risiko Perseroan;
8. Melaksanakan penugasan khusus dari Perseroan bilamana diperlukan.

Tugas Tambahan di Tahun 2022

Selain menjalankan peran dan tugas di atas, Divisi Manajemen Risiko Perseroan di tahun 2022 juga memperoleh tugas tambahan, yaitu melakukan

1. Reposisi dan Reorganisasi Perawatan, Perbengkelan, dan Pergudangan PT TIMAH Tbk;
2. Evaluasi Kinerja Kapal Keruk, Kapal Isap Produksi dan *Cutter Suction Dredger Washing Plant* PT TIMAH Tbk;
3. Pengelolaan PRISMA (Pengisian Risiko Bisnis dan HAM) di Direktorat Kementerian Hukum dan HAM.

Komposisi Personel Divisi Manajemen Risiko

Pada tahun 2022, Divisi Manajemen Risiko didukung oleh 11 orang personel di tahun 2022. Berikut komposisi personel Divisi Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 31 Desember 2022:

1. Hadi Sundoyo - Kepala Divisi Manajemen Risiko (VP);
2. Risal Barung Mangontan - Kepala Bidang Pengembangan Proses Bisnis (AVP);
3. Darmadi - Kabid. Manajemen Risiko Operasi Bisnis (AVP):
4. Mediawati Oktarini - Kepala Bidang MR Investasi & Pengembangan Bisnis (AVP);
5. Liana Juwita Sari - Staf Bidang MR Operasi Bisnis (Manager);

Then, pursuant to Company Regulation No. 011/Tbk/PER-0000/19-S11.1 Dated December 31, 2019 Concerning the Guidelines of Risk Management of the Company, the scope of duties and roles of the Risk Management Division are:

1. Designing and suggesting the governance (policies, guidelines, business processes, and procedures) of the risk management implementation, including its update to the Board of Directors;
2. Becoming facilitator and catalyst in the implementation of risk management of the Company;
3. Establishing competency and capability of risk management in the Company;
4. Supervising and reviewing the effectiveness and sufficiency of the implementation of risk management of the Company. If deficiency is found, corrective measures are taken;
5. Managing risk profiles of the Company and reporting them timely to the Board of Directors, as well as providing adequate information regarding decision-making processes;
6. Integrating risk management into other management systems of the Company;
7. Facilitating the implementation of Business Continuity Management (BCM) in accordance with the implementation of the Company's risk management;
8. Carrying out special duties as requested by the Company.

Additional Duties in 2022

Other than carrying out the above roles and duties, the Company's Risk Management Division has also received additional duties in 2022 as follow:

1. Repositioning and Reorganizing the Maintenance of Workshop and Warehouse of PT TIMAH Tbk;
2. Evaluating the Pefromance of Bucket Chain Dredger, Cutter Suction Dredger and Cutter Suction Dredger Washing Plant of PT TIMAH Tbk;
3. Management of PRISMA (Business and Human Rights Risk Filling) in the Directorate of the Ministry of Justice and Human Rights.

Composition of Risk Management Division Personnel

In 2022, the Risk Management Division was supported by 11 personnels in 2022. The following are the composition of Risk Management personnel as fo December 31, 2022:

1. Hadi Sundoyo – Head of Risk Management Division (VP);
2. Risal Barung Mangontan – Head of Business Development Process Division (AVP);
3. Darmadi – Head of Business Operations Risk Management Division (AVP);
4. Mediawati Oktarini – Head of Investment & Business Development RM Division (AVP);
5. Liana Juwita Sari – Staff of Business Operations RM Division (Manager);

6. Beni Usman Suprayogi - Staf Bidang Pengembangan Proses Bisnis (Manager);
7. Metty Andhirini - Staf Bidang Pengembangan Proses Bisnis (Manager);
8. Fifin Rachmawati - Staf Bidang Investasi & Pengembangan Bisnis (Manager);
9. Denni Candra - Staf Manajemen Risiko Investasi & Pengembangan Bisnis (Manager): dan
10. M. Arif Hidayatullah - Staf Bidang MR Investasi & Pengembangan Bisnis (Asst. Manager); dan
11. Nelly Kurniasari - Sekretaris Divisi (Asst. Manager).

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

6. Beni Usman Suprayogi – Staff of Business Development Process Division (Manager);
7. Metty Andhirini - Staff of Business Development Process Division (Manager);
8. Fifin Rachmawati – Staff of Investment & Business Development Division (Manager);
9. Denni Candra - Staff of Investment & Business Development Division (Manager);
10. M. Arif Hidayatullah - MR Investment & Business Development Staff (Asst. Manager); and
11. Nelly Kurniasari - Division Secretary (Asst. Manager).

Profile of the Head of Risk Management Division



Usia **Age**	43 tahun	43 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan No. 1414/Tbk/SK-0000/20-S11.2 Tentang Pengangkatan Pada Jabatan Baru di Lingkungan PT TIMAH Tbk, Tanggal 30 November 2020	Decree No. 1414/Tbk/SK-0000/20-S11.2 Concerning the Appointment on New Position in PT TIMAH Tbk, Dated November 30, 2020
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Magister Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung (2013) • Sarjana Teknik Metalurgi, Universitas Indonesia (2003)	• Master of Business Management, Institute of Technology Bandung (2013) • Bachelor of Metallurgy Engineering, Indonesia University (2003)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Kepala Divisi Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk (2020-Saat ini) • Kepala Proyek Industrialisasi Logam Tanah Jarang/ REE PT TIMAH Tbk (2018-2020) • Assistant Vice President Pengkajian & Pengembangan PT TIMAH Tbk (2017-2018) • Analis Usaha Senior pada Pengembangan Usaha PT TIMAH (Persero) Tbk (2014-2017) • Analis Teknologi Senior pada Pengembangan Teknologi PT TIMAH (Persero) Tbk (2013-2014) • Pejabat Tugas Belajar Program MBA PT TIMAH (Persero) Tbk (2012-2013) • Asisten Bidang Teknik Pengolahan & Pemurnian Senior PT TIMAH (Persero) Tbk (2012) • Kepala Logistik PT Timah Industri (2011-2012) • Kepala Pabrik Pengecoran Logam PT TIMAH (Persero) Tbk (2007-2011)	• Head of Risk Management Division of PT TIMAH Tbk (2020-Present) • Head of Rare Earth Element/REE Industrialization Project of PT TIMAH Tbk (2018-2020) • Assistant Vice President of Research & Development of PT TIMAH Tbk (2017-2018) • Senior Business Analyst on Business Development of PT TIMAH (Persero) Tbk (2014-2017) • Senior Technology Analyst on Technology Development of PT TIMAH (Persero) Tbk (2013-2014) • MBA Program Learning Officer of PT TIMAH (Persero) Tbk (2012-2013) • Senior Assistant in Processing and Purification Engineering of PT TIMAH (Persero) Tbk (2012) • Head of Logistics of PT Timah Industri (2011-2012) • Head of Metal Casting Factory of PT TIMAH (Persero) Tbk (2007-2011)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak ada	None
Pelatihan & Pengembangan **Training & Development**	• *Senior Leaders Development Program oleh MIH, Korn Ferry Organizational Consulting* dan *DDI.* • *Leading Strategy & Innovation; Business & Society, and Financial Acumen oleh MIT Sloan School of Management/Massachusetts USA dan The Wharton School - University of Pennsylvania/Philadelphia USA.* • *Immersion Program di Finning Digital, ICD, KF, Woodfibre, & LNG Canada oleh MIH* dan *Korn Ferry Organizational Consulting/Canada.* • *Certified Advanced Senior Project Management (ASPM) oleh International Institute for Executive Training (iIET)/Singapore.* • *Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP).*	• Senior Leaders Development Program oleh MIH, Korn Ferry Organizational Consulting dan DDI. • Leading Strategy & Innovation; Business & Society, and Financial Acumen oleh MIT Sloan School of Management/Massachusetts USA dan The Wharton School - University of Pennsylvania/Philadelphia USA. • Immersion Program di Finning Digital, ICD, KF, Woodfibre, & LNG Canada oleh MIH dan Korn Ferry Organizational Consulting/Canada. • Certified Advanced Senior Project Management (ASPM) oleh International Institute for Executive Training (iIET)/ Singapore. • Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP).
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders

Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko

Perseroan memastikan seluruh personel pada Divisi Manajemen Risiko telah mengikuti program sertifikasi kompetensi yang menunjang efektivitas pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko Perseroan.

Risk Management Competency Certification

The Company ensures that all personnels in the Risk Management Division have attended competency certification programs that support the effectiveness of the implementation of their duties.

Sertifikat Certificate	Jumlah Pemilik Sertifikasi Number Certified Personnels
BCMCP *(Business Continuity Management Certified Professional)*	1 orang 1 person
ERMCP *(Enterprise Risk Management Certified Professional)*	6 orang 6 persons
ERMAP *(Enterprise Risk Management Associate Professional)*	4 orang 4 persons
QRMP *(Qualified Risk Management Professional)*	4 orang 4 persons
ISO 140001: 2015 *(Lead Auditor)*	2 orang 2 persons
ISO 45001-2018 OHS LAC *(Lead Auditor)*	1 orang 1 person
QMS ISO 9001:2015 *(Lead Auditor)*	1 orang 1 person
QRMA (Qualified Risk Management Analyst)	1 orang 1 person

Pengembangan Kompetensi Staf Divisi Manajemen Risiko

Perseroan membekali para personel Divisi Manajemen Risiko dengan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/pendidikan bersertifikasi untuk meningkatkan kompetensinya. Di tahun 2022, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh personel Divisi Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Competency Development of the Risk Management Division Staffs

The Company provides opportunity to the personnels of Risk Management Division to attend certified trainings/education to improve their competency. In 2022, the competency development attended by the Risk Management Division personnels of the Company are as follows:

1. Denni Candra, ERM Fundamentals (Dual Certification ERMCP - QRMP) – CRMS Indonesia
2. Fifin Rachmawati, ERM Fundamentals (Dual Certification ERMCP - QRMP) – CRMS Indonesia
3. M. Arif Hidayatullah, ERM Fundamentals (Dual Certification ERMCP - QRMP) – CRMS Indonesia
4. Darmadi, Risk Maturity Assessment – E&Y
5. Hadi Sundoyo, Risk Maturity Assessment – E&Y
6. Nelly Kurniasari, Risk Maturity Assessment – E&Y
7. Liana Juwita Sari, Risk Maturity Assessment – CRMS Indonesia
8. Nelly Kurniasari, Risk Maturity Assessment – CRMS Indonesia
9. Hadi Sundoyo, Risk Management Development Program – MIND ID
10. Mediawati Oktarini, Risk Management Development Program – MIND ID
11. Darmadi, (Dual Certification ERMAP - QRMA) – CRMS Indonesia
12. Beni Usman Suprayogi, (Dual Certification ERMCP - QRMP) – CRMS Indonesia

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada Sistem Manajemen Risiko ISO 31000:2009 *Risk Management - Principles and Guidelines* yang diperbarui menjadi ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines*. Kerangka kerja manajemen risiko dikembangkan berdasarkan pada ketentuan ISO 31000:2018 sebagaimana digambarkan pada bagan berikut:

Risk Management System

The Company has implemented risk management system that refers to the Risk Management System of ISO 31000:2019 Risk Management – Principles and Guidelines which was amended to ISO 31000:2018 Risk Management-Guidelines. The framework of risk management was established based on the provisions in ISO 31000:2018 as illustrated in the following chart:

Prinsip Manajemen Risiko | Risk Management Principle
Merupakan fondasi atau nilai dasar bagi pengembangan kerangka dan proses Manajemen Risiko
Is the foundation or basic value for the development of the Risk Management framework and process

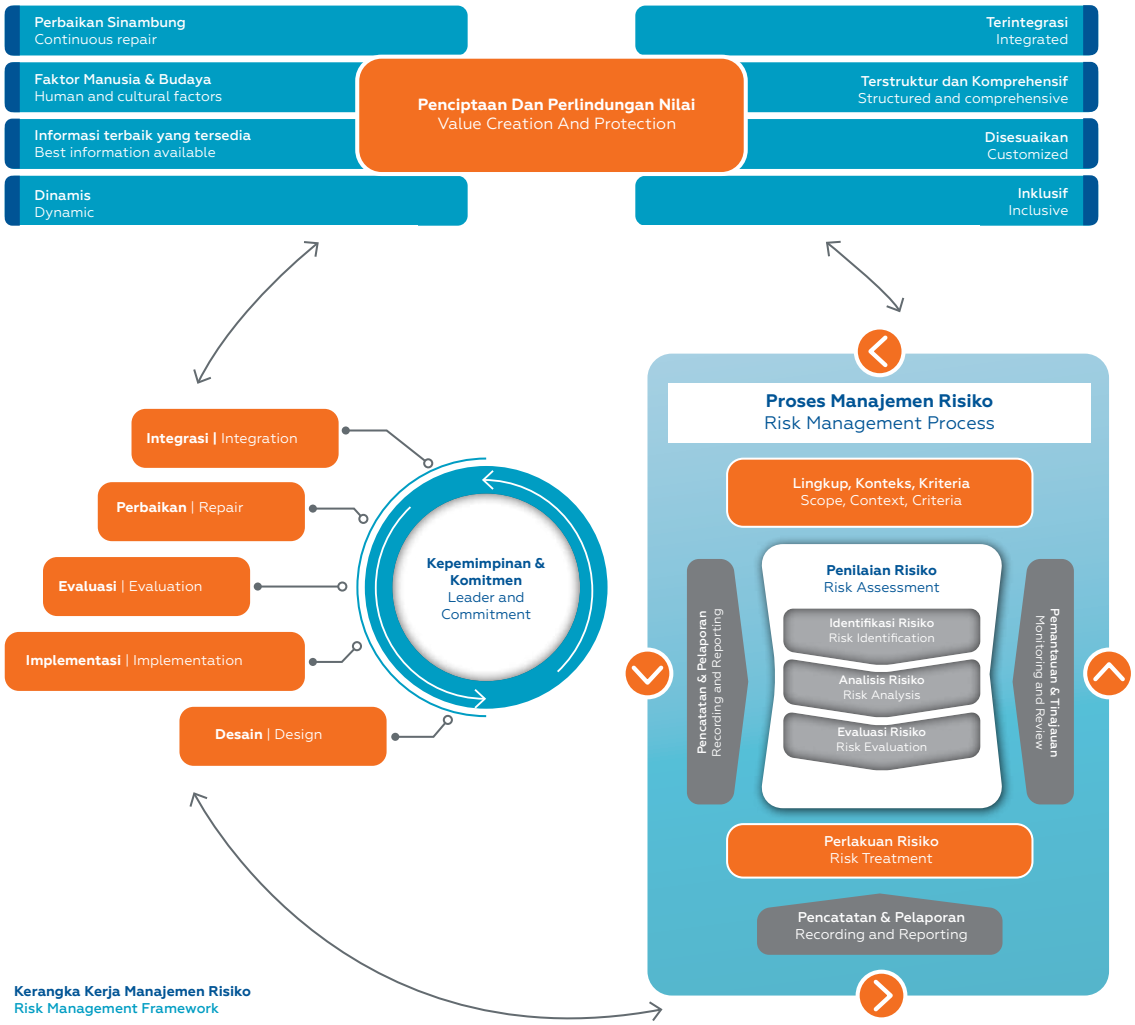

Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Framework

Merupakan fondasi atau nilai dasar bagi pengembangan kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko
Is the foundation or basic value for the development of the Risk Management framework and process

Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Framework

Merupakan proses umum yang terdiri atas tiga tahap inti (penetapan lingkup, konteks, dan kriteria; penilaian risiko serta perlakuan risiko) dan tiga tahap payung (komunikasi dan konsultasi; pemantauan dan tinjauan; serta pencatatan dan pelaporan)
It is a general process consisting of three core stages (determination of scope, context, and criteria; risk assessment; and treatment of risk) and three umbrella stages (communication and consultation; monitoring and review; as well as recording and reporting)

Risk in Focus 2022

Dalam penerapan Manajemen Risiko Perseroan menetapkan Risk Profile di awal tahun. Dimana Manajemen Risiko kemudian me*monitoring* dan mengevaluasi pengidentifikasian risiko serta penerapan langkah–langkah mitigasi secara berkala. Selain itu, pelaporan atas pelaksanaan Manajemen Risiko juga dilaporkan ke MIND ID dan Kementerian BUMN, sesuai mandat yang telah ditetapkan pada Permen Badan Usaha Milik Negara No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara.

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengidentifikasi dan menganalisis jenis dan bentuk-bentuk risiko yang berpotensi muncul, menentukan penyebabnya (*root cause*), serta menetapkan langkah mitigasinya. Dalam menerapkan Manajemen Risiko di lingkungan bisnis Perseroan, dengan melakukan klasifikasi Jenis Risiko dengan menggunakan *Risk Universe* berpedoman pada panduan MIND ID dengan 28 Jenis Risiko serta Permen Badan Usaha Milik Negara No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara. Perseroan dalam hal ini telah mengidentifikasi 3 (tiga) kategori risiko utama pada Risk Profile 2022 dengan dampak signifikan (*HIGH*) terhadap kinerja Perseroan, yaitu:

Risk in Focus 2022

In implementing Risk Management, the Company determines the Risk Profile at the beginning of the year. The Risk Management Division will then monitor and evaluate the risk identification as well as implements the mitigation measures regularly. Furthermore, the implementation of Risk Management is also being reported to MIND ID and the Ministry of SOEs, as per the instruction stipulated in the State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-5/MBU/09/2022 concerning the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises.

In 2022, the Company has identified and analyzed the types and forms of potential risks, determined the root cause, as well as the mitigation measures. In implementing Risk Management in the Company's business environment, by classifying the Types of Risks using Risk Universe based on the guidelines of MIND ID and the 28 Types of Risks as well as the State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-5/MBU/09/2022 concerning the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises. In this case, the Company has identified 3 (three) main risk categories in the Risk Profile of 2022 that have significant impacts (HIGH) to the Company's performance, which are:



Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah faktor yang menimbulkan risiko dan potensi risiko, dengan mempertimbangkan aspek–aspek di sekitar lingkup usaha Perseroan, yaitu Aspek Makroekonomi, Aspek Proyek, Aspek Disrupsi Bisnis, Aspek Perubahan Regulasi, Aspek Finansial, dan Aspek *Health, Safety and Environment* (HSE). Berikut Risk Profile PT TIMAH Tbk untuk tahun 2022 yang berhasil diidentifikasi Perseroan beserta penjelasan langkah mitigasinya:

1. Keterbatasan/penurunan pasokan bijih timah ke Unit Peleburan Perusahaan ***– Operational Risk (Sourcing)***
2. Kinerja peralatan produksi internal Perusahaan rendah ***– Operational Risk (Production Disruption)***
3. Keterlambatan pelaksanaan *commissioning Project* Ausmelt ***– Project Risk***
4. Penjualan logam timah tidak sesuai dengan target RKAP ***– Operational Risk (Marketing & Sales)***
5. Perubahan peraturan yang memengaruhi bisnis proses pertambangan timah – ***Operational Risk (Regulation Changes)***

The Company has identified several factors that causes risks and potential risks, by considering the surrounding aspects of the Company's scope of business, including Macroeconomic Aspect, Project Aspect, Business Disruption Aspect, Regulatory Changes Aspect, Financial Aspect, and Health, Safety and Environment (HSE) Aspect. The following are PT TIMAH Tbk's risk profiles in 2022 which have been identified by the Company including with the mitigation measure:

1. Limited/declining tin ore supply to the Company's Smelting Unit – **Operational Risk (Sourcing)**
2. Low performance of the Company's internal production equipment – **Operational Risk (Production Disruption)**
3. Late commissioning of Ausmelt Project – **Project Risk**
4. Tin metal sales lower than the RKAP target – **Operational Risk (Marketing & Sales)**
5. Changes to regulation that influence tin mining business process – **Operational Risk (Regulation Changes)**

6. Penurunan harga komoditas logam timah dunia yang meng-exposure keterlambatan PT TIMAH Tbk ***– Market & Macroeconomic Risk (Industry)***
7. Ketidaksesuaian *mine planning* dengan realisasi penambangan ***– Operational Risk (Operation Planning)***
8. *Illegal mining* di WIUP Perusahaan ***– Operational Risk (Security Threat)***
9. Harga Pokok Produksi di atas RKAP ***– Operational Risk (Production Cost)***
10. Ketersediaan sumber daya timah/cadangan terbatas ***(Reserve Replacement Ratio)*** mengancam keberlanjutan Perusahaan ***– Operational Risk (Reserve of Mineral Resources)***

Risk in Focus Desember 2022

Penyusunan profil risiko di tahun 2022 menunjukkan jumlah profil risiko yang dapat teridentifikasi sebanyak 10 (sepuluh) risiko yang diklasifikasi menjadi 3 (tiga) kategori risiko utama. Demi menjaga kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap dinamika bisnis yang ada, Perseroan juga melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala terhadap Penerapan Manajemen Risiko agar menjaga relevansinya sehingga sistem yang ada dapat bekerja secara efektif untuk mengurangi tingkat kemungkinan dan/atau dampak atas risiko-risiko tersebut terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

Berikut penerapan langkah mitigasi sesuai *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko:

1. ***Operational Risk***
   Terkait dengan *Operational Risk* meliputi risiko *Sourcing, Production Disruption, Regulation Changes, Operation Planning, Security Threat, Production Cost dan Reserve of Mineral Resources,* berikut langkah mitigasi yang telah dilakukan sebagaimana hasil *monitoring* dan evaluasi dari Divisi Manajemen Risiko, diantaranya:
   a. Kerja sama kemitraan untuk Pengolahan.
   b. Pengoptimalan kerja sama kemitraan menggunakan PIP Mini.
   c. Realisasi penambahan *front* tambang.
   d. Perbaikan dan Optimalisasi PPBT (Pabrik Pengolahan Bijih Timah): Tanjung Ular (Bangka Barat) dan Gantung (Belitung Timur).
   e. Penambahan unit KIP (Timah 21).
   f. Aktif men*support* mendukung ESDM dan BPKM terkait keputusan pengaturan ulang Regulasi untuk ekosistem timah di Indonesia dan usulannya kepada Pemerintah.
   g. *Mapping* kebutuhan investasi untuk peningkatan kapasitas produk PT Timah Industri dan diversifikasi produknya.
   h. Optimalisasi tambang perusahaan dan peralatan produksi perusahaan.
   i. Reposisi dan Reorganisasi Fungsi Perawatan dan Perbengkelan serta Pergudangan dari PT DAK kembali ke PT TIMAH Tbk.
   j. Maksimalisasi penambahan sumber daya dan cadangan secara intensifikasi/ekstensifikasi.

6. The declin in global tin commodity prices exposed PT TIMAH Tbk's profitability – **Market & Macroeconomic Risk (Industry)**
7. Discrepancy of mine planning and mining realization - **Operational Risk (Operation Planning)**
8. Illegal Mining in the Company's WIUP – **Operational Risk (Security Threat**)
9. Cost of Production Higher than RKAP – **Operational Risk (Production Cost)**
10. Availability of tin resources/reserve (Reserve Replacement Ration) threatening the Company's business continuity – **Operational Risk (Reserve of Mineral Resources)**

Risk in Focus December 2022

The compilation of risk profiles in 2022 has identified 10 (ten) risks that are classified into 3 (three) main risk categories. In order to maintain the organization capabilities in adapting with the current business dynamics, the Company also conducts regular monitoring and evaluation to the Implementation of Risk Management in order to maintain its relevancy so that the system can run effectively in reducing the possibility and/or impact of these risks to the Company's business continuity.

The following are the mitigation measures based on the monitoring and evaluation conducted by the Risk Management Division:

1. **Operational Risk**
   Operational Risk covers Sourcing, Production Disruption, Regulation Changes, Operation Planning, Security Threat, Production Cost dan Reserve of Mineral Resources Risks, the following are the mitigation measure as per the monitoring and evaluation results of the Risk Management Division:
   a. Partnership in Processing
   b. Optimizing partnership through PIP Mini
   c. Realization of additional mine front
   d. Improvement and Optimization of PPBT (Tin Ore Processing Plant): Tanjung Ular (West Bangka) and Gantung (East Belitung)
   e. Addition of KIP unit (Timah 21)
   f. Actively supporting ESDM and BPKM regarding the decision to rearrange the Regulations of tin ecosystem in Indonesia and the recommendations to the Government.
   g. Mappint the investment needs to improve the product capacities of PT Timah Industri and to diversify its products.
   h. Optimizing the Company's mines and production equipment
   i. Repositioning and Reorganizing the Function of Maintenance and Workshop as well as Warehousing of PT DAK back to PT TIMAH Tbk
   j. Maximizing addition of resources and reserves through intensification/extensification

k. Finalisasi Pengurusan IUP di area teresistensi.
l. Pengurusan PPKH, serta pengadaan Peta Citra Satelit.
m. *Benchmark* Implementasi Eksplorasi bersama anggota Holding MIND ID.

2. *Project Risk*

Perseroan sepanjang 2022 mengeksekusi 2 (dua) proyek strategis, yaitu Proyek Ausmelt untuk kebutuhan operasi produksi dan Proyek Rare Earth (REE)/Logam Tanah Jarang (LTJ) yang masih dalam tahap inisiasi. Lingkup proyek, berupa kualitas, ketepatan waktu pelaksanaan serta kecukupan anggaran merupakan fokus utama dalam penerapan Manajemen Risiko. Berikut langkah mitigasi yang telah dilakukan sebagaimana hasil *monitoring* dan evaluasi dari Divisi Manajemen Risiko, diantaranya:

a. *Interest Rate Swap*, untuk memitigasi *exposure floating interest*.
b. Pemenuhan pendanaan dengan pihak Kontraktor agar tidak mengganggu *timeline* pekerjaan proyek.
c. *Crash Program*, penambahan tenaga kerja untuk meminimalisir *delay* akibat *exposure* dari pandemi.
d. *Transfer Knowledge*, untuk memastikan *technology* transfer berjalan dengan baik.

3. *Market & Macroeconomic Risk*

Kondisi Perekonomian Global yang memengaruhi *supply demand, pricing,* asumsi makro ekonomi, biaya energi dan lain–lain. Perseroan perlu mengambil langkah di antaranya:

a. Kebijakan efisiensi di setiap lini bisnis sudah diterapkan dan tetap dijalankan sesuai dengan ketetapan SK dan SE s.d Desember 2022 (Mitigasi Dampak)
b. Transaksi *hedging*
c. Penyusunan *Business Impact Analysis (BIA)* untuk skema penurunan harga jual logam timah yang signifikan, sebagai bagian dari *Business Continuity Management*.

Risk in Focus Environmental Social and Governance (ESG) 2022

Perseroan terus berkomitmen penuh dalam penerapan prinsip keberlanjutan *Environmental, Social, Governance (ESG)*. Dalam rangka terus mendorong implementasi prinsip keberlanjutan ESG, sepanjang 2022 Penerapan Manajemen Risiko Perseroan berfokus pada lingkup ESG, dengan mengedepankan salah satunya adalah, penciptaan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan Perseroan. Berikut beberapa fokus pada penerapan langkah mitigasi risiko serta pencapaian kinerja atas parameter–parameter yang mendukung prinsip keberlanjutan ESG:

a. *HSE Risk,* Potensi *Progress* objek reklamasi tidak sesuai dengan target
» Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Mitra Usaha.

k. Finalizing IUP Arrangement in resistance area
l. Arangement of PPKH, as well as procurement of Satelite Image Mapping
m. Benchmark of Exploration Implementation with MIND ID Holding members

2. Project Risk

Throughout 2022, the Company has excecuted 2 (two) strategic projects, including Ausmelt Project for production operation needs and Rare Earth Element (REE) Project which is currently under initiation stage. The scope of project, such as the quality, timeliness of the implementation as well as the adequacy of budget are the main focust in the implementation of Risk Management. The following are the mitigation measures that have been conducted as per the monitoring and evaluation results from the Risk Management Division:

a. Interest Rate Swap, to mitigate exposure to floating interest.
b. Fulfillment of funding with Contractor to prevent disruption of project construction timeline.
c. Crash Program, addition of manpower to minimize delay due to exposure of pandemic
d. Transfer Knowledge, to ensure technology transfer is efficient.

3. Market & Macroeconomic Risk

The Global economic condition has influenced supply deman, pricing, macroeconomic assumption, costs of energy and others. The Company needs to implement the following mitigations:

a. Efficiency policy in every line of business has been implemented and continued according to the Decree and Circular Letter up to December 2022 (Impact Mitigation)
b. Hedging Transaction
c. Compilation of Business Impact Analysis (BIA) for a scheme in significant decline in tin metal sales price, as part of the Business Continuity Management.

Risk in Focus Environmental Social and Governance (ESG) 2022

The Company is fully committed in the implementation of sustainability principles in Environmental, Social, Governance (ESG). In order to continue encouraging the implementation of ESG sustainability principles, throughout 2022, the implementation of Risk Management in the Company focuses on the scope of ESG, by prioritizing the establishment of benefits to the communities and environment of the Company. the following are the focus of the implementation of risk mitigation measures as well as the performance achievement against the parameters that support the ESG sustainability principles:

a. HSE Risk, the Potential of reclamation progress does not match the target
» Providing coaching and supervision to Business Partners

» Melibatkan *stakeholder* terkait dalam pelaksanaan reklamasi.
» Pelaksanaan jadwal kegiatan dengan kondisi cuaca.

b. ***HSE Risk,*** Potensi Pencapaian PROPER tidak sesuai target
» Melakukan pemantauan pengelolaan terhadap Baku Mutu (BM) kualitas lingkungan.
» Melakukan sosialisasi kriteria dan aspek penilaian PROPER Hijau dan Emas 2022.
» Melakukan survei dan *Monev* program-program inovasi lingkungan dan sosial.
» Melibatkan tim eksternal (akademisi dan praktisi) dalam verifikasi data dan *benchmarking*.

c. ***Community Relation Risk***, Potensi Tidak tercapainya target penyaluran dana program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)
» Melakukan sosialisasi program kemitraan Perusahaan dengan Masyarakat (UMKM) secara periodik.
» Koordinasi dengan *stakeholders* (Pemdes terkait dan Dinas UMKM) dalam rangka menyusun rencana dan sosialisasi program kemitraan.
» Melakukan promosi program kemitraan baik melalui media cetak maupun *online* (*sosial media*).
» Melakukan survei terhadap UMKM Calon Mitra Binaan untuk memastikan kelayakan usahanya.
» Memilih mitra binaan yang akan naik kelas sesuai dengan kriteria yang berlaku dari KBUMN.
» Menambahkan klausul atau pasal perihal kejadian luar biasa dalam Surat Perjanjian Kerja sama.
» Melakukan *monitoring* terhadap Mitra Binaan yang memenuhi kriteria untuk naik kelas.

d. ***Community Relation Risk,*** Potensi pembinaan, pengembangan dan peningkatan mutu, kualitas, produk Mitra Binaan belum sesuai dengan permintaan pasar
» Melakukan pembinaan secara langsung dengan mendatangi Mitra Binaan.
» Membantu promosi produk Mitra Binaan dengan mengikutsertakan dalam pameran, menempatkan produk pada ruang promosi Perusahaan dan *stakeholders*.
» Mengikutsertakan Mitra Binaan ke dalam program–program pembinaan dan pelatihan terkait penambahan pengetahuan tentang produk dan kewirausahaan.

e. ***Community Relation Risk,*** Potensi Pelaksanaan program unggulan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tidak sesuai dengan target
» Meningkatkan intensitas dan komunikasi dengan *Stakeholders*.
» Melakukan *monitoring* dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).
» Menyusun rencana program dengan efektif

» Involving relevant stakeholders in the reclamation
» mplementing the activity schedule with weather conditions

b. **HSE Risk,** the Potential of PROPER achievement bellow the targets
» Conducting monitoring on the management of environmental Quality Standards (BM).
» Socializing the criteria and aspects of Green and Gold PROPER assessment in 2022.
» Conducting survey and Monev to the environmental and social innovation programs.
» Involving exteral teams (academics and practitioners) in data verification and bechmarking.

c. **Community Relation Risk,** the Potential of not achieving the disbursement target of Micro and Small Enterprises Funding Program (PUMK)
» Periodically socializing the Company's partnership programs with the Community (MSMEs).
» Coordinating with stakeholders (relevant Village Government and MSMEs Department) in order to establish the plan and socialization of the partnership program.
» Promoting the partnership program through print and online media (social media).
» Conducting survey to the Prospective Foster MSMEs to ensure the feasibility of its business..
» Selecting fostered partners that will be promoted according to the applicable criteria of MSOEs.
» Inserting clause or article concerning extraordinary events in the Partnership Contract.
» Monitoring Fostered Partners that fulfils the criteria for promotion.

d. **Community Relation Risk,** the potential of foster, development and quality improvement, product of Fostered Partners are bellow the market demands
» Providing direct coaching by visiting the Fostered Partner.
» Helping the promotion of the Fostered Partners' products and registering the products in exhibition, placing the products in a promotion room of the Company and stakeholders.
» Registering Fostered Partner in coaching and training programs relating to the development of product knowledgeand entrepreneurship.

e. **Community Relation Risk,** the potential implementation of flagship Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs are inappropriate with the targets
» improving the intensity and communication with Stakeholders.
» Monitoring and evaluating the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) program and the Micro and Small Enterprises Funding Program (PUMK).
» Establishing program plans by effectively Compiling

Merekap informasi dan kebutuhan terkait program berdasarkan Dokumen *Stakeholder Engagement Plan* (SEP).

f. ***Community Relation Risk,*** Potensi sasaran program Rencana Induk Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) tidak tercapai
   - » Melakukan survei dan sosialisasi di Wilayah operasional Perusahaan.
   - » Berkoordinasi dengan *Stakeholder* terkait Program RIPMM.
   - » Melaksanakan program dengan fasilitator lokal (didampingi Instansi Pemerintah terkait) dan kelompok di Wilayah operasional Perusahaan.
   - » Melakukan *monitoring, improvement* dan pelaporan.

g. ***Governance Risk,*** Potensi tidak tercapainya target pencapaian nilai GCG Perusahaan.
   - » Sosialisasi/*campaign* terkait rencana pelaksanaan GCG melalui Zoom Webinar dan Pemasangan *Flyer* di area kerja.
   - » *Assesment maturity GCG.*

h. ***Governance Risk,*** Potensi Terjadinya penyuapan di lingkungan perusahaan baik dari internal maupun eksternal
   - » Menyusun pedoman pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
   - » Melaksanakan audit internal dan eksternal sesuai dengan kontrak pada sertifikat SMAP dengan ruang lingkup 6 *Business Process* (Divisi/Unit).
   - » Menyusun SOP penerapan SMAP.
   - » Melakukan edukasi terkait ISO 37001:2016 (melalui pemasangan Flyer SMAP di area kerja, *website*, di E-Proc, dan lain-lain).

i. ***Security Threat Risk,*** Potensi terjadinya gangguan keamanan terhadap kegiatan operasional perusahaan yang meliputi IUP serta aset operasional maupun non operasional
   - » Melakukan Giat intelijen.
   - » Pendekatan persuasif kepada masyarakat setempat melalui Tokoh Masyarakat atau Tokoh Agama.
   - » Mendampingi kegiatan sosialisasi yang terkait dengan aktivitas penambangan baik di darat maupun di laut.
   - » Pengoptimalan pengamanan aset dan objek vital dengan kerjasama aparat TNI-Polri.

Maturitas Manajemen Risiko

Dalam rangka meningkatan kualitas penerapan maturitas Manajemen Risiko sebagai bagian dari Penerapan Strategis Manajemen Risiko yang terintegrasi, MIND ID dan semua Anggota Holdingnya, melakukan asesmen maturitas berdasarkan *three lines of defense model*, sesuai dengan *best practices* menurut Standar ISO 31000, dan institusi profesional lainnya yang relevan. *Risk maturity assessment* dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat

information and needs of the program based on the Stakeholder Engagement Plan (SEP) Document.

f. **Community Relation Risk,** the potential of Community Empowerment Development Master Plan (RIPPM) targets is not achieved
   - » Conducting survey and socialization in the Company's operational area.
   - » Coordinating with Stakeholders related to the RIPMM Program.
   - » Organizing a program with local facilitator (accompanied by relevant Government Institution) and community in the Company's operational Area.
   - » Conducting monitoring, improvement and reporting.

g. **Governance Risk,** the potential of not achieving the Company's GCG achievement targets.
   - » Socialization/campaign related to the GCG implementation plan through Zoom Webinar and Installation of Flyer in working area.
   - » GCG maturity assessment.

h. **Governance Risk,** the potential of bribery in the Company, both from internal and external
   - » Drafting the implementation guidelines of Anti-Bribery Management System (SMAP).
   - » Conducting internal and external audit based on the contract in SMAP certificate in the scope of 6 Business Process (Division/Unit).
   - » Drafting the SOP of SMAP implementation.
   - » Providing education related to ISO 37001:2016 (by installing SMAP Flyer in working area, website, E-Proc, and others).

i. **Security Threat Risk,** the potential of security threat to the Company's operational activities, including to IUP as well as operational and non-operational assets
   - » Implementing intelligent activities.
   - » Implementing persuasive approach to local communities to Public Figure or Religious Figure.
   - » Accompany the socialization activities relating to both land and sea mining activities.
   - » Optimization of assets security and vital objects by collaborating with TNI-Polri officers.

Risk Management Maturity

In order to improve the implementation quality of Risk Management maturity as part ot an integrated Strategic Implementation of Risk Management, MIND ID and all its Holding Members, conducts maturity assessment based on three lines of defense model, in accordance with the best practices of ISO 31000 Standards, and other relevenat professional institutions. The risk assessment maturity is conducted to provide illustration on the maturity level of

kematangan (*maturity level*) penerapan manajemen risiko perusahaan. Maturitas penerapan manajemen risiko merupakan konsep pengukuran tingkat kematangan dari praktik–praktik manajemen risiko dan digunakan untuk menjelaskan hasilnya ke seluruh organisasi. Di tahun 2022, Perseroan melakukan *Self-Assesment* dengan MIND ID dengan pendampingan oleh E & Y untuk melaksanakan pengukuran tingkat maturitas manajemen risiko di lingkungan Perseroan dengan menggunakan Metode *Risk Maturity Assessment* yang mencakup 3 (tiga) kategori utama, yaitu:

1. ***Business Strategy***
   a. *Risk Strategy*
   b. *Risk Appetite*
   c. *Risk Profile*
2. ***Business Management***
   a. *Governance Structure*
   b. *Risk Policies*
   c. *Monitoring & Reporting*
   d. *Modelling & Analysis (Risk)*
3. ***Business Platform***
   a. *Risk Culture*
   b. *Risk Technology*

Hasil Pengukuran Maturitas Manajemen Risiko

risk management implementation in the Company. The maturity of risk management implementation is a concept of measuring the maturity level of risk management practices and to explain the results across the organization. In 2022, the Company has conducted Self Assessment with MIND ID accompanied by E & Y to conduct measurement on the maturity level of risk management in the Company using the Risk Maturity Assessment Method that covers 3 (three) main catergories, including:

1. **Business Strategy**
   a. Risk Strategy
   b. Risk Appetite
   c. Risk Profile
2. **Business Management**
   a. Governance Structure
   b. Risk Policies
   c. Monitoring & Reporting
   d. Modelling & Analysis (Risk)
3. **Business Platform**
   a. Risk Culture
   b. Risk Technology

Risk Management Maturity Assessment Results

Tahun Year	Skor Score	Perusahaan Penilai Asessor	Hasil Pengukuran Assessment Results
2022	ESTABLISHED: 3,25 (Skala 5) ESTABLISHED: 3.25 (Scale of 5)	E&Y bersama MIND ID dan Anggota Holding E&Y with MIND ID and Holding Members	*Established,* Organisasi telah menetapkan *framework* untuk Perencanaan, Tata Kelola, dan Kontrol untuk sebagian besar fungsi operasional. MR secara umum sudah berjalan dan didukung oleh framework dan infrastruktur MR. Established, the organization has established the framework for Planning, Governance, and Control to most of its operational functions. RM in general has been implemented and supported by the RM framework and infrastructure

Penilaian Manajemen atas Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Direksi Perseroan melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko pada Evaluasi Unjuk Kerja Bulanan (EUKB) dan *One on One Meeting* dengan menilai aspek-aspek lingkungan kerja internal, penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respons atas risiko, kegiatan kontrol, informasi dan komunikasi, pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional.

Mempedomani konsep *three lines of defences,* Internal Audit juga melakukan Reviu dan Evaluasi atas Rancangan serta Implementasi Penerapan Manajemen Risiko guna memastikan fungsi audit internal dalam *three lines of defences,* memberikan asuransi yang independen atas

Management Assessment on the Effectiveness of the Implementation of Risk Management System in the Company

The Company's Board of Directors regularly evaluate the effectivess of Risk Management implementation in the Monthly Performance Evaluation (EUKB) and One on One Meeting by evaluating the aspects of internal working environment, determination of targets, identification of event, risk assessment, respond to risks, control activities, information and communication, monitoring and continuity of operational activities.

Guided by the concept of three lines of defense, Internal Audit also conducts a Review and Evaluation of the Design and Implementation of Risk Management to ensure that the internal audit function is within the three lines of defense, providing independent insurance for overall risk

keseluruhan pengelolaan risiko dan pengendalian dalam organisasi, melalui PKAT (program Kerja Audit Tahunan) dan Konsultasi.

Hasil Evaluasi Direksi terhadap Manajemen Risiko tersebut akan digunakan untuk meningkatkan penerapan *Governance Risk & Compliance* yang ditinjau setiap tahunnya oleh Perseroan. Untuk tahun buku 2022, Manajemen menilai penerapan Manajemen Risiko di Perseroan telah efektif dan memadai, yaitu secara signifikan mengalami penurunan pada risiko *high* dan risiko *extreme*. Namun Manajemen tetap memberikan catatan perbaikan yang perlu ditindaklanjuti guna meningkatkan kualitas pengelolaan risiko di Perseroan.

Aplikasi Manajemen Risiko

Untuk menunjang efektivitas pelaksanaan proses penerapan manajemen risiko, Divisi Manajemen Risiko Perseroan merancang aplikasi yang disebut *Timah Risk Information Management System* atau TRIMS. Diperkenalkan secara resmi pada tanggal 8 November 2019, TRIMS memiliki *tools* yang dapat digunakan dalam proses pembuatan Profil Risiko dan *Monitoring* Risiko di tingkat Korporat maupun Anak Usaha.

TRIMS berfungsi sebagai sistem informasi yang menyimpan seluruh data risiko perusahaan baik berupa kalkulasi, tingkatan, maupun progres risiko tersebut, untuk mempermudah pemantauan risiko yang muncul. Data yang diproses melalui aplikasi TRIMS akan menjadi bagian integrasi dalam aplikasi *Management Control Tower* (MCT) milik Holding Pertambangan, MIND ID, yang nantinya diharapkan dapat diintegrasikan ke dalam aplikasi *Timah Internal Audit Management System* (TIAMS) yang memfasilitasi Manajemen Perseroan dalam memperkuat *Risk Based Audit*.

Pengelolaan dan pengembangan TRIMS dilakukan secara terpadu melibatkan tim Manajemen Risiko dengan dibantu oleh para *Risk Champion* dan *Risk Owner* dari masing-masing Divisi maupun Anak Usaha. *Risk Champion* dalam hal ini memiliki akses untuk melakukan *input/edit* data terkait Profil Risiko yang telah dipetakan, sementara *Risk Owner* memiliki akses untuk melakukan *review* dan memastikan kesesuaian data. Metode ini turut membantu memastikan proses manajemen risiko berjalan efektif sesuai dengan prinsip Arsitektur ISO 31000:2018, yakni terintegrasi, terstruktur dan komprehensif, disesuaikan, inklusif, dinamis, informasi terbaik, faktor manusia dan budaya, dan perbaikan secara berkesinambungan.

Pernyataan Direksi mengenai Kecukupan Manajemen Risiko

Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Perseroan dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan dan implementasi manajemen risiko.

management and control within the organization, through PKAT (Annual Audit Work Program) and Consultation.

The results of the Board of Directors' Evaluation of Risk Management will be used to improve the implementation of Governance Risk & Compliance which is reviewed annually by the Company. For the 2022 financial year, Management assesses that the implementation of Risk Management in the Company has been effective and adequate, with significant decreased in high risks and extreme risks. However, Management continues to provide notes on improvements that need to be followed up in order to improve the quality of risk management in the Company.

Risk Management Application

To support the effectiveness of risk management implementation process, the Company's Risk Management Division designed an application called Timah Risk Information Management System or TRIMS. Officially introduced on November 8 2019, TRIMS has tools that can be used in the process of making Risk Profiles and Risk Monitoring at the Corporate and Subsidiary levels.

TRIMS functions as an information system that stores all company risk data in the form of risk calculations, levels, and progress, to facilitate the monitoring of emerging risks. Data processed through the TRIMS application will become part of the integration into the Mining Holding Management Control Tower (MCT) application, MIND ID, which is expected to be integrated into the Timah Internal Audit Management System (TIAMS) application which facilitates Company Management in strengthening Risk Based Audit.

The management and development of TRIMS is conducted in an integrated manner by involving the Risk Management team with assistance from Risk Champions and Risk Owners from each Division and Subsidiary. The Risk Champion in this case has access to input/edit data related to the mapped Risk Profile, while the Risk Owner has access to review and ensure the suitability of the data. This method helps ensure that the risk management process runs effectively in accordance with the ISO 31000:2018 Architecture principles, which are integrated, structured and comprehensive, customized, inclusive, dynamic, best informed, human and cultural factors, and continuous improvement.

Statement of Board of Directors about the Adequacy of Risk Management

The Company has run an effective and adequate risk management as reflected in the effectiveness of risk management implementation.

KOMITMEN KEPATUHAN PERSEROAN
THE COMPANY'S COMPLIANCE COMMITMENT

Pada Tahun 2022, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan-peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan mapun Bursa Efek Indonesia.

In 2022, the Company was committed to complying the prevailing laws and regulations released by the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN
LEGAL CLAIMS THE COMPANY DEALS WITH

Pada tahun 2022, baik Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara hukum yang memiliki dampak material terhadap Perseroan.

Throughout 2022, the Company, members of the Board of Directors or Board of Commissioners were not involved in legal cases that have material impact to the Company.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK PERSEROAN
LEGAL CLAIMS OUR SUBSIDIARIES DEAL WITH

Pada tahun 2022, Entitas Anak Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum yang memiliki dampak material terhadap Perusahaan.

In 2022, the Company's Subsidiaries are not involved in legal cases that have a material impact on the Company.

PELANGGARAN HUKUM TERKAIT PERBURUHAN/KONSUMEN/KEPAILITAN/ KOMERSIAL/PERSAINGAN USAHA/ LINGKUNGAN/PERPAJAKAN
VIOLATION OF LAWS OF LABOR/CONSUMERS/BANKRUPTCY/ COMMERCIAL/COMPETITION/ENVIRONMENT/TAXATION

Selama tahun 2022, Perseroan tidak terlibat dalam pelanggaran hukum terkait perburuhan/ ketenagakerjaan/ konsumen/ kepailitan/ komersial/ persaingan usaha/ lingkungan/perpajakan.

In 2022, the Company did not involve in any violation of laws of labor/employment/consumer/bankruptcy/commercial/ competition/environment/taxation.

KASUS KETIDAKPATUHAN HUKUM, ATURAN DAN PERUNDANGAN TERKAIT TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN ATAU MATERIAL

LEGAL, RULE AND REGULATORY INCOMPLIANCE CASES RELATING TO SIGNIFICANT OR MATERIAL RELATED-PARTY TRANSACTIONS

Selama tahun 2022 Perseroan tidak terlibat dalam kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material.

In 2022, the Company did not involve in any incompliance cases against laws, rules and regulations relating to significant or material related-party transactions

SANKSI ADMINISTRATIF YANG SEDANG DIHADAPI

ADMINISTRATIVE SANCTIONS CURRENTLY FACED BY THE COMPANY

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menerima sanksi administratif maupun denda apapun dari regulator ataupun Lembaga terkait lainnya.

As of December 31, 2022, the Company as well as Board of Commissioners and Board of Directors of the Company did not receive administrative sanctions or fines from the regulator or other relevant Institutions.

KODE ETIK PERSEROAN

COMPANY CODE OF CONDUCT

Perseroan telah memiliki Kode Etik yang disusun sebagai pedoman dalam berperilaku, bersikap maupun bertindak bagi seluruh insan Perseroan yang berbasis pada etika bisnis, nilai-nilai utama Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penerapan Kode Etik secara sungguh-sungguh, Perseroan berharap dapat merealisasikan seluruh sasaran dan tujuan usahanya sesuai visi dan misi yang ditetapkan.

The Company has a Code of Conduct which was established as a baseline of beahaviour, attitude and actions for all pesonnels of the Company based on business ethics, core values of the Company and the prevailing laws and regulations. Through an earnest implementation of Code of Conduct, the Company expects to realize all of its business targets and objectives in accordance with the established vision and mission.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan berisi sejumlah tuntunan yang mengatur perilaku, sikap dan tindakan dalam melakukan hubungan bisnis maupun hubungan kerja. Berikut pokok-pokok Kode Etik Perseroan:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan;
2. Kepedulian terhadap kepentingan pegawai
   a. Kesempatan yang sama dan menghindari intimidasi;
   b. Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan kerja dan pelestarian;
   c. Pengelolaan kepegawaian.

Code of Conduct Principles

The Company's Code of Conduct contains several guidelines that regulate the behaviour, attitude and action in business relationship or work relationship. The following are the principles of the Company's Code of Conduct:

1. Compliance with the laws and regulations;
2. Concern towards the interests of the employees
   a. Equal opportunities and avoidance of intimidation;
   b. Concern towards occupational health and safety as well as preservation;
   c. Employment management;

3. Etika hubungan dengan atasan, bawahan dan rekan Kerja
   a. Etika sebagai atasan kepada bawahan;
   b. Etika sebagai bawahan kepada atasan;
   c. Etika sebagai rekan kerja.
4. Etika dengan *Stakeholders*
   a. Etika dengan Pelanggan;
   b. Etika dengan Pemasok;
   c. Etika dengan Kreditur;
   d. Etika dengan Pemegang Saham (*Shareholders*);
   e. Etika dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan;
   f. Etika dengan Regulator;
   g. Etika dengan Masyarakat Sekitar;
   h. Etika dengan Mitra Usaha;
   i. Etika dengan Pesaing;
   j. Etika dengan Media Massa.
5. Penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM);
6. Pengendalian gratifikasi, anti penyuapan dan benturan kepentingan
   a. Pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan dan donasi;
   b. Kegiatan sosial dan politik;
   c. Benturan kepentingan;
   d. Informasi orang dalam (*insider trading*).
7. Perlindungan informasi dan aset Perusahaan
   a. Integritas Laporan Keuangan;
   b. Perlindungan informasi;
   c. Sistem teknologi informasi dan komunikasi;
   d. Perlindungan harta Perusahaan;
   e. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

Pengungkapan Kepatuhan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Agar berlaku efektif, Perseroan telah memasukkan Kode Etik ke dalam buku Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) PT TIMAH Tbk yang dirilis tahun 2020. Kode Etik tersebut berlaku tanpa kecuali bagi seluruh elemen di dalam organisasi perusahaan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, serta para pihak yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan. Lebih lanjut mengenai para pihak yang wajib mematuhi dan melaksanakan Pedoman Etika Perseroan, dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Seluruh Insan Perseroan;
2. Anak Perusahaan;
3. Pemegang Saham (*Shareholders*);
4. Mitra Usaha;
5. Pelanggan;
6. Pemasok; dan
7. Pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Seluruh pihak yang disebutkan di atas diwajibkan untuk tunduk dan patuh terhadap Kode Etik Perseroan, serta menandatangani Pakta Integritas yang merupakan pernyataan komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Etika Perusahaan dan Nilai-Nilai Perusahaan, Pedoman GCG serta kepatuhan pada Anggaran Dasar Perseroan. Dengan demikian, terhadap para pihak yang melanggar Kode Etik tersebut, maka akan diberlakukan sanksi yang sama untuk semua tingkatan sesuai dengan bobot pelanggaran yang dapat dibuktikan.

3. Ethics in dealing with superiors, subordinates, and co-workers
   a. Ethics as superiors to subordinates;
   b. Ethics as subordinates to superiors;
   c. Ethics as co-workers;
4. Ethics in dealing with Stakeholders
   a. Ethics with Customers;
   b. Ethics with Suppliers;
   c. Ethics with Creditors;
   d. Ethics with Shareholders;
   e. Ethics with Subsidiaries/Joint Venture Companies;
   f. Ethics with Regulators;
   g. Ethics with the Surrounding Community;
   h. Ethics with Business Partners;
   i. Ethics with Competitors;
   j. Ethics with Mass Media;
5. Respecting Human Rights;
6. Control of gratification, anti-bribery, and conflict of interests
   a. Provision and acceptance of gifts, hospitality, entertainment, and donation;
   b. Social and political activities;
   c. Conflict of interests;
   d. Insider trading;
7. Protection of the Company's information and assets
   a. Financial Statement Integrity;
   b. Protection of information;
   c. Information and communication technology system;
   d. Protection of the Company's assets;
   e. Intellectual rights.

Disclosure of Compliance that the Code of Conduct Applies to all Organizational Level

For an effective implementation, the Company has included the Code of Conduct in a Book of Code of Conduct Guidelines of PT TIMAH Tbk which was released in 2022. The Code of Conduct applies to everyone without exception in all elements of the organization levels, including the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as parties with business relationship with the Company. Further information on the parties that must comply and implement the Company's Code of Conduct are as follows:

1. All Company's Personnel;
2. Subsidiaries;
3. Shareholders;
4. Business Partners;
5. Customers;
6. Suppliers;
7. Other related parties.

All parties mentioned above are required to obey and comply with the Company's Code of Conduct, as well as signing an Integrity Pact as a statement of commitment to comply with and implement the Company's Code of Conduct and Corporate Values, GCG Guidelines and compliance with the Company's Articles of Association. Thus, for parties who violate the Code of Conducts, the same sanctions will be imposed at all levels according to the weight of the violation that can be proven.

Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik

Perseroan berupaya agar setiap elemen di organisasi Perseroan, pegawai, entitas anak dan afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya memiliki pemahaman yang cukup terkait Kode Etik Perseroan. Untuk itu, pokok-pokok Kode Etik tersebut senantiasa disosialisasikan melalui berbagai sarana komunikasi yang menjangkau seluruh tingkatan organisasi, baik itu melalui *email*, portal internal, sosial media dan situs resmi korporat. Di samping itu, penanaman Kode Etik Perseroan juga dilakukan pada setiap kesempatan penyelenggaraan pelatihan, dimana Kode Etik menjadi salah satu materi yang wajib disampaikan dalam program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru, anggota Direksi baru dan karyawan baru. Kemudian, Perseroan juga memasukkan penjelasan mengenai Kode Etik dan standar perilaku dalam kontrak atau perjanjian kerja dengan pihak eksternal yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan.

Jenis Pelanggaran Kode Etik dan Pemberian Sanksi

Perseroan menetapkan tindakan-tindakan yang dikategorikan sebagai pelanggaran Kode Etik, dengan tingkatan tertentu, dari pelanggaran ringan hingga yang membawa konsekuensi serius, yaitu berupa sanksi yang berlaku bagi siapapun yang terlibat tanpa memandang jabatan maupun kedudukan. Bagi insan Perseroan yang terbukti melanggar Pedoman Etika Perusahaan, Perseroan akan mengenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Socialization and Dissemination of Code of Conduct

The Company strives for every element in the Company's organization, employees, subsidiaries and affiliates and other stakeholders to have sufficient understanding regarding the Company's Code of Conduct. For this reason, the main points of the Code of Conduct are constantly socialized through various means of communication that reach all levels of the organization, be it through email, internal portals, social media and the official corporate website. In addition, the embedding of the Company's Code of Conduct is also carried out at every training opportunity, where the Code of Conduct is one of the materials that must be presented in the induction program for new members of the Board of Commissioners, new members of the Board of Directors and new employees. Then, the Company also includes an explanation regarding the Code of Conduct and standards of behavior in contracts or work agreements with external parties who have business relations with the Company.

Types of Code of Conduct Violations and the Sanctions Imposed

The Company determines the actions that are categorized as violations to Code of Conduct, with a certain level, from minor violations to those that bring serious consequences, in the form of sanctions that apply to anyone involved regardless of their rank or position. Company personnel who are proven to have violated the Company's Code of Conduct, the Company will impose sanctions as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA).

Jenis Pelanggaran Kode Etik dan Sanksinya

Types of Code of Conduct Violation and the Sanctions

Pelanggaran Berat Heavy Violation	Pelanggaran Sedang Moderate Violation	Pelanggaran Ringan Light Violation
Karyawan yang melakukan Pelanggaran Berat dikenakan Hukuman Jabatan berupa: 1. Hukuman Pokok berupa Teguran Tertulis Ketiga. 2. Hukuman Tambahan yang sifatnya pilihan diberikan berupa salah satu hukuman sebagai berikut: a. Demosi/Turun Jabatan 1 (satu) tingkat; b. Pemotongan Jasa Produksi/Bonus tahunan yang dibayarkan pada tahun ditetapkannya Teguran Tertulis Ketiga sebesar 60% (enam puluh persen); c. Tidak diberikan fasilitas perusahaan berupa tunjangan sewa rumah (bila ada); d. Penghapusan fasilitas perusahaan berupa bantuan biaya listrik dan air minum selama 6 (enam) bulan; atau e. Penghapusan fasilitas perusahaan berupa uang transport selama 6 (enam) bulan. Karyawan yang melakukan Pelanggaran Berat yang menimbulkan kerugian besar bagi Perseroan baik material maupun immaterial dikenakan hukuman jabatan berupa Pemberhentian Tidak Dengan Hormat.	Karyawan yang melakukan Pelanggaran Sedang dikenakan Hukuman Jabatan berupa: 1. Hukuman Pokok berupa Teguran Tertulis Kedua. 2. Hukuman Tambahan yang sifatnya pilihan diberikan berupa salah satu hukuman sebagai berikut: a. Penundaan Kenaikan Jenjang Jabatan/Golongan selama 1 (satu) tahun; b. Pemotongan Jasa Produksi/Bonus tahunan sebesar 40% (empat puluh persen); c. Pemotongan fasilitas perusahaan berupa tunjangan sewa rumah (jika ada) sebesar 75% (tujuh puluh lima persen); d. Penghapusan fasilitas perusahaan berupa bantuan biaya listrik dan air minum paling lama 9 (sembilan) bulan; atau e. Penghapusan fasilitas perusahaan berupa uang transport paling lama 9 (sembilan) bulan.	Karyawan yang melakukan Pelanggaran Ringan dikenakan Hukuman Jabatan berupa: 1. Hukuman Pokok berupa Teguran Tertulis Pertama. 2. Hukuman Tambahan yang sifatnya pilihan diberikan berupa salah satu hukuman sebagai berikut: a. Tidak diberikan kenaikan gaji berkala selama 1 (satu) tahun; b. Pemotongan Jasa Produksi/Bonus tahunan sebesar 20% (dua puluh persen); c. Pemotongan fasilitas perusahaan berupa tunjangan sewa rumah (jika ada) sebesar 50% (lima puluh persen); d. Penghapusan fasilitas perusahaan berupa bantuan biaya listrik dan air minum paling lama 6 (enam) bulan; atau e. Penghapusan fasilitas perusahaan berupa uang transport paling lama 6 (enam) bulan.
Employees who committed Heavy Violations are subject to position sanctions in form of: 1. Main sanction of third warning letter; 2. Additional sanction, which is optional in form of one of the following sanctions: a. Demotion to 1 (one) level below; b. 60% (sixty percent) Reduction in annual production service/bonus paid on the year in which the third warning letter is given; c. Abolition rental housing allowance (if any); d. Abolition of electricity and water allowance for 6 (six) months; or e. Abolition of transport allowance for 6 (six) months. . Employees committed Heavy Violations resulting in big loss of the Company both materially and immaterially are subject to position sanction in form of dishonorable discharge.	Employees who committed Moderate Violations are subject to position sanctions in form of: 1. Main sanctions of second warning letter. 2. Additional sanction which are optional in form of one of the following sanctions: a. Postponement of positional/class promotion for 1 (one) year; b. 40% (forty percent)Reduction in annual production service/bonus ; c. 75% (seventy five percent) Reduction in rental housing allowance (if any); d. Abolition of electricity and water allowances for a maximum of 9 (nine) months; or e. Abolition of tranport allowances for a maximum of 9 (nine) months.	Employees committed Light Violations are subject to position sanction in form of: 1. Main sanction of first warning letter. 2. Additional sanction which are optional in form of one of the following sanctions: a. Not given periodic salary increase for 1 (one) year; b. Reduction in annual production service/bonus by 20% (twenty percent); c. 50% (fifty percent) Reduction in rental housing allowances (if any) by; d. Abolition of electricity and water allowances for a maximum of 6 (six) months; or e. Abolition of transport allowances for a maximum of 6 (six) months.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat sejumlah tindakan yang dikategorikan sebagai pelanggaran Kode Etik Perseroan, yang dilaporkan dalam tabel berikut ini:

Total Violation of Code of Conduct in 2022

In 2022, the Company has recorded a number of actions that are considered as violation to the Company's Code of Conduct, as reported in the following table:

Teguran Tertulis Pertama First Warning Letter	Teguran Tertulis Kedua Second Warning Letter	Teguran Tertulis Ketiga Third Warning Letter	Pemberhentian Tidak Dengan Hormat Dishonorable Discharge	Jumlah Total
Nihil Nil	Nihil Nil	9 orang 9 persons	3 orang 3 persons	11 orang 11 persons

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN SOSIALISASINYA
ANTI CORRUPTION POLICY AND THE SOCIALIZATION

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di sektor pertambangan dengan rantai pasok yang melibatkan berbagai *stakeholder* dari beragam sektor bisnis. Oleh karena itu, dalam menjalankan proses bisnisnya, Perseroan menjalin hubungan kerja dengan berbagai pihak, baik itu karyawan internal Perseroan sendiri, vendor yang menjadi mitra usaha, dan pihak eksternal lainnya yang tentunya menuntut Perseroan untuk senantiasa menegakkan prinsip integritas di samping juga profesionalitas dan aspek pengendalian dalam rangka melindungi Perseroan dari potensi risiko reputasi.

Salah satu instrumen yang digunakan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang berintegritas dan akuntabel adalah melalui penerbitan kebijakan anti korupsi yang berlaku secara menyeluruh di semua lini bisnis Perseroan. Tidak hanya untuk memperkuat integritas dan akuntabilitas Perseroan, penerbitan kebijakan anti korupsi Perseroan tersebut juga bertujuan untuk mendukung pelaksanaan program Pemerintah terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di BUMN.

Kebijakan Anti Suap dan Korupsi Perseroan tersebut juga diterjemahkan lebih lanjut ke dalam prinsip TIMAH 4 NO's yang wajib diterapkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

The Company carries out business activities in mining sector with a supply chain involving various stakeholders from various business sectors. Therefore, in carrying out its business processes, the Company establishes working relationships with various parties, be it the Company's own internal employees, vendors who are business partners, and other external parties which of course require the Company to always uphold the principle of integrity as well as professionalism and control aspects. in order to protect the Company from potential reputation risk.

One of the instruments used to establish a highly integrity and accountable business environment is through the issuance of an anti-corruption policy that applies in its entirety to all of the Company's business lines. Not only to strengthen the integrity and accountability of the Company, the issuance of the Company's anti-corruption policy also aims to support the implementation of the Government's program related to the Anti-Bribery Management System (SMAP) in BUMN.

The Company's Anti-Bribery and Corruption Policy is also further translated into TIMAH 4 NO's principles which must be implemented in the implementation of daily duties and responsibilities.

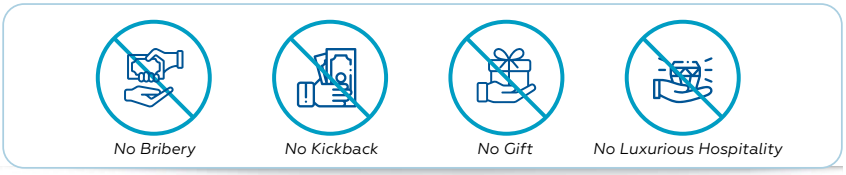

Komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan usaha yang sehat dan bersih dari praktik korupsi membawa Perseroan untuk berhasil meraih sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada 26 Agustus 2020. Pencapaian ini diharapkan akan memotivasi seluruh insan Perseroan, termasuk jajaran manajemen dan karyawan, untuk senantiasa meningkatkan komitmennya untuk menerapkan secara sungguh-sungguh kebijakan anti korupsi ini dengan menghindari tindakan atau perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun nepotisme.

Pencapaian Sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP melengkapi instrumen Kebijakan Anti Korupsi yang disusun Perseroan untuk mencegah terjadinya praktik suap dan korupsi yang sebelumnya telah dimuat pada:

1. *Board Manual;*
2. *Code of Conduct;*
3. Tata Kelola Perusahaan;
4. Pedoman *Whistleblowing System;*
5. Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
6. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
7. Komitmen Manajemen Anti Penyuapan;
8. Kebijakan Manajemen Anti Penyuapan.

The Company's commitment to establish a healthy and clean business environment which is free of corrupt practices has led the Company to successfully achieve ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification on August 26, 2020. It is expected that this achievement will motivate all Company personnel, including management and employees, to continuously improve its commitment to seriously implement this anti-corruption policy by avoiding actions or actions that could lead to conflicts of interest, corruption, collusion or nepotism.

The achievement of SMAP ISO 37001:2016 Certification complements the Anti-Corruption Policy instrument prepared by the Company to prevent bribery and corruption practices which were previously stipulated in:

1. Board Manual;
2. Code of Conduct;
3. Corporate Governance;
4. Whistleblowing System Guidelines;
5. Gratification Control Guidelines;
6. Guidelines of Anti-Bribery Management System;
7. Commitment to Anti-Bribery Management;
8. Anti-Bribery Management Policy.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI
GRATIFICATION CONTROL

Penerapan Kebijakan Anti Korupsi Perseroan dilakukan bersamaan dengan pengendalian gratifikasi mengingat interaksi hubungan yang luas di sektor pertambangan yang melibatkan banyak pihak sehingga memungkinkan adanya praktik gratifikasi dari salah satu pihak. Praktik gratifikasi merupakan salah satu perbuatan yang dianggap melanggar Kode Etik Perseroan dan dapat menimbulkan risiko, terutama risiko reputasi, yang dapat menurunkan kepercayaan pelanggan, publik luas, ataupun investor di pasar modal.

The implementation of the Company's Anti-Corruption Policy is carried out simultaneously with gratification control, considering the extensive interaction in the mining sector which involves many parties, thus enabling the practice of gratuities from one party. The practice of gratuity is an act that is considered to violate the Company's Code of Ethics and can pose a risk, especially reputation risk, which can reduce the trust of customers, the general public, or investors in the capital market

Perseroan menyusun Kebijakan Pengendalian Gratifikasi berdasarkan pada Surat Komisi Pemberantasan Korupsi No. B.143/01-13/01/2013 tanggal 21 Januari 2013 mengenai Himbauan terkait Gratifikasi serta Surat Komisi Pemberantasan Korupsi No. B.1341/01-13/03/2017 tertanggal 15 Maret 2017 mengenai Pedoman dan Batasan Gratifikasi.

The Company establishes the Gratification Control Policy based on the Corruption Eradication Commission Letter No. B.143/01-13/01/2013 dated 21 January 2013 regarding Appeals related to Gratification and Corruption Eradication Commission Letter No. B.1341/01-13/03/2017 dated March 15, 2017 regarding Guidelines and Limits of Gratification.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengomunikasikan dan mensosialisasikan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi melalui berbagai media atau saluran komunikasi yang menjangkau seluruh unsur Perseroan dan pihak yang terkait agar muncul pemahaman dan kesadaran untuk secara sukarela melaksanakan kebijakan tersebut.

Therefore, the Company is committed to continue to communicating and socializing the Anti-Bribery and Corruption Policy through various media or communication channels that cover all elements of the Company and related parties to provide understanding and awareness to voluntarily implement the policy.

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi telah dipublikasikan dalam portal internal dan website Perseroan. Komitmen ini diperkuat dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi No. 1846/TBK/ SK-0000/2014-S11.2 tanggal 9 Desember 2014 yang telah diperbarui menyusul terbitnya Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan, yaitu sudah tertera pada Peraturan Perusahaan No. 0009/Tbk/PER- 0000/21-S11.1 tanggal 31 Mei 2021.

The Gratification Control Policy has been published on the Company's internal portal and website. This commitment was strengthened by the issuance of Directors Decree No. 1846/TBK/ SK-0000/2014-S11.2 dated December 9, 2014 which was updated following the issuance of the Guidelines for Control of Gratification in the Environment of PT TIMAH Tbk and Subsidiaries, which is stated in Company Regulation No. 0009/Tbk/PER- 0000/21-S11.1 dated 31 May 2021.

Pengelola Pelaporan Gratifikasi

Perseroan menunjuk Tim Pengendali Gratifikasi dari Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) untuk mengelola gratifikasi di PT TIMAH Tbk. Tim ini bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perseroan. Sementara untuk mendukung pelaksanaan tugas UPG, Perseroan membentuk sekretariat UPG yang dipimpin oleh sekretaris UPG. Secara berkala, seluruh karyawan di lingkungan Perseroan dan Anak Perusahaan diwajibkan membuat surat pernyataan tentang penolakan, penerimaan dan/atau gratifikasi.

Berikut susunan Tim Pengendali Gratifikasi per tanggal 31 Desember 2022:
1. Pembina: Direktur Utama
2. Ketua: Kepala Satuan Pengawasan Internal
3. Sekretaris: Assistant Vice President Bidang Konsultasi dan Pembinaan Pengawasan Satuan Pengawasan Internal
4. Anggota: Para pejabat setingkat di bawah Direksi

Gratification Report Manager

The Company appointed a Gratification Control Team from the Gratification Control Unit (UPG) to manage gratuities at PT TIMAH Tbk. This team is directly responsible to the Board of Directors of the Company. Meanwhile, to support the implementation of UPG tasks, the Company has formed a UPG secretariat led by the UPG secretary. Periodically, all employees within the Company and Subsidiaries are required to make a statement regarding rejection, acceptance and/or gratuity.

The following are the composition of Gratification Control Team as of December 31, 2022:
1. Manager: President Director
2. Chairman: Head of Internal Audit Committee
3. Secretary: Assistant Vice President of Consultation Division and Development of Supervisor in Internal Audit Committee
4. Member: All officials one level below the Board of Directors

Sosialisasi/Pelatihan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Dalam rangka memastikan efektivitas penerapannya, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi atas kebijakan terkait gratifikasi melalui berbagai media komunikasi, yaitu dalam bentuk surat edaran atau pengumuman ataupun acara-acara yang melibatkan karyawan, seperti pada saat menjelang perayaan hari besar keagamaan, ulang tahun Perseroan dan perayaan lain.

Selain itu pada tahun 2022, Perseroan juga mengadakan Pelatihan Anti Korupsi pada bulan 29 Desember 2022 dengan tema "Big No To Suap" yang diikuti oleh 350 peserta.

Socialization/Training of Gratification Control Policy

In order to ensure the effectiveness of its implementation, the Company always disseminates policies related to gratification through various communication media, namely in the form of circulars or announcements or events involving employees, such as when approaching religious holidays, Company birthdays and other celebrations.

Then in 2022, the Company also held an Anti-Corruption Training on December 29, 2022, bringing forward a theme "Big No to Bribery" which took participation of 350 persons.

Pelaporan dan Sanksi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mencatat ada 1 (satu) laporan gratifikasi, yaitu sebagai berikut:

Report and Sanction

Throughout 2022, the Company recorded 1 (one) gratification report, as follows:

Nama Pelapor Whistleblower	**Muhammad Hatta**
Jabatan/Pangkat/Golongan Position/Rank/Class	Kepala Satuan Pengawasan Internal Head of Internal Audit
Unit Kerja Work Unit	-
Instansi Institution	PT TIMAH Tbk
Nomor SIG SIG Number	G013-202206-002093-BUG
NIK	1971051111680002
Email Korespondensi Correspondence E-mail	MHATTA@pttimah.co.id
Tanggal Lapor KPK Date of KPK Report	30 Juni 2022

Berikut kami sampaikan hasil klarifikasi dan verifikasi atas laporan tersebut di atas:

The following are the clarification and verification results on the above-mentioned report:

Rincian Objek Gratifikasi
Detail of Gratification Object

Remarks	Uraian Gratifikasi Description of Gratification	Nilai yang Dilaporkan Reported Value	Nilai Estimasi/Koreksi Estimated/ Correction Value	Status Kompensasi Compensation Status	Keterangan Remarks
G013-202206-002093-BUG-001	Merk L'OCCITANE	Rp2.000.000,00	Rp2.000.000,00	Tidak Kompensasi No Compensation	-

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG secara komprehensif juga diwujudkan melalui penerbitan kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa, dimana Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, kewajaran dan akuntabilitas selama proses pengadaan barang dan jasa. Penerapan GCG pada proses pengadaan barang dan jasa tidak hanya diharapkan dapat mencegah praktik suap atau korupsi di lingkungan perusahaan namun juga diharapkan akan memberikan hasil yang optimal. Lebih lanjut mengenai kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa dituangkan dalam Peraturan Perusahaan No. 0002/ Tbk/ PER-0000/22-S11.1 tentang Pedoman Pengadaan Barang/ Jasa PT TIMAH Tbk. Kebijakan tersebut disusun dengan mengacu pada peraturan dan perundangan terkait yang berlaku.

The Company's commitment to implement GCG comprehensively is also realized through the issuance of policies related to the procurement of goods and services, in which the Company prioritizes the principles of transparency, fairness and accountability during the process of procuring goods and services. The implementation of GCG in the process of procuring goods and services is not only expected to prevent bribery or corruption in the corporate environment but is also expected to provide optimal results. Further details regarding the policy of Procurement of Goods and Services are set forth in Company Regulation No. 0002/Tbk/PER-0000/22-S11.1 concerning Guidelines for Procurement of Goods/Services PT TIMAH Tbk. The policy is prepared with reference to the relevant applicable laws and regulations.

Berikut prinsip-prinsip yang wajib diperhatikan dalam proses pengadaan Barang/Jasa:

The following are the principles that must be considered in the process of procurement of goods/services:

Efisien **Efficient**	Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. Untuk Pengadaan Barang/Jasa strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan *total cost ownership* (TCO); The procurement of goods/services must be endeavored to obtain optimal and best results in a short time by using funds and capabilities as optimally as possible in a reasonable manner and not only based on the lowest price. For strategic procurement of goods/services that have a significant value, a total cost ownership (TCO) approach can be used;
Efektif **Effective**	Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar- besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan The procurement of goods/services must be in accordance with the needs that have been set and provide the maximum benefit in accordance with the targets set;
Kompetitif **Competitive**	Pengadaan Barang/Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang/Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan; The procurement of goods/services must be open to providers of goods/services who meet the requirements and are carried out through fair competition among providers of goods/services that are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures;
Transparan **Transparent**	Semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang/Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang/Jasa, sifatnya terbuka bagi Penyedia Barang/Jasa yang berminat; All provisions and information regarding the procurement of goods/services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective goods/services providers, are open to interested providers of goods/services;
Adil dan wajar **Fair and Reasonable**	Memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi syarat; Provisions of equal treatment to all Goods/Services Provider candidates who fulfill the requirements;
Terbuka **Open**	Pengadaan Barang/Jasa dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi syarat; dan The procurement of goods/services can be followed by all providers of goods/services who meet the requirements; and
Akuntabel **Accountable**	Harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan. Must achieve targets and can be accounted for so as to keep away from potential abuse and irregularities.

Kebijakan Pengadaan

Secara umum, kebijakan pengadaan Barang/Jasa Perseroan mengatur hal-hal berikut ini:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan yang konsolidatif dan strategi Pengadaan Barang/Jasa untuk mengoptimalkan *value for money*;
2. Menyelaraskan tujuan pengadaan dengan pencapaian tujuan Perseroan;
3. Melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa yang lebih transparan, kompetitif, dan akuntabel;
4. Mengutamakan penggunaan produk dalam negeri sesuai ketentuan pendayagunaan produksi dalam negeri;
5. Memperkuat kapasitas kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pengadaan Barang/Jasa;
6. Memanfaatkan teknologi informasi;
7. Memberikan kesempatan dan/atau sinergi kepada BUMN, Anak Perusahaan BUMN, Perusahaan Terafiliasi BUMN, Anak Perusahaan, dan/atau Afiliasi Perusahaan, sepanjang kualitas, harga dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan dan Barang/Jasa yang dibutuhkan merupakan produk atau layanan sesuai dengan bidang usaha dari Penyedia Barang/ Jasa bersangkutan;
8. Melaksanakan pengadaan yang strategis, modern, inovatif;
9. Memperkuat pengukuran kinerja pengadaan dan pengelolaan risiko;
10. Meningkatkan Pengadaan Barang/Jasa diperoleh sesuai kebutuhan Perusahaan, memenuhi spesifikasi teknis, berkualitas, jumlah yang cukup, tepat waktu, dan harga yang wajar;
11. Mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Direksi;
12. Mengusahakan Pengadaan Barang/Jasa dengan mengutamakan pabrikan (*source*) melalui agen resmi;
13. Pengadaan Barang yang dibeli oleh Penyedia Barang langsung dari luar negeri, dilengkapi dengan:
    a. *Certificate of Origin* (COO) dan/atau *Certificate of Manufacture* (COM) atau surat keterangan pengganti COO/COM dari principal apabila Penyedia Barang adalah agen utama dan tidak bisa menyediakan dokumen COO atau COM. Surat keterangan pengganti dapat memasukkan keterangan penyebab tidak dapat tersedianya dokumen dimaksud; dan
    b. *Bill of Lading* (konosemen) atau surat keterangan pengganti dari prinsipal apabila Penyedia Barang adalah agen utama dan tidak bisa menyediakan dokumen *Bill of Lading*. Surat keterangan pengganti dapat memasukkan keterangan penyebab tidak dapat tersedianya dokumen dimaksud; dan/atau
    c. Surat rekomendasi dan jaminan bantuan teknis langsung dari pabrik;
14. Pengadaan Barang/Jasa jangka panjang (*multi years*) dapat dilakukan antara lain untuk: i). Pekerjaan yang penyelesaiannya lebih dari 12 (dua belas) bulan atau lebih dari 1 (satu) tahun anggaran; ii). Pekerjaan yang memberi

Procurement Policy

In general, the Company's Goods/Services procurement policy regulates the following:

1. Improving the quality of consolidative planning and strategies for the procurement of goods/services to optimize value for money;
2. Aligning the objectives of procurement with the achievement of the Company's objectives;
3. Conducting a more transparent, competitive, and accountable procurement of goods/services;
4. d. Prioritizing the use of domestic products in accordance with the provisions for the utilization of domestic production;
5. Strengthening institutional capacity and human resources for the procurement of goods/services;
6. Utilizing information technology;
7. Provide opportunities and/or synergies to SOEs, SOE Subsidiaries, SOE Affiliated Companies, Subsidiaries, and/or Company Affiliates, as long as the quality, price and purpose can be accounted for and the goods/ services required are products or services in accordance with the line of business of the Provider. the goods/ services concerned;
8. Carry out strategic, modern, innovative procurement;
9. Strengthening procurement performance measurement and risk management;
10. Increasing the procurement of goods/services obtained according to the needs of the Company, meeting technical specifications, quality, sufficient quantity, on time, and at a reasonable price;
11. Referring to the Company's Work Plan and Budget that has been determined by the Board of Directors;
12. Strive for the procurement of goods/services by prioritizingthe manufacturer (source) through an authorized agent;
13. Procurement of Goods purchased by Goods Providers directly from abroad, equipped with:
    a. Certificate of Origin (COO) and/or Certificate of Manufacture (COM) or a certificate of replacement for COO/COM from the principal if the Goods Provider is the main agent and cannot provide COO or COM documents. The replacement certificate may include a description of the cause of the unavailability of the said document; and
    b. Bill of Lading (manifest) or a substitute statement from the principal if the Goods Provider is the main agent and cannot provide Bill of Lading documents. The replacement certificate may include a description of the cause of the unavailability of the said document; and/or
    c. letter of recommendation and guarantee of technical assistance directly from the factory;
14. Long-term (multi-year) procurement of goods/services can be carried out, among others, for: i). Work whose completion is more than 12 (twelve) months or more than 1 (one) fiscal year; ii). Work that provides more benefits if

manfaat lebih apabila dikontrakan untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun anggaran dan paling lama 3 (tiga) tahun anggaran; iii). Pekerjaan yang memerlukan investasi jangka panjang; atau iv). Pekerjaan rutin yang harus tersedia di awal tahun;

15. Pengadaan Barang/Jasa jangka panjang (*multi years*) dapat dilakukan dengan mempertimbangkan untuk kebutuhan operasional rutin dan terus-menerus secara jangka panjang (*multi years*), untuk jaminan ketersediaan dan kelangsungan operasional serta pengembangan Perseroan;
16. Apabila diperlukan dalam hal pengadaan jangka panjang (*multi years*), Perseroan dapat membuat formula penyesuaian harga tertentu (*price adjustment*) baik untuk kenaikan maupun penurunan yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan *best practice* yang berlaku;
17. Proses Pengadaan Barang/Jasa harus dilaksanakan sesuai dengan urutan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan ini, kecuali dalam hal keadaan mendesak dengan persetujuan Direktur Utama, proses Pengadaan Barang/Jasa dapat dilaksanakan secara khusus. Pelanggaran atas kebijakan ini akan menyebabkan tidak dapat diprosesnya pembayaran oleh Perseroan; dan/atau
18. Perseroan berhak mem-*blacklist* Penyedia Barang/Jasa yang tidak dapat melaksanakan, menyerahkan, menyelesaikan pekerjaan Barang/Jasa atau hal lain yang diatur dalam Peraturan Perusahaan ini mengenai *blacklist*. Pengenaan *blacklist* tidak hanya kepada Penyedia Barang/Jasa tetapi juga kepada pengurus dan pengawas Penyedia Barang/Jasa yang dimaksud.

Sebagai bagian dari kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa, Perseroan mewajibkan setiap mitra yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan untuk patuh pada persyaratan mitra usaha dan terikat dalam kontrak tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, Perseroan juga mewajibkan seluruh pemasok barang dan jasa untuk mematuhi ketentuan dalam Kode Etik PT TIMAH Tbk.

it is contracted for a period of more than 1 (one) fiscal year and a maximum of 3 (three) fiscal years; iii). Jobs that require long-term investment; or iv). Routine work that must be available at the beginning of the year;

15. Long-term (multi-year) procurement of goods/services can be carried out by taking into account the needs of routine and continuous operations in the long-term (multi-year), to guarantee the availability and continuity of operations as well as the development of the Company;
16. If necessary, in the case of long-term (multi-year) procurement, the Company can make a certain price adjustment formula for both increases and decreases according to market conditions and prevailing best practices;
17. The process of Procurement of Goods/Services must be carried out in accordance with the order of provisions as stipulated in this Company Regulation, except in the case of Urgent Circumstances with the approval of the President Director, the process of Procurement of Goods/Services can be carried out specifically. Violation of this policy will result in the Company being unable to process payments; and/or
18. The Company has the right to blacklist Goods/Services Providers who cannot carry out, submit, complete the work of Goods/Services or other matters regulated in this Company Regulation regarding the blacklist. The imposition of a blacklist is not only to the providers of goods/services but also to the management and supervisors of the said goods/services providers.

As part of the goods and/or services procurement policy, the Company requires every partner who has a working relationship with the Company to comply with the requirements of business partners and be bound by a written contract that can be accounted for. In addition, the Company also requires all suppliers of goods and services to comply with the provisions in PT TIMAH Tbk's Code of Conduct.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)
STATE OFFICIALS ASSETS REPORT (LHKPN)

Sebagai wujud tanggung jawab para pejabat Perseroan kepada negara, maka PT TIMAH Tbk menerapkan pelaporan LHKPN bagi pejabat Perseroan dengan mengacu pada ketentuan:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara;
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020; sebagai Perubahan atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 7 Tahun 2016
4. Peraturan Perusahaan No. 0001.A tentang Perubahan dan Penetapan Kembali Peraturan Perusahaan Nomor 0007/Tbk/PER-0000/20-S11.1 tentang Tata Cara Pelaporan, Pengumuman dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) di Lingkungan PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan.

LHKPN disampaikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dimana publik dapat secara luas mengakses informasinya melalui situs resmi KPK, www.kpk.go.id. Laporan tersebut disampaikan setiap tahun sebagai dukungan PT TIMAH Tbk terhadap upaya pencegahan praktik korupsi, kolusi dan nepotisme dalam penyelenggaraan negara.

Pengelolaan LHKPN

Perseroan menunjuk Divisi Sekretaris Perusahaan bidang GCG dan Kepatuhan untuk menjalin koordinasi dengan KPK dalam melakukan pemantauan serta evaluasi kepatuhan pelaksanaan LHKPN di PT TIMAH Tbk.

Sementara itu di internal Perseroan, pengelolaan LHKPN didukung oleh diterbitkannya Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) No. 042/L-II/ tanggal 7 Februari 2018 perihal Kewajiban Pelaporan LHKPN Holding Industri Pertambangan, yang dibuat berdasarkan peraturan KPK. Merujuk pada surat tersebut, maka pejabat Perseroan yang wajib melaksanakan LHKPN adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk;
2. Direksi PT TIMAH Tbk;
3. Pejabat setingkat Senior Vice President PT TIMAH Tbk;
4. Pejabat setingkat Vice President PT TIMAH Tbk;
5. Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk;
6. Direksi Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk.

As a manifestation of the responsibility of the Company's officials to the nation, PT TIMAH Tbk implements LHKPN reporting for Company officials that refers to the following provisions:

1. Law No. 28 of 1999 concerning State Officials who are Clean and Free of Corruption, Collusion, and Nepotism;
2. Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia Regulation No. 7 of 2016 concerning Procedures in Registration, Announcement, and Examination of State Officials Assets;
3. Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia Regulation No. 2 of 2020; as an Amendment on Corruption Eradication Commission Regulation No. 7 of 2016;
4. Company Regulation No. 0001.A concerning Amendment and Re-establishment of Company Regulation Number 0007/Tbk/PER-0000/20-S11.1 concerning Procedures for Reporting, Announcement and Management of State Administration Assets Reports (LHKPN) within PT TIMAH Tbk and Subsidiaries.

The LHKPN is submitted to the Corruption Eradication Commission (KPK), where the public can widely access the information through the KPK's official website, www.kpk.go.id. The report is submitted annually as PT TIMAH Tbk's support the efforts in preventing corruption, collusion and nepotism in state governance.

LHKPN Management

The Company appoints the Coporate Secretary Division of GCG and Compliance Department to establish coordination with KPK in the monitoring as well as evaluation of compliance with the implementation of LHKPN in PT TIMAH Tbk.

Meanwhile in the Company's internal, the management of LHKPN is supported by the issuance of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) Letter No. 042/L-II/ dated 7 February 2018 regarding the Obligation to Report LHKPN Holding of the Mining Industry, which was made based on KPK regulations. Referring to the letter, Company officials who are required to carry out LHKPN are as follows:

1. Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk;
2. Board of Directors of PT TIMAH Tbk;
3. Officials at the level of Senior Vice President of PT TIMAH Tbk;
4. Officials at the level of Vice President of PT TIMAH Tbk;
5. Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk's Subsidiaries;
6. Board of Directors of PT TIMAH Tbk's Subsidiaries.

Sesuai Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016, maka terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017, penyampaian LHKPN dilaksanakan secara elektronik melalui aplikasi berbasis web e-LHKPN, dengan ketentuan yang diatur lebih lanjut pada pasal 4 dan 5, yaitu:

1. LHKPN disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak saat pengangkatan pertama/ pengangkatan kembali/berakhirnya jabatan sebagai Penyelenggara Negara.
2. LHKPN selama Penyelenggara Negara menjabat dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali atas harta kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

Pelaksanaan Laporan LHKPN Tahun 2022

Pelaporan LHKPN di PT TIMAH Tbk telah mengikuti ketentuan yang dituangkan dalam Surat Edaran Pimpinan KPK No. 08 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN menyusul diberlakukannya Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Berdasarkan surat edaran tersebut, maka pelaporan LHKPN disampaikan setiap tahun selambat-lambatnya tanggal 31 Maret setelah tahun berjalan dan melalui aplikasi e-LHKPN. Pada tahun 2022, sebanyak 227 karyawan Perseroan atau 99,13% telah menyampaikan pelaporan e-LHKPN.

Pursuant to KPK Regulation No. 07 of 2016, starting from January 1 2017, the submission of LHKPN is conducted electronically through the e-LHKPN web-based application, the provisions regulated in articles 4 and 5 are:

1. The LHKPN is reported no later than 3 (three) months since the the first appointment/re-appointment/the end of the terms of office as a State Official.

2. The LHKPN, while serving as State Official, is conducted periodically once in every 1 (one) year on the assets obtained from January 1 to December 31 and reported in the period of at the latest March 31 in the following year.

Implementation of LHKPN Report in 2022

The submission LHKPN report at PT TIMAH Tbk has followed the provisions set forth in the KPK Leader Circular Letter No. 08 of 2016 concerning Technical Instructions for Submission and Management of LHKPN following the enactment of KPK Regulation No. 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Officials' Assets. Based on the circular letter, LHKPN reports are submitted annually no later than March 31 after the current year and through the e-LHKPN application. In 2022, 227 of the Company's employees or 99.13% have submitted e-LHKPN reports.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran dirancang oleh Perseroan untuk memfasilitasi segenap Insan Perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk secara sukarela melaporkan dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran ini mewakili komitmen Perseroan untuk menyediakan sistem yang memadai serta mendukung penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik agar terwujud lingkungan usaha yang berintegritas.

Pengelolaan Whistleblowing System

Lebih lanjut mengenai *Whistleblowing System* PT TIMAH Tbk diatur dalam Peraturan Perusahaan No. 0024/Tbk/PER-0000/20-11.1 tanggal 30 Desember 2020 tentang Penetapan Kembali Pedoman *Whistleblowing System* (WBS) di Lingkungan PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan. Pedoman WBS tersebut antara lain memuat ketentuan mengenai:

1. Lingkup Pengaduan
2. Mekanisme Pelaporan
3. Proses dan Tindak Lanjut atas Pengaduan
4. Investigasi
5. Perlindungan Bagi Pelapor

Agar dapat mendorong partisipasi dari seluruh unsur Perseroan untuk bersama-sama bertanggung jawab terhadap perlindungan aset Perseroan, melalui kepatuhan serta kepedulian terhadap penanganan yang cepat dan tepat atas dugaan penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi, Perseroan senantiasa mensosialiasikan Pedoman WBS kepada seluruh pegawai PT TIMAH Tbk. Sosialisasi Pedoman WBS salah satunya dilakukan dengan menerbitkan buku saku bersamaan dengan buku Pedoman Tata Kelola dan Kode Etik Perseroan untuk kemudian dibagikan kepada seluruh pegawai. Selain itu, Pedoman WBS juga tersedia dalam bentuk *Soft Copy* (TIMAH *e-book*).

Jenis Dugaan Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Jenis tindakan yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran adalah tindakan atau dugaan pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, melanggar peraturan perusahaan, perbuatan tidak semestinya atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan.

Pelapor

Sementara itu, ketentuan bagi pelapor ditetapkan sebagai berikut:

1. Pelapor disarankan untuk memberi informasi mengenai identitas diri (nama, alamat, nomor telepon, *handphone*, faksimile, *email* dan fotokopi identitas diri).

The Whistleblowing System was established by the Company to facilitate all Company personnel and other external parties to voluntarily report suspected violations of GCG principles and applicable ethical values. The implementation of whistleblowing system represents the Company's commitment to provide an adequate system and support the upholding of the principles of good corporate governance in order to create an environment with integrity.

Management of Whistleblowing System

Further details regarding PT TIMAH Tbk's Whistleblowing System are regulated in Company Regulation No. 0024/Tbk/PER-0000/20-11.1 dated 30 December 2020 concerning Re-establishment of Whistleblowing System (WBS) Guidelines within PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries. The WBS guidelines include the following provisions:

1. Scope of Reporting
2. Reporting Mechanism
3. Process and Follow Up of Report
4. Investigation
5. Whistleblowers Protection

In order to encourage the participation of all elements in the Company to be mutually responsible in protecting the Company's assets, through compliance and concern for prompt and appropriate handling of suspected irregularities or violations that have occurred, the Company continuously socializes the WBS Guidelines to all employees of PT TIMAH Tbk. One way to socialize the WBS Guidelines is by publishing a pocket book together with the Company's Governance Manual and Code of Ethics to be distributed to all employees. In addition, the WBS Guidelines are also available in Soft Copy (TIMAH e-book).

Types of Suspected Violations that can be Reported

The types of actions that can be reported through the whistleblowing system are violations or suspected violations or criminal acts, violation company regulations, improper conduct or other actions that can harm the Company.

Whistleblower

On the other hand, the provisions for whistleblower are as follows:

1. The whistleblower is advised to provide information on their personal identity (name, address, telephone number, handphone number, facsimile, email, and photocopy of personal identification).

2. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
3. Apabila pelaporan pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen diatas juga diserahkan dokumen lainnya seperti:
   a. Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan.
   b. Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa *stakeholder* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan.
   c. Jika perwakilan pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
4. Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (anonim) boleh dilakukan, tetapi wajib dilengkapi dengan fotokopi/salinan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

Pengelola Laporan

Perseroan telah menunjuk Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk mengelola WBS dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. SPI mencatat dan mengelola pelaporan yang diterima dari berbagai saluran untuk kemudian ditangani atau diteruskan kepada penanggung jawab tindak lanjut, yaitu:

1. Direktur Utama, jika terlapor adalah insan Perseroan selain Direksi;
2. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi;
3. Direktur Utama, jika terlapor adalah anggota Dewan Komisaris.

Saluran Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Prosedur penyampaian laporan pelanggaran atau dugaan pelanggaran ditentukan sebagai berikut:

1. Penyampaian laporan dilakukan secara tertulis melalui saluran resmi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perusahaan antara lain :
   a. *Website* Perusahaan www.timah.com;
   b. *Email* di WBS@pttimah.co.id;
   c. Telepon di 0717 4258000 atau 021 23528000 ext. 10086 (Ka SPI), ext. 10101(Kadiv Hukum Perusahaan) dan ext. 10166 (Kadiv SDM);
   d. Surat resmi yang ditujukan kepada Tim WBS PT Timah Tbk c.q. Ka SPI PT Timah Tbk dengan alamat:
      Tim WBS PT TIMAH Tbk
      c.q. Ka. SPI PT TIMAH Tbk
      Jl. Jendral Sudirman No. 51
      Pangkalpinang 33121

2. Violation Report must be accompanied by supporting documents such as documents related to the transaction carried out and/or the submitted violation.
3. If the violation report is submitted by a stakeholder's representative, other supporting documents also need to be submitted such as:
   a. Photocopy of identification of stakeholder and its representative.
   b. Power of Attorney from the stakeholder to its representative stating that the stakeholder's representative is granted the authority to act for and on behalf of the stakeholder.
   c. If the stakeholder's representative is an intstitution or legal entity, it must be accompanied by a document stating that the party submitting the violation report has the authority to represent the institution or legal entity.
4. Written Violation Report without any identities (anonymous) is allowed, but it must be accompanied by a photocopy/copy of documents related to the transaction made and/or violation report to be submitted.

Whistleblowing System Manager

The Company has appointed the Internal Audit (IA) to manage the WBS and is directly responsible to the President Director. The IA records and manages incoming reports from various channels to be handled or forwarded to the person in charge of follow-up, which includes:

1. President Director, if the reported is a Company personnel other than the Board of Directors;
2. Board of Commissioners, if the reported is the Board of Directors;
3. President Director, if the reported is a member of the Board of Commissioners.

Whistleblowing System Submission Channels

The submission procedures of violation or suspected violation are as follows:

1. Reports are submitted in writing through the official channels of the Company's Whistleblowing System, as follows:
   a. The Company's Website www.timah.com
   b. Email to WBS@pttimah.co.id
   c. Telephone at 0717 4258000 or 021 23528000 ext. 10086 (Head of Internal Audit Unit), ext. 10101 (Head of the Corporate Legal Division) and ext. 10166 (Head of Human Capital)
   d. Official letter addressed PT TIMAH Tbk's WBS Team c.q. Head of IA of PT TIMAH Tbk to:
      WBS Team of PT TIMAH Tbk
      c.q. Head of IA of PT TIMAH Tbk
      Jl. Jendral Sudirman No. 51
      Pangkalpinang 33121



wbs@pttimah.co.id



PT TIMAH Tbk
Jl Jendral Sudirman No. 51 Pangkal Pinang 33121
Jl Jendral Sudirman No. 51 Pangkal Pinang 33121



0017 425 8000/ 021 2352 800(ext), 10086 (Kepala SPI)
0017 425 8000/ 021 2352 800(ext), 10086 (Kepala SPI)



www.timah.com

2. Pelaporan wajib disertai dengan data atau dokumen pendukung yang mendukung indikasi awal terkait pelanggaran yang dilaporkan seperti masalah yang diadukan, tanggal, waktu dan lokasi kejadian, pihak-pihak yang terlibat, bukti pelanggaran dan keterangan lainnya;
3. Pelaporan sebaiknya disertai dengan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan indikasi awal terkait pelanggaran yang dilaporkan (masalah yang diadukan, tanggal, waktu dan lokasi kejadian, pihak-pihak yang terlibat, bukti pelanggaran dan keterangan lainnya);
4. Pelaporan sebaiknya disertai dengan identitas pelapor sekurang-kurangnya nama, alamat, kontak, *email* atau fotokopi kartu identitas diri;
5. Pelaporan dapat dilakukan secara anonim (tanpa identitas pelapor) namun tetap wajib disertai dengan data atau dokumen pendukung;
6. Tim WBS wajib menyampaikan bukti tanda terima Pelaporan Pelanggaran kepada *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* yang memberikan identitasnya;
7. Jika pelaporan pelanggaran diajukan dengan disertai identitas maka Tim WBS memberikan tanda terima, dan jika pelaporan pelanggaran tidak dilengkapi identitas maka akan dicatat dalam daftar pelaporan pelanggaran.
8. Apabila pelaporan diajukan oleh perwakilan *stakeholders*, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
   a. Fotokopi bukti identitas *stakeholders* dan perwakilan *stakeholders;*
   b. Surat kuasa dari *stakeholders* kepada perwakilan *stakeholders* yang menyatakan bahwa *stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama *stakeholders*. Jika perwakilan *stakeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan pelanggaran berwenang untuk lembaga atau badan hukum tersebut.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

1. Pelaporan pelanggaran disampaikan pada Tim WBS yang selanjutnya disebut sebagai Tim WBS, baik laporan yang menyangkut Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan.

2. Reports must be accompanied by supporting data or documents that support initial indication related to the reported violation such as; date, time, and location of violation; parties involved; evidence of violation, and other information;
3. Reports should be accompanied by supporting data or documents that show initial indication related to the submitted violation (the submitted problem; date, time, and location of violation; parties involved; evidence of violation, and other information);
4. Reports should be accompanied by the identification of whistleblower at least his or her name, address, contact, email, or photocopy of identification card;
5. Reports can be submitted anonymously (without any identification of whistleblower), but they still need to be accompanied by supporting data or documents;
6. WBS Team is required to deliver the receipt of Violation Report to the stakeholders and/or their representatives that give their identification;
7. If the violation reports are submitted along with any identification, WBS Team must give receipt, and if there is no identification, the reports will be recorded in the lists of violation reports;
8. If the reports are submitted by the stakeholders' representatives, in addition to the above documents, other documents are to be submitted as follows:
   a. Photocopy of the identification of stakeholders and their representatives;
   b. Power of attorney from the stakeholders to their representatives stating that the stakeholders grant authority to act for and on behalf of the stakeholders. If the stakeholders' representatives are institutions or legal entities, it must be accompanied by documents stating that the parties submitting the violation reports are authorized by the institutions or legal entitites.

Whistleblowing Mechanism

1. Violation reports are submitted to WBS Team, in which the violation involves the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees of the Company.

2. Tim WBS terdiri dari Kepala SPI sebagai ketua tim, Kepala Divisi SDM dan Kepala Divisi Hukum Perusahaan sebagai anggota. Ketua Tim dapat menunjuk Kepala Bidang *Assurance* Satuan Pengawasan Internal sebagai Sekretaris.
3. Verifikasi dilakukan dengan menilai kecukupan data/dokumen pendukung yang memenuhi minimal 3 kriteria. Rincian kriteria tersebut tertuang dalam pedoman WBS.
4. Penetapan status tindak lanjut pelaporan pelanggaran dapat dilakukan dengan musyawarah mufakat atau *voting*.
5. Pelaporan dilakukan secara resmi melalui saluran resmi Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Perseroan yang telah ditentukan.

Proses Tindak Lanjut atas Laporan Pelanggaran

1. Tim WBS melakukan verifikasi untuk menentukan pelaporan dapat diproses lebih lanjut atau tidak dapat ditindaklanjuti. Hasil verifikasi dibuatkan Berita Acara yang ditandatangani oleh semua Tim WBS dan ditembuskan ke Direktur Utama dan Komisaris Utama;
2. Atas hasil verifikasi Tim WBS menunjukkan indikasi pelanggaran disertai bukti pendukung yang cukup, maka laporan dapat diteruskan kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama sesuai dengan siapa yang menjadi terlapor. Bila terjadi *dead lock* dalam verifikasi penetapan tindak lanjut laporan kepada Direktur Utama, maka laporan pelanggaran dilanjutkan ke Direktur Utama. Bila dilakukan investigasi, dapat dilakukan oleh tim internal atau auditor eksternal yang Independen sesuai Persetujuan Direktur Utama;
3. Kegiatan verifikasi dan klasifikasi sampai dengan diteruskannya laporan pelanggaran kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama, dilakukan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal diterimanya laporan;
4. Laporan hasil verifikasi Tim WBS disampaikan melalui memo, *email* atau media lainnya yang memuat sekurang-kurangnya minimal 3 (tiga) dari kriteria yang tercantum dalam pedoman WBS;
5. Direktur Utama atau Komisaris Utama akan memberikan rekomendasi kepada Tim WBS tindak lanjut yang harus dilakukan atas laporan pelanggaran yang masuk. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu 20 (dua puluh) hari kerja yang dapat diperpanjang paling lama 10 (sepuluh) hari kerja;
6. Tindak lanjut yang diputuskan oleh Direktur Utama atau Komisaris Utama atas laporan pelanggaran dapat berupa:
   a. Dihentikan, jika tidak memenuhi peryaratan indikasi awal;
   b. Dilakukan pemeriksaan lanjutan non investigasi, yang dapat dilakukan oleh SPI PT TIMAH Tbk atau Divisi Pengamanan;
   c. Dilakukan pemeriksaan khusus/investigasi yang dapat dilakukan oleh SPI PT TIMAH Tbk, Auditor Eksternal (KAP, BPKP, dll) atau Tim Khusus yang ditunjuk oleh Direktur Utama atau Komisaris Utama dengan didampingi oleh Tim WBS.

2. WBS Team consists of Head of Internal Audit Unit as the chairman and Head of Human Resources Division and Head of Coporate Law Division as the members. The Chairman can apoint Head of Internal Audit Unit Assurance Division as the Secretary.
3. Verification is conducted by assessing the sufficiency of at least 3 criteria. The detailed criteria are stated in the WBS guidelines.
4. The follow-up status of the violation report can be decided through deliberation or voting.
5. Reports can be submitted officially through the official channel of the Whistleblowing System (WBS) of the Company which has been determined.

Follow-Up Process on the Whistleblowing Report

1. WBS Team verifies whether the reports can be processed further or not. The results of the verification are to be stated in Minutes signed by all WBS Teams and forwarded to the President Director and President Commissioner;
2. Upon the verification by WBS Team which show indication of violation accompanied by sufficient supporting evidences, the reports can be forwarded to the President Director and President Commissioner in accordance with the reported. If dead lock occurs in the verification to determine the follow-up of the report to the President Director, the violation report can be proceeded to the President Director. Investigation can be carried out by internal or external audit team which is independent in accordance with the Agreement of the President Director;
3. The verification and classification until the violation report is forwarded to the President Director or President Commissioner are to be done within 10 (ten) working days since the receipt of the report;
4. The report of verification result by WBS Team is delivered through memo, email, or other media which contain at least 3 (three) criteria stated in the WBS guidelines;
5. The President Director or President Commissioner will provide recommendation to WBS Team regarding the follow-up that should be done upon the violation report. This activity is done within 20 (twenty) working days which can be extended to at a maximum of 10 (ten) working days;
6. The Follow-up decided by the President Director or President Commissioner on the violation report can be in form of:
   a. Rejection, if it does not fulfil any requirements for initial indication;
   b. Further non-investigational examination, which can be done by Internal Audit Unit of PT TIMAH Tbk or Security Division;
   c. Special examination/investigation can be done by Internal Audit Unit of PT TIMAH Tbk, External Auditor (KAP, BPKP, etc.) or Special Team appointed by the President Director or President Commissioner accompanied by WBS Team.

7. Laporan hasil pemeriksaan lanjutan non investigasi oleh SPI ataupun Divisi lain diselesaikan selambatnya 45 (empat puluh lima) hari kerja sejak keputusan diterima oleh Direktur Utama atau Komisaris Utama. Hasil laporan disampaikan kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama termasuk rekomendasi perbaikan sistem dan atau rekomendasi pemberian sanksi atau hukuman terhadap pelaku pelanggaran yang terbukti bersalah;

8. Laporan hasil investigasi oleh auditor internal maupun eksternal diselesaikan selambatnya 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak keputusan diterima oleh Direktur Utama atau Komisaris Utama. Hasil laporan dipresentasikan oleh Tim Investigasi kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama untuk penyelesaiannya termasuk rekomendasi pemberian sanksi atau hukuman terhadap pelaku pelanggaran yang terbukti bersalah.

Setiap kegiatan penyelidikan lebih lanjut atas pengaduan harus dilakukan dengan mengedepankan prinsip kerahasiaan sebagai bentuk upaya perlindungan bagi pelapor. Perseroan akan mengenakan sanksi yang berat terhadap petugas penyelidikan yang melanggar prinsip kerahasiaan.

Pemantauan Tindak Lanjut

1. Pemantauan tindak lanjut Pelaporan Pelanggaran dilakukan oleh Tim WBS.
2. Tim WBS wajib melaporkan secara berkala hasil pemantauannya setiap tahun kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama, yang memuat sekurang-kurangnya:
   a. Jumlah laporan pelanggaran yang diterima dan ditindaklanjuti;
   b. Status tindak lanjut; dan
   c. Kendala/permasalahan.

Penyampaian Tanggapan

1. Perseroan melalui Tim WBS dan Sekretaris Perusahaan dapat menginformasikan dan/atau memberikan tanggapan atas status proses penyelesaian pelaporan pelanggaran kepada *stakeholders* dan/atau perwakilan stakeholders yang meminta penjelasan kepada Perseroan mengenai pelaporan pelanggaran yang diajukannya.
2. Untuk pelaporan pelanggaran tanpa identitas, tidak ada kewajiban Perusahaan untuk memberikan tanggapan.

Data Pendukung Pelaporan

Dalam menyampaikan laporannya, pelapor wajib menyerahkan data atau bukti awal yang dapat dipertanggungjawabkan, seperti:
1. Pelanggaran yang diadukan meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan), 1 (satu) pengaduan/ penyingkapan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih focus;

7. The report on the results of further non-investigation examination by Internal Audit Unit or other Divisions should be done wihin 45 (forty-five) working days since the decision is accepted by the President Director or President Commissioner. The results of the report are delivered to the President Director or President Commissioner including the recommendation for correction on system and/or recommendation for imposition of sanction or punishment on the violators proven guilty;
8. The report on the results of investigation by internal or external auditor is to be done within 90 (ninety) working days since the decision is accepted by the President Director or President Commissioner. The results of the report are presented by Investigation Team to the President Director or President Commissioner for the solutions including the recommendation for imposing sanction or punishment on the violators proven guilty.

Any further investigation on the report must be carried out by prioritizing the principle of confidentiality as a form of protection for the whistleblower. The company will impose severe sanctions on investigators who violate the principle of confidentiality.

Monitoring on the Follow Up

1. Monitoring on the follow-up of the Violation Report is conducted by WBS Team.
2. WBS Team is required to regularly reporting the monitoring results annually to the President Director and President Commissioner, which covers at least:
   a. Total of incoming violation reports and followed up;
   b. Follow-up status;
   c. Problems.

Submission of Response

1. The Company through WBS Team and the Company's Secretary may inform and/or provide response to the settlement status of the violation report to stakeholders and/or their representatives who requested for explanation to the Company regarding the submitted violation report.

2. As for anonymous violation report, the Company is not obligated to provide response.

Whistleblowing Supporting Data

In submitting violation report, the whislteblower is required to submit preliminary data or evidence that can be accountable for, such as:
1. The reported violation must include the amount of loss (if it can be determined); 1 (one) report/investigation is only for 1 (one) violation so that the handling can be more focused;

2. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan/ dirugikan atas pelanggaran tersebut;
3. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, unit kerja atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut;
4. Waktu pelanggaran yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran itu terjadi;
5. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran;
6. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan akan memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap pelapor yang beritikad baik sesuai ketentuan Undang-Undang dan peraturan hukum yang berlaku, yakni:
1. Undang-Undang No. 15 tahun 2002 junto Undang-Undang No. 25 tahun 2003 pada Pasal 43 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang;
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Pasal 13;
3. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang.

Dalam peraturan tersebut, pelapor yang beritikad baik dijamin oleh Perseroan dalam bentuk:
1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
3. Perlindungan terhadap harta pelapor;
4. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan; dan
5. Dalam hal pelapor merasa perlu, pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2006.

WBS PT TIMAH Tbk telah mengatur kebijakan perlindungan bagi pelapor pelanggaran salah satunya dengan mengedepankan prinsip kerahasiaan atas identitas mereka. Petugas pengelola WBS berkewajiban menjaga informasi terkait pelapor dan hanya boleh diketahui oleh Direktur Utama atau Kepala SPI atau Komisaris Utama atau Komite Audit, yang bertindak sebagai penerima pengaduan dan pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran tersebut.

Sementara itu, perlindungan bagi pelapor dalam hal ini termasuk perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak

2. The parties involved, which is the one who should be responsible for the violation, including witnesses and those who benefit/harmed by the violation;
3. Location of violation which includes the name, place, and work unit or function where the violation occurred;
4. Time of violation is the period of violation in the form of day, week, month, year, or certain date when the violation occurred;
5. How the violation occured and any supporting evidence of the violation;
6. Has the violation been reported to other parties;
7. Has the violation ever happened before.

Whistleblower Protection

The Company will provide adequate protection to every whistleblower who has good faith in accordance with the applicable laws and regulations, including:
1. Law No. 15 of 2002 juncto Law No. 25 of 2003 in Article 43 concerning Criminal Acts of Money Laundering;
2. Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witness and Victim, Article 13;
3. Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for Whistleblower and Witnesses of Money Laundering Crimes.

In those regulations, whistleblowers with good faith received protection from the Company in form of:
1. Protection from criminal and/or civil charges;
2. Protection for the Whistleblower's personal, and/or family security from physical and/or mental threats;
3. Protection of Whistleblower assets;
4. Provision of information without face to face with the reported, at each level of examination of cases in the case of violations entered in court disputes; and
5. In the event that the Whistleblowers feel it is needed, they may also request assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) in accordance with Law No. 13 of 2006.

PT TIMAH Tbk's WBS has regulated the protection policy for whistleblowers, one of which is by prioritizing the principle of confidentiality of their identity. The WBS management officer is obliged to maintain information related to the reporter and may only be known by the President Director or Head of IA or the President Commissioner or the Audit Committee, who act as the recipient of the report and the party responsible for the follow-up of the violation report.

In this case, the protection for whislteblower includes protection from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party. The protection also

menyenangkan dari pihak manapun. Perlindungan juga berlaku bagi karyawan yang melakukan penyelidikan serta mereka yang memberikan informasi terkait dengan penyelidikan pelanggaran. Perlindungan yang dijamin oleh Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta isi laporan yang disampaikan.

2. Perseroan wajib memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, antara lain:
   a. Pemecatan yang tidak adil;
   b. Penurunan jabatan atau pangkat;
   c. Pelecehan dan/atau diskriminasi dan/atau tekanan dan/atau intimidasi dalam segala bentuknya;
   d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
3. Perlindungan juga berlaku bagi pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan pelanggaran tersebut.
4. Kebijakan perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong setiap insan Perseroan dan *stakeholders* untuk berani melaporkan pelanggaran yang terjadi di Perseroan.
5. Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor yang terbukti menyelamatkan aset dan keuangan Perseroan.

Laporan *Whistleblowing System Logbook* di Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat 10 (sepuluh) pelaporan yang diterima melalui *WBS Logbook* yang terdiri dari 5 (lima) laporan WBS Internal dan 5 (lima) laporan WBS MIND ID. Hingga per tanggal 31 Desember 2022, status dari setiap pelaporan yang masuk dijelaskan dalam tabel berikut ini:

applies to employees who carry out investigations as well as those who provide information related to investigations of misconduct. The protection guaranteed by the Company includes the following:

1. The Company guaratees the confidentiality of the whistleblower's identities and the content of the submitted report.
2. The Company is obliged to provide proctection for whistleblowers from any forms of threats, intimidation, or unpleasant treatments from any parties, including:
   a. Unfair dismissal;
   b. Demotion;
   c. Harassment and/or discrimination and/or pressure and/or intimidation in all forms;
   d. Harmful notes in his personal file record.
3. The protection is also applicable for all parties who provide information related to the submitted violation report.
4. The protection policy for the whistleblowers is meant to encourage all of the Company's personnel and stakeholders to report violation occurred in the Company.
5. he Company can grant awards to the whistleblowers proven to have saved the assets and finance of the Company.

Whistleblowing System Logbook in 2022

In 2022, the Company recorded 10 (ten) incoming reports through the WBS Logbook, consisting of 5 (five) Internal WBS reports and 5 (five) MIND ID WBS reports. As of December 31, 2022, the status of each incoming report is described in the following table:

No	Tanggal Date	Pelapor Whistleblower	Tindak Lanjut Follow Up
1	04 Februari 2022 February 04, 2022	WBS PT TIMAH Tbk	*Closed*-dihentikan Closed-stopped
2	22 April 2022 April 22, 2022	WBS PT TIMAH Tbk	*Closed*-dihentikan Closed-stopped
3	23 April 2022 April 23, 2022	WBS MIND ID	*Closed*-tidak terdapat indikasi *fraud* Closed-no indication of fraud
4	24 April 2022 April 24, 2022	WBS PT TIMAH Tbk	*Closed*-dihentikan Closed-stopped
5	08 Agustus 2022 August 08, 2022	WBS MIND ID	*Closed*-tidak terdapat indikasi *fraud* Closed-no indication of fraud
6	16 November 2022 November 16, 2022	WBS MIND ID	*On Progress*
7	16 November 2022 November 16, 2022	WBS MIND ID	*On Progress*
8	30 November 2022 November 30, 2022	WBS PT TIMAH Tbk	*On Progress*

No	Tanggal Date	Pelapor Whistleblower	Tindak Lanjut Follow Up
9	02 Desember 2022 December 02, 2022	WBS PT TIMAH Tbk	*On Progress*
10	13 Desember 2022 December 13, 2022	WBS MIND ID	*Closed*-tidak terdapat indikasi *fraud* Closed-no indication of fraud

Sosialisasi WBS

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan WBS untuk mengukur efektivitas penerapannya oleh seluruh insan Perseroan. Kemudian untuk meningkatkan pemahamannya terkait WBS, Perseroan juga secara rutin melakukan sosialisasi WBS bersamaan dengan sosialisasi penerapan GCG dan kebijakan-kebijakan baru Perseroan. Sosialisasi ini dilakukan antara lain melalui intranet Perseroan, pemasangan *banner* di kantor dan lokasi operasi PT TIMAH Tbk, pengiriman *email blast*, pembuatan majalah internal STANNIA, portal internal Perseroan, serta berbagai media komunikasi lainnya.

WBS Socialization

The Company constantly evaluates the implementation of the WBS to measure the effectiveness of its implementation by all Company personnel. To improve their understanding regarding WBS, the Company also routinely conducts WBS socialization along with the socialization of GCG implementation and the Company's new policies. This socialization was carried out, among others, through the Company's intranet, placing banners at PT TIMAH Tbk's offices and operational locations, sending email blasts, creating the STANNIA internal magazine, the Company's internal portal, and various other communication media.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING
INSIDER TRADING POLICY

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan telah mengatur kebijakan terkait dengan pemberian informasi oleh orang dalam (*insider trading*) dalam Kode Etik Perseroan yang kemudian dituangkan dalam buku Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) PT TIMAH Tbk tahun 2020. Agar berlaku efektif, kebijakan *insider trading* ini ditegaskan juga dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan No. 0005/Tbk/NKB-0000/20-S11.2 dan No. 04/Tbk/Kep/DK-01/2020 tanggal 28 Februari 2020.

Kebijakan ini diterbitkan semata-mata untuk mencegah karyawan yang memiliki akses informasi material dari penyalahgunaan jabatan dan wewenang dalam pekerjaannya untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga berpengaruh pada keputusan pemegang saham (*shareholders*) maupun investor di pasar modal. Informasi material yang dimaksud dalam hal ini adalah informasi yang masih bersifat rahasia atau belum dipublikasikan secara luas dan berpotensi untuk memengaruhi seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan. Selain itu, penerbitan kebijakan ini juga diharapkan dapat mencegah suatu pihak mendapatkan keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia bagi publik dan pada akhirnya berdampak buruk bagi citra dan kepercayaan pasar terhadap Perseroan.

As a public company, the Company has regulated the policies related to the insider trading in the Company's Code of Ethics which is outlined in PT TIMAH Tbk Company Code of Conduct of 2020. To be effective, this insider trading policy also confirmed in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of the Company No. 0005/Tbk/NKB-0000/20-S11.2 and No. 04/Tbk/Kep/DK-01/2020 dated 28 February 2020.

This policy was issued solely to prevent employees who have access to material information from abuse of position and authority in their work to disclose material information so that it affects the decisions of shareholders and investors in the capital market. The material information referred to is confidential information that has not been widely published and has the potential to influence someone to buy, sell or hold Company shares. In addition, the issuance of this policy is also expected to prevent a party from benefiting from exclusive information that is not yet available to the public and ultimately has a negative impact on the image and market confidence in the Company.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA
PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum merancang secara khusus kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi Dewan Komisaris maupun Direksi. Oleh karena itu, informasi tersebut menjadi tidak relevan untuk diungkapkan di Laporan Tahunan 2022 ini.

As of December 31, 2022, the Company has not specifically established a policy regarding the provision of performance-based long-term compensation for the Board of Commissioners and Directors. Therefore, this information is irrelevant for disclosure in this 2022 Annual Report.

INFORMASI TENTANG PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) SAHAM ATAU OBLIGASI
INFORMATION REGARDING SHARES OR BONDS BUYBACK

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham atau obligasi. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi yang relevan dengan hal tersebut.

In 2022, the Company did not conduct shares or bonds buyback. Therefore, the Company cannot provide information that are relevant to this subject.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARE OWNERSHIP POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Perseroan memiliki kebijakan yang berlaku bagi Direksi maupun Dewan Komisaris terkait pengungkapan kepemilikan saham oleh masing-masing anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan sendiri ataupun oleh keluarganya. Kepemilikan saham itu berlaku baik yang dilakukan di Perseroan maupun di perusahaan lain yang berkedudukan di dalam ataupun di luar negeri.

Kebijakan internal Perseroan juga mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan harus melaporkannya dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari kepada Perseroan. Namun di tahun buku 2022, tidak ada satupun anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

The Company has a policy that applies to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the disclosure of share ownership by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company or their families. The share ownership applies both in the Company and in other companies domiciled inside or outside the country.

The Company's internal policy also stipulates that members of the Board of Commissioners and Directors who own the Company's shares must report their ownership within 3 (three) days to the Company. However, in the 2022 financial year, not a single member of the Board of Directors or Board of Commissioners owns the Company's shares either directly or indirectly.

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan mengungkapkan jika tidak terdapat transaksi jual ataupun beli saham pada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan pada tahun buku 2022.

Proses Tata Kelola Teknologi Informasi

Pembahasan terkait proses Tata Kelola Teknologi Informasi termasuk isu disruption (gangguan), cyber security (keamanan dunia maya), dan disaster recovery (pemulihan bencana) untuk memastikan semua risiko utama telah didentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi berada pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen bagian Pengembangan Teknologi Informasi.

Kebijakan Penghargaan/Kompensasi

Pembahasan terkait Kebiajakan Penghargaan/Kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan jangka panjang berada pada Bab Profil Perusahaan bagian Demografi Karyawan.

Purchase/Sale of Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

In order to comply with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, the Company discloses that there are no purchase or sales of shares by members of the Company's Board of Commissioners and Directors in the 2022 fical year.

Information Technology Governance

Process Discussion regarding the Information Technology Governance process including issues of disruption, cyber security, and disaster recovery to ensure all major risks have been identified, managed, and reported to the Board of Directors is in the Management Analysis and Discussion Chapter, Information Technology Development section.

Award/Compensation Policy

Discussion regarding the Award/Compensation Policy that takes into account long-term company performance is in the Company Profile Chapter in the Employee Demographics section.

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*
TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

Sebagai perusahaan milik negara yang sahamnya juga diperdagangkan di bursa efek, maka penting bagi Perseroan untuk menjaga kredibilitasnya dengan sedapat mungkin menghindari pelaksanaan praktik tata kelola yang tidak baik (*bad governance practice*) yang berdampak negatif terhadap kegiatan operasional usaha ataupun integritas Perseroan.

As a state-owned company whose shares are also traded on the stock exchange, it is essential for the Company to maintain its credibility by avoiding bad governance practices that have adverse impact on the Company's business operations and integrity.

Di tahun 2022, Perseroan tidak melakukan *bad governance practice*.

The Company did not have any bad governance practices.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan telah mematuhi seluruh ketentuan yang diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 yang lebih lanjut diimplementasikan melalui SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, untuk menelaah, membandingkan dan mengungkapkan penerapan pedoman GCG di Perseroan.

Pedoman GCG Perusahaan Terbuka tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kepatuhan Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dijelaskan lebih lanjut pada tabel berikut ini:

As part of the efforts to improve the quality of GCG implementation, the Company has complied with all provisions stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 which is further implemented through SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, to review, compare and disclose the implementation of GCG guidelines in the Company.

The Public Company GCG Guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty five) recommendations in the implementation of good corporate governance aspects and principles. The Company's compliance with the Public Company Governance Guidelines is further explained in the following table:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan di Perseroan Realization in the Company
I. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders.**			
Prinsip 1 Principle 1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. 1.1. Public Company should have technical means or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and interests of shareholders	**Status: Terpenuhi** Perseroan memiliki Tata Tertib RUPS yang mengatur mengenai pedoman umum penyelenggaraan RUPS, mekanisme pengumpulan suara, pengambilan keputusan, dan tata cara perhitungan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. **Status: Complied** The Company has a GMS Procedures that regulates the general guidelines of GMS organization, voting mechanism, decision making and a procedure of voting calculation that prioritizes independency and stakeholders' interests.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company should attend the Annual GMS.	**Status: Terpenuhi** RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2022 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. **Status: Complied** The Annual GMS which was held on May 24, 2022 was attended by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3. Minutes of the GMS should be available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	**Status: Terpenuhi** Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dan informasi tersebut tersedia pada Situs Web Perseroan. **Status: Complied** The Company has compiled the summary of GMS minutes and the information is available in the Company's Website

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan di Perseroan Realization in the Company
Prinsip 2 Principle 2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1 Public Company should have a Communication Policy with Shareholders or investors.	**Status: Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi yang mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investor mengenai Perseroan, sehingga mereka dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional, dan kinerja keuangan Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investor terlibat secara aktif. **Status: Complied** The Company has a communication policy that regulates the process of conveying information regarding the Company to shareholders and investor communities, so that they can conduct evaluation on the strategies, development, operational, and financial performance of the Company, as well as enabling shareholders and investor communities to actively involved.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 2.2 Public Company should disclose the communication policy between the Company and shareholders or investors in the website.	**Status: Terpenuhi** Perseroan telah memiliki mekanisme komunikasi dengan pemegang saham atas investor dalam situs Perseroan, sebagai wujud kesetaraan terhadap pemegang saham. **Status: Complied** The Company has a communication mechanism with shareholders or investors, as a form of equality to all shareholders
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Functions and Roles of the Board of Commissioners**			
Prinsip 3 Principle 3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1 Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company.	**Status: Terpenuhi** Jumlah, komposisi dan struktur Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Perseroan serta kebijakan yang berlaku. **Status: Complied** The number, composition and structure of the Board of Commissioners have complied with the provisions and in accordance with the Company's business scale and complexity as well as the applicable policies.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2 Determination of the composition of members of the Board of Commissioners should consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	**Status: Terpenuhi** Perseroan telah memenuhi seluruh standar kriteria anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Board Manual. **Status: Complied** The Company has fulfilled all criteria standards for members of the Board of Commissioners as stipulated in the Board Manual.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan di Perseroan Realization in the Company
Prinsip 4 Principle 4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of the Board of Commmissioners' Duties and Responsibilities	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance	**Status: Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris. **Status: Complied** The Company has a Performance Assessment Policy of the Board of Commissioners.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2 The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	**Status: Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang hasilnya disampaikan dalam Laporan Tahunan. **Status: Complied** The Company has a performance assessment policy of the Board of Commissioners and the assessment results are reported in the Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3 The Board of Commissioners should have a policy concerning the resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crimes.	**Status: Terpenuhi** Anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri dari Dewan Komisaris. **Status: Complied** Members of the Board of Commissioners who are involved in financial crime must resign from the Board of Commissioners.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4 The Board of Directors or the committee that carry out the Nomination and Remuneration function should formulate policies in the Nomination process of Board of Directors members	**Status: Terpenuhi** Dewan Komisaris Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Komite Remunerasi yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Perseroan memiliki Kebijakan Nominasi Direksi. **Status: Complied** The Company's Board of Commissioners has Nomination and Remuneration Committee which is responsible to assist the Board of Commissioners in the implementation of nomination and remuneration functions for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company has a Nomination and Policy for the Board of Directors.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan di Perseroan Realization in the Company
III. Fungsi dan Peran Direksi **Functions and Roles of the Board of Directors**			
Prinsip 5 Principle 5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 5.1 Determination of the number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	**Status: Terpenuhi** Pada akhir tahun 2022, anggota Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang yang mana hal tersebut telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan kebutuhan serta kompleksitas bisnis Perseroan. **Status: Complied** By the year end of 2022, the Company's Board of Directors consists of 5 members, this number has fulfilled the provisions and in accordance with the Company's business needs and complexity.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2 Determination of the composition of members of the Board of Directors should consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	**Status: Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan keberagaman bagi anggota Direksi. Komposisi dan struktur anggota Direksi telah memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sehingga dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja Perseroan. **Status: Complied** The Company has a diversity policy for members of the Board of Directors. The membership composition structure of the Board of Directors have considered the aspect of knowledge, expertise and experience according to the Company's needs, in order to optimize the Company's decision making and improve performance.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3 Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/ or knowledge in accounting.	**Status: Terpenuhi** Direktur Keuangan Perseroan memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. **Status: Complied** The Company's Director of Finance has knowledge and expertise in financial and accounting sector.
Prinsip 6 Principle 6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improve the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. 6.1 The Board of Directors should have a self- assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	**Status: Terpenuhi** Perseroan memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Direksi sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. **Status: Complied** The Company has a Performance Assessment Policy of the Board of Directors as a guideline to evaluate the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities by the Board of Directors.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 6.2 The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Annual Report of Public Company	**Status: Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan. **Status: Complied** The Board of Directors has a policy in which its members who are involved in financial crime must resign.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3 The Board of Directors should have a policy concerning resignation of Board of Directors members if involved in financial crimes.	**Status: Terpenuhi** Direksi memiliki kebijakan bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri. **Status: Complied** The Board of Directors has a policy in which its members who are involved in financial crime must resign.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan di Perseroan Realization in the Company
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
Prinsip 7 Principle 7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improve Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 7.1 Public Company should have a policy to prevent insider trading.	**Status: Terpenuhi** Perseroan telah mengatur kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* dalam pedoman GCG dan pedoman kode etik serta diimplementasikan dalam komitmen dan ditandatangani setiap insan Perseroan. **Status: Complied** The Company has regulated the policies to prevent insider trading in the GCG guidelines and code of conduct, these policies have been implemented through commitment signed by each Company Personnel
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. 7.2 Public Company should have an anti-corruption and/or fraud policy.	**Status: Terpenuhi** Perseroan mempunyai Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Kebijakan *Anti-Fraud* yang bertujuan untuk melarang dan/atau mencegah terjadinya praktik gratifikasi yang diduga akan merugikan kepentingan Perseroan, bertentangan dengan etika bisnis yang sehat dan/atau bertentangan dengan hukum yang berlaku; mewujudkan pengelolaan perusahaan yang bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). **Status: Complied** The Company has Gratification Control Guidelines and Anto-Fraud Policy which aim to prohibit and/or prevent gratuities with indication of causing losses to the Company's interests, violating the healthy business ethics and/or against the prevailing laws and regulations; realizing company management which is free of Corruption, Corruption, and Nepotsim (KKN) practices.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3 Public Company should have a policy concerning the selection and upgrade of suppliers or vendors.	**Status: Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang masuk dalam Kode Etik Perusahaan dan pernyataan kepatuhan mitra untuk menyatakan komitmen untuk berperan serta dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). **Status: Complied** The Company has a policy of incoming goods procurement in its Code of Conduct and the statement of compliance by its partners as a declaration of commitment to participate and implement Good Corporate Governance.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4 Public Company should have a policy concerning the fulfillment of creditor rights.	**Status: Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang dituangkan dalam *board manual*, pedoman pengelolaan keuangan dan implementasi pelaksanaanya diatur tersendiri dalam sistem dan prosedur yang lebih detail. **Status: Complied** The Company has a policy concerning the fulfilment of creditrors' rights as stipulated in the Baord Manual, Financial management guidelines and the implementation is regulated separately in a detailed systems and procedures.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. 7.5 Public Company should have a whistleblowing system policy.	**Status: Terpenuhi** Perseroan memiliki sistem *whistleblowing*. Pengelolaan sistem *whistleblowing* Perseroan dilaksanakan secara internal. **Status: Complied** The Company has a whistleblowing system. The management of the Company's whistleblowing sysem is conducted internally.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6 Public Company should have a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	**Status: Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan Remunerasi. **Status: Complied** The Company has a Remuneration policy.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan di Perseroan Realization in the Company
V. Keterbukaan Informasi **Information Disclosure**			
Prinsip 8 Principle 8		8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1 Public Company should utilize the use of information technology more widely than a website as a medium of information disclosure	**Status: Terpenuhi** Perseroan terus menyempurnakan media-media keterbukaan informasi termasuk pada situs web untuk memberikan kesempatan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses informasi mengenai Perseroan dengan mudah. **Status: Complied** The Company has updated its information disclosure media, including in its website to provide opportunity to other stakeholders to easily accessing the Company's information
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2 Public Company's Annual Report should disclose the owner of the final benefit in Public Company share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the owner of the final benefit in the Public Company through the main and controlling shareholders	**Status: Terpenuhi** Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan para pemegang saham utama dan pengendali serta profil kelompok pemegang saham di bawah 5% (lima persen). **Status: Complied** The Company's Annual Report has disclosed the major and controlling shareholders as well as the profile of shareholders group with less than 5% (five percent) ownership.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITIES





PILAR-PILAR KEBERLANJUTAN
PILLARS OF SUSTAINABILITY

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha berbasis sumber daya alam, tentunya Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam segenap aspek bisnisnya. Komitmen keberlanjutan tidak dilaksanakan sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku namun juga sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk melindungi hak-hak dan kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

As a company engaging in natural resource-based business, the Company therefore has a strong commitment to implementing the sustainability principles across all aspects of its business. Our sustainability commitment is not simply to comply with applicable laws and regulations but also to reflect the Company's concern to protect rights and interests of both shareholders and other stakeholders.

Dalam perkembangannya, prinsip keberlanjutan yang diadopsi dan diterapkan oleh PT TIMAH Tbk dijabarkan lebih lanjut ke dalam Enam Pilar Komitmen Keberlanjutan, sebagai berikut:

The sustainability principles adopted and applied by PT TIMAH Tbk are further elaborated into the Six Pillars of Sustainability Commitment, they are:

Memastikan Manfaat Ekonomi dari Operasional Perseroan
Ensuring the Economic Benefit from Our Operation

- Kinerja Operasional yang Efektif dan Efisien
- Kinerja Keuangan yang Optimal
- Kontribusi Terhadap Pemasukan Negara (Pajak dan Royalti)
- Penerapan Teknologi sebagai Ujung Tombak Industri Maju
- Jaminan Kualitas Produk

- Effective and Efficient Operational Performance
- Optimum Financial Performance
- Contribution to the Government Revenues (Tax and Royalty)
- Utilization of Technology as the Spearhead of Highly Developed Industries
- Product Quality Assurance

Mendorong Kemajuan Sumber Daya Manusia
Encouraging the Advancement of Human Resources

- Kebijakan Rekrutmen dan Pengelolaan SDM yang Adil dan Berkualitas
- Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia dalam Ketenagakerjaan (Melarang Segala Bentuk Kerja di Bawah Umur dan Kerja Paksa)
- Memastikan Keandalan dan Kompetensi SDM PT TIMAH Tbk Melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
- Menjalin Hubungan Industrial yang Konstruktif dan Transparan
- Menjamin Keadilan dan Kesetaraan di Tempat Kerja
- Nyaman & Kerasan Bekerja di PT TIMAH Tbk (fasilitas dan manfaat karyawan, acara kebersamaan antar karyawan)

- Fair and Quality Human Resources Recruitment and Management Policy
- Upholding the Human Rights in Employment Practices (Against Child Labour and Forced Labour)
- Ensuring Dependability and Competencies of PT TIMAH Tbk Human Resources through Employee Training and Development Programs
- Establishing Constructive and Transparent Industrial Relation
- Ensuring Fairness and Equality in the Workplan
- Feel Comfortable and at Ease in Doing Work in PT TIMAH Tbk (employee facilities and benefits, employee gathering events)

Mendukung Pengembangan Sosial Masyarakat
Supporting Social Community Development

- Tumbuh dan Berkembang Bersama Masyarakat
- Pengelolaan Tambang Darat & Laut Masyarakat Sekitar
- Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat
- Penghormatan Kepada Hak-Hak Adat Masyarakat Setempat
- Rencana Pasca Tambang

- Grow and Develop Together with the Communities
- Management of Onshore and Offshore Mining of Surrounding Communities
- Program for the Improvement of the Social Economy of the Community
- Respecting the Rights of Indigenous People
- Post-Mining Plan

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Di Tempat Kerja
Safeguarding the Health and Safety of Our People

- Berkomitmen untuk Mewujudkan Nihil Kecelakaan Kerja
- Aman di Tempat Kerja
- Pelatihan, Program dan Kampanye Keselamatan Kerja
- Sehat di Tempat Kerja
- Pelatihan, Program dan Kampanye Kesehatan Kerja
- Forum Komunikasi K3 dengan Karyawan, Suplier, Kontraktor dan Tamu
- Kinerja K3

- Our Commitment to Achieve Zero Work Accident
- Safety at Work Place
- Occupational Safety Training, Program and Campaign
- Healthy at Work Place
- Occupational Health Training, Program and Campaign
- OHS Communication Forum with the Employees, Suppliers, Contractors, and Visitors
- OHS Performance

Melestarikan Alam & Lingkungan
Protecting Mother Nature

- Operasional yang Ramah Lingkungan
- Manajemen Lingkungan di PT TIMAH Tbk
- Optimalisasi Penggunaan Energi
- Bijak Menggunakan Air
- Mitigasi dan Pengelolaan Emisi
- Manajemen Limbah
- Menjaga Kelestarian Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati
- Menjalankan Program Reklamasi dan Rehabilitasi

- Environmentally-Friendly Operations
- Environmental Management in PT TIMAH Tbk
- Optimum Utilization of Energy
- Efficient Water Consumption
- Mitigation and Management of Emission
- Waste Management
- Ecosystem and Biodiversity Protection and Preservation
- Carries out reclamation and rehabilitation programs

Tata Kelola & Kepatuhan Hukum Sebagai Fondasi
Upholding Good Governance & Compliance

- Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaa
- Menjunjung Tinggi Kepatuhan Hukum
- Struktur Tata Kelola Perusahaan
- Pengendalian Internal (Mekanisme *Whistleblowing*)
- Identifikasi dan Pengelolaan Risiko
- Upaya-Upaya Anti Korupsi

- The Principles of Good Corporate Governance
- Upholding Law Compliance
- The Structure of Corporate Governance
- Internal Control (Whistleblowing Mechanism)
- Risk Identification and Management
- Anti-Corruption Measures

Keenam pilar TIMAH itu telah diselaraskan dengan *Sustainability Pathways* MIND ID selaku *Holding* Industri Pertambangan BUMN yang dirumuskan dengan mengacu kepada standar GRI 2021, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), indeks *Sustainalytics*, prinsip-prinsip *International Council of Mining and Metals* (ICMM).

The six pillars of TIMAH have been aligned with the Sustainability Pathways of MIND ID as the Holding of the State-owned Mining Companies, which is formulated with reference to the 2021 GRI standards, Sustainable Development Goals (SDGs), sustainalytics index, the principles of the International Council of Mining and Metals (ICMM).

Pilar Keberlanjutan dan Topik Penting
Sustainability Pillars and Significant Topics



Sementara itu, tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan merupakan bagian dari pelaksanaan komitmen keberlanjutan Perseroan. Hal ini antara lain diwujudkan melalui pemenuhan tanggung jawab perusahaan untuk mengelola aspek ketenagakerjaan sesuai peraturan yang berlaku di industri serta mendorong pemberdayaan masyarakat dalam rangka mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi bangsa.

Meanwhile, corporate social responsibility is part of the implementation of the Company's sustainability commitment. This is among others realized through the fulfillment of the corporate responsibilities to manage the employment aspect in accordance with applicable regulations in the industry and encourage community empowerment so as to support the government's efforts to improve the nation's economic welfare.

STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOAL ACHIEVEMENT STRATEGIES



Dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan penerapan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan sesuai ekspektasi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan telah menetapkan tiga langkah utama, yaitu:

So as to achieve goals and objectives of our Sustainability Policy implementation as the expectations of all stakeholders, the Company has established three main strategies, namely:

Identifikasi Dampak dan penetapan mitigasi risiko terkait, baik pada aspek lingkungan, sosial maupun ekonomi dari kegiatan operasional yang dijalankan.

Identification of impacts and determination of related risk mitigation, both on environmental, social and economic aspects of operational activities carried out.

Identifikasi dan Pengelolaan para Pemangku Kepentingan Perusahaan.

Identification and Management of Company Stakeholders.

Perencanaan dan Pelaksanaan program-program yang relevan.

Planning and Implementation of relevant programs.

TOPIK MATERIAL TAHUN 2022
MATERIAL TOPICS IN 2022

Guna memberikan arah yang tepat bagi penerapan strategi keberlanjutan di lingkungan TIMAH, maka Tim Kerja ESG melakukan identifikasi topik material pada kuartal-4 setiap tahunnya sebagai pedoman penerapan kebijakan keberlanjutan untuk tahun fiskal berikutnya sejalan dengan *timeline* dan proses penyusunan *Risk Projection* oleh *Risk Management*. Berikut daftar topik material yang diajukan untuk tahun 2022:

In order to formulate the right directions for the implementation of sustainability strategies within the TIMAH's environment, the ESG Working Team identifies material topics in the 4th quarter of each year as guidelines for implementation sustainability policy for the next fiscal year, in line with the timeline and process of preparing Risk Projections and Risk Management. The list of material topics for 2022 is as follows:

Daftar Topik Material, Boundary, dan *Index Disclosure* [3-1] [3-2]

List of Material Topics, Boundary, and Index Disclosure [3-1] [3-2]

Prioritas Priority			Topik Material Material Topics
PRIORITY 1	High Risk High Expectation	1	EN1: Biodiversity
		2	EN2: Water & Air
		3	EN3: Decarbonization
		4	EN4 : Responsible Production (Waste)
		5	PE1: Health & Safety
	High Risk Moderate Expectation	6	SP4: Marketing & Sales
		7	EC4: Expansion and Diversification (including Exploration and Reserve)
	Moderate Risk High Expectation	8	SP1: Operation Excellence
		9	PE3: Recuitment
		10	PE4: Inclusion & Diversity
		11	PE5: Learning & Development
		12	PE6: Labor Rights
		13	SO2: Human Rights
		14	SO3: Stakeholder Engagement
		15	EC1: Economic Impact
		16	GO3: Business Ethics & Compliance
		17	GO4: Risk Management
	Low Risk High Expectation	18	GO1: Leadership & Decision Making
		19	GO2: Transparency & Accountability
PRIORITY 2	Moderate Risk Moderate Expectation	20	SP6: Supply & Contractor Management
		21	SO1: Community Investment Programs
		22	EC2: Creating Shared Values & Local Development
		23	EC3: Financial Performance
	Low Risk Moderate Expectation	24	SP2: Automation, Digitalization & Innovation
		25	SP3: Product Quality & Responsibility
		26	SP5: Customer Satisfaction
	High Risk Minimum Expectation	27	PE2: Security

	Pemangku Kepentingan Shareholders	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	MIND ID Sustainability Pathway
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Regulator, Media Shareholders (MIND ID), Government, Regulator, Media	304-1, 2, 3, 4	Environment & Climate Change
		303-1, 3, 4, 5, 305-6, 7	Environment & Climate Change
		305-1, 2, 3, 4, 5, 302-1, 2, 3, 4, 5	Environment & Climate Change
		306-3, 403-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	Environment & Climate Change
		306-1, 2, 3, 4, 5	People
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Karyawan Shareholders (MIND ID), Government, Employees	417-1, 2, 3	Smart Operation & Product Stewardship
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Regulator, Karyawan Shareholders (MIND ID), Government, Regulator, Employees	NA	Economic Development
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Regulator, Karyawan Shareholders (MIND ID), Government, Regulator, Employees	NA	Smart Operation & Product Stewardship
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Karyawan Shareholders (MIND ID), Government, Employees	401-1	People
		401-2, 3, 402-1, 202-1, 2, 405-1, 2, 406-1	People
		404-1, 2	People
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Regulator, Media, Karyawan Shareholders (MIND ID), Government, Regulator, Media, Employees	2-19, 2-30, 407-1, 408-1, 409-1	People
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Regulator, Media, Masyarakat, Akademisi, Media Shareholders (MIND ID), Government, Regulator, Media, Society, Academic, Media	411-1	Society
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Regulator, Media, Masyarakat, Akademisi, Karyawan , Mitra Usaha, Pelanggan Shareholders (MIND ID), Government, Regulator, Media, Society, Academic, Employees, Partners, Customers	2-29	Society
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Regulator, Karyawan Shareholders (MIND ID), Government, Regulator, Employees	202-2, 203-1, 2, 207-1, 2, 3, 4	Economic Development
		2-27, 205-1, 2, 3, 415-1	Governance
		201-2, 12.2, 3-3	Governance
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Karyawan Shareholders (MIND ID), Government, Employees	GRI 2- (9-28)	Governance
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Regulator, Media Shareholders (MIND ID), Government, Regulator, Media	2-4, 5	Governance
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Mitra Usaha Shareholders (MIND ID), Government, Partners	308-1, 2, 414-1, 2	Smart Operation & Product Stewardship
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Regulator, Media, Masyarakat, Akademisi Shareholders (MIND ID), Government, Regulator, Media, Society, Academic	413-1, 2, 203-2	Society
		204-1	Economic Development
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Regulator, Karyawan Shareholders (MIND ID), Government, Regulator, Employees	201-1, 2, 3, 4	Economic Development
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Karyawan Shareholders (MIND ID), Government, Employees	418-1	Smart Operation & Product Stewardship
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Regulator, Media, Karyawan Shareholders (MIND ID), Government, Regulator, Media, Employees	416-1, 2	Smart Operation & Product Stewardship
	Pemegang Saham (MIND ID), Pemerintah, Pelanggan Shareholders (MIND ID), Government, Customers	416-1, 2	Smart Operation & Product Stewardship
	Pemegang Saham (MIND ID), Karyawan, Masyarakat Shareholders (MIND ID), Employees, Society	410-1	People

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pada tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui berbagai agenda kegiatan dan program dalam kaitannya dengan Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan Hidup, dan Aspek Sosial yang kemudian diturunkan lebih lanjut mencakup Aspek Ketenagakerjaan, Aspek Pemberdayaan Masyarakat dan Aspek Keselamatan Kerja.

Berikut capaian kinerja keberlanjutan Perseroan berdasarkan masing-masing aspek tersebut:

In 2022, the Company realized its social and environtment responsibility through various activity agenda and programs with respect to Economic Aspect, Environmental Aspect, and Social Aspect, which were further detailed out to include Labor Aspect, Community Empowerment Aspect and Work Safety Aspect.

The followings are the Company's sustainability performances in each of three aspects:

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

2022 2021 2020

Pendapatan Usaha
Operating Revenues

12.504,30 Rp Miliar / Rp Billion

14.607,00 15.215,98

Kuantitas Produksi Bijih Timah
Quantity of Tin Ore Production

20.079 Ton / Tonnes

26.465 45.698

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Net Profit (Loss) for the Year

1.041,56 Rp Miliar / Rp Billion

1.302,84 340,60

Kuantitas Produksi Logam Timah
Quantity of Tin Metal Production

19.825 Metrik Ton / Metric Tonnes

26.465 45.698

Kontribusi Pajak dan Royalti Negara
State Tax and Royalty Contributions

1.873,21 Rp Miliar / Rp Billion

1.371,57 1.257,75

Pemasok Lokal
Local Suppliers

27,70 %

34,32 32,06

Aspek Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri yang terkait sumber daya alam, pemenuhan tanggung jawab pada aspek lingkungan menjadi prioritas utama. Perseroan senantiasa mengedepankan operasional yang berwawasan lingkungan antara lain dengan mengadopsi versi terbaru sertifikasi ISO 14001:2015 sebagai pedoman dalam penerapan manajemen lingkungan, termasuk untuk menjalankan program-program lingkungan. Selain itu, Perseroan telah menerapkan sistem terakreditasi ISO 17025:2017. Melalui pelaksanaan program-program lingkungan, Perseroan berharap dapat menjaga kelangsungan ekosistem di sekitar lokasi usahanya sekaligus mempertahankan dukungan *stakeholder* terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

Di antara kegiatan lingkungan yang dijalankan adalah reklamasi dan revegetasi lahan bekas tambang, pemantauan lingkungan serta pengelolaan limbah, termasuk dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengendalian konsumsi energi di lingkungan perusahaan sebagai wujud pelaksanaan tata kelola keuangan yang berkesinambungan sekaligus dukungan bagi pengendalian emisi yang dapat berpengaruh pada ekosistem di sekitar lokasi usahanya.

Environmental Aspects

As a company engaging in the natural-resource based industry, fulfilling environmental responsibility will be a top priority. The Company always prioritizes environmentally sound operations, among others, by adopting the latest version of ISO 14001:2015 certification to guide it in the implementation of environmental management, including to carry out environmental programs. In addition, the Company has implemented an ISO 17025:2017 accredited system. Through the implementation of environmental programs, the Company seeks efforts to maintaining the sustainability of the ecosystem surrounding its business locations while securing the *stakeholder* support for the sustainability of the Company's business in the long term.

Among the environmental activities we have carried out are reclamation and revegetation of ex-mining land, environmental monitoring and waste management, including assessing the impacts on the community and the surrounding environment. In addition, the Company also controls energy consumption in the company to support the implementation of sustainable financial governance as well as for the purpose of emission control potentially affecting the ecosystem surrounding the business location.

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

2022 2021 2020

Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia
PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia

2022	2	PROPER EMAS GOLD PROPER	1	PROPER HIJAU GREEN PROPER	6	PROPER BIRU BLUE PROPER
2021	1	PROPER EMAS GOLD PROPER	2	PROPER HIJAU GREEN PROPER	5	PROPER BIRU BLUE PROPER
2020	-	PROPER EMAS GOLD PROPER	2	PROPER HIJAU GREEN PROPER	4	PROPER BIRU BLUE PROPER

Penggunaan Energi Listrik
Electricity Consumption

80.491 GJ / GJ

63.715 48.942

Volume Pemakaian Air
Water Consumption Volume

410 Mega Liter / Mega Liter

810 1.033

Intensitas Penggunaan Listrik
Intensity of Electricity Consumption

4,06 GJ/ton / GJ/ton

2,41 1,07

Pengurangan Emisi
Emmission Reduction

32.842 Ton CO_2eq / Tonnes of CO_2eq

24.523 26.193

2022 2021 2020

Emisi GRK yang Dihasilkan
Generated GHS Emmissions
(cakupan 1 dan 2/scope 1 and 2**)**

153.685 Ton CO_2eq / Tonnes of CO_2eq

137.478 92.027

Intensitas Emisi
Intensity of Emmissions
(cakupan 1 dan 2/scope 1 and 2**)**

7,75 Ton CO_2eq / Tonnes of CO_2eq

5,19 2,01

Pengelolaan Limbah B3
Hazardous Waste Management

15,31 Ton / Tonnes

14,07 26,19

Penghematan Konsumsi Energi
Efficiency of Electricity

74.943 GJ / GJ

109.859 48.764

Investasi pada Lingkungan Hidup
Environmental Investment

55,43 Rp Miliar / Rp Billion

54,55 53,36

Total Pohon Ditanam*
Total Trees Planted*

382.696 Pohon / Trees

81.006 144.790

*Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari program penanaman pohon yang dilakukan oleh TIMAH, seperti program reklamasi area pasca-tambang ataupun program yang bekerja sama dengan masyarakat, pemerintah, dan pihak ketiga lain.
Types of Herpetofauna*The number is an accumulation from the TIMAH's tree planting program in the post-mining area as well as collaboration programs with the community, government, and other third parties.

Akumulasi Pohon yang Telah Ditanam Tahun 2015-2022:
Accumulation of Trees Planted in 2015-2022:

1.966.102 Pohon / Trees

Program Konservasi tahun 2022
Conservation Program in 2022

Wilayah Bangka
Bangka Area

12 Jenis Mamalia / Types of Mammals

34 Jenis Burung / Types of Birds

3 Jenis Herpetofauna / Types of Herpetofauna

12 Jenis Pohon / Types of trees

Wilayah Kepri & Riau
Riau & Riau Islands Area

7 Jenis Burung / Types of Birds

11 Jenis Pohon / Types of trees

Wilayah Belitung
Belitung Area

6 Jenis Burung / Types of Birds

9 Jenis Pohon / Types of trees

Oleh karenanya, untuk mendukung program-program lingkungan, Perseroan telah merealisasikan biaya lingkungan hidup yang dijabarkan sebagaimana berikut ini:

To support environmental programs, the Company accordingly has set up an environmental fund as described below:

Realisasi Biaya Lingkungan Hidup (Rp) / **Realization of the Environmental Fund (Rp)**

Program	2022	2021	2020
Pelaksanaan Reklamasi Darat Implementation of Onshore Reclamation	30.633.161.600	30.410.414.500	28.781.677.870
Pelaksanaan Reklamasi Laut Implementation of Offshore Reclamation	6.079.108.058	5.548.457.100	5.023.333.366
Perlindungan dan Pengelolaan Environmental Protection and Management Lingkungan	18.716.896.000	18.591.644.000	19.558.911.000
Jumlah Biaya Lingkungan **Total Environmental Fund**	**55.429.165.658**	**54.550.515.600**	**53.363.922.236**

Aspek Sosial
Social Aspect

2022 2021 2020

Kinerja Internal/Internal Performance

Persentase Jumlah Karyawan Perempuan Dibanding Total Karyawan
Percentage of Total Female Employees Compared to Total Employees

6,4 %

6,6 6,6

Uraian/Description	Satuan/Unit	2022	2021	2020
Jumlah Rerata Jam Pelatihan/Total Average Training Hours	Jam/Orang Hours/Person	56	48	69
Indeks Employee Engagement	Skala 100/Scale of 100	93,47	93,6	90
Total Recordable Injury	-	0,042	0,11	0,078
Fatality	Kejadian/Incident	*Zero*	*Zero*	*Zero*
Indeks Kepuasan Pelanggan/Customer Satisfaction Index	Skala 5/Scale of 5	4,77	4,51	4,47

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial/Social Responsibility Activity

Uraian/Description	Satuan/Unit	2022	2021	2020
Total Investasi Program Tanggung Jawab Sosial Total Investment on Social Responsibility Program	Rp Miliar Rp Billion	33,15	54,31	59,58
Mitra Binaan Naik Kelas Assisted Partners Go Upmarket	Orang Person	21	55	105
Penerima Manfaat dari Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Beneficiary of Corporate Social Responsibility Programs	Orang Person	18.215	14.757	16.138
Jumlah Kegiatan CSR Total CSR Activities	Kegiatan Activities	1.217	1.102	910

Aspek Ketenagakerjaan

Aspek ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek prioritas dalam memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan untuk jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan telah membuat perencanaan yang matang terkait pengelolaan SDM yang dituangkan dalam HR *Roadmap* 2018-2022.

Employment Aspect

The employment aspect is one of the priority aspects in ensuring the sustainability of the Company's business for the long term. Therefore, the Company has made a careful HR management plan as outlined in the HR Roadmap for 2018-2022.

Tahapan Kunci Dalam Penerapan HR *Roadmap* 2018-2022

Key Stages in the Implementation of the HR Roadmap for 2018-2022

2018-2019	*Strengthening the Foundation*	Menyiapkan dan menuntaskan tools dan instrumen pada semua fungsi HR; untuk menjadikan HR Division sebagai *Strategic Partner* Prepare and complete tools and instruments for all HR functions; to make HR Division as Strategic Partner
2019-2020	*Enhancing Performance Culture*	Secara bertahap, melakukan *full implementation* atas semua inisiatif strategis HR Gradually, Carry out full implementation of all HR strategic initiatives
2020-2022	*Optimizing HR Capability for Business Growth*	Implementasi semua sistem dan strategi HR telah berjalan; dan memberikan impak bagi pengembangan kinerja bisnis Implementation of all HR systems and strategies has been running; and impact business performance developers

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan SDM, Perseroan berupaya memastikan terciptanya kondisi lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan serta menyediakan fasilitas yang pendukung pekerjaan yang lengkap dan memadai. Kemudian dalam rangka menghargai prinsip-prinsip yang terkandung dalam hak asasi manusia, Perseroan menjamin kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan jenis kelamin untuk mengembangkan karirnya di perusahaan serta meningkatkan kompetensinya melalui partisipasi di berbagai pelatihan dan Pendidikan. Perseroan juga menjamin tidak ada praktik terkait penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa yang dilibatkan dalam kegiatan operasional perusahaan.

As part of the HR management policy, we have been seeking efforts to ensure the establishment of a decent and safe working environment for all employees and provide complete and adequate facilities to support working activities. Then so as to respect the human rights principles, the Company guarantees that we establish an equal opportunity for all employees regardless their ethnicity, religion, race, social class, and gender to develop a career in the company as well as improve their competence through participation in various trainings and educational program. The company also guarantees no child labor and forced labor practices in the company's operations.

Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan

Average Training Hour per Year per Employee

		Keterangan Description	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Total Jumlah Karyawan **Total Number of Employees**	***Staff* (BOD-5 & BOD-4)**	**A1**	**3.311**	**182**	**3.493**
(Orang) (People)	*Management* (BOD-3 & BOD- 2)	A2	611	85	696
	Senior Management (BOD-1)	A3	51	4	55
	Total Jumlah Karyawan Total Number of Employees	A5	3.973	271	4.244
Total Jam Pelatihan yang Diberikan kepada Karyawan dalam 1 Tahun Pelaporan **Total Training Hours Provided to Employees in 1 Reporting Year**	***Staff* (BOD-5 &BOD-4)**	**B1**	**175.038**	**13.423**	**188.461**
(Jam) (Hours)	*Management* (BOD-3 & BOD-2)	B2	37.744,5	7.072	44.816,5
	Senior Management (BOD-1)	B3	4.580,5	408,5	4.989
	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	B5	217.363	20.903,5	238.266,5

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun Average Training Hour per Employee per Year	***Staff* (BOD-5 & BOD-4)**	**C1 = B1/A1**	**52,9**	**73,8**	**54,0**
(Jam/karyawan) (Hours/employee)	*Management* (BOD-3 & BOD-2)	C2 = B2/A2	61,8	83,2	64,4
	Senior Management (BOD-1)	C3 = B3/A3	89,8	102,1	90,7
	Total Rata-rata Total Average	C5 = B5/A5	54,7	77,1	56,1

Aspek Keselamatan Kerja

Dalam mewujudkan *operational excellence*, Perseroan senantiasa memastikan *zero fatality* dan juga *zero* cedera berat melalui penerapan prosedur operasional K3, berupa:

- Prosedur Penanggulangan Kecelakaan Industri dan Pengendalian Dampak Lingkungan.
- Prosedur Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD).
- Prosedur *Job Risk Analysis* (JRA).
- Prosedur Peminjaman Alat Operasional K3.
- Prosedur Pelaporan dan Investigasi kecelakaan.
- Prosedur Pemantauan Lingkungan Kerja.

Work Safety Aspect

Our commitment to operational excellence is realized through the implementation of K3 operational procedures to ensure zero fatality and zero serious injury. The procedures are:

- Industrial Accident Management and Environmental Impact Control Procedures.
- Procedures for Providing Personal Protective Equipment (PPE).
- Job Risk Analysis (JRA) Procedures.
- K3 Operational Equipment Lease Procedures.
- Accident Reporting and Investigation Procedures.
- Work Environment Monitoring Procedures.

Rekapitulasi Insiden Kecelakaan Kerja / Recapitulation of Work Accidents

Tahun Year	Status	Kecelakaan Accident			Jumlah Total	Frequency Rate Frequency Rate	*Severity Rate*	TRIR	*Fatality Rate*
		Ringan First Aid	Berat Severe	*Fatality*					
2022	Karyawan Employee	2	-	-	2	0,105	1,267	0,026	0,000
	Mitra Partner	1	-	-	1	0,052	0,158	0,016	0,000
	Jumlah Total	**3**	**-**	**-**	**3**	**0.157**	**1,425**	**0,042**	**0,000**
2021	Karyawan Employee	11	1	-	12	0,35	0,53	0,07	0,000
	Mitra Partner	6	-	-	6	0,17	0,12	0,04	0,000
	Jumlah Total	**17**	**1**	**-**	**18**	**0,52**	**0,65**	**0,11**	**0,000**
2020	Karyawan Employee	-	1	-	1	0,03	0,98	0,006	0,000
	Mitra Partner	9	-	2	11	0,36	774,32	0,072	0,013
	Jumlah Total	**9**	**1**	**2**	**12**	**0,39**	**775,30**	**0,078**	**0,013**

Selain itu, Perseroan telah mengadopsi dan menerapkan *Hazard Identification Risk Assessment & Control* (HIRAC) guna membantu Perseroan dalam melakukan identifikasi potensi risiko yang dapat muncul pada aktivitas rutin, ataupun non-rutin dalam perusahaan, serta OHSAS 18001:2007. Hasil dari proses identifikasi tersebut kemudian dipakai sebagai dasar untuk menentukan pengendalian dan pengelolaan atas dampak-dampak aktivitas yang terkait dengan Keselamatan Pertambangan.

In addition, the Company has adopted and applied tje *Hazard Identification Risk Assessment & Control* (HIRAC) to assist the Company in identifying potential risks that may arise in both routine or non-routine activities as well as OHSAS 18001:2007. The results of the identification process will be used as a basis for determining control and managing the the impacts of activities relating to Mining Safety.



Aspek Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan memahami jika kegiatan operasional yang dilakukan dapat menghasilkan dampak positif maupun negatif kepada masyarakat maupun lingkungan sekitar. Dampak positif dari kegiatan operasional Perseroan antara lain dalam bentuk penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal sehingga secara tidak langsung telah berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat setempat yang akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya kegiatan Perseroan. Sebaliknya, dampak negatif yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan, yakni menurunnya kesejahteraan masyarakat lokal apabila mereka tidak lagi dilibatkan dalam kegiatan operasional Perseroan dikarenakan kegiatan penambangan maupun kegiatan pengolahan berakhir.

Sehubungan dengan hal itu, Perseroan menjalankan tiga kategori Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai upayanya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, yaitu:

Community Empowerment Aspect

The Company understands that its operational activities can generate positive and negative impacts on the community and the surrounding environment. The positive impacts of the Company's operational activities include job opening for local community, thus strengthening our indirect contribution to the improved local economy in line with the increasing activities of the Company. On the other hand, the negative impacts generated from the Company's operational activities are the decline in local economic welfare if they no longer involve in our business activities as the mining and processing activities end.

Accordingly, the Company has classified its Social and Environmental Responsibility Programs into three categories so as to improve the quality of living of the surrounding community, namely:



Sayuran Hidroponik, Kampoeng Reklamasi Air Jangkang, Bangka
Hydroponic Plants, Kampoeng Water Reclamation, Bangka

1. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
2. Program Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK) yang merupakan bagian dari Program TJSL BUMN yang berfokus dalam pembinaan usaha dan pengembangan UMK.
3. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

Program-program tersebut diterjemahkan langsung ke dalam berbagai inisiatif, yaitu antara lain pemberian bantuan sarana pendidikan, sarana ibadah, sarana infrastruktur, sarana kesehatan serta sarana lainnya.

Lebih lanjut mengenai penjabaran kinerja keberlanjutan berdasarkan masing-masing aspek tersebut disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2022 yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2022 ini namun disajikan dalam dokumen terpisah dari laporan ini.

1. Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).
2. Micro & Small Business Funding Program (PUMK) which is part of the BUMN TJSL Program with focus on business development and MSE development.
3. Community Development and Empowerment Program (PPM).

These programs are translated directly into various initiatives, including distributing assistance for educational facilities, house of prayers facilities, infrastructure facilities, health facilities and other facilities.

Further elaboration of our sustainability performance in these areas is presented in PT TIMAH Tbk's 2022 Sustainability Report, which is an integral part of the 2022 Annual Report yet published in a separate document from this report.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT TIMAH TBK TAHUN BUKU 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangkalpinang, 28 April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



M. Alfan Baharudin
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent



Agus Rajani Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rustam Effendi
Komisaris
Commissioner



Yudo Dwinanda Priaadi
Komisaris
Commissioner



Danny Praditya
Komisaris
Commissioner



Sufyan Syarif
Komisaris
Commissioner

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' RESPONSIBILITY STATEMENT ON THE ANNUAL REPORT OF PT TIMAH TBK FOR FISCAL YEAR OF 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT TIMAH Tbk for the fiscal year 2022 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Pangkalpinang, 28 April 2023

Direksi
Board of Directors

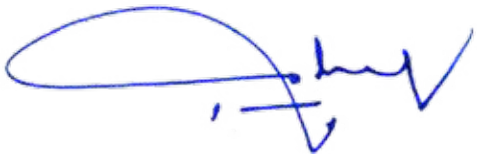

Achmad Ardianto
Direktur Utama
President Director



Purwoko
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production



Alwin Albar
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



Yennita
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources



Fina Eliani
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS





PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022/
31 DECEMBER 2022

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Achmad Ardianto
   Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
   Alamat Domisili : Perum. BNR, Cluster Panorama 6/12 Kel. Mulyaharja Kec. Kota Bogor Selatan, Kota Bogor
   Telepon : 0717-4258000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Fina Eliani
   Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
   Alamat Domisili : Jl. Stania No. F14A Komplek Timah Bukit Baru Kel. Taman Bunga Kec. Gerunggang, Pangkalpinang
   Telepon : 0717-4258000
   Jabatan : Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT TIMAH Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. *Name* : *Achmad Ardianto*
   Office Address : *Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang*
   Address of Domicile : *Perum. BNR, Cluster Panorama 6/12 Kel. Mulyaharja Kec. Kota Bogor Selatan, Kota Bogor*
   Telephone : *0717-4258000*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Fina Eliani*
   Office Address : *Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang*
   Address of Domicile : *Jl. Stania No. F14A Komplek Timah Bukit Baru Kel. Taman Bunga Kec. Gerunggang, Pangkalpinang*
   Telephone : *0717-4258000*
   Position : *Finance & Risk Management Director*

declare that:

1. *The Directors are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT TIMAH Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information disclosed in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Directors are responsible for the Group's internal control.*

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors.

Pangkalpinang, 15 Maret/March 2023

Achmad Ardianto
Direktur Utama/*President Director*

METERAI TEMPEL
10000
1AAKX323170180

Fina Eliani
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Finance & Risk Management Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT TIMAH TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Timah Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Timah Tbk (the "Company") and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00311/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2023

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai tercatat dari aset non keuangan (aset tetap dan properti pertambangan)

Lihat Catatan 2 (l) - Kebijakan akuntansi signifikan - Penurunan nilai aset non keuangan, Catatan 3 (iv) - Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi penting - Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap, Catatan 18 - Properti Pertambangan dan Catatan 44 - Penurunan nilai aset non keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset non keuangan atas nilai tercatat aset pertambangan dan aset pengolahan timah sebesar Rp3.115 miliar, nilai tercatat properti pertambangan sehubungan proyek Batu Besi sebesar Rp152 miliar dan nilai tercatat aset pengolahan produk turunan timah sebesar Rp216.9 miliar karena terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam melakukan pengujian, manajemen membandingkan nilai tercatat aset non keuangan tersebut dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara metode *value in use* dan nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan berdasarkan model arus kas terdiskonto. Pengujian penurunan nilai Grup dilakukan pada (1) aset pertambangan dan aset pengolahan timah, (2) properti pertambangan sehubungan proyek Batu Besi dan (3) aset pengolahan produk turunan timah, yang masing-masing ditetapkan sebagai Unit Penghasil Kas ("UPK") individual.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat dari aset non keuangan (aset tetap dan properti pertambangan) sebagai hal audit utama mengingat pertimbangan dan asumsi-asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam mengestimasi jumlah terpulihkan UPK di atas, dan pertimbangan dan upaya yang tinggi oleh auditor dalam mengevaluasi asumsi-asumsi manajemen yang signifikan. Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah tingkat diskonto, harga jual logam timah di masa depan, estimasi cadangan timah dan rencana produksi, tingkat pemulihan pengolahan bijih timah untuk proyek Batu Besi dan estimasi biaya operasional.

Manajemen melibatkan tenaga ahli independen dalam mengestimasi cadangan timah yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Carrying value of non-financial assets (fixed assets and mining properties)

Refer to Note 2 (l) - Significant accounting policies - Impairment of non-financial assets, Note 3 (iv) - Critical accounting estimates, assumptions and judgements - Impairment of non-financial assets and fixed assets, Note 18 - Mining Properties and Note 44 - Impairment of non-financial assets, to the consolidated financial statements.

The Group has performed an impairment tests on the non-financial assets related to the tin mining and processing assets carrying value amounting to Rp3,115 billion, mining properties related to the Batu Besi project carrying value amounting to Rp152 billion and tin derived processing assets carrying value amounting to Rp216,9 billion as there are indicators of impairment. In making the assessment, management compares the carrying amounts of these non-financial assets with their recoverable amounts.

The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value in use and their fair value less cost of disposal based on discounted cash flow models. The Group performed impairment tests for (1) the tin mining and processing assets, (2) the mining properties related to the Batu Besi project and (3) the tin derived processing assets, which were each considered to be individual Cash Generating Units ("CGUs").

We identified the carrying value of non-financial assets (fixed assets and mining properties) to be a key audit matter given the significant judgement and assumptions used by management in estimating the recoverable amount of the above CGUs, and the high degree of auditor judgement and effort required in evaluating management's significant assumptions. The significant assumptions used to calculate the recoverable amounts are the discount rate, future tin metal selling price, estimates of tin reserves and production plans, processing tin ore recovery rate for Batu Besi project and estimated operating expenditure.

Management involved an independent expert in estimating the tin reserves used in the discounted cash flow models.

00311/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2023

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas penurunan nilai aset non keuangan meliputi sebagai berikut:

- Kami memahami pengendalian internal Grup terkait dengan proses pengujian penurunan nilai.
- Kami mengevaluasi penetapan UPK oleh manajemen untuk aset non keuangan.
- Kami mengevaluasi penilaian Grup untuk mengidentifikasi indikator penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal.
- Kami menganalisa model arus kas terdiskonto Grup, termasuk kelengkapan dan akurasi data dasar yang digunakan serta akurasi matematis dari perhitungan dalam model.
- Kami mengevaluasi dan menguji kewajaran tingkat diskonto, harga jual logam timah di masa depan, estimasi cadangan timah dan rencana produksi, tingkat pemulihan pengolahan bijih timah untuk proyek Batu Besi dan estimasi biaya operasional yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan dari aset non keuangan.
- Kami melibatkan tenaga ahli valuasi kami untuk mengevaluasi tingkat diskonto yang digunakan dengan menilai input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto serta membandingkan prakiraan harga timah yang digunakan dengan estimasi analis pasar dan mempertimbangkan apakah manajemen telah mengikutsertakan semua faktor makroekonomi yang relevan terkait aset non keuangan Grup.
- Kami membandingkan estimasi cadangan timah dan rencana produksi yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto terhadap laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli independen manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut.
- Kami mengevaluasi dan menguji berdasarkan sampel, tingkat pemulihan pengolahan bijih timah untuk proyek Batu Besi terhadap realisasi tingkat pemulihan aktual.
- Kami membandingkan estimasi biaya operasional dengan pengeluaran aktual tahun berjalan, termasuk kewajaran tingkat inflasi, dan menilai kewajaran estimasi berdasarkan hasil historis.
- Kami mengevaluasi analisis sensitivitas manajemen atas asumsi utama.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pengujian penurunan nilai aset non keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures to assess the impairment of non-financial assets included the following:

- *We understood the Group's internal controls relating to the impairment testing process.*
- *We evaluated management's determination of CGU for the non-financial assets.*
- *We evaluated the Group's assessment to identify impairment indicators based on internal and external sources of information.*
- *We assessed the Group's discounted cash flow models, including the completeness and accuracy of the underlying data used and the mathematical accuracy of the calculations in the models.*
- *We evaluated and tested the reasonableness of the discount rate, future tin metal selling price, estimates of tin reserves and production plans, processing tin ore recovery rate for the Batu Besi project and estimated operating expenditure used to calculate the recoverable amount of non-financial assets.*
- *We involved our valuation experts in evaluating the discount rate used by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate as well as comparing the tin price forecast used with that of market analyst estimates and considering whether management had incorporated relevant macroeconomic factors related to the Group's non-financial assets.*
- *We compared the estimates of the tin reserve and production plan used in the discounted cash flow models to the reserve report issued by independent management's expert and evaluated their competence, capabilities and objectivity.*
- *We evaluated and tested on a sample basis, the processing tin ore recovery rate for Batu Besi project against the actual recovery rate realisation.*
- *We compared estimated operating expenditure against actual current year expenditure, including the reasonableness of the inflation rate, and assessed the reasonableness of the estimate based on historical results.*
- *We evaluated management's sensitivity analysis on the key assumptions.*
- *We assessed the adequacy of the impairment test disclosures for non-financial assets in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

00311/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2023

2. Nilai realisasi bersih persediaan

Lihat Catatan 2 (h) - Kebijakan akuntansi signifikan - Persediaan, Catatan 3 (viii) - Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi penting - Nilai realisasi bersih persediaan dan Catatan 8 - Persediaan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo persediaan bruto Grup adalah Rp3.739 miliar, dengan penyisihan sebesar Rp134 miliar. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian, dan jika relevan, biaya lain yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Manajemen menerapkan beberapa asumsi dalam menentukan estimasi biaya hingga penyelesaian termasuk tabel *recovery* yang merupakan regresi dari tingkat konversi historis bahan baku yang dapat diproses langsung dari bijih timah menjadi logam timah, dan persentase bijih timah menjadi terak yang perlu melalui proses tambahan sebelum menjadi barang jadi (logam timah). Dalam menghitung harga jual, manajemen menggunakan harga pasar akhir tahun atau, bila sesuai, rata-rata harga penjualan aktual dengan mempertimbangkan kapan persediaan diperkirakan akan dijual.

Manajemen melibatkan tenaga ahli internal dalam menghitung kandungan timah di persediaan dan surveyor internal yang mengukur kuantitas persediaan timah di *stockpile*.

Kami mengidentifikasi nilai realisasi bersih persediaan sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo persediaan dan kompleksitas konversi biaya penyelesaian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas perhitungan nilai realisasi bersih persediaan meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan penentuan nilai realisasi bersih persediaan, dan pemahaman atas dasar dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai realisasi bersih persediaan timah.
- Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai realisasi bersih yaitu, estimasi harga jual, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. Net realisable value of inventory

Refer to Note 2 (h) - Significant accounting policies - Inventories, Note 3 (viii) - Critical accounting estimates, assumptions and judgements - Net realisable value of inventories and Note 8 - Inventories, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group's gross inventories balance was Rp3,739 billion, against which a provision of Rp134 billion was held. Inventories are stated at the lower cost and net realisable value, where the net realisable value is determined based on the estimated selling prices less the estimated costs to completion, and if relevant, other costs necessary to make the sale.

Management applied a number of assumptions in determining the estimated costs to completion including the recovery table which is a regression of the historical conversion rate of raw materials which can be processed directly from tin ore to tin metal, and percentage of tin ore becoming terak which needs to go through an additional process before becoming finished goods (tin metal). In calculating the selling price, management uses the year-end market price or, where appropriate, the average actual selling price taking into account when the inventories are expected to be sold.

Management involved an internal expert in calculating tin content in inventories and an internal surveyor who measured the quantity of stockpiled tin inventories.

We identified the net realisable value of inventories to be a key audit matter given the magnitude of the inventories and complexity of conversion cost to completion.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures on the net realisable value of inventories calculation included the following:

- *We understood the Group's relevant internal controls relating to the determination of net realisable value of inventories, and understood the basis and assumptions used in estimating the net realisable value of the tin inventories.*
- *We evaluated management's significant estimates and assumptions in determining the net realisable value such as, estimated selling price, estimated costs to completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

00311/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2023

- Kami membandingkan harga pasar komoditas akhir tahun yang digunakan manajemen dengan data pasar eksternal dan mencocokan estimasi biaya penjualan dengan biaya penjualan aktual selama tahun berjalan.
- Kami membandingkan tabel *recovery* yang digunakan untuk menentukan estimasi biaya penyelesaian dengan laporan produksi aktual dan memeriksa akurasi matematis dari tabel *recovery*.
- Kami mengobservasi penghitungan fisik persediaan tahunan yang dilakukan oleh manajemen, yang dibantu oleh surveyor internal, pada periode akhir tahun dan memperoleh dokumen pendukung atas kandungan timah berdasarkan sampel.
- Kami menguji keakuratan biaya persediaan yang dihitung oleh manajemen dengan melakukan perhitungan ulang terhadap input yang digunakan dalam penentuan biaya persediaan.
- Kami mengevaluasi kompetensi dan kapabilitas tenaga ahli internal dan surveyor internal. Selain itu, kami menguji, secara sampling, hasil pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli internal dan internal surveyor.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan nilai realisasi bersih persediaan Grup.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan atas persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *We compared management's year-end commodity market price against external market data and agreed the estimated selling cost to the actual selling cost during the year.*
- *We compared the recovery table used to determine the estimated cost to completion against the actual production report and checked the mathematical accuracy of the recovery table.*
- *We observed management's annual physical inventory count, which was assisted by the internal surveyor, at the year-end date and we obtained supporting documents for tin content on a sample basis.*
- *We tested the accuracy of management's cost of inventories by recalculating the inputs used to determine the cost of inventories.*
- *We assessed the competencies and capabilities of the internal expert and the internal surveyor. Furthermore, we tested, on a sample basis, the work performed by the internal expert and the internal surveyor.*
- *We checked the mathematical accuracy of the Group's net realisable value of inventories calculation*
- *We assessed the adequacy of inventory disclosure in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

00311/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2023

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

00311/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2023

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
15 Maret/*March* 2023

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1130

00311/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2023

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	1,209,227	1,782,262	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	75,018	41,530	*Restricted cash*
Piutang usaha	6	985,406	1,870,901	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	7	22,059	33,628	*Other receivables*
Persediaan	8	2,910,106	3,106,380	*Inventories*
Aset real estat	16	49,467	41,729	*Real estate assets*
Pajak dibayar dimuka	9a			*Prepaid taxes*
- Pajak lainnya		291,173	454,987	*Other taxes -*
Aset keuangan lainnya		109	109	*Other financial assets*
Aset derivatif	10	26,471	-	*Derivative assets*
Aset lainnya	12	65,751	92,519	*Other assets*
Jumlah aset lancar		**5,634,787**	**7,424,045**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	148,976	105,433	*Restricted cash*
Piutang usaha	6	682	3,564	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	7	6,603	8,117	*Other receivables*
Persediaan	8	694,803	660,574	*Inventories*
Penyertaan saham	13	113,790	97,537	*Investment in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	14	224,205	214,187	*Investment in associates*
Aset tetap	15	3,512,804	3,448,268	*Fixed assets*
Aset real estat	16	157,747	110,613	*Real estate assets*
Properti investasi	17	1,610,887	1,661,256	*Investment properties*
Properti pertambangan	18	342,179	256,703	*Mining properties*
Pajak dibayar di muka	9a			*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan		129,093	40,767	*Corporate income taxes -*
- Pajak lainnya		9,158	-	*Other taxes -*
Aset pajak tangguhan	9d	190,379	364,890	*Deferred tax assets*
Aset derivatif	10	49,192	-	*Derivative assets*
Aset lainnya	12	241,691	295,035	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar		**7,432,189**	**7,266,944**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**13,066,976**	**14,690,989**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	20	763,849	886,385	*Trade payables*
Beban akrual	21	416,853	134,741	*Accrued expenses*
Liabilitas *supplier financing*	22	224,765	1,015,798	*Supplier financing liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	19a	373,655	1,533,429	*Short-term bank borrowings*
Utang pajak	9b			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		50,534	367,717	*Corporate income taxes* -
- Pajak lainnya		25,865	38,810	*Other taxes* -
Liabilitas jangka pendek lainnya	25	192,735	134,446	*Other current liabilities*
Utang dividen	34	248	248	*Dividends payable*
Imbalan kerja jangka pendek	35a	220,023	361,041	*Short-term employee benefits*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				*Current portion of non-current liabilities*
- Pinjaman	19b	156,777	70,330	*Borrowings* -
- Utang obligasi dan sukuk ijarah	24	-	1,051,200	*Bonds payable and sukuk ijarah* -
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	23	110,095	82,213	*Provision for environmental - rehabilitation cost and mine closure*
Liabilitas derivatif	10	11,766	9,632	*Derivative liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**2,547,165**	**5,685,990**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Non-current liabilities - net of current maturities*
- Pinjaman	19b	812,711	628,498	*Borrowings –*
- *Medium term notes*	19c	626,000	-	*Medium-term notes –*
- Utang obligasi dan sukuk ijarah	24	806,000	806,000	*Bonds payable and sukuk ijarah* -
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	23	211,139	249,633	*Provision for environmental - rehabilitation cost and mine closure*
Liabilitas jangka panjang lainnya	25	11,693	6,728	*Other non-current liabilities*
Liabilitas derivatif	10	-	1,361	*Derivative liabilities*
Kewajiban imbalan pascakerja	35b	1,010,365	1,004,359	*Post-employment benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**3,477,908**	**2,696,579**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**6,025,073**	**8,382,569**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 1 lembar saham Seri A dan 9.999.999.999 lembar saham Seri B; ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham Seri A dan 7.447.753.453 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per saham Rp50	26	372,388	372,388	*Share capital - authorised 1 A Class share and 9,999,999,999 B Class shares; issued and fully paid 1 A Class share and 7,447,753,453 B Class shares with par value of Rp50 per share*
Tambahan modal disetor		64,383	64,383	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- dicadangkan		6,398,731	5,551,914	*appropriated -*
- belum dicadangkan		99,433	360,744	*unappropriated -*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya		106,694	(41,204)	*Other comprehensive gain/(loss)*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**7,041,629**	**6,308,225**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali		274	195	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**7,041,903**	**6,308,420**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**13,066,976**	**14,690,989**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
Pendapatan	27	12,504,297	14,607,003	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	28	(9,978,260)	(11,167,770)	*Cost of revenue*
Laba bruto		**2,526,037**	**3,439,233**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	29	(842,942)	(1,062,334)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	30	(279,685)	(137,563)	*Selling expenses*
Beban keuangan	31	(207,282)	(340,668)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan		22,256	15,513	*Finance income*
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	32	134,191	(89,908)	*Other income/(expense), net*
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	17	24,592	32,505	*Gain from revaluation of investment properties*
Pembalikan/(rugi) penurunan nilai aset tetap	15	18,948	(49,429)	*Impairment reversal/(loss) fixed assets*
Rugi penurunan nilai properti pertambangan	18	-	(91,483)	*Impairment loss on mining properties*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	14	10,513	12,839	*Share in net income of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan		**1,406,628**	**1,728,705**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	9c	(365,065)	(425,449)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		**1,041,563**	**1,303,256**	***Profit for the year from continuing operations***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	11	-	(413)	*Loss for the year from discontinued operations*
Laba tahun berjalan		**1,041,563**	**1,302,843**	***Profit for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	35	18,376	59,208	*Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax*
Penyesuaian nilai wajar dari penyertaan saham, setelah pajak		10,021	12,073	*Fair value adjustment from investment in shares, net of tax*
Bagian rugi komprehensif lain dari investasi pada entitas asosiasi, setelah pajak	14	(2,640)	(4,095)	*Share of other comprehensive loss from investment in associates, net of tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	10	60,379	(1,361)	*Changes in value of cash flows hedges*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		61,762	(384)	*Exchange rate differences due to financial statements translation*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**1,189,461**	**1,368,284**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		1,041,484	1,302,795	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		79	48	*Non-controlling interest*
		1,041,563	**1,302,843**	
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		1,189,382	1,368,236	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		79	48	*Non-controlling interest*
		1,189,461	**1,368,284**	
Laba bersih per saham dasar/dilusian (dalam Rupiah)	**33**	**140**	**175**	***Basic/diluted earnings per share (in Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*									
						Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*					
			Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Penjabaran laporan keuangan/ *Financial statements translation*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*		Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*						
Saldo pada 1 Januari 2021		**372,388**	**64,383**	**5,551,914**	**(942,051)**	**52,441**	**(159,086)**	**4,939,989**	**147**	**4,940,136**	***Balance as at 1 January 2021***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,302,795	(384)	65,825	1,368,236	48	1,368,284	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada 31 Desember 2021		**372,388**	**64,383**	**5,551,914**	**360,744**	**52,057**	**(93,261)**	**6,308,225**	**195**	**6,308,420**	***Balance as at 31 December 2021***
Dividen	34	-	-	-	(455,978)	-	-	(455,978)	-	(455,978)	*Dividends*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,041,484	61,762	86,136	1,189,382	79	1,189,461	*Total comprehensive income for the year*
Pencadangan laba ditahan	34	-	-	846,817	(846,817)	-	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Saldo pada 31 Desember 2022		**372,388**	**64,383**	**6,398,731**	**99,433**	**113,819**	**(7,125)**	**7,041,629**	**274**	**7,041,903**	***Balance as at 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/1 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	13,449,160	13,898,013	*Receipts from customers*
Pembayaran kas kepada:			*Cash payments to:*
- Pemasok	(7,784,199)	(9,125,164)	*Suppliers -*
- Karyawan	(1,499,420)	(1,265,600)	*Employees -*
Restitusi pajak penghasilan	9,391	400,066	*Income taxes refund*
Restitusi pajak lainnya	809,838	1,488,156	*Other taxes refund*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	22,256	15,513	*Receipts from finance income*
Pembayaran iuran pensiun	(19,306)	(15)	*Payments of pension contributions*
Pembayaran royalti dan pajak lainnya	(1,241,054)	(1,280,030)	*Payments of royalties and other taxes*
Pembayaran pajak penghasilan	(632,155)	(91,544)	*Payments of income taxes*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**3,114,511**	**4,039,395**	***Net cash flows provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(769,561)	(824,871)	*Purchase of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	34,556	-	*Receipt from sale of fixed assets*
Pembayaran atas akuisisi TBBE	-	90,174	*Payments of TBBE acquisition*
Penambahan properti pertambangan	(85,755)	(32,776)	*Addition of mining properties*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(2,145)	(2,897)	*Addition of investment in associates*
Penerimaan dari dividen pada penyertaan saham	5,545	-	*Receipt of dividends from investment in share*
Pembelian obligasi pemerintah	-	(2,246)	*Placement of government bonds*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(817,360)**	**(772,616)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	3,543,768	4,544,326	*Proceeds from short-term borrowings*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(4,724,816)	(6,843,975)	*Payments of short-term borrowings*
Penerimaan dari liabilitas *supplier financing*	3,704,537	5,340,673	*Proceeds from supplier financing liabilities*
Pembayaran liabilitas *supplier financing*	(4,495,570)	(5,083,900)	*Payments of supplier financing liabilities*
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	255,702	323,462	*Proceeds from long-term borrowings*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(77,941)	-	*Payment of long-term borrowings*
Penerimaan dari *medium term notes*	626,000	-	*Proceeds from medium-term notes*
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	(1,051,200)	(235,800)	*Payments of bonds payable and sukuk ijarah*
Pembayaran utang sewa	(20,249)	(14,891)	*Payments of lease liability*
Pembayaran bunga	(162,895)	(326,113)	*Payments of interest*
Pembayaran dividen	(455,978)	-	*Dividend paid*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(2,858,642)**	**(2,296,218)**	***Net cash flows used in financing activities***
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(561,491)**	**970,561**	***NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/2 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,782,262	807,300	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	(11,544)	4,401	*Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1,209,227**	**1,782,262**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

*) Lihat Catatan 43 untuk transaksi non kas

Refer to Note 43 for non-cash transaction *)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT TIMAH Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1976 berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 1 April 1977, Tambahan Berita Negara No. 200 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 3 Juni 2022 oleh Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar sesuai dengan POJK nomor 15/POJK.04.2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0245855 tanggal 6 Juni 2022.

Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Juni 2022 oleh Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS"), yang mengubah susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0103253.AH.01.11 tanggal 3 Juni 2022. Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT TIMAH Tbk (the "Company") was established in 1976, based on Notarial Deed No. 1 dated 2 August 1976 of Notary Imas Fatimah, S.H., which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 1 April 1977, State Gazette Supplement No. 200 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/65/17 dated 5 February 1977. The Company's Articles of Association have been amended several times. Based on Notarial Deed No. 13 dated 3 June 2022 by Rini Yulianti, S.H., related to the change of Articles of Association according to POJK number 15/POJK.04.2020 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0245855 dated 6 June 2022.

The Company is engaged in mining, industry, trading, transportation and services related to the mining business sector. The Company commenced its commercial operations on 2 August 1976. The Company is domiciled and located at Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Based on Notarial Deed No. 8 dated 3 June 2022 by Rini Yulianti, S.H., related to the results of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), which approved changes to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU 0103253.AH.01.11. dated 3 June 2022. The Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Komisaris Utama Independen	M. Alfan Baharudin	M. Alfan Baharudin	*Independent President Commissioner*
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	*Independent Commissioner*
Komisaris	Sufyan Syarif	Satriya Hari Prasetya	*Commissioner*
Komisaris	Danny Praditya	Danny Praditya	*Commissioner*
Komisaris	Rustam Effendi	Rustam Effendi	*Commissioner*
Komisaris	Yudo Dwinanda Priaadi	Yudo Dwinanda Priaadi	*Commissioner*
Direktur Utama	Achmad Ardianto	Achmad Ardianto	*President Director*
Direktur	Alwin Albar	Alwin Albar	*Director*
Direktur	Purwoko	Purwoko	*Director*
Direktur	Yennita	Yennita	*Director*
Direktur	Fina Eliani	Mohamad Krisna Sjarif	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Ketua	Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	*Chairman*
Anggota	-	Yudo Dwinanda Priaadi	*Member*
Anggota	Abdurrohman M. Sastra	Abdurrohman M. Sastra	*Member*
Anggota	Sri Suryaningsum	Sri Suryaningsum	*Member*

Perusahaan dan entitas anak mempekerjakan 4.562 dan 4.606 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, struktur Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment of the Company and other information** (continued)*

The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

The Company and its subsidiaries had a total number of 4,562 and 4,606 permanent employees as at 31 December 2022 and 2021, respectively (unaudited).

b. Group structure

As at 31 December 2022 and 2021, the structure of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") was as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Kedudukan/ *Domicile***	**Jenis usaha/ *Nature of business***	**Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership***	**Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations***	**Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before elimination***	
					31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ *Direct ownership by the Company*						
Indometal (London) Limited ("IL")	Inggris/ *United Kingdom*	Agen pemasaran/ *Marketing agent*	100.00%	1988	1,116,042	2,306,589
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ *Workshop services, shipping dockyard and transportation*	100.00%	1996	497,156	397,241
PT Timah Industri ("TI")	Indonesia	Industri kimia/ *Chemical industry*	100.00%	1998	635,906	1,037,386
PT Timah Investasi Mineral ("TIM")	Indonesia	Eksplorasi dan pertambangan mineral di luar timah dan pemasaran batubara/ *Exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing*	99.97%	1996	346,842	288,393
PT Timah Karya Persada Properti ("TKPP")	Indonesia	Industri real estat/ *Real estate industry*	99.75%	2014	386,250	287,920
Timah International Investment Pte. Ltd. ("TINVES")	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan/*Trading*	100.00%	2014	41,404	42,228
PT Timah Agro Manunggal ("TAM")	Indonesia	Pertanian dan perdagangan/ *Agriculture and trading*	100.00%	2017	17,539	15,096
PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ")	Indonesia	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	100.00%	1998	446,464	225,181

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Group structure** (continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kedudukan/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before elimination*	
					31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021
Kepemilikan melalui TIM/ *Ownership through TIM*						
PT Truba Bara Banyu Enim ("TBBE")	Indonesia	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	100.00%[a)]	2001	(a)	(a)
PT Tim Nikel Sejahtera ("TNS")	Indonesia	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	99.99%	2018	301	301
PT Timah Indotama Mineral	Indonesia	Pengangkutan dan penjualan hasil tambang/ *Transportation and sale of mining products*	65.00%	2019	867	301
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Nigeria	Pertambangan timah/ *Tin mining*	50.00%	2021	77,122	77,988
Kepemilikan melalui TI/ *Ownership through TI*						
Great Force Trading Limited ("GFT")	Hong Kong	Perdagangan/*Trading*	100.00%	2012	13,598	13,657

Catatan:
a) PT Timah Investasi Mineral melepas 100% kepemilikan saham TBBE di 2021. Lihat Catatan 4.

Notes:
a) PT Timah Investasi Mineral disposed of 100% ownership in TBBE's shares in 2021. Refer to Note 4.

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 176.155.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 503.301.999 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 19 Oktober 1995. Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham. Jumlah saham Seri B yang diperdagangkan berubah menjadi 5.033.020.000 lembar saham. Pada tanggal 7 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan saham bonus sejumlah 2.414.733.453 lembar saham. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Seri B ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 7.447.753.454 lembar saham telah dicatat di BEI.

c. Public offering of the Company's shares

In 1995, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 176,155,000 shares or 35% of its 503,301,999 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly known as Jakarta Stock Exchange) on 19 October 1995. On 8 August 2008, the Company split its nominal shares, which led to a change in the nominal value of the shares from Rp500 per share to Rp50 per share. The number of Series B shares traded was changed to 5,033,020,000 shares. On 7 May 2014, the Company issued 2,414,733,453 bonus shares. As at 31 December 2022 and 31 December 2021, all the Company's issued and fully paid shares of Series B of 7,447,753,454 shares were listed on the BEI.

1. UMUM (lanjutan)

d. Izin Usaha Pertambangan

Timah

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") timah dengan rincian sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Mining Business Permits

Tin

As at 31 December 2022 and 2021, the Group held mining business permits ("IUP") for tin with details as follows:

Lokasi/*Location*	Jumlah IUP/ *Number of IUPs*	Luas wilayah (ha)/*Area (ha)** Darat/ *Onshore*	Laut/ *Offshore*	Jumlah/ *Total*
Lintas Kabupaten di Bangka Belitung	11	88,492	28,491	116,983
Lintas Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	1	-	19,594	19,594
Bangka	20	62,068	19,756	81,824
Bangka Barat	45	48,786	41,109	89,895
Bangka Selatan	18	23,907	14,358	38,265
Bangka Tengah	8	21,845	5,039	26,884
Belitung	9	13,263	-	13,263
Belitung Timur (Termasuk Batu Besi/ *Including Batu Besi)*	9	30,355	30,910	61,265
Provinsi Riau	2	-	6,540	6,540
Karimun	4	-	18,875	18,875
	127	288,716	184,672	473,388

* Tidak diaudit/*Unaudited*

Izin pertambangan tersebut berlaku sampai dengan tahun 2025 dan 2033.

These mining rights expire within the period 2025 to 2033.

Batubara dan mineral lainnya

Coal and other minerals

No	Jenis tambang/ *Mine type*	Jenis izin/ *Permit type*	Jumlah izin/ *Total permit*	Pemegang/ *Holder*	Periode/ *Period*	Berlaku sampai/ *Valid until*	Lokasi/*Location*
1	Batubara/ *Coal*	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")/*Coal Contract of Work ("CCoW")*	1	TAJ	30	2030	Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/*Banjar Regency, South Kalimantan*
2	Batubara/ *Coal*	IUP Produksi/ *Production Operation* IUP ("IUP-OP")	1	TBBE*	20	2031	Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan/*Muara Enim Regency, South Sumatera*
3	Nikel/ *Nickel*	IUP-OP	1	TIM	10	2029	Kabupaten Kabaena, Sulawesi Tenggara/ *Kabaena Regency, Southeast Sulawesi*
4	Pasir kuarsa/ *Quartz sand*	IUP-OP	2	TIM	10	2028 dan/*and* 2029	Kabupaten Bangka, Bangka Belitung dan Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung/ *Bangka Regency, Bangka Belitung and East Belitung Regency, Bangka Belitung*

*) PT Timah Investasi Mineral melepas 100% kepemilikan saham TBBE di 2021. Lihat Catatan 4.

**) PT Timah Investasi Mineral disposed of 100% ownership in TBBE's shares in 2021. Refer to Note 4.*

1. UMUM (lanjutan)

e. Kewajiban IUP dan PKP2B

Sebagai pemegang IUP dan PKP2B, Grup memiliki kewajiban diantaranya membayar royalti, iuran tetap dan iuran lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

***1. GENERAL** (continued)*

e. Obligations under IUPs and CCoW

As the holder of IUPs and a CCoW, the Group has an obligation to pay royalties, dead rents and other contributions in accordance with applicable regulations.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali properti investasi dan instrumen derivatif diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements..

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for investment properties and derivative instruments measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan siaran pers mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24, "Imbalan Kerja")' sebagai tanggapan atas Keputusan Agenda Komite Interpretasi IFRS: IAS 19 Imbalan Kerja - Pengatribusian Manfaat untuk Masa Kerja pada Mei 2021. Penerapan siaran pers ini tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Services (SFAS No. 24, "Employee Benefits")' in response to the IFRS Interpretation Committee Agenda Decision: IAS 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. The implementation of this press release had no material effect on the amount of post-employment benefits liabilities reported in the consolidated financial statements as at 31 December 2022.

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Amendemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amendemen PSAK 109 "Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang akuntansi zakat, infak, dan sedekah
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang sewa jual dan sewa balik

Amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali Amendemen PSAK 109, Amendemen PSAK 101, Amendemen PSAK 1, Amendemen PSAK 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 dan PSAK 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")** (continued)*

- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"*
- *Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*
- *Amendment to SFAS 101 "Presentation Shariah Financial Statement"*
- *Amendment to SFAS 109 "Zakah, Infak, and Sadaqah" regarding the accounting of zakah, infak, and sadaqah*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants*
- *Amendment to SFAS 73 "Leases" regarding leases on sale and leaseback*

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from 1 January 2023, except for Amendments to SFAS 109, Amendment to SFAS 101, Amendment to SFAS 1, Amendment to SFAS 73 which are effective beginning 1 January 2024 and SFAS 74 which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas.

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (iii) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. If necessary, the amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform with the Group's accounting policies.

Business combination transactions between entities under common control were accounted for under SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" where the differences between the transfer price paid and the carrying value of net assets acquired is presented as part of the additional paid-in capital account in equity.

In accordance with SFAS 38 (Revised 2012), the financial statement items of the combined entities, for the period in which the business combination under common control occurred and for any comparative period, are presented as if the combination had occurred from the beginning of the period for which the combined entities were under common control.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally through an ownership of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method (see point (iii) below), after initially being recognised at cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

Nilai perolehan diukur pada nilai wajar aset yang dialihkan, kepemilikan ekuitas yang diterbitkan, atau liabilitas yang diakui pada tanggal transaksi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan. *Goodwill* pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih dari nilai perolehan entitas asosiasi atas bagian Grup atas nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas asosiasi dan dimasukkan dalam nilai tercatat investasi. Jika bagian Grup atas nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas asosiasi melebihi nilai perolehannya dalam kasus pembelian diskon, selisih tersebut diakui pada laba rugi.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iv) Metode ekuitas

Pada metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari *investee* pada penghasilan komprehensif lainnya.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

***(ii) Associates** (continued)*

The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, or liabilities incurred or assumed at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. Goodwill in associates represents the excess of the cost of acquisition of the associates over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates and is included in the carrying amount of the investments. If the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates exceeds the cost of acquisition in the case of a bargain purchase, the excess is recognised in profit and loss.

(iii) Joint arrangements

Under SFAS 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures, depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position

(iv) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates or joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iv) Metode ekuitas (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2l.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Untuk tujuan konsolidasi, untuk entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional berbeda, maka aset dan liabilitas entitas anak Grup ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak Grup tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

***(iv) Equity method** (continued)*

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

d. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency for the Company, and the presentation currency of the Group. Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

For consolidation purposes, where subsidiaries of the Group have different functional currencies, the assets and liabilities of those subsidiaries are translated using the Bank Indonesia middle rate at the end of each reporting period. Revenue and expenses are translated using the average of the Bank Indonesia middle rate during the profit or loss period.

The difference arising from the translation of the financial statements of these subsidiaries into Rupiah is presented in the "Other comprehensive income" account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS$) terhadap Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dalam nilai penuh adalah Rp15.731 (2021: Rp14.269).

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Foreign currency translation** (continued)*

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The United States Dollar (US Dollars or US$) exchange rate against the Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia as at 31 December 2022 in the full amount was Rp15,731 (2021: Rp14,269).

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures". Based on OJK Regulation No. VIII.G.7., Government - related entities include any entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with an original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposits that are restricted in use are presented as "restricted cash" in the consolidated statement of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain lain ditinjau secara berkala dan akan direfleksikan melalui pengukuran provisi penurunan nilai sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2n. Jumlah provisi penurunan nilai piutang diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "Beban lain - lain".

h. Persediaan

Persediaan timah, *tin chemical*, batubara dan nikel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk porsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dialokasi untuk persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Bagian lancar persediaan ditentukan dari ekspektasi jumlah yang akan di proses dalam 12 bulan. Persediaan yang tidak diharapkan akan di proses dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Persediaan barang gudang dinilai pada harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold in the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis and will be reflected through the measurement of provision for impairment according to the Group's accounting policy as explained in Note 2n. The amount of provision for impairment of receivables is recognised in profit or loss within "Other expenses".

h. Inventories

Tin, tin chemical, coal and nickel inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead costs, are assigned to inventories and determined using the weighted average method. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The current portion of inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Inventories that are not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

Warehouse inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory, if any. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset real estat

Aset real estat merupakan rumah dan prasarana dalam proses dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan rumah dan prasarana dalam proses meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai biaya real estat yang terdiri dari biaya praperolehan tanah; biaya perolehan tanah; biaya yang berhubungan langsung dengan proyek; biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus. Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya. Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

Aset real estat dalam pengembangan yang dijadwalkan untuk selesai dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. Real estate assets

Real estate assets consist of houses and infrastructure in progress and land under development which are carried at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

The cost of land under development includes the cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

The cost of houses and infrastructure in progress includes the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs are capitalised to real estate which consists of land pre-acquisition costs; land acquisition costs; project direct costs; costs that are attributable to real estate development activities and borrowing costs.

Costs capitalised to real estate development projects are allocated to each real estate unit using the specific identification method. Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes based on current estimates, the Group will revise and reallocate the cost. Expenses which are not related to the development of real estate are recognised when incurred.

Real estate assets in development which are scheduled to be completed within 12 months are classified as current assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang di konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi yang dicatat pada akun keuntungan atas revaluasi properti investasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Transfer aset tetap menjadi properti investasi dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan dan perubahan nilai wajar tersebut diakui pada awalnya sebagai “Penghasilan komprehensif lainnya”.

k. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

j. Investment properties

Investment properties represent land or buildings that are held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as an investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions determined by independent appraisers. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices in less active markets or discounted cash flow projections.

Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair values are recognised in profit or loss which recorded gains from revaluation of investment properties.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the asset’s carrying amount and are recognised in profit or loss in the period in which they occur.

Transfers of assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of use of that asset by the Group. Transfers from fixed assets to investment properties shall be recorded at fair value on the date of the change in use and the change is initially recognised as “Other comprehensive income”.

k. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut. Sementara, aset tetap tambang disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP atau PKP2B.

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin dan instalasi	4 - 8	*Machinery and installation*
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	4 - 8	*Exploration, mining, and production equipment*
Peralatan pengangkutan	4 - 8	*Transportation equipment*
Peralatan kantor dan perumahan	8	*Office and housing equipment*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan setidaknya disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan, seperti yang dijelaskan di Catatan 2l atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Fixed assets** (continued)*

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table. Furthermore, mining fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful life of the assets, the life of the mine, or the term of the IUP or CCoW.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, the carrying amounts and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount, as described in Note 2l to the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin serta rekondisi kapal keruk dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

Goodwill sebagai bagian dari investasi di asosiasi diuji penurunan nilainya bersamaan dengan investasi di asosiasi sebagai satu unit penghasil kas.

m. Aset keuangan

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Fixed assets** (continued)*

The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machinery and dredger reconditioning are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised when the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. In order to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there is separately identifiable cash flows. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.

Goodwill as part of an investment in an associate is assessed for impairment together with an investment in associate as one cash-generating unit.

m. Financial assets

(i) Classifications, recognition and measurement

The Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in the value of financial assets and hedge accounting.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on the business model and contractual cash flows - whether solely from the payment of principal and interest.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
b) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Financial assets** (continued)*

***(i) Classifications, recognition and measurement** (continued)*

Financial assets are classified in the following two categories:

a) Financial assets at amortised cost; and

b) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, which is the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/ (kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Financial assets** (continued)*

***(i) Classifications, recognition and measurement** (continued)*

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The following are the measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in profit or loss.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Financial assets** (continued)*

***(i) Classifications, recognition and measurement** (continued)*

Debt instruments (continued)

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in profit or loss.*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses on equity investments that are measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, Grup telah memilih untuk mengukur seluruh aset keuangan instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dicatat pada akun penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas pada neraca dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat dihentikan pengakuannya.

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihentikan pengakuannya, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

(iii) Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Financial assets** (continued)*

***(i) Classifications, recognition and measurement** (continued)*

Equity instruments (continued)

At 31 December 2022, the Group elected to measure all equity instrument financial assets at fair value through other comprehensive income. All movements in the fair value are recorded in other comprehensive income in the equity section of the balance sheet and will not be reclassified to profit or loss when being derecognised.

(ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

When equity instrument financial assets classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income are derecognised, the accumulated fair value adjustments recognised in equity will not be reclassified to profit or loss.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tetapi tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

n. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. Other than trade receivables, the Group applies the general model to measure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

o. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. This expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure but excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Pertambangan yang berproduksi" diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" dan "Pertambangan yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2l.

Biaya pengupasan pasca produksi dimasukkan dalam biaya persediaan, kecuali ketika sebuah proyek baru dikembangkan untuk mendapatkan akses ke cadangan bijih timah yang signifikan. Dalam hal tersebut, biaya dikapitalisasi dan diamortisasi selama ekstraksi bijih timah, selama masa manfaat cadangan bijih timah.

p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Mining properties** (continued)*

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred following the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines in production" are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.

Post-production stripping costs are included in the cost of inventory, except when a new project is developed to permit access to a significant tin ore reserve. In such cases, the cost is capitalised and amortised during the extraction of the tin ore, over the useful life of the tin ore reserve.

p. Assets held for sale and discontinued operations

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment properties that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Aset yang dihentikan pengklasifikasiannya sebagai dimiliki untuk dijual harus diukur ulang. Pengukuran dilakukan dengan melihat mana yang lebih rendah antara:

a) Jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui jika aset tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan
b) Jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Assets held for sale and discontinued operations** (continued)*

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less the costs to sell of an asset, but does not exceed any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal company classified as held for sale continue to be recognised.

Assets held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities directly associated with assets held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

Assets that stop being classified as held for sale should be remeasured. This should be the lower of:

a) The carrying amount prior to the asset being classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortisation or revaluation that would be recognised if the asset had not been classified as held for sale, and

b) The recoverable amount at the date of the decision not to sell.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resell. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Utang usaha dan liabilitas *supplier financing*

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Liabilitas *supplier financing* adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank.

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut selesai secara substansial. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

q. Trade payables and supplier financing liabilities

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Supplier financing liabilities are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

Trade payables and supplier financing liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and supplier financing liabilities are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until the asset is substantially completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.

s. Imbalan karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pasca kerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Borrowings** (continued)*

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for these services is to be paid within 12 months after the services have been rendered.

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Job Creation Law ("Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Defined benefit pension plans determine the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering that currently, there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Employee benefits** (continued)*

***(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits** (continued)*

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Post-retirement healthcare benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi rehabilitasi lingkungan, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Dampak perubahan dalam pengukuran kewajiban ini yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, dibebankan ke beban pokok pendapatan dalam laba rugi.

u. Pendapatan and beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah penilaian:

a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
c) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

t. Provision for environmental rehabilitation, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The impact of changes in the measurement of these obligations resulting from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be charged to cost of revenue in profit or loss.

u. Revenue and expenses

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment:

a) Identify contract(s) with a customer.
b) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
c) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pendapatan and beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah penilaian (lanjutan):

d) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan pelayanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Revenue and expenses** (continued)*

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment (continued):

d) Allocate the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. If these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.

e) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari real estat. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*, atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

v. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

The Group is subject to final income tax on revenue from real estate. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and the carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary differences is controlled by the Group and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara bersih atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

w. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

x. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba/(rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

y. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah dideklarasikan. Jumlah dividen interim diputuskan melalui rapat direksi dan dewan komisaris. Jumlah dividen final diputuskan melalui RUPS.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Current and deferred income tax** (continued)*

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in relation to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

w. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Earnings/(loss) per share

Earnings/(loss) per share are calculated by dividing the profit/(loss) for the period attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings/(loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock options.

y. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared. The amount of the interim dividend is decided through a meeting of the directors and the board of commissioners. The final dividend amount is decided through the AGMS.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

aa. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  b) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, and making strategic decisions is the Board of Directors.

aa. Leases

Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and either:*

  a) has the right to operate the asset; or

  b) has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used over the period of use.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup hanya memiliki perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa. Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***aa. Leases** (continued)*

***Group as lessee** (continued)*

The Group only has lease agreements where the Group acts as a lessee. The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar) atau lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "(beban)/pendapatan lain-lain bersih".

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

ab. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedges) or hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flows hedge).

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, to determine whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows of the hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "other (expense)/income, net".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungnilaikan terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindungnilaikan menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "(beban)/pendapatan lain-lain bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti swap suku bunga dan kontrak forward. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***ab. Derivative financial instruments and hedging activities** (continued)*

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "other (expense)/income, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of nonstandardised financial instruments of lower complexity, such as interest rate swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

i. Estimasi cadangan

Cadangan timah, nikel dan batubara adalah perkiraan jumlah timah, nikel dan batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh timah, nikel dan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Dalam beberapa periode terakhir, sebagian besar produksi bijih timah Grup berasal dari kerjasama Grup dengan mitra penambangannya. Produksi ini tidak dapat diprediksi karena pasokan bijih timah bergantung pada beberapa faktor eksternal. Dalam mengestimasi cadangannya, Grup telah memperhitungkan kemungkinan konversi sumber daya yang menjadi basis cadangan berdasarkan pengalaman masa lalu.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or the financial position of the Group reported in future periods.

i. Reserves estimates

Tin, nickel and coal reserves are estimates of the amounts of tin, nickel and coal that can be economically and legally extracted from the Group’s properties. In order to estimate reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or content value of reserves requires the size, shape and depth of tin, nickel and coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

In recent periods, most of the Group’s production of tin ore has been derived from the Group’s cooperation with its mining partners to develop its inferred resources. This production is unpredictable because the supply of this ore depends on several external factors. In estimating its reserves, the Group has taken into account the probability of conversion of its inferred resources to reserves based on past experience.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan dipulihkannya manfaat pajak.

ii. Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS *(continued)*

i. Reserves estimates *(continued)*

As the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a units-of-production method or where the economic useful lives of assets change;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

ii. Impairment loss on receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ii. Rugi penurunan nilai piutang (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

iii. Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 35.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS *(continued)*

ii. Impairment loss on receivables *(continued)*

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

iii. Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expense/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

For the rate of future salary increase, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 35.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap

Aset nonkeuangan, dalam hal ini aset tetap dan properti pertambangan, ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Lihat Catatan 15, 18 dan 44 untuk informasi terkait pengujian penurunan nilai aset non keuangan Grup.

v. Provisi untuk reklamasi lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini.

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada periode berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS *(continued)*

iv. Impairment of non-financial assets and fixed assets

Non-financial assets, i.e. fixed assets and mining properties, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production and sales volume, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure, could materially affect the recoverable amount calculations.

Refer to Notes 15, 18 and 44 for information regarding impairment test on the Group's non-financial assets.

v. Provision for environmental reclamation

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

If the total amount of expenditure in the current period related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

vi. Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap periode. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar *(arm's length transaction)* setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

vii. Estimasi kadar timah

Fluktuasi laba rugi Perusahaan dipengaruhi oleh estimasi kadar timah ("Sn") yang ditetapkan Perusahaan. Kadar timah tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih timah. Aktivitas ini tergantung pada kualitas bijih timah, kondisi mesin dan peralatan produksi. Penurunan kadar timah dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan timah perusahaan termasuk terak (*slag*), yang diharapkan akan diproses secara menyeluruh dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Perusahaan menentukan rencana jangka panjang dan jangka pendek peleburan timah untuk mengestimasi pemakaian persediaan terak dalam peleburan. Nilai persediaan terak diukur setiap akhir periode pelaporan yang bergantung pada estimasi konsentrasi timah dalam terak.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS *(continued)*

vi. Investment properties

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Group's investment property portfolio periodically. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

vii. Tin grade estimation

Fluctuation in the Company's profit or loss is influenced by the estimation of tin grade determined by the Company. The tin grade is evaluated at the end of the reporting period based on the realisation rate from tin ore refining activities. These activities will depend on the ore quality, the condition of machineries and production facilities. A decrease in tin grade is charged as an addition to production costs in profit or loss and applied prospectively.

As at 31 December 2022 and 31 December 2021, the Company's tin inventories include semi-processed terak (slag), which is expected to be fully processed over one or more years. The Company determined both long-term and short-term plans for tin processing to estimate the use of terak inventories for processing. The value of terak inventories is measured at the end of every reporting period and depends on the estimated tin concentration in terak.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

viii. Nilai realisasi bersih persediaan

Nilai realisasi bersih merupakan jumlah bersih yang diharapkan oleh entitas terealisasi dari penjualan persediaan pada bisnis normal. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi biaya hingga penyelesaian. Dalam mengestimasi biaya hingga penyelesaian, asumsi yang digunakan manajemen adalah tabel *recovery*. Tabel *recovery* adalah regresi dari tingkat konversi historis bahan baku yang dapat diproses langsung dari bijih timah menjadi logam timah dan persentase bijih timah menjadi terak (*slag*) yang perlu melalui proses tambahan sebelum menjadi barang jadi (logam timah).

Estimasi nilai realisasi bersih berdasarkan bukti yang paling andal yang tersedia pada saat estimasi dibuat, pada jumlah persediaan yang diharapkan untuk terealisasi. Estimasi ini mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya secara langsung terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode dimana peristiwa tersebut menyatakan kondisi yang terjadi pada akhir periode.

Untuk persediaan timah yang diklasifikasikan sebagai aset lancar, Grup menggunakan harga pasar akhir tahun atau rata-rata realisasi harga penjualan aktual. Apabila Grup memiliki eksekutori kontrak atas persediaan timah maka estimasi nilai realisasi bersihnya menggunakan kurva harga *forward*.

ix. Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS** (continued)*

viii. Net realisable value of inventories

Net realisable value refers to the net amount that an entity expects to realise from the sale of inventory in the ordinary course of business. Net realisable value is determined based on the estimated selling price less the estimated costs to completion. In estimating the cost to completion, the assumption used by management is the recovery table. The recovery table is a regression of historical conversion rate of raw materials which can be processed directly from tin ore to tin metal and percentage of tin ore becoming terak (slag) which needs to go through an additional processing before becoming finished goods (tin metal).

Estimates of net realisable value are based on the most reliable evidence available at the time the estimates are made of the amount the inventories are expected to realise. These estimates take into consideration fluctuations of price or cost directly relating to events occurring after the end of the period to the extent that such events confirm conditions existing at the end of the period.

For tin inventories classified as a current asset, the Group uses year-end market price or where appropriate average actual realisation selling price. If the Group has an executory contract for the tin inventory, the Group uses the forward price curve to estimate the net realisable value.

ix. Income taxes and other taxes

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expense involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ix. Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak pada masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

x. Nilai estimasi wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS *(continued)*

ix. Income taxes and other taxes *(continued)*

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to the "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

x. Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, the fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments.

4. PELEPASAN ENTITAS ANAK / *4. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY*

Pelepasan TBBE / ***Divestment of TBBE***

Pada bulan Agustus 2021, TIM dan DAK melepas 100% kepemilikan saham atas TBBE kepada PT RMK Energy dan PT Gardatama Mulia Kencana dengan nilai jual TBBE Rp157.650, setelah dikurangi dengan hutang TBBE kepada PT RMK Energy sebesar Rp1.350. Atas penjualan TBBE, Grup mengakui keuntungan sebagai berikut:

In August 2021, TIM and DAK completed the sale of 100% ownership in shares of TBBE to PT RMK Energy and PT Gardatama Mulia Kencana with a sale value of Rp157,650 after deducting TBBE's outstanding liabilities of Rp1,350 to PT RMK Energy. On the sale of TBBE, the Group recognised a gain as follows:

	Agustus/ *August* 2021	
Imbalan yang diterima:		*Cash consideration received:*
Kas yang diterima sampai Agustus 2021	157,650	*Cash received until August 2021*
Nilai buku aset bersih yang dilepas (100%)	(144,004)	*Book value of assets disposed (100%)*
Keuntungan atas pelepasan TBBE	13,646	*Gain from TBBE divestment*

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh dan dibayarkan atas pelepasan TBBE.

The following is the reconciliation of cash received from the divestment of TBBE.

	Agustus/ *August* 2021	
Imbalan kas yang diperoleh:	157,650	*Consideration received:*
Dikurangi saldo kas yang dilepas:		*Less balance of cash disposed:*
- Uang muka sehubungan dengan penjualan TBBE	(40,900)	*Advance related to sale of TBBE -*
- Utang sehubungan dengan penjualan TBBE	(26,500)	*Payable related to sale of TBBE -*
- Kas dan setara kas	(76)	*Cash and cash equivalent -*
Arus kas masuk bersih dari pelepasan TBBE	90,174	*Net cash in flow from divestment of TBBE*

5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Kas	**3,575**	**1,197**	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk (“Permata”)	38,308	273,610	*PT Bank Permata Tbk (“Permata”)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,715	10,890	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
MUFG Bank Ltd. (“MUFG”)	1,478	89,149	*MUFG Bank Ltd. (“MUFG”)*
PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)	1,170	6,261	*PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)	271	271	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)*
PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”)	5	28,946	*PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”)*
Dolar AS			*US Dollars*
MUFG	4,673	2,389	*MUFG*
BTPN	108	6,484	*BTPN*
Lain-lain	661	353	*Others*
Pound Sterling			*Pound Sterling*
Lloyds Bank plc	13,129	4,153	*Lloyds Bank plc*
	66,518	422,506	
Pihak berelasi			*Related parties*
Dolar AS	557,790	382,975	*US Dollars*
Rupiah	490,319	898,022	*Rupiah*
Pound Sterling	25	62	*Pound Sterling*
	1,048,134	1,281,059	
	1,114,652	**1,703,565**	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank ICBC Indonesia	-	7,500	*PT Bank ICBC Indonesia*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	91,000	70,000	*Rupiah*
	91,000	**77,500**	
Jumlah	**1,209,227**	**1,782,262**	***Total***
Kas yang dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
Pihak ketiga			*Third parties*
Triland Metals - Dolar AS	47,929	37,318	*Triland Metals - Dolar AS*
Pihak berelasi			*Related parties*
Kas di bank - Rupiah	27,089	-	*Cash in banks - Rupiah*
Deposito berjangka - Rupiah	148,976	109,645	*Time deposits - Rupiah*
Jumlah	**223,994**	**146,963**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) / *CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH (continued)*

Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan) / ***Restricted cash** (continued)*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Bagian lancar	75,018	41,530	*Current portion*
Bagian tidak lancar	148,976	105,433	*Non-current portion*

Tingkat suku bunga deposito berjangka tahunan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Rupiah	2.85% - 5.25%	1.50% - 7.50%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kas yang dibatasi penggunaannya bagian lancar sebagian besar merupakan deposit untuk transaksi lindung nilai, sedangkan bagian tidak lancar sebagian besar merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Lihat Catatan 39c untuk penjelasan mengenai jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

As at 31 December 2022 and 2021, the restricted cash current portion mostly represented the Group's margin call deposit for hedging transactions, while the non-current portion mostly represents time deposits used for reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 39c for explanation of reclamation and mine closure guarantees.

Lihat Catatan 36 untuk penjelasan saldo pada pihak berelasi.

Refer to Note 36 for explanation of balances with related parties.

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	286,120	266,882	*Rupiah*
Dolar AS	654,565	1,134,169	*US Dollars*
	940,685	1,401,051	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
Rupiah	90,819	42,229	*Rupiah*
Dolar AS	326,080	826,902	*US Dollars*
	416,899	869,131	
Provisi atas penurunan nilai	(371,496)	(395,717)	*Provision for impairment*
Jumlah	986,088	1,874,465	*Total*
Bagian lancar	**985,406**	**1,870,901**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**682**	**3,564**	***Non-current portion***
	986,088	**1,874,465**	

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, the carrying amount approximates their fair value.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Lancar	831,042	1,631,190	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1-30 hari	125,859	92,148	*1-30 days*
31-60 hari	9,103	119,998	*31-60 days*
61-90 hari	6,438	14,580	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	385,142	412,266	*More than 90 days*
Jumlah	**1,357,584**	**2,270,182**	***Total***

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Saldo awal	395,717	345,979	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 32)	3,761	47,775	*Additions (Note 32)*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	31,283	3,242	*Differences from translation financial statement*
Penerimaan (Catatan 32)	(59,265)	(1,020)	*Collection (Note 32)*
Pembalikan	-	(259)	*Reversal*
Saldo akhir	**371,496**	**395,717**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak ketiga	39,844	53,999	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	138,670	139,219	*Related parties (Note 36)*
	178,514	193,218	
Provisi atas penurunan nilai	(149,852)	(151,473)	*Provision for impairment*
Jumlah	28,662	41,745	*Total*
Bagian lancar	**22,059**	**33,628**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**6,603**	**8,117**	***Non-current portion***
	28,662	**41,745**	

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / ***7. OTHER RECEIVABLES** (continued)*

Lihat Catatan 36 untuk penjelasan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for explanation of balances with related parties.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of other receivables are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Saldo awal	151,473	80,145	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 32)	14,248	71,297	*Additions (Note 32)*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	4,934	31	*Differences from translation financial statement*
Penerimaan (Catatan 32)	(20,803)	-	*Collection (Note 32)*
Saldo akhir	**149,852**	**151,473**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management is of the opinion that the provision for impairment of other receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN / ***8. INVENTORIES***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Timah			*Tin*
- Barang dalam proses	1,982,261	1,846,412	*Work in process* -
- Barang jadi (logam timah)	834,561	1,194,397	*Finished goods (tin metal)* -
- Bahan baku (bijih timah)	235,079	296,009	*Raw materials (tin ore)* -
- Barang jadi (*tin solder*)	19,155	22,780	*Finished goods (tin solder)* -
Tin chemical	21,346	109,448	*Tin chemical*
Batubara	198,206	41,009	*Coal*
Nikel	11,179	10,298	*Nickel*
	3,301,787	**3,520,353**	
Persediaan dalam perjalanan	3,672	7,316	*Goods in transit*
Suku cadang dan persediaan pendukung lainnya	433,909	421,365	*Sparepart and other consumable supplies*
	3,739,368	**3,949,034**	
Provisi penurunan nilai persediaan	(134,459)	(182,080)	*Provision for impairment of inventories*
Jumlah	3,604,909	3,766,954	*Total*
Bagian lancar	**2,910,106**	**3,106,380**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**694,803**	**660,574**	***Non-current portion***
	3,604,909	**3,766,954**	

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

***8. INVENTORIES** (continued)*

Movement of provision for impairment of inventories was as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Saldo awal	182,080	79,061	*Beginning balance*
(Pemulihan)/penambahan (Catatan 28)	(47,621)	103,019	*(Reversal)/addition (Note 28)*
Saldo akhir	**134,459**	**182,080**	***Ending balance***

Persediaan bagian tidak lancar merupakan bahan baku dalam bentuk bijih timah dan barang dalam proses dalam bentuk terak.

Non-current inventories comprise raw materials in the form of tin ore and work in process in the form of terak.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision is adequate to cover any loss from impairment of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp100.000 (2021: Rp132.050). Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak meliputi seluruh persediaan Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan persediaan yang tidak diasuransikan.

As at 31 December 2022 and 2021, inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with coverage of Rp100,000 (2021: Rp132,050). The insurance coverage as at 31 December 2022 and 2021 does not cover all the Group's inventories. Management is aware of the risk associated with the uninsured inventories.

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Pajak penghasilan badan ("PPh badan")			***Corporate income taxes ("CIT")***
Perusahaan			*The Company*
2013	11,698	30,983	*2013*
2020	-	855	*2020*
2022	91,801	-	*2022*
Entitas anak	25,594	8,929	*Subsidiaries*
Sub jumlah	**129,093**	**40,767**	***Sub total***

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***9. TAXATION** (continued)*

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan) / ***a. Prepaid taxes** (continued)*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			*The Company*
PPN dan pajak lainnya	238,279	400,957	*VAT and other taxes*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PPN dan pajak lainnya	62,052	54,030	*VAT and other taxes*
Sub jumlah	**300,331**	**454,987**	***Sub total***
Jumlah	**429,424**	**495,754**	***Total***
Bagian lancar:			*Current portion:*
- Pajak lainnya	291,173	454,987	*Other taxes -*
Bagian tidak lancar:			*Non-current portion:*
- PPh Badan	129,093	40,767	*CIT -*
- PPN dan pajak lainnya	9,158	-	*VAT and other taxes -*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
PPh badan			***CIT***
Perusahaan			*The Company*
Tahun berjalan	-	224,473	*Current year*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Tahun berjalan	49,346	-	*Current year*
2021	1,188	143,244	*2021*
Jumlah	**50,534**	**367,717**	***Total***
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan	19,515	27,041	*The Company*
Entitas anak	6,350	11,769	*Subsidiaries*
Jumlah	**25,865**	**38,810**	***Total***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

9. *TAXATION* *(continued)*

c. Income tax expense/(benefit)

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Kini			*Current*
Perusahaan	118,871	286,640	*The Company*
Entitas anak	64,678	146,827	*Subsidiaries*
Penyesuaian tahun lalu	33,706	16,115	*Prior year adjustment*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	152,054	(35,140)	*The Company*
Entitas anak	(4,244)	11,007	*Subsidiaries*
Jumlah	**365,065**	**425,449**	***Total***

Pajak atas laba/(rugi) sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit/(loss) before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profit of consolidated entities as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,406,628	1,728,705	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif berlaku (22%)	309,458	380,315	*Income tax calculated at enacted rate (22%)*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	29,861	68,097	*Non-deductible expenses* -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(15,906)	(10,021)	*Revenue subject to final tax* -
- Beban yang dikenakan pajak final	8,313	5,050	*Expenses subject to final tax* -
- Keuntungan atas revaluasi properti investasi	(5,410)	(7,151)	*Gain from revaluation of investment properties* -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	33,706	16,115	*Prior year adjustment* -
- Penyesuaian pajak tangguhan	27,897	37,580	*Deferred tax adjustment* -
- Penyesuaian tarif pajak	-	(22,865)	*Tax rate adjustment* -
- Lain-lain	(12,357)	(23,547)	*Others* -
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	(10,497)	(18,124)	*Unrecognised deferred tax assets* -
Beban pajak penghasilan	**365,065**	**425,449**	***Income tax expense***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan pendapatan kena pajaknya adalah sebagai berikut:

9. *TAXATION* *(continued)*

c. Income tax expense/(benefit) *(continued)*

Reconciliation between the Company's profit before tax and taxable income is as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,406,628	1,728,705	*Consolidated profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(386,222)	(909,742)	*Profit before income tax - subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi dan realisasi laba dari transaksi intragrup	(543,738)	500,146	*Adjusted for elimination entries and profit realisation from intragroup transactions*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**476,668**	**1,319,109**	***Profit before income tax - the Company***
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	47,770	(20,600)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
(Pemulihan)/penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	(43,542)	140,912	*(Reversal)/impairment of mining properties and fixed assets*
(Pemulihan)/provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	(38,426)	169,035	*(Reversal)/provision for impairment of receivables and inventories*
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	62,403	66,286	*Post-employment benefit obligation and incentives*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(12,646)	(16,120)	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(16,190)	(10,883)	*Finance income subject to final tax*
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	(24,592)	(32,505)	*Gain from revaluation of investment properties*
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(13,036)	-	*Rental income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	101,913	280,289	*Non-deductible expenses*
	540,322	1,895,523	
Pemanfaatan rugi pajak Perusahaan	-	(592,615)	*Utilisation of tax losses - the Company*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	540,322	1,302,908	*Taxable income - the Company*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	118,871	286,640	*Current income tax expense - the Company*
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(210,672)	(62,167)	*Prepayment of income taxes - the Company*
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(91,801)	224,473	*(Overpayment)/underpayment of corporate income tax - the Company*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

***9. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense/(benefit)** (continued)*

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

d. Aset pajak tangguhan / ***d. Deferred tax assets***

	1 Januari/ *January 2022*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 2022*	
Perusahaan					***The Company***
Penyusutan aset tetap	3,788	13,660	-	17,448	*Fixed assets depreciation*
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	94,353	(43,173)	-	51,180	*Provision for impairment of receivables and inventories*
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	31,001	(9,579)	-	21,422	*Impairment of mining properties and fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	103,282	13,729	(3,921)	113,090	*Post-employment benefit obligation and incentives*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	-	-	(6,232)	(6,232)	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	(16,645)	(16,645)	*Changes in value of cash flows hedges*
Laba yang belum terealisasikan dari transaksi intragrup	132,233	(126,691)	-	5,542	*Unrealised profit from intragroup transaction*
	364,657	**(152,054)**	**(26,798)**	**185,805**	
Entitas Anak					***The Subsidiaries***
Penyusutan aset tetap	-	33	-	33	*Fixed assets depreciation*
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	66,086	(8,307)	-	57,779	*Provision for impairment of receivables and inventories*
Penurunan nilai aset tetap	12,619	(2,586)	-	10,033	*Impairment of fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	4,314	(269)	1	4,046	*Post-employment benefit obligation and incentives*
Lainnya	-	4,876	-	4,876	*Others*
Pajak tangguhan tidak diakui	(82,786)	10,497	96	(72,193)	*Unrecognised deferred tax*
	233	**4,244**	**97**	**4,574**	
Jumlah	**364,890**	**(147,810)**	**(26,701)**	**190,379**	***Total***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

***9. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets** (continued)*

	1 Januari/ *January 2021*	Efek perubahan atas tarif pajak (Catatan 9e)/ *Changes in tax rate (Note 9e)*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 2021*	
Perusahaan						***The Company***
Penyusutan aset tetap	7,564	756	(4,532)	-	3,788	*Fixed assets depreciation*
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	50,620	5,062	38,671	-	94,353	*Provision for impairment of receivables and inventories*
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	-	-	31,001	-	31,001	*Impairment of mining properties and fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	95,749	8,541	4,243	(5,251)	103,282	*Post-employment benefit obligation and incentives*
Rugi fiskal	150,592	8,506	(159,098)	-	-	*Tax losses*
Laba yang belum terealisasikan dari transaksi intragrup	30,243	-	101,990	-	132,233	*Unrealised profit from intragroup transaction*
	334,768	**22,865**	**12,275**	**(5,251)**	**364,657**	
Entitas Anak						***The Subsidiaries***
Penyusutan aset tetap	2,056	-	(2,056)	-	-	*Fixed assets depreciation*
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	50,417	5,042	10,627	-	66,086	*Provision for impairment of receivables and inventories*
Penurunan nilai aset tetap	11,472	1,147	-	-	12,619	*Impairment of fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	3,759	376	1,149	(970)	4,314	*Post-employment benefit obligation and incentives*
Rugi fiskal	9,168	-	(9,168)	-	-	*Tax losses*
Pajak tangguhan tidak diakui	(65,543)	(6,565)	(11,559)	881	(82,786)	*Unrecognized deferred tax*
	11,329	**-**	**(11,007)**	**(89)**	**233**	
Jumlah	**346,097**	**22,865**	**1,268**	**(5,340)**	**364,890**	***Total***

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submit individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pemerintah mengurangi tarif Pajak Penghasilan Badan menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya, sesuai dengan Pasal 5 bagian 1 dari Perppu No. 1 tahun 2020. Kebijakan ini mulai berlaku sejak 31 Maret 2020, setelah dikeluarkannya Peraturan sebagai Pengganti Undang-Undang tentang Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dan Kebijakan Sistem Keuangan sehubungan dengan Wabah Virus Corona 2019 ("COVID-19") dan/atau untuk mengantisipasi ancaman yang akan membahayakan Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Negara. Perppu tersebut telah diundangkan dalam Undang-undang No. 2 Tahun 2020 yang berlaku efektif 18 Mei 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan pemeriksaan pajak

Di bawah ini merupakan SKP yang diterima oleh Grup dan pemeriksaan pajak yang memiliki saldo uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2022 untuk status yang belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan:

***9. TAXATION** (continued)*

***e. Administration** (continued)*

The Government reduced the Corporate Income Tax rate to 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards, according to Article 5 section 1 of Perppu No. 1 of 2020. This policy has been effective since 31 March 2020, following the issuance of a Regulation in Lieu of Law concerning Financial System Stability Policy and Financial System Policy in connection with the Corona Virus 2019 ("COVID-19") outbreak and/or to anticipate threats that would endanger the National Economy and/or Stability of the State Financial System. This Perppu was ratified as Law No. 2 Year 2020 dated 18 May 2020.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations ("UU HPP"). The UU HPP stipulates the corporate income tax rate of 22% which would be effective from the fiscal year 2022 onwards.

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audits

Below are the SKP received by the Group and tax audits which have prepaid tax balances as at 31 December 2022 for which the status has not yet been completed as at the date of these consolidated financial statements:

Entitas/ *Entity*	Jenis Pajak/ *Type of tax*	Tahun Pajak/ *Fiscal year*	Surat ketetapan pajak/*Tax assessment letter*	Tanggal surat ketetapan pajak/ *Date of tax assessment letter*	Jumlah diperkarakan dalam Rupiah/ *Dispute amount in Rupiah*	Jumlah pajak dibayar dimuka/ *Amount recorded as prepaid tax*	Status
The Company	PPh Badan/ *CIT*	2013	Kurang bayar/ *Underpayment*	30 September/ *September* 2022	10,749	-	Peninjauan kembali/*Judicial review*
The Company	PPh Badan/ *CIT*	2013	Kurang bayar/ *Underpayment*	18 Mei/*May* 2019	11,698	11,698	Peninjauan kembali/*Judicial review*
The Company	PPh Badan/ *CIT*	2017	Kurang bayar/ *Underpayment*	8 Maret/ *March 2022*	19,996	-	Banding/*Appeal*
TI, TAM	PPh Badan/ *CIT*	2020	Lebih bayar/ *Overpayment*	-	712	712	Pemeriksaan pajak/*Tax audit*
DAK, TAM	PPh Badan/ *CIT*	2021	Lebih bayar/ *Overpayment*	-	6,545	6,545	Pemeriksaan pajak/*Tax audit*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada tahun 2021, atas hasil audit pajak lebih bayar pajak badan tahun pajak 2018 dan 2019 terdapat penyesuaian atas nilai kerugian fiskal dari yang sebelumnya telah dilaporkan dengan koreksi sejumlah Rp172.045. Grup telah membukukan dampak koreksi atas hasil audit pajak terhadap pajak tangguhan sebesar Rp37.580 di tahun 2021 (lihat Catatan 9d). Grup telah menyetujui ketetapan pajak tersebut dan telah menerima restitusi sejumlah Rp400.066 pada Mei 2021. Selisih sebesar Rp16.369 atas penerimaan restitusi pajak dengan uang muka pajak telah dibebankan ke beban pajak penghasilan 2021 (lihat Catatan 9c).

Pada tahun 2022, Grup menerima sebagian restitusi lebih bayar PPN yang telah disetujui oleh kantor pajak untuk tahun pajak 2020, 2021, dan 2022 sebesar Rp809.838 (31 Desember 2021: Rp1.488.156).

Pada tahun 2022, atas hasil audit pajak lebih bayar PPh badan periode pajak 2020 terdapat penyesuaian atas nilai kerugian fiskal dari yang sebelumnya telah dilaporkan dengan koreksi sejumlah Rp57.043. Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan audit pajak badan 2020 dan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Perusahaan telah melakukan tambahan koreksi fiskal terhadap PPh badan 2021 dengan jumlah sebesar Rp25.547. Atas koreksi fiskal tersebut, Perusahaan telah membukukan penyesuaian tahun lalu (beban pajak penghasilan kini) sejumlah Rp18.169 dan mengkreditkan pajak tangguhan sejumlah Rp3.150.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah menerima putusan banding atas hasil audit pajak kurang bayar pajak badan periode pajak 2013 yang mengabulkan sebagian dari koreksi pajak yang diajukan oleh Perusahaan. Atas hasil putusan banding tersebut Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak badan periode 2013 sebesar Rp8.536 dan membebankan Rp10.749 sebagai penyesuaian tahun di beban pajak penghasilan kini 2022.

***9. TAXATION** (continued)*

***f. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audit** (continued)*

In 2021, based on the CIT overpayment audit results for the periods of 2018 and 2019, there was an adjustment to the fiscal losses previously reported with a total correction amounting to Rp172,045. The Group recorded a tax audit correction on deferred tax expense amounting to Rp37,580 in 2021 (refer to Note 9d). The Group accepted the tax audit results and received a restitution amounting to Rp400,066 in May 2021. The difference of Rp16,369 between the proceeds of the tax refund and the prepaid tax was charged to income tax expense 2021 (refer to Note 9c).

In 2022, the Group received a portion of the restitution from the overpayment of VAT which was approved by the DGT for the fiscal years 2020, 2021, and 2022 in the amount of Rp809,838 (31 December 2021: Rp1,488,156).

In 2022, based on the CIT overpayment audit results for the 2020 tax period, there was an adjustment to the fiscal losses previously reported with a total correction amounting to Rp57,043. The Company has accepted the results of the 2020 corporate income tax audit and will not submit an objection related to the tax results. The Company has made an additional fiscal correction for CIT Year 2021 amounting to Rp25,547. The company has charged the fiscal correction as prior year adjustment (current income tax expense) amounting to Rp18,169 and credited to deferred tax amounting to Rp3,150.

On 30 September 2022, the Company received an appeal decision for the tax audit of fiscal year 2013 which partially granted the tax corrections proposed by the Company. Based on the results of the appeal decision, the Company received a refund of the overpayment of corporate tax for the 2013 period amounting to Rp8,536 and charged Rp10,749 as an adjustment for the year in the current income tax expense.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan pemeriksaan pajak (lanjutan)

Selama tahun 2022, entitas anak Perusahaan menerima hasil pemeriksaan audit pajak badan yang mengabulkan sebagian dari koreksi pajak yang diajukan oleh entitas anak Perusahaan. Atas hasil pajak tersebut entitas anak Perusahaan telah membebankan Rp4.788 sebagai penyesuaian tahun lalu pada beban pajak penghasilan kini. Atas hasil audit pajak badan entitas anak Perusahaan telah menerima hasil putusan tersebut dan tidak mengajukan keberatan kepada kantor pajak.

Pada tanggal 17 Januari 2023 dan 13 Februari 2023, Grup telah menerima pendahuluan pembayaran atas lebih bayar PPN Masukan masa Oktober 2022 dan November 2022 masing-masing sebesar Rp58.855 dan Rp48.265.

***9. TAXATION** (continued)*

***f. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audit** (continued)*

During 2022, the Company's subsidiaries received the results of the corporate tax audit in favor of a portion of the tax corrections submitted by the Company's subsidiaries. For the tax assessment results, the Company's subsidiaries have charged Rp4,788 as a prior year adjustment in the current income tax expense. Regarding the results of the corporate tax audit, the Company's subsidiaries has accepted the result and will not submit an objection to the tax office.

On 17 January 2023 and 13 February 2023, the Group has received payment for refunds of overpayment VAT In for the period of October 2022 and November 2022 in the amount of Rp58,855 and Rp48,265, respectively.

10. DERIVATIF / ***10. DERIVATIVE***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Aset Derivatif			***Derivative Asset***
Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga			*Interest rate swap*
Finnvera	34,288	-	*Finnvera*
Indonesia Eximbank	41,375	-	*Indonesia Eximbank*
Jumlah	**75,663**	**-**	***Total***
Bagian lancar	26,471	-	*Current portion*
Bagian tidak lancar	49,192	-	*Non-current portion*
Liabilitas Derivatif			***Derivative Liabilities***
Perjanjian *forward* komoditas			*Commodity forward*
Triland Metals	11,766	9,632	*Triland Metals*
Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga			*Interest rate swap*
Finnvera	-	768	*Finnvera*
Indonesia Eximbank	-	593	*Indonesia Eximbank*
	-	1,361	
Jumlah	**11,766**	**10,993**	***Total***
Bagian lancar	11,766	9,632	*Current portion*
Bagian tidak lancar	-	1,361	*Non-current portion*

10. DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas – risiko bunga

Grup memiliki utang dengan suku bunga mengambang dan tetap. Pada tanggal 5 Maret 2021, Grup menandatangani kontrak swap suku bunga atas Pembiayaan ECA untuk lindung nilai atas suku bunga mengambang (USD-LIBOR-BBA). Tingkat suku bunga tetap swap yang akan dibayar Perusahaan untuk Finnvera dan Indonesia Eximbank masing-masing adalah 1,60% dan 1,38%.

Kontrak *swap* suku bunga ini membutuhkan penyelesaian piutang atau utang bunga bersih setiap 90 hari. Tanggal penyelesaian bertepatan dengan tanggal pembayaran bunga atas utang pokok.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Grup melakukan perubahan terhadap Transaksi *Interest Rate Swap* atas fasilitas pinjaman ECA Financing *Tranche A* terkait penyesuaian jumlah pokok dari nilai Transaksi *Interest Rate Swap* yang sebelumnya senilai USD30.000.000 (nilai penuh) menjadi USD26.834.229 (nilai penuh).

Manajemen merencanakan untuk mengganti LIBOR dengan *Secured Overnight Funding Rate* ("SOFR") atas perjanjian pinjaman ECA *Financing* pada pertengahan tahun 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini manajemen sedang dalam proses melakukan amandemen atas perjanjian pinjaman ini.

Berikut adalah jumlah nosional untuk kontrak *swap* suku bunga:

Pihak/ *Counterparties*	Jumlah nosional/ *Notional amounts*
Finnvera	USD 26,834,229
Indonesia Eximbank	USD 38,053,047

Nilai wajar instrumen derivatif yang didesignasikan sebagai lindung nilai arus kas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp75.663 (2021: Rp1.361) dikreditkan/(dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain.

***10. DERIVATIVE** (continued)*

Cash flows hedges - interest rate risk

The Group has liabilities with floating and fixed interest rates. On 5 March 2021, the Group entered into interest rate swap contracts on ECA Financing to hedge the floating interest rates (USD-LIBOR-BBA). The fixed interest swap rates that the Company should pay to Finnvera and Indonesia Eximbank are 1.60% and 1.38%, respectively.

These interest rate swap contracts require the settlement of net interest receivable or payable every 90 days. The settlement dates coincide with the dates on which interest is payable on the underlying debt.

On 2 August 2022, the Group made an amendment to the Interest Rate Swap Transaction of ECA Financing Facility Tranche A related to adjustment on the notional amount of the Interest Rate Swap Transaction which previously amounted to USD30,000,000 (full amount) amended to USD26,834,229 (full amount).

Management expects to replace LIBOR with Secured Overnight Funding Rate ("SOFR") for the ECA Financing loan agreement in mid-2023. Up to the completion date of these consolidated financial statements management is still in process amending this loan agreement.

Below are the notional amounts for the interest swap contracts:

Fair value of derivative instruments designated as cash flow hedges as at 31 December 2022 was Rp75,663 (2021: Rp1,361) credited/(charged) to other comprehensive income.

10. DERIVATIF (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Indometal London Ltd. melakukan kontrak *forward* komoditas untuk melindungi risiko volatilitas penurunan harga atas penjualan logam timah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Indometal London Ltd. memiliki kontrak *forward* dengan Triland Metals dengan kuantitas 745 MT untuk penjualan atau pengiriman periode Januari sampai Maret 2023. Kontrak derivatif ini tidak didesignasi sebagai lindung nilai efektif untuk tujuan akuntansi.

Nilai wajar kontrak *forward* komoditas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11.766 (2021: Rp9.632) telah dibebankan ke beban pokok pendapatan.

***10. DERIVATIVE** (continued)*

Commodity price risk

Indometal London Ltd. entered into commodity forward contracts to hedge the downside volatility price risk on its tin metal sales.

As at 31 December 2022, Indometal London Ltd. has forward contracts with Triland Metals for 745 MT for tin sales or delivery in January to March 2023. These derivative contracts are not designated as effective hedge for accounting purposes.

Fair value of commodity forward contracts as at 31 December 2022 was Rp11,766 (2021: Rp9,632), charged to cost of revenue.

11. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Operasi yang dihentikan

Pada tahun 2021, TIM menjual saham TBBE kepada pihak ketiga. Lihat Catatan 4 untuk penjelasan mengenai proses penjualan saham TBBE.

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan hasil operasi yang dihentikan:

11. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

Discontinued operations

In 2021, TIM sold TBBE's shares to third parties. Refer to Note 4 for explanation of the sale of TBBE's shares.

The following table gives information about the results of the discontinued operations:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Pendapatan		-	*Revenue*
Beban	-	(413)	*Expenses*
Rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	-	(413)	*Loss before income tax from discontinued operations*
Beban pajak penghasilan	-	-	*Income tax expense*
Rugi setelah pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	**-**	**(413)**	***Loss after income tax from discontinued operations***

12. ASET LAINNYA / *12. OTHER ASSETS*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Uang muka pembelian	46,775	84,227	*Advance payments*
Aset program pensiun (Catatan 35d)	207,104	228,038	*Pension plan assets (Note 35d)*
Aset non operasional	18,407	13,602	*Non-operational assets*
Lain-lain	35,156	61,687	*Others*
Jumlah	**307,442**	**387,554**	***Total***
Bagian lancar	65,751	92,519	*Current portion*
Bagian tidak lancar	241,691	295,035	*Non-current portion*

Uang muka pembelian terutama terdiri dari uang muka kepada pemasok untuk pembelian barang dan jasa. Lain-lain terutama terdiri dari uang muka operasional.

Advance payments mainly represent advance to suppliers for the purchase of goods and services. Others mainly consist of operational advance.

Aset program ditempatkan pada polis Asuransi IFG Life dan Pertalife Insurance disajikan secara terpisah, karena tidak memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

Plan assets placed in Asuransi IFG Life and Pertalife Insurance are presented separately as they do not qualify as plan assets from the accounting perspective.

Di tahun 2022, Jiwasraya telah menyelesaikan proses restrukturisasi aset program dengan PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") (Lihat Catatan 35d).

In 2022, Jiwasraya completed the restructuring process with PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") (Refer to Note 35d).

13. PENYERTAAN SAHAM / *13. INVESTMENT IN SHARES*

Penyertaan saham merupakan investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup memperoleh 1,78% kepemilikan atas saham IHC sebagai imbalan atas transaksi divestasi. Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Investment in shares represents the investment in equity instruments categorised as financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Group obtained 1.78% ownership in shares of IHC as part of the consideration for the PT Bakti Timah Medika divestment transaction. The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
- IHC	**113,790**	**97,537**	*IHC -*

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada IHC pada tanggal 31 Desember 2022, dilakukan oleh KJPP Toha Okky Heru & Rekan. Grup menggunakan pendekatan pasar untuk menilai nilai wajar penyertaan saham. Nilai wajar tersebut menggunakan pendekatan pasar dengan membandingkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari investasi pada IHC dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi rasio harga pasar terhadap nilai buku dan *earnings before income tax depreciation and amortisation* (“*EBITDA”)* untuk perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama sebagai pembanding. Data pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran perusahaan, lokasi, kinerja keuangan, dan pangsa pasar yang sebanding.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kenaikan nilai wajar sebesar Rp16.253 telah dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The fair value measurement of the investment in IHC as of 31 December 2022 was conducted by KJPP Toha Okky Heru & Rekan. The Group used a market approach to assess the fair value of investment in shares. The fair value calculation used the market approach by comparing publicly traded companies in similar industry and business.

The Level 2 fair value hierarchy of investment in IHC is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the market price ratio compared to book value and earnings before income tax depreciation and amortisation (“EBITDA”) for the publicly traded companies in a similar industry and business for comparison. The approximate market data is adjusted for differences in the key attributes such as the size of companies, location, its financial performance and comparable market shares.

As at 31 December 2022, the increase of fair value amounting to Rp16,253 has been booked to other comprehensive income.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *14. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Entitas asosiasi/ *Associates*	31 Desember/*December* 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas laba bersih/*Share in net profit*	Rugi komprehensif lainnya/ *Other comprehensive loss*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Nilai tercatat/*Carrying amount*					
PT Pertalife Insurance	175,668	-	23,805*	(2,640)*	196,833
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	91,613
PT Bakti Timah Medika (“BTM”)	37,185	-	(11,159)	-	26,026
Timah Nigeria Limited (“TNL”)	1,334	2,145	(2,133)	-	1,346
	305,800	2,145	10,513	(2,640)	315,818
Provisi penurunan nilai/ *Provision for impairment*					
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	(91,613)
	(91,613)	-	-	-	(91,613)
Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	**214,187**	**2,145**	**10,513**	**(2,640)**	**224,205**

*) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada laba bersih dan rugi komprehensif lainnya masing-masing senilai Rp3.630 dan Rp849 berdasarkan nilai aset bersih PT Pertalife Insurance pada tanggal 31 December 2022.

**) The Group recognised prior period adjustment to its investments for net income and other comprehensive loss amounting to Rp3,630 and Rp849, respectively based on net assets of PT Pertalife Insurance as at 31 December 2022.*

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Entitas asosiasi/ *Associates*	31 Desember/*December* 2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas laba/(rugi) bersih/*Share in net profit/(loss)*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Nilai tercatat/*Carrying amount*					
PT Pertalife Insurance	171,167	-	9,843*	(5,342)	175,668
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	91,613
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	1,718	-	(1,718)	-	-
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	29,661	-	6,277	1,247	37,185
Timah Nigeria Limited ("TNL")	-	2,897	(1,563)	-	1,334
	294,159	2,897	12,839	(4,095)	305,800
Provisi penurunan nilai/ *Provision for impairment*					
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	(91,613)
	(91,613)	-	-	-	(91,613)
Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	**202,546**	**2,897**	**12,839**	**(4,095)**	**214,187**

*) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada PT Pertalife Insurance senilai Rp151 berdasarkan nilai aset bersih PT Pertalife Insurance pada tanggal 31 Desember 2021, yang disajikan sebagai bagian atas laba bersih PT Pertalife Insurance.

**) The Group recognised prior period adjustment to its investments in PT Pertalife Insurance amounting to Rp151 based on net assets of PT Pertalife Insurance as at 31 December 2021, which are presented as share in net profit from PT Pertalife Insurance.*

Kepemilikan Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama, aset, liabilitas, pendapatan dan laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

The Group's ownership of its associates and joint venture assets, liabilities, revenue and profit or loss of the associates and joint venture, all of which are unlisted, are as follows:

31 Desember/ *December* 2022	Domisili/ *Domicile*	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	Pendapatan/ *Revenue*	Laba/(Rugi) periode berjalan/ *Income/(Loss) for the period*	Laba/(Rugi) komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income/(loss)*	Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan/ *Total comprehensive income/(loss) for the period*	Kepemilikan/ *Interest held*
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	-	25.00%
PT Pertalife Insurance	Jakarta	906,669	1,470,837	118,573	1,836,657	801,811	72,493	(6,436)	66,057	27.83%
NHL	Jakarta	8,255	13,159	50,954	934	32,692	(11,264)	-	(11,264)	25.00%
BTM	Bangka	109,862	271,082	76,155	155,010	316,310	(33,815)	-	(33,815)	33.00%
TNL	Nigeria	1,775	76,401	75,484	-	3,230	(4,265)	-	(4,265)	50.00%

31 Desember/ *December* 2021	Domisili/ *Domicile*	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	Pendapatan/ *Revenue*	Laba/(Rugi) periode berjalan/ *Income/(Loss) for the period*	Laba/(Rugi) komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income/(loss)*	Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan/ *Total comprehensive income/(loss) for the period*	Kepemilikan/ *Interest held*
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	-	25,00%
PT Pertalife Insurance	Jakarta	475,823	1,633,794	89,668	1,673,721	567,866	35,912	(19,196)	16,716	27,83%
NHL	Jakarta	22,522	13,025	49,002	1,433	32,500	(12,208)	-	(12,208)	25,00%
BTM	Bangka	181,788	268,060	155,733	110,521	447,672	19,031	3,779	22,810	33,00%
TNL	Nigeria	2,667	75,321	11,110	64,211	442	(3,126)	-	(3,126)	50,00%

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

PT Pertalife Insurance / *PT Pertalife Insurance*

PT Pertalife Insurance bergerak di industri asuransi jiwa. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Pertalife Insurance is engaged in the life insurance industry. Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Jumlah aset	2,377,506	2,109,617	*Total assets*
Jumlah liabilitas	1,955,230	1,763,389	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	**422,276**	**346,228**	***Total equity***
Kepemilikan Grup	27.83%	27.83%	*Group's ownership*
Bagian dari kepemilikan Grup	117,520	96,355	*Proportion of the Group's ownership*
Goodwill	79,313	79,313	*Goodwill*
Nilai buku atas investasi Grup	196,833	175,668	*Carrying amount of the Group's investment*

Berdasarkan hasil analisa Manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas investasi di PT Pertalife Insurance pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on Management's analysis, there is no impairment indicator noted in investment in PT Pertalife Insurance as at 31 December 2022.

NHL / *NHL*

Pada tahun 2017, TIM, entitas anak, mengakuisisi 25,00% saham NHL (sebelumnya PT Panca Mitra Limbah Indonesia), perusahaan pengelolaan limbah, dari PT Antam Resourcindo sebesar Rp3.750.

In 2017, TIM, a subsidiary, acquired 25.00% of the shares of NHL (previously PT Panca Mitra Limbah Indonesia), a waste management company, from PT Antam Resourcindo amounting to Rp3,750.

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Jumlah aset	21,414	35,547	*Total assets*
Jumlah liabilitas	51,888	50,435	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	**(30,474)**	**(14,888)**	***Total equity***
Kepemilikan Grup	25.00%	25.00%	*Group's ownership*
Nilai buku atas investasi Grup	-	-	*Carrying amount of the Group's investment*

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

PT Koba Tin / *PT Koba Tin*

Pada tanggal 18 September 2013, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menolak permohonan perpanjangan Kontrak Karya PT Koba Tin dan menyerahkan pengelolaan wilayah kerja pertambangan milik PT Koba Tin kepada Perusahaan dan Pemerintah Daerah Kepulauan Bangka Belitung. Pada tanggal 22 Juli 2020, berdasarkan keputusan pengadilan niaga dengan No. 67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Koba Tin dinyatakan pailit.

On 18 September 2013, the Government of the Republic of Indonesia decided to reject the renewal application submitted by PT Koba Tin and move the mining area operation owned by PT Koba Tin to the Company and the Regional Government of Bangka and Belitung Island. On 22 July 2020, based on the commercial court decision with No. 67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst which was issued by Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Koba Tin declared bankruptcy.

BTM / *BTM*

BTM bergerak di industri pelayanan kesehatan. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

BTM is engaged in the health services industry. Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Jumlah aset	380,944	449,848	*Total assets*
Jumlah liabilitas	231,165	266,254	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	**149,779**	**183,594**	***Total equity***
Kepemilikan Grup	33.00%	33,00%	*Group's ownership*
Nilai buku atas investasi Grup	49,427	60,586	*Carrying amount of the Group's investment*
Dikurangi:			*Less:*
Kenaikan nilai tanah yang belum direalisasi	(23,401)	(23,401)	*Unrealised gain on land value*
Nilai investasi yang diakui oleh Grup	26,026	37,185	*Investment amount recognised by the Group*

TNL / *TNL*

Pada tahun 2021, TIM, entitas anak, membuat ventura bersama dengan *Topwide Ventures Limited,* perusahaan yang disebut sebagai TNL. TNL bergerak di industri pengolahan logam timah. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

In 2021, TIM, a subsidiary, engaged in a joint venture with Topwide Ventures Limited, through a company referred to as TNL, TNL engages in processing tin metal. Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of joint venture is as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Jumlah aset	78,176	77,988	*Total assets*
Jumlah liabilitas	75,484	75,321	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	**2,692**	**2,667**	***Total equity***

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

TNL (lanjutan) / *TNL (continued)*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Kepemilikan Grup	50.00%	50.00%	*Group's ownership*
Nilai buku atas investasi Grup	1,346	1,334	*Carrying amount of the Group's investment*

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

	2022					
	1 Januari/ *January* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2022	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	111,253	2,654	-	-	113,907	*Land*
Bangunan	917,328	39,545	(21,555)	21,684	957,002	*Buildings*
Mesin dan instalasi	4,001,098	52,589	(1,086,915)	191,241	3,158,013	*Machinery and installation*
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	2,436,482	-	(185,871)	12,243	2,262,854	*Exploration, mining and production equipment*
Peralatan pengangkutan	454,790	2,843	(34,851)	34,480	457,262	*Transportation equipment*
Peralatan kantor dan perumahan	1,491,407	9,892	(178,083)	107,852	1,431,068	*Office and housing equipment*
Aset hak guna						*Right-of-use of assets*
- Peralatan pengangkutan	52,750	20,866	(17,364)	-	56,252	*Transportation equipment -*
Aset dalam penyelesaian	900,356	694,437	-	(367,500)	1,227,293	*Construction in progress*
Jumlah	10,365,464	822,826	(1,524,639)	-	9,663,651	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(596,271)	(63,399)	20,841	-	(638,829)	*Buildings*
Mesin dan instalasi	(3,150,714)	(348,830)	1,053,666	(35,498)	(2,481,376)	*Machinery and installation*
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	(1,595,870)	(95,012)	183,042	-	(1,507,840)	*Exploration, mining and production equipment*
Peralatan pengangkutan	(361,358)	(43,747)	34,851	-	(370,254)	*Transportation equipment*
Peralatan kantor dan perumahan	(1,074,327)	(159,395)	157,202	-	(1,076,520)	*Office and housing equipment*
Aset hak guna						*Right-of-use of assets*
- Peralatan pengangkutan	(31,867)	(15,918)	17,364	-	(30,421)	*Transportation equipment -*
Jumlah	(6,810,407)	(726,301)	1,466,966	(35,498)	(6,105,240)	*Total*
Nilai buku - bersih	3,555,057				3,558,411	*Net book value*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(106,789)	-	25,684	35,498	(45,607)	*Accumulated impairment losses*
Jumlah tercatat - bersih	**3,448,268**				**3,512,804**	***Net carrying value***

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

	2021					
	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2021	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	102,712	2,673	-	5,868	111,253	*Land*
Bangunan	925,305	15,921	-	(23,898)	917,328	*Buildings*
Mesin dan instalasi	3,885,268	55,541	(123,472)	183,761	4,001,098	*Machinery and installation*
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	2,405,847	13,539	(66,862)	83,958	2,436,482	*Exploration, mining and production equipment*
Peralatan pengangkutan	438,470	11,235	(639)	5,724	454,790	*Transportation equipment*
Peralatan kantor dan perumahan	1,404,174	21,189	(48,601)	114,645	1,491,407	*Office and housing equipment*
Aset hak guna - Peralatan pengangkutan	42,899	11,883	(2,032)	-	52,750	*Right-of-use of assets Transportation equipment -*
Aset dalam penyelesaian	595,592	709,252	(14,881)	(389,607)	900,356	*Construction in progress*
Jumlah	9,800,267	841,233	(256,487)	(19,549)	10,365,464	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(542,351)	(53,920)	-	-	(596,271)	*Buildings*
Mesin dan instalasi	(2,839,974)	(432,847)	122,107	-	(3,150,714)	*Machinery and installation*
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	(1,566,657)	(96,075)	66,862	-	(1,595,870)	*Exploration, mining and production equipment*
Peralatan pengangkutan	(309,314)	(52,254)	210	-	(361,358)	*Transportation equipment*
Peralatan kantor dan perumahan	(952,924)	(163,643)	42,240	-	(1,074,327)	*Office and housing equipment*
Aset hak guna - Peralatan pengangkutan	(14,481)	(18,068)	682	-	(31,867)	*Right-of-use of assets Transportation equipment -*
Jumlah	(6,225,701)	(816,807)	232,101	-	(6,810,407)	*Total*
Nilai buku - bersih	3,574,566				3,555,057	*Net book value*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(57,360)	(49,429)	-	-	(106,789)	*Accumulated impairment losses*
Jumlah tercatat - bersih	**3,517,206**				**3,448,268**	***Net carrying value***

Pengurangan aset tetap dan pembalikan provisi penurunan nilai pada tahun 2022 sehubungan dengan pengafkiran aset tetap yang tidak dipakai, penghapusan aset tetap dan penjualan Kapal Keruk ("KK") dan Kapal Isap Produksi ("KIP"). Nilai penjualan KK dan KIP Rp34.556. Atas transaksi ini Grup telah membukukan keuntungan penjualan Rp4.539 yang dicatat sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, neto.

Deduction of fixed assets and reversal of provision for impairment in 2022 in connection with the disposal of unused fixed assets, write-off of fixed assets and sale of dredgers ("KK") and suction production vessels ("KIP"). Proceeds from sales of KK and KIP are Rp34,556. For these transactions, the Group recorded gain on sale of Rp4,539 which was recorded as other (expenses)/income, net.

Pada 31 Desember 2021, berdasarkan kajian indikasi penurunan nilai oleh manajemen, manajemen berkesimpulan bahwa terdapat indikasi penurunan nilai yang disebabkan oleh penghentian operasi beberapa Kapal Keruk ("KK") dan Kapal Isap Produksi ("KIP"). Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk KK dan KIP, Grup mengakui penurunan nilai sebesar Rp49.429 di tahun 2021.

As at 31 December 2021, based on management's assessment of impairment indicators, management concluded that there were impairment indicators due to Kapal Keruk ("KK") and Kapal Isap Produksi ("KIP") have ceased operations. Based on the impairment calculation for KK and KIP, the Group recognised an impairment loss amounted to Rp49,429 in 2021.

15. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, jumlah terpulihkan KK dan KIP ditentukan dengan menggunakan model nilai wajar aset dikurang dengan biaya pelepasan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Manajemen menentukan asumsi-asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Asumsi utama yang digunakan dari nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah harga jual bersih besi tua sebesar Rp3.152/kg (nilai penuh) dan berat tonase bersih setelah mempertimbangkan laju korosi KK dan KIP sebesar 6.874 ton.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

Based on impairment test performed by management, the recoverable amount of KK and KIP was determined based on fair value less cost of disposal ("FVLCOD"), which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The key assumptions used to determine the fair value as at 31 December 2021 are the net selling price of scrap iron amounting to Rp3,152/kg (full amount) and the net tonnage weight after considering corrosive factors of KK and KIP, in total 6,874 tonnes.

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Beban pokok pendapatan	664,923	764,161	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	51,237	44,241	*General and administrative expenses*
Kapitalisasi ke properti pertambangan	10,141	8,405	*Capitalised to mining properties*
Jumlah	**726,301**	**816,807**	***Total***

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights") which have remaining useful lives of between 1 and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as all the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

Selama 2022 dan 2021, Grup tidak mengkapitalisasi biaya pinjaman.

During 2022 and 2021, the Group has not capitalised borrowing costs.

Pada tanggal 31 Desember 2022, bangunan, *smelter*, dan peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.468.133 (2021: Rp1.460.306).

As at 31 December 2022, buildings, smelter and exploration, mining and production equipment owned by the Company were insured with a total coverage of Rp1,468,133 (2021: Rp1,460,306).

Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak meliputi seluruh aset tetap Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan aset tetap yang tidak diasuransikan.

The insurance coverage as at 31 December 2022 and 2021 does not cover all the Group's fixed assets. Management is aware of the risk associated with the uninsured fixed assets.

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

Aset dalam penyelesaian / *Construction in progress*

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*		Estimasi periode penyelesaian/ *Estimated period of completion*			
	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021		31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Ausmelt Plant	99.00%	86.61%	2023	1,153,542	846,112	*Ausmelt Plant*
Lain-lain	-	-	-	73,751	54,244	*Others*
Jumlah				**1,227,293**	**900,356**	***Total***

Manajemen berpendapat tidak ada peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of the construction in progress.

Lihat Catatan 44 untuk informasi terkait pengujian penurunan nilai aset non keuangan Grup.

Refer to Note 44 for information regarding impairment test on the Group's non-financial assets.

16. ASET REAL ESTAT / *16. REAL ESTATE ASSETS*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Rumah dan prasarana dalam proses	34,546	30,522	*Houses and infrastructure in process*
Tanah yang sedang dikembangkan	172,668	121,820	*Land under development*
Jumlah	**207,214**	**152,342**	***Total***
Bagian lancar	49,467	41,729	*Current portion*
Bagian tidak lancar	157,747	110,613	*Non-current portion*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset real estat merupakan proyek Familia Urban yang berlokasi di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi dan proyek Payon Ponca yang berlokasi di Cirendeu, Tangerang Selatan.

As at 31 December 2022 and 2021, real estate assets represent the Familia Urban project located in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi and the Payon Ponca project located in Cirendeu, South Tangerang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset real estat pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of the real estate assets as at the reporting date.

17. PROPERTI INVESTASI / *17. INVESTMENT PROPERTIES*

Lokasi/*Location*	1 Januari/ *January* 2022	Penambahan/ *Additions*	Transfer/ *Transfers*	Penyesuaian nilai wajar/ *Fair value adjustment*	31 Desember/ *December* 2022	
Bandung	108,062	-	-	2,372	110,434	*Bandung*
Bekasi	1,211,342	-	(74,961)	19,742	1,156,123	*Bekasi*
Pangkalpinang	214,775	-	-	1,009	215,784	*Pangkalpinang*
Jakarta Pusat	76,749	-	-	897	77,646	*Jakarta Pusat*
Jakarta Selatan	50,328	-	-	572	50,900	*Jakarta Selatan*
Jumlah	**1,661,256**	**-**	**(74,961)**	**24,592**	**1,610,887**	***Total***

Lokasi/*Location*	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Additions*	Transfer/ *Transfers*	Penyesuaian nilai wajar/ *Fair value adjustment*	31 Desember/ *December* 2021	
Bandung	105,709	-	-	2,353	108,062	*Bandung*
Bekasi	1,186,317	1,612	-	23,413	1,211,342	*Bekasi*
Pangkalpinang	210,455	634	-	3,686	214,775	*Pangkalpinang*
Jakarta Pusat	74,940	-	-	1,809	76,749	*Jakarta Pusat*
Jakarta Selatan	49,084	-	-	1,244	50,328	*Jakarta Selatan*
Jumlah	**1,626,505**	**2,246**	**-**	**32,505**	**1,661,256**	***Total***

Properti investasi merupakan tanah di Bekasi dan tanah dan bangunan di Bandung, Pangkalpinang, Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan.

The investment properties represent land in Bekasi and land and buildings in Bandung, Pangkalpinang, Central Jakarta and South Jakarta.

Pada tahun 2022, transfer sebesar Rp74.961 merupakan reklasifikasi dari properti investasi ke aset real estat berupa tanah yang berlokasi di Bekasi melalui TKPP dikarenakan perubahan intensi manajemen untuk penggunaan tanah yang sesuai dengan keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham no. 100 tanggal 21 Desember 2022.

In 2022, a transfer of Rp74,961 represents a reclassification from investment property to real estate assets in the form of land located in Bekasi through TKPP due to a change in management's intention to use the land in accordance with Shareholders decision outside the General Meeting of Shareholders no. 100 dated 21 December 2022.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 16 Februari 2023 dan 3 Februari 2022.

Fair value of investment properties as at 31 December 2022 and 2021 was based on the appraisal valuation prepared by Felix Sutandar and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 16 February 2023 and 3 February 2022, respectively.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2022 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan.

Fair value measurement of investment properties as at 31 December 2022 were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the price per square metre assumptions which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi dihitung dengan menggunakan teknik valuasi arus kas diskontoan.

The Level 3 fair value hierarchy of investment properties is calculated using the discounted cash flow valuation technique.

17. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *17. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti investasi adalah sebagai berikut:

The unobservable inputs used in determining the fair value of investment property are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pendapatan sewa	Rp37.500 - Rp80.256	Rp50.000 - Rp80.256	*Rental income*
Tingkat diskonto	8.98%	7.08% - 8.65%	*Discount rate*

18. PROPERTI PERTAMBANGAN / *18. MINING PROPERTIES*

	31 Desember/*December* 2022				
	Akuisisi hak pertambangan/ *Acquisition of mining rights*	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ *Mines under development*	Pertambangan yang berproduksi/ *Mines in production*	Jumlah/ *Total*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Saldo awal	45,923	317,971	342,006	705,900	*Beginning balance*
Penambahan	-	77,091	18,805	95,896	*Additions*
Pengurangan	-	(549)	-	(549)	*Disposal*
	45,923	394,513	360,811	801,247	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Saldo awal	(45,923)	-	(311,791)	(357,714)	*Beginning balance*
Amortisasi	-	-	(9,871)	(9,871)	*Amortisation*
	(45,923)	-	(321,662)	(367,585)	
Nilai buku	**-**	**394,513**	**39,149**	**433,662**	***Book value***
Penurunan nilai	-	(91,483)	-	(91,483)	*Impairment*
Nilai buku - bersih	**-**	**303,030**	**39,149**	**342,179**	***Net book value***

18. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan) / *18. MINING PROPERTIES (continued)*

	31 Desember/*December* 2021				
	Akuisisi hak pertambangan/ *Acquisition of mining rights*	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ *Mines under development*	Pertambangan yang berproduksi/ *Mines in production*	Jumlah/ *Total*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Saldo awal	45,923	318,942	316,099	680,964	*Beginning balance*
Penambahan	-	22,435	18,746	41,181	*Additions*
Pengurangan	-	(16,245)	-	(16,245)	*Deduction*
Transfer	-	(7,161)	7,161	-	*Transfer*
	45,923	317,971	342,006	705,900	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Saldo awal	(45,923)	-	(293,762)	(339,685)	*Beginning balance*
Amortisasi	-	-	(18,029)	(18,029)	*Amortisation*
	(45,923)	-	(311,791)	(357,714)	
Nilai buku	-	**317,971**	**30,215**	**348,186**	***Book value***
Penurunan nilai	-	(91,483)	-	(91,483)	*Impairment*
Nilai buku - bersih	-	**226,488**	**30,215**	**256,703**	***Net book value***

Beban amortisasi atas properti pertambangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat dalam akun beban pokok pendapatan.

Amounts charged for amortisation of mining properties for the years ended 31 December 2022 and 2021 were recorded as cost of revenue.

Properti pertambangan yang sedang dikembangkan terdiri dari Proyek Batu Besi, Belitung Timur, untuk tambang timah dan Binuang Banjar untuk tambang batu bara.

Mining properties under development represent Batu Besi Project, Belitung Timur for tin mining and Binuang Banjar for coal mining.

Pada tahun 2021, berdasarkan kajian manajemen, manajemen berkesimpulan bahwa terdapat indikasi penurunan nilai yang disebabkan tingkat pemulihan pengolahan bijih yang rendah di proyek Batu Besi. Jumlah terpulihkan aset pertambangan Batu Besi ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi Batu Besi menggunakan jumlah sumber daya timah di Batu Besi, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Rencana produksi yang digunakan pada proyeksi arus kas ini konsisten dengan jumlah sumber daya timah di Batu Besi. Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk aset pertambangan Batu Besi, Grup mengakui penurunan aset pertambangan sebesar Rp91.483 di tahun 2021.

In 2021, based on management's assessment, management concluded that there were impairment indicators due to low recovery rate of ore in the Batu Besi project. The recoverable amount of mining properties in the Batu Besi project was determined based on a VIU (value in use) calculation that used a discounted cash flow model. The cash flow projections are based on the expected revenue generated from Batu Besi production using total amount of resources, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. The production plans used in the cash flow projections were consistent with the tin resources in Batu Besi. Based on the impairment calculation for mining properties of Batu Besi, the Group recognised an impairment loss for mining properties amounting to Rp91,483 in 2021.

18. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Pada tahun 2022, manajemen mereviu dan melakukan pembaruan atas rencana proyeksi Batu Besi yang digunakan dalam asumsi pengujian penurunan nilai tahun 2021 dengan memperpanjang periode arus kas sampai dengan 2043 sesuai dengan jumlah cadangan terkira timah di proyek Batu Besi. Manajemen Grup juga melakukan pembaruan terhadap kinerja operasi (yaitu tingkat pemulihan pengolahan) berdasarkan kinerja operasi di 2022 dan belanja modal masa depan dari proyek Batu Besi. Dengan demikian jumlah terpulihkannya menggunakan metode nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan. Nilai tercatat properti pertambangan sehubungan dengan proyek Batu Besi pada tanggal 31 Desember 2022 yang diuji penurunan nilainya adalah sebesar Rp152.001.

***18. MINING PROPERTIES** (continued)*

In 2022, management reviewed and updated the Batu Besi projected plan used in the 2021 impairment test by extending the cash flow period to 2043 according to the total tin probable reserves in Batu Besi project. The Group management also updates the operating performance (i.e. processing recovery rate) based on the 2022 operating performance and future capital expenditures of the Batu Besi project. As such the recoverable amount was calculated using the fair value less costs of disposal ("FVLCOD") method. The carrying amount of mining properties related to the Batu Besi project as at 31 December 2022 which subject to impairment testing is Rp152,001.

Asumsi penting lain yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai proyek Batu Besi yaitu:

Other key assumptions used in the impairment test for Batu Besi project are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Perusahaan			***The Company***
Periode arus kas	sampai/*until* 2043	sampai/*until* 2030	*Cashflows period*
Harga logam timah (AS$/*metric ton*)	23,136 - 26,386	22,201 - 30,316	*Tin metal prices (US$/metric ton)*
Tingkat diskonto	15.08%	13.30%	*Discount rate*
Tingkat pemulihan pengolahan	50%	36%	*Processing recovery rate*

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen menyimpulkan tidak terdapat indikasi tambahan penurunan nilai karena nilai terpulihkan lebih tinggi dari nilai tercatat Batu Besi namun manajemen berkeyakinan belum terdapat indikasi yang kuat atas pemulihan penurunan nilai properti pertambangan Batu Besi.

As at 31 December 2022, based on the management's impairment testing, management concluded that there was no additional impairment because the recoverable amount was higher than the carrying amount of Batu Besi, however management believes there was no strong indication of impairment reversal of Batu Besi mining properties.

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions were as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap nilai terpulihkan/ *Impact on recoverable amount***	
31 Desember 2022			***31 December 2022***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1%	turun/*decrease by* Rp34,914	*Discount rate*
	penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp40,110	
Harga logam timah	kenaikan/*increase by* 10%	naik/*increase by* Rp82,584	*Tin prices*
	penurunan/*decrease by* 10%	turun/*decrease by* Rp82,582	
Tingkat pemulihan pengolahan	kenaikan/*increase by* 1%	naik/*increase by* Rp13,474	*Processing recovery rate*
	penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp13,474	
31 Desember 2021			***31 December 2021***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1%	turun/*decrease by* Rp6,328	*Discount rate*
	penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp6,747	
Harga logam timah	kenaikan/*increase by* 10%	naik/*increase by* Rp42,726	*Tin prices*
	penurunan/*decrease by* 10%	turun/*decrease by* Rp42,726	
Tingkat pemulihan pengolahan	kenaikan/*increase by* 1%	naik/*increase by* Rp9,787	*Processing recovery rate*
	penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp9,787	

Lihat Catatan 44 untuk informasi terkait pengujian penurunan nilai aset nonkeuangan Grup lainnya.

Refer to Note 44 for information regarding impairment test on the Group's other non-financial assets.

19. PINJAMAN / *19. BORROWINGS*

a. Pinjaman bank jangka pendek / *a. Short-term bank borrowings*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Permata	45,000	264,727	*Permata*
PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)	-	250,000	*PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)*
Dolar AS			*US Dollars*
Permata	-	99,883	*Permata*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (“BTPN”)	-	413,802	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (“BTPN”)*
MUFG	-	214,035	*MUFG*
PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)	-	99,883	*PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)*
	45,000	1,342,330	
Pihak berelasi (Catatan 36h)			***Related parties (Note 36h)***
Rupiah	250,000	20,000	*Rupiah*
Dolar AS	78,655	171,099	*US Dollars*
	328,655	191,099	
Jumlah	**373,655**	**1,533,429**	***Total***

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena pinjaman bank tersebut jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank borrowings approximates their carrying amount, since the maturity of the borrowings is less than one year.

19. PINJAMAN (lanjutan) / ***19. BORROWINGS** (continued)*

b. Pinjaman jangka panjang / ***b. Long-term borrowings***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Dolar AS			*US Dollars*
ECA Financing			*ECA Financing*
Finverra	422,129	297,665	*Finverra*
Indonesia Eximbank	598,612	455,224	*Indonesia Eximbank*
	1,020,741	752,889	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(51,253)	(54,061)	*Unamortised transaction cost*
Jumlah	**969,488**	**698,828**	***Total***
Bagian lancar	156,777	70,330	*Current portion*
Bagian tidak lancar	812,711	628,498	*Non-current portion*

Grup melakukan ECA financing untuk membiayai pembangunan Pabrik Ausmelt.

The Group obtained ECA Financing to finance the construction of Ausmelt Plant.

c. *Medium Term Notes ("MTN")* / ***c. Medium-Term Notes ("MTN")***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
MTN	626,000	-	*MTN*

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan MTN senilai Rp626.000 yang digunakan untuk melunasi utang obligasi tahap I tahun 2017-Seri B senilai Rp626.000 yang jatuh tempo pada tanggal 28 September 2022. Perjanjian MTN ini ditandatangani oleh Bank BNI sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Agen Pembayaran. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,2% per tahun dan akan jatuh tempo pada 5 Oktober 2025.

On 5 October 2022, the Company issued MTN amounting to Rp626.000 that were used to repay Timah's Bond Phase I year 2017-Series B amounting to Rp626.000 which was due on 28 September 2022. This MTN agreement was signed by Bank BNI as Trustee and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent. The loan bears interest at a rate ot 7.2% annually and matures on 5 October 2025.

MTN ini diambil oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and PT Bukit Asam Tbk.

The MTNs were subscribed by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and PT Bukit Asam Tbk.

19. PINJAMAN (lanjutan)

d. Fasilitas kredit

Informasi signifikan terkait dengan fasilitas kredit Grup adalah sebagai berikut:

***19. BORROWINGS** (continued)*

d. Credit facilities

Significant information related to the Group's credit facilities is as follows:

Kreditur/ *Creditors*	Tipe fasilitas/ *Facilities type*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Periode jatuh tempo/ *Maturity period*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank borrowing*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit modal kerja *revolving* IDR /*Revolving working capital loan IDR*	Rp500,000	28 Juni/*June* 2023	6.50%
	Kredit Modal Kerja KMK Transaksional IDR/*Transactional working capital loan IDR*	Rp1,000,000	28 Juni/*June* 2023	6.50%
	Fasilitas pinjaman nontunai untuk *letter of credit* dan Surat Kredit Berdokumen ("SKBDN")/*Non-cash loan for letter of credit and (SKBDN)*	AS$/*US$*108,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	28 Juni/*June* 2023	Ditentukan sebelum penarikan/ *Determined before withdrawing*
	Perjanjian jasa pelayanan transaksi *treasury/ Treasury Line Facility*	US$30,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	28 Juni/*June* 2023	Ditentukan sebelum penarikan/ *Determined before withdrawing*
	Kredit modal kerja/*working capital loan (notional pooling)* KMK *Global Line*	Rp 300,000/ US$5,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	20 Desember/ *December* 2023	8.00% - IDR 3.55% - USD
Bank Mandiri (Europe) Ltd.	Pendanaan piutang dan pendanaan gudang/*Receivable financing and warehouse financing*	AS$/US$12,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	2 Juni/*June* 2023	Berkisar antara/*range between 2.50% - 2.75%*

19. PINJAMAN (lanjutan)

d. Fasilitas kredit (lanjutan)

Informasi signifikan terkait dengan fasilitas kredit Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***19. BORROWINGS** (continued)*

***d. Credit facilities** (continued)*

Significant information related to the Group's credit facilities is as follows: (continued)

Kreditur/ *Creditors*	**Tipe fasilitas/ *Facilities type***	**Jumlah fasilitas/ *Total facilities***	**Periode jatuh tempo/ *Maturity period***	**Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate***
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank borrowing*				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Fasilitas kredit jangka pendek/*revolving working capital loan and FKJP facility*	Rp500,000 *Interchangeable* dengan fasilitas SCF/ *with SCF facilities*	15 November/ *November* 2022*)	7.00%
MUFG	Kredit modal kerja/*Working capital loan*	Rp1,400,000 *Interchangeable* dengan fasilitas SCF/ *with SCF facilities*	30 November/ *November* 2023	Berkisar antara/*range between COF +1.00% - 1.50%*
BCA	Fasilitas Time Loan Revolving IDR/*Time loan revolving facility*	Rp1,500,000 *Interchangeable* dengan fasilitas SCF/ *with SCF facilities*	28 Juli/ *July* 2023	COF
	Forex exchange (Forex) Line - Tom, Spot dan *Forward*	US$20,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	28 Juli/ *July* 2023	-
Permata	Fasilitas pasar uang dan Fasilitas *payable service*/ *Money market facility and payable service facility*	Rp500,000 *Interchangeable* dengan fasilitas SCF/ *with SCF facilities*	27 Juni/ *June* 2023	COF + 1.5%
BTPN	Fasilitas omnibus *uncommited*/ *Uncommited omnibus facility*	Rp1,000,000 batas gabungan untuk beberapa fasilitas/ *combined limit for several facilities*	30 November/ *November* 2023	Ditentukan sebelum penarikan/ *Determined before withdrawing*

*) Dalam proses perpanjangan/*in the process of being extended*

19. PINJAMAN (lanjutan)

d. Fasilitas kredit (lanjutan)

Informasi signifikan terkait dengan fasilitas kredit Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***19. BORROWINGS** (continued)*

***d. Credit facilities** (continued)*

Significant information related to the Group's credit facilities is as follows: (continued)

Kreditur/ *Creditors*	Tipe fasilitas/ *Facilities type*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Periode jatuh tempo/ *Maturity period*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank borrowing*				
Finnvera (Agen/*agent:* MUFG)	Pembiayaan ECA/ *ECA Financing - Finnvera covered facility*	AS$/*US$*32,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	5 Februari/ *February* 2030	Libor + 1.20%
Indonesia Eximbank (Agen/*agent:* MUFG)	Pembiayaan ECA/ *ECA Financing* - Indonesia *Eximbank covered facility*	AS$/*US$*41,512,415 (nilai penuh/*full amount*)	5 Februari/ *February* 2028	Libor + 1.25%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

As at 31 December 2022, the Group has fully complied with all the covenants in the borrowing agreements as follows:

Nama Entitas/ *Entity*	Indikator keuangan/ *Financial indicator*	Kreditur/ *Creditor*
Timah Tbk, DAK, TI	*Current ratio*	BTPN, Permata, Mandiri, MUFG, BCA, DBS
Timah Tbk, DAK, TI	*Debt to Equity (DER)*	Mandiri, MUFG, Permata, BRI, DBS
Timah Tbk	*EBITDA to interest ratio*	Mandiri, MUFG, BCA
Timah Tbk	*DSCR*	MUFG
Timah Tbk	*Fixed asset and Inventory to total debt*	Mandiri, MUFG
Timah Tbk, DAK, TI	*Interest coverage ratio (ICR)*	Permata, BTPN, DBS
Timah Tbk	*Gearing ratio*	BCA, BTPN
Timah Tbk	*Net Debt to EBITDA*	MUFG
Timah Tbk	*Net working operating capital to short-term bank loan and supplier financing liabilities*	BRI

20. UTANG USAHA / *20. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	580,862	623,818	*Rupiah*
Mata uang asing	17,562	85,367	*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 36f)	165,425	177,200	*Related parties (Note 36f)*
Jumlah	**763,849**	**886,385**	***Total***

Utang usaha timbul dari transaksi perolehan bijih timah, pembelian bahan baku, suku cadang dan jasa.

Trade payables are derived from the cost to obtain tin ore, materials purchase, spare parts and services.

21. BEBAN AKRUAL / *21. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pemasok	187,187	97,769	*Suppliers*
Kompensasi *domestic market obligation ("DMO")*	129,107	4,744	*Domestic market obligation ("DMO") compensation*
Lain-lain	100,559	32,228	*Others*
Jumlah	**416,853**	**134,741**	***Total***

Pemasok merupakan akrual untuk transaksi pembelian barang dan pemakaian jasa. Lain-lain adalah akrual biaya operasional.

Suppliers represent accruals for purchase of goods and services rendered. Others represent accrued operational expenses.

22. LIABILITAS *SUPPLIER FINANCING* / *22. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
MUFG	47,286	148,225	*MUFG*
DBS	5,840	103,349	*DBS*
Permata	28,648	3,425	*Permata*
Pihak berelasi (Catatan 36g)	142,991	760,799	*Related parties (Note 36g)*
Jumlah	**224,765**	**1,015,798**	***Total***

Liabilitas *supplier financing ("SCF")* adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank. Seluruh liabilitas *supplier financing* didenominasikan dalam Rupiah.

Supplier financing liabilities ("SCF") are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services from suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks. All of the supplier financing liabilities are denominated in Rupiah.

22. LIABILITAS *SUPPLIER FINANCING* (lanjutan) / *SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)*

Informasi signifikan terkait dengan fasilitas *supplier financing* adalah sebagai berikut:

Significant information related to supplier financing facilities is as follows:

Kreditur/ *Creditors*	Tipe fasilitas/ *Facilities type*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Periode jatuh tempo/ *Maturity period*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate**
Mandiri	Fasilitas *supplier financing*/ *Supplier Financing facility*	Rp1,150,000	28 Juni/*June* 2023	COF
BRI	Fasilitas *supplier financing*/ *Supplier Financing facility*	Rp500,000 *Interchangeable* dengan fasilitas KMK dan FKJP/ *with KMK and FKJP facilities*	15 November/ *November* 2022**	5.6%
MUFG	Fasilitas *supplier financing*/ *Supplier Financing facility*	Rp1,400,000 *Interchangeable* dengan fasilitas KMK/ *with KMK facilities*	30 November/ *November* 2023	COF + 0.75%
DBS	Fasilitas SPS *Paying Agreement/SPS Paying Agreement Facility*	Rp200,000	15 Maret/*March* 2023	COF
Permata	Fasilitas *supplier financing*/ *Supplier Financing facility*	Rp500,000 *Interchangeable* dengan fasilitas pasar uang/ *with Money Market Facility*	27 Juni/ *June 2023*	COF + 1.5%
BCA	Fasilitas *supplier financing*/ *Supplier Financing facility*	Rp500,000 *Interchangeable* dengan fasilitas *Time Loan/ with Time Loan facilities*	27 Juli/ *July 2023*	-

*) Bunga dikenakan jika pembayaran dilakukan setelah jatuh tempo tagihan dari pemasok.
**) Dalam proses perpanjangan

*) *Interest is applied if the payment is made after the due date for payments of invoices from suppliers.*
**) *In the process of being extended*

23. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG / *PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION COST AND MINE CLOSURE*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Saldo awal	331,846	327,191	*Beginning balance*
Penambahan	17,978	29,300	*Additions*
Perubahan asumsi biaya	(19,821)	-	*Change in cost assumptions*
Akresi	15,035	15,346	*Acretion*
Realisasi	(23,804)	(39,991)	*Realization*
Saldo akhir	**321,234**	**331,846**	***Ending balance***
Estimasi penggunaan dalam satu periode	110,095	82,213	*Estimated utilisation in one period*
Estimasi penggunaan lebih dari satu periode	211,139	249,633	*Estimated utilisation more than one period*
Jumlah	**321,234**	**331,846**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi yang sudah dibentuk telah mencukupi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that the provision is adequate as of 31 December 2022 and 2021.

Provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang dilakukan setiap periode sesuai dengan rencana reklamasi yang disampaikan kepada otoritas terkait.

The provision for environmental rehabilitation and mine closure is updated periodically based on the restoration plan reported to the relevant authorities.

23. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) / *PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION COST AND MINE CLOSURE (continued)*

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in determining the provision for environmental rehabilitation and mine closure were as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Tingkat inflasi	3.85% - 4.39%	1.56% - 4.19%	*Inflation rate*
Tingkat diskonto	4.26% - 7.59%	3.97% - 6.67%	*Discount rate*
Biaya reklamasi per hektar	Rp91 – Rp104	Rp91 – Rp104	*Reclamation cost per hectare*

24. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH / *BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH*

Rincian utang obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable and sukuk ijarah as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	Pokok/ *Principal* 31 Desember/ *December* 2022	Pokok/ *Principal* 31 Desember/ *December* 2021	Jumlah pada saat penerbitan/ *Principal amount at issue*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate* Imbal hasil/ *Ijarah return*	
Obligasi - penerbitan tahun 2017 - I						*Bonds - issued in 2017 - I*
- Seri B	-	626,000	720,000	28 September/ *September* 2022	8.75%	*Series B -*
	-	**626,000**	**720,000**			
Obligasi - penerbitan tahun 2019 - II						*Bonds - issued in 2019 - II*
- Seri A	-	307,200	387,000	15 Agustus/ *August* 2022	8.50%	*Series A -*
- Seri B	493,000	493,000	493,000	15 Agustus/ *August* 2024	8.75%	*Series B -*
	493,000	**800,200**	**880,000**			
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2017 - I						*Sukuk ijarah - issued in 2017 - I*
- Seri B	-	118,000	180,000	28 September/ *September* 2022	Rp15,750	*Series B -*
	-	**118,000**	**180,000**			
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2019 - II	**313,000**	**313,000**	**313,000**	15 Agustus/ *August 2024*	Rp27,387	*Sukuk ijarah - issued in 2019 - II*
Jumlah/*Total*	**806,000**	**1,857,200**				
Bagian jangka pendek/ *Current portion*	-	1,051,200				
Bagian jangka panjang/ *Non-current portion*	806,000	806,000				

24. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan)

a. Penerbitan obligasi tahun 2017 - I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Seri B sejumlah Rp720.000 melalui pencatatan di BEI, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan 29 September 2022 untuk Seri B.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali Obligasi Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B dengan harga penawaran sejumlah Rp95.645 untuk obligasi dengan nilai buku Rp94.000.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melunasi sisa obligasi Seri B sejumlah Rp626.000.

b. Penerbitan sukuk ijarah tahun 2017 - I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah Seri B sejumlah Rp180.000 melalui pencatatan di BEI, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Harga penawaran adalah 100% dari nilai nominal. Tingkat cicilan imbalan ijarah Seri B sebesar Rp15.750 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan 28 September 2022 untuk Seri B.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali Sukuk Ijarah Tahun 2017 Seri B dengan harga penawaran sejumlah Rp63.085 untuk sukuk ijarah dengan nilai buku Rp62.000.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melunasi sisa sukuk ijarah Seri B sejumlah Rp118.000.

c. Penerbitan obligasi tahun 2019 - II

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi Tahap II 2019 Seri A sejumlah Rp387.000 dan Seri B sejumlah Rp493.000 melalui pencatatan di BEI. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2022 untuk Seri A dan 15 Agustus 2024 untuk Seri B.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali Obligasi Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A dengan harga penawaran sejumlah Rp80.997 untuk obligasi dengan nilai buku Rp79.800.

24. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH *(continued)*

a. Bonds issued in 2017 - I

On 28 September 2017, the Company issued obligation Series B amounting to Rp720,000 through listing in BEI, with BNI acting as the Trustee. The interest of bonds is payable quarterly starting from 28 December 2017 until 29 September 2022 for Series B.

In August 2021, the Company repurchased Timah's Bond Phase I Year 2017- Series B with an offering amount Rp95,645 for the bonds with a book value of Rp94,000.

On 23 September 2022, the Company repaid the remaining Series B Bond amounting to Rp626,000.

b. Sukuk Ijarah issued in 2017 - I

On 28 September 2017, the Company issued sukuk ijarah Series B amounting to Rp180,000 through listing in BEI, with BNI acting as the Trustee. The bid price is at 100% of the par value. The ijarah Series B return was set at Rp15,750 per annum and was payable quarterly starting from 28 December 2017 until 28 September 2022 for Series B.

In August 2021, the Company repurchased Timah's Sukuk Ijarah Year 2017 Series B amounting to Rp63,085 for sukuk ijarah with book value of Rp62,000.

On 23 September 2022, the Company repaid the remaining Sukuk Ijarah Series B amounting to Rp118,000.

c. Bonds issued in 2019 - II

On 13 August 2019, the Company issued obligations in 2019 - Phase II Series A amounting to Rp387,000 and Series B amounting to Rp493,000 through listing in BEI. The interest of bonds is payable quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2022 for Series A and 15 August 2024 for series B.

In August 2021, the Company repurchased Timah's Bonds Phase II Year 2019 Series A with an offering amount Rp80,997 for the bonds with a book value of Rp79,800.

24. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan)

c. Penerbitan obligasi tahun 2019 - II (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2022, Perusahaan melunasi obligasi Tahap II Seri A sejumlah Rp307.200.

d. Penerbitan sukuk ijarah tahun 2019 - II

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah sejumlah Rp313.000 melalui pencatatan di BEI. Tingkat cicilan imbalan ditetapkan sebesar Rp27.387 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2024.

Utang obligasi dan sukuk ijarah ini memperoleh peringkat idA dari PEFINDO pada tanggal 31 Desember 2022. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga obligasi dan atas cicilan imbalan ijarah.

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali dengan harga pasar.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Obligasi dan sukuk ijarah tidak dijamin dengan jaminan khusus, tapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang bagi pemegang obligasi dan sukuk ijarah.
- Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.
- Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembiayaan belanja modal Perusahaan dan pelunasan sebagian utang jangka pendek yang berasal dari fasilitas Kredit Modal Kerja Rupiah.

***24. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH** (continued)*

***c. Bonds issued in 2019 - II** (continued)*

On 3 August 2022, the Company repaid the Series A Bond - II amounting to Rp307,200.

d. Sukuk ijarah issued in 2019 - II

On 13 August 2019, the Company issued sukuk ijarah amounting to Rp313,000 through listing in BEI. The ijarah return was set at Rp27,387 per annum and paid quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2024.

These bonds and sukuk ijarah payable were rated as idA from PEFINDO as at 31 December 2022. The rating reflects the assessment of the likelihood of punctual payment of the principal and interest on the bonds and of the repayment of ijarah.

The Indenture governed that:

- *No later than 1 (one) year after the allotment date, the Company may repurchase the obligation at market price.*
- *Certain covenants, including amongst others: repurchase of the bonds upon a change of control, limitation of liens, limitation of sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.*
- *Bonds and sukuk ijarah are not secured by special collateral, but are collateralised by all of the Company's assets, either movable or immovable, whether currently existing or which will be exist in the future, for the holders of the bonds and sukuk ijarah.*
- *The Company complies with the restrictions specified within the Indenture.*
- *The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Company is in compliance with the respective covenants.*
- *The proceeds from the issuance of bonds, after deducting their emission costs, are used for capital expenditures, partially refinancing the short-term loan from Working Capital Credit Facility in Rupiah.*

24. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan) / *BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH (continued)*

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa: (lanjutan)

- Dana yang diperoleh dari penerbitan sukuk ijarah, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk rekondisi peralatan produksi.

The Indenture governed that: (continued)

- *The proceeds from sukuk ijarah issue, after deducting emission costs, are used for the reconditioning of production equipment.*

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk ijarah / ***The fair value of bonds payable and sukuk ijarah***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Obligasi - penerbitan tahun 2017 - I - Seri B	-	637,109	*Bonds - issued in 2017 - I Series B -*
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2017 - I - Seri B	-	119,401	*Sukuk ijarah - issued in 2017 - I Series B -*
Obligasi - penerbitan tahun 2019 - II - Seri A	-	308,098	*Bonds - issued in 2019 - II Series A -*
- Seri B	497,575	497,309	*Series B -*
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2019 - II	315,905	315,736	*Sukuk ijarah - issued in 2019 - II*
Jumlah	**813,480**	**1,877,653**	***Total***

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga penawaran terakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang termasuk nilai wajar level 1 pada hierarki nilai wajar.

The fair values are based on the latest bid prices as at 31 December 2022 and 2021 which are within level 1 of the fair value hierarchy.

25. LIABILITAS LAINNYA / *OTHER LIABILITIES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Utang iuran tenaga kerja	146,737	84,556	*Payable for employee contributions*
Liabilitas sewa	23,519	21,204	*Lease liabilities*
Uang muka pelanggan	-	27,000	*Advance from customers*
Lain-lain	34,172	8,414	*Others*
Jumlah	**204,428**	**141,174**	***Total***
Bagian lancar	192,735	134,446	*Current portion*
Bagian tidak lancar	11,693	6,728	*Non-current portion*

Lain-lain terutama merupakan hutang operasional kepada vendor.

Others mainly represent operational payables to vendors.

Utang iuran tenaga kerja adalah iuran kepada IFG Life dan PT Pertalife Insurance untuk program pensiun imbalan pasca kerja yang belum disetorkan.

Payable for employee contributions are contributions to IFG Life and PT Pertalife Insurance for post-employment retirement plans which have not yet been paid.

26. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid share capital at 31 December 2022 and 2021, is as follows:

Pemegang Saham/*Shareholders*	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Amount* (nilai penuh)/ *(full amount)*
Saham Seri A/*A Series share:*			
Pemerintah Republik Indonesia/ *The Government of the Republic of Indonesia* (Pemilik utama/*Ultimate parent*)	1	-	50
Saham Seri B/*B Series shares*:			
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("INALUM")	4,841,053,951	65	242,052,697,550
Masyarakat/*Public*	2,606,699,502	35	130,335,302,400
	7,447,753,454	**100**	**372,388,000,000**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

As at 31 December 2022 and 2021, there was no public ownership that represented 5% or more of the Company's shares.

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan anggaran dasar.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the articles of association.

27. PENDAPATAN / *REVENUE*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Logam timah	9,781,100	12,389,560	*Tin metal*
Tin chemical	1,123,396	1,067,189	*Tin chemical*
Batu bara	720,453	468,381	*Coal*
Tin solder	279,335	221,864	*Tin solder*
Nikel	214,148	163,814	*Nickel*
Real estat	198,405	153,984	*Real estate*
Jasa galangan kapal	101,906	63,676	*Shipyard services*
Jasa pengangkutan dan asuransi	60,895	59,915	*Freight and insurance services*
Lain-lain	24,659	18,620	*Others*
Jumlah	**12,504,297**	**14,607,003**	***Total***

Pendapatan jasa pengangkutan dan asuransi disajikan terpisah dari pendapatan logam timah yang berasal dari kontrak penjualan logam timah karena Grup mengidentifikasi jasa pengangkutan dan asuransi sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah dari penjualan logam timah. Penyajian ini telah sesuai dengan ketentuan PSAK 72.

Freight and insurance services' revenue is presented separately from tin metal sales because the Group identified the freight and insurance services as a separate performance obligation from the sale of tin metal under the relevant sales agreements. This presentation is in accordance with SFAS 72.

27. PENDAPATAN (lanjutan) / *REVENUE (continued)*

Rincian jumlah pendapatan berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on the geographical location are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Penjualan ekspor	11,158,287	13,469,142	*Export sales*
Penjualan lokal	1,346,010	1,137,861	*Local sales*
Jumlah	**12,504,297**	**14,607,003**	***Total***

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
MIND ID Trading Limited	4,645,248	7,030,063	*MIND ID Trading Limited*

Lihat Catatan 36 untuk penjelasan transaksi dan saldo pada pihak berelasi.

Refer to Note 36 for explanation of transactions and balances with related parties.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUE*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Bahan baku bijih timah	3,119,765	2,008,387	*Raw materials of tin ore*
Jasa pihak ketiga	1,956,403	4,482,059	*Third party services*
Gaji dan tunjangan	1,041,150	1,136,273	*Salaries and allowances*
Bahan bakar	733,028	460,158	*Fuel*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15 dan 18)	674,794	782,190	*Depreciation and amortisation (Notes 15 and 18)*
Bahan baku *tin chemical*	579,632	229,601	*Raw materials of tin chemical*
Royalti	441,131	501,894	*Royalties*
Pemakaian suku cadang	163,863	236,152	*Spare parts used*
Pajak lain-lain dan pajak bumi dan bangunan	131,796	104,759	*Other taxes and land and building taxes*
Transportasi	91,703	97,969	*Transportation*
Pemakaian bahan langsung	45,090	38,575	*Direct materials used*
(Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(47,621)	103,019	*(Reversal)/provision for impairment of inventories (Note 8)*
Lain-lain (di bawah Rp20.000)	307,900	250,291	*Others (each below Rp20,000)*
Pembelian logam timah	521,060	920,098	*Purchase of tin metal*
Persediaan awal (Catatan 8)	3,520,353	3,336,698	*Beginning inventories (Note 8)*
Persediaan akhir (Catatan 8)	(3,301,787)	(3,520,353)	*Ending inventories (Note 8)*
Jumlah	**9,978,260**	**11,167,770**	***Total***

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *COST OF REVENUE (continued)*

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas jumlah beban pokok pendapatan.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total cost of revenue.

Lihat Catatan 36 untuk penjelasan transaksi dan saldo pada pihak berelasi.

Refer to Note 36 for explanation of transactions and balances with related parties.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja karyawan	424,238	560,527	*Salaries, allowances and employee benefits*
Jasa profesional	115,753	105,711	*Professional fees*
Perjalanan dinas dan pelatihan	74,631	59,184	*Business travel and training*
Sosial dan sumbangan	65,947	101,790	*Social and donations*
Penyusutan (Catatan 15)	51,237	44,241	*Depreciation (Note 15)*
Pajak dan perizinan	38,373	92,179	*Taxes and licences*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	72,763	98,702	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**842,942**	**1,062,334**	***Total***

30. BEBAN PENJUALAN / *SELLING EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pengangkutan	80,597	80,845	*Freight*
Gaji dan tunjangan	23,641	16,902	*Salaries and allowances*
Kompensasi DMO	129,107	4,744	*DMO compensation*
Administrasi penjualan	11,403	23,820	*Selling administration*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	34,937	11,252	*Others (each below Rp5,000)*
Jumlah	**279,685**	**137,563**	***Total***

31. BEBAN KEUANGAN / *FINANCE COSTS*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Beban bunga obligasi	136,758	160,397	*Interest expense on bonds payable*
Beban bunga	55,490	178,749	*Interest expense*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	15,034	1,522	*Others (each below Rp5,000)*
Jumlah	**207,282**	**340,668**	***Total***

32. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH / *32. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Provisi penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	(18,009)	(119,072)	*Provision for impairment of receivables (Notes 6 and 7)*
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	80,068	-	*Reversal for impairment of receivables (Notes 6 and 7)*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	28,391	(27,478)	*Foreign exchange gain/(loss)*
Pendapatan dividen dari penyertaan saham	5,545	-	*Dividend income from investment in shares*
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan aset tetap dan aset non-operasional	4,539	(765)	Gain/(*loss) on sales of fixed assets and non-operational assets*
Penghapusan uang muka	-	(3,969)	*Write-off of advances*
Keuntungan dari penjualan TBBE	-	13,646	*Gain on sale of TBBE*
Penerimaan imbalan bunga pajak	-	12,155	*Interest compensation on tax claim*
Lain-lain	33,657	35,575	*Others*
Jumlah	**134,191**	**(89,908)**	***Total***

33. LABA BERSIH PER SAHAM / *33. EARNINGS PER SHARE*

Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif terhadap saham biasa.

The Company has no instrument that is potentially dilutive to ordinary shares.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham (nilai penuh) (Catatan 26)	7,447,753,454	7,447,753,454	*Weighted average number of ordinary shares for the computation of earnings per share (full amount) (Note 26)*
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari:			***Profit attributable to owners of the parent entity from:***
Operasi yang dilanjutkan	1,041,484	1,303,208	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan	-	(413)	*Discontinued operations*
	1,041,484	1,302,795	
Laba bersih per saham dasar/dilusian dari (dalam Rupiah):			***Basic/diluted earnings per share from (in Rupiah):***
Operasi yang dilanjutkan	140	175	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan	-	-	*Discontinued operations*
	140	175	

34. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal No. 33 pada tanggal 24 Mei 2022, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba tahun buku 2021 sebesar Rp1.302.795 dapat didistribusikan sebagai berikut:

- Pembagian total dividen kas sejumlah Rp Rp455.978 atau Rp61 (nilai penuh) per lembar saham biasa yang dibayarkan pada bulan Juni 2022.
- Pencadangan saldo laba ditahan sebesar Rp846.817.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat dividen tunai yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp248 (2021: Rp248).

34. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") No. 33 on 24 May 2022, the Shareholders authorised the distributions of profit for the year ended 2021 amounting to Rp1,302,795 on the following:

- *The distribution of total cash dividends in the amount of Rp455,978 or Rp61 (full amount) per common share which has been paid in June 2022.*
- *Appropriate retained earnings amounting to Rp846,817.*

As at 31 December 2022, there is an unpaid dividend amounting to Rp248 (2021: Rp248).

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA / *35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*

a. Imbalan kerja jangka pendek / *a. Short-term employee benefits*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Gaji, bonus dan tantiem	213,297	354,315	*Salaries, bonus and tantiem*
Imbalan pascakerja	6,726	6,726	*Post-employment benefits*
Jumlah	**220,023**	**361,041**	***Total***

b. Kewajiban imbalan pascakerja / *b. Post-employment benefits obligation*

Liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria tertanggal 23 Februari 2023 dan 18 Februari 2022.

The pension and other post-retirement obligations as at 31 December 2022 and 2021 were calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria dated 23 February 2023 and 18 February 2022.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in determining the pension and other post-retirement obligations are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Tingkat kematian karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate for active employees*
Tingkat kematian pensiunan	*Group Annuity Mortality* 1983	*Group Annuity Mortality* 1983	*Annual mortality table - pensioners*
Imbal hasil aset program	3.56%	3.56%	*Return on plan assets*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto:			*Discount rate:*
Imbalan pensiun	4.50% (USD) dan/*and* 7.25% (IDR)	1.00% (USD) dan/ *and* 7.25% (IDR)	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	7.25%	7.50%	*Post-employment medical benefits*
Imbalan lainnya:			*Other benefits:*
- Imbalan pascakerja lainnya	7.25%	7.25%	*Other post-retirement benefits* -
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7.25%	7.25%	*Other long-term employment benefits* -
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%	*Salary increase rate*
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	10% - 2 tahun/ *years*	10% - 2 tahun/ *years*	*Future medical cost increase*

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan) / *b. Post-employment benefits obligation (continued)*

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Imbalan kesehatan pascakerja	362,529	378,229	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	604,266	587,206	*Pension benefits and other post-retirement benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	50,296	45,650	*Other long-term employment benefits*
Jumlah	**1,017,091**	**1,011,085**	***Total***
Bagian jangka pendek	6,726	6,726	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1,010,365	1,004,359	*Non-current portion*

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja / *c.1 Post-employment medical benefits*

	Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Pada 1 Januari 2022	**378,229**	**(129,903)**	**248,326**	***As at 1 January 2022***
Diakui pada laba rugi:				*Recognised in profit or loss:*
- Biaya jasa kini	13,924	-	13,924	*Current service cost -*
- Biaya jasa lalu	(31,848)	-	(31,848)	*Past service cost -*
- Hasil aset program	-	(9,743)	(9,743)	*Return on plan assets -*
- Biaya bunga	25,930	-	25,930	*Interest cost -*
	8,006	(9,743)	(1,737)	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				*Remeasurement recognised as other comprehensive income:*
- Perubahan asumsi keuangan	5,027	-	5,027	*Changes in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	(13,785)	-	(13,785)	*Experience adjustment -*
- Hasil aset program	-	4,376	4,376	*Return on plan assets -*
	(8,758)	4,376	(4,382)	
Pembayaran manfaat oleh:				*Benefit paid by:*
- Grup	(14,948)	-	(14,948)	*The Group -*
- Aset program	-	-	-	*Plan assets -*
	(14,948)	-	(14,948)	
Liabilitas bersih - 31 Desember 2022	**362,529**	**(135,270)**	**227,259**	***Net liabilities - 31 December 2022***
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	135,270	135,270	*Unqualified plan asset from an accounting perspective*
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2022	**362,529**	**-**	**362,529**	***Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2022***

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan) / *c.1 Post-employment medical benefits (continued)*

	Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Pada 1 Januari 2021	**385,634**	**(125,292)**	**260,342**	***As at 1 January 2021***
Diakui pada laba rugi:				*Recognised in profit or loss:*
- Biaya jasa kini	13,851	-	13,851	*Current service cost -*
- Biaya jasa lalu	1,448	-	1,448	*Past service cost -*
- Hasil aset program	-	(9,084)	(9,084)	*Return on plan assets -*
- Biaya bunga	27,679	-	27,679	*Interest cost -*
	42,978	(9,084)	33,894	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				*Remeasurement recognised as other comprehensive income:*
- Perubahan asumsi keuangan	(16,749)	-	(16,749)	*Changes in financial - assumptions*
- Penyesuaian pengalaman	(23,995)	-	(23,995)	*Experience adjustment-*
- Hasil aset program	-	4,473	4,473	*Return on plan assets -*
	(40,744)	4,473	(36,271)	
Pembayaran manfaat oleh:				*Benefit paid by:*
- Grup	(9,639)	-	(9,639)	*The Group -*
- Aset program	-	-	-	*Plan assets -*
	(9,639)	-	(9,639)	
Liabilitas bersih - 31 Desember 2021	**378,229**	**(129,903)**	**248,326**	***Net liabilities - 31 December 2021***
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	129,903	129,903	*Unqualified plan asset from an accounting perspective*
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2021	**378,229**	**-**	**378,229**	***Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2021***

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya / *c.2 Pension benefits and others*

	Imbalan pensiun/*Pension benefits*			Imbalan lainnya/ *Other benefits*	
	Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation*	
Pada 1 Januari 2022	**587,206**	**(98,135)**	**489,071**	**45,650**	***As at 1 January 2022***
Diakui pada laba rugi:					*Recognised in profit or loss:*
- Biaya jasa kini	45,011	-	45,011	4,461	*Current service cost* -
- Imbalan hasil aset program	-	(9,455)	(9,455)	-	*Return on plan assets* -
- Biaya bunga	39,438	-	39,438	3,310	*Interest cost* -
- Biaya jasa lalu	(205)	-	(205)	-	*Past service cost* -
- Perubahan metode atribusi	(28,461)	-	(28,461)	-	*Change in attribution period* -
- Keuntungan aktuaria	-	-	-	(1,897)	*Actuarial gain* -
	55,783	(9,455)	46,328	5,874	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					*Remeasurement recognised as other comprehensive income:*
- Perubahan asumsi keuangan	(58)	-	(58)	-	*Changes in financial assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman	(7,569)	-	(7,569)	-	*Experience adjustment* -
- Hasil dari aset program	-	(10,832)	(10,832)	-	*Return on plan assets* -
- Lainnya	669	(28)	641	-	*Others* -
	(6,958)	(10,860)	(17,818)	-	
Iuran yang dibayar oleh:					*Contributions paid by:*
- Grup	-	(19,306)	(19,306)	-	*The Group* -
- Karyawan	-	-	-	-	*Employees* -
	-	(19,306)	(19,306)	-	
Pembayaran manfaat oleh:					*Benefit paid by:*
- Grup	-	-	-	(1,228)	*The Group* -
- Aset program	(31,765)	23,406	(8,359)	-	*Plan assets* -
- Lainnya	-	42,516	42,516	-	*Others* -
	(31,765)	65,922	34,157	(1,228)	
Liabilitas bersih - 31 Desember 2022	**604,266**	**(71,834)**	**532,432**	**50,296**	***Net liabilities - 31 December 2022***
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	71,834	71,834	-	*Unqualified plan asset from an accounting perspective*
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2022	**604,266**	**-**	**604,266**	**50,296**	***Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2022***

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset program pensiun Grup mengalami penyesuaian nilai wajar sebesar Rp13.290 yang akui pada kerugian komprehensif lainnya sebagai dampak restrukturisasi aset program pensiun yang ditempatkan di Jiwasraya.

As at 31 December 2021, the Group's plan assets of pension program were adjusted for a fair value adjustment of Rp13,290 which was recognised as other comprehensive loss as a result of the restructuring plan assets of pension program which are placed in Jiwasraya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Jiwasraya telah menyelesaikan proses restrukturisasi polis aset program pensiun ke IFG Life.

As at 31 December 2022, Jiwasraya has completed restructuring process the Group's plan assets of pension plan to IFG Life.

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan siaran pers mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24, "Imbalan Kerja")' sebagai tanggapan atas Keputusan Agenda Komite Interpretasi IFRS: IAS 19 Imbalan Kerja - Pengatribusian Manfaat untuk Masa Kerja pada Mei 2021. Penerapan siaran pers ini memiliki dampak terhadap jumlah liabilitas imbalan pascakerja pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp28.461.

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION *(continued)*

c.2 Pension benefits and others *(continued)*

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Services (SFAS No. 24, "Employee Benefits")' in response to the IFRS Interpretation Committee Agenda Decision: IAS 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. The implementation of this press release had effect on the amount of post-employment benefits liabilities reported in the consolidated financial statements as at 31 December 2022 amounting to Rp28,461.

	Imbalan pensiun/*Pension benefits*			Imbalan lainnya/ *Other benefits*	
	Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation*	
Pada 1 Januari 2021	**562,980**	**(117,140)**	**445,840**	**42,700**	***As at 1 January 2021***
Diakui pada laba rugi:					*Recognised in profit or loss:*
- Biaya jasa kini	44,750	-	44,750	4,548	*Current service cost* -
- Penyelesaian	2,287	-	2,287	-	*Settlement* -
- Imbalan hasil aset program	-	(9,028)	(9,028)	-	*Return on plan assets* -
- Biaya bunga	39,542	-	39,542	2,991	*Interest cost* -
- Lainnya	1,835	-	1,835	-	*Others* -
- Keuntungan aktuaria	-	-	-	(4,445)	*Actuarial gain* -
	88,414	(9,028)	79,386	3,094	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					*Remeasurement recognised as other comprehensive income:*
- Perubahan asumsi keuangan	(18,700)	-	(18,700)	-	*Changes in financial assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman	(127)	-	(127)	-	*Experience adjustment* -
- Hasil dari aset program	-	(3,784)	(3,784)	-	*Return on plan assets* -
- Lainnya	(6,662)	996	(5,666)	-	*Others* -
	(25,489)	(2,788)	(28,277)	-	
Iuran yang dibayar oleh:					*Contributions paid by:*
- Grup	-	(15)	(15)	-	*The Group* -
- Karyawan	-	-	-	-	*Employees* -
	-	(15)	(15)	-	
Pembayaran manfaat oleh:					*Benefit paid by:*
- Grup	-	-	-	(144)	*The Group* -
- Aset program	(38,699)	30,836	(7,863)	-	*Plan assets* -
	(38,699)	30,836	(7,863)	(144)	
Liabilitas bersih - 31 Desember 2021	**587,206**	**(98,135)**	**489,071**	**45,650**	***Net liabilities - 31 December 2021***
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	98,135	98,135	-	*Unqualified plan asset from an accounting perspective*
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2021	**587,206**	**-**	**587,206**	**45,650**	***Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2021***

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

d. Informasi lainnya

Aset program

Aset yang ditempatkan pada polis asuransi IFG Life dan PT Pertalife Insurance secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program oleh karenanya disajikan terpisah sebagai bagian dari aset lainnya - bagian tidak lancar. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai aset yang ditempatkan pada polis asuransi IFG Life dan PT Pertalife Insurance adalah masing-masing sebesar Rp60.032 dan Rp147.072 (2021: Rp78.664 dan Rp149.374) (Catatan 12).

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Desember 2022 adalah instrumen utang, reksa dana, properti, dan investasi lainnya masing-masing sebesar Rp155.094 (2021: Rp99.983), Rp35.381 (2021: Rp69.713), Rp5.097 (2021: Rp40.488) dan Rp11.532 (2021: Rp17.854).

Analisa sensitivitas

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION *(continued)*

d. Other information

Plan assets

Assets placed in IFG Life and PT Pertalife Insurance insurance policy do not qualify as plan assets from an accounting perspective as plan assets are presented separately as other assets - non-current portion. As at 31 December 2022 and 2021, the total assets placed in IFG Life and PT Pertalife Insurance amounted to Rp60,032 and Rp147,072 (2021: Rp78,664 and Rp149,374), respectively (Note 12).

The main categories of plan assets as at 31 December 2022 are debt instruments, mutual funds, properties and other investments amounting to Rp155,094 (2021: Rp99,983), Rp35,381 (2021: Rp69,713), Rp5,097 (2021: Rp40,488) and Rp11,532 (2021: Rp17,854) respectively.

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Asumsi/ *Assumption*	Program	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan atas perubahan asumsi/ *Impact on overall liability of change in assumptions*			
		31 Desember/ *December* 2022		31 Desember/ *December* 2021	
		Kenaikan 1%/ *Increase by* 1%	Penurunan 1%/ *Decrease by* 1%	Kenaikan 1%/ *Increase by* 1%	Penurunan 1%/ *Decrease by* 1%
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Imbalan pensiun/ *Pension benefits*	(46,364)	53,568	(48,321)	53,497
	Imbalan kesehatan pascakerja/*Post-employment medical benefits*	(15,103)	20,236	(17,755)	23,456
	Imbalan pascakerja lainnya/*Other post-retirement benefits*	(10,822)	12,583	(11,116)	11,174
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employment benefits*	(4,680)	5,350	(4,563)	5,289

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION *(continued)*

d. Informasi lainnya (lanjutan)

d. Other information *(continued)*

Analisa sensitivitas (lanjutan)

Sensitivity analysis (continued)

Asumsi/ *Assumption*	Program	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan atas perubahan asumsi/ *Impact on overall liability of change in assumptions*			
		31 Desember/ *December* 2022		31 Desember/ *December* 2021	
		Kenaikan 1%/ *Increase by* 1%	Penurunan 1%/ *Decrease by* 1%	Kenaikan 1%/ *Increase by* 1%	Penurunan 1%/ *Decrease by* 1%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan/*Future salary increase*	Imbalan pensiun/ *Pension benefits*	56,959	(49,837)	56,786	(51,732)
	Imbalan pascakerja lainnya/*Other post-retirement benefits*	13,591	(12,636)	12,123	(12,772)
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term employment benefits*	5,337	(4,753)	5,199	(4,600)
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ *Future medical cost increase*	Imbalan kesehatan/ pascakerja/*Post-employment medical benefits*	23,351	(21,295)	17,755	(23,456)

Analisis jatuh tempo

Maturity analysis

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment medical benefits, other post-retirement benefits and other long-term employment benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Imbalan kesehatan pascakerja	15,832	97,251	1,599,645	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pensiun	27,480	151,934	2,667,972	*Pension benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6,726	40,354	769,417	*Other long-term employment benefits*

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

A. Sifat hubungan dengan pihak berelasi / *The nature of relationships with related parties*

Pihak-pihak yang berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum") / MIND ID	Entitas pemegang saham utama/ *Ultimate parent entity*	Pemegang modal saham/ *Shareholder*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penempatan dana dan pinjaman/ *Fund placement and loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penempatan dana dan pinjaman/ *Fund placement and loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penempatan dana dan pinjaman/ *Fund placement and loan*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penempatan dana dan pinjaman/ *Fund placement and loan*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penempatan dana/*Fund placement*
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BPD")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penempatan dana/*Fund placement*
Indonesia Eximbank	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Pinjaman/*Loan*
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Dibawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Pembelian batubara/*Purchase of coal*
MIND ID Trading Limited	Dibawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Penjualan dan pembelian timah batangan /*Sale and purchase of tin ingots*
PT PAL Indonesia (Persero) ("PT PAL")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Piutang atas konstruksi Chemical Tanker *Hull M242/Receivables from construction Of Chemical Tanker Hull M242*
PT Sarana Karya (Persero) ("SK")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Piutang atas produksi Aspal Curah Buton/*Receivables from producing Asphalt Curah Buton*
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Ventura bersama/*Joint venture*	Penggantian biaya sebelum operasi/ *Reimbursement pre-operation cost*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) ("BGR")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Piutang pemanfaatan fasilitas perusahaan/*Receivables from the Company's facilities' utilization*
PT Wijaya Karya Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Utang atas konstruksi *Ausmelt Plant /Payables from the construction of Ausmelt Plant*
PT Bakti Timah Solusi Medika ("BTSM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Piutang atas pembelian bahan kimia */Receivables from purchasing chemical*

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

A. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

A. The nature of relationships with related parties *(continued)*

Pihak-pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) ("INUKI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Piutang produksi radioisotop dan radiofarma/*Receivables for producing radioisotopes and radiopharmaceuticals*
PT IFG Life ("IFG Life")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penempatan dana aset program/ *Plan assets placement*
PT Bukit Prima Bahari ("Bukit Prima Bahari)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penyedia jasa konstruksi/ *Construction service provider*
PT Pelabuhan Bukit Prima ("Pelabuhan Bukit Prima")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penyedia jasa konstruksi/ *Construction service provider*
Dinas Perhubungan Kabupaten Teluk Wondama ("Dishub Kab. Teluk Wondama")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penyedia jasa konstruksi/ *Construction service provider*
PT Brantas Abipraya ("Brantas Abipraya")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penyedia jasa konstruksi/ *Construction service provider*
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan ("Bank Kalsel")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Pembelian plat aluminium/ *Purchase of aluminium plate*
PT Antam Resourceindo	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penyedia jasa eksplorasi/ *Exploration service provider*
PT Perta Life Insurance	Entitas asosiasi Grup/*An associate of the Group*	Penempatan dana aset program/ *Plan assets placement*
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Pembelian bahan bakar/ *Purchase of fuel*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Pemakaian listrik/ *Electricity usage*

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

B. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

B. The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Mandiri	382,619	573,465	*Mandiri*
BRI	41,893	231,847	*BRI*
BSI	37,288	44,490	*BSI*
BNI	25,306	45,560	*BNI*
BTN	2,504	2,056	BTN
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	709	604	*Others (each below Rp2,000)*
Dolar AS			*US Dollars*
Mandiri	557,384	374,368	*Mandiri*
BNI	311	8,520	*BNI*
BRI	95	87	*BRI*
Pound Sterling	25	62	*Pound Sterling*
Sub jumlah	1,048,134	1,281,059	*Subtotal*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
BRI	60,000	60,000	*BRI*
BTN	20,000	10,000	*BTN*
BSI	10,000	-	*BSI*
Bank Kalsel	1,000	-	*Bank Kalsel*
Sub jumlah	91,000	70,000	*Subtotal*
Jumlah	**1,139,134**	**1,351,059**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**8.72%**	**9.20%**	***As a percentage of total assets***

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
BRI	93,815	24,413	*BRI*
BNI	36,725	40,446	*BNI*
Mandiri	35,441	34,702	*Mandiri*
BPD	10,084	10,084	*BPD*
Jumlah	**176,065**	**109,645**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**1.35%**	**0.75%**	***As a percentage of total assets***

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

c. Piutang usaha / ***c. Trade receivables***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
MIND ID Trading Limited	326,079	826,902	*MIND ID Trading Limited*
BRI	39,051	32,974	*BRI*
Brantas Abipraya	13,159	-	*Brantas Abipraya*
BSI	8,660	2,364	*BSI*
Bukit Prima Bahari	8,092	-	*Bukit Prima Bahari*
Dishub Kab. Teluk *Wondama*	7,495	-	*Dishub Kab. Teluk Wondama*
BTN	6,833	5,727	*BTN*
BNI	4,170	-	*BNI*
Pelabuhan Bukit Prima	3,360	-	*Pelabuhan Bukit Prima*
Mandiri	-	1,164	*Mandiri*
Jumlah	**416,899**	**869,131**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**3.19%**	**5.92%**	***As a percentage of total assets***

d. Piutang lain-lain / ***d. Other receivables***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
PT PAL	53,095	48,160	*PT PAL*
SK	34,435	34,435	*SK*
INUKI	26,566	26,566	*INUKI*
TNL	19,548	19,548	*TNL*
BGR	1,291	8,048	*BGR*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	3,735	2,462	*Others (each below Rp2,000)*
	138,670	139,219	
Provisi kerugian penurunan nilai	(133,643)	(114,461)	*Provision for impairment*
Jumlah	**5,027**	**24,758**	***Total***
Bagian lancar	1,606	18,065	*Current portion*
Bagian tidak lancar	3,421	6,693	*Non-current portion*
Persentase terhadap jumlah aset	**0.04%**	**0.17%**	***As a percentage of total assets***

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

e. Aset lainnya - bagian tidak lancar / ***e. Other assets - non-current portion***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
PT Pertalife Insurance	147,072	149,374	*PT Pertalife Insurance*
IFG Life	60,032	-	*IFG Life*
Jiwasraya	-	78,664	*Jiwasraya*
Jumlah	**207,104**	**228,038**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**1.58%**	**1.55%**	***As a percentage of total assets***

f. Utang usaha / ***f. Trade payables***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
PT Pertamina Patra Niaga	95,300	66,858	*PT Pertamina Patra Niaga*
PTBA	35,046	-	*PTBA*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	21,157	-	*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
MIND ID Trading Limited		110,342	*MIND ID Trading Limited*
PT Antam Resourceindo	8,649	-	PT *Antam Resourceindo*
Lain-lain	5,273	-	*Others*
Jumlah	**165,425**	**177,200**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**2.75%**	**2.11%**	***As a percentage of total liabilities***

g. Liabilitas supplier financing / ***g. Supplier financing liabilities***

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Mandiri	84,291	543,410	*Mandiri*
BRI	58,700	217,389	*BRI*
Jumlah	**142,991**	**760,799**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**2.37%**	**9.08%**	***As a percentage of total liabilities***

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

h. Pinjaman bank jangka pendek

h. Short-term bank borrowings

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Mandiri	250,000	-	*Mandiri*
BNI	-	20,000	*BNI*
Dolar AS			*US Dollars*
Mandiri	78,655	171,099	*Mandiri*
Jumlah	**328,655**	**191,099**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**5.45%**	**2.28%**	***As a percentage of total liabilities***

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan bersama-sama dengan anggota holding MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan layanan jasa Mandiri *Notional Pooling* ("MNP") yang merupakan jasa cash management untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dapat melakukan penarikan dari rekening MNP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit Perusahaan dari penarikan dana rekening MNP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Modal Kerja *Global Line* yang diberikan oleh Mandiri kepada Inalum, yang dapat digunakan oleh Perusahaan selaku peserta pooling untuk melakukan penihilan saldo defisit pada akhir bulan.

On 20 December 2021, the Company together with other members of MIND ID holding, signed an agreement with Mandiri under which Mandiri will provide Mandiri Notional Pooling ("MNP") services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation. Based on this agreement, the Company can drawdown cash from the MNP account within the deficit limit set out in the agreement. The Company's deficit balance from the drawdown of the MNP account can be settled using the Global Line working capital loan facility provided by Mandiri to Inalum, which can be used by the Company as a pooling participant to settle the Company's deficit balance at the end of month.

i. Kompensasi manajemen kunci

i. Key management compensation

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk:			*Salary and other short-term benefits for:*
- Dewan Komisaris	23,331	12,887	*Boards of Commissioners -*
- Direksi	40,962	32,609	*Boards of Directors -*
Jumlah	**64,293**	**45,496**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	**7.63%**	**4.28%**	***As a percentage of total general and administrative expenses***

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

j. Pendapatan / ***j. Revenue***

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
MIND ID Trading Limited	4,645,248	7,030,063	*MIND ID Trading Limited*
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	**37.15%**	**48.13%**	***As a percentage of total consolidated revenue***

k. Beban pokok pendapatan / ***k. Cost of revenue***

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
PT Pertamina Patra Niaga	690,199	432,909	*PT Pertamina Patra Niaga*
PLN	32,910	25,885	*PLN*
PT Antam Resourceindo	14,413	-	PT *Antam Resourceindo*
PTBA	78,767	27,858	*PTBA*
Jumlah	**816,289**	**486,652**	***Total***
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	**8.18%**	**4.36%**	***As a percentage of total consolidated cost of revenue***

l. Pendapatan keuangan / ***l. Finance income***

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Pendapatan keuangan	16,286	6,184	*Finance income*
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	**1.58%**	**0.36%**	***As a percentage of profit before income tax***

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

m. Beban keuangan

m. Finance costs

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Beban keuangan	16,785	17,808	*Finance costs*
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	**1.19%**	**1.03%**	***As a percentage of profit before income tax***

37. INFORMASI SEGMEN

37. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen operasi

a. *Operating segments*

Informasi segmen berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Segment information is presented based on the business segments, which are as follows:

i. Segmen pertambangan timah terdiri dari Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah.

i. The tin mining segment consists of the Company's operations which is involved in tin mining and smelting.

ii. Segmen pertambangan batubara terutama berasal dari kegiatan usaha TAJ yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara.

ii. The coal mining segment is primarily from the operations of TAJ which is involved in coal mining and trading.

iii. Segmen konstruksi terdiri dari satu entitas anak, DAK, yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi dan jasa perkapalan.

iii. The construction segment consists of the Company's subsidiary, DAK, which is involved in workshop, construction and shipping dockyard services.

iv. Segmen industri terdiri dari satu entitas anak, TI, yang bergerak di bidang produksi *tin chemical* dan *tin solder*.

iv. The industry segment consists of the Company's subsidiary, TI, which is involved in tin chemical and tin solder production.

v. Segmen lainnya terutama berasal dari perdagangan aset real estat, penjualan nikel dan jasa reklamasi. Kegiatan usaha TKPP, TIM dan TAM masing-masing bergerak di bidang properti, pertambangan nikel dan jasa reklamasi.

v. The other segments are primarily from the trading of real estate, nickel sales and reclamation services. The operation of TKPP, TIM and TAM are in property, nickel mining and reclamation services respectively.

Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

These segments conduct all of their business in Indonesia. All inter-segment transactions have been eliminated in the preparation of the consolidated financial statements.

Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi sebelum beban pajak penghasilan. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah penjualan dan transfer tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, misalnya pada harga pasar kini.

The Group evaluates performance based on operating profit or loss before income tax expense. The Group records inter-segment sales and transfers as if the sales and transfers were carried out to a third party, such as at market price.

37. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *37. SEGMENT INFORMATION (continued)*

b. Informasi keuangan segmen / *b. Segment financial information*

Berikut ini adalah informasi segmen: / *The segment information is set out below:*

31 Desember/ *December 2022*	Segmen pertambangan timah/ *Tin mining segment*	Segmen pertambangan batubara/ *Coal mining segment*	Segmen konstruksi/ *Construction segment*	Segmen industri/ *Industry segment*	Segmen lainnya/ *Other segments*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN								***REVENUE***
Pendapatan eksternal	9,819,493	720,453	101,906	1,425,233	437,212	-	12,504,297	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	3,592,362	-	271,041	23,415	50,188	(3,937,006)	-	*Inter-segment revenue*
Jumlah pendapatan	13,411,855	720,453	372,947	1,448,648	487,400	(3,937,006)	12,504,297	*Net revenue*
Hasil segmen	708,850	81,987	(23,889)	(18,670)	76,905	578,227	1,403,410	*Segment results*
Bagian yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expenses*
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	(207,282)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	22,256	*Finance income*
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	153,139	*Others*
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	-	10,513	*Share in net income of associates*
Keuntungan dari Revaluasi Investasi Properti	-	-	-	-	-	-	24,592	*Profit from the Revaluation of Property Investment*
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	(365,065)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan							**1,041,563**	***Profit for the period***
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
Pada tanggal 31 Desember 2022/*As at 31 December 2022*								
Aset segmen	11,535,070	446,464	497,128	634,706	723,675	(994,272)	12,842,771	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi	2,824,196	-	29	1,200	68,358	(2,669,578)	224,205	*Investment in associates*
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							**13,066,976**	***Consolidated total assets***
Liabilitas segmen	5,882,340	312,447	338,102	245,643	221,186	(974,645)	6,025,073	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							**6,025,073**	***Consolidated total liabilities***
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022/*For the year ended 31 December 2022*								
Penambahan aset tetap	**737,243**	**32,802**	**24,164**	**14,957**	**13,660**	**-**	**822,826**	***Fixed assets addition***
Penyusutan	**672,857**	**4,996**	**24,247**	**19,309**	**4,892**	**-**	**726,301**	***Depreciation***

37. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi keuangan segmen (lanjutan)

b. Segment financial information (continued)

31 Desember/ *December* 2021	Segmen pertambangan timah/ *Tin mining segment*	Segmen pertambangan batubara/ *Coal mining segment*	Segmen konstruksi/ *Construction segment*	Segmen industri/ *Industry segment*	Segmen lainnya/ *Other segments*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN								***REVENUE***
Pendapatan eksternal	12,484,864	468,381	63,676	1,253,665	336,417	-	14,607,003	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	5,067,675	-	236,514	56,500	99,406	(5,460,095)	-	*Inter-segment revenue*
Jumlah pendapatan	17,552,539	468,381	300,190	1,310,165	435,823	(5,460,095)	14,607,003	*Net revenue*
HASIL								***RESULTS***
Hasil segmen	2,427,550	109,948	3,667	99,664	50,562	(452,055)	2,239,336	*Segment results*
Bagian yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expenses*
Beban keuangan							(340,668)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan							15,513	*Finance income*
Lain-lain							(89,908)	*Others*
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi							12,839	*Share in net income of associates*
Rugi penurunan nilai properti pertambangan							(91,483)	*Impairment loss on mining properties*
Rugi penurunan nilai aset tetap							(49,429)	*Impairment loss on fixed assets*
Keuntungan atas revaluasi properti investasi							32,505	*Gain from revaluation of investment properties*
Beban pajak penghasilan							(425,449)	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan							(413)	*Loss for the year from discontinued operations*
Laba tahun berjalan							**1,302,843**	***Profit for the year***
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
Aset segmen	14,934,891	225,182	397,107	1,036,187	578,459	(2,695,024)	14,476,802	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi	2,552,952	-	134	1,200	55,177	(2,395,276)	214,187	*Investment in associates*
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							**14,690,989**	***Consolidated total assets***
Liabilitas segmen	9,343,977	117,495	218,124	712,458	217,384	(2,226,869)	8,382,569	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							**8,382,569**	***Consolidated total liabilities***
Penambahan aset tetap	**822,501**	**7,886**	**15,017**	**11,637**	**2,992**	**(18,800)**	**841,233**	***Fixed assets addition***
Penyusutan	**766,605**	**2,715**	**23,081**	**19,566**	**4,840**	**-**	**816,807**	***Depreciation***

38. KOMITMEN

38. COMMITMENTS

a. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai beberapa komitmen penjualan kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.

a. Sales commitments

As at 31 December 2022 and 2021, the Group has various commitments to sell certain products to various customers at specified agreed quantities. The products will be delivered periodically.

38. KOMITMEN (lanjutan)

b. Perjanjian kerjasama dengan PT PAL

DAK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT PAL dalam rangka menyelesaikan pembangunan satu unit 24.000 *DWT Chemical Tanker (Hull)* 242. Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar AS$7.000.000 (nilai penuh). Dikarenakan proses penyelesaian pembangunan tanker tersebut mengalami keterlambatan, pada tahun 2010 calon pembeli tanker membatalkan kontrak pembeliannya dengan PT PAL. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT PAL masih dalam proses mencari calon pembeli potensial untuk tanker tersebut.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT PAL, dimana PT PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Desember 2023. Di tahun 2017, Perusahaan dan PT PAL menandatangani amandemen perjanjian penyelesaian kewajiban yang merubah jadwal pembayaran oleh PT PAL. Provisi penurunan nilai atas tagihan tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian karena sebagian piutang tersebut belum dilunasi sesuai jadwal dan manajemen yakin bahwa provisi tersebut telah memadai.

c. Perjanjian kerjasama dengan INUKI

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan INUKI dalam rangka revitalisasi produksi radioisotop dan radiofarma, sebagaimana telah diubah pada tanggal 17 Oktober 2019. Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat risiko kegagalan yang tinggi, provisi penurunan nilai piutang telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini dan manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut telah memadai.

***38. COMMITMENTS** (continued)*

b. Cooperation agreement with PT PAL

DAK, a subsidiary, has entered into an agreement with PT PAL for the completion of the building of one unit 24,000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. The maximum contract value is US$7,000,000 (full amount). Due to the delay in the completion of the building of the Tanker, in 2010, the potential buyer of the tanker cancelled its purchase agreement with PT PAL. As at the date of these consolidated financial statements, PT PAL is still in the process of searching for potential buyers for the tanker.

On 13 December 2013, the Company signed a settlement agreement with PT PAL, whereby PT PAL committed to settle its obligations to the Group through monthly settlements starting from March 2014 until December 2023. In 2017, the Company and PT PAL signed an amendment to the settlement agreement which changed the payment schedule to be made by PT PAL. Provision for impairment of receivables has been booked in these consolidated financial statements as a portion of the receivable has not been settled on schedule and management believes that the provision is adequate.

c. Cooperation agreement with INUKI

On 4 November 2015, the Company entered into an agreement with INUKI to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals, which was amended on 17 October 2019. Considering the potential project loss due to the high risk of failure, provision for impairment of receivables has been made in these consolidated financial statements and management is of the opinion that such provision is adequate.

38. KOMITMEN (lanjutan)

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") menetapkan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara. Peraturan Menteri ESDM tersebut menjelaskan tentang ketentuan melakukan penjualan hasil pengolahan ke luar negeri dengan jumlah tertentu.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pada Permen EDSM 25/2018, Pemegang IUP OP, IUPK OP, dan IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian Mineral logam, sebelum melakukan kegiatan penjualan ke luar negeri wajib terlebih dahulu melakukan peningkatan nilai tambah melalui kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian sesuai batasan minimum Pengolahan dan/atau Pemurnian tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III Permen ESDM 25/2018.
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian, dan IUP OP khusus untuk pengangkutan dan penjualan, dapat melakukan penjualan ke luar negeri:
  a. mineral logam yang telah memenuhi minimum pemurnian; dan/atau
  b. mineral bukan logam yang telah memenuhi batasan minimum pengolahan,

  dengan menggunakan Pos Tarif/HS (Harmonized System) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

  Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Kementerian ESDM.

***38. COMMITMENTS** (continued)*

d. Regulations on domestic value added for minerals

On 3 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoMER") issues the MoMER Regulation No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Concessions, as amended several times, most recently by the MoMER Regulation No. 17 of 2020 concerning the Third Amendment to the MoMER Regulation No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining. The MoMER Regulation explains about the provisions for selling processed products abroad in a certain amount.

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- *In Permen EDSM 25/2018, Holders of IUP OP, IUPK OP, and IUP OP specifically for processing and/or refining metal minerals, before carrying out overseas sales activities must first increase added value through Processing and/or Refining activities within the limits the minimum Processing and/or Purification is listed in Appendix I, Appendix II, and Appendix III of the MoMER Regulation No. 25 of 2018.*
- *Holders of IUP OP, IUPK OP, IUP OP specifically for processing and/or refining, and IUP OP specifically for transportation and sale, can make sales abroad:*
  a. metal minerals that have met the minimum purification; and/or
  b. non-metallic minerals that have met the minimum processing limits,

  by using Tariff Post/HS (Harmonized System) in accordance with the provisions of laws and regulations.

  Sales abroad can only be made after obtaining an export approval recommendation from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

38. KOMITMEN (lanjutan)

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, sebagaimana telah beberapa kali, terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("Permendag").

Persyaratan:
Eksportir Terdaftar Timah Murni Batangan
1. IUP OP/IUP, IUPK Operasi Produksi/IUPK, KK atau IUP Produksi Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian;
2. Bukti terdaftar pada sistem aplikasi data pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang energi dan sumber daya mineral; dan
3. Dalam hal terdapat kerjasama jual beli bijih timah, selain harus memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, juga harus memenuhi Surat Perjanjian Kerjasama antar IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi atau KK atau IUP Produksi khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian; atau Surat Perjanjian kerjasama antara IUP OP atau IUPK OP atau KK atau IUP Produksi khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan IPR (izin penambangan rakyat).

Persetujuan Ekspor Timah Murni Batangan
1. Eksportir Terdaftar Timah Murni Batangan;
2. Bukti status piutang terhadap penerimaan negara bukan pajak berupa iuran tetap dan/atau royalti atas bahan baku Timah yang digunakan yang diterbitkan oleh Kementerian ESDM;
3. Laporan realisasi ekspor yang telah mendapatkan Persetujuan Ekspor sebelumnya, dan/atau Rencana ekspor selama 1 tahun

***38. COMMITMENTS** (continued)*

***d. Regulations on domestic value added for minerals** (continued)*

Regulation of the Minister of Trade Number 19 of 2021 regarding Export Policies and Arrangements, as several times, was last amended by Regulation of the Minister of Trade Number 12 of 2022 regarding the Third Amendment to Regulation of the Minister of Trade Number 19 of 2021 regarding Export Policies and Arrangements ("Permendag").

Requirements:
Pure Tin Bar Registered Exporter
1. *IUP OP/IUP, Production Operation IUPK/IUPK, KK or Special Production IUP for processing and/or refining;*
2. *Evidence registered in the data application system at the ministry that organizes government affairs in the field of energy and mineral resources; and*
3. *In the event that there is a cooperation in buying and selling tin ore, in addition to fulfilling the requirements referred to in number 1 and number 2, it must also fulfill Letter of Cooperation Agreement between Production Operation IUP or Production Operation IUPK or KK or Production IUP specifically for processing and/or refining; or Letter of Cooperation Agreement between IUP OP or IUPK OP or KK or Production IUP specifically for processing and/or refining with IPR (community mining permit).*

Tin Ingot export approval:
1. *Pure Tin Bar Registered Exporter;*
2. *Proof of status of receivables against non-tax state revenue in the form of fixed fees and/or royalties for the tin raw material used issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources;*
3. *Export realization reports that have obtained previous Export Approval, and/or Export Plans for 1 year*

38. KOMITMEN (lanjutan)

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa produk Grup telah memenuhi ketentuan ekspor ini. Namun, Grup masih terus mengevaluasi dampak dari peraturan ini terhadap kegiatan operasinya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup masih mengkaji dampak dari peraturan dan interpretasi tersebut terhadap performa Grup.

e. Perjanjian penglogaman timah

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk pemrosesan penglogaman sisa hasil produksi bijih timah (*backlog/terak*) dengan beberapa pihak ketiga dalam rangka penambahan kapasitas produksi kegiatan pengolahan, peleburan dan/atau pemurnian sisa hasil produksi bijih timah. Harga didasarkan pada tingkat kadar SN *crude* dan *refined tin* yang dihasilkan, acuan harga pasar *London Metal Exchange* (*"*LME") serta tarif lain yang sudah disetujui dalam perjanjian.

f. Jasa pertambangan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga sehubungan dengan jasa penambangan bijih timah. Total jasa penambangan yang dibayarkan didasarkan pada tingkat SN bijih timah yang terima oleh Perusahaan dan tarif yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan.

***38. COMMITMENTS** (continued)*

***d. Regulations on domestic value added for minerals** (continued)*

Management believes that the Group's products have met the export requirements. However, the Group is currently assessing the impact of these regulations on its operations.

As at 31 December 2022, The Group is still assessing the impact of the regulation and its interpretation on the Group's performance.

e. Tin processing agreement

The Company entered into an agreement for processing the residual from tin ore production (backlog/terak) processing with several third parties in order to increase production capacity of processing, smelting and/or refining residual tin ore. The price is based on the formula of the level of SN crude and refined tin produced, London Metal Exchange ("LME") price and other rates agreed in the agreements.

f. Mining services

The Company engages third parties in connection with tin ore mining services. Total mining service paid is based on the level of SN tin ore received by the Company and tariff determined based on the Company's policy.

38. KOMITMEN (lanjutan)

g. Konstruksi Pabrik Muntok/Mentok Tin Ausmelt ("Proyek Ausmelt")

Sejak tahun 2017, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian dengan Outotec Pty Ltd dan Wika sehubungan dengan Proyek Ausmelt di Muntok/Mentok, Bangka, Indonesia. Nilai atas kontrak untuk Proyek Ausmelt ini sebesar AS$17.243.865 (nilai penuh), AUD6.079.820 (nilai penuh), Rp18.445 dan Rp796.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, kemajuan konstruksi sudah mencapai 99,00% (2021: 86,61%).

h. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- PPN
  Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

- Pajak Penghasilan Orang pribadi ("PPh OP")
  Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).

***38. COMMITMENTS** (continued)*

g. Construction of Muntok/Mentok Tin Ausmelt Plant ("Project Ausmelt")

Since 2017, the Company entered into several agreements with Outotec Pty Ltd and Wika related to Project Ausmelt in Muntok/Mentok, Bangka, Indonesia. The total value of these agreements is US$17,243,865 (full amount), AUD6,079,820 (full amount), Rp18,445 and Rp796,000. As at 31 December 2022, the progress of construction has achieved 99.00% (2021: 86.61%).

h. Law Number 7 of 2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- *VAT*
  Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

- *Personal Income Tax ("PPh OP")*
  There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).

38. KOMITMEN (lanjutan)

h. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 (lanjutan)

- Program Pengungkapan Sukarela
  Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

- PPh Badan
  Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

- Pajak karbon
  Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Namun implementasinya ditunda oleh pemerintah. Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.

- Perubahan UU Cukai
  Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

***38. COMMITMENTS** (continued)*

***h. Law Number 7 of 2021** (continued)*

- *Voluntary Disclosure Programme*
  This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers

- *Corporate Income Tax*
  Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

- *Carbon tax*
  The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. However, the implementation was postponed by the Government. Full implementation of carbon trading and expansion of carbon taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.

- *Changes to the Excise Law*
  The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

38. KOMITMEN (lanjutan)

i. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3 tahun 2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.

- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:

  a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun;
  b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.

- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.

- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.

***38. COMMITMENTS** (continued)*

i. Mining Law No. 3/2020

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which was signed into law on 10 June 2020 by the President as Mining Law No. 3/2020.

The main points of the law related to the Group relate to:

- *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.*

- *Extension of CCoWs is guaranteed in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*

  a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
  b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.

- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CCoW expires.*

- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.*

38. KOMITMEN (lanjutan)

i. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3 tahun 2020 (lanjutan)

- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang dibuka dan lahan yang direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

j. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 beserta perubahannya yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui “Perizinan Berusaha” berbasis risiko, yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.

***38. COMMITMENTS** (continued)*

i. Mining Law No. 3/2020 (*continued*)

- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.*

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

j. Government Regulation No. 96 of 2021

On 9 September 2021, the Government issued Regulation No. 96/2021 which revokes and declares Government Regulation No. 23/2010 as last amended with Government Regulation No. 8/2018 about the Implementation of Mining Business Activities of Mineral and Coal is no longer valid.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *Mining business licensing mechanism through risk-based “Business Licensing”, which is issued by the Central Government.*
- *Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including exceptions.*

38. KOMITMEN (lanjutan)

j. Peraturan Pemerintah No. 96/2021 (lanjutan)

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan: (lanjutan)

- Jangka waktu IUP/IUPK:
  a. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
  b. Serta IUP untuk yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualianya.
- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB").
- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada Grup untuk memperoleh perpanjangan izin.

k. Undang-undang No. 11/2020

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai *Omnibus Law*. *Omnibus Law* tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. *Omnibus Law* merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan ketenagakerjaan dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja.

Pada tahun 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 49 peraturan pelaksana atas Undang-Undang Omnibus. Diharapkan bahwa peraturan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi Grup, baik untuk kegiatan operasional yang sudah ada maupun untuk investasi baru Grup.

***38. COMMITMENTS** (continued)*

***j. Government Regulation No. 96 of 2021** (continued)*

The main points of the law related to the Group relate to the following: (continued)

- *IUP/IUPK period of:*
  a. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.
  b. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
- *Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.*
- *Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.*
- *Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB").*
- *Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business license expires).*

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for the Group to obtain license extensions.

k. Law No. 11/2020

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law which is generally known as the Omnibus Law. The Omnibus Law was ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. The Omnibus Law is a comprehensive legislative instrument which will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas from permitting, labour and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment.

In 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law. It is expected that these regulations will provide positive impacts on the Group, both for the existing operations and new investments.

38. KOMITMEN (lanjutan)

k. Undang-undang No. 11/2020 (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil UU Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU Cipta Kerja masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak keputusan.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perppu No. 2/2022") sebagai salah satu tindak lanjut atas Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang, antara lain, memerintahkan perbaikan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan tersebut diucapkan pada 25 November 2021. Dalam Perppu No. 2/2022 dilakukan perbaikan dan penggantian atas Undang-Undang Cipta Kerja dengan lingkup, antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Perppu No. 2/2022, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Perppu No. 2/2022 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

l. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

***38. COMMITMENTS** (continued)*

***k. Law No. 11/2020** (continued)*

In November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material tests of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than two years from the decision.

On 30 December 2022, the Government enacted a Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("Perppu No. 2/2022") as a follow-up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on 25 November 2021. In Perppu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition and economic zones. With the enactment of Perppu No. 2/2022, the Job Creation Law is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Perppu No. 2/2022 has no significant impact on the Group's financial performance.

l. Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

38. KOMITMEN (lanjutan)

l. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 (lanjutan)

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

m. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 (“PP No. 55/2022”) tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan (“PPh”), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

n. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (“KLHK”) mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (“IPPKH”) yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (“DAS”) pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

***38. COMMITMENTS** (continued)*

***l. Government Regulation No. 50 of 2022** (continued)*

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of carbon tax obligations. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group’s financial performance.

m. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 (“GR No. 55/2022”) concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced income tax rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

n. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry (“MoE&F”) issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan /”IPPKH”) holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

38. KOMITMEN (lanjutan)

o. Peraturan Pemerintah No. 45 dan 46 Tahun 2022

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("Holding Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia Papua Metal dan Mineral dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota Holding mengingat Holding Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pembentukan Holding Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan Holding Pertambangan belum efektif terjadi.

***38. COMMITMENTS** (continued)*

o. Government Regulation No. 45 and 46 of 2022

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), a limited liability company, and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company that will be designated as a holding company in the Mining Sector ("Mining Holding") in accordance with the applicable regulations.

At the effective date of the establishment, Holding Mining will acquire shares on the following entities ("Holding Members"):

a. directly majority B Series shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and

b. directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia Papua Metal and Mineral and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

The change in share ownership above does not affect the change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the establishment of the Mining Holding and the separation between PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) and the Mining Holding has not yet become effective.

39. KONTINJENSI

a. Permasalahan mengenai penambangan liar

Penambangan yang dilakukan oleh penambang lokal di luar pengendalian Perusahaan di Bangka dan Belitung berpotensi merusak lingkungan, terutama dalam area IUP Grup yang menjadi kewajiban Grup untuk melakukan pengelolaan proses rehabilitasi lingkungan. Selama berlangsungnya penambangan yang berada di luar pengendalian Grup, termasuk perusakan lahan bekas tambang yang telah direhabilitasi sebelumnya, proses rehabilitasi lingkungan tidak dapat dilaksanakan oleh Grup sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Grup telah melakukan penertiban dan pembinaan terhadap penambang yang bekerja di dalam area IUP Grup menjadi penambang skala kecil di bawah koordinasi mitra Grup yang diikat dengan surat perjanjian oleh Grup.

Grup melakukan penelaahan atas budidaya tanaman industri sebagai proses rehabilitasi lingkungan, agar secara bertahap dapat mengalihkan kegiatan masyarakat dari penambangan liar ke usaha lain yang memberikan manfaat jangka panjang.

b. Regulasi kehutanan

Pada tanggal 10 Juli 2008, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.43/Menhut-II/2008 ("Peraturan P43") mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan dengan tujuan untuk membatasi dan mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan strategis atau kepentingan umum terbatas di luar sektor kehutanan tanpa mengubah status, fungsi dan peruntukan kawasan hutan. Berdasarkan Peraturan P43 tersebut, dinyatakan bahwa Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk pembangunan diluar kegiatan kehutanan pada provinsi yang luas kawasan hutannya di atas 30% dari luas daratan provinsi dengan kompensasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Penggunaan Kawasan Hutan bisa diajukan oleh pemohon yang berupa Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

39. CONTINGENCIES

a. Illegal mining activities

The mining activities conducted by local miners outside the Company's control in Bangka and Belitung may damage the environment, especially within the license areas of the Group where the Group is obligated to provide environmental remediation. The reclamation activities cannot be performed by the Group in accordance with prevailing environmental regulations as long as the mining activities are not within the Group's control, including the damage to the Group's mining areas that had been remediated previously.

The Group made efforts to guide and develop miners working in the Group's areas to become small scale miners under the control of the Group's mining partners and bind under an agreement with the Group.

The Group is currently reviewing the cultivation of industrial crops as part of the environmental rehabilitation process, so that the community activities can be gradually changed from illegal mining to a business which has long-term future benefits.

b. Forestry regulation

On 10 July 2008, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 ("P43 Regulation") regarding Guidelines for Borrow and Use of Forestry Areas with an objective to restrict and regulate the use of a forest area for limited strategic and public interest outside of the forestry sector without changing the function and the design of the forest area. It stated that if the borrow and use of the forestry areas for non-forestry activities is in a province where the coverage of the forest areas is above 30% of the land of the province, Non-Tax State Revenue (PNBP) compensation for the use of the forest area can be requested by state-owned enterprises (BUMN)/local government-owned companies (BUMD).

39. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Regulasi kehutanan (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2008, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.43/Menhut mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan dengan tujuan untuk membatasi dan mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan strategis atau kepentingan umum terbatas di luar sektor kehutanan tanpa mengubah status, fungsi dan peruntukan kawasan hutan.

Mengacu Peraturan P43, maka sebagai tindak lanjut rencana kerja Jangka Panjang Tambang darat, Grup pada tahun 2008 telah menyampaikan permohonan resmi kepada Menteri Kehutanan untuk memperoleh Izin Pinjam Pakai Hutan Produksi pada area Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") Operasi Produksi yang berada di dalam areal kawasan hutan produksi. Pada bulan September 2008, Grup telah menerima surat rekomendasi dari Gubernur Provinsi Bangka Belitung untuk disampaikan ke Menteri Kehutanan.

Pada tanggal 01 April 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, Serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK")

Berdasarkan Pasal 532 ayat (4) Permen LHK, Pemegang perjanjian atau izin pinjam pakai kawasan hutan yang telah diterbitkannya Permen LHK berada pada provinsi yang luas kawasan hutannya di atas 30% dari luas DAS, pulau, dan/atau provinsi dengan kompensasi membayar PNBP Penggunaan Kawasan Hutan dan selanjutnya berdasarkan penetapan kecukupan luas kawasan hutan, areal perjanjian atau izin pinjam pakai kawasan hutan berada pada provinsi yang sama dengan atau kurang kecupukan kawan hutannya, pemegang perjanjian atau izin pinjam pakai kawasan tetap meneruskan kewajiban membayar PNBP Penggunaan Kawasan Hutan dan menanam dalam rangka Rehabilitasi DAS tanpa dibebani kewajiban membayar PNBP Kompensasi.

***39. CONTINGENCIES** (continued)*

***b. Forestry regulation** (continued)*

On 10 July 2008, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 regarding Guidelines for Borrow and Use of Forestry Areas with an objective to restrict and regulate the use of a forest area for limited strategic and public interest outside of the forestry sector without changing the function and the design of the forest area.

Referring to the P43 Regulation, as a follow-up action for its long-term work plan, in 2008 the Group submitted to the Minister of Forestry an official request for a borrow-use permit for its Mining Business Permits Area ("WIUP") Production Operation located within the production forestry areas. In September 2008, the Group received a recommendation letter from the Governor of Bangka Belitung province to be forwarded to the Minister of Forestry.

On 1 April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 7 of 2021 concerning Forestry Planning, Changes in Allocation of Forest Areas and Changes in Functions of Forest Areas, and Use of Forest Areas ("Permen LHK")

Based on Article 532 paragraph (4) of the Minister of Environment and Forestry, holders of agreements or permits for borrow-to-use forest areas for which the Minister of Environment and Forestry has issued the Minister of Environment and Forestry are in a province where the forest area is more than 30% of the area of the watershed, islands and/or province with compensation for paying PNBP for the use of the area. Forests and subsequently based on the determination of sufficient area of forest area, the area of the agreement or permit of the borrow-to-use area of forest is in the same province as or less sufficient for its forest friends, the holder of the agreement or permit of borrow-to-use area continues to pay the PNBP for the Use of Forest Areas and planting for Rehabilitation DAS without being burdened with the obligation to pay Compensation PNBP.

39. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Regulasi kehutanan (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 532 ayat (5) Permen LHK, dalam hal pada areal permohonan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan belum dilakukan penetapan kecukupan luas Kawasan Hutan provinsi, batasan kecukupan luas Kawasan Hutan adalah 30% dari luas provinsi.

Grup telah mendapatkan persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan untuk wilayah Kabupaten Belitung seluas 1.026,02 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.625/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Belitung Timur seluas 2.201,95 ha melalui surat keputusan No. S.626/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Bangka Tengah seluas 1.057,30 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S. 309/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Juni 2010 dan seluas 295,52 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.307/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Juni 2010, wilayah Kabupaten Bangka seluas 825,45 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.235/Menhut-VII/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan seluas 995,39 ha melalui surat keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 28/1/PP-PKH/PMDN/2015 tanggal 21 April 2015, wilayah Kabupaten Bangka Barat seluas 2.996,16 ha melalui surat keputusan BKPM No. 31/1/PP-PKH/PMDN/2015 tanggal 23 April 2015.

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan Izin Pinjam Pakai Penggunaan Kawasan Hutan, Grup telah melaksanakan kegiatan Tata Batas Areal lokasi permohonan pada wilayah yang telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan.

Perizinan Pinjam Pakai Hutan Produksi untuk wilayah Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Selatan dalam proses perizinan di Kementerian Kehutanan.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

***39. CONTINGENCIES** (continued)*

***b. Forestry regulation** (continued)*

Based on Article 532 paragraph (5) of the Minister of Environment and Forestry, in the event that in the area of the application for Approval for the Use of Forest Areas a sufficient area of provincial Forest Areas has not been determined, the limit of sufficient area of Forest Areas is 30% of the area of the province.

The Group has received the in-principle approval of the permit to use forestry areas in Belitung for 1,026.02 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No. S.625/Menhut-VII/2009 dated 12 August 2009; in East Belitung for 2,201.95 ha through decision letter No. S.626/Menhut-VII/2009 dated 12 August 2009; in Central Bangka for 1,057.30 ha through Ministry of Forestry Decision letter No. S. 309/Menhut-VII/2010 dated 24 June 2010; and for 295.52 ha through Ministry Forestry decision letter No. S.307/Menhut-VII/2010 dated 24 June 2010, in Bangka for 825.45 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No. S.235/Menhut-VII/2014 dated 26 May 2014 and for 995.39 ha through Indonesia Investment Coordinating Board decision letter No. 28/1/PP-PKH/PMDN/2015 dated 21 April 2015 and in West Bangka for 2,996.16 ha through Indonesia Investment Coordinating Board decision letter No. 31/1/PP-PKH/PMDN/2015 dated 23 April 2015.

As a requirement to obtain the borrow-use permit for the forestry areas, the Group has carried out activities of application of site boundary areas for those areas which have received the in-principle approval of the permit to use forest areas.

The borrow-use permits for Kabupaten Bangka, West Bangka and South Bangka are still in the licensing process with the Ministry of Forestry.

c. Reclamation guarantee

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 and MoEMR No. 7/2014 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

39. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menempatkan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan) yang wajib ditempatkan setiap tahunnya; serta menempatkan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah yang wajib terkumpul seluruhnya 2 (dua) tahun sebelum memasuki pelaksanaan pascatambang.

***39. CONTINGENCIES** (continued)*

***c. Reclamation guarantee** (continued)*

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As at the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Ministry of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 stipulates that a company is required to place a reclamation guarantee which can be in the form of a joint account or time deposit placed at a government bank, bank guarantee or accounting reserve (if permitted) which must be placed annually as well as placing a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank which must be collected in full 2 (two) years prior to entering post-mining operations.

39. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari Pemerintah atas rencana reklamasinya. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah jaminan yang ditempatkan dalam bentuk bank garansi sebesar Rp133.177 (2021: Rp57.620) dan deposito berjangka sebesar Rp148.976 (2021: Rp105.433).

d. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/ MB.01/MEM.B/2022 tahun 2022

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan Domestic Market Obligation ("DMO") untuk batubara dan berlaku terhitung sejak tanggal 21 November 2022.

a. Pemenuhan DMO

Persentase DMO sebesar 25% ditetapkan sesuai rencana jumlah produksi batubara yang lebih besar antara Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan atau Persetujuan Perubahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan.

b. Penerapan Denda dan Kompensasi

Terhadap Pelaku Usaha Pertambangan Batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO sebesar 25% atau yang tidak menjalankan pemenuhan Batubara Dalam Negeri setelah mendapat penunjukan, dikenai:
- kewajiban pembayaran dana kompensasi
- denda
- denda dan dana kompensasi
- pelarangan penjualan batubara ke luar negeri
- Jika tidak juga melaksanakan denda dan dana kompensasi selama masa penghentian sementara yang disebutkan dalam poin di atas, maka sanksi administratif berupa pencabutan IUP/IUPK atau pengakhiran PKP2B akan dikenakan.

***39. CONTINGENCIES** (continued)*

***c. Reclamation guarantee** (continued)*

As of 31 December 2022, the Group submitted and received approval from the Government regarding its reclamation plan. As of 2022, total reclamation guarantees that were placed in the form of bank guarantees amounted to Rp133,177 (2021: Rp57,620) and time deposits amount to Rp148,976 (2021: Rp105,433).

d. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022

On 21 November 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which will now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal and is effective as of 21 November 2022.

a. DMO compliance

The DMO percentage of 25% is determined according to the planned amount of coal production which is greater than the Approval of the Work Plan and Annual Budget or the Approval of Changes to the Work Plan and Annual Budget.

b. Application of Fines and Compensation

Coal Mining Business Actors who do not fulfil the DMO fulfillment percentage of 25% or who do not fulfil Domestic Coal fulfillment after receiving an appointment are subject to:

- *obligation to pay compensation fund*
- *fine*
- *fines and compensation funds*
- *prohibition of coal sales abroad*

- *If the fines and compensation funds are not implemented during the temporary suspension period mentioned in the point above, administrative sanctions in the form of revocation of IUP/IUPK or termination of the PKP2B will be imposed.*

39. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/ MB.01/MEM.B/2022 tahun 2022 (lanjutan)

c. Penetapan harga jual

- Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum sebesar AS$70 per metrik ton FOB Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.
- Dalam hal Harga Batubara Acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari AS$70 per metrik ton FOB Vessel, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

d. Perhitungan HBA dalam penentuan harga jual

- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan Harga Jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.
- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan Harga Jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (term) dihitung berdasarkan formula 50% HBA pada bulan penandatanganan kontrak ditambah 30% HBA satu bulan sebelum penandatanganan kontrak ditambah 20% HBA dua bulan sebelum penandatanganan kontrak dan dapat ditinjau paling cepat setiap tiga bulan.

***39. CONTINGENCIES** (continued)*

***d. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022** (continued)*

c. Selling price determination

- *The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is USD70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on 6,322 kcal/kg GAR calories, 8% total moisture, 0.8% total sulphur, and 15% ash.*
- *In the event that the Reference Coal Price ("HBA") is more than or equal to and less than USD70 per metric ton FOB Vessel, the selling price of coal is calculated using the Coal Price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.*

d. HBA calculation in determining the selling price

- *The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.*
- *The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (term) is calculated based on the formula 50% HBA in the month of contract signing plus 30% HBA one month before signing the contract plus 20% HBA two months before signing the contract and can be reviewed every three months at the earliest.*

39. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/ MB.01/MEM.B/2022 tahun 2022 (lanjutan)

e. Pemenuhan Kewajiban Iuran Produksi/Royalti

- Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan AS$70 per metrik ton FOB Vessel, dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan Harga Jual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari USD70 Per Metrik Ton FOB Vessel, dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan dengan harga yang lebih tinggi antara Harga Jual dengan Harga Patokan Batubara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

e. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) Iuran produksi/royalty untuk batubara (Open pit) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5.0% sampai 13.5% dari harga dasar per metrik ton; (iii) Iuran produksi/royalti untuk batubara (underground) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4.0% sampai 12.5% dari harga dasar per metrik ton. Tidak ada perubahan tarif untuk iuran produksi/royalti timah sebesar 3%.

***39. CONTINGENCIES** (continued)*

***d. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022** (continued)*

e. Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations

- *Fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Actors for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interest specifically for HBAs more than or equal to US$70 per metric ton FOB Vessel, calculated using the formula for production fees/royalties multiplied by sales volume and multiplied by the selling price in accordance with statutory provisions.*
- *Fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Actors for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs less than USD70 per metric Ton FOB Vessel, calculated by production fee/royalty fee formula multiplied by sales volume and multiplied by the higher price between the Selling Price and the Coal Benchmark Price in accordance with the provisions of laws and regulations*

e. Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (Open pit) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the base price per metric-tonne; (iii) Contribution of production/royalty for coal (underground) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the base price per metric-tonne. There are no changes in the royalty for tin of 3%.

39. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Program hilirisasi industri dan larangan ekspor untuk produk sumber daya mineral

Pemerintah sedang menggalakkan program hilirisasi dan larangan ekspor untuk produk sumber daya mineral di Indonesia, khususnya sumber daya mineral yang belum melalui proses pemurnian. Manajemen Grup secara intens melakukan komunikasi dan koordinasi dengan intansi-intansi pemerintah terkait proses bisnis pertimahan saat ini, dukungan yang dibutuhkan agar hilirisasi berjalan dengan baik serta dampak yang terjadi bagi perekonomian jika pelarangan ekpor logam timah dilakukan dalam waktu dekat sebelum infrastruktur dan pasar yang dibutuhkan tersedia.

***39. CONTINGENCIES** (continued)*

f. Downstream industries program and export bans for mineral resources products

The government is focusing on industries's downstream program and export bans for mineral resources products in Indonesia, especially mineral resources that have not gone through the refining process. The Group's management is intensively communicating and coordinating with relevant government agencies to discuss the current tin business process, the support needed for downstream operations to properly operate as well the impact on community if the tin export ban is implemented shortly before the infrastructure and market needed are available.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Desember/*December* 2022		
	Jumlah mata uang asing dalam nilai penuh/ *Amount in foreign currencies in full amount* AS$/*US$*	**Ekuivalen rupiah/*Rupiah equivalent***	
Aset moneter			***Monetary assets***
Kas dan setara kas	35,803,943	563,232	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,046,817	47,929	*Restricted cash*
Piutang usaha, bersih	43,887,778	690,399	*Trade receivables, net*
Jumlah aset moneter	82,738,538	1,301,560	*Total monetary assets*
Liabilitas moneter			***Monetary liabilities***
Utang usaha	(823,424)	(12,953)	*Trade payables*
Pinjaman jangka pendek	(5,000,000)	(78,655)	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	(61,629,123)	(969,488)	*Long-term loans*
Jumlah liabilitas moneter	(67,452,547)	(1,061,096)	*Total monetary liabilities*
Jumlah aset moneter bersih	**15,285,991**	**240,464**	***Net monetary assets***

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2022.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, aset moneter bersih akan turun sebesar Rp7.353.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 31 December 2022 had been translated using the closing rate as at the date of this report, the total net monetary assets would decrease by approximately Rp7,353.

41. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain sebesar Rp2.447.971 (2021: Rp3.845.435) sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan lainnya, aset derivatif-IRS dan penyertaan saham sebesar Rp189.562 (2021: Rp97.646) sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban akrual, liabilitas *supplier financing*, pinjaman, *medium term notes,* liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya, utang dividen, obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp4.385.286 (2021: Rp6.240.803) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi, liabilitas derivatif sebesar Rp11.766 (2021: Rp9.632) sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas derivatif sebesar nihil (2021:Rp1.361) sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

41. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As at 31 December 2022, the Group classified its cash and cash equivalents and restricted cash, trade receivables and other receivables amounting to Rp2,447,971 (2021: Rp3,845,435) as financial assets measured at amortised cost. Other financial assets, derivative assets-IRS and investment in shares amounting to Rp189,562 (2021: Rp97,646) are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

As at 31 December 2022, the Group classified its trade payables, accrued expenses, supplier financing liabilities, borrowings, medium-term notes, other current and non-current liabilities, dividend payable, bonds payable and sukuk ijarah amounting to Rp4,385,286 (2021: Rp6,240,803) as liabilities at amortised cost, derivative liabilities amounting to Rp11,766 (2021: Rp9,632) as financial liabilities through profit or loss and derivative liabilities amounting to nil (2021:Rp1,361) as financial liabilities through other comprehensive income.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada Pemegang Saham, menjual aset untuk mengurangi liabilitas atau melakukan manajemen pinjaman untuk mengoptimalkan tingkat bunga yang diperoleh dan strategi untuk melunasi hutang tersebut.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, sell assets to reduce debt or debt management to optimise interest rate and strategy to settle the outstanding loan.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen modal (lanjutan)

Grup memonitor modal dengan dasar rasio pinjaman bank, *medium term notes,* utang obligasi dan sukuk ijarah terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank, *medium term notes,* utang obligasi dan sukuk ijarah dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio pinjaman, utang obligasi dan sukuk ijarah terhadap modal pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the bank loan, medium-term notes, bonds and sukuk ijarah payable to equity ratio. This ratio is calculated as bank borrowings, medium-term notes, bonds payable and sukuk ijarah divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the consolidated statements of financial position.

The borrowings, bonds payable and sukuk ijarah to equity ratio as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang	1,343,143	2,232,257	*Short-term and long-term borrowings*
Medium term notes	626,000	-	*Medium-term notes*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	806,000	1,857,200	*Bonds payable and sukuk ijarah payable*
Total utang	**2,775,143**	**4,089,457**	***Total debt***
Ekuitas	**7,041,903**	**6,308,420**	***Equity***
Rasio utang terhadap ekuitas	**39.41%**	**64.83%**	***Debt to equity ratio***

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Fungsi satuan kerja keuangan grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, rugi setelah pajak dalam periode berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp4.809 (2021: Rp2.061), terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/ kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan pinjaman.

Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Financial risk management objectives and policies** (continued)*

The Group's finance function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the Group's operations through internal risk reports which analyse exposure by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i) Foreign currency risk management

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency that give rise to this risk is primarily US Dollars. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currency.

As at 31 December 2022, if the US Dollar had weakened/strengthened by 2% against Rupiah with all other variables held constant, the post-tax loss for the period ended would have been higher/lower by Rp4,809 (2021: Rp2,061), mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and loans.

The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk nonderivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 10 basis poin untuk pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah dan 5 basis poin untuk pinjaman yang didenominasikan dalam Dolar Amerika digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman 10 basis poin untuk Rupiah dan 5 basis poin untuk Dolar Amerika lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp5.761 (2021: Rp16.400).

Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga. Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Perusahaan mengadakan perjanjian swap tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya untuk menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang dan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan menggunakan perjanjian swap tingkat suku bunga dalam mengelola eksposur risiko bunga dan transaksi ini menggunakan transaksi lindung nilai arus kas yang efektif. Lihat Catatan 10 untuk penjelasan transaksi swap.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Financial risk management objectives and policies** (continued)*

ii) Interest rate risk management

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 10 basis point increase or decrease for borrowings denominated in Rupiah and 5 basis point for borrowings denominated in US Dollar is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

As at 31 December 2022, if interest rates had been higher/lower 10 basis points for Rupiah and 5 basis points for US Dollar with all other variables held constant, the post-tax income for the period would have been Rp5,761 (2021: Rp16,400) lower/higher.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

The Company entered into interest rate swap agreements for the long-term loan to receive interest at floating rates and to pay interest at fixed rates. The Company uses interest rate swap agreement in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedge. Refer to Note 10 for explanation of swap transaction.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii) Risiko harga

Harga komoditas tidak stabil karena perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. Selain itu, Grup juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran logam timah di pasar dunia.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup sejumlah Rp97.718 (2021: Rp331.860) dicatat berdasarkan *provisional pricing*. Bila harga timah naik atau turun 10%, maka piutang ini akan naik atau turun sejumlah Rp9.772 (2021: Rp33.186).

iv) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah Rp2.444.505 (2021: Rp3.844.347). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang usaha dan piutang lain-lain sebelum provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Financial risk management objectives and policies** (continued)*

iii) Price risk

Commodity prices are volatile due to changes in supply and demand from customers. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, revitalising its production facilities. On the other hand, the Group also considered the supply and demand of tin metal in the global market.

As at December 31, 2022, the Group's trade receivables amounting to Rp97,718 (2021: Rp331,860) were recorded based on provisional pricing. If the price of tin increases or decreases by 10%, these receivables will increase or decrease by Rp9,772 (2021: Rp33,186).

iv) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group. At 31 December 2022, the total maximum exposure from credit risk was Rp2,444,505 (2021: Rp3,844,347). Credit risk arises from cash in bank and restricted cash, trade receivables, other receivables, and other financial asset.

All the cash in banks and time deposits are placed in banks with good credit rating or bank standing. As at 31 December 2022 and 2021, the balances outstanding from trade receivables and other receivables before provision for impairment were as follows:

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Financial risk management objectives and policies** (continued)*

iv) Credit risk management (continued)

	31 Desember/*December* 2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang usaha	986,088	371,496	1,357,584	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	28,662	149,852	178,514	*Other receivables*
Jumlah	**1,014,750**	**521,348**	**1,536,098**	***Total***

	31 Desember/*December* 2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang usaha	1,874,465	395,717	2,270,182	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	41,745	151,473	193,218	*Other receivables*
Jumlah	**1,916,210**	**547,190**	**2,463,400**	***Total***

v) Manajemen risiko likuiditas

Grup membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan dengan fasilitas pinjaman modal kerja dan penerimaan arus kas dari operasional. Grup juga mempertimbangkan alternatif pendanaan lainnya seperti pinjaman pemegang saham jika diperlukan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar dengan rencana penerimaan kas dari penjualan produk-produk Grup. Kelebihan kas diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal, suku bunga yang rendah dari pemberi pinjaman yang dapat menawarkan berbagai fasilitas seperti pinjaman pemasok untuk membantu Grup dalam mengelola risiko likuiditas.

v) Liquidity risk management

The Group finances its current working capital with working capital loan facilities and operating cash flow. The Group also considered other alternative financing i.e. shareholder loan as necessary.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as maintaining the ability to close out market position with cash receipt from the sales of the Group's products. Excess cash will be invested as deposits. The Group's ability to fund its borrowing requirement is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders, low interest rates from lenders who can offer various facilities such as supplier loans to assist the Group in managing liquidity risk.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Financial risk management objectives and policies** (continued)*

v) Liquidity risk management (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Diatas 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022						***31 December 2022***
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Utang usaha	763,849	-	-	-	763,849	*Trade payables*
Liabilitas *supplier financing*	224,765	-	-	-	224,765	*Supplier financing liabilities*
Beban akrual	416,853	-	-	-	416,853	*Accrued expenses*
Utang dividen	248	-	-	-	248	*Dividends payable*
Liabilitas lainnya	180,909	-	-	-	180,909	*Other liabilities*
Instrumen tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-	*Short-term bank borrowings*
Pinjaman bank jangka panjang	89,452	159,518	728,902	208,919	1,186,791	*Long-term bank borrowings*
MTN	22,536	33,804	708,632	-	764,972	*MTN*
Hutang sewa	231	2,981	20,526	-	23,738	*Lease liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Utang obligasi	10,784	32,353	521,758	-	564,895	*Bonds payable*
Sukuk ijarah	6,847	20,541	331,258	-	358,646	*Sukuk ijarah*
Pinjaman bank jangka pendek	373,802	-	-	-	373,802	*Short-term bank borrowings*
Jumlah	**2,090,276**	**249,197**	**2,311,076**	**208,919**	**4,859,468**	***Total***

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan) / ***b. Financial risk management objectives and policies*** *(continued)*

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan) / *v) Liquidity risk management (continued)*

	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Diatas 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2021						***31 December 2021***
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Utang usaha	886,385	-	-	-	886,385	*Trade payables*
Liabilitas *supplier financing*	1,015,798	-	-	-	1,015,798	*Supplier financing liabilities*
Beban akrual	134,741	-	-	-	134,741	*Accrued expenses*
Utang dividen	248	-	-	-	248	*Dividends payable*
Liabilitas lainnya	92,970	-	-	-	92,970	*Other liabilities*
Instrumen tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Pinjaman bank jangka pendek	1,168,819	-	-	-	1,168,819	*Short-term bank borrowings*
Pinjaman bank jangka panjang	1,357	76,629	789,641	307,530	1,175,157	*Long-term bank borrowings*
Hutang sewa	4,211	9,764	7,278	-	21,253	*Lease liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Utang obligasi	31,006	1,003,821	564,896	-	1,599,723	*Bonds payable*
Sukuk ijarah	9,428	143,703	358,646	-	511,777	*Sukuk ijarah*
Pinjaman bank jangka pendek	364,610	-	-	-	364,610	*Short-term bank borrowings*
Jumlah	**3,709,573**	**1,233,917**	**1,720,461**	**307,530**	**6,971,481**	***Total***

c. Estimasi nilai wajar / ***c. Fair value estimation***

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

Financial instruments that are measured at fair value at the statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by their level in the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*

- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga).
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*

- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain tidak lancar dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 3 hierarki nilai wajar berdasarkan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Selain itu, aset derivatif dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 2 hierarki nilai wajar menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi. Lihat Catatan 10 untuk penjelasan transaksi derivatif.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

(a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

(b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Untuk informasi mengenai nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar lainnya, telah dijelaskan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Fair value estimation** (continued)*

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

As at 31 December 2022 and 2021, other non-current receivables are measured and recorded using a Level 3 method based on the present value of the discounted estimated future cash flows. Beside that, derivative asset measured and recorded using a Level 2, use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable. Refer to Note 10 for explanation of derivative transaction.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

(a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and

(b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments.

The information related to the fair value of other non-current assets and liabilities has been explained in the respective notes to the consolidated financial statements.

For the years ended and 31 December 2022 2021, there were no transfers between levels.

43. INFORMASI ARUS KAS / *43. CASH FLOWS INFORMATION*

a. Transaksi nonkas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions during the period as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Penambahan aset tetap melalui kenaikan liabilitas lainnya	59,167	55,492	*Additions of fixed assets through increase of other liabilities*
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	16,950	45,674	*Additions of fixed assets through advance for fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	20,866	11,883	*Additions of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset pertambangan melalui depresiasi aset tetap	10,141	8,405	*Additions of mining properties through depreciation of fixed assets*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2022 and 2021 as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Lain-lain/ *Others**	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember/*December* 2022					
Pinjaman bank jangka pendek	1,533,429	(1,181,048)	21,274	373,655	*Short-term bank borrowings*
Pinjaman jangka panjang	698,828	177,761	92,899	969,488	*Long-term borrowings*
Medium term notes	-	626,000	-	626,000	*Medium-term notes*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1,857,200	(1,051,200)	-	806,000	*Bonds payable and sukuk ijarah*
Liabilitas *supplier financing*	1,015,798	(791,033)	-	224,765	*Supplier financing liabilities*
Liabilitas sewa	21,204	(20,249)	22,564	23,519	*Lease liabilities*
31 Desember/*December* 2021					
Pinjaman bank jangka pendek	3,802,286	(2,299,649)	30,792	1,533,429	*Short-term bank borrowings*
Pinjaman jangka panjang	356,388	323,462	18,978	698,828	*Long-term borrowings*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2,093,000	(235,800)	-	1,857,200	*Bonds payable and sukuk ijarah*
Liabilitas *supplier financing*	759,025	256,773	-	1,015,798	*Supplier financing liabilities*

*) Termasuk pengaruh selisih kurs, penambahan dan biaya saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi

**) Including the impact of foreign exchange, additions and unamortised transaction cost*

44. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pengujian penurunan nilai atas aset non keuangan dilakukan karena terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat aset non keuangan mengalami penurunan nilai yang disebabkan oleh penurunan produksi bijih timah dan produk timah akibat terbatasnya pasokan bijih timah yang diperoleh dari kerja sama Perusahaan dengan mitra Perusahaan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan indikasi penurunan nilai terdapat pada aset pertambangan dan pengolahan timah Perusahaan sebagai satu aset unit penghasil kas ("UPK").

Untuk UPK aset pertambangan dan pengolahan Perusahaan, nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi pertambangan dengan metode *value-in-use*. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui jumlah cadangan timah serta mengasumsikan bahwa Perusahaan akan dapat memperpanjang izin tambangnya dimasa akan datang. Nilai tercatat aset pertambangan dan pengelolaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 yang diuji penurunan nilainya adalah sebesar Rp3.115.729.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk Perusahaan, nilai terpulihkan lebih tinggi daripada nilai aset non keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sehingga manajemen tidak mencatat penurunan nilai atas aset non keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

44. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

As at 31 December 2022 and 2021, impairment tests on non-financial assets were performed as there were indications that the carrying value might be impaired due to declining production of tin ore and tin products because of the shortage in tin ore supply through the cooperation with the Company's partners. For this purpose, management of the Group has determined that impairment indicators existed for the Company's tin mining and processing assets as one cash-generating unit ("CGU").

For the Company's tin mining and processing assets CGU, the recoverable amount of the CGU is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from mining production using the value-in-use method. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed the quantity of tin reserves and assumes that the Company will be able to extend its mining permits in the future. The carrying amount of the Company's tin mining and processing assets as at 31 December 2022 which subject to impairment testing is Rp3,115,729.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting it back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Based on the impairment calculation for the Company, the recoverable amount is higher than the non-financial assets' value as at 31 December 2022 and 2021, hence management did not record impairment of non-financial assets for the year ended 31 December 2022 and 2021.

44. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN (lanjutan)

Untuk perhitungan penurunan nilai UPK aset pengolahan produk turunan timah di TI pada tanggal 31 Desember 2022, nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan metode *value-in-use* dengan nilai tercatat sebesar Rp216.903. Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk TI, nilai terpulihkan lebih tinggi daripada nilai tercatat aset pengolahan produk turunan timah, sehingga manajemen tidak mencatat penurunan nilai atas aset pengolahan produk turunan timah ataupun belum terdapat indikasi yang kuat atas pembalikan penurunan nilai aset pengolahan produk turunan timah.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

44. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS *(continued)*

For TI's tin derived product processing assets impairment calculation CGU as at 31 December 2022, the recoverable amount of the CGU is determined using value-in-use method with a carrying value of Rp216,903. Based on the impairment calculation for TI, the recoverable amount is higher than the tin derived product processing assets value, hence management did not record impairment of tin derived product processing assets or there were no strong indication of impairment reversal on tin derived product processing assets.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The key assumptions used and the resulting recoverable amounts as at 31 December 2022 and 31 December 2021 are:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Perusahaan			***The Company***
Periode arus kas	sampai/*until* 2030	sampai/*until* 2029	*Cashflows period*
Harga logam timah (AS$/*metric ton*)	23,136 - 26,386	25,704 - 30,316	*Tin metal prices (US$/metric ton)*
Tingkat diskonto	15.08%	13.30%	*Discount rate*
Timah Industri			***Timah Industri***
Periode arus kas	sampai/*until* 2027 + *terminal value*	-*)	*Cashflows period*
Harga produk (AS$/*metric ton*)			*Product prices (US$/metric ton)*
- *Tin Chemical*	8,388 - 9,590	-	*Tin Chemical -*
- *Tin Solder*	24,136 - 27,386	-	*Tin Solder -*
Tingkat diskonto	12.16%	-	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan	3.0%	-	*Growth rate*

*) Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap TI.

**) As at 31 December 2021, there was no indication of impairment on TI's fixed assets.*

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah volume penjualan, beban operasi, dan belanja modal. Volume penjualan tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Other assumptions used by management are sales volume, operating expenditures and capital expenditures. The projected annual sales volume and operating and committed capital expenditures are based on formally approved management business plans and consider the current conditions and future expectations.

44. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN (lanjutan)

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

44. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS (continued)

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions was as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**nilai terpulihkan/ *Impact on recoverable amount***	
31 Desember 2022			***31 December 2022***
Perusahaan			***The Company***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1%	turun/*decrease by* Rp225,000	*Discount rate*
	penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp237,000	
Harga timah	kenaikan/*increase by* 10%	naik/*increase by* Rp3,131,000	*Tin prices*
	penurunan/*decrease by* 10%	turun/*decrease by* Rp3,201,000	
Timah Industri			***Timah Industri***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1%	turun/*decrease by* Rp26,794	*Discount rate*
	penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp33,366	
Harga timah	kenaikan/*increase by* 10%	naik/*increase by* Rp9,908	*Tin prices*
	penurunan/*decrease by* 10%	turun/*decrease by* Rp10,080	
31 Desember 2021			***31 December 2021***
Perusahaan			***The Company***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1%	turun/*decrease by* Rp478,934	*Discount rate*
	penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp507,015	
Harga timah	kenaikan/*increase by* 10%	naik/*increase by* Rp2,785,910	*Tin prices*
	penurunan/*decrease by* 10%	turun/*decrease by* Rp2,785,910	

45. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab Direksi dan disetujui penerbitannya pada tanggal 15 Maret 2023.

45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORISATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibility of the Company's Directors who authorised their issuance on 15 March 2023.

REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 REFERENCE

Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

On Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan Description		Halaman Page
I. KETENTUAN UMUM **GENERAL PROVISIONS**		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	✓
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	✓
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	✓
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	✓
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN **FORM OF ANNUAL REPORT**		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	✓
III. ISI LAPORAN TAHUNAN **ANNUAL REPORT CONTENT**		
1. Ketentuan Umum a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1). ikhtisar data keuangan penting; 2). informasi saham (jika ada); 3). laporan Direksi; 4). laporan Dewan Komisaris; 5). profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6). analisis dan pembahasan manajemen; 7). tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8). tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9). laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10). surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	1. General Provisions a. Annual report at least contains information about: 1). an overview of key financial data; 2). stock information (if any); 3). report of the Board of Directors; 4). report of the Board of Commissioners; 5). the profile of Issuers or Public Companies; 6). management discussion and analysis; 7). the profile of Issuers or Public Companies; 8). social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9). the audited annual financial statements; and 10). statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	✓

Keterangan Description		Halaman Page
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Contents of Annual Report	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1). pendapatan/penjualan; 2). laba bruto; 3). laba (rugi); 4). jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5). total laba (rugi) komprehensif; 6). jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7). laba (rugi) per saham; 8). jumlah aset; 9). jumlah liabilitas; 10). jumlah ekuitas; 11). rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12). rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13). rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14). rasio lancar; 15). rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16). rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17). informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1). revenues/sales; 2). gross profit; 3). profit (loss); 4). the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5). total comprehensive (loss) profit; 6). the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7). profit (loss) per share; 8). total assets; 9). total liabilities; 10). total equity; 11). the ratio of profit (loss) to total assets 12). the ratio of profit (loss) to equity; 13). the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14). current ratio; 15). liability to equity ratio; 16). liability to total assets ratio; and 17). information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	12-13
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1). saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a). jumlah saham yang beredar; b). kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c). harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d). volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c) dan d) diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	b. .Share Information Share information (if any) at least contains: 1). shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a). the number of outstanding shares; b). b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c). the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d). trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	16
2). Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a). tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b). rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c). jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d). jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e). harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2). In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a). the date of the execution of corporate actions; b). b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c). the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d). the number of convertible securities (if any); and e). the number of shares before and after the corporate actions;	17

Keterangan Description		Halaman Page
3). Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	3). In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	17
4). Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	4). In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	17
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1). uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a). strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b). peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c). proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d). perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e). kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2). gambaran tentang prospek usaha; dan 3). penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains: 1). a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a). strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b). role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c). process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d). comparison between the results achieved and the target; and e). e) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2). description about business prospects; and 3). the implementation of governance of Issuers or Public Companies;	40-49
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1). penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2). pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 3). pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 4). pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain: 1). assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2). supervision Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors; 3). opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors; and 4). opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies.	28-37
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1). nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2). akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a). alamat; b). nomor telepon; c). alamat surat elektronik; dan d). alamat Situs Web;	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1). the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2). access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a). address; b). phone number; c). electronic mail address; and d). Website address;	54-61
3). riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3). brief history of Issuers of Public Companies;	56-57

Keterangan Description				Halaman Page
4).	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	4).	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values; and corporate culture or corporate values;	62
5).	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5).	business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	66-69
6).	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6).	operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	70-71
7).	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7).	the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors including committees under Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by name and position;	72-73
8).	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8).	list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	74
9).	profil Direksi, paling sedikit memuat: a). nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b). foto terbaru; c). usia; d). kewarganegaraan; e). riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f). riwayat jabatan, meliputi informasi: (1). dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2). rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9).	profile of Board of Directors, at least contains: a). name and position in accordance with the duties and responsibilities; b). latest photos; c). age; d). citizenship; e). history of education and/or certifications; f). career history, including: (1). legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2). the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3). work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies:	81-86
g).	hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	g).	affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Directors have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	82-86
h).	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	h).	changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	81

Keterangan Description		Halaman Page
10).	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a). nama dan jabatan; b). foto terbaru; c). usia; d). kewarganegaraan; e). riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f). riwayat jabatan, meliputi informasi: (1). dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2). dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3). rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (4). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10). profile of the Board of Commissioners, at least contains: a). a) name and position; b). latest photos; c). age; d). citizenship; e). history of education and/or certifications; f). career history, including information: (1). legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2). legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3). double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commissioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4). work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	75-80
	g). hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	g). affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	75-80
	h). pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	h). statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	75-76
	i). perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i). changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	75
11).	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11). in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurrs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	74
12).	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12). the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	87-88

Keterangan Description			Halaman Page
13).	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a). pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b). anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c). kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13).	the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a). shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b). members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c). a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	91-93
14).	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14).	percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirest shares therein, the information shall be disclosed; and	93
15).	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a). kepemilikan institusi lokal; b). kepemilikan institusi asing; c). kepemilikan individu lokal; dan d). kepemilikan individu asing;	15).	the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a). Ownership of local institutions; b). Ownership of a foreign institution; c). Individual local ownership; and d). Individual foreign ownership;	93
16).	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16).	information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	91
17).	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17).	name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	95-97
18).	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18).	share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	98

Keterangan Description			Halaman Page
19).	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19). other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	99
20).	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a). nama dan alamat; b). periode penugasan; c). informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d). biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e). dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20). information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a). name and address; b). period of service; c). information on the audit and/or non-audit services provided; d). audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e). if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.	101
21).	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	21). name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	102-104
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	f. Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	
1).	tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a). produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangan-nya; b). pendapatan/penjualan; dan c). profitabilitas;	2). operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a). the production, which includes the processes, capacity, and its development; b). revenues/sales; and c). profitability;	138-159
2).	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a). aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b). liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c). ekuitas; d). pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e). arus kas;	2). comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a). current assets, non current assets, and total assets; b). current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c). equity; d). sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e). cash flow;	160-185
3).	kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3). solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	185

Keterangan Description				Halaman Page
4).	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4).	receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	187
5).	struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5).	the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	188
6).	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a). tujuan dari ikatan tersebut; b). sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c). mata uang yang menjadi denominasi; dan d). langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6).	Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a). the purpose of the commitments; b). the expected source of funding to meet the commitments; c). the currency for the denomination; and d). the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	189
7).	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a). jenis investasi barang modal; b). tujuan investasi barang modal; dan c). nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7).	Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a). type of capital goods investment; b). type of capital goods investment; and c). the investment value of the capital goods spent;	189
8).	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	9).	Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	190
9).	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9).	Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	190-191
10).	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a). pendapatan/penjualan; b). laba (rugi); c). struktur modal (*capital structure*); atau d). hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10).	a comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a). revenues/sales; b). profit (loss); c). capital structure; or d). other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	191-192
11).	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a). pendapatan/penjualan; b). laba (rugi); c). struktur modal (capital structure); d). kebijakan dividen; atau e). hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11).	Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a). revenues/sales; b). profit (loss); c). capital structure; d). dividend policy; or e). other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	191-192
12).	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12).	Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	138-139

Keterangan Description			Halaman Page
13).	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a). kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b). tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c). jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d). jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13). Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a). dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b). cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c). the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d). the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	192
14).	realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a). dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b). dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14). The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a). in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b). in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	192-193

Keterangan Description			Halaman Page
15).	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a). tanggal, nilai, dan objek transaksi; b). nama pihak yang melakukan transaksi; c). sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d). dpenjelasan mengenai kewajaran transaksi; e). pemenuhan ketentuan terkait; dan f). dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1). pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan (2). peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); g). untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h). untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i). dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	15).	Material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurrs in the fiscal year, containing among others: a). a) date, value, and object of the transaction; b). b) names of parties to the transaction; c). c) nature of the affiliation (if any); d). d) description on the reasonableness of the transaction; e). e) fulfillment of the related provisions; and f). f) If there is an affiliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1). statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2). the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g). for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed. h). for disclosure of affiliated transactions and/ or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed; i). In case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	194
16).	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16).	Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	196-200
17).	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17).	Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	201
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	g.	Issuers or Public Companies Governance	

Keterangan Description		Halaman Page
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1). RUPS, paling sedikit memuat: a). Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1). keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2). keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b). dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about: 1). GMS, at least covering: a). Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: (1). GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and (2). GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year; b). b) In the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed;	221-238
2). Direksi, mencakup antara lain: a). tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b). pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c). kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1). kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e). penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1). prosedur penilaian kinerja; dan (2). kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f). dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	2). Board of Directors, covering among others: a). duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format. b). a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c). policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format. d). trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: (1). policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and (2). trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); e). assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: (1). performance assessment procedure; and (2). criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and f). if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	271-298, 306-312

Keterangan Description		Halaman Page
3). Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a). tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b). pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c). kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1). kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1). kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); f). penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: (1). prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2). kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3). pihak yang melakukan penilaian; g). penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1). prosedur penilaian kinerja; dan (2). kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	3). Board of Commissioners, covering, among others: a). duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b). a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c). policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format. d). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1). kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e). trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners: (1). policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and (2). trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); f). assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: (1). performance assessment procedure implementation; and (2). criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; (3). party conducting assessment; g). performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: (1). performance assessment procedure; and (2). criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate;	239-270, 299-306
4). Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a). Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b). Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1). Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2). Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3). Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	3). Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering a). Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b). Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1). Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2). Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and (3). Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	333-340

Keterangan Description				Halaman Page
5).	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a). nama; b). dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c). periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d). tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e). frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5).	Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: a). name; b). legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c). period of service of the Sharia Supervisory Board; d). duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e). frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfillment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	343
6).	Komite Audit, mencakup antara lain: a). nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b). usia; c). kewarganegaraan; d). riwayat pendidikan; e). riwayat jabatan, meliputi informasi: (1). dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2). rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f). periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g). pernyataan independensi Komite Audit; h). kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i). pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j). pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	6).	Audit Committee, include among others: a). name and position in the membership of the committee; b). age; c). citizenship; d). education history; e). career history, including: (1). legal basis of appointment as committee's members (2). concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3). work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f). period and the term of office of members of the Audit Committee; g). statement of the independence of the Audit Committee; h). policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i). education and/or training which have been attended in the financial year; j). the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	350-366

Keterangan Description		Halaman Page
7). komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a). nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b). usia; c). kewarganegaraan; d). riwayat pendidikan; e). riwayat jabatan, meliputi informasi: (1). dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2). rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f). periode dan masa jabatan anggota komite; g). uraian tugas dan tanggung jawab; h). pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i). pernyataan independensi komite; j). kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k). pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l). uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; m). Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: (1). alasan tidak dibentuknya komite; dan (2). pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7). committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: a). name and position in the membership of the committee; b). age; c). citizenship; d). education history; e). career history, including: (1). legal basis of appointment as committee's members; (2). double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3). work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f). period and the term of office of members of the committee; g). description of duties and responsibilities; h). a statement that the committee has already had committee charter; i). statement of independency of the committee; j). the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k). education and/or training attended in the fiscal year (if any); and l). a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year. m). In case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as reffered to in letters g), h), j), and l) and disclose: (1). the reason for not forming the committee; and (2). party carrying out the nomination and remuneration function.	367-383
8). komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a). nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b). usia; c). kewarganegaraan; d). riwayat pendidikan; e). riwayat jabatan, meliputi informasi: (1). dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2). rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f). periode dan masa jabatan anggota komite; g). pernyataan independensi komite; h). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i). uraian tugas dan tanggung jawab; j). pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k). kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l). uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8). Other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: a). name and position in the membership of the committee; b). age; c). citizenship; d). education history; e). career history, including: (1). legal basis of appointment as member of committee; (2). double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3). work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f). period and the term of office of members of the Committee; g). statement of independency of the committee; h). education and/or training attended in the fiscal year (if any); and i). description of duties and responsibilities; j). statement that the committee has already had committee charter; k). the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and l). a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	384-402

Keterangan Description		Halaman Page
9). Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a). nama; b). domisili; c). riwayat jabatan, meliputi informasi: (1). dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d). riwayat pendidikan; e). pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f). uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9). Corporate Secretary, include among others: a). name; b). domicile; c). career history, including: (1). legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2). work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d). education history e). education and/or training which have been attended in the financial year; and f). a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	403-408
10). Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a). nama kepala Unit Audit Internal; b). riwayat jabatan, meliputi informasi: (1). dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c). kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d). pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e). struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f). uraian tugas dan tanggung jawab; g). pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h). uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10). Internal Audit Unit includes among others: a). the name of the head of Internal Audit Unit; b). career history, including: (1). legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2). work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c). qualification or certification in the internal audit profession (if any); d). education and/or training which have been attended in the financial year; and e). the structure and the position of the Internal Audit Unit; f). description of duties and responsibilities; g). a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h). a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	412-431
11). uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a). pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b). tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c). pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11). the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a). financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b). review on the effectiveness of internal control systems; c). statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	432-435
12). sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a). gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b). jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c). tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d). pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12). risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a). a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b). types of risk and how to manage them; and c). a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d). statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	436-449
13). perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a). pokok perkara/gugatan; b). status penyelesaian perkara/gugatan; dan c). pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13). legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a). the subject of case/lawsuit; b). the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c). its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	450
14). informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14). information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	451

Keterangan Description		Halaman Page
15). informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a). pokok-pokok kode etik; b). bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c). pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15). 15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a). points of code of ethics; b). the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c). the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	451-454
16). informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16). information about corporate culture or corporate values (if any);	64-65
17). uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a). jumlah saham dan/atau opsi; b). jangka waktu pelaksanaan; c). persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d). harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan ;	17). description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a). the number of shares and/or options; b). period of implementation; c). the requirements of eligible employees and/or management; and d). the exercise price or the determination of the exercise price;	471
18). uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a). cara penyampaian laporan pelanggaran; b). perlindungan bagi pelapor; c). penanganan pengaduan; d). pihak yang mengelola pengaduan; dan e). hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1). jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2). tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18). the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a). how to report a violation; b). protection for reporters; c). the handling of complaints; d). those who manage the complaint; and e). the result of the handling of complaints, at least include: (1). the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2). ollow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	463-470
19). uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a). program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b). pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19). description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: a). programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b). training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.	455
20). penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a). pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b). penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20). the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a). statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b). explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	474-479

Keterangan Description		Halaman Page
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1). Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a). penjelasan strategi keberlanjutan; b). ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c). profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d). penjelasan Direksi; e). tata kelola keberlanjutan; f). kinerja keberlanjutan; g). verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h). lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i). tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	h. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies 1). Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: a). description of sustainability strategy b). sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c). short profile of Issuers or Public Companies; d). Board of Directors description; e). Sustainable governance; f). Sustainable performance; g). Written verification from an independent party, if any; h). Feedback sheet for readers, if any; and i). Response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;	482-495
2). Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2). Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.	✓
3). Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1 dapat: a). diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b). merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3). Information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can: a). Be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Board of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or b). Referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies;	✓
4). Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4). Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;	✓
5). Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a). memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b). disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5). In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall: a). contain information as referred in no 1); and b). be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;	✓

Keterangan Description				Halaman Page
	6). Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan		6). In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately with the Annual Report; and	✓
	7). Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		7). Sustainability Report presented separately with the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report.	✓
i.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	i.	Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	✓
j.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	j.	Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	496-497

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT TIMAH Tbk

2022 | Laporan Tahunan
Annual Report



Kantor Pusat
Head Office
Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang 33121, Bangka
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Indonesia

Tel. +62 717 425 8000
Email corsec@pttimah.co.id

Kantor Perwakilan
Representative Office
Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Jakarta 10110
DKI Jakarta - Indonesia

Email corsec@pttimah.co.id

PT TIMAH Tbk
PT TIMAH Tbk
@official_TIMAH
@officialtimah
@officialtimah
Officialtimah

www.timah.com